



REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III



**SALINAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL  
NOMOR KEP. 136/M.PPN/HK/12/2021**

**TENTANG**

**PENETAPAN RENCANA AKSI NASIONAL  
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/  
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (TPB/SDGs)  
TAHUN 2021 - 2024**



**PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH**

LAMPIRAN III  
KEPUTUSAN MENTERI PPN/  
KEPALA BAPPENAS  
NOMOR KEP. 136/M.PPN/HK/12/2021  
TANGGAL 15 DESEMBER 2021

# **MATRIKS 3 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH**

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: ADRA INDONESIA</b>									
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>									
<b>Indikator 11.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.</b>									
<b>Nama Program: SAFE - Seismic Friendly House Project - Sigi, Central Sulawesi</b>									
Nama Kegiatan: Pembangunan 20 Hunian Tetap menggunakan teknik plastered wire ferrocement reinforcement.	Jumlah Hunian yang dibangun dengan menggunakan teknik plastered wire ferrocement reinforcement.	Unit Rumah	20			IDR 3,978,000,000	Hibah	Kab. Sigi, Sulawesi Tengah	ADRA Indonesia
Nama Kegiatan: Retrofit 80 rumah rusak sedang agar aman dari ancaman gempa bumi mendatang	Jumlah Hunian yang di retrofit agar aman dari ancaman gempa bumi	Unit Rumah	80						
<b>Indikator 11.b.2* Persentase jumlah daerah yang memiliki dokumen strategi penanggulangan bencana (RPB) yang sesuai dengan Rencana Nasional Penanggulangan Bencana (Renas PB)</b>									
<b>Nama Program: Locally Led Disaster Preparedness and Protection through strong institutions, capable staff and continuous learning in Three provinces in Indonesia.</b>									
Nama Kegiatan: Improved sub-national capacity to prepare and implement effective protection focused humanitarian response through inclusive institutional strengthening and contingency planning	Output Kegiatan: # of functional contingency plans and local Disaster Response Frameworks	Dokumen	6 (3 Rencana Kontinjensi dan 3 RPKB)			IDR 6,271,814,623	Hibah	Kab. Sigi, Sulawesi Tengah, Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat, Kab. Pandeglang, Banten	ADRA Indonesia
	Output Kegiatan: Number of people covered by early action/contingency plans	Orang	1.580.000						
	Output Kegiatan: # of community members taking part in contingency and LDRF Planning through project activities	Orang	1.800						
	Output Kegiatan: # of Standard Operating procedures for activation of D&P Cluster at a provincial level	Dokumen	12						
	Output Kegiatan: Number of Operations Control Centre (PUSDALOPS) utilize digital platforms and are capable to support Covid-19 Task Force ( Subnational level)	Pusdalops/Lem baga	3						
Nama Kegiatan : Improved professional quality and accountability of humanitarian response by of government duty bearers and civil society stakeholders according to their respective mandates and international humanitarian standards in future disasters.	Output Kegiatan: Capacity building (Protection). Number of participants showing an increased knowledge on the protection subject in focus ( Protection & DP Capacity Building KRI)	Persentase	30% meningkat pengetahuan						
	Output Kegiatan: # of curricula and training materials developed	Dokumen	7						
	Output Kegiatan: # of persons receiving training	Orang	1200						
	Output Kegiatan: # of trainees that are certified and vetted trainers of humanitarian system and principles	Orang	60						
	Output Kegiatan: # of qualified individuals with capacity to deploy listed in provincial D&P Cluster Rosters.	Orang	50						
Nama Kegiatan: Analysis, lessons learned and recommendations on best practices, and other relevant issues related to strengthening local humanitarian	Output Kegiatan: # types advocacy products produced and disseminated and transmitted to the relevant stakeholders on subnational, national and regional level	Dokumen	5						

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
response can be utilized in other provinces, regencies.	Output Kegiatan: # of agencies/organizations either contributed to the production of advocacy materials or have been reached by them	Lembaga	72							
<b>Nama Pemangku Kepentingan: AISIYIAH</b>										
<b>TUJUAN 2. TANPA KELAPARAN</b>										
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 2.1. Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.</b>										
Nama Program : Gerakan Lumbung Hidup 'Aisiyiah										
Kegiatan: Pelatihan penanaman	Meningkatkan kapasitas dalam melakukan penanaman	orang	3.000	3.000	3.000	3.000	100.000.000	swadaya, kemitraan	34 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Pelatihan budikdamber (budi daya ikan dalam ember)	Meningkatkan kapasitas budidaya ikan	orang	1.500	1.500	1.500	1.500	70.000.000	swadaya, kemitraan	34 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Penanaman pohon dan toga	Menyediakan sumber pangan keluarga	pohon	1,5 juta	1,5 juta	1,5 juta	1,5 juta	1.000.000.000	swadaya, kemitraan	34 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Budidaya ikan	Menyediakan sumber gizi protein keluarga	orang	1.200	1.200	1.200	1.200	70.000.000	swadaya, kemitraan	34 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: lomba video program ketahanan pangan	Adanya dokumentasi good practice program Lumbung Hidup	orang	150				25.000.000	swadaya, kemitraan	nasional	Pimpinan Pusat 'Aisiyiah
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 2.2. Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah lima tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula.</b>										
Nama Program: Rumah Gizi										
Kegiatan: sosialisasi pencegahan stunting	Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja, memiliki pengetahuan tentang pencegahan stunting	orang	5.000	5.000	5.000	5.000	50.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Pemberian sertifikat ASI Eksklusif	Memberikan apresiasi bagi ibu yang telah memberikan ASI Eksklusif	orang	1.000	1.000	1.000	1.000	10.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Pelatihan pengolahan makanan bergizi	Ibu memiliki pemahaman dan ketrampilan pengolahan makanan bergizi	orang	2.000	2.000	2.000	2.000	35.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Pemberian MPASI	Balita mendapatkan tambahan makanan bergizi	orang	3.000	3.000	3.000	3.000	50.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Bantuan Sosial bagi ibu hamil dan keluarga stunting	Ibu hamil dan keluarga dengan anak stunting mendapatkan tambahan gizi	orang	3.000	3.000	3.000	3.000	100.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Konseling menyusui	Ibu menyusui mendapatkan konseling tentang menyusui	orang	500	500	500	500	10.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah
Kegiatan: Sosialisasi PHBS	adanya pemahaman tentang PHBS untuk mencegah stunting	orang	10.000	10.000	10.000	10.000	100.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisiyiah



### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: sosialisasi pencegahan stunting bagi keluarga (suami dan nenek)	Adanya pemahaman dan dukungan dari keluarga untuk mencegah stunting	orang	3.400	3.400	3.400	3.400	50.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: pengajian pencegahan stunting oleh muballigh/muballighat	Meningkatnya keterlibatan tokoh agama dalam mencegah stunting	orang	10.000	10.000	10.000	10.000	50.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
	Meningkatnya pemahaman tentang pencegahan stunting dari perspektif Islam									
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 2.3 Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan non pertanian.</b>										
Nama Program 1: Peningkatan pendapatan usaha pertanian										
Kegiatan: pengembangan Rumah Bibit	Output Kegiatan: meningkatnya ketersediaan bibit	rumah bibit	5	5	5	5	100000000	Swadaya dan kemitraan	Jatim dan Jateng	Pimpinan Cabang/Ranting (kec/desa) 'Aisyiyah
	Output Kegiatan: meningkatkan pendapatan petani perempuan									
Kegiatan: pelatihan dan pendampingan kelembagaan koperasi tani 'Aisyiyah	Output Kegiatan: menjaga keberlanjutan koperasi tani 'Aisyiyah	koperasi tani	5	5	5	5	150000000	Swadaya dan kemitraan	Jatim dan Jateng	Pimpinan Cabang/Ranting (kec/desa) 'Aisyiyah
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 2.4 Pada tahun 2030, menjamin sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan menerapkan praktek pertanian tangguh yang me-ningkatkan produksi dan produktivitas, membantu menjaga ekosistem, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas tanah dan lahan.</b>										
Nama Program: Penguatan Kelompok Tani 'Aisyiyah										
Kegiatan: Pelatihan pertanian organik	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani perempuan tentang pertanian organik	orang	1.000	1.000	1.000	1.000	100.000.000	Swadaya dan kemitraan	5 provinsi (jatim, jabar, jateng, sulsel, sulbar)	Pimpinan Daerah/Cabang/Ranting (kab/kota/kec/desa) 'Aisyiyah
Nama Kegiatan: budidaya pertanian organik	Meningkatkan produksi pertanian organik	orang	750	750	750	750	75.000.000	Swadaya dan kemitraan	5 provinsi (jatim, jabar, jateng, sulsel, sulbar)	Pimpinan Daerah/Cabang/Ranting (kab/kota/kec/desa) 'Aisyiyah
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>										
Nama Program: Gerakan 'Aisyiyah Sehat dan Rumah Gizi										
Edukasi konsumsi air minum yang bersih	Masyarakat memiliki pemahaman tentang pentingnya konsumsi air minum bersih untuk kualitas kesehatan dan gizi	orang	35.000	40.000	40.000	40.000				AISYIYAH
Produksi dan promosi air minum sesuai standar kesehatan dan sertifikasi halal	Tersedianya produk air minum yang sesuai dengan standar kesehatan dan sertifikasi halal	buah	100.000	100.000	100.000	100.000				AISYIYAH
<b>Indikator 6.2.1*Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>										
Nama Program: Gerakan 'Aisyiyah Sehat dan Rumah Gizi										
Penyediaan fasilitas cuci tangan dan sabun di masyarakat dan sekolah	Tersedianya fasilitas cuci tangan dan sabun di sekolah maupun di komunitas	buah	6.000	5.000	5.000	5.000				AISYIYAH
Penyediaan fasilitas jamban rumah tangga dan sekolah	tersedianya fasilitas jamban di sekolah dan komunitas	buah	3.400	3.000	3.000	3.000				AISYIYAH
Edukasi tentang cuci tangan menggunakan sabun	Masyarakat maupun warga sekolah memiliki pemahaman tentang pentingnya cuci tangan	orang	750.000	500.000	500.000	500.000				
Edukasi tentang perilaku BAB di jamban	Masyarakat dan warga sekolah memiliki	orang	35.000	40.000	40.000	40.000				

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
	pemahaman dan kesaran tentang perilaku BAB di									
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah</b>										
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 2.1. Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.</b>										
<b>Nama Program 1: Gerakan Lumbung Hidup 'Aisyiyah</b>										
Kegiatan: Pelatihan penanaman	Meningkatkan kapasitas dalam melakukan penanaman	orang	3000	3000	3000	3000	100.000.000	swadaya, kemitraan	34 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Pelatihan budikdamber (budi daya ikan dalam ember)	Meningkatkan kapasitas budidaya ikan	orang	1500	1500	1500	1500	70.000.000	swadaya, kemitraan	34 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Penanaman pohon dan toga	Menyediakan sumber pangan keluarga	pohon	1,5 juta	1,5 juta	1,5 juta	1,5 juta	1.000.000.000	swadaya, kemitraan	34 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Budidaya ikan	Menyediakan sumber gizi protein keluarga	orang	1200	1200	1200	1200	70.000.000	swadaya, kemitraan	34 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: lomba video program ketahanan pangan	Adanya dokumentasi good practice program Lumbung Hidup	orang	150				25.000.000	swadaya, kemitraan	nasional	Pimpinan Pusat 'Aisyiyah
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 2.2. Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah lima tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula.</b>										
<b>Nama Program 1: Rumah Gizi</b>										
Kegiatan: sosialisasi pencegahan stunting	Ibu hamil, ibu dengan balita, remaja, memiliki pengetahuan tentang pencegahan stunting	orang	5.000	5.000	5.000	5.000	50.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Pemberian sertifikat ASI Eksklusif	Memberikan apresiasi bagi ibu yang telah memberikan ASI Eksklusif	orang	1.000	1.000	1.000	1.000	10.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Pelatihan pengolahan makanan bergizi	Ibu memiliki pemahaman dan ketrampilan pengolahan makanan bergizi	orang	2.000	2.000	2.000	2.000	35.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Pemberian MPASI	Balita mendapatkan tambahan makanan bergizi	orang	3.000	3.000	3.000	3.000	50.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Bantuan Sosial bagi ibu hamil dan keluarga stunting	Ibu hamil dan keluarga dengan anak stunting mendapatkan tambahan gizi	orang	3.000	3.000	3.000	3.000	100.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Konseling menyusui	Ibu menyusui mendapatkan konseling tentang menyusui	orang	500	500	500	500	10.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: Sosialisasi PHBS	Adanya pemahaman tentang PHBS untuk mencegah stunting	orang	10.000	10.000	10.000	10.000	100.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: sosialisasi pencegahan stunting bagi keluarga (suami dan nenek)	Adanya pemahaman dan dukungan dari keluarga untuk mencegah stunting	orang	3.400	3.400	3.400	3.400	50.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
Kegiatan: pengajian pencegahan stunting oleh muballigh/muballighat	Meningkatnya keterlibatan tokoh agama dalam mencegah stunting	orang	10.000	10.000	10.000	10.000	50.000.000	swadaya, kemitraan	15 provinsi	Pimpinan Pusat/Wilayah/Daerah 'Aisyiyah
	Meningkatnya pemahaman tentang pencegahan stunting dari perspektif Islam									
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 2.3 Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan non pertanian.</b>										
<b>Nama Program 1: Peningkatan pendapatan usaha pertanian</b>										
Kegiatan: pengembangan Rumah Bibit	Meningkatnya ketersediaan bibit	rumah bibit	5	5	5	5	100.000.000	Swadaya dan kemitraan	Jatim dan Jateng	Pimpinan Cabang/Ranting (kec/desa) 'Aisyiyah
	Meningkatkan pendapatan petani perempuan									
Kegiatan: pelatihan dan pendampingan kelembagaan koperasi tani 'Aisyiyah	Menjaga keberlanjutan koperasi tani 'Aisyiyah	koperasi tani	5	5	5	5	150.000.000	Swadaya dan kemitraan	Jatim dan Jateng	Pimpinan Cabang/Ranting (kec/desa) 'Aisyiyah
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 2.4 Pada tahun 2030, menjamin sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan menerapkan praktek pertanian tangguh yang me-ningkatkan produksi dan produktivitas, membantu menjaga ekosistem, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas tanah dan lahan.</b>										
<b>Nama Program 1: Penguatan Kelompok Tani 'Aisyiyah</b>										
Kegiatan: Pelatihan pertanian organik	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani perempuan tentang pertanian organik	orang	1000	1000	1000	1000	100.000.000	Swadaya dan kemitraan	5 provinsi (jatim, jabar, jateng, sulsel, sulbar)	Pimpinan Daerah/Cabang/Ranting (kab/kota/kec/desa) 'Aisyiyah
Nama Kegiatan: Budidaya pertanian organik	Meningkatkan produksi pertanian organik	orang	750	750	750	750	75.000.000	Swadaya dan kemitraan	5 provinsi (jatim, jabar, jateng, sulsel, sulbar)	Pimpinan Daerah/Cabang/Ranting (kab/kota/kec/desa) 'Aisyiyah
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>										
<b>Nama Program: Gerakan 'Aisyiyah Sehat dan Rumah Gizi</b>										
Nama Kegiatan: Edukasi konsumsi air minum yang bersih	Output Kegiatan: Masyarakat memiliki pemahaman tentang pentingnya konsumsi air minum bersih untuk kualitas kesehatan dan gizi	orang	35.000	40.000	40.000	40.000				AISYIYAH
Nama Kegiatan: Produksi dan promosi air minum sesuai standar kesehatan dan sertifikasi halal	Output Kegiatan: Tersedianya produk air minum yang sesuai dengan standar kesehatan dan sertifikasi halal	buah	100.000	100.000	100.000	100.000				AISYIYAH
<b>Indikator 6.2.1*Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>										
<b>Nama Program: Gerakan 'Aisyiyah Sehat dan Rumah Gizi</b>										
Nama Kegiatan: Penyediaan fasilitas cuci tangan dan sabun di masyarakat dan	Output Kegiatan: Tersedianya fasilitas cuci tangan dan sabun di sekolah maupun di komunitas	buah	6.000	5.000	5.000	5.000				AISYIYAH
Nama Kegiatan: Penyediaan fasilitas jamban rumah tangga dan sekolah	Output Kegiatan: tersedianya fasilitas jamban di sekolah dan komunitas	buah	3.400	3.000	3.000	3.000				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Edukasi tentang cuci tangan menggunakan sabun	Output Kegiatan: Masyarakat maupun warga sekolah memiliki pemahaman tentang pentingnya	orang	750.000	500.000	500.000	500.000				
Nama Kegiatan: Edukasi tentang perilaku BAB di jamban	Output Kegiatan: Masyarakat dan warga sekolah memiliki pemahaman dan keseran tentang	orang	35.000	40.000	40.000	40.000				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: YAYASAN AHLI BADAK INDONESIA (YABI) DAN MITRA</b>										
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>										
Indikator 15.1.1* Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan										
Indikator 15.4.1* Situs keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi										
<b>Nama Program: Konservasi habitat badak Sumatera dan Jawa</b>										
Nama Kegiatan: Restorasi Habitat Badak Sumatera di Rawa Bunder	Tanaman pakan Badak	Luas lahan ditanam (ha)	35 ha	45 ha	55 ha	65 ha	1.500.000.000	IRF	Resort Rawa Bunder, SPTN Way Kanan, TNWK, Lampung	YABI dan Balai TN Way Kambas (TNWK)
		Jumlah pohon yang ditanam (bibit)	>17 rb bibit	>22 rb bibit	>27 rb bibit	>32 rb bibit	500.000.000			
		Unit sarana prasarana restorasi					1.250.000.000			
Nama Kegiatan: Restorasi Habitat Badak Sumatera di Rawa Kidang	Tanaman pakan badak	Luas Lahan yang ditanam (ha)	20 ha	30 ha	40 ha	50 ha	1.800.000.000	IRF	Rawa Kidang, Resor Margahayu, Seksi III Kuala Panet, Lampung	YABI dan Balai TNWK bekerjasama dg Kelompok Tani Hutan (KTH) Rahayujaya
		Jumlah pohon yang ditanam (bibit)	>30 rb bibit	>40 rb bibit	>50 rb bibit	>60 rb bibit	700.000.000			
		Unit sarana prasarana restorasi.					1.250.000.000			
		Jumlah Masyarakat (kepala keluarga / kk) sekitar kawasan yang terlibat dalam kegiatan restorasi :								
- Desa labuhan Ratu VII	1342 kk	1342 kk	1342 kk	1342 kk	335.500.000					
- Dusun Margahayu	110 kk	110 kk	110 kk	110 kk	27.500.000					
- Anggota keluarga KTH	35 kk	35 kk	35 kk	35 kk	8.000.000					

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
		Usaha kelompok dalam pembibitan, budidaya lebah, penggemukan sapi ternak, perikanan, budidaya bebek petelur, wisata pendidikan lingkungan	3 juta / bln / kk	3 juta / bln / kk	3 juta / bln / kk	3 juta / bln / kk	25.000.000			
Pengendalian Langkap di Taman Nasuinal Ujung Kulon (TNUK)	Pengendalian pohon langkap (Arenga Palm) untuk pakan badak lebih banyak	Luasan lahan (ha)	65	65	65	65	2.500.000.000	IRF	TN Ujung Kulon (TNUK)	YABI melalui JRSCA bekerjasama dengan TNUK
Monitoring Badak Jawa di Taman Nasuinal Ujung Kulon (TNUK)	Survei dan Monitoring Camera Trap	Pemasangan Camera Trap (unit)	125	200	250	300	2.715.000.000	IRF	TN Ujung Kulon (TNUK)	YABI, TNUK, dan Masyarakat Lokal
	Hasil analisa Survei Camera Trap	Jumlah Populasi Badak Jawa (individu)					4.800.000.000	TNUK & IRF		
<b>Nama Program: Perlindungan eksistensi badak dari kepunahan sehingga tidak lagi termasuk kategori satwa yang terancam punah (critically endangered species)</b>										
Rhino Protection Unit (RPU)	Patroli dan survei monitoring.	Survei untuk menemukan badak (individu)	5				10.000.000.000	IRF	TN Bukit Barisan Selatan, TN Way Kambas, TN Ujung Kulon	RPU YABI di Wilayah Kerja TNBBS, TNWK, dan TNWU
		Luas areal patroli (ha)	90%							
		Frekuensi Tindakan ilegal (kasus)	>5 kasus	>5 kasus	>5 kasus	>5 kasus				
Penerapan Aplikasi SMART untuk Sistem Database Badak	Strategi penerapan SMART. Peta sebaran badak.	Jumlah operator SMART (orang)	10	15	22	28	280.000.000	IRF, KfW	TN Bukit Barisan Selatan, TN Way Kambas, TN Ujung Kulon	RPU YABI BBS, RPU YABI WK, RPU YABI UK
Suaka Badak Sumatera (SRS)	Kesehatan satwa Badak di SRS	Jumlah badak yang dilahirkan melalui natural breeding (individu)	1	-	2	-	6.000.000.000	IRF	TN Way Kambas	YABI SRS dengan TNWK
	Fasilitas yang lengkap	Sarana prasarana untuk suaka badak Sumatera di TNWK								
Rencana Aksi Darurat Penyelamatan Badak Sumatera	Tanda keberadaan badak Sumatera	Pemasangan Camera Trap	110	110	110	-				ALeRT, YABI, TNWK & TNBBS

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Survei trajektori dan monitoring kamera trap	% Luas lahan habitat badak	70	80	90	-	16.400.000.000	SRRA, TFCA Sumatera	TN Bukit Barisan Selatan, TN Way Kambas	ALeRT, YABI, TNWK
	Satwa badak Sumatera	Jumlah badak yang berhasil direscue dan di translokasi ke SRS TNWK				-				YABI, TNWK dan TNBBS
<b>Indikator 15.7.1.(a) Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.</b>										
<b>Nama Program: Pemberantasan Tindakan Ilegal Terhadap Satwa Badak</b>										
Intelligent and Law Enforcement Unit (ILEU)	Hasil unit intelejen	Frekuensi Tindakan ilegal					2.500.000.000	IRF & KfW	TN Bukit Barisan Selatan, TN Way Kambas	YABI melalui RPU-ILEU dengan TNBBS, RPU TNWK
	Operasi tangkap tangan pelaku	Penangkapan (OTT) minimal kasus	> 10 Kasus	> 10 Kasus	> 10 Kasus	> 10 Kasus				
	Berkas Perkara yang diproses di kejaksaan dan pengadilan	Jumlah kasus ilegal yang sampai P21	> 10 Kasus	> 10 Kasus	> 10 Kasus	> 10 Kasus				
		Pengembangan Kasus	> 5 Kasus	> 5 Kasus	> 5 Kasus	> 5 Kasus				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Institut for Transportation and Development (ITDP) Indonesia</b>										
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.2.1.(a) Proporsi populasi yang mendapat akses yang nyaman pada transportasi publik</b>										
<b>Nama Program: Reducing Emissions through Integration and Optimization of Public Transport in Indonesia</b>										
Optimalisasi layanan Transjakarta dengan penyediaan direct services dan integrasi antar moda serta Transjakarta BRT dan Non-BRT di 20 rute.	Terdapat 5 BRT stations yang memiliki akses yang diperbaiki dan terintegrasi dengan moda lain (utamanya dengan metro)	station			5 (telah tercapai 8 stasiun pada 2019)			IKI	Jakarta	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh PT Transjakarta, Dinas Bina Marga DKI Jakarta, MRT Jakarta
	Terdapat 6 koridor perak Transjakarta (koridor yang telah memenuhi standar perak berdasarkan BRT Standard)	koridor			6			IKI	Jakarta	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh PT Transjakarta
Perbaikan akses transportasi publik di Jakarta melalui integrasi efektif dengan penyelenggaraan kendaraan-tidak bermotor	Terdapat layanan sepeda sewa yang aksesibel	sepeda dockless			telah tercapai pada 2020			IKI	Jakarta	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta
	Terdapat 5 BRT stations yang aksesnya diperbaiki dan memiliki integrasi dengan fasilitas pejalan kaki dan sepeda	station			5 (telah tercapai 14 stasiun 2020)			IKI	Jakarta	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh PT Transjakarta dan Dinas Bina Marga DKI Jakarta
Perencanaan detail koridor transportasi berkelanjutan dan inklusif atas TOD, BRT, NMT dan TDM yang diterima dan dapat diaplikasikan oleh Medan dan Semarang	Terdapat 2 kota yang menyetujui dan berinisiatif untuk implementasi rekomendasi koridor transportasi berkelanjutan dan inklusif	kota			2			IKI	Medan dan Semarang	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Kementerian Perhubungan, Pemerintah Kota Semarang, TransSemarang dan Pemerintah Kota Medan

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Asistensi teknis perencanaan dan perancangan jaringan jalur sepeda di Jakarta	Implementasi jalur sepeda di DKI Jakarta	km	172	242	290	328		AGCI	Jakarta	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta
Asistensi teknis penerapan kebijakan inklusif dalam perbaikan layanan transportasi publik rendah emisi	Terdapat 10 kebijakan inklusif yang diadopsi oleh Jakarta	kebijakan		10				IKI	Jakarta	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan Dinas Bina Marga DKI Jakarta
<b>Indikator 11.2.1.(b) Persentase penduduk yang terlayani transportasi umum</b>										
<b>Nama Program: Reducing Emissions through Integration and Optimization of Public Transport in Indonesia</b>										
Optimalisasi layanan Transjakarta dengan penyediaan direct services dan integrasi antar moda serta Transjakarta BRT dan Non-BRT di 20 rute.	Terdapat 20 rute direct service yang terimplementasi	rute		20 (telah tercapai 248 rute pada 2020)				IKI	Jakarta	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh PT Transjakarta
<b>Indikator 11.6.2.(b) Indeks kualitas udara</b>										
<b>Nama Program: Road Map of Two-Wheeler Electrification Plan in Jakarta</b>										
Penyusunan peta jalan (roadmap) elektrifikasi kendaraan sepeda motor angkutan daring di Jakarta	Terdapat peta jalan (roadmap) elektrifikasi kendaraan sepeda motor angkutan daring di Jakarta	Dokumen	1					UK PACT	Jakarta	ITDP Indonesia
	Terdapat dokumen rekomendasi kebijakan nasional dan lokal untuk mendukung elektrifikasi kendaraan sepeda motor	Dokumen	1					UK PACT	Jakarta	ITDP Indonesia
	Terdapat dokumen rekomendasi suplai listrik untuk mendukung elektrifikasi kendaraan sepeda motor	Dokumen	1					UK PACT	Jakarta	ITDP Indonesia
	Terdapat dokumen panduan desain ruang jalan yang mengakomodasi adanya kendaraan listrik roda dua	Dokumen		1				UK PACT	Jakarta	ITDP Indonesia
<b>Nama Program: Building Capacity and Action Plan to Scale-up Transjakarta E-bus</b>										
Penyusunan rencana aksi untuk mendukung transisi Transjakarta menuju penggunaan bus listrik, khususnya rute mikrotrans	Terdapat peta jalan (roadmap) elektrifikasi bus Transjakarta untuk rute mikrotrans	Dokumen	1					UK PACT	Jakarta	ITDP Indonesia
	Terdapat dokumen rekomendasi kebijakan pendukung	Dokumen	1					UK PACT	Jakarta	ITDP Indonesia
	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas bagi pemangku kepentingan terkait (operator angkutan umum, pemerintah daerah, dan lainnya)	Lokakarya		3				UK PACT	Jakarta	ITDP Indonesia
	Terdapat dokumen panduan proses perencanaan implementasi bus listrik	Dokumen		1				UK PACT	Jakarta	ITDP Indonesia
<b>Nama Program: Support for e-mobility transition in Jakarta</b>										
Asistensi teknis untuk penyusunan rencana aksi untuk mendukung transisi	Terdapat peta jalan (roadmap) elektrifikasi bus Transjakarta untuk rute BRT dan Non-BRT	Dokumen	1 (telah tercapai)					UNEP	Jakarta	ITDP Indonesia
	Terdapat dokumen rekomendasi kebijakan pendukung kendaraan listrik di tingkat nasional dan lokal	Dokumen						UNEP	Jakarta	ITDP Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
			2021	2022	2023	2024					
Transjakarta menuju penggunaan bus listrik, khususnya rute BRT dan Non-BRT	Feasibility study untuk integrasi sumber energi terbarukan (solar panel) pada stasiun pengisian daya bus listrik Transjakarta	Dokumen	1					UNEP	Jakarta	ITDP Indonesia	
	Penghitungan reduksi GRK berdasarkan rencana elektrifikasi	Dokumen	1								
<b>Nama Program: Reducing Emissions through Integration and Optimization of Public Transport in Indonesia</b>											
Penerapan strategi dalam mengurangi tarvel demand, terlebih pembatasan parkir dan integrasi kawasan serta penerapan TOD	Penerapan 3 program TDM (Transport Demand Management) oleh pemerintah DKI Jakarta	kebijakan	2 (rencana)	3				IKI	Jakarta	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta	
	Terdapat 1 area percontohan TOD	area		1 (telah tercapai pada 2018)				IKI	Jakarta	ITDP Indonesia	
Asistensi oleh Kementerian Perhubungan dan/atau Bappenas dalam kebijakan yang mendukung peningkatan pembiayaan dalam penyelenggaraan transportasi yang rendah emisi	Terdapat 2 proyek nasional yang mendapatkan bantuan pembiayaan oleh nasional	proyek		2 (telah tercapai pada 2019)				IKI	Medan dan Semarang	Asistensi teknis oleh ITDP Indonesia, diimplementasikan oleh Kementerian Perhubungan, Pemerintah Kota Semarang, TransSemarang dan Pemerintah Kota Medan	
<b>Nama Program: E-mobility Adoption Roadmap for the Indonesian Mass Transit Program</b>											
Asistensi teknis perencanaan implementasi bus listrik di Medan dan Bandung	Analisis finansial dan model bisnis implementasi bus listrik di Medan dan Bandung	Dokumen	1					World Bank	Medan dan Bandung	ITDP Indonesia dan ICCT sebagai konsultan dari World Bank	
	Analisis reduksi GRK berdasarkan rencana implementasi bus listrik di Medan dan Bandung	Dokumen	1					World Bank	Medan dan Bandung	ITDP Indonesia dan ICCT sebagai konsultan dari World Bank	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Serikat Nelayan Indonesia</b>											
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>											
<b>Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan</b>											
<b>Nama Program: Konsultasi Publik di Wilayah SNI di Indonesia terkait perda tentang Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)</b>											
Nama Kegiatan: Konsultasi Publik antara nelayan dan pemerintah daerah	Output Kegiatan : Tersusunnya dokumen RZWP3K secara partisipatif	400 orang						760		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
		Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen						
	Output Kegiatan : Inisiatif nelayan terkait RZWP3K untuk menyampaikan kepada pemerintah daerah dan DPRD	400 orang						450		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
		Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen						



### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: mendorong inisiatif raperda melalui seminar, dan lobby terkait perda RZWP3K yang memihak para nelayan kecil	Output Kegiatan : Inisiatif raperda RZWP3K untuk ditetapkan sebagai peraturan daerah	260 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	370		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan : Perda RZWP3K dengan proses keterlibatan partisipasi nelayan	370 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	560		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
<b>Indikator 14.2.1.(a) Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan</b>										
<b>Nama Program: Konsultasi Publik 11 WPPNRI Pemetaan potensi sumber daya perikanan</b>										
Nama Kegiatan: konsultasi publik pemetaan sumber daya ikan di 11 WPP bersama aparaturnya pemerintah	Output Kegiatan: adanya skema kerjasama antara pemerintah dan nelayan dalam melakukan pencegahan penangkapan dengan cara merusak di 11 WPP	150 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	660		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan kegiatan bersama antara nelayan dan pemerintah dalam pemetaan potensi 11 WPPNRI	360 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	560		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
Nama Kegiatan: pengelolaan 11 WPP dengan monitoring dan pencegahan dari penangkapan yang merusak (Illegal fishing)	Output Kegiatan : terbentuknya badan keamanan laut yang dibentuk nelayan dalam rangka fungsi pengawasan terkait alat tangkap yang merusak	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	480		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan : membuat peraturan dan badan pengawasan nelayan yang melakukan pecegahan dan upaya tidak bersama unsur pemerintah daerah	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	550		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
<b>Indikator 14.4.1* Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.</b>										
<b>Nama Program: Pendataan hasil tangkap nelayan jenis rajungan di WPP 712</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Melakukan pendataan jenis rajungan terkait penangkapan yang dilakukan nelayan	Output Kegiatan : mengetahui habitat rajungan yang menjadi andalan para nelayan kecil. Baik jumlah tangkapan, ukuran, dsb	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	760		Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat. Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, dan Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan membuat dokumen dan langkah dalam pengembangan rajungan yang menjadi primadona para nelayan kecil di WPP 712	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	880		Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat. Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, dan Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah	Serikat Nelayan Indonesia
Nama Kegiatan: melakukan rekrutman enumerator dalam melakukan pendataan	Output Kegiatan: adanya enumerator atau orang yang melakukan pendataan hasil tangkapan langsung kepada nelayan	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	780		Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat. Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, dan Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan: membuat data base dan aplikasi dalam melakukan input data yang sudah dilakukan oleh enumerator	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	735		Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat. Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, dan Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah	Serikat Nelayan Indonesia
<b>Indikator 14.5.1* Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut</b>										
<b>Nama Program: Penguatan daya tahan wilayah pesisir melalui penghijauan</b>										
Nama Kegiatan: konsultasi publik terkait pengembangan daerah kawasan ekosistem laut	Output Kegiatan : teridentifikasinya daerah ekosistem laut dalam pengembangan reboisasi dengan melakukan penanaman mangrove	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	380		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Output Kegiatan : perencanaan bersama dalam melakukan upaya penanaman mangrove	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	470		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
Nama Kegiatan: Dokument pengembangan kawasan perlindungan dalam mengantisipasi abrasi laut	Output Kegiatan : bekerjasama dengan pemerintah propinsi, dan desa dalam melakukan perencanaan bersama	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	560		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan : membuat peraturan daerah terkait wilayah perlindungan kawasan pesisir	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	490		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
<b>Indikator 14.6.1.(a) Persentase kepatuhan pelaku usaha.</b>										
<b>Nama Program: Pengawasan dan Pendataan Produksi Nelayan</b>										
Nama Kegiatan: Pengembangan pendataan produksi nelayan berbasis aplikasi	Output Kegiatan: pelatihan dan pengembangan pendataan produksi nelayan berbasis digital	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	670		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan: pelatihan bagi enumerator dalam melakukan pendataan	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	890		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
Nama Kegiatan: pengawasan swadaya nelayan dalam mencegah IUU Fishing	Output Kegiatan: patroli bersama antara pengawas swadaya dan aparatur keamanan dalam memberantas IUU Fishing	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	908		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan: membuat posko nelayan untuk pengaduan yang secara langsung	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	670		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
<b>Indikator 14.b.1* Tingkat penerapan kerangka hukum/regulasi/kebijakan/kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
<b>Nama Program: Inisiatif peraturan daerah tentang pemberdayaan dan perlindungan nelayan skala kecil dan pemenuhan akses pangan, fasilitas bagi nelayan kecil</b>									
Nama Kegiatan: Workshop nelayan skala kecil tentang pedoman tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan kecil	Output Kegiatan: draft rancangan inisiatif raperda nelayan	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	860	Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan: Rapat dengar pendapat umum antara nelayan dan pemerintah	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	740	Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
Nama Kegiatan: sosialisasi UU Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam	Output Kegiatan: nelayan dapat mengetahui informasi dan hak-hak nelayan terkait UU Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam No.7/2016	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	560	Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan: Nelayan dapat melakukan usahanya dan aksesnya yang dijamin oleh UU No.7/2016	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	763	Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
<b>Indikator 14.b.1.(a) Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan.</b>									
<b>Nama Program: Advokasi finansial nelayan</b>									
Nama Kegiatan: Konsultasi Publik antara nelayan dan perbankan, Lembaga keuangan dan pemerintah daerah	Output Kegiatan : adanya komunikasi antara nelayan dan pihak perbankan dalam memfasilitasi akses pendanaan bagi para nelayan kecil	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	780	Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan : meningkatnya jumlah nelayan disetiap propinsi dalam mengakses pendanaan nelayan kecil	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	650	Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
Nama Kegiatan: mendampingi para nelayan dalam melakukan peminjaman akses pendanaan kepada perbankan dan menyiapkan pinjaman kepada keluarga nelayan skala kecil	Output Kegiatan : memastikan nelayan bisa langsung mengakses pendanaan yang diberikan oleh perbankan atau lembaga keuangan lainnya	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	630	Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Output Kegiatan: mempunyai lembaga keuangan nelayan (koperasi) yang bisa memberikan pinjaman kepada keluarga nelayan kecil	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	890		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
<b>Indikator 14.b.1.(b) Jumlah nelayan yang terlindungi.</b>										
<b>Nama Program: Memperluas jaminan sosial, bagi nelayan kecil dan keluarga nelayan</b>										
Nama Kegiatan: pembuatan kartu asuransi nelayan	Output Kegiatan : nelayan dan keluarga nelayan (ABK) mempunyai kartu asuransi nelayan nelayan	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	569		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan nelayan dan keluarga nelayan (ABK) dapat memahami tatacara pembuatan kartu asuransi nelayan	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	630		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
Nama Kegiatan: pembuatan kartu usaha kelautan dan perikanan (KUSUKA) bagi pelaku usaha perikanan (perempuan)	Output Kegiatan : perempuan (keluarga nelayan) dapat mempunyai kartu usaha kelautan dan perikanan (KUSUKA)	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	750.000.000		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan : perempuan nelayan bisa memiliki kartu KUSUKA	300 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	750		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
<b>Indikator 14.c.1* Tersedianya kerangka kebijakan dan instrumen terkait pelaksanaan UNCLOS (the United Nations Convention on the Law of the Sea).</b>										
<b>Nama Program:Meninisiatifkan rancangan peraturan daerah terkait dengan pelaksanaan UNCLOS dan memperkuat armada nelayan dari nelayan pantai menjadi nelayan lepas pantai</b>										
Nama Kegiatan: workshop nelayan kecil terkait PBB tentang hukum laut Internasional	Output Kegiatan: Nelayan kecil (tradisional) dapat memahami kaidah hukum laut internasional melalui UNCLOS 1982	150 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	450		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia
	Output Kegiatan: Adanya perda dalam melaksanakan UNCLOS terkait perlindungan kepada nelayan diperbatasan	150 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	670		Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Advokasi pedoman internasional dalam membangun relasi perlindungan nelayan diperbatasan dan mendorong nelayan pantai menjadi nelayan lepas pantai	Output Kegiatan: Melakukan upaya advokasi lintas sektoral dalam perlindungan nelayan diperbatasan	150 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	700	Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Serikat Nelayan Indonesia	
	Output Kegiatan: Nelayan Indonesia bisa mengakses wilayah perairan ZEE dengan kapasitas armada 60 GT	150 orang	Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	850			Propinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Barat Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur

**Nama Pemangku Kepentingan: RARE Indonesia**

**TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN**

**Indikator 14.2.1\* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan**

**Nama Program: Pengelolaan Akses Area Perikanan (PAAP)**

Nama Kegiatan: Penguatan Data untuk Pengambilan Keputusan	Output Kegiatan: Tersedianya data kesehatan terumbu karang di dalam kawasan PAAP	Jumlah lokasi PAAP yang diamati dan memiliki data untuk pengambilan keputusan	15	0	15	0	450	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philanthropy	11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat)	RARE Indonesia
	Output Kegiatan: Tersedianya data perikanan tangkap skala kecil di kawasan PAAP	Jumlah Bulan	12	12	12	12	300	Pew, DPCL, Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philanthropy	a. 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat); dan b. 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia

**Indikator 14.b.1\* Tingkat penerapan kerangka hukum/regulasi/kebijakan/kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil**

**Nama Program: Pengelolaan Akses Area Perikanan (PAAP)**

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Penguatan Tata Kelola dan Kebijakan	Terbangunnya dasar hukum yang kuat bagi penerapan PAAP di tingkat nasional dan daerah	Jumlah peraturan yang ditetapkan	1	2	1	0	250	Angell Foundation, Bloomberg Philanthropy, GCF	a. Tingkat Nasional: Jakarta b. Tingkat Provinsi: Sulawesi Utara	RARE Indonesia
	Terintegrasikannya PAAP ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah yang memuat PAAP sebagai instrumen pelaksanaan program dan kegiatan dalam pengelolaan perikanan skala kecil	17	22	22	22	500	Angell Foundation, Bloomberg Philanthropy, GCF	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia
	Terintegrasikannya PAAP ke dalam dokumen penganggaran/keuangan pembangunan daerah	Jumlah dokumen penganggaran pemerintah daerah yang memuat alokasi pendanaan untuk kegiatan terkait PAAP	15	22	22	22	50	Angell Foundation, Bloomberg Philanthropy, GCF	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Terbangunnya dan berfungsinya kerangka kelembagaan PAAP dan pencapaian SDG-14	Jumlah lembaga yang terbentuk dan berfungsi bagi pengembangan PAAP dan pencapaian SDG-14	8	9	9	9	500	Angell Foundation, Bloomberg Philanthropy, GCF	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara) c. Papua Barat dan 11 kabupaten/kota pesisir di Papua Barat (Fakfak, Kaimana, Manokwari, Manokwari Selatan, Raja Ampat, Kab. Sorong, Sorong Selatan, Tambrauw, Teluk Bintuni, Teluk Wondama, Kota Sorong)	RARE Indonesia
Nama Kegiatan 2: Penguatan Pengawasan berbasis Masyarakat	2.1 Terbentuknya divisi pengawasan berbasis masyarakat di setiap kawasan PAAP	Jumlah divisi pengawasan di Kelompok PAAP terbentuk	12	0	12	12	200	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philanthropy	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Terbentuknya divisi pengawasan berbasis masyarakat di setiap kawasan PAAP yang berfungsi secara optimal/mandiri	Jumlah divisi pengawasan di Kelompok PAAP yang berfungsi	10	12	0	12	400	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philantrophy	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia
<b>Indikator 14.b.1.(a) Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan.</b>										
<b>Nama Program: Pengelolaan Akses Area Perikanan (PAAP)</b>										
Nama Kegiatan:										
Penguatan Inklusi Keuangan	Terbentuknya Kelompok Simpan Pinjam sebagai wadah untuk mengumpulkan dan mengakses modal usaha bagi nelayan, pengolah dan pembeli ikan.	Jumlah kelompok simpan pinjam PAAP	18	0	10	10	800	Dutch Postcode Lottery, MACP	Sultra dan 4 kabupaten pesisir (Buton, Muna, Konawe Selatan dan Bombana)	RARE Indonesia
	Terbangunnya kompetensi nelayan, pengolah dan pembeli ikan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan keuangan dan transaksi dengan lembaga keuangan formal (termasuk mengakses pembiayaan usaha)	Jumlah nelayan, pengolah dan pembeli ikan yang mengikuti pelatihan literasi keuangan.	979	160	170	170	800	Dutch Postcode Lottery, MACP	Sultra dan 4 kabupaten pesisir (Buton, Muna, Konawe Selatan dan Bombana)	RARE Indonesia
	Terbangunnya kompetensi unit usaha perikanan tangkap skala mikro/ kecil dalam prinsip dan pendekatan Ecosystem-based Adaptation (EbA), literasi keuangan serta keterampilan wirausaha	Jumlah unit usaha perikanan tangkap skala mikro/kecil yang sudah dilatih	15	0	0	0	235	BMU	Sultra dan 4 kabupaten pesisir (Buton, Muna, Konawe Selatan dan Bombana)	RARE Indonesia
<b>Indikator 14.b.1.(b) Jumlah nelayan yang terlindungi.</b>										
<b>Nama Program: Pengelolaan Akses Area Perikanan (PAAP)</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Pembentukan Badan Pengelola yang Efektif	Terbentuknya kelompok PAAP	Jumlah Kelompok PAAP	12	11	12	11	600	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philantrophy	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia
Nama Kegiatan: Pembentukan wilayah PAAP	Terbentuknya wilayah PAAP	Hektar wilayah PAAP	55.316	67.000	130.500	195.200	700	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philantrophy	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Pembentukan Daerah Perlindungan Laut (DPL)	Terbentuknya Daerah Perlindungan Laut (DPL) dalam wilayah PAAP	Hektar Daerah Perlindungan Laut (DPL)	6.908	12.000	36.450	54.700	500	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philanthropy	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia
Nama Kegiatan: Penjangkauan dan Perubahan Perilaku	Terlindunginya akses masyarakat desa pesisir terhadap sumberdaya pesisir dan lautan	Jumlah desa pesisir	57	65	110	165	400	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philanthropy	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Terlindungnya akses desa pesisir terhadap sumberdaya pesisir dan lautan	Jumlah nelayan pesisir	12.995	16.000	41.000	62.500	600	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philanthropy	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia
	Meningkatnya pengetahuan masyarakat pesisir tentang perikanan berkelanjutan	Presentasi jumlah nelayan yang meningkatkan pengetahuannya tentang perikanan berkelanjutan	65	80	60	80	450	Walton Foundation, MACP, BMU, Bloomberg Philanthropy	a. Sultra dan 11 kabupaten pesisir di Sultra (Bombana, Buton, Buton Selatan, Buton Tengah, Buton Utara, Wakatobi, Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, Konawe Utara, Muna, dan Muna Barat) b. Sulut dan 9 kabupaten pesisir di Sulut (Sangihe, Sitaro, Minahasa Utara, Minahasa, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondouw Timur, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondouw dan Bolaang Mongondouw Utara)	RARE Indonesia
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Balifokus</b>										
<b>TUJUAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</b>										
Indikator 12.4.1* Peran aktif dalam mengikuti kesepakatan multilateral internasional tentang bahan kimia dan limbah berbahaya.										
Nama Program: Keterlibatan dalam perjanjian multilateral dalam Basel, Rotterdam, and Stockholm Stockholm Convention COP 2019										
Nama Kegiatan 1: COP Konvensi Stockholm	1.1 Kehadiran dalam BRS COP	Partisipasi	1	1	1	1		International Pollutants Elimination Network	Lokasi COP	
Nama Kegiatan 2: COP Konvensi Basel	2.1 Kehadiran dalam BRS COP	Partisipasi	1	1	1	1		International Pollutants Elimination Network	Lokasi COP	
Nama Kegiatan 3: COP Konvensi Rotterdam	3.1 Kehadiran dalam BRS COP	Partisipasi	1	1	1	1		International Pollutants Elimination Network	Lokasi COP	
Nama Kegiatan 4: COP Konvensi Minamata	4.1 Kehadiran dalam BRS COP	Partisipasi	1	1	1	1		International Pollutants Elimination Network	Lokasi COP	

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	4.2 Mengadakan side-event dengan beberapa mitra program	Partisipasi	1	1				TAUW Foundation	Virtual; Bali	
Indikator 12.4.1.(a) Persentase pengurangan dan penghapusan merkuri dari baseline 50 ton penggunaan merkuri										
Nama Program: Penghapusan dan pengurangan penggunaan merkuri secara multisektoral										
Nama Kegiatan 1: Pengurangan Pasokan dan Ketersediaan Merkuri di Indonesia	1.1 Output Kegiatan Pengembangan dan Implementasi RAN & RAD Merkuri	Rencana Aksi Daerah	2	2				US Department of States		
	1.2 Output Kegiatan Menyusun panduan kebijakan larangan penambangan cinnabar dan sirkulasi ulang merkuri dari produk sampingan sektor migas dan pertambangan.	Policy Brief	2					US Department of States		
	1.3 Output Kegiatan Mengembangkan rencana pilot fasilitas penyimpanan sementara dan penyimpanan akhir merkuri di Indonesia	Plan Pilot Interim S	2	2				US Department of States	Sumatera, Kalimantan, Lombok, Sulawesi	
Nama Kegiatan 2: Pemeriksaan kandungan merkuri dalam produk kosmetik di Indonesia	2.1 Laporan studi produk kosmetik yang mengandung merkuri di Indonesia	Laporan studi	1					Zero Mercury Working Group		
Indikator 12.8.1.(a) Jumlah satuan pendidikan formal dan Lembaga / komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup										
Nama Program:										
Nama Kegiatan 1: Ban the Big Five in Schools	1.1 Output Kegiatan Sekolah-sekolah mendeklarasikan pelarangan/pengurangan plastik sekali pakai	sekolah	200	seluruh Indonesia				Plastic Solution Fund	Jawa, Bali, Lombok	
Nama Kegiatan 2: Aliansi Zero Waste Indonesia (AZWI)	1.1 Output Kegiatan: Pelaksanaan program masing-masing organisasi untuk pengurangan plastik sekali pakai dan implementasi konsep <i>zero waste</i>	projects	45	45				Plastic Solutions Fund		AZWI
Nama Kegiatan 2: Polutants Release and Transfer Register (PRTR) Network	2.1 Output Kegiatan Jumlah CSO, akademisi, dan lembaga pemerintah yang tergabung dalam jaringan	lembaga	10	15	26			European Union		Nexus3 Foundation & Amika Association
Nama Kegiatan 3: Ecological Child Right - Citizen Science	3.1 Jumlah sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan dan pelatihan sains khalayak	sekolah	4	11	11			Terre de Homes Germany		Nexus3 Foundation
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI)</b>										
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
Indikator 14.b.1.(b) Jumlah nelayan yang terlindungi.										
Nama Program: Pendataan dan Pendampingan pendaftaran kartu KUSUKA										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Pendataan dan Pendampingan pendaftaran kartu KUSUKA	Database nelayan		√	√	√	√		-	Kab. Sergai, Kota Medan, Kab. Demak, Kab. Lombok Timur, Kab. Pemalang, Kab. Tangerang, Kab. Lombok Utara, Kota Pekalongan, kab. Aceh Selatan, Kota Semarang, Kab. Batu bara, Kab. Tanjungbalai-Asahan, Kab. Bintan, Kab. Gresik, Kota Surabaya, Kab. Tuban, Kota Tarakan, kab. Indramayu, Kab. Bangkalan, Kabupaten Pekalongan, Kab. Rembang,	Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI)
Nama Kegiatan: Edukasi: (1) Hak-hak nelayan kecil dan tradisional serta perempuan pesisir; (2) manfaat dan pentingnya terdaftar dalam kartu KUSUKA	Output Kegiatan : Perempuan Pesisir yang bekerja disektor perikanan juga dapat mempunyai KUSUKA		√	√	√	√		-	Kab. Sergai, Kota Medan, Kab. Demak, Kab. Lombok Timur, Kab. Pemalang, Kab. Tangerang, Kab. Lombok Utara, Kota Pekalongan, kab. Aceh Selatan, Kota Semarang, Kab. Batu bara, Kab. Tanjungbalai-Asahan, Kab. Bintan, Kab. Gresik, Kota Surabaya, Kab. Tuban, Kota Tarakan, kab. Indramayu, Kab. Bangkalan, Kabupaten Pekalongan, Kab. Rembang,	Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI)
<b>Nama Program: Pendampingan dalam aksesibilitas BBM bersubsidi</b>										
Nama Kegiatan: Pendampingan pembuatan pas kapal	Nelayan tertib aturan		Dokumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen		-	Propinsi Aceh, Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI)

**Nama Pemangku Kepentingan: Yayasan Biorock Indonesia Lestari**

<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
<b>Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan</b>										
<b>Nama Program: Perlindungan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Pemuteran, Bali</b>										
Nama Kegiatan 1: Survey awal dan Perencanaan Project	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 2: Merubah Perilaku Masyarakat terhadap terumbu karang	2.1 1400 Masyarakat pesisir meningkat kesadarannya terhadap rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	400	800	1000	1400	1.850	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 800 Masyarakat Pesisir di 5 Desa terlibat dalam rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	200	400	600	800	1.000	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 200 Masyarakat Pesisir melakukan aksi mandiri pada tahun 2024	orang		100	160	200	460	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 3: Peningkatan Kemampuan Masyarakat pesisir untuk mendukung Rehabilitasi Terumbu Karang dengan metode Biorock yang berkelanjutan	3.1 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu dan bersertifikat menyelam	orang		3	5	10	100	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu melaksanakan teknis rehabilitasi terumbu karang dengan metode biorock	orang		3	5	10	200	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama memiliki pola pikir usaha berkelanjutan dalam pengelolaan rehabilitasi terumbu karang	orang		3	5	10	200	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 4: Pembuatan rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	4.1 Pembuatan Struktur Rehabilitasi terumbu karang metode biorock 1134 meter persegi di 1 hektar area rehabilitasi di Bali pada tahun 2024	meter persegi		340,2	680,4	1134	3.755	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 5: Perawatan Rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	5.1 Pemulihan tutupan terumbu karang sebesar 75% dari luas 5 hektar area rehabilitasi pada 2024	%		25%	50%	75%	720	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 6: Monitoring dan Evaluasi	6.1 Tersedianya laporan dampak dan monitoring ekosistem terumbu karang mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	540	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.2 Tersedianya laporan dampak dan monitoring sosial ekonomi mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	360	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.3 Tersedianya laporan dampak program dan hasil pembelajaran di Bali pada 2024	Dokumen				1	50	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
<b>Nama Program: Pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Bali</b>										
Nama Kegiatan 1. Mulai tahun 2021 mengukur dampak perubahan iklim pada wilayah pesisir dan masyarakat pesisir serta upaya restorasi mereka di lokasi	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 2. Mulai 2021 Perencanaan Kemitraan Bisnis Berkelanjutan dilakukan di 5 desa	2.1 Terdapat studi modal Ocean Economy dan penilaian Economy of Coastal Ecosystem						120	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 Terdapat Grand Design						120	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 Terdapat Studi Kelayakan						120	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
	2.4 Terdapat Master Plan					180	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 3 Masyarakat pesisir bersedia dan mampu menjalankan program bisnis dan kemitraan yang berkelanjutan pada tahun 2024	3.1 Peningkatan Kapasitas Mitra Bisnis Lokal					90	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 Peningkatan Kapasitas Generasi Muda dan Perempuan					90	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 Peningkatan Kapasitas Nelayan Skala Kecil					90	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.4 Adanya lembaga formal untuk kemitraan bisnis berkelanjutan yang akan melaksanakan rencana induk					90	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 4 Perikanan Berkelanjutan dan Rencana Bisnis Manajemen Destinasi dilaksanakan pada tahun 2024 di Bali	4.1 Terdapat paket wisata dari mitra bisnis lokal					360	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.2 Memperkuat Aspek Perhotelan					432	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.3 Terdapat produk bernilai tambah dari nelayan skala kecil					360	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.4 Terdapat produk kreatif dari kaum muda dan perempuan					360	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.5 Meningkatnya akses produk ikan, paket wisata, dan produk kreatif ke pasar lokal dari kelas menengah hingga kelas atas di Bali					288	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.6 Model bisnis terintegrasi dihasilkan yang sejalan dengan rencana induk (master plan)					288	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 5 Pada tahun 2024 dukungan berkelanjutan dari pemerintah Bali terkait dengan Rehabilitasi Terumbu Karang berkelanjutan untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan Laut yang Bertanggung Jawab di Bali	5.1 Komitmen untuk mengalokasikan anggaran pengadaan di pemerintah daerah untuk program ini di akhir proyek					252	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 6 Mengembangkan Rencana Aksi Bali Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang bertanggung jawab mulai tahun 2021	6.1 Sebuah Rencana Aksi yang dikembangkan sejalan dengan rencana induk, model bisnis pariwisata, perikanan skala kecil, dan ekonomi kreatif dengan lembaga kemitraan yang sudah mapan.					216	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 7 Pelaksanaan Program untuk Rencana Aksi Bali Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang Bertanggung Jawab pada tahun 2024	7.1 Implementasi master plan, model bisnis pariwisata, perikanan skala kecil, dan ekonomi kreatif beserta rencana aksi					1.512	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 8 Menerapkan Manajemen Pengetahuan Taman Terumbu Karang Indonesia untuk Program Peningkatan Pariwisata Laut & Perikanan yang Bertanggung Jawab di	8.1 Pelajaran yang Dipetik Perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, evaluasi proyek, dan pemantauan didokumentasikan dan ditulis dalam sebuah laporan					144	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Perkenalan yang bertanggung jawab di Bali pada tahun 2025	8.2 Pelajaran dari proyek disebarluaskan kepada pemangku kepentingan nasional dan internasional					144	APBN	Pemuteran, Bali	Yayasan Biorock Indonesia Lestari	
<b>Nama Program: Perlindungan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta</b>										
Nama Kegiatan 1: Survey awal dan Perencanaan Project	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 2: Merubah Perilaku Masyarakat terhadap terumbu karang	2.1 1400 Masyarakat pesisir meningkat kesadarannya terhadap rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	400	800	1000	1400	1.850	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 800 Masyarakat Pesisir di 5 Desa terlibat dalam rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	200	400	600	800	1.000	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 200 Masyarakat Pesisir melakukan aksi mandiri pada tahun 2024	orang		100	160	200	460	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 3: Peningkatan Kemampuan Masyarakat pesisir untuk mendukung Rehabilitasi Terumbu Karang dengan metode Biorock yang berkelanjutan	3.1 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu dan bersertifikat menyelam	orang		3	5	10	100	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu melaksanakan teknis rehabilitasi terumbu karang dengan metode biorock	orang		3	5	10	200	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama memiliki pola pikir usaha berkelanjutan dalam pengelolaan rehabilitasi terumbu karang	orang		3	5	10	200	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	
Nama Kegiatan 4: Pembuatan rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	4.1 Pembuatan Struktur Rehabilitasi terumbu karang metode biorock 1134 meter persegi di 1 hektar area rehabilitasi di Bali pada tahun 2024	meter persegi		340,2	680,4	1134	3.755	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 5: Perawatan Rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	5.1 Pemulihan tutupan terumbu karang sebesar 75% dari luas 5 hektar area rehabilitasi pada 2024	%		25%	50%	75%	720	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 6: Monitoring dan Evaluasi	6.1 Tersedianya laporan dampak dan monitoring ekosistem terumbu karang mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	540	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.2 Tersedianya laporan dampak dan monitoring sosial ekonomi mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	360	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.3 Tersedianya laporan dampak program dan hasil pembelajaran di Bali pada 2024	Dokumen				1	50	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Nama Program: Pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta</b>										
Nama Kegiatan 1. Mulai tahun 2021 mengukur dampak perubahan iklim pada wilayah pesisir dan masyarakat pesisir serta upaya restorasi mereka di lokasi	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 2. Mulai 2021 Perencanaan Kemitraan Bisnis Berkelanjutan dilakukan di 5 desa	2.1 Terdapat studi modal Ocean Economy dan penilaian Economy of Coastal Ecosystem						120	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 Terdapat Grand Design						120	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 Terdapat Studi Kelayakan						120	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.4 Terdapat Master Plan						180	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 3 Masyarakat pesisir bersedia dan mampu menjalankan program bisnis dan kemitraan yang berkelanjutan pada tahun 2024	3.1 Peningkatan Kapasitas Mitra Bisnis Lokal						90	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 Peningkatan Kapasitas Generasi Muda dan Perempuan						90	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 Peningkatan Kapasitas Nelayan Skala Kecil						90	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.4 Adanya lembaga formal untuk kemitraan bisnis berkelanjutan yang akan melaksanakan rencana induk						90	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 4 Perikanan Berkelanjutan dan Rencana Bisnis Manajemen Destinasi dilaksanakan pada tahun 2024 di Bali	4.1 Terdapat paket wisata dari mitra bisnis lokal						360	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.2 Memperkuat Aspek Perhotelan						432	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.3 Terdapat produk bernilai tambah dari nelayan skala kecil						360	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.4 Terdapat produk kreatif dari kaum muda dan perempuan						360	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	4.5 Meningkatnya akses produk ikan, paket wisata, dan produk kreatif ke pasar lokal dari kelas menengah hingga kelas atas						288	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.6 Model bisnis terintegrasi dihasilkan yang sejalan dengan rencana induk (master plan)						288	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 5 Pada tahun 2024 dukungan berkelanjutan dari pemerintah Bali terkait dengan Rehabilitasi Terumbu Karang berkelanjutan untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan Laut yang Bertanggung Jawab di Bali	5.1 Komitmen untuk mengalokasikan anggaran pengadaan di pemerintah daerah untuk program ini di akhir proyek						252	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 6 Mengembangkan Rencana Aksi Bali Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang bertanggung jawab mulai tahun 2021	6.1 Sebuah Rencana Aksi yang dikembangkan sejalan dengan rencana induk, model bisnis pariwisata, perikanan, dan ekonomi kreatif dengan lembaga kemitraan yang sudah mapan.						216	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 7 Pelaksanaan Program untuk Rencana Aksi Bali Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang Bertanggung Jawab pada tahun 2024	7.1 Implementasi master plan, model bisnis pariwisata, perikanan skala kecil, dan ekonomi kreatif beserta rencana aksi						1.512	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 8 Menerapkan Manajemen Pengetahuan Taman Terumbu Karang Indonesia untuk Program Peningkatan Pariwisata Laut & Perikanan yang Bertanggung Jawab di Bali pada tahun 2025	8.1 Pelajaran yang Dipetik Perencanaan proyek proyek, pelaksanaan proyek, evaluasi proyek, dan pemantauan didokumentasikan dan ditulis dalam sebuah laporan						144	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	8.2 Pelajaran dari proyek disebarluaskan kepada pemangku kepentingan nasional dan internasional						144	APBN	Kelurahan Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
<b>Nama Program: Perlindungan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara</b>										
Nama Kegiatan 1: Survey awal dan Perencanaan Project	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 2: Merubah Perilaku Masyarakat terhadap terumbu karang	2.1 1400 Masyarakat pesisir meningkat kesadarannya terhadap rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	400	800	1000	1400	1.850	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 800 Masyarakat Pesisir di 5 Desa terlibat dalam rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	200	400	600	800	1.000	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 200 Masyarakat Pesisir melakukan aksi mandiri pada tahun 2024	orang		100	160	200	460	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Nama Kegiatan 3: Peningkatan Kemampuan Masyarakat pesisir untuk mendukung Rehabilitasi Terumbu Karang dengan metode Biorock yang berkelanjutan	3.1 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu dan bersertifikat menyelam	orang		3	5	10	100	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu melaksanakan teknis rehabilitasi terumbu karang dengan metode biorock	orang		3	5	10	200	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama memiliki pola pikir usaha berkelanjutan dalam pengelolaan rehabilitasi terumbu karang	orang		3	5	10	200	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	
Nama Kegiatan 4: Pembuatan rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	4.1 Pembuatan Struktur Rehabilitasi terumbu karang metode biorock 1134 meter persegi di 1 hektar area rehabilitasi di Bali pada tahun 2024	meter persegi		340,2	680,4	1134	3.755	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 5: Perawatan Rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	5.1 Pemulihan tutupan terumbu karang sebesar 75% dari luas 5 hektar area rehabilitasi pada 2024	%		25%	50%	75%	720	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 6: Monitoring dan Evaluasi	6.1 Tersedianya laporan dampak dan monitoring ekosistem terumbu karang mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	540	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.2 Tersedianya laporan dampak dan monitoring sosial ekonomi mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	360	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.3 Tersedianya laporan dampak program dan hasil pembelajaran di Bali pada 2024	Dokumen				1	50	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
<b>Nama Program: Pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara</b>										
Nama Kegiatan 1. Mulai tahun 2021 mengukur dampak perubahan iklim pada wilayah pesisir dan masyarakat pesisir serta upaya restorasi mereka di lokasi	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 2. Mulai 2021 Perencanaan Kemitraan Bisnis Berkelanjutan dilakukan di 5 desa	2.1 Terdapat studi modal Ocean Economy dan penilaian Economy of Coastal Ecosystem						120	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 Terdapat Grand Design						120	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 Terdapat Studi Kelayakan						120	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.4 Terdapat Master Plan						180	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 3 Masyarakat pesisir bersedia dan mampu menjalankan program bisnis dan kemitraan yang berkelanjutan pada tahun 2024	3.1 Peningkatan Kapasitas Mitra Bisnis Lokal						90	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 Peningkatan Kapasitas Generasi Muda dan Perempuan						90	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 Peningkatan Kapasitas Nelayan Skala Kecil						90	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.4 Adanya lembaga formal untuk kemitraan bisnis berkelanjutan yang akan melaksanakan rencana induk							90	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama kegiatan 4 Perikanan Berkelanjutan dan Rencana Bisnis Manajemen Destinasi dilaksanakan pada tahun 2024 di Bali	4.1 Terdapat paket wisata dari mitra bisnis lokal						360	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.2 Memperkuat Aspek Perhotelan						432	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.3 Terdapat produk bernilai tambah dari nelayan skala kecil						360	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.4 Terdapat produk kreatif dari kaum muda dan perempuan						360	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.5 Meningkatnya akses produk ikan, paket wisata, dan produk kreatif ke pasar lokal dari kelas menengah hingga kelas atas						288	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.6 Model bisnis terintegrasi dihasilkan yang sejalan dengan rencana induk (master plan)						288	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 5 Pada tahun 2024 dukungan berkelanjutan dari pemerintah Bali terkait dengan Rehabilitasi Terumbu Karang berkelanjutan untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan Laut yang Bertanggung Jawab di Bali	5.1 Komitmen untuk mengalokasikan anggaran pengadaan di pemerintah daerah untuk program ini di akhir proyek						252	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 6 Mengembangkan Rencana Aksi Bali Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang bertanggung jawab mulai tahun 2021	6.1 Sebuah Rencana Aksi yang dikembangkan sejalan dengan rencana induk, model bisnis pariwisata, perikanan, dan ekonomi kreatif dengan lembaga kemitraan yang sudah mapan.						216	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 7 Pelaksanaan Program untuk Rencana Aksi Bali Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang Bertanggung Jawab pada tahun 2024	7.1 Implementasi master plan, model bisnis pariwisata, perikanan skala kecil, dan ekonomi kreatif beserta rencana aksi						1.512	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 8 Menerapkan Manajemen Pengetahuan Taman Terumbu Karang Indonesia untuk Program Peningkatan Pariwisata Laut & Perikanan yang Bertanggung Jawab di Bali pada tahun 2025	8.1 Pelajaran yang Dipetik Perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, evaluasi proyek, dan pemantauan didokumentasikan dan ditulis dalam sebuah laporan						144	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	8.2 Pelajaran dari proyek disebarluaskan kepada pemangku kepentingan nasional dan internasional						144	APBN	Desa Bahoi, Likupang, Sulawesi Utara	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
<b>Nama Program: Perlindungan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Negeri Halong, Ambon, Maluku</b>										
Nama Kegiatan 1: Survey awal dan Perencanaan Project	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 2: Merubah Perilaku Masyarakat terhadap terumbu karang	2.1 1400 Masyarakat pesisir meningkat kesadarannya terhadap rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	400	800	1000	1400	1.850	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 800 Masyarakat Pesisir di 5 Desa terlibat dalam rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	200	400	600	800	1.000	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 200 Masyarakat Pesisir melakukan aksi mandiri pada tahun 2024	orang		100	160	200	460	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 3: Peningkatan Kemampuan Masyarakat pesisir untuk mendukung Rehabilitasi Terumbu Karang dengan metode Biorock yang berkelanjutan	3.1 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu dan bersertifikat menyelam	orang		3	5	10	100	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu melaksanakan teknis rehabilitasi terumbu karang dengan metode biorock	orang		3	5	10	200	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama memiliki pola pikir usaha berkelanjutan dalam pengelolaan rehabilitasi terumbu karang	orang		3	5	10	200	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 4: Pembuatan rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	4.1 Pembuatan Struktur Rehabilitasi terumbu karang metode biorock 1134 meter persegi di 1 hektar area rehabilitasi di Bali pada tahun 2024	meter persegi		340,2	680,4	1134	3.755	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 5: Perawatan Rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	5.1 Pemulihan tutupan terumbu karang sebesar 75% dari luas 5 hektar area rehabilitasi pada 2024	%		25%	50%	75%	720	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 7: Monitoring dan Evaluasi	6.1 Tersedianya laporan dampak dan monitoring ekosistem terumbu karang mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	540	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.2 Tersedianya laporan dampak dan monitoring sosial ekonomi mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	360	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.3 Tersedianya laporan dampak program dan hasil pembelajaran di Bali pada 2024	Dokumen				1	50	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
<b>Nama Program: Pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Negeri Halong, Ambon, Maluku</b>										
Nama Kegiatan 1. Mulai tahun 2021 mengukur dampak perubahan iklim pada wilayah pesisir dan masyarakat pesisir serta upaya restorasi mereka di lokasi	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 2. Mulai 2021 Perencanaan Kemitraan Bisnis Berkelanjutan dilakukan di 5 desa	2.1 Terdapat studi modal Ocean Economy dan penilaian Economy of Coastal Ecosystem						120	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 Terdapat Grand Design						120	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 Terdapat Studi Kelayakan						120	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.4 Terdapat Master Plan						180	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
Nama kegiatan 3 Masyarakat pesisir bersedia dan mampu menjalankan program bisnis dan kemitraan yang berkelanjutan pada tahun 2024	3.1 Peningkatan Kapasitas Mitra Bisnis Lokal					90	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 Peningkatan Kapasitas Generasi Muda dan Perempuan					90	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 Peningkatan Kapasitas Nelayan Skala Kecil					90	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.4 Adanya lembaga formal untuk kemitraan bisnis berkelanjutan yang akan melaksanakan rencana induk					90	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 4 Perikanan Berkelanjutan dan Rencana Bisnis Manajemen Destinasi dilaksanakan pada tahun 2024 di Negeri Halong, Ambon, Maluku	4.1 Terdapat paket wisata dari mitra bisnis lokal					360	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.2 Memperkuat Aspek Perhotelan					432	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.3 Terdapat produk bernilai tambah dari nelayan skala kecil					360	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.4 Terdapat produk kreatif dari kaum muda dan perempuan					360	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.5 Meningkatnya akses produk ikan, paket wisata, dan produk kreatif ke pasar lokal dari kelas menengah hingga kelas atas					288	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.6 Model bisnis terintegrasi dihasilkan yang sejalan dengan rencana induk (master plan)					288	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 5 Pada tahun 2024 dukungan berkelanjutan dari pemerintah Bali terkait dengan Rehabilitasi Terumbu Karang berkelanjutan untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan Laut yang Bertanggung Jawab di Negeri Halong, Ambon, Maluku	5.1 Komitmen untuk mengalokasikan anggaran pengadaan di pemerintah daerah untuk program ini di akhir proyek					252	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 6 Mengembangkan Rencana Aksi Maluku Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang bertanggung jawab mulai tahun 2021	6.1 Sebuah Rencana Aksi yang dikembangkan sejalan dengan rencana induk, model bisnis pariwisata, perikanan, dan ekonomi kreatif dengan lembaga kemitraan yang sudah mapan.					216	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 7 Pelaksanaan Program untuk Rencana Aksi Maluku Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang Bertanggung Jawab pada tahun 2024	7.1 Implementasi master plan, model bisnis pariwisata, perikanan skala kecil, dan ekonomi kreatif beserta rencana aksi					1.512	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 8 Menerapkan Manajemen Pengetahuan Taman Terumbu Karang Indonesia untuk Program Peningkatan Pariwisata Laut & Perikanan yang Bertanggung Jawab di	8.1 Pelajaran yang Dipetik Perencanaan proyek proyek, pelaksanaan proyek, evaluasi proyek, dan pemantauan didokumentasikan dan ditulis dalam sebuah laporan					144	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Perencanaan yang bertanggung jawab di Maluku pada tahun 2025	8.2 Pelajaran dari proyek disebarluaskan kepada pemangku kepentingan nasional dan internasional					144	APBN	Negeri Halong, Ambon, Maluku	Yayasan Biorock Indonesia Lestari	
<b>Nama Program: Perlindungan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Sekotong, Lombok Barat, NTB</b>										
Nama Kegiatan 1: Survey awal dan Perencanaan Project	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.3 Tersedianya rencana aksi rehabilitasi terumbu karang berkelanjutan dengan metode biorock mulai tahun 2021	Dokumen	1				50	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 2: Merubah Perilaku Masyarakat terhadap terumbu karang	2.1 1400 Masyarakat pesisir meningkat kesadarannya terhadap rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	400	800	1000	1400	1.850	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 800 Masyarakat Pesisir di 5 Desa terlibat dalam rehabilitasi terumbu karang pada tahun 2024	orang	200	400	600	800	1.000	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 200 Masyarakat Pesisir melakukan aksi mandiri pada tahun 2024	orang		100	160	200	460	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 3: Peningkatan Kemampuan Masyarakat pesisir untuk mendukung Rehabilitasi Terumbu Karang dengan metode Biorock yang berkelanjutan	3.1 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu dan bersertifikat menyelam	orang		3	5	10	100	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama mampu melaksanakan teknis rehabilitasi terumbu karang dengan metode biorock	orang		3	5	10	200	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 10 Anggota kelompok penerima manfaat utama memiliki pola pikir usaha berkelanjutan dalam pengelolaan rehabilitasi terumbu karang	orang		3	5	10	200	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 4: Pembuatan rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	4.1 Pembuatan Struktur Rehabilitasi terumbu karang metode biorock 1134 meter persegi di 1 hektar area rehabilitasi di Lombok pada tahun 2024	meter persegi		340,2	680,4	1134	3.755	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 5: Perawatan Rehabilitasi terumbu karang dan perlindungan pantai	5.1 Pemulihan tutupan terumbu karang sebesar 75% dari luas 5 hektar area rehabilitasi pada 2024	%		25%	50%	75%	720	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama Kegiatan 6: Monitoring dan Evaluasi	6.1 Tersedianya laporan dampak dan monitoring ekosistem terumbu karang mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	540	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.2 Tersedianya laporan dampak dan monitoring sosial ekonomi mulai tahun 2022	Dokumen		1	1	1	360	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	6.3 Tersedianya laporan dampak program dan hasil pembelajaran di Bali pada 2024	Dokumen				1	50	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
<b>Nama Program: Pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan di Negeri Halong, Ambon, Maluku</b>										
Nama Kegiatan 1. Mulai tahun 2021 mengukur dampak perubahan iklim pada wilayah pesisir dan masyarakat pesisir serta upaya restorasi mereka di lokasi	1.1 Tersedianya informasi awal ekosistem terumbu karang mulai tahun 2021	Dokumen	1				180	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	1.2 Tersedianya informasi awal sosial ekonomi mulai tahun 2021	Dokumen	1				120	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
	Dokumen	1				50	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 2. Mulai 2021 Perencanaan Kemitraan Bisnis Berkelanjutan dilakukan di 5 desa	2.1 Terdapat studi modal Ocean Economy dan penilaian Economy of Coastal Ecosystem					120	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.2 Terdapat Grand Design					120	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.3 Terdapat Studi Kelayakan					120	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	2.4 Terdapat Master Plan					180	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 3 Masyarakat pesisir bersedia dan mampu menjalankan program bisnis dan kemitraan yang berkelanjutan pada tahun 2024	3.1 Peningkatan Kapasitas Mitra Bisnis Lokal					90	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.2 Peningkatan Kapasitas Generasi Muda dan Perempuan					90	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.3 Peningkatan Kapasitas Nelayan Skala Kecil					90	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	3.4 Adanya lembaga formal untuk kemitraan bisnis berkelanjutan yang akan melaksanakan rencana induk					90	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 4 Perikanan Berkelanjutan dan Rencana Bisnis Manajemen Destinasi dilaksanakan pada tahun 2024 di Lombok Barat	4.1 Terdapat paket wisata dari mitra bisnis lokal					360	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.2 Memperkuat Aspek Perhotelan					432	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.3 Terdapat produk bernilai tambah dari nelayan skala kecil					360	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.4 Terdapat produk kreatif dari kaum muda dan perempuan					360	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.5 Meningkatnya akses produk ikan, paket wisata, dan produk kreatif ke pasar lokal dari kelas menengah hingga kelas atas					288	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
	4.6 Model bisnis terintegrasi dihasilkan yang sejalan dengan rencana induk (master plan)					288	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 5 Pada tahun 2024 dukungan berkelanjutan dari pemerintah Bali terkait dengan Rehabilitasi Terumbu Karang berkelanjutan untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan Laut yang Bertanggung Jawab di Lombok Barat	5.1 Komitmen untuk mengalokasikan anggaran pengadaan di pemerintah daerah untuk program ini di akhir proyek					252	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari
Nama kegiatan 6 Mengembangkan Rencana Aksi Lombok Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang bertanggung jawab mulai tahun 2021	6.1 Sebuah Rencana Aksi yang dikembangkan sejalan dengan rencana induk, model bisnis pariwisata, perikanan, dan ekonomi kreatif dengan lembaga kemitraan yang sudah mapan.					216	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Nama kegiatan 7 Pelaksanaan Program untuk Rencana Aksi Lombok Terpadu untuk Program Peningkatan Pariwisata & Perikanan yang Bertanggung Jawab pada tahun 2024	7.1 Implementasi master plan, model bisnis pariwisata, perikanan skala kecil, dan ekonomi kreatif beserta rencana aksi					1.512	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari	
Nama kegiatan 8 Menerapkan Manajemen Pengetahuan Taman Terumbu Karang Indonesia untuk Program Peningkatan Pariwisata Laut & Perikanan yang Bertanggung Jawab di Lombok pada tahun 2025	8.1 Pelajaran yang Dipetik Perencanaan proyek proyek, pelaksanaan proyek, evaluasi proyek, dan pemantauan didokumentasikan dan ditulis dalam sebuah laporan					144	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari	
	8.2 Pelajaran dari proyek disebarluaskan kepada pemangku kepentingan nasional dan internasional					144	APBN	Sekotong, Lombok Barat, NTB	Yayasan Biorock Indonesia Lestari	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI)</b>										
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>										
<b>Indikator 15.1.1* Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan</b>										
<b>Nama Program: Restorasi hutan berbasis masyarakat di TNBBS</b>										
Nama Kegiatan: restorasi hutan berbasis masyarakat di eks areal perambahan	Pendekatan sosial untuk penanganan perambahan hutan di TNBBS	jumlah KK	250	270	300	300	500.000.000	tftca sumatra, UNDP	3 desa penyangga TNBBS	PILI, TNBBS dan Kelompok masyarakat
	Pemulihan ekosistem	hektare	137	20	0	0	2.000.000.000	Tfca Sumatra, ELTI Yale University	3 desa penyangga, 17 resor di TNBBS	PILI, TNBBS dan Kelompok masyarakat
Nama Kegiatan: Pelestarian dan penyadaran masyarakat	Pelestarian jenis asli tanaman hutan TNBBS	jumlah jenis	155	155	155	200	430.000.000	tftca sumatra, UNDP	TNBBS	PILI, TNBBS dan Kelompok masyarakat
	Penyadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pemulihan hutan di TNBBS	jumlah jiwa	600	100	100	100	1.500.000.000	tftca sumatra, UNDP	Desa penyangga di TNBBS	PILI, TNBBS dan Kelompok masyarakat
<b>Indikator 15.1.2.(a) Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)</b>										
<b>Nama Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra</b>										
Nama Kegiatan: Monitoring dan assesment HCV area di Jambi	Update status HCV	hektare	200	200	200	200	300.000.000	Perusahaan: App, PT. BIA, PT. NBS, PT. ADS	Jambi, Merauke, Nabire	PILI, TNBBS dan Kelompok masyarakat
	Monitoring berkala HCV 1-6	hektare	200	200	200	200	300.000.000	Perusahaan: App, PT. BIA, PT. NBS, PT. ADS	Jambi, Merauke, Nabire	PILI, TNBBS dan Kelompok masyarakat
<b>Indikator 15.2.1.(a) Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju</b>										
<b>Nama Program: Pelibatan diskusi pemangku kepentingan untuk pengusulan kawasan ekosistem esensial dengan KPH di daerah</b>										
Nama Kegiatan: FGD dan peningkatan kapasitas untuk pengusulan KEE di NTT, flores	FGD pemangku kepentingan	unit	1	1	1	1	50.000.000	Kemitraan walacea, burung indonesia	NTT, Flores	PILI, UPT terkait
	Pemetaan Partisipatif dan ground check areal pengusulan KEE di NTT	unit	1	1	1	1	50.000.000	Kemitraan walacea, burung indonesia	NTT, Flores	PILI, UPT terkait
Nama Kegiatan: Diskusi pengelolaan hutan di Propinsi Lampung	FGD pengelolaan hutan di propinsi lampung	unit	2	1	1	1	10.000.000	PILI	Lampung barat , tanggamus, lampung Tmur	PILI, forum kolaborasi hutan lampung
	Forum kolaborasi hutan lampung	unit	1	1	1	1	10.000.000	PILI	Lampung barat , tanggamus, lampung Tmur	PILI, forum kolaborasi hutan lampung
<b>Indikator 15.3.1* Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan</b>										
<b>Nama Program: kajian kebakaran lahan dan perburuan liar di Taman Nasional Way Kambas (TNWK)</b>										
Nama Kegiatan: kajian persepsi	Identifikasi pelaku dan sebab kebakaran lahan di 2 resor TNWK	jumlah KK	100				200.000.000	ACB - KFW German	Lampung timur	PILI, TNWK dan FRDP

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Kajian persepsi kebakaran lahan di TNWK	Penyadaran masyarakat untuk dampak kebakaran lahan hutan yang berbatasan di 2 desa penyangga TNWK	jumlah KK	100				200.000.000	ACB - KFW German	TNWK, Lampung timur	PILI, TNWK dan FRDP
Nama Kegiatan: Kajian ekologi kebakaran lahan di TNWK	Survey biodiversitas di areal eks kebakaran lahan dan areal terdegradasi akibat kebakaran lahan di 2 resor TNWK	Hektare	50				300.000.000	ACB - KFW German	TNWK, Lampung timur	PILI, TNWK dan FRDP
	Penyusunan strategi pengelolaan areal kebakaran lahan hutan di 2 resor TNWK	dokumen perencanaan	1				50.000.000	ACB - KFW German	TNWK, Lampung timur	PILI, TNWK dan FRDP
<b>Indikator 15.4.1* Situs keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi</b>										
<b>Nama Program: Perencanaan strategis untuk situs kehati dilindungi</b>										
Nama Kegiatan: Survey jenis spesies dilindungi untuk kodok merah	Survey jenis dilindungi kodok merah di Jawa Barat	jumlah spesies	1	2	2	2	100.000.000	PILI	TNGGP, TNGC, Jawa Barat	PILI
	Survey habitat untuk jenis satwa dilindungi kodok merah di kawasan Jawa Barat	jumlah spesies	1	2	2	2	50.000.000	PILI	TNGGP, TNGC	PILI
Nama Kegiatan: Penyusunan strategi IPZ TNBBS	FGD serial TNBBS menjadi situs warisan TRHS	jumlah pertemuan	2	1	1	1	10.000.000	PILI	TNBBS, Lampung	PILI
	Lokutulis renstra IPZ di TNBBS	dokumen perencanaan	1				10.000.000	PILI	TNBBS, Lampung	PILI
<b>Nama Program: Perlindungan dan pelestarian daftar merah spesies dilindungi</b>										
Nama Kegiatan: penyusunan SRAK biawak komodo	FGD pemangku kepentingan	jumlah spesies					50.000.000	Kemitraan Wallacea, burung Indonesia	NTT, Flores	KSP, PILI, KSDA NTT dan para pihak
	Spot check dan lokutulis SRAK	jumlah spesies					50.000.000	Kemitraan Wallacea, burung Indonesia	NTT, Flores	KSP, PILI, KSDA NTT dan para pihak
<b>Indikator 15.6.1* Kerangka kerja legislatif, administratif dan kebijakan untuk memastikan pembagian manfaat yang adil dan merata</b>										
<b>Nama Program: Pemberdayaan masyarakat di sekitar penyangga Taman nasional</b>										
Nama Kegiatan: persiapan prakondisi kemitraan konservasi di Lampung Barat kawasan TNBBS	Pendampingan penyusunan proposal kemkon	jumlah kelompok	1	1	1	1	10.000.000	PILI, TFCA Sumatra	TNBBS, Lampung	PILI, TNBBS
	Kajian sosial untuk prakondisi ijin kemitraan konservasi di Lampung Barat	jumlah desa	1	1	1	1	80.000.000	PILI, TFCA Sumatra	TNBBS, Lampung	PILI, TNBBS
Nama Kegiatan: pendampingan penyusunan RKT ijin pemanfaatan air dan energi di TNBBS	Pendampingan penyusunan RKT kelompok	jumlah kelompok	2	3	3	3	10.000.000	PILI, TFCA Sumatra	TNBBS, Lampung	PILI, TNBBS
	Dukungan monitoring ijin pemanfaatan air dan energi di TNBBS	jumlah desa	2	3	3	3	10.000.000	PILI, TFCA Sumatra	TNBBS, Lampung	PILI, TNBBS
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC)</b>										
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>										
<b>Nama Program: Safe water provision, emergency sanitation, hygiene promotion, distribution of Hygiene Kit, Environmental sanitation</b>										
Nama Kegiatan: Penyediaan air bersih, sanitasi, promosi hygiene, distribusi kit hygiene, sanitasi lingkungan	Jumlah orang penerima bantuan	Orang	68,099 (realisasi 519054)				CFH 671,016 (ekivalen dengan Rp10,378,604,472, kurs Sept 2021)	Luwu, Melawi, Bolaang Mongondow Selatan, Aceh, Ite Lewotolok, Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, Papua, NTB/NTT, Malang		Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Prakarsa</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>Indikator 1.2.2 Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional</b>										
<b>Program: Indeks kemiskinan multidimensi</b>										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Indeks Kemiskinan Multidimensi	Jumlah riset yang terlaksana (IKM dan working paper kemiskinan multidimensi)	Unit	-	1	-	1	600.000	Dalam proses pencarian pendanaan	Nasional	PRAKARSA
	Kegiatan desiminasi hasil riset IKM	Orang	-	100	-	100				
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>										
<b>Indikator 3.8.2 (a) Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</b>										
Program: Alternative financing and participatory monitoring of UHC										
Kegiatan: Pembiayaan alternatif dan monitoring partisipatif JKN	Jumlah riset yang terlaksana (Pendanaan JKN, Indeks UHC Indonesia, media analisis JKN, persepsi masyarakat terhadap Covid-19)	Unit	2	1	-	1	1.200.000	Masih dalam proses pendanaan	Nasional dan daerah (Kab. Semarang, Kota Kupang, Kota Medan, Kota Bogor, Kab. Mamuju, Kab. Pandeglang)	PRAKARSA dan Mitra Daerah (Yayasan Percik, SMI, Perkumpulan PIKUL, YASMIB, LK2P)
	Jumlah CSO daerah yang berkolaborasi advokasi JKN	Lembaga	6	-	-	-				
	Jumlah kegiatan advokasi terkait pembiayaan JKN berkelanjutan dan pencapaian UHC	kegiatan	5	-	-	-				
	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap program JKN	Orang	200	100	100	100				
	Penyusunan apps pemantauan JKN partisipatif	Unit	1	-	-	-				
Penggunaan apps oleh masyarakat secara partisipatif dan fasilitas kesehatan	Orang	50	500	500	500	300.000	Tahun 2022 - 2024 Masih dalam proses pencarian pendanaan			
<b>TUJUAN 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</b>										
<b>Indikator 10.5.1 (a) Indikator Kesehatan Perbankan</b>										
Program: Fair Finance Asia										
Kegiatan: Bank Assessment	Jumlah riset yang terlaksana (Bank assesment dan case study)	Unit	2	2	1	1	7.000.000	SIDA (Swedish Embassy)	Nasional, Regional Asia & Internasional	PRAKARSA, Koalisi Responsibank, FFGI & FFA
	Jumlah bank yang mendapatkan penilaian kebijakan dan investasi	Bank	-	11	-	11				
	Jumlah kegiatan advokasi terkait pembiayaan pembangunan berkelanjutan	kegiatan	3	3	2	2				
	Capacity building for sustainable finance	Orang	30	30	30	30				
<b>TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b>										
<b>Indikator 17.1.1 Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya</b>										
Program: Riset Perpajakan										
Kegiatan: Riset Perpajakan (Examining Multinational Enterprises (MNCs) Profit Shifting Behavior in Palm oil Industry in Indonesia)	Jumlah riset yang terlaksana	Unit	3	1	1	1	1.384.000	Ford Foundation tahun 2022-2024 Masih dalam proses pencarian pendanaan	Nasional dan Regional Asia	PRAKARSA, Forum Pajak Berkeadilan dan TAFJA
	Kegiatan desiminasi hasil riset	Orang	100	100	100	100				
	Jumlah Kegiatan Advokasi	kegiatan	2	2	2	2				
Kegiatan: Improving economic-social justice through agriculture value chains fiscal system	Jumlah riset yang terlaksana	Unit	1	1	1	1	3.039.152	SIDA (Swedish Embassy)	Nasional	PRAKARSA dan FFA
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PP Muhammadiyah</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>Indikator 1.1.1* Tingkat kemiskinan ekstrim.</b>										
Program: Dakwah Khusus Daerah 3T(Terluar, Terdepan & Tertinggal)										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Capacity Building	Meningkatnya keterampilan dai dalam memberikan motivasi terhadap masyarakat untuk berpartisipasi penuh dalam pendidikan	kegiatan	10	15	20	25	18.600.000.000,- (Anggarannya include dalam Indikator 4.2.2.*)	Galang dana, mitra dunia usaha	31 kota/kabupaten 8 provinsi	LDK PP Muhammadiyah
	Meningkatnya kemampuan sosialisasi tentang pendidikan inklusi	kegiatan	10	15	20	25				
Kegiatan: Pengiriman Dai	Terkirimnya dai secara merata di daerah 3T	Kabupaten/Kota	75	120	150	200				
	Terselenggaranya kegiatan dakwah di daerah 3T	Kabupaten/Kota	75	120	150	200				
<b>Indikator 1.3.1.(c) Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas.</b>										
<b>Program: Pembinaan Hidimu (Himpunan Disabilitas Muhammadiyah)</b>										
Kegiatan: Pendidikan dan perkaderan anggota Hidimu	Jumlah propinsi yang terbentuk jejaring Hidimu di Indonesia	propinsi	1	10	20	34	175.000	Galang dana, mitra dunia usaha, Lazismu	2 kota/kabupaten 2 provinsi	MPK PPM
	Jumlah peserta/ anggota Hidimu yang mengikuti program	orang	50	100	200	500				
Kegiatan: Pelatihan Life Skill bagi Hidimu	Jumlah kegiatan pelatihan yang terlaksana	kegiatan	1	2	3	5				
	Jumlah peserta/ anggota Hidimu yang mengikuti program	orang	20	50	80	100				
<b>TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>Indikator 4.2.2* Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang terorganisir (satu tahun sebelum usia sekolah dasar), menurut jenis kelamin.</b>										
<b>Program: Dakwah Khusus Daerah 3T(Terluar, Terdepan &amp; Tertinggal)</b>										
Kegiatan: Capacity Building	Meningkatnya keterampilan dai dalam memberikan motivasi terhadap masyarakat untuk berpartisipasi penuh dalam pendidikan	kegiatan	10	15	20	25	18.600.000.000,-	Galang dana, mitra dunia usaha	31 kota/kabupaten 8 provinsi	LDK PP Muhammadiyah
	Meningkatnya kemampuan sosialisasi tentang pendidikan inklusi	kegiatan	10	15	20	25				
Kegiatan: Pengiriman Dai	Terkirimnya dai secara merata di daerah 3T	Kabupaten/Kota	75	120	150	200				
	Terselenggaranya kegiatan dakwah di daerah 3T	Kabupaten/Kota	75	120	150	200				
<b>Indikator SDGs : 4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan nonformal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin</b>										
<b>Program: Olimpiade Sains dan IPS serta PORSENI bagi sekolah, madrasah dan pondok pesantren Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Penyelenggaraan Olympiade Ahmad Dahlan (Olympicad)Sains dan IPS dan lomba kreatifitas sekolah Muhammadiyah	Terselenggaranya Olympiad	orang		5000		5000	5000	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM
	Terselenggaranya Lomba Kreatifitas									
<b>Program: Beasiswa Kaum Disabilitas</b>										
Kegiatan: Pemberian dana subsidi pendidikan untuk kaum disabilitas dengan jenjang pendidikan perguruan tinggi	Jumlah mitra Perguruan Tinggi (PT) penerima/ penyalur beasiswa	mitra	1	5	10	25	2.120	Mitra dunia usaha, Lazismu, PT Mu	10 kota/kabupaten 10 provinsi	MPK PPM, PT Muh, Majelis Dikti PP Muh
	Jumlah peserta/ anggota Hidimu yang mendapatkan beasiswa	orang	3	5	15	30				
<b>Indikator 4.4.1 Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).</b>										
<b>Program: Peningkatan Keterampilan penggunaan Teknologi Informasi</b>										
Kegiatan: Peningkatan Keterampilan penggunaan Teknologi Informasi	Jumlah kegiatan pelatihan yang terlaksana	kegiatan	-	1	1	2	800	Mitra dunia usaha, Lazismu, PT Muhammadiyah	10 kota/kabupaten 10 provinsi	MPK PPM, PT Muh, Majelis Dikti PP Muh
	Jumlah peserta yang mengikuti program	orang	-	30	50	100				
<b>Indikator SDGs : 4.5.1* Rasio APM pada tingkat SD/ sederajat, dan (ii) Rasio APK pada tingkat SMP/ sederajat; SMA/SMK/ sederajat, dan PT untuk (a) perempuan/laki-laki, (b) perkotaan/perdesaan, c) kuintil terbawah/teratas, (d) disabilitas/tanpa disabilitas</b>										
<b>Program: Pendidikan Muhammadiyah yang Holistik dan Kurikulum Integratif (iman, iptek, dan akhlak)</b>										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Menyempurnakan Pendidikan Muhammadiyah yang Holistik	Tersedianya naskah buku pendidikan Muhammadiyah yang holistik	buku		2	1		150	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Menyusun Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah yang integratif (iman, iptek, dan akhlak)	Tersusunnya naskah kurikulum pendidikan Muhammadiyah yg integratif	buku		2	1		500	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Program: Memperkuat dan memperteguh identitas Pendidikan Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Menyempurnakan buku pendidikan Al-Islam dan Kemuhimmadiyahan	Tersusunnya naskah buku AIK	buku		4	3		350	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Pemerataan metode pembelajaran Al-Islam dan Kemuhimmadiyahan	Meratanya Metode Pembelajaran AIK	orang		100	100		300	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Pengembangan metode pembelajaran Al-Islam dan Kemuhimmadiyahan online	Terumuskannya Metode Pembelajaran AIK online	orang	300	200	200	200	400	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Indikator SDGs: 4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewarganegaraan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan HAM pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, c) pendidikan guru, (d) penilaian siswa</b>										
<b>Program: Mengintensifkan pembinaan ideologi Muhammadiyah dan penekanan pendidikan karakter;</b>										
Kegiatan: Pembinaan Ideologi Muhammadiyah bagi warga Sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren	Tersedianya buku ketentuan pembinaan ideologi Muhammadiyah bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Muhammadiyah Terlaksananya pembinaan ideologi Muhammadiyah bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Muhammadiyah	buku		2			150	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Program: Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Dikdasmen Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Dikdasmen Muhammadiyah	Tersusunnya RPJP Dikdasmen Muhammadiyah	buku	1				1000	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Sosialisasi dan implementasi RPJP Dikdasmen Muhammadiyah	Tercapainya ketersebaran RPJP Dikdasmen Muhammadiyah	kegiatan	1	2			500	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Penyusunan Renstra Dikdasmen Muhammadiyah	Tersusunnya Renstra Dikdasmen Muhammadiyah			1			500	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Workshop Pengembangan akselerasi pendidikan Muhammadiyah yang unggul	Terselenggaranya workshop pengembangan akselerasi pendidikan Muhammadiyah yang unggul Melaksanakan lesson study	orang	50	100	100	100	750	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Rakor Sekolah/Madrasah	Terlaksananya pertemuan koordinatif guna peningkatan kualitas sekolah/madrasah	orang	250	250	250	250	1000	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Program: Pangkalan Data Dikdasmen Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Pembuatan Pangkalan Data Dikdasmen Muhammadiyah	Tersedianya pangkalan data Dikdasmen Muhammadiyah	aplikasi	1				1000	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Workshop Pangkalan Data Dikdasmen Muhammadiyah	Terlaksananya workshop pangkalan data Dikdasmen Muhammadiyah	orang	500	500	500	500	500	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Program: Penguatan peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat kaderisasi</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Pembinaan ortom dalam lembaga pendidikan sebagai pusat kaderisasi	Terselenggaranya pembinaan ortom di sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah	orang	150	150	150	150	150	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Program: Penguatan Ukhuwah dan Silaturahmi antar Lembaga Pendidikan Muhammadiyah;</b>										
Kegiatan: Workshop tindak lanjut tentang kebijakan PTM mengembangkan sekolah Muhammadiyah di daerah PTM setempat	Tersusunnya kebijakan teknis tentang kewajiban PTM mengembangkan sekolah di daerah PTM setempat	buku		2			250	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Menyelenggarakan pengawasan pada pelaksanaan sistem cluster sekolah binaan dan sekolah percontohan	Terlaksananya sistem cluster di bawah pengawasan Majelis Dikdasmen PPM	buku		2			250	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Mendirikan dan mengembangkan sekolah-sekolah di daerah 3T (terpinggir, terluar, terpercili) dengan sistem cluster dengan melibatkan PTM	Terlaksananya sekolah di daerah 3T melalui sistem cluster kerjasama PTM Program KKN, Pengabdian masyarakat	sekolah	4	5	5	5	7500	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Program: Penguatan Jaringan, kemitraan, dan kerjasama Pendidikan dalam dan luar negeri</b>										
Kegiatan: Menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan, lembaga, institusi pengembang pendidikan baik PTM maupun PTN	Terjalin hubungan dengan lembaga lain/institusi pengembang pendidikan (PTM, PTN)	orang	20	20	20	20	300	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Menyelenggarakan Program magang luar negeri tingkat ASEAN dan CHINA melalui SEAMEO atau ACC (Asean China Centre) dan pengiriman alumni untuk sekolah di luar negeri melalui lembaga internasional ACC, KOIKA, JICA, ICC dst.	Terselenggaranya Program magang luar negeri tingkat ASEAN dan CHINA melalui SEAMEO atau ACC (Asean China Centre) dan pengiriman alumni untuk sekolah di luar negeri melalui lembaga internasional ACC, KOIKA, JICA, ICC dst. Terselenggaranya pengiriman alumni untuk sekolah di luar negeri melalui lembaga internasional ACC, KOIKA, JICA, ICC dst. Terdapat peserta didik dari luar negeri yang belajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah	orang	20	50	50	50	300	Muhammadiyah, CSR	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Menyelenggarakan konferensi/seminar Pendidikan Ramah Anak	Terselenggaranya konferensi/seminar Pendidikan Ramah Anak	orang			250		500	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Pelatihan pembelajaran berbasis Tablet untuk Guru	Jumlah guru menguasai penggunaan sumber belajar berbasis digital (tablet)	orang	100	150	150	150	500	Muhammadiyah, CSR	Nasional	Dikdasmen PPM LazisMu
<b>Program: Penguatan pendidikan link and match bagi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah untuk menyiapkan tenaga terampil dan berjiwa kewirausahaan untuk menghadapi persaingan global.</b>										
Kegiatan: Meningkatkan pelaksanaan Link and Match antara SMK Muh dengan DuDi dalam maupun Luar Negeri.	Meningkatnya pelaksanaan Link and Match antara SMK Muh dengan DuDi	sekolah	50	50	50	50	1000	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMK Muhammadiyah Melalui Pembuatan alat Sendiri	Terciptanya peralatan pendidikan SMK Muh yang Modern oleh guru, siswa dan mitra industri.	sekolah	5	5	5	10	5000	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Melakukan alih teknologi dengan mitra di dalam dan luar negeri melalui pembentukan Teaching Industry	Terwujudnya alih tehnologi dengan mitra di dalam dan luar negeri dengan membentuk Teaching Industry.	sekolah	30	30	30	30	300	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Program: Darul Arqam Nasional</b>										
Kegiatan: Pendidikan/ pelatihan yang menyatukan visi dan pemahaman nilai agama dan pancasila serta aksi gerakan tingkat nasional	Jumlah majelis/ lembaga peserta pelatihan wakil wilayah/ propinsi	lembaga	34	34	34	34	2.000	Mitra dunia usaha, Lazismu, PT Mu	2 kota/kabupaten 34 provinsi	MPK PPM, MPK PWM
	Jumlah peserta kegiatan	orang	50	50	50	50				
	Jumlah kegiatan pelatihan yang terlaksana	kegiatan	1	1	1	1				
<b>Program: Darul Arqam Wilayah/ Daerah 3T</b>										
Kegiatan: Pendidikan/ pelatihan yang menyatukan visi dan pemahaman nilai agama, nilai pancasila dan anti korupsi serta aksi gerakan di tingkat wilayah/ daerah 3T	Jumlah majelis/ lembaga peserta pelatihan wakil daerah/ kota	lembaga	30	30	30	30	2.000	Mitra dunia usaha, Lazismu, PT Mu	5 kota/kabupaten 5 provinsi	MPK PPM, MPK PWM
	Jumlah peserta kegiatan	orang	50	50	50	50				
	Jumlah kegiatan pelatihan yang terlaksana	kegiatan	1	1	1	1				
<b>Program: Darul Arqam Keluarga Pahlawan</b>										
Kegiatan: Pendidikan/ pelatihan yang menyatukan visi dan pemahaman nilai agama, nilai pancasila dan anti korupsi serta aksi gerakan di tingkat wilayah/ daerah 3T	Jumlah majelis/ lembaga peserta pelatihan wakil daerah/ kota	lembaga	30	30	30	30	2.000	Mitra dunia usaha, Lazismu, PT Mu	5 kota/kabupaten 5 provinsi	MPK PPM, MPK PWM
	Jumlah peserta kegiatan	orang	50	50	50	50				
	Jumlah kegiatan pelatihan yang terlaksana	kegiatan	1	1	1	1				
Indikator SDGs: 4.b.1* Jumlah bantuan resmi MuhammadiyahAID (MuAID) kepada Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang.										
<b>Program: Palestinian Scholarship</b>										
Kegiatan: Bantuan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa/i Universitas Islam Gaza	Pelunasan sebagian biaya pendidikan mahasiswa S1, S2 dan S3 Universitas Islam Gaza dan UCAS.	orang	-	-	-	-	200.000 USD	Fund Raising	Jalur Gaza	IESCO
Kegiatan: Bantuan paket kebutuhan pokok	Paket ledu Fitri keluarga mahasiswa	orang								
<b>Program: Rohingya Scholarship</b>										
Kegiatan: Bantuan beasiswa pendidikan bagi pemuda/i Muslim dan Budha	Pelatihan tukang kayu, tukang instalasi air, tukang las dan tukang servis handphone	orang	100	-	-	-	90.000 USD	Fund Raising	Sittwe, Myanmar	CSI
<b>Program: Pattani Scholarship</b>										
Kegiatan: Bantuan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa/i Muslim	Pemberian biaya pendidikan mahasiswa S1.	orang	100	-	-	-	200.000 USD	PP Muhammadiyah	Univ Muhammadiyah	Majelis Diktilitbang
Indikator SDGs: 4.c.1* Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan										
<b>Program: Meningkatkan mutu pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah berdasarkan 9 (sembilan) Standar Nasional Pendidikan Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Membuat Sekolah Pilot Project	Terwujudnya sekolah Pilot Project	sekolah	11	15	15	15	10000	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Menyusun pedoman dan pemetaan mutu serta melakukan penjaminan mutu sekolah, madrasah, dan pesantren	Tersusunnya buku panduan (termasuk instrumen) penjaminan mutu	buku					200	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM
	Tersusunnya pemetaan mutu sekolah dan pondok pesantren									
	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu dalam bentuk sosialisasi	kegiatan		2	4		300	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Menyusun pedoman dan menyelenggarakan sekolah Inklusi	Tersusunnya buku panduan sekolah inklusi	buku			5		275	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM
	Terselenggaranya sekolah inklusi									
Kegiatan: Menyusun pedoman dan menyelenggarakan pendidikan ramah anak	Tersusunnya panduan pendidikan ramah anak	buku			5		225	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM
	Terselenggaranya sekolah dan pondok pesantren ramah anak									
<b>Program: Meningkatkan kualitas kepemimpinan pembelajaran bagi guru dan kepala sekolah, tata kelola, peraturan, dan penjaminan mutu pendidikan Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah/ madrasah	Tersusunnya panduan diksuspa yang lebih komprehensif	buku					100	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
	Terlaksananya diksuspa seluruh wilayah Muhammadiyah	orang	300	300	300	300	1000	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
	Tersusunnya panduan penjaminan mutu hingga SOP manajemen sekolah	buku					100	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
	Terlaksananya pelatihan penjaminan mutu manajemen	orang	300	300	300	300	1000	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Peningkatan kepemimpinan kepala sekolah/ madrasah dan peningkatan proses pembelajaran bagi guru	Terlaksananya pelatihan kepemimpinan kepala sekolah dan pembelajaran bagi guru sekolah, madrasah dan pesantren	orang		150	150	300	1000	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
Kegiatan: Membina Sekolah Binaan dan Percontohan di setiap wilayah Muhammadiyah	Terbinanya sekolah binaan dan percontohan di sekitar wilayah Muhammadiyah	sekolah	11	10	10	10	5000	Muhammadiyah	Nasional	Dikdasmen PPM
<b>Program: Meningkatkan mutu penyelenggaraan Madrasah dan Pondok Pesantren Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Sosialisasi kurikulum Pesantren	Terwujudnya sosialisasi pendidikan pesantren Muhammadiyah	kegiatan		5			250	Muhammadiyah, CSR	Nasional	Dikdasmen PPM LP2PPM
Kegiatan: Orientasi pengembangan metode pembelajaran di Pesantren	Meningkatnya kemampuan guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	orang		250	250		750	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM LP2PPM
Kegiatan: Pembinaan pesantren (bekerjasama dengan LP2 PPM)	Kualitas penyelenggaraan Pondok Pesantren lebih baik	pesantren	10	10	10	10	500	Muhammadiyah, Pemerintah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM LP2PPM
<b>Program: Peduli Guru</b>										
Kegiatan: Memberikan tunjangan ekonomi kepada guru	Jumlah guru yang dibantu	orang	500	1000	1500	2000	5.000	Muhammadiyah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM LazisMu
Kegiatan: Memberikan beasiswa pendidikan tinggi kepada guru	Jumlah guru yang dibantu	orang		450	450		900	Muhammadiyah dan CSR	Nasional	Dikdasmen PPM LazisMu
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Indikator SDGs 6.5.1. Tingkat pelaksanaan pengelolaan sumber daya air secara terpadu</b>										
<b>Program: Eco Masjid</b>										
Kegiatan: Eco Masjid	Pembuatan penampungan air hujan	Unit	15	30	50	70	Rp 1.400	Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Pemanfaatan kembali air bekas wudhu	Unit	15	30	50	70	Rp 1.400	Mandiri	Semua Provinsi	MLH
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>Indikator 8.3.1.(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan</b>										
<b>Program: Inklusi keuangan untuk wirausaha</b>										
Kegiatan: Standarisasi kelengkapan administrasi, laporan keuangan (R/L, Cash flow, Neraca), dan kinerja keuangan melalui share function	Jumlah peserta share function	orang		150	170	250	15.840	Mitra dunia usaha	20 kota/kabupaten 14 provinsi	LPCR PP Muhammadiyah, PP Aisyiah, AMM
	Jumlah UMKM bankable	unit		14	22	30				
	Jumlah pencapaian penyaluran modal UMKM	juta rupiah		1400	2200	3000				
	Jumlah sosialisasi dan workshop terlaksana	kegiatan		85	115	200				
<b>Indikator 8.3.1.(c). Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
<b>Program: Digital EcoMu</b>										
Kegiatan: Pengembangan Aplikasi Marketplace untuk Komunitas Kader Muhammadiyah	Jumlah aplikasi terinstall	aplikasi	-	1	1	1	500	Mitra dunia usaha, Lazismu, PT Muh, Jaringan Saudagar Muh	-	MPK PPM, MPK PWM
	Jumlah partisipasi kader	orang	-	50	100	500				
	Jumlah partisipasi produk	produk	-	10	30	50				
<b>Indikator 8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.</b>										
<b>Program: Microenterprise woman entrepreneur</b>										
Kegiatan: Pelatihan kewirausahaan untuk perempuan	Jumlah pelatihan terlaksana	kegiatan		85	115	200	30.060	Galang dana, mitra dunia usaha	20 kota/kabupaten 14 provinsi	LPCR PP Muhammadiyah, PP Aisyiah, AMM
	Jumlah penerima manfaat program	orang		2.500	3.500	6.000				
Kegiatan: Pendampingan untuk menciptakan usaha baru	Jumlah kegiatan pendampingan yang terlaksana	kegiatan		12	12	12				
	Jumlah usaha baru yang tercipta	unit		50	75	100				
<b>TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</b>										
<b>Indikator 9.3.1*. Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.</b>										
<b>Program: Learning Management System (LMS) Perkaderan</b>										
Kegiatan: Pengembangan Aplikasi Learning Management System untuk Perkaderan	Jumlah aplikasi terinstall	aplikasi	-	1	1	1	500	Mitra dunia usaha, Lazismu, PT Muh, Jaringan Saudagar Muh	-	MPK PPM, MPK PWM
	Jumlah partisipasi kader	orang	-	500	1000	2000				
	Jumlah kegiatan berbasis LMS	kegiatan	-	10	30	50				
<b>Program: Materi Perkaderan Berbasis Android</b>										
Kegiatan: Pengembangan Materi Perkaderan Berbasis Android	Jumlah aplikasi terinstall	aplikasi	-	1	1	1	500	Mitra dunia usaha, Lazismu, PT Muh, Jaringan Saudagar Muh	-	MPK PPM, MPK PWM
	Jumlah partisipasi kader	orang	-	500	1000	2000				
	Jumlah materi berbasis android	kegiatan	-	5	10	15				
<b>TUJUAN 10 BERKURANGNYA KESENIANGAN</b>										
<b>Indikator 10.1.1(b) Jumlah desa tertinggal</b>										
<b>Program: Dakwah Khusus Daerah 3T (Terluar, Terdepan &amp; Tertinggal)</b>										
Kegiatan: Capacity Building	Meningkatnya keterampilan dai dalam memberikan motivasi terhadap masyarakat untuk berpartisipasi penuh dalam pendidikan	kegiatan	10	15	20	25	18.600.000.000,- (Anggarannya include dalam Indikator 4.2.2.*)	Galang dana, mitra dunia usaha	31 kota/kabupaten 8 provinsi	LDK PP Muhammadiyah
	Meningkatnya kemampuan sosialisasi tentang pendidikan inklusi	kegiatan	10	15	20	25				
Kegiatan: Pendampingan Masyarakat desa tertinggal	Terkirimnya dai secara merata di daerah 3T	Kabupaten/Kota	75	120	150	200				
	Terselenggaranya kegiatan dakwah di daerah 3T	Kabupaten/Kota	75	120	150	200				
<b>Program: Kader pembangunan desa</b>										
Kegiatan: Pelatihan kader pembangunan desa	Jumlah pelatihan terlaksana	kegiatan		70	80	90	5.680	Galang dana	20 kota/kabupaten 14 provinsi	LPCR PP Muhammadiyah, PP Aisyiah, AMM
	Jumlah penerima manfaat program	orang		1.500	2.000	3.000				
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator SDGs 11.1.1. (a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau</b>										
<b>Program: Audit Lingkungan Mandiri Muhammadiyah (ALiMM)</b>										
Kegiatan: Audit Lingkungan Mandiri Muh	Pembuatan buku panduan ALiMM	Eksemplar	1500	2500	5000	10000	Rp 700	PTM/A	Semua Provinsi	MLH
	Sosialisasi ALiMM	Kegiatan	15	20	25	34	Rp 1.560	PTM/A	Semua Provinsi	MLH
	Pelatihan ALiMM	Kegiatan	100	200	300	470	Rp 28.000	PTM/A	Semua Provinsi	MLH
	Pelaksanaan ALiMM	Kegiatan	100	200	300	470	Rp 33.600	PTM/A	Semua Provinsi	MLH
<b>Indikator SDGs 11.6.1. (a) Persentase sampah nasional yang terkelola</b>										
<b>Program: Shodaqoh Sampah</b>										
Kegiatan: Shodaqoh Sampah	Pembuatan buku panduan shodaqoh sampah	Eksemplar	1500	2500	5000	10000	Rp 700	Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Sosialisasi shodaqoh sampah	Kegiatan	15	20	25	34	Rp 1.560	Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Pelatihan manajemen shodaqoh sampah	Kegiatan	100	200	300	470	Rp 28.000	Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Pelatihan Pengelolaan sampah	Kegiatan	100	200	300	470	Rp 28.000	Mandiri	Semua Provinsi	MLH
<b>Indikator SDGs: 11.c.1 Proporsi dukungan finansial kepada negara kurang berkembang (LDCs) yang dialokasikan pada konstruksi dan perbaikan dengan sumber daya yang efisien, berkelanjutan dan berketahanan dengan memanfaatkan bahan lokal.</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
<b>Program: Community development and learning center</b>										
Kegiatan: Pendirian Balai Latihan Kerja	Pembelian lahan tanah dan pembangunan gedung	unit	1	-	-	-	150.000 USD	Fund Raising	Sittwe, Myanmar	CSI
Kegiatan: Pendirian pusat kegiatan masyarakat	Pembelian lahan tanah dan pembangunan gedung	unit	-	-	-	-	150.000 USD	Fund Raising	Sittwe, Myanmar	CSI
<b>TUJUAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</b>										
<b>Indikator SDGs 12.1.1.* Rencana dan implementasi strategi pelaksanaan sasaran pola konsumsi dan produksi berkelanjutan</b>										
<b>Program: Sekolah lingkungan</b>										
Kegiatan: Sekolah Lingkungan	Pelatihan petani gambut	Kegiatan	2	4	6	9	Rp 330	BRGM	Semua Provinsi	MLH
	Pendampingan petani gambut	Kegiatan	2	4	6	9	Rp 440	BRGM	Semua Provinsi	MLH
<b>Indikator SDGs 12.5.1. (a) Jumlah timbunan sampah yang didaur ulang</b>										
<b>Program: Budidaya sampah</b>										
Kegiatan: Budidaya sampah	Pelatihan budidaya sampah menjadi barang bernilai	Kegiatan	2	4	6	9	Rp 330	PTM/A	Semua Provinsi	MLH
<b>Indikator SDGs 12.8.1.(a) Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat pedulian berbudaya lingkungan hidup</b>										
<b>Program: Sekolah ramah lingkungan</b>										
Kegiatan: Sekolah ramah lingkungan	Pendampingan sekolah ramah lingkungan	Kegiatan	100	200	300	470	Rp 16.800	Mandiri/AUM	Semua Provinsi	MLH
<b>TUJUAN 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</b>										
<b>Indikator SDGs 13.2.2. (a) Potensi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)</b>										
<b>Program: Kader Lingkungan Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Kader Lingkungan Muhammadiyah	Pembentukan dan Pelatihan Kader Lingkungan Mu	Kegiatan	15	20	26	34	Rp 1.020	Mitra/Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Gerakan Penghijauan	Kegiatan	15	20	26	34	Rp 1.530	Mitra/Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Pelatihan Tingkat Lanjut Kader Lingkungan	Kegiatan	15	20	26	34	Rp 1.530	Mitra/Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Gerakan Perawatan Lingkungan	Kegiatan	15	20	26	34	Rp 1.530	Mitra/Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Pembentukan Tim Pengawas Lingkungan	Kegiatan	15	20	26	34	Rp 1.020	Mitra/Mandiri	Semua Provinsi	MLH
	Kampanye Lingkungan	Kegiatan	15	20	26	34	Rp 1.020	Mitra/Mandiri	Semua Provinsi	MLH
<b>Indikator SDGs 13.3.1. (a) Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat pedulian berbudaya lingkungan hidup</b>										
<b>Program: Sekolah ramah lingkungan</b>										
Kegiatan: Sekolah Ramah Lingkungan	Pendampingan sekolah ramah lingkungan	Kegiatan	100	200	300	470	Rp 11.200	Mandiri/AUM	Semua Provinsi	MLH
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
<b>Indikator SDGs 14.5.1.* Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut</b>										
<b>Program: Pengelolaan lingkungan gambut dan mangrove</b>										
Kegiatan: Pengelolaan Lingkungan Gambut	Penanaman kembali hutan mangrove	Kegiatan	2	4	6	9	Rp 440	BRGM	Semua Provinsi	MLH
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>										
<b>Indikator SDGs 15.1.1.* Proporsi kawasan hutan terhadap luas lahan</b>										
<b>Indikator SDGs 15.1.2. (a) Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)</b>										
<b>Indikator SDGs 15.2.1. (a) Jumlah KPH yang masuk kategori maju</b>										
<b>Program: Hutan Pendidikan Muhammadiyah</b>										
Kegiatan: Hutan Pendidikan Muhammadiyah	Pengelolaan Hutan Pendidikan	PTMA	6	7	8	9	Rp 350	PTM/A	Beberapa PTMA	MLH
	Workshop Tata Kelola Hutan Pendidikan PTMA	PTMA	30	40	50	60	Rp 3.000	PTM/A	Beberapa PTMA	
<b>Program: Kawasan Penyejuk Bumi</b>										
Kegiatan: Kawasan Penyejuk Bumi	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Hektar	2500	5000	7500	10000	Rp 26.000	PTM/A	Kalimantan Selatan	MLH
<b>TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</b>										
<b>Indikator 16.1.4* Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya</b>										
<b>Program: Dakwah Khusus Daerah 3T (Terluar, Terdepan &amp; Tertinggal)</b>										
Kegiatan: Capacity Building	Meningkatnya keterampilan dai dalam memberikan motivasi terhadap masyarakat untuk berpartisipasi penuh dalam pendidikan	kegiatan	10	15	20	25	18.600.000.000,- (Anggarannya include dalam Indikator 4.2.2.*)	Galang dana, mitra dunia usaha	31 kota/kabupaten 8 provinsi	LDK PP Muhammadiyah
	Meningkatnya kemampuan sosialisasi tentang pendidikan inklusi	kegiatan	10	15	20	25				
Kegiatan: Pendampingan Masyarakat	Terkirimnya dai secara merata di daerah 3T	Kabupaten/Kota	75	120	150	200				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
desa tertinggal	Terselenggaranya kegiatan dakwah di daerah 3T	Kabupaten/Kota	75	120	150	200				
<b>Indikator SDGs: 16.8.1 Proporsi keanggotaan dan hak pengambilan keputusan dari negara-negara berkembang di Organisasi Internasional.</b>										
<b>Program: Keanggotaan di organisasi Internasional</b>										
Kegiatan: Special Consultative ECOSOC	Tanggapan isu-isu sosial dan ekonomi	Kegiatan	3 daring	-	-	-	100.000 USD	PP Muhammadiyah	New York	LHKI
Kegiatan: Negotiator ICG (International C	Membantu negosiasi Bangsamoro dengan Pemerin	Kegiatan	7 daring	-	-	-	100.000 USD	PP Muhammadiyah	Mindanao	LHKI
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>Indikator 1.5.3 Rencana dan implementasi strategis nasional pengurangan risiko bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030</b>										
<b>Program: Pembatasan Sosial Berskala Besar</b>										
Kegiatan: Penyaluran Bantuan Covid-19	Jumlah beras yang dibagikan	kg	-	-	-	-		Galang Dana, Donatur, Mitra	34 Provinsi	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah mitra lembaga penyalur bantuan	instansi	-	-	-	-				
<b>Program: Program Bantuan Imlek Nasional 2021</b>										
Kegiatan: Penyaluran Bantuan Covid-19	Jumlah beras yang dibagikan	kg	7.381.790	-	-	-		Galang Dana, Donatur, Mitra	27 Provinsi	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah masker yang dibagikan	lembar	13.739.840	-	-	-				
	Jumlah instansi/lembaga penerima	instansi/lembaga	375	-	-	-				
	Jumlah penerima bantuan beras	kepala keluarga	738.179	-	-	-				
<b>Program: Pembatasan Kegiatan Masyarakat</b>										
Kegiatan: Penyaluran Bantuan Covid-19	Jumlah beras yang dibagikan	kg	10.938.880	-	-	-		Galang Dana, Donatur, Mitra	17 Provinsi	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah mitra perusahaan dalam program penyaluran 7 juta paket beras PPKM	perusahaan	19	-	-	-				
	Jumlah oksigen konsentrator yang disalurkan	unit	3.773	-	-	-				
	Jumlah rumah sakit penerima bantuan oksigen konsentrator	rumah sakit/klin	96	-	-	-				
Kegiatan: Pembagian Paket Sembako Ped	Jumlah penerima bantuan beras PPKM	kepala keluarga	1.897.259	-	-	-		Galang Dana, Donatur, Mitra	13 Provinsi	
	Jumlah paket sembako yang dibagikan	paket	-	-	-	-				
Kegiatan: Pembagian Nasi Kotak (Bantuan	Jumlah nasi kotak yang disalurkan	kotak	31.696	-	-	-		Relawan, Galang Dana, Donatur	5 Provinsi	
	Jumlah pihak yang menyediakan makanan untuk disalurkan	pihak penyedia/relawan	231	-	-	-				
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>										
<b>Indikator 3.8.1 Cakupan pelayanan kesehatan esensial</b>										
<b>Program: Misi kesehatan dan Bakti Sosial Tzu Chi</b>										
Kegiatan: Bakti sosial kesehatan degeneratif	Jumlah penerima bakti sosial degeneratif	orang	5.255	5.732	6.210	6.688		Galang Dana, Donatur, Mitra	4 kota/kabupaten	
	Jumlah tim medis bakti sosial degeneratif	orang	645	703	762	820				
	Jumlah relawan yang terlibat dalam bakti sosial degeneratif	orang	620	677	733	789				
Kegiatan: Bakti sosial kesehatan umum	Jumlah penerima bakti sosial kesehatan umum	pasien	13.490	14.717	15.943	17.169		Galang Dana, Donatur, Mitra	4 kota/kabupaten	
	Jumlah tim medis bakti sosial kesehatan umum	orang	817	891	966	1.040				
	Jumlah relawan yang terlibat dalam bakti sosial kesehatan umum	orang	1.049	1.145	1.240	1.336				
	Pelaksanaan pemberian bantuan bakti sosial kesehatan umum	kota/kabupaten	5	7	9	11				
Kegiatan: Program Sentra Vaksinasi Nasional	Jumlah tervaksin	orang	300.324	-	-	-			8 Provinsi	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Donor Darah	Jumlah pendonor darah	orang	6.582	7.779	8.378	8.976		9 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	
	Jumlah kantong darah	kantong	5.646	6.159	6.673	7.186				
	Lokasi pengadaan kegiatan donor darah	tempat	10	11	12	13				
Kegiatan: Bantuan Covid-19	Jumlah masker bantuan Covid-19 yang didistribusikan (masker medis, masker n95, dan masker kn95)	lembar	20.973.465	-	-	-	Galang Dana, Donatur, Sponsor, Mitra	31 Provinsi		
	Jumlah oksigen konsentrator bantuan Covid-19 yang didistribusikan	oksigen konsentrator	3.773	-	-	-				
	Jumlah rumah sakit/klinik yang menerima bantuan oksigen konsentrator	rumah sakit/klinik	93	-	-	-				
Kegiatan: Pembangunan Tzu Chi Hospital	Jumlah lantai rumah sakit	lantai	23	-	-	-	Galang Dana, Donatur, Mitra	1 kabupaten/kota		
	Kapasitas maksimal tempat tidur	tempat tidur	520	-	-	-				
	Jumlah ruang operasi	ruangan	12	-	-	-				
	Jumlah poli yang tersedia	poli	13	-	-	-				
Kegiatan: Rumah Sakit Tzu Chi Cengkareng	Kapasitas maksimal tempat tidur rawat inap	kasur	30				Galang Dana, Donatur	1 kabupaten/kota		
	Jumlah pasien dengan pembayaran pelayanan kesehatan tanpa sistem Down Payment	orang								
<b>TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>Indikator 4.1.2 Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, dan SMA/ sederajat.</b>										
<b>Program: Pemberian beasiswa jenjang pendidikan SD s.d SMA</b>										
Kegiatan: Beasiswa pendidikan untuk jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat	Angka penerima bantuan untuk mendapatkan akses pendidikan jenjang SD s.d SMA	siswa	3.459	3.805	4.185	4.604	-	Galang dana	12 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah lokasi yang dijangkau dalam program beasiswa pendidikan	kota/kabupaten	13	15	16	18				
<b>Program: Pembangunan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng Bagi Masyarakat Prasejahtera</b>										
Kegiatan: Pembangunan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi	Proposi siswa tamat jenjang pendidikan SD	siswa	145	160	176	194	-	Galang dana	1 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Proposi siswa tamat pendidikan jenjang SMP	siswa	145	164	181	199				
	Proposi siswa tamat pendidikan SMA/SMK	siswa	182	232	255	281				
	Jumlah lokasi yang dijangkau dalam pembangunan Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi	kota/kabupaten	2	2	3	3				
<b>Indikator 4.3.1(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi(PT).</b>										
<b>Program: Beasiswa dan Pembangunan Universitas</b>										
Kegiatan: Program beasiswa pendidikan khusus Perguruan Tinggi	Jumlah siswa yang menerima manfaat program beasiswa pendidikan untuk S1	siswa	124	136	150	164	Galang dana	11 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	
	Jumlah siswa yang menerima manfaat program beasiswa pendidikan untuk S2	siswa	18	20	22	24				
	Jumlah siswa yang menerima manfaat program beasiswa pendidikan untuk S3	siswa	9	10	11	12				
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program beasiswa	kota/kabupaten	8	9	10	11				
Kegiatan: Program pembangunan universitas	Jumlah universitas yang dibangun	gedung	2	2	3	3	Galang dana	3 kota/kabupaten		
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program pembangunan	kota/kabupaten	2	2	3	3				
<b>Indikator 4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewarganegaraan, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a)kebijakan pendidikan nasional, (b)kurikulum, ©pendidikan guru, (d) penilaian</b>										
<b>Program: Pengajaran Budi Pekerti dan Budaya Humanis</b>										
	Jumlah siswa yang menerima pendidikan budi pekerti dan budaya humanis	siswa	2.964	3.260	3.587	3.945				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Program Pendidikan Budi Pekerti	Jumlah sekolah yang berpartisipasi dalam penerapan budaya humanis dan budi pekerti	sekolah	17	19	21	23		Galang dana	7 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program pengajaran budi pekerti dan budaya humanis	kota/kabupaten	8	9	10	11				
Kegiatan: Pemberian Mata Pelajaran Budi Pekerti bagi Siswa Sekolah Cinta Kasih & Tzu Chi School	Jumlah Peserta Didik yang mengikuti kelas Budi Pekerti	siswa	565	622	684	752		Galang dana	1 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
<b>Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik, (b) internet untuk tujuan pengajaran, © komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, € fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))</b>										
<b>Program: Pembangunan Sekolah dan Renovasi Gedung Pendidikan</b>										
Kegiatan: Program Pembangunan Sekolah	Jumlah sekolah yang dibangun	sekolah	11	11	12	12		Galang dana	10 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program beasiswa	kota/kabupaten	8	9	10	11				
Kegiatan: Program Renovasi Gedung Pendidikan	Jumlah ruangan yang direnovasi	ruang	40	45	50	55		Galang dana		
	Jumlah siswa yang terbantu	siswa	2.942	3.236	3.560	3.916				
<b>Program: Pendukung Kebutuhan Sarana Pengajaran</b>										
Kegiatan: Program Pemberian Laptop untuk KBM	Jumlah siswa yang menerima	siswa	5	6	7	8		Galang dana	3 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah laptop yang diberikan	unit	5	6	7	8				
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program	kota/kabupaten	4	4	5	5				
Kegiatan: Program Pemberian Handphone	Jumlah siswa yang menerima	siswa	69	76	86	94		Galang dana	4 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah HP yang diberikan	unit	69	76	86	94				
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program	kota/kabupaten	4	5	5	6				
Kegiatan: Program Pemberian Kuota Internet	Jumlah siswa yang menerima	siswa	224	246	271	298		Galang dana	3 kota/kabupaten	
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program	kota/kabupaten	4	5	6	6				
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</b>										
<b>11.1.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau</b>										
<b>Program: Bebenah Kampung</b>										
Kegiatan: Bedah Rumah	Jumlah rumah yang sudah direnovasi	unit	47	51	55	59		Galang Dana, Donatur	5 Provinsi	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah anggota keluarga dari rumah yang ikut dalam program bedah rumah	anggota keluarga	158	173	187	201				
	Lokasi tempat pelaksanaan kegiatan bedah rumah	kota	7	9	11	13				
<b>Program: Pengelolaan Rumah Susun Cinta Kasih</b>										
Kegiatan: Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Cengkeh	Pengelolaan perumahan yang terintegrasi dan berkelanjutan	unit	-	-	-	-		Galang Dana, Mitra, Donatur	1 Provinsi	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Kegiatan: Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Muar	Pengelolaan Perumahan yang terintegrasi dan berkelanjutan	unit	-	-	-	-				
<b>11.5.1.(b) Jumlah kota tangguh bencana yang terbentuk</b>										
<b>Program: Rekonstruksi dan Rehabilitasi</b>										
Kegiatan: Pembangunan Perumahan Cinta Kasih Tadulako Palu	Jumlah rumah yang dibangun	unit	-	-	-	-		Sponsor, Mitra, Donatur	2 Kota/kabupaten	
	Jumlah mitra yang bekerja sama dalam penggalangan dana	mitra	-	-	-	-				
	Jumlah ruangan dalam setiap rumah	ruangan	-	-	-	-				
	Jumlah furniture yang diserahkan bersama dengan unit rumah yang diberikan	furniture	-	-	-	-				
	Jumlah rumah yang dibangun	unit	-	-	-	-				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
			2021	2022	2023	2024					
Kegiatan: Pembangunan Perumahan Cinta Kasih Pombewe Sigi	Jumlah mitra yang bekerja sama dalam penggalangan dana	mitra	-	-	-	-			Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia		
	Jumlah ruangan dalam setiap rumah	ruangan	-	-	-	-					
	Jumlah furniture yang diserahkan bersama dengan unit rumah yang diberikan	furniture	-	-	-	-					
Kegiatan: Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi	Jumlah rumah yang dibangun	unit	-	-	-	-				Sponsor, Mitra, Donatur	1 Kota/kabupaten
	Jumlah mitra yang bekerja sama dalam penggalangan dana	mitra	-	-	-	-					
	Jumlah ruangan dalam setiap rumah	ruangan	-	-	-	-					
	Jumlah furniture yang diserahkan bersama dengan unit rumah yang diberikan	furniture	-	-	-	-					
<b>TUJUAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</b>											
<b>Indikator 12.5.1 Tingkat daur ulang nasional, ton bahan daur ulang</b>											
Program: Program Pelestarian Lingkungan											
Kegiatan: Titik Pelestarian Lingkungan	Jumlah titik pelestarian lingkungan	titik	46	50	55	61	-	Galang dana	11 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	
	Jumlah lokasi yang dijangkau dalam program pelestarian lingkungan	kota/kabupaten	12	13	14	16					
<b>Indikator 12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang</b>											
Program: Daur ulang											
Kegiatan: Depo Pelestarian Lingkungan	Jumlah depo pelestarian lingkungan	depo	24	26	29	32	-	Galang dana	11 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	
	Jumlah lokasi yang dijangkau dalam program daur ulang	kota/kabupaten	12	13	14	16					
	Jumlah kertas yang terkumpul untuk didaur ulang	kg	492.311	541.542	595.697	655.266					
	Jumlah plastik yang terkumpul untuk didaur ulang	kg	104.742	115.216	126.737	139.411					
	Jumlah logam yang terkumpul untuk didaur ulang	kg	43.117	47.429	52.172	57.389					
Jumlah kaca yang terkumpul untuk didaur ulang	kg	38.344	42.179	46.397	51.037	Donasi	10 kota/kabupaten				
<b>Indikator 12.8.1.(a) Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup.</b>											
Program: Sosialisasi Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan (dengan melakukan penghematan sumber daya alam, mengurangi penggunaan plastik, mendorong pola konsumsi ramah lingkungan (vegetarian).											
Kegiatan: Vegan Catering	Jumlah orang yang berpartisipasi	orang	8.066	8.872	9.760	10.736	-		18 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	
	Jumlah lokasi yang dijangkau dalam program penanaman pohon	kota/kabupaten	14	15	16	18					
	Jumlah paket yang telah terjual	paket	52.134	57.347	63.082	69.391					
Kegiatan: Sosialisasi Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan Bagi Siswa di Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi	Angka partisipasi sosialisasi gaya hidup pelestarian lingkungan di sekolah	siswa	565	622	684	752	-	Galang dana	1 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	
Kegiatan: Sosialisasi Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan Bagi Komunitas Masyarakat, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Perusahaan	Angka partisipasi kegiatan sosialisasi gaya hidup pelestarian lingkungan	orang	660	726	798	878					
Kegiatan: Penerapan Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan sebagai bagian dari pengetahuan dasar Relawan	Angka partisipasi pendidikan pelestarian lingkungan bagi relawan Tzu Chi	relawan	15.759	17.335	19.069	20.976					
<b>TUJUAN 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</b>											
<b>Indikator 13.3.1.(a) Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup</b>											
Program: Pendidikan pelestarian lingkungan											
	Jumlah pohon yang sudah ditanam	batang	17.418	19.160	21.076	23.184					

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Penanaman pohon	Jumlah lokasi yang dijangkau dalam program penanaman pohon	kota/kabupaten	4	5	6	7	-	Galang dana	7 kota/kabupaten	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
	Jumlah titik penanaman	titik	36	39	43	48				
Kegiatan: Penerapan Pendidikan Pelestarian Lingkungan sebagai Mata Pelajaran di Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi	Angka partisipasi kegiatan pendidikan pelestarian lingkungan di sekolah	siswa	565	622	684	752	-	Galang dana	1 kota/kabupaten	
Kegiatan: Pendidikan Pelestarian Lingkungan Bagi Komunitas Masyarakat, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Perusahaan	Angka partisipasi kegiatan pendidikan dan praktik pelestarian	orang	660	726	798	878	-		17 kota/kabupaten	
Kegiatan: Penerapan Pendidikan Pelestarian Lingkungan sebagai bagian dari pengetahuan dasar Relawan	Angka partisipasi pendidikan pelestarian lingkungan bagi relawan Tzu Chi	relawan	15.759	17.335	19.069	20.976	-		17 kota/kabupaten	

#### Nama Pemangku Kepentingan: Kapal Perempuan

##### TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN

Indikator 1.2.2 Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional.

Program: Pemantauan dan advokasi program penanggulangan kemiskinan untuk memperkecil tingkat kemiskinan perempuan, laki-laki dan anak dari semua usia hingga tahun 2030 menurun 50 persen

Kegiatan: Mengembangkan manual pemantauan dan advokasi program penanggulangan kemiskinan	Jumlah manual pemantauan	Dokumen		1			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
Kegiatan: Penguatan kapasitas Multipihak sebagai pelaku pemantauan	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Jumlah peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Orang		100						
	Persentase jumlah pemahaman peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Persen		80						
	Jumlah kegiatan follow up hasil penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10						
Kegiatan: Implementasi pemantauan	Jumlah kegiatan pemantauan	Kegiatan			3	3	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Jumlah orang yang berpartisipasi dalam pemantauan	Orang			100	100				
Kegiatan: Pelembagaan hasil pemantauan dalam Voluntary Local Report	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			9	9	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Advokasi hasil pemantauan	Dokumen (Policy paper)			2	2				
Kegiatan: Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			9	9	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Dokumen			3	3				

Indikator 1.3.1 Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok semua anak, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan.

Program: Memastikan perempuan dan kelompok minoritas menerima bantuan program perlindungan sosial



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Bantuan untuk korban bencana banjir untuk perempuan, kelompok disabilitas, lansia dan anak	Jumlah kegiatan pembagian sembako, obat-obatan dan kebutuhan perempuan, kelompok disabilitas, lansia dan anak	Kegiatan					82.900.000	Move92	Gorontalo dan Bali	Institut KAPAL Perempuan, Gusdurian Gorontalo, dan Bali Sruti
	Jumlah penerima sembako, obat-obatan dan kebutuhan perempuan, kelompok disabilitas, lansia dan anak	KK								
Kegiatan: Mengembangkan manual pemantauan dan advokasi program perlindungan sosial	Jumlah manual pemantauan	Dokumen		1			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
Kegiatan: Penguatan kapasitas Multipihak sebagai pelaku pemantauan	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Jumlah peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Orang		100						
	Persentase jumlah pemahaman peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Persen		80						
	Jumlah kegiatan follow up hasil penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10						
Nama Kegiatan 4: Pelembagaan hasil pemantauan dalam Voluntary Local Report	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			9	9	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Advokasi hasil pemantauan	Dokumen (Policy paper)			2	2				
Nama Kegiatan 5: Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			9	9	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Dokumen			3	3				
<b>Indikator 1.3.1 (a) Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui JISN Bidang Kesehatan.</b>										
<b>Program: Memastikan masyarakat miskin, perempuan, anak dan kelompok marginal mendapatkan jaminan kesehatan bersubsidi (JKN-PBI)</b>										
Kegiatan: Mengembangkan manual pemantauan program jaminan kesehatan bersubsidi (JKN-PBI)	Jumlah manual pemantauan	Dokumen		1			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
Kegiatan: Penguatan kapasitas Multipihak sebagai pelaku pemantauan	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Jumlah peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Orang		100						
	Persentase jumlah pemahaman peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Persen		80						
	Jumlah kegiatan follow up hasil penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10						
Kegiatan: Pelembagaan hasil pemantauan dalam Voluntary Local Report	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			9	9	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Advokasi hasil pemantauan	Dokumen (Policy paper)			2	2				
Kegiatan: Advokasi anggaran responsif	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			9	9	Dalam proses	Dalam proses	NTB, Jawa Timur, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
gender dan pro poor	Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Dokumen			3	3	pencarian	pencarian		mitra daerah
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
<b>INDIKATOR SDGs: 5.1.1. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun</b>										
<b>Program: Data untuk Mendukung Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan</b>										
Kegiatan: Penyediaan data tentang aturan formal dan non-formal yang menghambat dan mendukung penghapusan diskriminasi perempuan	Jumlah pengumpulan data tentang aturan formal dan non-formal	Kegiatan		13	13		Belum ada	Dalam proses pencarian dana	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, NTB, NTT, Sulsel, Sulbar, Sumbar, Gorontalo, Aceh, Bali dan Maluku Utara	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah database hasil pengumpulan data tentang aturan formal dan non-formal	Dokumen		13	13					
	Advokasi kebijakan tingkat desa-kabupaten yang dijadikan aturan untuk menghapuskan diskriminasi terhadap perempuan	Kegiatan		13	13					
	Kampanye hasil pengumpulan data dan advokasi kebijakan	Kegiatan		13	13					
Kegiatan: Advokasi kebijakan di tingkat lokal	Jumlah kegiatan pengumpulan data isu gender dan kemiskinan	Kegiatan	12				89.750.000	Move 92	Kabupaten Kupang, NTT	Institut KAPAL Perempuan dan PEKA-PM
	Jumlah profil data gender hasil dari pengumpulan data	Orang	200							
	Jumlah advokasi Peraturan Desa	Dokumen	4							
<b>INDIKATOR SDGs: 5.2.1. Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir</b>										
<b>Program: Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan</b>										
Kegiatan: Peluncuran dan Pendidikan Kesadaran Hukum untuk Penanganan Kasus Perkawinan Anak dan Kekerasan Terhadap Perempuan	Jumlah peluncuran Pendidikan Kesadaran Hukum untuk Penanganan Kasus Perkawinan Anak dan Kekerasan Terhadap Perempuan. Diluncurkan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Kegiatan					67.100.000	Equal Measures 2030, Institut KAPAL Perempuan dan KPPPA	NTT, NTB, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Jawa Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatera Barat	Institut KAPAL Perempuan bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan LPSDM NTB
	Jumlah peserta peluncuran Pendidikan Kesadaran Hukum. Peserta 90% perempuan yang hadir	Orang								
	Jumlah kegiatan Pendidikan Kesadaran Hukum untuk Penanganan Kasus Perkawinan Anak dan Kekerasan Terhadap Perempuan	Kegiatan								
	Jumlah peserta Pendidikan Kesadaran Hukum	Orang								
	Follow up Pendidikan Kesadaran Hukum	Kegiatan	5							
	Persentase tumbuhnya pemahaman peserta tentang pendekatan hukum dalam Pencegahan dan Penanganan Kasus Perkawinan Anak	Persen	100							
Kegiatan: "Pengembangan Radio Komunitas Perempuan untuk Memperkecil Resiko Pandemi COVID-19 terhadap Perempuan dan Anak di Wilayah terpencil" Melalui Siaran Radio	Penyusunan konsep pengembangan Radio Komunitas	Dokumen					89.760.000	Digital Access Programme (DAP) - The Foreign, Commonwealth & Development (FCDO) United Kingdom	Pangkep, Sulawesi Selatan dan Lombok Utara, NTB	Institut KAPAL Perempuan dan mitra wilayah di Lombok, NTB dan Pangkep, Sulawesi Selatan
	Jumlah jangkauan desa yang ada Radio Komunitas	Desa								
	Jumlah penerima manfaat dari Radio Komunitas (Warga masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, pembambil kebijakan)	Orang	9.353							
Kegiatan: Pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data penerima bantuan	Jumlah kegiatan pengumpulan, pengolahan dan verifikasi data	Kegiatan					42.860.000	EU dan HIVOS	DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok	Institut KAPAL Perempuan

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
			2021	2022	2023	2024					
pangan untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak	Jumlah penerima bantuan pangan berdasarkan database yang sudah diolah dan diverifikasi	Orang								Timur, dan Kota Makassar.	
	Jumlah database lengkap penerima bantuan pangan yang sudah diolah dan diverifikasi	Dokumen									
Kegiatan: Koordinasi dengan jaringan produsen pedesaan dan warung lokal yang menyediakan bahan pangan untuk	Jumlah pelaksanaan koordinasi dengan jaringan produsen pedesaan dan warung lokal	Kegiatan					7.080.000	EU dan HIVOS		DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok Timur, dan Kota Makassar.	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah produsen pedesaan dan warung lokal	Toko/warung									
Kegiatan: Pengadaan bahan pangan baik untuk distribusi langsung dalam bentuk	Jumlah konsolidasi antar pos-pos distribusi bantuan pangan	Rapat					506.400.000	EU dan HIVOS		DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok	Institut KAPAL Perempuan
	Penyusunan protokoler distribusi bantuan pangan	Dokumen									
	Jumlah penyaluran bantuan pangan dan kebutuhan khusus	Kegiatan									
	Jumlah bantuan pangan dan kebutuhan khusus yang didistribusikan	Paket bahan pangan									
	Jumlah penerima bantuan pangan dan kebutuhan khusus	Orang									
	Dokumentasi penyaluran bantuan pangan dan kebutuhan khusus	Dokumen									
	Penyusunan laporan penyaluran bantuan pangan dan kebutuhan khusus	Dokumen									
Kegiatan: Penguatan kesadaran Gugus Tugas COVID-19 untuk penegak hukum, pemerintah lokal dan pemimpin lokal/komunitas untuk penanganan kasus perempuan korban kekerasan terutama perkawinan anak di masa pandemik	Jumlah penguatan kesadaran Gugus Tugas Covid-19	Kegiatan					76.450.000	EU dan HIVOS		DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok Timur, dan Kota Makassar.	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah peserta penguatan kesadaran Gugus Tugas Covid-19	Orang									
	Jumlah persentase tumbuhnya kesadaran tentang resiko kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan isu-isu perempuan dan anak di masa pandemik pada Satuan Tugas COVID-19 di tingkat desa, pemerintah lokal, tokoh masyarakat, perempuan pemimpin di wilayah program	Persen									
	Pendampingan untuk memberikan perhatian dan tindakan khusus dalam penanganan masalah KDRT dan isu-isu perempuan dan anak melalui penyediaan data, layanan informasi, rujukan kasus dan penyediaan rumah aman.	Kegiatan									
Kegiatan: Penguatan kesadaran kelompok perempuan dan kelompok remaja korban kekerasan terutama perkawinan anak tentang resiko meningkatnya KDRT pada masa Pandemi	Jumlah penguatan kesadaran untuk kelompok perempuan dan kelompok remaja korban kekerasan	Kegiatan					60.000.000	EU dan HIVOS		DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok Timur, dan Kota Makassar.	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah peserta penguatan untuk kelompok perempuan dan kelompok remaja korban kekerasan	Orang									

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah persentase tumbuhnya kesadaran tentang resiko kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan isu-isu perempuan dan anak di masa pandemik pada kelompok perempuan, kelompok remaja dan disabilitas di wilayah program	Persen								
	Jumlah leader perempuan yang terlibat aktif dalam mengawal pendataan, pelayanan dan pencegahan KDRT serta isu-isu perempuan dan anak.	Orang								
<b>Kegiatan: Kampanye publik untuk meningkatkan kesadaran tentang meningkatnya resiko perkawinan anak, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan isu-isu perempuan dan anak di masa pandemik</b>	Jumlah pelaksanaan pendidikan publik sebagai bagian dari kampanye publik (webinar, radio atau televisi, infografis, liputan berita, tulisan dan video pendek untuk membangun kesadaran atas resiko KDRT dalam masa pandemik)	Kegiatan					83.650.000	EU dan HIVOS	DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok Timur, dan Kota Makassar.	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah peserta yang mengikuti kampanye publik	Orang								
	Jumlah materi dan alat yang akan dipakai di kampanye publik (infografis, video pendek, bahan liputan berita, tulisan, T-Shirt/Scraft tenun	Dokumen								
<b>Kegiatan: Mengembangkan pelayanan pengaduan online untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak</b>	Jumlah diskusi pembahasan pengembangan pelayanan pengaduan online	Kegiatan					274.800.000	EU dan HIVOS	DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok Timur, dan Kota Makassar.	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah desain untuk pengaduan yang mudah dipahami dan digunakan oleh para relawan	Dokumen								
	Jumlah aplikasi pengaduan online untuk pengaduan yang mudah dipahami dan digunakan oleh para relawan	Aplikasi Online								
	Jumlah penguatan kapasitas para relawan operator pengaduan online untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak	Kegiatan								
	Jumlah penyelenggaraan pelayanan pengaduan online untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak	Kegiatan								
	Jumlah profil data gender dari pelayanan pengaduan online untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak	Orang								
<b>Kegiatan: Advokasi dan membangun kerjasama dengan CSO dan pemerintah dalam penanganan isu kekerasan perempuan terutama korban perkawinan anak</b>	Jumlah diskusi untuk integrasi layanan dengan layanan aduan dari pemerintah agar data terintegrasi dan proses penanganan kasus terkoordinasi dari nasional sampai ke daerah	Kegiatan					16.000.000	EU dan HIVOS	DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok Timur, dan Kota Makassar.	Institut KAPAL Perempuan

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah rumah aman korban kekerasan di komunitas yang berfungsi untuk perlindungan sementara bagi perempuan dan anak korban kekerasan sebelum dirujuk untuk proses penanganan selanjutnya (konseling, pemrosesan secara hukum).	Rumah aman								
<b>Kegiatan: Rancangan pengembangan dan penguatan usaha-usaha ekonomi yang dikelola secara kolektif oleh komunitas untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak</b>	Jumlah assesment kebutuhan produksi dan sumber daya yang dibutuhkan oleh masing-masing usaha ekonomi kelompok khususnya di masa Pandemi Covid-19 untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak	Kegiatan					884.800.000	EU dan HIVOS	DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Lombok Timur, dan Kota Makassar.	Institut KAPAL Perempuan
	Penyusunan rancangan desain pengembangan dan penguatan usaha-usaha ekonomi komunitas yang dapat menjadi acuan pelaksanaannya	Dokumen								
	Pengadaan alat, bahan dan modal usaha ekonomi komunitas untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak	Alat bahan usaha								
	Pendampingan ekonomi kolektif di komunitas yang terintegrasi dengan penguatan perspektif gender dan inklusif untuk perempuan korban kekerasan terutama korban perkawinan anak	Kegiatan	23							
	Evaluasi perkembangan dan proyeksi usaha paska pandemi Covid-19	Kegiatan	4							
<b>Kegiatan 12: Pengumpulan data perkawinan anak dan kekerasan terhadap perempuan di wilayah bencana alam dan pandemi</b>	Jumlah kegiatan pengumpulan data perkawinan anak dan kekerasan terhadap perempuan	Kegiatan	4				10.000.000	MAMPU dan Equal Measures 2030	NTB dan Sulawesi Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah pengumpulan data tentang perkawinan anak dan kekerasan terhadap perempuan	Dokumen	4							
	Advokasi ke pemerintah dan instansi terkait hasil pengumpulan data tentang perkawinan anak dan kekerasan terhadap perempuan	Dokumen								
<b>Kegiatan: Pos pengaduan untuk korban kekerasan terhadap perempuan di masa pandemi</b>	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas untuk Sekolah Perempuan untuk menerima pengaduan isu-isu perempuan dan perlindungan sosial	Kegiatan	5				89.750.000	Move 92	Kabupaten Kupang, NTT	Institut KAPAL Perempuan PEKA-PM Kupang
	Jumlah orang yang mendapatkan penguatan kapasitas untuk Sekolah Perempuan untuk menerima pengaduan isu-isu perempuan dan perlindungan sosial	Orang	200							
	Jumlah pengaduan yang diterima oleh Pos Pengaduan berdasarkan KK Perempuan	Kasus	600							
<b>INDIKATOR SDGs: 5.3.1. Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun</b>										
<b>Program: Membangun kesadaran dan komitmen untuk melakukan pencegahan dan penghapusan perkawinan anak</b>										
<b>Kegiatan: Penyusunan dan Sosialisasi Peraturan Bupati Lombok Timur tentang</b>	Penyusunan Peraturan Bupati	Dokumen					8.000.000	Equal Measures 2030	Lombok Timur, NTB	Institut KAPAL Perempuan dan LPSPDM NTB
	Jumlah sosialisasi Peraturan Bupati	Kegiatan	1							

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Pencegahan dan Penghentian Perkawinan Anak	Jumlah peserta (OPD-OPD Kabupaten Lombok Timur, CSO, tokoh agama, tokoh adat, jurnalis, akademisi, dan Masyarakat Lombok Timur) sosialisasi Peraturan Bupati	Jumlah orang	100							
Kegiatan: Training Kepala Desa untuk penyusunan Peraturan Desa tentang Pencegahan dan Penghentian Perkawinan Anak	Pelaksanaan training penyusunan Peraturan Desa	Kegiatan					20.000.000	Equal Measures 2030	Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah	Institut KAPAL Perempuan, KPS2K, Dinas BP3AKB Kabupaten Gresik, Jawa Timur
	Penyusunan draft Peraturan Desa	Dokumen	40							
	Jumlah Kepala Desa yang mengikuti penyusunan Peraturan Desa	Desa								
	Persentase pemahaman kepala desa dalam menyusun Peraturan Desa	Persen								
	Follow up dan Finalisasi Penyusunan Peraturan Desa	Kegiatan	2							
Kegiatan: Training Advokasi Berbasis Data untuk Pencapaian SDGs khususnya SDGs Goal 5	Pelaksanaan Training Advokasi Berbasis Data	Kegiatan	1				50.000.000	Equal Measures 2030	Jakarta, Jawa Barat, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, NTB	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah peserta yang mengikuti training advokasi berbasis data	Orang	50							
	Follow up hasil rencana tindak lanjut dari training advokasi berbasis data	Kegiatan	3							
	Persentase pemahaman peserta yang mengikuti training advokasi berbasis data	Persen	100							
Kegiatan: Sosialisasi Surat Edaran Gubernur tentang Pencegahan dan Penghentian Perkawinan Anak di Sulawesi Barat	Pelaksanaan Sosialisasi Surat Edaran Gubernur	Kegiatan					25.000.000	Equal Measures 2030	Sulawesi Barat	Institut KAPAL Perempuan, Kartini Manakarra Sulbar, dan Pemprov Sulawesi Barat
	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi Surat Edaran Gubernur	Orang								
	Follow up hasil sosialisasi Surat Edaran Gubernur	Kegiatan	2							
Kegiatan: Media Briefing terkait SDGs dan Perkawinan Anak	Pelaksanaan Media Briefing	Kegiatan	1				16.000.000	Equal Measures 2030	Jabodetabek, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, NTB	Institut KAPAL Perempuan, YKPM, LPSDM, dan KPS2K
	Jumlah peserta yang mengikuti Media Briefing	Orang	60							
	Follow up hasil sosialisasi Surat Edaran Gubernur	Kegiatan	2							
Kegiatan: Penguatan kapasitas untuk kepala desa terkait SDGs khususnya Goal 5 dan pencegahan perkawinan anak	Pelaksanaan penguatan kapasitas untuk kepala desa	Kegiatan	1				8.500.000	Equal Measures 2030	Sulawesi Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Lentera Perempuan Mandar Sulbar
	Jumlah peserta yang penguatan kapasitas	Orang	25							
	Follow up hasil penguatan kapasitas	Kegiatan	2							
	Persentase pemahaman kepala desa yang mendapatkan penguatan kapasitas	Persen	100							
Kegiatan: Pemberian beasiswa untuk pendampingan kekerasan terhadap perempuan dan perkawinan anak di tingkat desa	Jumlah kegiatan pemberian beasiswa untuk pendampingan kekerasan	Kegiatan	1				9.000.000	Equal Measures 2030	Lombok Timur, Lombok Utara, Gresik	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah penerima beasiswa untuk pendampingan kekerasan	Orang	3							
Kegiatan: Kampanye dan Publikasi tulisan tentang isu gender dalam pandemi	Jumlah publikasi tulisan yang masuk di media cetak dan online	Dokumen	2				Tidak mengeluarkan dana	Institut KAPAL Perempuan	Jakarta	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah publikasi tulisan yang masuk Jurnal ilmiah Internasional yaitu Jurnal Perempuan	Dokumen	1							
Kegiatan: Penguatan kapasitas pendamping untuk pelopor pencegahan dan penanganan perkawinan anak	Jumlah kegiatan Penguatan kapasitas pendamping	Kegiatan		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Belum ada	Dalam proses pencarian dana	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, NTB, NTT, Sulsel, Sulbar, Sumbar, Gorontalo, Aceh, Bali dan Maluku Utara	Institut KAPAL Perempuan
	Jumlah peserta yang ikut kegiatan Penguatan kapasitas pendamping	Orang		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah persentase pemahaman peserta yang ikut kegiatan Penguatan kapasitas pendamping	Persen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
<b>INDIKATOR SDGs: 5.4. Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial dan peningkatan ptanggungjawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional</b>										
<b>Program: Penyediaan Data tentang Beban Kerja Perempuan</b>										
Kegiatan: Penyediaan data tentang Beban Kerja Perempuan dalam Pengasuhan dan Pekerja Rumah Tangga yang tidak Dibayar	Jumlah kegiatan tentang penyediaan data profil gender yang terkait dengan beban kerja perempuan	Kegiatan	15	15			KPPPA, ACTION, Move 92, EM2030, Swadaya KAPAL Perempuan		DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, NTB, NTT, Sulsel, Sulbar, Sumbar, Gorontalo, Aceh, Bali dan Maluku Utara	Insitut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah hasil data profil tentang penyediaan data tentang Beban Kerja Perempuan	Dokumen	3000	3000	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Advokasi hasil kegiatan tentang penyediaan data tentang Beban Kerja Perempuan	Dokumen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
Kegiatan: Membangun diskursus untuk pengakuan dan penghargaan terhadap pekerjaan pengasuhan dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar (2022-2023)	Jumlah kegiatan diskursus	Kegiatan		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Jumlah orang yang mengikuti kegiatan diskursus	Orang		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Jumlah persentase pemahaman peserta			Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
<b>INDIKATOR SDGs: 5.5. Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat</b>										
<b>Program: Penyediaan Data tentang Kepemimpinan dan Partisipasi Perempuan</b>										
Kegiatan: Data tentang kepemimpinan dan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan pembangunan	Jumlah kegiatan pengumpulan data tentang kepemimpinan dan partisipasi perempuan	Kegiatan		3	3	3	Belum ada	Dalam proses pencarian dana	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, NTB, NTT, Sulsel, Sulbar, Sumbar, Gorontalo, Aceh, Bali dan Maluku Utara	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah hasil pengumpulan data tentang kepemimpinan dan partisipasi perempuan	Dokumen		3	3	3				
	Advokasi hasil pengumpulan data tentang kepemimpinan dan partisipasi perempuan	Dokumen		3	3	3				
Kegiatan: Kepemimpinan Perempuan untuk Berpartisipasi dalam Pengambilan Keputusan Pembentukan Kebijakan, Program dan Anggaran untuk Pencapaian SDGs	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas untuk meningkatkan Kepemimpinan Perempuan	Kegiatan		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Belum ada	Dalam proses pencarian dana		
	Jumlah peserta kegiatan penguatan kapasitas untuk meningkatkan Kepemimpinan Perempuan	Orang		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Jumlah presentase pemahaman peserta kegiatan penguatan kapasitas untuk meningkatkan Kepemimpinan Perempuan	Persen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
Kegiatan: Pendampingan Advokasi Kebijakan dan Anggaran untuk Pencapaian SDGs	Jumlah kegiatan pendampingan advokasi kebijakan dan anggaran	Kegiatan		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Belum ada	Dalam proses pencarian dana	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, NTB, NTT, Sulsel, Sulbar, Sumbar, Gorontalo, Aceh, Bali dan Maluku Utara	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan advokasi kebijakan dan anggaran	Orang		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Jumlah database hasil pendampingan advokasi kebijakan dan anggaran	Dokumen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Advokasi hasil pendampingan advokasi kebijakan dan anggaran	Dokumen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
Kegiatan: Pemantauan impelentasi SDGs terutama isu-isu perempuan	Jumlah kegiatan pemantauan impelentasi SDGs terutama isu-isu perempuan	Kegiatan		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Belum ada	Dalam proses pencarian dana	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, NTB, NTT, Sulsel, Sulbar, Sumbar, Gorontalo, Aceh, Bali dan Maluku Utara	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah database hasil pemantauan impelentasi SDGs terutama isu-isu perempuan	Dokumen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah orang yang terlibat melakukan pemantauan impelentasi SDGs terutama isu-isu perempuan	Orang		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Advokasi hasil pemantauan impelentasi SDGs terutama isu-isu perempuan	Dokumen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
<b>INDIKATOR SDGs: 5.6. Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reproduksi seperti yang disepakati sesuai dengan Progame of Action of the International Conference on Polution and Development and the Beijing Platform serta dokumen-dokumen</b>										
<b>Program: Advokasi Akses dan Kualitas Layanan Kesehatan Reproduksi untuk Perempuan</b>										
<b>Kegiatan: Advokasi untuk akses dan kualitas layanan kesehatan reproduksi perempuan dan anak</b>	Jumlah kegiatan advokasi untuk akses dan kualitas layanan kesehatan reproduksi perempuan dan anak	Kegiatan		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Belum ada	Dalam proses pencarian dana	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, NTB, NTT, Sulsel, Sulbar, Sumbang, Gorontalo, Aceh, Bali dan Maluku Utara	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah hasil advokasi untuk akses dan kualitas layanan kesehatan reproduksi perempuan dan anak	Dokumen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
<b>Kegiatan: Penyadaran tentang kualitas kesehatan reproduksi perempuan dan anak</b>	Jumlah kegiatan penyadaran tentang kualitas kesehatan reproduksi perempuan dan ana	Kegiatan		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Jumlah peserta kegiatan penyadaran tentang kualitas kesehatan reproduksi perempuan dan anak	Orang		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
	Jumlah presentase pemahaman peserta kegiatan penyadaran tentang kualitas kesehatan reproduksi perempuan dan anak	Persen		Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini	Direncanakan tahun ini				
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>										
<b>Indikator 15.4 Proporsi pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi daerah pengurangan risiko bencana yang selaras dengan strategi nasional pengurangan risiko bencana.</b>										
<b>Program: Memastikan pemerintah daerah mengadopsi dan menerapkan strategi daerah untuk pengurangan risiko bencana</b>										
<b>Kegiatan: Pengembangan pemberdayaan ekonomi bagi perempuan dan kelompok minoritas di masa pandemi Covid-19</b>	Jumlah kegiatan pengembangan usaha kolektif perempuan sektor pertanian (kebun sayur, kebun bibit, ternak ikan lele)	Kegiatan					198.413.000	Move 92	Jember, Padang, Kupang, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Barat	Pasar Kita, GPP-Jember, Lintas Iman, Jember PBT, PEKA PM, Pondok PERGERAKAN, Sofresna, YKPM, Lentera Perempuan Mandar, Kartini Mannakarra,
	Jumlah kegiatan pemberian bantuan pengembangan usaha kolektif produk dan jasa kreatif (masker, spre, tenun, souvenir dan koperasi)	Kegiatan	6							
	Jumlah kegiatan pemberian bantuan pengembangan usaha pangan lokal (keripik, emping jagung)	Kegiatan	6							
	Jumlah penerima bantuan pengembangan usaha kolektif perempuan sektor pertanian (kebun sayur, kebun bibit, ternak ikan lele)	Orang	6							
	Jumlah penerima bantuan modal usaha kolektif produk dan jasa kreatif (masker, spre, tenun, souvenir dan koperasi)	Orang	200							
	Jumlah penerima bantuan modal usaha tenun untuk perempuan dan kelompok minoritas	Orang	200							
<b>Kegiatan: Pelatihan kewirausahaan perempuan berperspektif gender</b>	Jumlah pelatihan kewirausahaan perempuan berperspektif gender	Kegiatan	3				323.178.000	KPPPA	Lombok Timur, Lombok Utara, dan Gresik	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan perempuan berperspektif gender	Orang	90							



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah persentase pemahaman peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan perempuan berperspektif gender	Persen	100							
	Jumlah kegiatan follow up paska pelatihan kewirausahaan	Kegiatan	18							
<b>Kegiatan: Pelatihan SisterNet</b>	Jumlah kegiatan pelatihan SisterNet		1				Budget dikelola langsung oleh KPPPA dan PT. XL Axiata	KPPPA dengan PT. XL Axiata	Lombok Timur, Makassar, Kabupaten Bogor dan Jakarta Timur	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan SisterNet		60							
	Jumlah persentase pemahaman peserta yang mengikuti pelatihan SisterNet		80							
	Jumlah kegiatan follow up paska pelatihan SisterNet		5							
<b>Kegiatan: Pengembangan Radio Komunitas Perempuan untuk pencegahan Covid-19</b>	Jumlah kegiatan siaran radio dan rekaman	Kegiatan	200			900.000.000	Digital Access Programme (DAP) – Foreign, Commonwealth and Development Office (FCDO), United Kingdom dan Association for	Desa Sukadana, Kabupaten Lombok Utara, NTB dan Pulau Sabutung Desa Mattiro Kanja, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan	Institut KAPAL Perempuan, LPSPM dan YKPM	
	Jumlah ketersediaan stasiun radio	Studi radio	2							
	Jumlah jangkauan pendengar siaran radio	Orang	9.000							
	Jumlah wilayah jangkauan siaran radio	Desa	12							
	Advokasi pengembangan Radio Komunitas Perempuan kepada pemerintah dan instansi terkait	Dokumen	2							
<b>Kegiatan: Advokasi gender mainstreaming dalam pengelolaan bencana alam dan non alam</b>	Jumlah pertemuan dengan Multipihak untuk advokasi gender mainstreaming dalam kebencanaan	Kegiatan		6	6	6	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	Institut KAPAL Perempuan dan mitra daerah
	Jumlah wilayah pengumpulan data dan analisis untuk bahan advokasi gender mainstreaming dalam kebencanaan	Wilayah		12	12	12				
	Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Dokumen		1	1	1				
<b>TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</b>										
<b>Indikator 16.7.2 Proporsi penduduk yang percaya pada pengambilan keputusan yang inklusif dan responsif menurut jenis kelamin, umur, difabilitas dan kelompok masyarakat.</b>										
<b>Program: Pemantauan terhadap partisipasi perempuan, anak dan kelompok marginal dalam pengambilan keputusan yang inklusif dan responsif gender</b>										
<b>Kegiatan: Mengembangkan manual pemantauan dan advokasi terhadap partisipasi dan keterlibatan perempuan, anak dan kelompok marginal</b>	Mengembangkan manual pemantauan	dokumen		1			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
<b>Kegiatan: Penguatan kapasitas Multipihak sebagai pelaku pemantauan</b>	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		12			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Orang		100						
	Persentase jumlah pemahaman peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Persen		80						
	Jumlah kegiatan follow up hasil penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10						
<b>Kegiatan: Implementasi pemantauan</b>	Jumlah kegiatan pemantauan	Kegiatan			12	12	Dalam proses	Dalam proses	NTB, NTT, Sulawesi Selatan,	Institut KAPAL Perempuan dan

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah orang yang berpartisipasi dalam pemantauan	Orang			100	100	pencarian	pencarian	Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali	Mitra Daerah
Kegiatan: Pelembagaan hasil pemantauan dalam Voluntary Local Report	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			36	36	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Advokasi hasil pemantauan	Dokumen (Policy paper)			12	12				
Kegiatan: Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			36	36	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Dokumen			12	12				
<b>Indikator 16.9.1 Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur.</b>										
<b>Program: Pemantauan dan pendataan kepemilikan akta kelahiran terutama dari masyarakat miskin, kelompok marginal dan wilayah khusus (3 T dan rawan bencana dan konflik).</b>										
Kegiatan: Mengembangkan manual pemantauan dan pendataan kepemilikan akta kelahiran terutama dari masyarakat miskin, kelompok marginal dan wilayah khusus (3 T dan rawan bencana dan konflik).	Mengembangkan manual pemantauan	dokumen		1			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
Kegiatan: Penguatan kapasitas Multipihak sebagai pelaku pemantauan dan pendataan	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		12			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Orang		100						
	Persentase jumlah pemahaman peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Persen		80						
	Jumlah kegiatan follow up hasil penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10						
Kegiatan: Implementasi pemantauan	Jumlah kegiatan pemantauan	Kegiatan			12	12	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah orang yang berpartisipasi dalam pemantauan	Orang			100	100				
Kegiatan: Pelembagaan hasil pemantauan dalam Voluntary Local Report	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			36	36	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Advokasi hasil pemantauan	Dokumen (Policy paper)			12	12				
Kegiatan: Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			36	36	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Dokumen			12	12				
<b>Indikator 16.9.2 Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 0-17 tahun pada 40% berpendapatan bawah.</b>										
<b>Program: Memastikan kepemilikan akta lahir untuk penduduk usia 0-17 tahun terutama dari masyarakat miskin, kelompok marginal dan wilayah khusus (3 T dan rawan bencana dan konflik).</b>										
Kegiatan: Mengembangkan manual pemantauan dan pendataan kepemilikan akta kelahiran usia 0-17 tahun terutama dari masyarakat miskin, kelompok marginal dan wilayah khusus (3T, daerah rawan bencana dan konflik)	Mengembangkan manual pemantauan	dokumen		1			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
Kegiatan: Penguatan kapasitas Multipihak sebagai pelaku pemantauan	Jumlah kegiatan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		12			Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
dan pendataan	Jumlah peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Orang		100					Sumatera Barat, Banten, Jakarta, Maluku Utara, Bali, Gorontalo, Jawa Barat	
	Persentase jumlah pemahaman peserta yang mendapatkan penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Persen		80						
	Jumlah kegiatan follow up hasil penguatan kapasitas (training, workshop dan pendampingan)	Kegiatan		10						
Kegiatan: Implementasi pemantauan	Jumlah kegiatan pemantauan	Kegiatan			12	12	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten,	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Jumlah orang yang berpartisipasi dalam pemantauan	Orang			100	100				
Kegiatan: Pelembagaan hasil pemantauan dalam Voluntary Local Report	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			36	36	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten,	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Advokasi hasil pemantauan	Dokumen (Policy paper)			12	12				
Kegiatan: Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Jumlah kegiatan pertemuan	Kegiatan			36	36	Dalam proses pencarian	Dalam proses pencarian	NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Sumatera Barat, Banten,	Institut KAPAL Perempuan dan Mitra Daerah
	Advokasi anggaran responsif gender dan pro poor	Dokumen			12	12				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: LAZISMU</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>Indikator SDGs 1.2.1 : Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.</b>										
Program : Peduli Guru										
Kegiatan: Memberikan tunjangan ekonomi kepada guru	Jumlah guru yang dibantu	orang	1000	2000	3000	4000	5.000	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	- LAZISMU - DIKDASMEN PPM - DIKDASMEN PPA
<b>Indikator SDGs 1.3.1 (c) : Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas</b>										
Program : Pemberdayaan Difabel										
Kegiatan: Bantuan Modal Usaha	Jumlah Difable yang dibantu	orang	100	200	300	400	5.500	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	
<b>Indikator SDGs 1.3.1 : Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan</b>										
Program: Connecting Generation (Sayangi Lansia)										
Kegiatan: Pendampingan Untuk Lansia	Jumlah Lansia yang dibantu dan didampingi	orang	100	200	300	400	2.200	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	
<b>Indikator SDGs 1.4.1: Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar</b>										
Program: Pendampingan Muallaf										
Kegiatan: Pendampingan Muallaf	Jumlah Muallaf yang didampingi (secara ekonomi)	orang	100	200	300	400	1.200	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	
Program: Da'i Mandiri										
Kegiatan: Pemberdayaan Da'i	Jumlah Da'i yang menjadi mandiri (secara ekonomi)	orang	100	200	300	400	2.750	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	
<b>Indikator SDGs 1.5.1 (a): Jumlah lokasi penguatan pengurangan resiko bencana daerah</b>										
Program: Warehouse										
Kegiatan: Terbentuk gudang kemanusiaan untuk siaga bencana	Terpenuhi kebutuhan darurat bencana	Bangunan	0	6	9	12	700	GALANG DANA, ZAKAT, MITRA DUNIA USAHA	Nasional	LAZISMU
<b>Indikator SDGs 1.5.1 (b): Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial</b>										
Program: Bantuan Korban Pandemi										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Bantuan sembako untuk masyarakat terdampak Pandemi Covid19	Jumlah penduduk yang dibantu	orang	6600	20000	0	0	715	Donasi masyarakat dan Mitra Usaha (Kompas)	Jawa Barat, Jawa Tengah	
Program: Bebas Corona										
Kegiatan: Dukungan Penanggulangan Covid-19	Jumlah penduduk yang dibantu	orang	1500	100	150	200/lembaga	10.090.230.782		Seluruh Indonesia	
Program: Siaga Bencana										
Kegiatan: Terbantunya korban dan penyintas kebencanaan	Korban bencana dapat terlayani secara manusiawi (Kebutuhan dasar dan dalam masa respon/rehabilitasi)	Orang	302230	40	60	80	1.000	GALANG DANA, ZAKAT, MITRA DUNIA USAHA	Nasional	LAZISMU DAN MDMC
Program: Qurban Ketahanan Pangan & Kemanusiaan										
Kegiatan: Pengkalengan Hewan Qurban	Jumlah Penerima Manfaat	Orang	114625	70000	80000	180000		Dana Qurban Individu dan Perusahaan	Seluruh Indonesia	
TUJUAN 2 TANPA KELAPARAN										
Indikator SDGs 2.1.1: Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan										
Program: Qurban										
Kegiatan: Kegiatan Qurban untuk ketahanan pangan	Jumlah hewan qurban Sapi	ekor sapi	1312	3000	4000	5000	50.000	Dana Qurban Individu dan Perusahaan	Seluruh Indonesia	
	Jumlah hewan qurban Kambing	ekor kambing	1314	3000	4000	5000				
Program: Qurban Ketahanan Pangan & Kemanusiaan										
Kegiatan: Pengkalengan Hewan Qurban	Jumlah Kaleng RendangMU	kaleng	229250	140000	160000	180000	16.000	Dana Qurban Individu dan Perusahaan	Seluruh Indonesia	
Indikator SDGs 2.1.2: Proporsi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan										
Program: Qurban										
Kegiatan: Kegiatan Qurban untuk ketahanan pangan	Jumlah penerima qurban	orang	288680	660000	880000	1100000		Dana Qurban Individu dan Perusahaan	Seluruh Indonesia	
Program: Qurban Ketahanan Pangan & Kemanusiaan										
Kegiatan: Pengkalengan Hewan Qurban	Jumlah Kaleng RendangMU	kaleng	229250	140000	160000	180000		Dana Qurban Individu dan Perusahaan	Seluruh Indonesia	
TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA										
Indikator SDGs 3.8.1: Cakupan Pelayanan Kesehatan Esensial										
Program: Peduli Kesehatan										
Kegiatan: Bantuan layanan kesehatan, biaya pengobatan pasien miskin, dan kampanye kesehatan	Jumlah penduduk yang dibantu	orang	1683	400	600	800	1.508	Donasi masyarakat dan Mitra Swasta (Alfamart, Alfamidi)		Lazismu dan Mitra
Program: Indonesia Mobile Clinic										
Kegiatan: Pengadaan mobil Ambulan	Jumlah pengadaan mobil	mobil	2				481	Donasi masyarakat dan Mitra Swasta (Alfamart)	Klaten, Tangerang	
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program tani	kota/kabupaten	2							
Indikator SDGs 3.8.1 (a): Unmet need pelayanan kesehatan										
Program: Rumah Singgah Pasien										
Kegiatan: Rumah Singgah Pasien	Jumlah rumah singgah yang berdiri	bangunan yang berdiri	1	4	6	8	150		Yogyakarta	

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Program: Peduli Kesehatan</b>										
Kegiatan: Bantuan layanan kesehatan, biaya pengobatan pasien miskin, dan kampanye kesehatan	Jumlah penduduk yang dibantu	orang	1683	400	600	800	1.509	Donasi masyarakat dan Mitra Swasta (Alfamart, Alfamidi)	berbagai daerah	Lazismu dan Mitra
<b>TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
Indikator SDGs 4.1.1 Proporsi anak-anak dan remaja di: (1) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika										
<b>Program: Edutabmu: Pembelajaran dengan aplikasi digital</b>										
Kegiatan: Pengadaan, distribusi Tablet dan pembelajaran berbasis Tablet.	Jumlah siswa yang pembelajaran berbasis tablet	siswa	2000	2000	2000	2000	10000	Dana Zis dan CSR	Seluruh Indonesia (tahap 1 thn 2020 di 6 Propinsi di Jawa)	Lazismu, Dikdasmen Muhammadiyah, Dikdasmen Aisyiyah dan Enuma Korea
	Jumlah mata pelajaran yang diajarkan melalui aplikasi digital (Matematika, Literasi dan Bahasa Inggris)	mata pelajaran	3	3	3	3				
Indikator SDGs 4.1.2 Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat										
<b>Program: Beasiswa Mentari</b>										
Kegiatan: Pemberian dana subsidi pendidikan untuk siswa dengan jenjang pendidikan SD sampai dengan SMA/ Sederajat	Jumlah siswa yang dibantu biaya pendidikannya	orang	1000	2000	3000	4000	10.000	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	LAZISMU
Indikator SDGs 4.3.1 Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin										
<b>Program: Beasiswa Sangsurya</b>										
Kegiatan: Pemberian dana subsidi pendidikan untuk mahasiswa dengan jenjang D3 sampai dengan S2	Jumlah mahasiswa yang dibantu biaya pendidikannya	orang	1000	2000	3000	4000	20.000	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	LAZISMU
<b>Program: Muhammadiyah Scholarship Preparation Program (MSPP)</b>										
Kegiatan: Persiapan Belajar Ke Luar Negeri	Output kegiatan:	orang	60	90	120	150	3.375	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	- LAZISMU - Majelis Diktilitbang, - Majelis Pendidikan - Kader (MPK) PP Muhammadiyah, - Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), - Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), - Universitas Muhammadiyah Jember (UMJ), dan - Universitas Ahmad Dahlan (UAD).
Indikator SDGs 4.4.1 Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)										
<b>Program: Edutabmu Pembelajara dengan aplikasi digital</b>										
Kegiatan: Pelatihan pembelajaran berbasis aplikasi digital untuk Guru	Jumlah guru menguasai penggunaan sumber belajar berbasis digital (tablet)	orang	188	200	200	200		Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	
Indikator SDGs 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))										
<b>Program: Rehabilitasi Sekolah (Save Our School)</b>										
Kegiatan: Membantu pembangunan infrastruktur sekolah	Jumlah sekolah yang dibantu	unit	20	40	60	80	5.500	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	
<b>Program: Lazismu Goes To Campus/School</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Kegiatan: Lazismu Goes to Kampus	Jumlah sekolah yang mengikuti kegiatan	sekolah	15	30	45	60	1.155	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	- LAZISMU - PTM
<b>Program: Edutabmu :Pembelajaran dengan aplikasi digital</b>										
Kegiatan: Pengadaan, distribusi Tablet dan pembelajaran berbasis aplikasi	Jumlah tablet yang terdistribusi	unit	600	600	600	600		Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	- LAZISMU - DIKDASMEN PPM - PPA
	Jumlah sekolah yang terlibat	sekolah	47	50	50	50				
<b>Indikator SDGs 4.c.1 Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan</b>										
<b>Program : Peduli Guru</b>										
Kegiatan: Memberikan beasiswa pendidikan tinggi kepada guru	Jumlah guru yang dibantu	orang					900	Dana ZIS dan CSR	Seluruh Indonesia	- LAZISMU - DIKDASMEN PPM - DIKDASMEN PPA
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
<b>Indikator SDGs 5.2.1 Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan mengalami kekerasan oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir</b>										
Kegiatan: Penyusunan dan Seminar Buku Zakat Untuk Korban Kekerasan Terhadap Perempuan	Jumlah peserta yang mengikuti	orang	50				25	Dana ZIS		
	Jumlah zakat yang terkumpul dalam kampanye ini untuk korban	Juta rupiah	8							
	Jumlah buku yang diterbitkan	buku	1							
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Indikator SDGs 6.1.1. Proporsi populasi yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman</b>										
<b>Program: SAUM (Sanitasi Untuk Masyarakat)</b>										
Kegiatan: Sarana Sanitasi untuk Masyarakat	Jumlah bangunan Sarana Sanitasi	bangunan yang berdiri	2	10	15	20	50	Dana ZIS dan CSR	Bogor	
<b>Indikator SDGs 6.1.1 (a) Presentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak</b>										
<b>Program: Sayangi Daratmu</b>										
Kegiatan: Pengadaan Infrastruktur sarana air bersih (sumur bor, pemipaan)	Jumlah penerima manfaat	Orang	140				81	Dana ZIS dan CSR	KAMPUNG PASIR GEDI CIBITUNG KABUPATEN SUKABUMI	LAZISMU KOTA SUKABUMI
Kegiatan: Pengadaan Reaktor Biogas Mini	Jumlah Kepala Keluarga yang terlibat	Kepala Keluarga	40				36.469	Dana ZIS dan CSR	DUSUN IV DESA SINDANGLAYA CIANJUR	LAZISMU DAN YAYASAN CIPTA ABDI BANGSA
Kegiatan: Penanaman Pohon dan Sayur dengan Pola Asuh	Jumlah Pohon yang ditanam	Kepala Keluarga	500				215	Dana ZIS dan CSR	Bali, Banten, DKI Jakarta, Jabar, Jateng, Jatim, Kalbar, Kaltara, Riau, Sumut	LAZISMU DAN LLHPB 'Aisyiyah
Kegiatan: Penyediaan Air minum dengan pembuatan sarana panen hujan dan pengolahan air mineral serta RO (Reverse Osmosis)	Jumlah penerima manfaat	Orang	100				102	Dana ZIS dan CSR		LAZISMU KALBAR
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>Indikator SDGs 8.3.1 Proporsi lapangan kerja informal sektor non pertanian, berdasarkan jenis kelamin</b>										
<b>Program: Pemberdayaan UMKM</b>										
Kegiatan: Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	kegiatan	1				2.864.826.789	Donasi masyarakat dan Mitra Usaha	Bogor	LAZISMU
	Jumlah peserta yang terlibat per rangkaian kegiatan pelatihan	orang	20							
Kegiatan: Bantuan Permodalan	Jumlah penduduk yang dibantu	orang	150							
Kegiatan: Bantuan Renovasi Warung	Jumlah warung yang direnovasi	warung	13							
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program renovasi warung	kota/kabupaten	5	400	600	800/elompok		Donasi masyarakat dan Mitra Usaha (Alfamart, Alfamidi)	Badung, Bogor, Tangerang Selatan, Serpong, Kebon Jeruk	LAZISMU, Alfamart

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Pelatihan Ecoprint	Jumlah peserta yang terlibat per rangkaian kegiatan pelatihan	orang	185				Donasi masyarakat dan Mitra Usaha (Permata Bank Syariah)	Banjarnegara, Banyumas, Garut, Kota Bandung, Kota Bekasi, Yogyakarta, Bantul, Magelang, Kulonprogo, Klaten	LAZISMU	
	Jumlah penduduk yang dibantu dalam bentuk modal	orang	185							
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program pelatihan	kota/kabupaten	10							
Program: Masyarakat Ternak Mandiri										
Kegiatan: Memberikan permodalan bagi peternak	Jumlah peternak yang dibantu	kelompok	4	40	60	80	1.100.015.000	Donasi Masyarakat	Cijeruk, Parung, Serang, Jawa Timur, Sipirok Aceh	LAZISMU
	Jumlah hewan ternak	ekor	337							
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program ternak	kota/kabupaten	4							
Indikator SDGs 8.3.1 (b) Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian										
Program: Tani Bangkit										
Kegiatan: Pelatihan peningkatan hasil pertanian dan pemasaran produk organik	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	kegiatan	1	20	30	40	118.555	Donasi masyarakat dan Mitra Usaha (Alfamidi)	Sukabumi	LAZISMU
	Jumlah peserta yang terlibat per rangkaian kegiatan pelatihan	orang	29							
Kegiatan: Bantuan permodalan bagi petani miskin	Jumlah petani yang didampingi	kelompok	8							
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program tani	kota/kabupaten	6					Donasi masyarakat dan Mitra Swasta (Alfamidi)	Sukabumi, Bali, Yogyakarta, Kab Gianyar, Kab Badug, Denpasar, Karangasem	LAZISMU
TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN										
Indikator SDGs 14.										
Program: Sayangi Lautmu										
Kegiatan: Terciptanya lingkungan laut yang bersih dan sehat	Ekosistem dan biota laut terpelihara dengan baik	area	0	4	6	8	750	GALANG DANA, ZAKAT, MITRA DUNIA USAHA	Nasional	LAZISMU, MLO, OMS
TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN										
Indikator SDGs 15.										
Program: Pelihara Daratmu										
Kegiatan: Terjaganya lingkungan darat	Penyediaan air bersih, pengelolaan sampah	Bangunan	2	4	6	8	750	GALANG DANA, ZAKAT, MITRA DUNIA USAHA	Nasional	LAZISMU, MLO, OMS
Program: Penanaman Pohon										
Kegiatan: Tertanam pohon untuk penghijauan dan Pemanfaatan lahan serta ketahanan pangan	Jumlah Pohon yang ditanam	Pohon	6000	2000	3000	4000	750	GALANG DANA, ZAKAT, MITRA DUNIA USAHA	Nasional	LAZISMU, MLO, OMS
TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH										
Indikator SDGs 16.6.1 (b) Presentase Peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah										
Program : Audit Nasional										
Kegiatan: Pelaksanaan Audit Keuangan Lazismu Nasional	Jumlah Kantor Wilayah/Daerah Yang Teraudit	Kantor	180	200	240	270	1000	Dana Operasional Lembaga	Jakarta dan daerah kantor layanan	
Program: ISO 90001:2015										
Kegiatan: Pelaksanaan ISO 9001: 2015 Kantor Lazismu	Jumlah Kantor Wilayah/Daerah Yang Tersertifikat ISO	Kantor	1	2	4	6		Dana Operasional Lembaga	Jakarta	
Indikator SDGs 16.6.2 Proporsi Penduduk Yang Puas Terhadap Pengalaman Terakhir atas Layanan Publik										
Program: Survei Kepuasan Muzakki Lazismu										
Kegiatan: Pelaksanaan Survei Kepuasan Kepuasan Muzakki	Jumlah Muzakki yang mengisi survei	Orang	250	500	1000	2000	50	Dana Operasional Lembaga	Jakarta	
TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
<b>Program: Muhammadiyah Aid</b>										
Kegiatan: Terbantunya korban dan penyintas kebencanaan Internasional	Korban bencana dapat terlayani secara manusiawi (Kebutuhan dasar dan dalam masa respon/rehabilitasi)	Orang	300	9	12	15	1.000	GALANG DANA, ZAKAT, MITRA DUNIA USAHA	Internasional	LAZISMU, LHKI, MDMC
<b>Indikator SDGs 17.17.1 Jumlah komitmen untuk kemitraan publik-swasta dan masyarakat sipil</b>										
<b>Program: Kemitraan Lembaga</b>										
Kegiatan: Kemitraan dengan MLO dan NGO lain	Jumlah lembaga yang bekerja sama (Luar Negeri)	Dokumen/Kegiatan	2	4	6	8		Lembaga	Nasional dan Internasional	
	Jumlah lembaga yang bekerja sama (Nasional)	Dokumen/Kegiatan	10	20	30	40				
	Jumlah lembaga yang bekerja sama (Regional)	Dokumen/Kegiatan	30	60	90	120				
	Jumlah lembaga yang bekerja sama (Internal Persyarikatan)	Dokumen/Kegiatan	30	60	90	120				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Foodbank of Indonesia</b>										
<b>TUJUAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</b>										
<b>Indikator 12.3.1.(a) Persentase Sisa makanan</b>										
<b>Program: Mitra 100% Merdeka</b>										
Kegiatan: Advokasi strategi pencegahan dan penanganan kemubaziran pangan	Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah di tingkat nasional dan daerah berbasis data untuk mendukung pengelolaan makanan berlebih untuk peningkatan ketahanan pangan dan sisa makanan untuk pakan ternak dan kompos sesuai hierarki pemulihan makanan	kebijakan	-	1	2	2	1.000	Galang dana, mitra dunia usaha	daerah/nasional	Foodbank of Indonesia
Kegiatan: Pengelolaan makanan berlebih sehingga jumlah makanan yang berpotensi terbuang ke <i>landfill</i> menurun	Jumlah mitra yang mendonasikan produk atau bahan pangan untuk redistribusi kepada yang membutuhkan	mitra	28	50	75	150	1.000	Galang dana, mitra dunia usaha	22 kota/kabupaten 14 provinsi	Foodbank of Indonesia dan mitra
	Jumlah makanan berlebih yang didistribusi atau dikelola berdasarkan hierarki pemulihan makanan	ton	2.500	3.000	3.500	3.500				
Kegiatan: Peningkatan kapasitas pengelolaan makanan berlebih dan penanganan sampah makanan pada Relawan Pejuang Pangan	Jumlah pelaksanaan pelatihan untuk peningkatan kapasitas relawan pejuang pangan terkait pengelolaan makanan berlebih dan penanganan sampah makanan	kegiatan	3	4	10	12				Foodbank of Indonesia
	Jumlah relawan yang terlibat per rangkaian pelatihan	orang	100	100	100	100				
Kegiatan: Kampanye kemubaziran pangan, upaya pencegahan, dan penanganannya ( <i>press release</i> , sosial media, kegiatan edukasi publik)	Jumlah kampanye kemubaziran pangan, upaya pencegahan dan penanganannya	kampanye	1	1	1	1			Indonesia (digital)	Foodbank of Indonesia dan mitra
<b>Program: Mentari Bangsaku</b>										
Kegiatan: Program Mentari Bangsaku adalah program pemberian makanan tambahan dan edukasi kepada anak-anak pada lembaga Pendidikan Anak	Jumlah lembaga yang menjadi mitra program Mentari Bangsaku	lembaga	1.045	1.200	1.800	1.800				
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program Mentari Bangsaku	kota/kabupaten	18	18	22	22				



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Usia Dini guna menciptakan mentari-mentari bangsa Indonesia di masa depan	Jumlah anak penerima manfaat program Mentari Bangsa	orang	40.647	43.000	50.000	50.000	67.960	Galang dana, mitra dunia usaha	22 kota/kabupaten 14 provinsi	Foodbank of Indonesia dan mitra
Kegiatan: Edukasi tentang menghargai makanan kepada anak-anak penerima manfaat dan pengasuhnya	Jumlah kegiatan edukasi yang terlaksana	kegiatan	4	6	12	15				
<b>Program: Sayap dari Ibu</b>										
Kegiatan: Program Sayap dari Ibu merupakan program dimana FOI menggendong posyandu untuk membantu ibu dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa periode emas	Jumlah lembaga yang menjadi mitra program Sayap dari Ibu	lembaga	130	220	250	250	43.100	Galang dana, mitra dunia usaha	15 kota/kabupaten	Foodbank of Indonesia dan mitra
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program Sayap dari Ibu	kota/kabupaten	5	10	15	15				
	Jumlah anak penerima manfaat program Sayap dari Ibu	orang	7.000	12.000	15.000	15.000				
<b>Program: Dapur Pangan Foodbank of Indonesia</b>										
Kegiatan: Program Dapur Pangan Foodbank of Indonesia adalah program mendekatkan akses pangan berbasis masyarakat. Masyarakat atau mitra sinergi mengolah dan mendistribusikan makanan dengan gratis kepada kelompok masyarakat yang rentan terhadap kelaparan, baik melalui dapur, warung sosial, atau mobil pangan.	Jumlah mitra Dapur Pangan Foodbank of Indonesia	mitra	115	250	350	400	175.600	Galang dana, mitra dunia usaha	22 kota/kabupaten 14 provinsi	Foodbank of Indonesia dan mitra
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program Dapur Pangan Foodbank of Indonesia	kota/kabupaten	4	10	17	22				
	Jumlah penerima manfaat program Dapur Pangan Foodbank of Indonesia	orang	5.750	6.500	8.000	10.000				
	Jumlah pendistribusian melalui Mobil Pangan Foodbank of Indonesia	kegiatan	100	150	150	150				
	Jumlah kegiatan edukasi yang terlaksana	kegiatan	3	12	12	12				
Kegiatan: Edukasi tentang pencegahan dan penanganan makanan berlebih melalui Dapur Pangan Foodbank of Indonesia	Jumlah mitra program yang mendapatkan edukasi	edukasi	25	100	200	200				
<b>Program: Kebun Pangan Keluarga (KEPAK)</b>										
Kegiatan: Program Kebun Pangan Keluarga adalah program pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam mendekatkan keluarga pada sumber pangan lokal yang berbasis komunitas. Dalam program ini, terdapat kegiatan pelatihan pengelolaan sampah makanan sebagai pakan ternak dan	Jumlah KEPAK yang terbentuk	kelompok	50	150	170	200	6.840	Mitra dunia usaha	22 kota/kabupaten 14 provinsi	Foodbank of Indonesia dan mitra
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program Kebun Pangan Keluarga	kota/kabupaten	8	14	22	22				
	Jumlah penerima manfaat KEPAK	orang	250	750	1250	1750				
	Manfaat ekonomi yang diperoleh	juta rupiah	150	450	510	600				
	Jumlah peserta yang terlibat per rangkaian kegiatan pelatihan	orang	250	750	1250	1750				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: 2030 Youth Force Indonesia</b>										
<b>TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>Indikator 4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (i) pendidikan kewarganegaraan dunia, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia pada (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru, (d) penilaian</b>										
<b>Program: Kita 2030</b>										
Kegiatan: Kelas Online Kita 2030	Jumlah pendaftar	orang	129	200	250	300	-	Galang dana	Online	2030 Youth Force Indonesia
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program Kelas Kita 2030	kota/kabupaten	23	40	80	120				
	Jumlah peserta Kelas Kita 2030	orang	83	100	120	150				
	Jumlah peserta yang lulus Kelas Kita 2030	orang	32	60	120	150				
<b>Program: International Youth Day</b>										
Kegiatan: International Youth Day	Jumlah Pendaftar	orang	200	250	300	350				
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program IYD	kota/kabupaten	100	120	180	250				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Celebration	Jumlah penerima manfaat IYD	orang	850	1000	1500	2000		Mitra dunia usaha	Online	2030 Youth Force Indonesia
	Jumlah peserta IYD	orang	250	500	750	1000				
	Jumlah organisasi pemuda yang terlibat	kelompok	180	200	300	350				
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
<b>Indikator 5.3.1 Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama (a) sebelum umur 15 tahun dan (b) sebelum umur 18 tahun</b>										
<b>Program: Power to Youth</b>										
Kegiatan: Peningkatan Kapasitas / Youth Engagement Project Assessment (YEPA)	Jumlah daerah intervensi	Kota/Kabupaten	3	3	3	3		Grant	3 wilayah intervensi	2030 Youth Force Indonesia
	Jumlah peserta (orang muda usia 12-24 tahun)	Orang	45	95	150	200				
	Jumlah persentase orang muda yang telah meningkat kapasitasnya	Persentase		70	80	80				
	Jumlah acara peningkatan kesadaran	Kegiatan	4	7	12	15				
	Jumlah platform	Website	1	2	2	2				
Jumlah penerima manfaat	orang	1.000	3.000	4.000	10.000					
<b>Indikator 5.6.2 Regulasi yang menjamin akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi</b>										
Kegiatan: Pelibatan Orang Muda dalam Pengambilan Kebijakan / SDGs Youth Town Hall	Jumlah delegasi	Orang	50	50	60	80		Grant		2030 Youth Force Indonesia
	Jumlah peserta	Orang	250	500	700	1000				
	Kampanye kolaborasi	Kampanye		3	3	3				
	Jumlah penerima manfaat	orang	1000	3.000	4.000	10.000				
	Rekomendasi kebijakan	Kebijakan		2	4	4				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Yayasan Kesehatan Perempuan</b>										
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>										
<b>Indikator SDGs 3.8.1: Cakupan Pelayanan Kesehatan Esensial</b>										
Kegiatan: Penyadaran & Pendidikan Kespro	Pendidikan Kespro kepada remaja	Orang	2258				250.000.000	Donor	Kab Bojonegoro, Ponorogo & Blitar	Yayasan Kesehatan Perempuan
	Pendidikan Kespro kepada kelompok perempuan dewasa	Orang	335				150.000.000	Donor	Kab Bojonegoro, Ponorogo & Blitar	YKP
	Pendidikan Kespro kepada kelompok laki-laki dewasa	ORang	112				100.000.000	Donor	Kab Bojonegoro, Ponorogo & Blitar	YKP
	Sosialisasi Kespro ke stakeholder, kelompok masyarakat, perempuan, orang muda, remaja sekolah, laki-laki, toga, toma	Orang	6700				550.000.000	Donor	Kab Bojonegoro, Ponorogo & Blitar, Aceh, Sumatera Utara, Padang, Jambi, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Timur, Yogyakarta, Solo, NTB, NTT, Ambon, Makasar, Ujung Pandang, Manado	
	Penelitian layanan Kespro dalam skema JKN (kualiti & kuantiti)	Penelitian	1 kali di 3 kota				350.000.000	Donor	Aceh, Sumatera Utara, Padang, Jambi, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Timur, Yogyakarta, Solo, NTB, NTT, Ambon, Makasar, Ujung Pandang, Manado	
	Pendidikan Kespro kepada Jurnalis/media	Pelatihan					80.000.000	Donor	Jakarta dan Jawa Timur	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: IISD/Jaringan TC</b>										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>									
Indikator TPB/SDGs: 3.4.1 Kematian akibat penyakit jantung, kanker, diabetes, atau penyakit pernapasan, kronis.									
Indikator TPB/SDGs: 3.4.1 (a) Presentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun.									
Indikator TPB/SDGs: 3.5.1 (a) Jumlah penyalahgunaan narkotika dan pengguna alkohol yang merugikan, yang mengakses layanan rehabilitas medis.									
Indikator TPB/SDGs: 3.5.1 (e) Prevelensi penyalahgunaan narkoba.									
Indikator TPB/SDGs: 3.a.1* Presentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun.									
Indikator TPB/SDGs: 3.b.1 Angka kematian akibat rumah tangga dan polusi udara ambien.									
Indikator TPB/SDGs: 3.d.1 Kapasitas Peraturan Kesehatan Internasional (IHR) dan kesiapsiagaan darurat kesehatan									
Program: Memperkuat program pengendalian tembakau									
Kegiatan: Advokasi kebijakan pelarangan total iklan, promosi dan sponsor rokok	Litigasi pelarangan iklan dalam UU Penyiaran	Naskah	50%	100%				NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Usulan Revisi PP 109/2012	Naskah	50%	100%				NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Monitoring dan evaluasi pelarangan IPS	data monitoring						NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Inventarisasi Perda Total IPS	data	50%	50%	100%			NASIONAL	IISD/Jaringan TC
Kegiatan: Advokasi kebijakan implementasi Kawasan Tanpa Rokok 100% di area publik	Usulan revisi PP 109/2012	naskah	50%	100%				NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Menghimpun data kab/kota yang telah mengimplementasikan KTR	data	80%	100%				NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Pertemuan seluruh stakeholder terkait	rekomendasi	50%	80%	100%			NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Monitoring pelaksanaan implementasi 100% KTR	data	30%	80%	100%			NASIONAL	IISD/Jaringan TC
Program: Memperkuat program layanan berhenti merokok									
Kegiatan: Saran kebijakan kepada Kementerian Kesehatan untuk memperkuat UBM	FGD cakupan Maklumat pelayanan.	rekomendasi	50%	100%				nasional	IISD/JARINGAN TC
	Maklumat Pelayanan memuat UBM	naskah	80%	100%				nasional	IISD/JARINGAN TC
Program: Mengusulkan nikotin sebagai zat adiktif lainnya									
Kegiatan: Menyusun Advokasi Kebijakan terkait nikotin sebagai zat adiktif lainnya	Menyusun policy brief terkait nikotin sebagai zat adiktif lainnya	Policy paper	30%	100%				NASIONAL	IISD
	FGD bersama stakeholder terkait	Rekomendasi	50%	50%				NASIONAL	IISD
	Usulan nikotin sebagai zat adiktif lainnya masuk dalam regulasi nasional	Naskah				100%		NASIONAL	IISD/KNMSPT
Program: Mendukung pengembangan lingkungan sehat bebas dari paparan asap rokok									
Kegiatan: Mendorong peran aktif masyarakat untuk peduli lingkungan sehat	Sosialisasi Penguatan KTR	Rekomendasi	50%	100%				NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Mendorong perluasan desa sehat bebas asap rokok melalui PERDES	Lembaga (Desa Sehat)	20%	50%	100%			NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Terbentuknya komunitas peduli sehat dari paparan sehat	Lembaga	30%	80%	100%			NASIONAL	IISD/Jaringan TC
Program: Akses Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) (3.a.1*)									
Kegiatan: Menyusun Advokasi Kebijakan strategi nasional pengendalian tembakau	Penyusunan Policy Brief Akses FCTC	Policy paper	100%					NASIONAL	IISD
	Analisa pendayagunaan FCTC	Naskah	100%					NASIONAL	IISD
	Poling dukungan akses FCTC	Hasil poling	100%					NASIONAL	IISD/KNMSPT
	Konsolidasi Masyarakat Sipil	Rekomendasi	100%					NASIONAL	IISD/MTCN/KNMSPT
Kegiatan: Advokasi kebijakan pengendalian tembakau.	Komunikasi advokasi ke Kementerian Kesehatan, Kementerian Luar Negeri, Bappenas, dan Kementerian Hukum dan Ham	Nota Kesepahaman	30%	50%	100%			NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Advokasi komunikasi ke Presiden					100%		NASIONAL	IISD/Jaringan TC
	Penandatanganan akses FCTC		20%	30%	30%	100%		NASIONAL	IISD/Jaringan TC
<b>Nama Pemangku Kepentingan: JARAK, PAACLA, YKAI dan eRka</b>									
INDIKATOR 8.7.1.(a) Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur									

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Nama Program 1: Memperkuat PAACLA sebagai FORUM mitra untuk aksi penanggulangan pekerja anak di sektor pertanian di Indonesia</b>										
<b>Nama Kegiatan 1:</b> Pembentukan dan penguatan Forum Kemitraan Multi Stakeholders melibatkan lembaga Kementerian, OMS dan Perusahaan/Asosiasi Perusahaan sektor pertanian	Output Kegiatan: Adanya komitmen dari Lembaga Kementerian/Pemerintah Daerah, LSM, dan Perusahaan di Sektor Pertanian menjadi anggota PAACLA Indonesia	Lembaga	30	10	10	10	231.322.000	ECLT dan Anggota PAACLA	Nasional	JARAK
	Output Kegiatan: Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan anggota PAACLA dalam mendesain, monitoring dan evaluasi Program Penanggulangan Pekerja Anak	orang dewasa	30	30			365.316.000	ECLT dan Anggota PAACLA	Nasional	JARAK
	Output Kegiatan: Publik mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang isu penghapusan pekerja anak melalui publikasi artikel / kajian / berita / best practices/regulasi tentang pekerja anak khususnya sektor pertanian di website dan media sosial PAACLA Indonesia	Publik	2.000	2.000	2.000	2.000	143.500.000	ECLT dan Anggota PAACLA	Nasional	PAACLA dan Anggota
<b>Nama Kegiatan 2:</b> Meningkatkan pemahaman dan kesadaran petani dan pekerja pertanian tentang pekerja anak dan peraturan terkait pekerja anak dan penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak di bidang pertanian	Output Kegiatan: Petani dan Pekerja Pertanian mendapatkan pengetahuan tentang bentuk dan jenis-jenis pekerjaan yang membahayakan bagi anak di sektor pertanian tembakau	orang dewasa	25.000	25.000	25.000	25.000	814.996.000	ECLT dan Anggota PAACLA	Desa	Anggota PAACLA
	Output Kegiatan : Meningkatkan Pengetahuan Pemangku Kepentingan Nasional dalam Menanggulangi Pekerja Anak	Praktik Baik	5	5	5	5	1.596.475.000	ECLT dan Anggota PAACLA		
<b>Nama Kegiatan 3:</b> Mengembangkan model desa ramah anak untuk mengurangi pekerja anak di sektor pertanian	Output Kegiatan: Adanya model Desa Ramah Anak di desa pertanian (Pertanian Tembakau dan Pertanian Sawit, di Provinsi Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Sumatera Utara)	Desa	25	25	25	25	255.528.000	ECLT dan Anggota PAACLA	Desa	JARAK, LPKP, SANTAI, PKPA, STAPA Center, GAPKI, dan Anggota PAACLA
	Output Kegiatan: Meningkatnya kapasitas pemangku kepentingan di tingkat desa tentang desa layak anak dan pencegahan pekerja anak	Orang Dewasa	25	25	25	25	2.571.394.000			
	Output Kegiatan: Mencegah anak menjadi pekerja anak melalui Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) di desa sebagai wadah kegiatan forum anak dan kreatifitas anak	Anak (Pekerja Anak)	5.000	5.000	5.000	5.000	2.720.354.000	ECLT dan Anggota PAACLA	Desa	JARAK, LPKP, SANTAI, PKPA, STAPA Center, GAPKI, dan Anggota PAACLA
<b>Nama Program 2: Penanggulangan pekerja anak di sektor sampah plastik</b>										
<b>Nama Kegiatan 4:</b> Pelatihan dan remediasi penanggulangan pekerja anak di sektor sampah plastik	Output Kegiatan: Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran bagi pemulung, terutama Kolektor Besar dan Kolektor Kecil untuk tidak mempekerjakan anak dalam kegiatan pengelolaan sampah,	Orang Dewasa	10 Lapak dan Kolektor serta 100				283 juta	Perusahaan PET (Danone, Aqua dan Veolia)	Kota dan Kabupaten	JARAK
	Output Kegiatan: Mengembangkan Panduan Monitoring dan Remediasi pekerja anak di sektor sampah plastik, serta mempraktikkan di rantai pasok									

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
<b>Nama Kegiatan5:</b> Kelompok Usaha Bersama	Output Kegiatan: Meningkatnya ekonomi keluarga pekerja anak agar tidak mempekerjakan anaknya dengan melakukan pelatihan, pemberian modal usaha dan Monev	Kel/Orang	15 Kel & 300 Orang				600.000.000	Kemnaker	Nasional	anggota JARAK
<b>Nama Kegiatan 6:</b> Pencegahan Pernikahan Dini	Output Kegiatan: Tersosialisasikannya kampanye Pernikahan dini dan Penyadaran Untuk tidak menikah dibawah umur	Anak	600				250.000.000	Lambang, SANTAI	Desa	anggota JARAK
Nama Program 7 : Pemberian Beasiswa untuk anak anak yang tidak mampu namun berprestasi	Output Kegiatan	YKAI	150	150	150	150	4 Miliar	Protelindo	Seluruh Indonesia	YKAI
	Output Kegiatan	YKAI	20	20	20	20	378.842.068	Colruyt Belgia	Semarang	YKAI
	Output Kegiatan:	YKAI	6	6	6	6	228.748.000	Colruyt Belgia	Semarang	YKAI
Nama Kegiatan 8: Resolusi Konflik melalui kegiatan petualangan sejati	Output kegiatan: mengurangi permasalahan anak dan pengurangan pekerja anak	eRKA	100	100	100	100	750.000.000,00	Donatur dan swakelola	Jawa Barat dan Jakarta	eRKA
Nama Kegiatan 9: Children and Youth Talent Kompetionae	Output Kegiatan: Pemberian penghargaan dan motivasi bagi anak dan remaja yang berprestasi	eRKA	300	300	300	300	500.000.000,00	Donatur dan swakelola	Jawa Barat dan Jakarta	eRKA
Nama Kegiatan 10: Bimbingan belajar bagi anak jalan dan komunitas	Output Kegiatan: Meremediasi pendidikan anak-anak dampungan	eRKA	50	50	50	50	250.000.000,00	Swakelola	Jakarta	eRKA
	Output Kegiatan: meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran bagi anak dampungan untuk prestasi belajarnya agar tidak putus sekolah									

#### Nama Pemangku Kepentingan: CIMSA INDONESIA

##### TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN

Indikator 1.5.1 Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang

Nama Program: Environmental Sustainability

Pre-disaster management	Jumlah mahasiswa kedokteran yang mendapatkan training mengenai meminimalisir risiko bencana	Orang	86	91	91	96			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah kegiatan yang memberikan pelatihan mengenai mitigasi bencana kepada komunitas	Kegiatan	4	6	8	10				
	Jumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan	Kegiatan	2	2	4	6				
	Jumlah mahasiswa kedokteran yang mendapatkan training mengenai masalah kesehatan yang timbul akibat masalah lingkungan di masa mendatang	Orang	15	20	25	30				
Post-disaster management	Jumlah training yang diberikan kepada mahasiswa kedokteran mengenai manajemen pasca bencana	Kegiatan	2	4	6	8			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah kegiatan kemanusiaan dengan target untuk membantu pemulihan pasca bencana	Kegiatan	2	2	4	6				

##### TUJUAN 2 TANPA KELAPARAN

Indikator 2.2.1 Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
<b>Nama Program: Non Communicable Disease</b>										
Stunting	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	10	10	15	25			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	10	15	20	25				
	Jumlah kegiatan promotif dan preventif kesehatan	kegiatan	7	10	15	20				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti program promotif dan preventif kesehatan	orang	10	10	15	25				
	Jumlah advokasi yang dilakukan kepada pemangku kebijakan di tingkat kota	kota	1	2	2	3				
	Jumlah riset yang diselenggarakan di tingkat lokal atau nasional	kegiatan	1	2	2	3				
<b>Indikator 2.2.2* Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe</b>										
<b>Nama Program: Non Communicable Disease</b>										
Malnutrition	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	10	10	15	25			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	10	15	20	25				
	Jumlah kegiatan promotif dan preventif kesehatan	kegiatan	7	10	15	20				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti program promotif dan preventif kesehatan	orang	10	10	15	25				
	Jumlah advokasi yang dilakukan kepada pemangku kebijakan di tingkat kota	kota	1	2	2	3				
	Jumlah riset yang diselenggarakan di tingkat lokal atau nasional	kegiatan	1	2	2	3				
<b>Kode dan Nama Indikator 2.2.3* Prevalensi anemia pada ibu hamil</b>										
<b>Nama Program: Maternal Health</b>										
Antenatal Care	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	8	9	9	10			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	200	215	215	230				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	12	12	14	16				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	813	818	825	835				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	3	3	4				
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	3	3				
<b>Nama Program: Maternal Health</b>										
Fokus Area 2: Maternal Healthcare Service	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	2	3	4	6			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	80	85	95	95				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	2	4	6	8				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	210	216	223	230				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	3	3				
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>										
<b>Indikator 3.1.1 Angka Kematian Ibu</b>										
<b>Indikator 3.1.2 (a) Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan.</b>										
<b>Nama Program: Maternal Health</b>										
<b>Fokus Area 1: Antenatal Care</b>										
	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	8	9	9	10			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	200	215	215	230				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	12	12	14	16				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	813	818	825	835				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	3	3	4			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	3	3				
<b>Nama Program: Maternal Mental Health During Pregnancy</b>										
Nama Kegiatan : Edukasi masyarakat umum terkait mental health selama kehamilan	Jumlah orang teredukasi	Orang							Nasional	CIMSA Indonesia
Nama Kegiatan : capacity building ke medical student	Jumlah orang teredukasi	Orang							Nasional	CIMSA Indonesia
Nama Kegiatan : social media campaign	Jumlah impressions	impressions							Nasional	CIMSA Indonesia
<b>Nama Program: Maternal Health</b>										
Nama Kegiatan : Maternal Healthcare Service	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	2	3	4	6			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	80	85	95	95				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	2	4	6	8				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	210	216	223	230				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	3	3				
<b>Nama Program : Maternal Health</b>										
Nama Kegiatan :Edukasi wanita dan women of childbearing age	Jumlah orang teredukasi	Orang							Nasional	CIMSA Indonesia
	Jumlah Lokal CIMSA	Lokal CIMSA							Nasional	CIMSA Indonesia
Nama Kegiatan : capacity building ke medical student	Jumlah Lokal CIMSA	Lokal CIMSA							Nasional	CIMSA Indonesia
Nama Kegiatan : Mapping puskesmas untuk ANC	Jumlah puskesmas	puskesmas							Nasional	CIMSA Indonesia
	Jumlah publikasi mapping	jumlah akun soc							Nasional	CIMSA Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
<b>Indikator 3.3.1 Jumlah infeksi baru HIV per 1000 penduduk tidak terinfeksi</b>									
<b>Nama Program : HIV &amp; AIDS and Other STIs</b>									
HIV & AIDS and Other STIs Testing	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	8	8	10	12		18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	10	15	20	35			
	Jumlah aktivitas(dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	3	3	6	10			
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	4500	5000	5700	6500			
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	3			
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	3	3			
HIV & AIDS and Other STIs Education, Prevention, and Protection	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	25	30	30	35		18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	700	750	750	850			
	Jumlah aktivitas(dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	30	40	40	50			
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	20000	22500	22500	30000			
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	3			
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	3	3		18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
<b>Nama Program : HIV &amp; AIDS during The COVID-19 Pandemic</b>									
Nama Kegiatan 1: Edukasi masyarakat terkait topik HIV & AIDS	Jumlah orang teredukasi	Orang						Nasional	
Nama Kegiatan 2: Collaboration Campaign dengan ANEM-Portugal	Jumlah kolaborasi	Aktivitas						Nasional	
Nama Kegiatan 3: Capacity building for medical students	Jumlah medical students yang mengikuti capacity building	Orang						Nasional	
Nama Kegiatan 4: social media campaign	Impressions in social media	Impressions						Nasional	
Nama Kegiatan 5: Red Ribbon Challenge	Jumlah uang yang terkumpul	Rupiah							
<b>Indikator 3.3.2 Insiden Tuberkulosis per 100.000 penduduk</b>									
<b>Nama Program: Communicable Diseases</b>									
Air-borne Diseases (aerosols and droplets)	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	5	6	7	7		18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	170	175	180	185			
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	8	8	9	9			
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	2040	2045	2055	2065			
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	4			
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasi	kegiatan	2	3	4	4			



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
<b>Indikator 3.3.3.(a) Jumlah Kabupaten/kota yang Mencapai Eliminasi Malaria</b>									
<b>Nama Program: Communicable Diseases</b>									
Vector-borne Diseases	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	5	10	15	20		18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	25	35	35	50			
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	5	7	10	10			
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	10	15	20	25			
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	4			
Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	3	4	4				
<b>Indikator 3.3.5(a) Jumlah Kabupaten/Kota dengan Eliminasi Kusta</b>									
<b>Nama Program: Communicable Diseases</b>									
Food, Water, and Blood-borne Diseases	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	5	10	15	20		18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	25	35	35	50			
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	5	7	10	10			
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	10	15	20	25			
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	4			
Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	3	4	4				
<b>Indikator 3.3.5(b) Jumlah Kabupaten/Kota Endemis Filariasis yang Mencapai Eliminasi</b>									
<b>Nama Program: Communicable Diseases</b>									
Food, Water, and Blood-borne Diseases	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	5	10	15	20		18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	25	35	35	50			
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	5	7	10	10			
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	10	15	20	25			
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	4			
Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	3	4	4				
<b>INDIKATOR SDGs :</b>									
<b>3.4.1.(a) Persentase merokok pada penduduk umur ≤18tahun</b>									
<b>3.4.1 (b) Prevalensi tekanan darah tinggi</b>									
<b>3.4.1 (c) Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun</b>									
<b>Nama Program: Non Communicable Disease</b>									
Cardiovascular Disease	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	3	3	4	4		18 Kota/11 Provinsi	
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	140	142	144	146			
	Jumlah kegiatan promotif dan preventif kesehatan	kegiatan	6	6	7	7			
	Jumlah masyarakat yang mengikuti program promotif dan preventif kesehatan	orang	2200	2205	2210	2215			

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Cancer	Jumlah advokasi yang dilakukan kepada pemangku kota	kegiatan	1	2	2	3				CIMSA Indonesia
	Jumlah riset yang diselenggarakan di tingkat lokal a kegiatan	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	15	20	27	35				
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	700	800	900	1000			18 Kota/11 Provinsi	
	Jumlah kegiatan promotif dan preventif kesehatan	kegiatan	27	31	35	40				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti program promd orang	orang	15835	15840	15845	15850				
Diabetes	Jumlah advokasi yang dilakukan kepada pemangku kota	kegiatan	1	2	2	3				CIMSA Indonesia
	Jumlah riset yang diselenggarakan di tingkat lokal a kegiatan	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	16	16	17	17				
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	650	655	670	675			18 Kota/11 Provinsi	
	Jumlah kegiatan promotif dan preventif kesehatan	kegiatan	27	27	28	28				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti program promd orang	orang	23800	23805	23810	23815				
Smoking Cessation	Jumlah advokasi yang dilakukan kepada pemangku kota	kegiatan	1	2	2	3				CIMSA Indonesia
	Jumlah riset yang diselenggarakan di tingkat lokal a kegiatan	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	5	5	6	6				
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	180	185	190	195			18 Kota/11 Provinsi	
	Jumlah kegiatan promotif dan preventif kesehatan	kegiatan	6	6	7	7				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti program promd orang	orang	3870	3875	3880	3885				
Overweight and Obesity	Jumlah advokasi yang dilakukan kepada pemangku kota	kegiatan	1	2	2	3				CIMSA Indonesia
	Jumlah riset yang diselenggarakan di tingkat lokal a kegiatan	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	10	10	15	25				
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	10	15	20	25			18 Kota/11 Provinsi	
	Jumlah kegiatan promotif dan preventif kesehatan	kegiatan	7	10	15	20				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti program promd orang	orang	10	10	15	25				
Healthy Lifestyles	Jumlah advokasi yang dilakukan kepada pemangku kota	kegiatan	1	2	2	3				CIMSA Indonesia
	Jumlah riset yang diselenggarakan di tingkat lokal a kegiatan	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	23	23	26	30				
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	40	40	50	60			18 Kota/11 Provinsi	
	Jumlah kegiatan promotif dan preventif kesehatan	kegiatan	7	10	15	20				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti program promd orang	orang	20	25	30	45				
Jumlah advokasi yang dilakukan kepada pemangku kota		kegiatan	1	2	2	3				
Jumlah riset yang diselenggarakan di tingkat lokal a kegiatan		kegiatan	1	2	2	3				

Nama Program : Breast Cancer (SADARI and SADANIS in COVID-19 Pandemic )

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan : Edukasi masyarakat terkait topik breast cancer	Jumlah orang teredukasi	Orang						Nasional		
Nama Kegiatan : Mengadakan aktivitas di tingkat regional	Jumlah aktivitas di tingkat regional	Aktivitas						Nasional		
Nama Kegiatan : <i>social media campaign</i>	Impressions/post	Impressions						Nasional		
Nama Kegiatan : <i>Capacity building for medical students</i>	Jumlah medical students yang mengikuti capacity building	Orang						Nasional		
<b>Nama Program : Mental Health</b>										
Nama Kegiatan : Edukasi masyarakat terkait topik mental health	Jumlah orang teredukasi	Orang						Nasional		
Nama Kegiatan : Konsultasi online	Jumlah peserta konsultasi online	Orang						Nasional		
Nama Kegiatan : <i>social media campaign</i>	Reach dan impressions/post	<i>Reach, impressions</i>						Nasional		
	Jumlah pengguna filter Instagram	<i>Captures, shares</i>						Nasional		
Nama Kegiatan : <i>Capacity building for medical students</i>	Jumlah medical students yang mengikuti capacity building	Orang						Nasional		
<b>Indikator 3.8.1 Cakupan Layanan Kesehatan Esensial</b>										
<b>Nama Program: Health System</b>										
Nama kegiatan : Strengthening Health Services	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	2	4	6	10			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	104	105	120	135				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	5	7	10	15				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	663	663	688	690				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	3				
Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	2	3	3					
Nama Kegiatan: Healthy Paradigm	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	4	6	8	8			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	50	55	60	70				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	15	17	20	25				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	1250	1250	1270	1300				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	3				
Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	2	3	3					
<b>Indikator 3.8.2 (a) Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional</b>										
<b>Nama Program: Health System</b>										
3.1 Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	2	4	4	8					
	3.2 Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	40	50	65	65				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Health Financing and National Health Insurance	3.3 Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	3	3	6	10			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	3.4 Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	208	223	223	245				
	3.5 Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	3				
	3.6 Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	2	3	3				
<b>Indikator 3.b.1* Proporsi Target Populasi yang Telah Memperoleh Vaksin Program Nasional</b>										
<b>Nama Program: Communicable Diseases</b>										
Neglected Tropical Diseases; Air-borne Diseases (aerosols and droplets); Food, Water, and Blood-borne Diseases	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	2	4	6	10			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	55	65	65	80				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	5	7	7	10				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	460	460	475	500				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	3	4	4				
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	3	3				
<b>Indikator 3.c.1 Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan</b>										
<b>Nama Program: Human Resources for Health</b>										
Nama Kegiatan: Distribution and Migration of Health Workers	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	8	8	10	12			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	185	190	200	210				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	8	10	12	15				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	200	200	220	250				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	4				
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	2	3	4	4				
<b>Nama Program : Becoming a Good Health Professional</b>										
Nama Kegiatan 1: Edukasi mahasiswa kedokteran terkait terkait edukasi kala pandemi serta beasiswa pendidikan	Jumlah orang teredukasi	Orang							Nasional	
Nama Kegiatan 2: Survei kurikulum pendidikan kesehatan	Jumlah kegiatan survei	Aktivitas							Nasional	
Nama Kegiatan 3: <i>social media campaign</i>	Engagements	Engagements							Nasional	
Nama Kegiatan 4: Distribusi buku farmakologi serta faceshield	Jumlah buku yang didistribusikan di 21 universitas	Buku							Nasional	
	Jumlah faceshield yang didistribusikan di 2 universitas	Faceshield							Nasional	
<b>Nama Program 11: Interprofessional Education in Medical Education System</b>										
Nama Kegiatan 1: Edukasi masyarakat terkait topik IPE dan IPC	Jumlah orang teredukasi	Orang							Nasional	

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 2: Video edukasi terkait IPE dan IPC di Indonesia	Jumlah viewers	Viewers						Nasional		
Nama Kegiatan 3: <i>social media campaign</i>	Impressions in social media	Impressions						Nasional		
<b>Nama Program 13: The Role of Medical Doctors Distribution</b>										
Nama Kegiatan 1: Kompetisi Poster Publik	Jumlah orang mengikuti kompetisi	Orang						Nasional		
Nama Kegiatan 2: <i>social media campaign</i>	Jumlah views	views						Nasional		
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>INDIKATOR 4.5.1 Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat, dan (ii) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/SMK/ sederajat, dan Perguruan Tinggi untuk (a) perempuan/laki-laki, (b) pedesaan/perkotaan, (c) kuintil terbawah/teratas, (d)</b>										
<b>Nama Program: Human Rights Equality</b>										
Vulnerable People	Jumlah pelatih baru yang relevan dengan isu HAM di tingkat lokal dan nasional.	orang	3	5	7	7			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah pelatihan baru yang relevan dengan isu HAM di tingkat lokal dan nasional.	kegiatan	15	17	20	25				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) di tingkat lokal dan nasional.	kegiatan	17	17	20	25				
	Jumlah advokasi di tingkat lokal dan nasional.	kegiatan	2	3	3	5				
	Jumlah penelitian di tingkat lokal dan nasional.	kegiatan	1	2	3	3				
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
<b>INDIKATOR 5.1.1 Ketersediaan kerangka hukum yang mendorong, menetapkan dan memantau kesetaraan gender dan penghapusan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.</b>										
<b>Nama Program: Human Rights Equality</b>										
Gender Equality	Jumlah pelatih baru yang relevan dengan isu HAM di tingkat lokal dan nasional.	orang	4	4	7	12			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah pelatihan baru yang relevan dengan isu HAM di tingkat lokal dan nasional.	kegiatan	14	16	16	20				
	Jumlah aktivitas (dan intervensi) di tingkat lokal dan nasional.	kegiatan	25	25	30	35				
	Jumlah advokasi di tingkat lokal dan nasional.	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah penelitian di tingkat lokal dan nasional.	kegiatan	1	2	3	4				
<b>INDIKATOR</b>										
<b>Nama Program : Gender-Based Violence</b>										
Nama Kegiatan : Edukasi masyarakat umum terkait Victim Blaming	Jumlah orang teredukasi	Orang						Nasional		
	Lokal CIMSA	Lokal CIMSA						Nasional		
Nama Kegiatan : <i>social media campaign</i>	Jumlah views	views						Nasional		
Nama Kegiatan : capacity building ke medical student	Jumlah orang teredukasi	Orang						Nasional		
<b>Indikator 5.6.1* Proporsi perempuan usia reproduksi 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan</b>										
<b>Nama Program: HIV &amp; AIDS and Other STIs</b>										
Sexual and Reproductive Health and Rights	Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas dilakukan oleh lokal CIMSA	kegiatan	15	20	20	30			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah mahasiswa kesehatan yang mengikuti pengembangan kapasitas	orang	500	650	650	800				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah aktivitas(dan intervensi) terkait topik tersebut di tingkat lokal dan nasional	kegiatan	15	20	20	30				
	Jumlah masyarakat yang mengikuti aktivitas	orang	700	800	850	900				
	Jumlah advokasi terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	2	3				
	Jumlah riset terkait topik tersebut di lokal dan nasional	kegiatan	1	2	3	3				
<b>Nama Program 5: Comprehensive Sexuality Education</b>										
Nama Kegiatan : Edukasi masyarakat terkait topik CSE	Jumlah orang teredukasi	Orang							Nasional	
	Jumlah video edukasi di TikTok	Video							Nasional	
Nama Kegiatan : <i>social media campaign</i>	Impressions									
		Impressions							Nasional	
Nama Kegiatan : <i>Capacity building for medical students</i>	Jumlah medical students yang mengikuti capacity building	Orang							Nasional	
<b>TUJUAN 13 Penanganan Perubahan Iklim</b>										
<b>Indikator 13.1.1 Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang</b>										
<b>Nama Program: Environmental Sustainability</b>										
Pre-disaster management	Jumlah mahasiswa kedokteran yang mendapatkan training mengenai meminimalisir risiko bencana	Orang	86	91	91	96			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah kegiatan yang memberikan pelatihan mengenai mitigasi bencana kepada komunitas	Kegiatan	4	6	8	10				
	Jumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan	Kegiatan	2	2	4	6				
	Jumlah mahasiswa kedokteran yang mendapatkan training mengenai masalah kesehatan yang timbul akibat masalah lingkungan di masa mendatang	Orang	15	20	25	30				
Post-disaster management	Jumlah training yang diberikan kepada mahasiswa kedokteran mengenai manajemen pasca bencana	Kegiatan	2	4	6	8			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah kegiatan kemanusiaan dengan target untuk membantu pemulihan pasca bencana	Kegiatan	2	2	4	6				
<b>Indikator 13.2.2 Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) per tahun</b>										
<b>Nama Program : Environmental Sustainability</b>										
Climate change	Jumlah mahasiswa kedokteran yang mendapatkan training mengenai masalah kesehatan yang timbul akibat masalah lingkungan di masa mendatang	Orang	200	205	210	215			18 Kota/11 Provinsi	CIMSA Indonesia
	Jumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan	Kegiatan	10	13	18	25				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta</b>										
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>INDIKATOR 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Nama Program : SAUDAGAR TANGGUH</b>										
Perbaikan Modal Usaha Menjual Frozen Food	Bantuan Modal Pembelian alat dan Frozen Food	orang	500	500	500	500	600	Zakat, Infaq dan Shadaqah (I = Tersedia)	DKI Jakarta	BAZNAS (Basis) DKI Jakarta
<b>Nama Program : ZMART</b>										
Bantuan untuk Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro	Meningkatkan usaha mikro	Warung	2000	2000	2000	2000	40.000	Zakat, Infaq dan Shadaqah (I = Tersedia)	DKI Jakarta	BAZNAS (Basis) DKI Jakarta
<b>TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</b>										
<b>9.c.1* Proporsi penduduk terlayani mobile broadband</b>										
<b>Program : BAGII PIRING</b>										
Kegiatan : Berbagi Makanan sebanyak 1 juta Khafalah melalui aplikasi	Pembuatan Aplikasi Bagii Piring untuk menyalurkan bantuan	Warung	3.000	2.000	2.000	2.000	112	Zakat, Infaq dan Shadaqah (I = Tersedia)	DKI Jakarta	BAZNAS (Basis) DKI Jakarta
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)</b>										
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.3.1 (a) Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup</b>										
<b>Nama Program: Pengembangan kurikulum pembelajaran Sustainable Finance yang mengakomodir aspek mitigasi dan adaptasi perubahan iklim</b>										
Nama Kegiatan : Webinar bertemakan keuangan berkelanjutan dan SDGs Terselenggara: 1. "Mengelola Disrupsi Kembar" 2. "Implementasi Keuangan Berkelanjutan" 3. "How Indonesia/s Financial Institutions & Stakeholders Respond to Climate-Related Financial Risks" 4. "Laporan Keberlanjutan" 5. "Keuangan Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional" 6. Ekonomi Sirkular: Aktivitas yang Menguntungkan Menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	Output Kegiatan Jumlah peserta yang mengikuti webinar <b>Webinar 1:</b> Google Meet: 107 orang, YouTube: 888 views, <b>Webinar 2:</b> Google Meet: 232 orang, YouTube: 755 views, <b>Webinar 3:</b> Google Meet: 176 orang, YouTube: 479 views, <b>Webinar 4:</b> Google Meet: 220 orang, YouTube: 676 views, <b>Webinar 5:</b> Zoom: 382 orang, YouTube: 708 views, <b>Webinar 6:</b> Zoom: 500 orang, YouTube: 331 views.	orang/frekuensi	4 Webinar	3 Webinar	3 Webinar	3 Webinar	Rp 70 juta+/webinar	CSFK - LPPI	CSFK - LPPI	Center for Sustainable Finance Knowledge (CSFK) - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
<p>Nama Kegiatan : Training bertemakan keuangan berkelanjutan dan SDGs: 1. Sustainable Finance Awareness 2. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 3. Penyusunan Laporan Keberlanjutan 4. Introduction to Sustainability 5. Training Analis Lingkungan kerjasama IFC</p>	<p>Output Kegiatan Jumlah peserta yang mengikuti training dan frekuensi penyelenggaraan 2019: 1095 orang (44 training) 2020: 991 orang (7 training) 2021: 269 (ongoing) orang (5 training)</p>	orang/frekuensi	5 Training	5 Training	5 Training	5 Training	<p>1. Online: Rp 30 juta++/training/hari (6 jam) 2. Offline: Rp 60 juta++/training/hari (6 jam)</p>	CSFK - LPPI	CSFK - LPPI	Center for Sustainable Finance Knowledge (CSFK) - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
<p>Nama Kegiatan: Penyusunan Modul 1. Sustainable Finance for Strategic Level (BOC-BOD) 2. Sustainable Finance for Middle Level (BOE-Mid Mgt) 3. Sustainable Finance &amp; Reputation Risk Management (Strategic Level) 4. Sustainable Finance &amp; Reputation Risk Management (Middle Level) 5. Sustainable Finance &amp; Branding (Strategic Level) 6. Sustainable Finance &amp; Branding (Middle Level) 7. Green Building Financing 8. Energy Efficiency Financing 9. Renewable Energy Financing 10. ESG for Banks 11. Kurikulum lainnya sesuai permintaan klien</p>	<p>Output Kegiatan Jumlah modul (outline pembelajaran dan bahan ajar)</p>	modul	2 modul baru	2 modul baru	2 modul baru	2 modul baru	Rp 15 juta per modul	CSFK - LPPI	CSFK - LPPI	Center for Sustainable Finance Knowledge (CSFK) - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
<p>Nama Kegiatan: Konsultansi 1. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2. Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) 3. Penyusunan Buku Pedoman Perusahaan dan SOP Keuangan Berkelanjutan (BPP SOP)</p>	<p>Output Kegiatan Jumlah klien yang menggunakan jasa konsultansi: 6 klien</p>	klien	RAKB =1 SR = 1 BPPSOP=1	RAKB =1 SR = 1 BPPSOP=1	RAKB =1 SR = 1 BPPSOP=1	RAKB =1 SR = 1 BPPSOP=1	Rp 100 juta per program konsultansi	CSFK - LPPI	CSFK - LPPI	Center for Sustainable Finance Knowledge (CSFK) - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
<p><b>Nama Pemangku Kepentingan: The Conservation International Indonesia (CII)</b></p>										
<p><b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b></p>										
<p><b>Indikator 13.1.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang</b></p>										
<p><b>Nama Program: Mendukung upaya KLHK dalam perlindungan dan pengawetan kawasan konservasi</b></p>										



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Dukungan program kegiatan penyampaian pembelajaran ( <i>lessons learned</i> ) dan best practices pengelolaan kawasan konservasi dengan pendekatan ekosistem ke tingkat nasional	Output Kegiatan Tersampainya pembelajaran ( <i>lesson learned</i> ) dan best practices pengelolaan kawasan konservasi dengan pendekatan ekosistem tingkat nasional	Workshop		4				International Climate Initiative (IKI)-German Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU)	Sumatra Utara, Papua Barat	Conservation International Indonesia (CII)
<b>Nama Program: Mendukung upaya KLHK dalam pengembangan inisiatif program untuk perlindungan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE)</b>										
Dukungan peningkatan kapasitas pemerintah daerah dan peningkatan partisipasi masyarakat serta pengembangan alternatif mata pencaharian berbasis perlindungan ekosistem esensial	Output Kegiatan Kapasitas Pemerintah Daerah (Pemda) dan masyarakat dalam perlindungan kawasan ekosistem esensial (KEE) meningkat	Orang	386	30				IKI-BMU	Sumatra Utara, Papua Barat	CII bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, Universitas, LSM Lokal, Meganesia
	Output Kegiatan Keterampilan masyarakat dalam pengolahan produk berbasis mangrove, pertanian, perikanan dan pengembangan usaha meningkat	Orang	2.400					IKI-BMU	Sumatra Utara, Papua Barat	CII bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, Universitas, LSM Lokal
	Output Kegiatan Pendapatan, ketahanan pangan dan produksi pertanian/perikanan masyarakat meningkat	Orang	400	9.600					Sumatra Utara, Papua Barat	
<b>Indikator 13.1.2* Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030</b>										
<b>Nama Program: Dukungan bagi Kebijakan Nasional</b>										
Mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengintegrasikan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di ekosistem gambut dan mangrove kedalam kerangka kebijakan dan tata kelola nasional dan untuk mengimplementasikan kebijakan yang diperbarui tersebut.	Output Kegiatan Jumlah Tim Koordinasi Strategis Pengelolaan Lahan Basah yang terbentuk	Tim						IKI-BMU	Nasional	CI, CIFOR, Yayasan Lahan Basah dan Bappenas
	Output Kegiatan Jumlah peta jalan pengelolaan lahan basah di Indonesia yang tersusun	Dokumen	1					IKI-BMU	Nasional	CI, CIFOR, Yayasan Lahan Basah dan Bappenas
	Output Kegiatan Jumlah kertas putih ( <i>white paper</i> ) untuk mendukung pengelolaan ekosistem gambut dan mangrove yang tersusun	Dokumen	2	1				IKI-BMU	Nasional	CII & CIFOR
<b>Indikator 13.2.2 (a) Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)</b>										
<b>Nama Program: Mendukung upaya KLHK dalam perlindungan dan pengawetan kawasan konservasi</b>										
Mendukung Pemerintah Provinsi Papua Barat dalam penyusunan Rencana Kehutanan Tingkat Provinsi (RKTP) 2021-2040 sesuai Rencana Kehutanan Tingkat Nasional	Output Kegiatan Tersusunnya RKTP Papua Barat yang memasukkan setidaknya 80.000 ha ekosistem gambut dan bakau bernilai tinggi dan melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan serta disahkan melalui Peraturan Gubernur	Dokumen Perencanaan	1					IKI-BMU	Papua Barat	CII bekerjasama dengan Meganesia, Dinas Kehutanan dan Biro Hukum Pemprov Papua Barat
	Output Kegiatan Total area pengurangan deforestasi terencana dari ekosistem gambut dan mangrove minimal seluas 80.000 hektar berdasarkan perencanaan baru dan yang lebih baik	Hektar	80.000					IKI-BMU	Papua Barat	CII bekerjasama dengan Meganesia, Dinas Kehutanan dan Biro Hukum Pemprov Papua Barat
<b>Nama Pemangku Kepentingan: GGGI</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>TUJUAN 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</b>										
<b>7.2.1* Bauran energi terbarukan</b>										
<b>Nama Program : Proyek Biological Compressed Natural Gas (BioCNG)</b>										
Investasi BioCNG	16.1 BioCNG financial close	\$USjuta	-	\$10	-	-	\$US0,6 juta	Denmark	3 Lokasi	GGGI
<b>Nama Pemangku Kepentingan: BAITUL MUAMALAT</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>INDIKATOR SDGs:</b>										
<b>Nama Program: Rumah Harapan</b>										
Kegiatan : Program renovasi atau perbaikan rumah tidak layak huni dan tidak sehat menjadi rumah layak huni dan sehat	Jumlah rumah yang diperbaiki akibat bencana alam dan ketidakberdayaan ekonomi	Rumah	300				6.000	Donor (Tersedia Sebagian)	SELINDO	BMM
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs :</b>										
<b>Nama Program 1:Jaminan Sosial Muamalat</b>										
Kegiatan : Mendistribusikan ZISDSKL secara konsumtif kepada mustahik dibidang pendidikan, kemanusiaan, sosial dakwah dan kesehatan	<i>Membantu mustahik memenuhi kebutuhan darurat dan keluar dari garis kemiskinan</i>	Orang	#REF!				50.000	Donor (Tersedia Sebagian)	Nasional	BMM
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs :</b>										
<b>Nama Program 1: BMM Rescue</b>										
Kegiatan : Rekonstruksi pasca bencana kepada korban yang terdampak dengan mengintegrasikan aspek bantuan pangan, obat-obatan dan keperluan lainnya dilokasi bencana	Para korban terdampak bencana mendapat bantuan kebutuhan darurat, rekonstruksi infrastruktur dan pemberdayaan berkelanjutan	Orang	#REF!				3.000	Donor (Tersedia Sebagian)	Nasional	BMM
<b>Nama Program 1: Dusun Zakat Muamalat</b>										
Kegiatan : Pembangunan sanitasi di wilayah pasca bencana dan pelosok	Masyarakat korban bencana dan pedalaman memiliki sanitasi yang layak	orang	#REF!				5000	Donor (Tersedia Sebagian)	SELINDO	BMM
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 1.4.1 Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.</b>										
<b>Nama Program1: Dusun Zakat Muamalat</b>										
Kegiatan : Pembangunan sanitasi di wilayah pasca bencana dan pelosok	Masyarakat korban bencana dan pedalaman memiliki sanitasi yang layak	orang	#REF!				5000	Donor (Tersedia Sebagian)	SELINDO	BMM
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>INDIKATOR SDGs:</b>										
<b>Nama Program :Beasiswa Cikal Muamalat</b>										
Kegiatan : Memberikan bantuan berupa dana pendidikan selama 3 tahun	Siswa dhuafa mendapat dana pendidikan dan terhindar dari putus sekolah	Orang	348				8.000	Donor (Tersedia)	Nasional	BMM
Kegiatan : Melakukan pembinaan setiap bulannya di setiap sekolah	Penerima manfaat mendapatkan pembinaan	Orang	348							
<b>INDIKATOR SDGs: 4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin</b>										
<b>Nama Program 1: Beasiswa Tahfidz Muamalat</b>										
Kegiatan : Memberikan bantuan berupa dana pendidikan selama 1 tahun	Siswa dhuafa mendapat dana pendidikan selama 1 tahun	Orang	100				2.000	Donor (Tersedia Sebagian)	Nasional	BMM
	Melahirkan hafidz dan hafidzah hafal 30 juz selama 1 tahun	Orang	100							
<b>INDIKATOR SDGs: 4.3.1.(a): Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Nama Program: Beasiswa Sarjana Muamalat</b>										
Kegiatan : Memberikan bantuan berupa dana pendidikan selama 2 tahun kepada mahasiswa dhuafa	Mahasiswa dhuafa mendapat dana pendidikan selama 2 tahun	Orang	206				4.000	Donor (Tersedia)	Nasional	BMM
Kegiatan : Melakukan pembinaan persemester untuk meningkatkan skill dari para penerima manfaat	Penerima manfaat mendapatkan pembinaan tentang <i>leadership</i>	Orang	206							
<b>Nama Pemangku Kepentingan: UNPAGE</b>										
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.2.2* Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) per tahun</b>										
<b>Nama Program: Penguatan Kebijakan Pembangunan Rendah Karbon (di Propinsi/Sub-nasional)</b>										
Nama Kegiatan : <b>Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Rendah Karbon Daerah (RPRKD) Provinsi Jawa Barat</b>	Output Kegiatan: Asistensi Penyusunan Dokumen RPRKD Provinsi Jawa Barat	Pertemuan	2			22.000.000	Hibah Program UNPAGE melalui UNDP Indonesia	Provinsi Jawa Barat	UNPAGE & Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas dan Bappeda Provinsi Jawa Barat	
	Output Kegiatan: Dokumen RPRKD Provinsi Jawa Barat	Unit/Paket	1			151.925.000	Hibah Program UNPAGE melalui UNDP Indonesia	Provinsi Jawa Barat	UNPAGE & Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas dan Bappeda Provinsi Jawa Barat	
Nama Kegiatan : <b>Penyusunan Macro Model LCDI Provinsi Jawa Barat</b>	Output Kegiatan: Asistensi Penyusunan Model Macro LCDI Provinsi Jawa Barat	Pertemuan					Hibah Program UNPAGE melalui UNDP Indonesia	Provinsi Jawa Barat	UNPAGE & Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas dan Bappeda Provinsi Jawa Barat	
	Model Macro LCDI untuk Propinsi (versi 1)	Unit/Paket				150.000.000	Hibah Program UNPAGE melalui UNDP Indonesia	Jakarta	UNPAGE & Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas	
	Output Kegiatan: Model Macro LCDI Provinsi Jawa Barat	Unit/Paket				247.877.000	Hibah Program UNPAGE melalui UNDP Indonesia	Provinsi Jawa Barat	UNPAGE & Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas dan Bappeda Provinsi Jawa Barat	
<b>Indikator 13.2.2 (a) Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)</b>										
<b>Nama Program: Penguatan Kebijakan Pembangunan Rendah Karbon di Sektor Energi &amp; Industri</b>										
Nama Kegiatan : <b>Penyusunan Sub-model Energi (Benchmarking Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) dengan pemodelan sistem dinamik)</b>	Output Kegiatan: Asistensi penyusunan sub-model energi	Pertemuan				28.000.000	Hibah Program UNPAGE melalui UNDP Indonesia	Jakarta	Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	
	Output Kegiatan: Sub-Model Energi LCDI, laporan akhir	Unit/Paket				854.000.000	Hibah Program UNPAGE melalui UNDP Indonesia	Jakarta	Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan : <b>Resource Efficient Cleaner Production (RECP) Programme in Fertilizer &amp; Cement Industry</b>	Output Kegiatan: Laporan, Rekomendasi Kebijakan, Stratgey & Rencana Aksi Resource Efficiency di Sektor Industri Pupuk	Unit/Paket	1				USD 60,000	Hibah Program UNPAGE melalui UNIDO	Jakarta	UNIDO, berkoordinasi dengan Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas, dan berkonsultasi dengan Direktorat Industri Kimia Hulu Kementerian Perindustrian, Pusat Industri Hijau Kementerian Perindustrian, dan Direktorat Konservasi Energi Kementerian ESDM
	Output Kegiatan: Laporan, Rekomendasi Kebijakan, Strategi, dan Rencana Aksi Resource Efficiency di Sektor Industri Semen			1			USD 60,000	Hibah Program UNPAGE melalui UNIDO	Jakarta	UNIDO, berkoordinasi dengan Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas, dan berkonsultasi dengan Direktorat Industri Kimia Hulu Kementerian Perindustrian, Pusat Industri Hijau Kementerian Perindustrian, dan Direktorat Konservasi Energi Kementerian ESDM
	Output Kegiatan: Dokumen panduan teknis penghematan bahan baku di sektor industri pupuk & semen dalam rangka implementasi industri hijau dengan kerangka Pembangunan Rendah Karbon	Unit/Paket		1				Hibah Program UNPAGE melalui UNIDO	Jakarta	UNIDO, berkoordinasi dengan Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas, dan berkonsultasi dengan Direktorat Industri Kimia Hulu Kementerian Perindustrian, Pusat Industri Hijau Kementerian Perindustrian, dan Direktorat Konservasi Energi Kementerian ESDM
<b>Indikator 13.2.2 (b) Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)</b>										
<b>Nama Program: Program Pengembangan Usaha dengan sesuai dengan penurunan emisi GRK, adaptasi perubahan iklim, peningkatan ekonomi masyarakat, dan pemeliharaan keanekaragaman hayati</b>										
Nama Kegiatan : Pengembangan usaha dalam rangka penurunan emisi GRK, adaptasi iklim dan pengmanan keanekaragaman hayati	Output Kegiatan Jumlah kelompok usaha yang melakukan pengembangan usaha, emisi turun, pendapatan masyarakat meningkat dan keanekaragaman hayati terpelihara	Perusahaan atau kelompok usaha	3 Usaha membangun model usaha	3 Usaha membangun model usaha	3 Usaha membangun model usaha	3 Usaha membangun model usaha	Rp	Pemerintah Belanda melalui program DFCD	Lampung, Jambi, Sumatera Barat, Kalimantan Tengah, Papua dan Papua Barat	Perusahaan, Kelompok Usaha
<b>Nama Program: Penguatan Kebijakan Pembangunan Rendah Karbon di Sektor Persampahan</b>										
Nama Kegiatan : Kajian/Assesmen Kebijakan Susut & Sampah Pangan (Food Loss & Waste/FLW) di Propinsi Jawa Barat	Output Kegiatan: Jumlah unit/paket Rekomendasi Kebijakan dan Strategy untuk Mengurangi FLW di Jawa Barat	Unit/Paket	1				USD 38,000	Hibah Program UNPAGE melalui UNEP		UNPAGE & Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas
	Output Kegiatan: FGD & Roundtable Discussion	Pertemuan	2							UNPAGE & Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas
Nama Kegiatan : Survey Baseline FLW di 3 propinsi (Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali)	Output Kegiatan: Data Survey FLW di 3 propinsi (Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali)	Unit/Paket	1				USD 60,000	Hibah Program UNPAGE melalui UNEP		UNPAGE & Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas
<b>Nama Program: Pembelajaran Ekonomi Hijau Inklusif &amp; Rendah Karbon</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan: Penyusunan kerangka kompetensi ekonomi hijau dan rendah karbon dalam rangka penguatan program pembelajaran yang ada & Penyusunan Modul Referensi pembelajaran ekonomi hijau & rendah karbon bagi K/L.	Output Kegiatan: Laporan assessmen program pembelajaran, kapasitas lembaga & kompetensi SDM di lembaga penyedia pembelajaran ekonomi hijau dan rendah karbon	Unit/Paket	1				USD 20,000	Hibah Program UNPAGE melalui UNITAR		UNITAR bekerjasama dengan LAN & GGGI, berkoordinasi dengan Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas
	Output Kegiatan: Modul referensi pembelajaran ekonomi hijau inklusif & rendah karbon bagi KL	Unit/Paket		1			USD 25,000	Hibah Program UNPAGE melalui UNITAR		UNITAR bekerjasama dengan LAN & GGGI, berkoordinasi dengan Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas
Nama Kegiatan: Implementasi Pembelajaran Ekonomi Hijau (IGEM Piloting) di Universitas	Output Kegiatan: Uji coba implementasi Pembelajaran Model Ekonomi Hijau (IGEM) untuk Mahasiswa (S2 & S3) selama satu semester di Universitas Indonesia		1				USD 5,000	UNITAR		UNITAR bekerjasama dengan Universitas Indonesia

**Nama Pemangku Kepentingan: Laz Harfa dan Mitra**

**TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI**

**INDIKATOR 8.2.1\*** Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.

**INDIKATOR 8.3.1\*** Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin

**INDIKATOR 8.5.1\*** Upah rata-rata per jam kerja

**INDIKATOR 8.5.2\*** Tingkat Pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur

**INDIKATOR 8.5.2.(a)** Tingkat Setengah Pengangguran

**Nama Program 2: Kelompok KKM - Produksi Lokal**

<b>Nama Kegiatan 1: Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Produksi Lokal</b>	1.1 Output Kegiatan : Jumlah pelatihan	Kali	5	7	9	12	90	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024 Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (12, Kab. Lebak (10), Kab/Kota Serang (7), Kota Cilegon (5), Kab/Kota Tangerang (2)	Laz Harfa dan Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah penerima manfaat pelatihan	Jiwa	50	70	90	120			Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (120), Kab. Lebak (100), Kab/Kota Serang (70), Kota Cilegon (50), Kab/Kota Tangerang (20)	
<b>Nama Kegiatan 2: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Produksi</b>	2.1 Output Kegiatan : Jumlah kelompok produksi lokal yang terbentuk	Kelompok	5	7	9	12	900	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024 Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (12, Kab. Lebak (10), Kab/Kota Serang (7), Kota Cilegon (5), Kab/Kota Tangerang (2)	Laz Harfa dan Mitra
	2.2 Output Kegiatan : Jumlah anggota kelompok produksi lokal	Jiwa	50	70	90	120			Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (120), Kab. Lebak (100), Kab/Kota Serang (70), Kota Cilegon (50), Kab/Kota Tangerang (20)	

**Nama Program 3: Kelompok KKM - Warung KKM**

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 1: Pelatihan Kewirausahaan dan Tata Kelola Warung KKM	1.1 Output Kegiatan : Jumlah pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung kkm	Kali	5	10	10	15	115	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024 Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (18), Kab. Lebak (13), Kab/Kota Serang (8), Kota Cilegon (5), Kab/Kota Tangerang (2)	Laz Harfa dan Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah penerima manfaat pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung kkm	Jiwa	50	100	100	150			Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (180), Kab. Lebak (130), Kab/Kota Serang (80), Kota Cilegon (50), Kab/Kota Tangerang (20)	
Nama Kegiatan 2: Pembentukan dan Pendampingan Warung KKM	2.1 Output Kegiatan : Jumlah kelompok yang terbentuk	Kelompok	5	10	10	15	1.150	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024 Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (18), Kab. Lebak (13), Kab/Kota Serang (8), Kota Cilegon (5), Kab/Kota Tangerang (2)	Laz Harfa dan Mitra
	2.2 Output Kegiatan : Jumlah anggota kelompok	Jiwa	50	100	100	150			Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (180), Kab. Lebak (130), Kab/Kota Serang (80), Kota Cilegon (50), Kab/Kota Tangerang (20)	
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
<b>Indikator 14.1.1.(a) Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut</b>										
<b>Nama Program: Bak Sampah Terintegrasi Pesisir Banten</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan Pengelolaan Sampah	1.1 Output Kegiatan : Pelatihan Pengelolaan Sampah	pelatihan	4	10	10	10	340	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Serang, Pandeglang, Cilegon, Lebak, Tangerang	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah Penerima Manfaat	Jiwa	200	500	500	500				
Nama Kegiatan 2: Pembangunan Bak Sampah	2.1 Output Kegiatan : Pembangunan Bak Sampah	unit	4	10	10	10	4.182	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Serang, Pandeglang, Cilegon, Lebak, Tangerang	Laz Harfa & Mitra
	2.2 Output Kegiatan : Pengelolaan Sampah	pelatihan	48	120	120	120	2.040			
<b>Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan</b>										
<b>Nama Program: Konservasi Terumbu Karang</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan Transplantasi Terumbu Karang	1.1 Output Kegiatan : Pelatihan Transplantasi Terumbu Karang	Kali	2	4	4	4	700	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Pandeglang, Serang	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah Penerima Manfaat	Paket	100	200	200	200				
Nama Kegiatan 2: Transplantasi Terumbu Karang	1.1 Output Kegiatan : Transplantasi Terumbu Karang	Paket	500	1.000	1.000	1.000	1.050	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Pandeglang, Serang	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Pendampingan Masyarakat Pesisir	Kali	200	400	400	400	5.600			
<b>Nama Pemangku Kepentingan: SDGs Center Universitas Negeri Gorontalo</b>										
<b>TUJUAN 8 PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PEKERJAAN LAYAK</b>										
<b>INDIKATOR 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.</b>										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>INDIKATOR 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.1* Upah rata-rata per jam kerja</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.2* Tingkat Pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.2.(a) Tingkat Setengah Pengangguran</b>										
<b>Nama Program: Ketahanan ekonomi masyarakat melalui penguatan BUMDES berbasis potensi lokal</b>										
Nama Kegiatan : Pendampingan secara berkelanjutan peningkatan ekonomi rakyat melalui Pembentukan sekolah UMKM berbasis potensi lokal	Output Kegiatan: Terdapatnya kelompok UMKM yang dapat meningkatkan ekonomi rakyat berbasis potensi lokal.	Kelompok UMKM	5	7	7	12	xx	UNG dan SDGs Center U	Desa Binaan UNG dan SDGs Center UNG	SDGs Center UNG
	Output Kegiatan : terdapatnya lembaga yang secara berkelanjutan yaitu sekolah UMKM untuk membentuk pengetahuan, skill dan attitude dalam memberikan pendampingan sekolah UMKM									
Nama Kegiatan : Penguatan kapasitas masyarakat kelompok UMKM dalam mengolah potensi lokal yang dapat meningkatkan ekonomi	Output Kegiatan: Terdapatnya pengetahuan dan keterampilan kelompok UMKM dalam mengolah dan memproduksi olahan potensi lokal bernilai ekonomi.	Kelompok UMKM	5	7	7	12	xx	UNG dan SDGs Center U	Desa Binaan UNG dan SDGs Center UNG	SDGs Center UNG
	Output Kegiatan : Terdapatnya kelompok UMKM yang terampil dan mahir dalam mengolah potensi lokal bernilai ekonomi									
Nama Kegiatan : Penguatan kapasitas kelompok UMKM melalui market place berbasis IT	Output Kegiatan : Terdapatnya kemampuan kelompok UMKM dalam strategi pemasaran berbasis IT	Kelompok UMKM	5	7	7	12	xx	UNG dan SDGs Center U	Desa Binaan UNG dan SDGs Center UNG	SDGs Center UNG
Nama Kegiatan : Pelaksanaan Pengabdian KKN SDGs	Output kegiatan: Terdapatnya pendampingan solusi sesuai permasalahan dan tipologi desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa	Desa	124	124	124	130	xx	UNG dan SDGs Center U	Kawasan Teluk Tomini	LPPM, SDGs Center UNG
Nama Kegiatan: Penguatan kapasitas aparat desa melalui sekolah SDGs sebagai role model	Output Kegiatan: Meningkatnya SDM aparat desa dalam memahami SDGs	Desa	7	7	15	15	xx	UNG dan SDGs Center U	Desa Binaan SDGs Center UNG	LPPM, SDGs Center UNG
	Output Kegiatan: Meningkatnya SDM aparat desa yang mampu menyusun RPJM desa dan RKP desa berbasis SDGs									
Nama Kegiatan : Penguatan skill IT dan tata kelola bagi aparat desa	Output Kegiatan: Terdapatnya aparat desa yang mahir dan cerdas dalam mengelola data dan administrasi desa berbasis IT	Desa	7	7	15	15	xx	UNG dan SDGs Center U	Desa Binaan SDGs Center UNG	LPPM, SDGs Center UNG
	Output Kegiatan: Terdapatnya aparat desa yang memiliki kemampuan manajemen dan tata kelola desa yang bersih dan cerdas									
Nama Kegiatan : Penguatan ekonomi desa dengan meningkatkan produktivitas Bumdes melalui program inkubasi Bumdes	Output kegiatan: Terdapatnya embrio BUMDES yang dikelola dengan manajemen yang baik berdasarkan potensi desa oleh kelompok-kelompok masyarakat desa	Desa	7	7	15	15	xx	UNG dan SDGs Center U	Desa Binaan SDGs Center UNG	LPPM, SDGs Center UNG
<b>TUJUAN 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</b>										
<b>Indikator 10.1.1.(e) Persentase penduduk miskin di daerah tertinggal</b>										
<b>PROGRAM PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA</b>										
<b>Program 1: Ketahanan ekonomi masyarakat melalui penguatan BUMDES berbasis potensi lokal</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan 1: Pendampingan secara berkelanjutan peningkatan ekonomi rakyat melalui Pembentukan sekolah UMKM berbasis potensi lokal	Terdapatnya kelompok UMKM yang dapat meningkatkan ekonomi rakyat berbasis potensi lokal.	Kelompok UMKM	5	7	7	12	xx	UNG dan SDGs Center UNG	Desa Binaan UNG dan SDGs Center UNG	SDGs Center UNG
	Terdapatnya lembaga yang secara berkelanjutan yaitu sekolah UMKM untuk membentuk pengetahuan, skill dan attitude dalam memberikan pendampingan sekolah UMKM									
Kegiatan 2: Penguatan kapasitas masyarakat kelompok UMKM dalam mengolah potensi lokal yang dapat meningkatkan ekonomi	Terdapatnya pengetahuan dan keterampilan kelompok UMKM dalam mengolah dan memproduksi olahan potensi lokal bernilai ekonomi.	Kelompok UMKM	5	7	7	12	xx	UNG dan SDGs Center UNG	Desa Binaan UNG dan SDGs Center UNG	SDGs Center UNG
	Terdapatnya kelompok UMKM yang terampil dan mahir dalam mengolah potensi lokal bernilai ekonomi									
Kegiatan 3: Penguatan kapasitas kelompok UMKM melalui market place berbasis IT	Terdapatnya kemampuan kelompok UMKM dalam strategi pemasaran berbasis IT	Kelompok UMKM	5	7	7	12	xx	UNG dan SDGs Center UNG	Desa Binaan UNG dan SDGs Center UNG	SDGs Center UNG
Kegiatan 4: Pelaksanaan Pengabdian KKN SDGs	Terdapatnya pendampingan solusi sesuai permasalahan dan tipologi desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa	Desa	124	124	124	130	xx	UNG dan SDGs Center UNG	Kawasan Teluk Tomini	LPPM, SDGs Center UNG
Kegiatan 5: Penguatan kapasitas aparat desa melalui sekolah SDGs sebagai role model	Meningkatnya SDM aparat desa dalam memahami SDGs	Desa	7	7	15	15	xx	UNG dan SDGs Center UNG	Desa Binaan SDGs Center UNG	LPPM, SDGs Center UNG
	Meningkatnya SDM aparat desa yang mampu menyusun RPJM desa dan RKP desa berbasis SDGs									
Kegiatan 6: Penguatan skill IT dan tata kelola bagi aparat desa	Terdapatnya aparat desa yang mahir dan cerdas dalam mengelola data dan administrasi desa berbasis IT	Desa	7	7	15	15	xx	UNG dan SDGs Center UNG	Desa Binaan SDGs Center UNG	LPPM, SDGs Center UNG
	Terdapatnya aparat desa yang memiliki kemampuan manajemen dan tata kelola desa yang bersih dan cerdas									
Kegiatan 7: Penguatan ekonomi desa dengan meningkatkan produktivitas Bumdes melalui program inkubasi Bumdes	Terdapatnya embrio BUMDES yang dikelola dengan manajemen yang baik berdasarkan potensi desa oleh kelompok-kelompok masyarakat desa	Desa	7	7	15	15	xx	UNG dan SDGs Center UNG	Desa Binaan SDGs Center UNG	LPPM, SDGs Center UNG
<b>Program 2: Penguatan multi stakeholder partnership</b>										
Kegiatan : Pelatihan need asesmen serta penyusunan program SDGs, implementasi serta evaluasi monitoring secara berkolaborasi oleh NSA dan CSR	Menumbuhkan partisipasi yang saling sinergi antara NSA dan CSR dalam mendorong pencapaian target SDGs	Organisasi/ Lembaga Keagamaan	10	15	20	25	xx	Kerjasama pemerintah Jerman, pemerintah daerah, UNG dan SDGs Center UNG	Provinsi Gorontalo	SDGs Center UNG
	Terdapatnya kemitraan yang berkelanjutan antara NSA, CSR dan pemerintah daerah dalam mendorong pencapaian target SDGs									



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Kajian RPJM dan RKP kabupaten/Kota Gorontalo dalam mendorong pencapaian target SDGs	Terdapatnya dokumen RPJMD dan RKP yang memuat program yang mendorong pencapaian target SDGs	Satuan pemerintah	2	3	5	8	xx	LPPM dan SDGs Center UNG	Provinsi Gorontalo	SDGs Center UNG
	Terdapatnya evaluasi yang memberikan rekomendasi terhadap upaya percepatan pencapaian target SDGs oleh pemerintah kabupaten dan kota dalam mendorong pencapaian SDGs di tingkat Provinsi Gorontalo									
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.b.1* Rencana dan implementasi strategi nasional pengurangan risiko bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030</b>										
<b>Nama Program: Penguatan multi stakeholder partnership</b>										
Nama Kegiatan : Pelatihan need asesmen serta penyusunan program SDGs, implementasi serta evaluasi monitoring secara berkolaborasi oleh NSA dan CSR	Output Kegiatan: Menumbuhkan partisipasi yang saling sinergi antara NSA dan CSR dalam mendorong pencapaian target SDGs	Organisasi/ Lembaga Keagamaan	10	15	20	25		Kerjasama pemerintah Jerman, pemerintah daerah, UNG dan SDGs Center UNG	Provinsi Gorontalo	SDGs Center UNG
	Output Kegiatan: Terdapatnya kemitraan yang berkelanjutan antara NSA, CSR dan pemerintah daerah dalam mendorong pencapaian target SDGs									
Nama Kegiatan: Kajian RPJM dan RKP kabupaten/Kota Gorontalo dalam mendorong pencapaian target SDGs	Output Kegiatan : Terdapatnya dokumen RPJMD dan RKP yang memuat program yang mendorong pencapaian target SDGs	Satuan pemerintah	2	3	5	8		LPPM dan SDGs Center UNG	Provinsi Gorontalo	SDGs Center UNG
	Output Kegiatan: Terdapatnya evaluasi yang memberikan rekomendasi terhadap upaya percepatan pencapaian target SDGs oleh pemerintah kabupaten dan kota dalam mendorong pencapaian SDGs di tingkat Provinsi Gorontalo									
<b>Nama Pemangku Kepentingan: IPB University</b>										
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.1.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang</b>										
<b>Nama Program: Mendukung upaya KLHK dalam pengembangan inisiatif program untuk perlindungan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE)</b>										
Dukungan dalam peningkatan kapasitas manajemen areal bernilai konservasi tinggi di dalam dan di luar kawasan konservasi/ekosistem esensial	Output Kegiatan Tersusunnya kajian mendalam terkait pemetaan potensi areal bernilai konservasi tinggi di dalam dan di luar kawasan konservasi di Papua Barat	Dokumen Kajian	3					IKI-BMU	Papua Barat	IPB, Konsultan Individu
	Output Kegiatan 40.000 ha kawasan PME (dari potensi 2 juta ha kawasan lindung) telah ditingkatkan pengelolaannya bekerja sama dengan masyarakat setempat	Hektar		40.000				IKI-BMU	Sumatra Utara, Papua Barat	
	Output Kegiatan Terselenggarakannya pelatihan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) kepada pemerintah dan pihak terkait	Pelatihan		1				IKI-BMU	Sumatra Utara	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Output Kegiatan Tersusunnya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) untuk kawasan strategis kabupaten (Kecamatan Muara Batang Toru) dan diserahkan kepada pemerintah dengan menitikberatkan pentingnya menjaga kelestarian habitat species penyu yang dilindungi	Dokumen teknis RDTR		1				IKI-BMU	Sumatra Utara	
<b>Nama Program: Mendukung upaya KLHK dalam penguatan kebijakan konservasi</b>										
Bersama KLHK melakukan kajian teknis untuk referensi ilmiah dalam kebijakan kelola kawasan ekosistem esensial tingkat nasional	Output Kegiatan Tersusunnya dokumen kajian hidrologi gambut di Kabupaten Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal dan sebagai kajian ilmiah untuk pembentukan Forum Gambut	Dokumen Kajian	1					IKI-BMU	Sumatra Utara	IPB & ITB
	Output Kegiatan Tersusunnya dokumen nilai valuasi ekonomi aset hutan dan gambut yang lengkap sebagai rekomendasi kebijakan dalam pengelolaan ekosistem hutan dan gambut di Provinsi Sumatra Utara	Dokumen		1				IKI-BMU	Sumatra Utara	CEDS IPB
Bersama KLHK menyediakan referensi ilmiah sebagai rujukan pengembangan inisiatif kegiatan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim berbasis kawasan konservasi dan ekosistem esensial dan pendampingan penyediaan teknis	Output Kegiatan Terselenggarakannya pelatihan dan pendampingan dalam penerapan strategi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim seperti pelestarian hutan, ekosistem gambut dan ekosistem bakau sebagai penyimpan karbon (termasuk perhitungan dan penyimpanan karbon)	Pelatihan		1				IKI-BMU	Sumatra Utara	
<b>Nama Program: Mendukung upaya KLHK dalam pengembangan program jasa lingkungan</b>										
Kajian skema investasi berkelanjutan berbasis jasa lingkungan (ekowisata dan <i>blue carbon</i> ) pada ekosistem gambut dan bakau	Output Kegiatan Tersusunnya kajian skema investasi berkelanjutan berbasis jasa lingkungan (ekowisata dan <i>blue carbon</i> ) pada ekosistem gambut dan bakau	Dokumen Kajian		1				IKI-BMU	Papua Barat	CEDS IPB
	Output Kegiatan Tersusunnya kajian kebijakan untuk mendukung sistem investasi berkelanjutan berbasis jasa lingkungan (ekowisata dan <i>blue carbon</i> ) pada ekosistem gambut dan bakau	Dokumen Kajian		1				IKI-BMU	Papua Barat	CEDS IPB
	Output Kegiatan Terselenggarakannya workshop kajian pengembangan skema sistem dan penyusunan rekomendasi untuk pembiayaan konservasi alam yang inovatif sebagai dana berkelanjutan bagi pelestarian alam	Workshop		2				IKI-BMU	Papua Barat	CEDS IPB
<b>Nama Program: Mendukung KLHK dalam peningkatan kapasitas bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) pusat dan daerah serta masyarakat sekitar kawasan konservasi</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Fasilitasi pelatihan untuk peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan hutan dan kawasan ekosistem esensial	Output Kegiatan Meningkatnya efektivitas fungsional Pengendali Ekosistem Hutan (PEH), Penyuluh dan Polisi Hutan dalam pengelolaan kawasan hutan dan kawasan ekosistem esensial	Orang	74					IKI-BMU	Papua Barat	CEDS IPB
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Universitas Lampung</b>										
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.1.2* Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030</b>										
<b>Nama Program 1: Konservasi Kawasan Mangrove</b>										
Nama Kegiatan 1: Pemetaan lahan Mangrove melalui Drone	1.1. Output Kegiatan: Dokumen Kebijakan Pengelolaan Konservasi Mangrove	hektar (m2)	1.200	1.500	2.000	2.500	50 juta	BLU Unila	Lampung Timur	SDGs Center Universitas Lampung
	1.2. Output Kegiatan: Dokumen video/visual kawasan Mangrove	hektar (m2)	1.200	1.500	2.000	2.500	35 juta	BLU Unila	Lampung Timur	SDGs Center Universitas Lampung
<b>Nama Pemangku Kepentingan: TANOTO FOUNDATION</b>										
<b>TUJUAN 2: TANPA KELAPARAN</b>										
<b>Indikator 2.2.1: Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita</b>										
<b>Stunting Prevalence Reduction / Penurunan Prevalensi Stunting</b>										
Stunting Reduction	Development and Implementation of District BCC Strategy	District		7	11	11	11	50.336.000.000	Tanoto Foundation	Kalimantan Selatan (Hulu Sungai Utara), Sulawesi Barat (Majene), Maluku (Seram Barat), Sumatera Barat (Pasaman), Jawa Barat (Garut), NTT (Alor, Timor Tengah Selatan, Kupang)
	Improvement of Stunting Awareness in Frontline Workers	Person			14.621	26.000	40.000	13.689.000.000	Tanoto Foundation	National
	Development of Stunting Reduction Policy & Strategy	District		6	9	9	9	15.845.000.000	Tanoto Foundation	Riau (Rokan Hulu), Kalimantan Timur (Kutai Kartanegara), Sumatera Barat (Pasaman Barat), Banten (Pandeglang), Jawa Barat (Garut), NTB (Lombok Barat, Lombok Utara)
<b>TUJUAN 4: PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>Indikator 4.2.1: Proporsi anak usia 24-59 bulan yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelekaran, dan psikososial</b>										
<b>Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan Anak Usia Dini</b>										
Rumah Anak SIGAP	Development of Champion Early Childhood Caregivers	Person		134	134	134	134	8.698.000.000	Tanoto Foundation	National
	Implementation of Rumah Anak SIGAP	District		3	5	7	9	33.330.000.000	Tanoto Foundation	Sumatera Utara (Langkat, Labuhanbatu Selatan), Kalimantan Timur (Kutai Kartanegara), Banten (Pandeglang), DKI Jakarta (Kep. Seribu, Jakarta), NTT (Alor, Timor Tengah Selatan, Kupang)
<b>Indikator 4.1.1: Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
<b>Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidik</b>										
PINTAR	Educator Capacity Development	Person	5.372	10.392	50.000	50.000	50.000	43.519.000.000	Tanoto Foundation	Karo, Pematang Siangtar, batubara, Asahan, Dumai, Bengkalis, Siak, Pekanbaru, Tebo, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Batang Hari, Sarolangun, Ciacap, Banyuwangi, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur
	Whole School Improvement Program	Schools	592	584	584	584	584			
	Parenting Engagement Program & Training	Person		68.528	70.000	70.000	70.000	6.660.000.000	Tanoto Foundation	
	Program Organisasi Penggerak	Schools		263	263	263		19.604.000.000	Tanoto Foundation	
	District Development Program	District	21	21	25	25		12.747.000.000	Tanoto Foundation	
Teacher Training Institute Development	Universities	10	10	10	3	3	15.113.000.000	Tanoto Foundation		
<b>Indikator 4.3.1: Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal</b>										
<b>Program Beasiswa TELADAN</b>										
TELADAN	Scholarship & Leadership Development Program	Person	612	573	676	676	676	89.846.000.000	Tanoto Foundation	Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Andalas, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro
	Experiential Learning	Kegiatan	67	80	80	80	80	15.211.000.000	Tanoto Foundation	
<b>TUJUAN 16: PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</b>										
<b>Indikator 16.6.2.(a): Jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan pelayanan publik kategori baik</b>										
<b>Program Peningkatan Kapasitas Pelayan Publik</b>										
Civil Service Leadership Development	Partnership with LAN RI	Person		24.000	16.000	16.000	16.000	4.805.000.000	Tanoto Foundation	National
	SDG Academy Indonesia	Person		2.752	3.000	3.200	3.400	10.385.000.000	Tanoto Foundation	National
<b>TUJUAN 17: KEMITRAAN MENCAPAI TUJUAN</b>										
<b>Indikator 17.9.1: Bantuan teknis dan pembiayaan (termasuk melalui kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang</b>										
<b>SDG Academy</b>										
SDG Academy Indonesia	Development of SDG Academy	Juta Rupiah	1.786	2.173	2.267	2.380	2.499	11.105.000.000	Tanoto Foundation	National
<b>World Bank MDTF-INEY</b>										
Grant to World Bank	Advocacy Initiatives at National Level	Juta Rupiah	7.073	3.596	3.500			14.169.000.000	Tanoto Foundation	National
<b>Nama Pemangku Kepentingan: UCLG ASPAC-APEKSI</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>Indikator SDGs 1.4.1: Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar</b>										
Nama Program: LOCALISE SDGs (Leadership, Ownership, and Capacities for Agenda 2030 Local Implementation and Stakeholders Empowerment)										
Nama Kegiatan: Peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam menghadapi pandemi COVID-19, secara virtual	Output Kegiatan: dilaksanakannya kegiatan virtual bertema TPB ( <i>matchmaking virtual event #6: Mendorong Strategi Komunikasi Publik yang Efektif untuk Mendukung Perubahan Perilaku Disiplin Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19.</i> ) yang mendukung pencapaian TPB di masa pandemi untuk pemerintah daerah dengan tema perubahan perilaku disiplin protokol kesehatan dan penyediaan amenities (fasilitas cuci tangan, sabun, dll)	event	1					Rp 10.000.000	UCLG ASPAC - Europe Union	Virtual

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	1.2 Output Kegiatan: dilaksanakannya kegiatan virtual bertema TPB (diskusi daring TPB dan COVID-19 #2: Pemerintah Daerah dalam Penegakan Disiplin Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19”) yang mendukung pencapaian TPB di masa pandemi untuk pemerintah daerah dengan tema perubahan perilaku disiplin protokol kesehatan dan penyediaan amenities (fasilitas cuci tangan, sabun, dll)	event	1					Rp 5.000.000	UCLG ASPAC - Europe Union	<i>Virtual</i>
Nama Kegiatan: Penyusunan kajian, riset dan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah, dan asosiasi pemerintah daerah dalam menghadapi pandemi COVID-19	2.1 Output Kegiatan: tersusunnya dokumen riset "Kesadaran Kolektif sebagai Kunci dalam Membangun Ketahanan Masyarakat Saat dan Pasca Pandemi COVID-19"	dokumen		1				Rp 127.100.000	UCLG ASPAC - Europe Union	Indonesia
	2.2 Output Kegiatan: tersusunnya dokumen kajian dan rekomendasi kebijakan "Kompilasi Praktik Baik Pemerintah Daerah di Indonesia untuk Bangkit dan Atasi Pandemi"	dokumen		1					Rp 76.700.000	UCLG ASPAC - Europe Union
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Indikator 6.2.1 *Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>										
Nama Program: LOCALISE SDGs (Leadership, Ownership, and Capacities for Agenda 2030 Local Implementation and Stakeholders Empowerment)										
Nama Kegiatan 1: Peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam menghadapi pandemi COVID-19, secara virtual	1.1 Output Kegiatan: dilaksanakannya kegiatan virtual bertema TPB ( <i>matchmaking virtual event #6: Mendorong Strategi Komunikasi Publik yang Efektif untuk Mendukung Perubahan Perilaku Disiplin Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19.</i> ) yang mendukung pencapaian TPB di masa pandemi untuk pemerintah daerah dengan tema perubahan perilaku disiplin protokol kesehatan dan penyediaan amenities (fasilitas cuci tangan, sabun, dll)	event	1					Rp 10.000.000	UCLG ASPAC - Europe Union	<i>Virtual</i>
	1.2 Output Kegiatan: dilaksanakannya kegiatan virtual bertema TPB (diskusi daring TPB dan COVID-19 #2: Pemerintah Daerah dalam Penegakan Disiplin Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19”) yang mendukung pencapaian TPB di masa pandemi untuk pemerintah daerah dengan tema perubahan perilaku disiplin protokol kesehatan dan penyediaan amenities (fasilitas cuci tangan, sabun, dll)	event	1						Rp 5.000.000	UCLG ASPAC - Europe Union
Nama Kegiatan 2: Penyusunan kajian, riset dan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah, dan asosiasi pemerintah daerah dalam menghadapi pandemi COVID-19	2.1 Output Kegiatan: tersusunnya dokumen riset "Kesadaran Kolektif sebagai Kunci dalam Membangun Ketahanan Masyarakat Saat dan Pasca Pandemi COVID-19"	dokumen		1				Rp 127.100.000	UCLG ASPAC - Europe Union	Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
Pandeglang - Banten	2.2 Output Kegiatan: tersusunnya dokumen kajian dan rekomendasi kebijakan "Kompilasi Praktik Baik Pemerintah Daerah di Indonesia untuk Bangkit dan Atasi Pandemi"	dokumen		1			Rp 76.700.000	UCLG ASPAC - Europe Union	Indonesia
<b>Nama Pemangku Kepentingan: ISLAMIC RELIEF INDONESIA</b>									
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>									
Nama Program: Water Project (WAPRO) di Mamuju-Sulbar dan SWAPOC (Safe Water Provision for Poor Communities) di Pandeglang-Banten									
Nama Kegiatan 1: Perbaikan sumber mata air dan pemasangan pipa di Kabupaten Mamuju sepanjang total 2,5 km	1.2 Output Kegiatan: jumlah rumah tangga mendapatkan akses air minum yang aman	Rumah Tangga		110			576.921.053,00	WAQF - Islamic Relief HQ-UK	Desa Bambang dan Desa Rantedoda
Nama Kegiatan 1: Pemasangan pipa dari sumber mata air ke perumahan warga di Kabupaten Pandeglang sepanjang 5,7 km	2.1 Output Kegiatan: Jumlah Rumah Tangga mendapatkan akses air minum yang aman	Rumah Tangga		439			1.272.079.079,57	Islamic Relief USA	Desa Cibadak, Kecamatan Cimanggu, Kab Pandeglang-Banten
<b>Indikator 6.2.1*Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>									
Nama Program: SWAPOC (Safe Water Provision for Poor Communities) Pandeglang-Banten dan ELSSAN - Mamuju-Sulbar									
Nama Kegiatan 2: Pelatihan Pembuatan toilet jongkok dan Pemicuan pembangunan Jamban sehat	1.1 Output Kegiatan: Jumlah komunitas memiliki keterampilan membuat toilet jongkok	Komunitas		4			198.509.155,73	Islamic Relief USA	Desa Cibadak, Kecamatan Cimanggu, Kab Pandeglang-Banten
	1.2 Output Kegiatan: Jumlah rumah tangga membangun jamban sehat keluarga	Rumah Tangga		191				Islamic Relief USA	Desa Cibadak, Kecamatan Cimanggu, Kab Pandeglang-Banten
Nama Kegiatan 2: Perbaikan Jamban yang rusak akibat bencana	2.1 Output Kegiatan: Jumlah Rumah Tangga memiliki kembali jamban sehat setelah sebelumnya hancur karena bencana	Rumah Tangga		100			200.000.000	Islamic Relief Canada dan UK	Desa Rantedoda dan Desa Mekkata
<b>Indikator 6.3.2.(a) Kualitas air permukaan sebagai air baku</b>									
Nama Program: SWAPOC (Safe Water Provision for Poor Communities) di Pandeglang-Banten									
Nama Kegiatan 1: Pemasangan skyhydrant dan pengetesan air	1.1 Output Kegiatan: jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses mesin penyaring air 'skyhydrant' yang terpasang untuk menyaring bakteri coli	Rumah tangga		439			300.000.000	Islamic Relief USA, Islamic Relief Australia, Islamic Relief Irlandia	Desa Cibadak, Kecamatan Cimanggu, Kab Pandeglang-Banten
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC)</b>									
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>									
Nama Program: Safe water provision, emergency sanitation, hygiene promotion, distribution of Hygiene Kiot, Environmental sanitation									
Nama Kegiatan: Penyediaan air bersih, sanitasi, promosi hygiene, distribusi kit hygiene, sanitasi lingkungan	Jumlah orang penerima bantuan	Orang	68,099 (realisasi 519054)				CFH 671,016 (ekivalen dengan Rp10,378,604,472, kurs Sept 2021)		Luwu, Melawi, Bolaang Mongondow Selatan, Aceh, Ite Lewotolok, Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, Papua, NTB/NTT, Malang
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>									

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Nama Program: Safe water provision, emergency sanitation, hygiene promotion, distribution of Hygiene Kiot, Environmental sanitation</b>										
Nama Kegiatan: Penyediaan air bersih, sanitasi, promosi hygiene, distribusi kit hygiene, sanitasi lingkungan	Jumlah orang penerima bantuan	Orang	68,099 (realisasi 519054)				CFH 671,016 (ekivalen dengan Rp10,378,604,472, kurs Sept 2021)		Luwu, Melawi, Bolaang Mongondow Selatan, Aceh, Ite Lewotolok, Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, Papua, NTB/NTT, Malang	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Yayasan Obor Tani</b>										
Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran	Sumber Pendanaan	Lokasi		
		2020	2021	2022	2023				2024	
<b>PROGRAM PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA</b>										
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Nama Program: Sentra Pemberdayaan Petani</b>										
Kegiatan: penyediaan air bersih	Penyediaan air bersih masyarakat desa Lerep	300 KK	50	100	150	200	300	100.000.000	CSR	Desa Lerep, Ungaran, Semarang
<b>Nama Pemangku Kepentingan: International Council on Clean Transportation (ICCT)</b>										
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.2.1.(a) Proporsi populasi yang mendapat akses yang nyaman pada transportasi publik</b>										
<b>Nama Program: Remote Sensing Testing &amp; Diesel leapfrogging campaign</b>										
Nama Kegiatan 1: Remote Sensing Testing	1.1 Mengetahui emisi nyata (real-world emission) dari armada kendaraan yang beroperasi (in-use) dengan fokus parameter pencemar udara NOx, CO, HC, Partikulat di kawasan Jabodetabek		2020	2021					Dana hibah	Jabodetabek
	1.2 Rekomendasi untuk pengetatan standar emisi kendaraan, baik kendaraan tipe baru maupun kendaraan yang beroperasi (in-use)			2021					Dana hibah	Nasional
Nama Kegiatan 2: Diesel Leapfrogging campaign	2.1 Kampanye publik akan bahaya pencemaran, terutama dari kendaraan tugas berat terkait (terutama yang bermesin diesel) dan penggunaan bahan bakar yang tidak memenuhi baku mutu emisi terkini				2022				Dana hibah	Nasional
	2.2 Memberikan rekomendasi kepada pemerintah pusat untuk meningkatkan standar emisi khususnya untuk kendaraan bermesin diesel dan juga perbaikan kualitas bahan bakar dengan mengacu kepada standar terkini (Kendaraan listrik maupun standar Euro VI)					2022			Dana hibah	Nasional
<b>Nama Pemangku Kepentingan: KEMITRAAN KOTA HIJAU</b>										
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Nama Program: Partisipasi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau</b>										
Nama Kegiatan 1: Kampanye Kota Hijau	1.1 Output Kegiatan: Pembuatan Indeks Kota Hijau								Indonesia	
	1.2 Output Kegiatan: Penerbitan Buku tentang Kota Hijau								Jakarta	
	1.3 Output Kegiatan: Diskusi daring per bulan								Jakarta	
Nama Kegiatan 2: Penambahan dan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	2.1 Output Kegiatan: Fasilitasi Pemda dan CSR untuk pembangunan Taman Baru								Kota/Kabupaten	
	2.2 Output Kegiatan: Fasilitasi Pengelolaan RTH Berbasis Masyarakat dan Pemda								Kota/Kabupaten	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Ayo ke Taman</b>										
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.2.1.(a) Proporsi populasi yang mendapat akses yang nyaman pada transportasi publik</b>										
<b>Nama Program: Remote Sensing Testing &amp; Diesel leapfrogging campaign</b>										
Nama Kegiatan 1: Remote Sensing Testing	1.1 Mengetahui emisi nyata (real-world emission) dari armada kendaraan yang beroperasi (in-use) dengan fokus parameter pencemar udara NOx, CO, HC, Partikulat di kawasan Jabodetabek		2020	2021				Dana hibah	Jabodetabek	
	1.2 Rekomendasi untuk pengetatan standar emisi kendaraan, baik kendaraan tipe baru maupun kendaraan yang beroperasi (in-use)			2021				Dana hibah	Nasional	
Nama Kegiatan 2: Diesel Leapfrogging campaign	2.1 Kampanye publik akan bahaya pencemaran, terutama dari kendaraan tugas berat terkait (terutama yang bermesin diesel) dan penggunaan bahan bakar yang tidak memenuhi baku mutu emisi terkini				2022			Dana hibah	Nasional	
	2.2 Memberikan rekomendasi kepada pemerintah pusat untuk meningkatkan standar emisi khususnya untuk kendaraan bermesin diesel dan juga perbaikan kualitas bahan bakar dengan mengacu kepada standar terkini (Kendaraan listrik maupun standar Euro VI)					2022			Dana hibah	Nasional
<b>Indikator 11.4.1.(a) Total pengeluaran per kapita yang diperuntukan untuk preservasi, perlindungan, konservasi pada semua warisan budaya dan alam (non-PPP)</b>										
<b>Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampah yang baik</b>										
<b>Nama Program: <a href="http://BebasSampah.id">BebasSampah.id</a></b>										
Nama Kegiatan 1: Fitur 'Asset'	1.1 Output Kegiatan Mendukung gaya hidup pilah sampah masyarakat dengan mempromosikan pengelola sampah berbasis masyarakat sektor semi-formal dan informal untuk dapat mengelola sampah yang telah terpilah oleh masyarakat sebagai bahan baku dalam rangka mendukung ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah tahunan menuju target pada Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018	unit	50	50	50	50	50	IDR 50,000,000 / tahun	dana hibah, sponsorship	nasional



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 2: Fitur 'Index'	2.1 Output Kegiatan Menghimpun, mempublikasikan, serta mengukur data terkait sistem tata kelola persampahan di tingkat kabupaten/kota menggunakan metodologi Zero Waste Index dari Atiq Uz Zaman melalui data pengelolaan sampah oleh institusi pemerintah dan non-pemerintah dalam rangka mendukung ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah tahunan menuju target pada Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018	persentase	10	10	10	10	10	IDR 60,000,000 / tahun	dana hibah, sponsorship	Nasional
<b>Indikator 11.6.1.(b) 'Persentase sampah nasional yang tertangani dengan pengelolaan yang baik</b>										
Nama Program: <a href="http://BebasSampah.id">BebasSampah.id</a>										
Nama Kegiatan 1: Fitur 'Asset'	1.1 Output Kegiatan Mendukung gaya hidup pilah sampah masyarakat dengan mempromosikan pengelola sampah berbasis masyarakat sektor semi-formal dan informal untuk dapat mengelola sampah yang telah terpilah oleh masyarakat sebagai bahan baku dalam rangka mendukung ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah tahunan menuju target pada Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018	unit	50	50	50	50	50	IDR 50,000,000 / year	dana hibah, sponsorship	Nasional
Nama Kegiatan 2: Fitur 'Index'	2.1 Output Kegiatan Menghimpun, mempublikasikan, serta mengukur data terkait sistem tata kelola persampahan di tingkat kabupaten/kota menggunakan metodologi Zero Waste Index dari Atiq Uz Zaman melalui data pengelolaan sampah oleh institusi pemerintah dan non-pemerintah dalam rangka mendukung ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah tahunan menuju target pada Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018	persentase	10	10	10	10	10	IDR 60,000,000 / year	dana hibah, sponsorship	nasional
<b>Indikator 11.6.2.(b) Indeks kualitas udara</b>										
Nama Kegiatan 2: Pemetaan Jenis Pohon di Ruang Terbuka Hijau	2.1 Konservasi Jenis Pohon Lokal Perkotaan	jumlah jenis pohon								Kota Metropolitan & Kota Besar
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
Nama Kegiatan 1: Kampanye Kota Hijau	1.1 Output Kegiatan: Pembuatan Indeks Kota Hijau									Indonesia
	1.2 Output Kegiatan: Penerbitan Buku tentang Kota Hijau									Jakarta
	1.3 Output Kegiatan: Diskusi daring per bulan									Jakarta

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 2: Penambahan dan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	2.1 Output Kegiatan: Fasilitasi Pemda dan CSR untuk pembangunan Taman Baru								Kota/Kabupaten	
	2.2 Output Kegiatan: Fasilitasi Pengelolaan RTH Berbasis Masyarakat dan Pemda								Kota/Kabupaten	
<b>Nama Program:</b>										
Aktivasi Ruang Terbuka	1.1 Mengajak publik (dari beragam usia, jenis kelamin dan penyandang disabilitas) untuk memanfaatkan ruang terbuka perkotaan	jumlah orang	-	50	100	1000	2000			Jakarta
	1.2 Keterlibatan beragam komunitas (usia, jenis kelamin, penyandang disabilitas) untuk memanfaatkan ruang terbuka perkotaan	jumlah komunitas	-							Jakarta
Kampanye Ruang Terbuka Perkotaan untuk Semua	2.1 Peningkatan Kesadaran Pentingnya Ruang Terbuka Perkotaan untuk Semua	jumlah orang	5000	500	500	500	500			Nasional
Edukasi Alam di Ruang Terbuka Perkotaan	1.1 Peningkatan Kesadaran terhadap keberadaan alam dan keanekaragaman hayati perkotaan	jumlah orang	50	100	200	500	1000			Jakarta
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Greeneration Foundation</b>										
<b>TUJUAN 11. KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Nama Program: <a href="http://BebasSampah.id">BebasSampah.id</a></b>										
Nama Kegiatan 1: Fitur 'Asset'	1.1 Output Kegiatan Mendukung gaya hidup pilah sampah masyarakat dengan mempromosikan pengelola sampah berbasis masyarakat sektor semi-formal dan informal untuk dapat mengelola sampah yang telah terpilah oleh masyarakat sebagai bahan baku dalam rangka mendukung ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah tahunan menuju target pada Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018	unit	50	50	50	50	50	IDR 50,000,000 / tahun	dana hibah, sponsorship	nasional
Nama Kegiatan 2: Fitur 'Index'	2.1 Output Kegiatan Menghimpun, mempublikasikan, serta mengukur data terkait sistem tata kelola persampahan di tingkat kabupaten/kota menggunakan metodologi Zero Waste Index dari Atiq Uz Zaman melalui data pengelolaan sampah oleh institusi pemerintah dan non-pemerintah dalam rangka mendukung ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah tahunan menuju target pada Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018	persentase	10	10	10	10	10	IDR 60,000,000 / tahun	dana hibah, sponsorship	Nasional
<b>Indikator 11.6.1.(b) 'Persentase sampah nasional yang tertangani dengan pengelolaan yang baik</b>										
<b>Nama Program: <a href="http://BebasSampah.id">BebasSampah.id</a></b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Nama Kegiatan 1: Fitur 'Asset'	1.1 Output Kegiatan Mendukung gaya hidup pilah sampah masyarakat dengan mempromosikan pengelola sampah berbasis masyarakat sektor semi-formal dan informal untuk dapat mengelola sampah yang telah terpilah oleh masyarakat sebagai bahan baku dalam rangka mendukung ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah tahunan menuju target pada Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018	unit	50	50	50	50	50	IDR 50,000,000 / year	dana hibah, sponsorship	Nasional
Nama Kegiatan 2: Fitur 'Index'	2.1 Output Kegiatan Menghimpun, mempublikasikan, serta mengukur data terkait sistem tata kelola persampahan di tingkat kabupaten/kota menggunakan metodologi Zero Waste Index dari Atiq Uz Zaman melalui data pengelolaan sampah oleh institusi pemerintah dan non-pemerintah dalam rangka mendukung ketercapaian pengurangan dan penanganan sampah tahunan menuju target pada Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 dan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018	persentase	10	10	10	10	10	IDR 60,000,000 / year	dana hibah, sponsorship	nasional

**Nama Pemangku Kepentingan: Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI)**

TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN										
Indikator SDGs: 1.3.1 (a) Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan										
Nama Program:										
Pelatihan jaminan sosial untuk buruh di sektor formal dan informal	1.1 Jumlah pekerja/buruh yang terlibat dalam kegiatan	Orang	300	600	900	1800	3600	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten	
	1.2 Jumlah Kota/Kabupaten yang dijangkau dalam kegiatan Pelatihan	Kota/Kabupaten	9	18	27	36	45			
	1.3 Jumlah buruh yang memahami peraturan tentang BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	Orang	600	1.200	1.800	3.600	7.200			
Kampanye untuk meningkatkan kesadaran buruh akan manfaat BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	2.1 Jumlah leaflet yang didistribusikan	Satuan	12.000	24.000	74.000	124.000	174.000	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten	
	2.2 Jumlah Kota/Kabupaten yang dijangkau dalam kegiatan pelatihan	Kota/Kabupaten	9	18	27	36	45			
	2.3 Jumlah buruh yang memahami manfaat BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	Orang	12.000	24.000	74.000	124.000	174.000			
TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA										
Indikator 13.3.1 (a) Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup										
Kegiatan 4: Mainstream isu climate change dalam setiap pelatihan organisasi	1.1 Jumlah pelatihan yang membahas isu CC	Orang	300	600	900	1800	3600	\$ 264.000.000	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten
	1.2 Jumlah buruh yang terinformasi mengenai kebijakan2 yang ada	Kota/Kabupaten	9	18	27	36	45			
Kegiatan 5: Kampanye perubahan iklim	2.1 Jumlah material yang dibagikan	Satuan	12.000	24.000	74.000	124.000	174.000			

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
dan Transisi yang Adil dan dialogue dengan pengusaha	2.2 Jumlah kab/kota dengan buruh/masyarakat yang mengenal konsep CC dan Transisi yang adil	Kota/Kabupaten	9	18	27	36	45	90.750.000	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten
	2.3. Jumlah perusahaan yang berdialog dan bersiap dengan konsep pengurangan karbon dan konsep transisi yang adil	satuan perusahaan	0	1	5	10				
<b>Indikator SDGs: 13.3.2 Jumlah negara yang telah mengkomunikasikan penguatan kapasitas kelembagaan, sistem individu untuk melaksanakan adaptasi, mitigasi dan transfer teknologi, serta kegiatan pembangunan</b>										
<b>Nama Program: Kampanye Perubahan Iklim</b>										
Mainstream issu climate change dalam setiap pelatihan organisasi	1.1 Jumlah pelatihan yang membahas isu CC	Orang	300	600	900	1800	3600	Rp 264.000.000	Partner KSBSI	45Kota/Kabupaten
	1.2 Jumlah buruh yang terinfo CC an mengenal kebijakan2 yang ada	Kota/Kabupaten	9	18	27	36	45			
Kampanye perubahan iklim dan Transisi yang Adil dan dialogue dengan pengusaha	2.1 Jumlah material yang dibagikan	Satuan	12.000	24.000	74.000	124.000	174.000	90.750.000	Partner KSBSI	45 Kota/Kabupaten
	2.2 Jumlah kab/kota dengan buruh/masyarakat yang mengenal konsep CC dan Transisi yang adil	Kota/Kabupaten	9	18	27	36	45			
	2.3. Jumlah perusahaan yang berdialog dan bersiap dengan konsep pengurangan karbon dan konsep transisi yang adil	satuan perusahaan	0	1	5	10	15			
<b>Nama Pemangku Kepentingan: LPBI NU</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>Kode dan Nama Indikator SDGs 1.5.3* Rencana dan implementasi strategi/rencana nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030</b>										
<b>PROGRAM: Penguatan Ketangguhan Masyarakat dalam Menghadapi Covid -19 dan Bencana Alam (PKMM)</b>										
Kegiatan : Sosialisasi Dokumen Pendukung	a. Jumlah peserta Sosialisasi Dokumen Katalog Bantuan dan SOP Relawan	orang		100	100	100		Swadaya	Seluruh Indonesia	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	a. Jumlah peserta Sosialisasi Dokumen PSEA	orang		300	300	300		Swadaya	Seluruh Indonesia	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
<b>Program: Aksi Kemanusiaan Bencana di Indonesia</b>							<b>30000</b>			
Kegiatan : Assesment dan Penyusunan Rencana Penanganan Darurat	Jumlah dokumen rencana operasi darurat bencana	dokumen	60	60	60	60		Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
	Koordinasi Relawan dan stakeholder di daerah terdampak bencana	kabupaten	60	60	60	60		Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
Kegiatan : Mendirikan Posko Kebencanaan	Jumlah Posko yang didirikan di lokasi bencana	unit	100	100	100	100	swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan: Distribusi Bantuan Kemanusiaan (Makanan, Family Kits, Hygine Kits, School Kits dan Psikososial)	Jumlah Bantuan yang disalurkan	unit posko	100	100	100	100	swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan: Penyediaan Air Bersih dan sanitasi	Jumlah Penyediaan Air Bersih dan sanitasi	unit posko	100	100	100	100	swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan: Pelayanan medis	Jumlah Pelayanan Medis	unit posko	100	100	100	100	swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan: Penyusunan Dokumen Rencana RR (Pemulihan)	Jumlah dokumen rencana operasi darurat bencana	dokumen	60	60	60	60	Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
<b>Program: Aksi Kemanusiaan Covid - 19</b>						<b>5000</b>			
Kegiatan: Pemberian bantuan masker	Jumlah penerima bantuan	unit		100000	100000		Donatur	Seluruh Indonesia	LPBI NU

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Pemberian bantuan Handsanitizer	Jumlah penerima bantuan	unit		100000	100000			Donatur	Seluruh Indonesia	LPBI NU
Kegiatan: Pemberian bantuan APD Non Medis	Jumlah penerima bantuan	orang		100000	100000			Donatur	Seluruh Indonesia	LPBI NU
Kegiatan: Penyemprotan Disinfektan di rumah ibadah, sekolah dan perkantoran	Jumlah Kegiatan	act		1000	1000			Donatur	Seluruh Indonesia	LPBI NU
Kegiatan: Pemberian Sembako Bantuan Covid	Jumlah Sembako	paket		1000	1000			Donatur	Seluruh Indonesia	LPBI NU
Kegiatan : Pemberian Bantuan Bencana banjir	Jumlah Bantuan yang disalurkan	paket		1000	1000			Donatur	Seluruh Indonesia	LPBI NU
Kegiatan : Pemberian bantuan Suplay Air Bersin	Jumlah Bantuan yang disalurkan	unit		200	200			Donatur	20 daerah di Jawa Tengah dan	LPBI NU
<b>Program: Sosialisasi &amp; Kampanye Publik</b>										
Kegiatan: Webinar LPBI NU (Isu Penanggulangan Bencana Alam dan	Jumlah webinar	webinar		24	24	0		Swadaya	Daring	LPBI NU
	Jumlah Peserta	orang		100	100			Swadaya	Daring	LPBI NU
Kegiatan: Talkshow daring BSN LPBI NU (Isu Sampah, Limbah Medis dan	Jumlah talkshow daring	talkshow		24	24	0		Swadaya	Daring	LPBI NU
	Jumlah Peserta	orang		100	100			Swadaya	Daring	LPBI NU
Kegiatan: Peran Pemengajaran Sampah dan Pembuatan Produk Ramah Lingkungan	Jumlah Pelatihan daring	Pelatihan		15	15			Swadaya	daring	LPBI NU
	Jumlah Peserta	orang		100	100			Swadaya	Daring	LPBI NU
	Jumlah Penerima Manfaat	orang	20000	27000	41500	45000		Swadaya	LPBI NU Pusat	LPBI NU
Kegiatan : Sosialisasi, Kampanye dan Sharing Informasi melalui digital	Jumlah Media Digital (Website, Youtube Warta LPBI NU, IG LPBI NU, IG BSN LPBI NU, Twitter LPBI NU, FB LPBI NU, FB BSN LPBI NU, Website BSN LPBI NU)	unit	8	8	8	8		Swadaya	LPBI NU Pusat	LPBI NU
	Jumlah Konten		5000	7000	10000	20000		Swadaya	LPBI NU Pusat	LPBI NU
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
PROGRAM 1 : PENYEDIAAN AIR MINUM LAYAK										
INDIKATOR SDGs: 6.1.1 (a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak										
Kegiatan 1: Penyediaan air minum layak	1.1 jumlah PC MNU yang memproduksi air minum layak	unit	-	-	50	50	2000	III- Belum tersedia sumber	Nasional. Piloting : Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah	Muslimat NU
PROGRAM 2 : PEMBUATAN KERAN AIR BERSIH DAN PENYEDIAAN SABUN DI PAUD MUSLIMAT NU										
INDIKATOR SDGs: 6.2.1 Proporsi populasi yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun										
6.2.1 (a) Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air										
Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Air Bersih dan Sabun di Setiap PAUD Muslimat NU	1.1 jumlah unit PAUD	unit	-	-	8.000	8.000	12.000	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 provinsi	Muslimat NU
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampah yang baik										
Program: Pengelolaan Sampah dan bank sampah berbasis masyarakat dan pesantren										
Kegiatan: Pembentukan bank sampah	Jumlah bank sampah yang terbentuk	unit						Swadaya		LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
Kegiatan: Pelatihan manajemen bank sampah berbasis perbankan										LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
Kegiatan: Pelatihan bisnis daur ulang sampah										LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
<b>Program: Pesantren Hijau</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Pelatihan pengelolaan sampah									LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
Kegiatan: Konservasi Air									LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
Kegiatan: Konservasi Energi									LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
<b>Indikator 11.6.1.(b) 'Persentase sampah nasional yang tertangani dengan pengelolaan yang baik</b>									
<b>Program: Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah Berbasis Masyarakat, Pesantren dan Masjid</b>									
Kegiatan : Sosialisasi Pengelolaan Sampah berbasis masyarakat dan pesantren dengan prinsip 3R	a. Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing Sosialisasi	orang	50	50	50	50	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	b. Jumlah Kabupaten yang telah mendapatkan Sosialisasi	kabupaten	30	30	30		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	c. Jumlah Pesantren, sekolah dan komunitas yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	100	250	100		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
Kegiatan: Pembentukan Bank Sampah	a. Jumlah bank sampah yang terbentuk	unit	50	50	50	50	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	b. Jumlah nasabah bank sampah di masing-masing bank sampah	orang	50	50	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	c. jumlah reduksi sampah	kilo/minggu	2.500	2.500	2.500		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	d. Jumlah manfaat ekonomi yang diperoleh	rupiah/minggu	2.500.000	2.500.000	2.500.000		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
Kegiatan: Sedekah Sampah Berbasis Masjid An Nahdliah	Jumlah Pengelola Program	orang	-	-	25	50	Swadaya	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - Masjid An Nahdloh- TKN PSL - MUI
	Jumlah Mitra Kerja Sama	lembaga	-	-	10	20	Swadaya	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - Masjid An Nahdloh- TKN PSL - MUI - Aplikasi Duitin, Danone Grab, Masjid Pilot Project
	Jumlah Sosialisasi Media Kampanye (Khutbah Jum'at, Medsos, Youtube, WAG, E-Flyer)	Jenis	-	-	100	200	Swadaya	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - Masjid An Nahdloh- TKN PSL - MUI
	Jumlah Pembentukan Masjid Binaan untuk Program Sedekah Sampah Berbasis Masjid	Masjid	-	-	20	50	Swadaya	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - Masjid An Nahdloh- TKN PSL - MUI

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Warung Lestari (Sosialisasi Pengganti Sedotan Plastik ke Warung-Warung kecil)	a. Jumlah Warung	Warung	-	-	10	25	10.000.000	Swadaya, Ewaware dan Carbonethics	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU - Ewaware & Carbonethics
Kegiatan : Bergabung dalam Forum NPAP Indonesia (National Plastic Action Partnership)	b. Jumlah Kolaborasi multipihak yang bertujuan untuk mengurangi 70% sampah plastik ke lautan di Indonesia pada tahun 2025	lembaga	-	-	125	200		Swadaya	Seluruh Indonesia	LPBI NU - NPAP (9 Kementerian, 4 pemerintah daerah, 12 perusahaan, 100 sektor publik, swasta dan masyarakat sipil)
<b>Program: Pesantren Hijau</b>										
Kegiatan : mainstreaming pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup berbasis pesantren	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan sosialisasi	unit	30	40	50			Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan Pengelolaan sampah (Komposting, Daur Ulang & Ecobricks)	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit	30	40	50			Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan Konservasi Air (Pemanen Air Hujan, Pengelolaan Limbah Air Wudhu & Mandi, Keran Hemat Air)	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit	30	40	50			Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan Konservasi Energi (Penggunaan Lampu LED & SOP Penggunaan energi)	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit	30	40	50			Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan Hidroponik dan Aquaponik	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit	30	40	50			Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
<b>Program: Sosialisasi &amp; Kampanye Publik</b>										
Kegiatan: Talkshow daring BSN LPBI NU (Isu Sampah, Limbah Medis dan	Jumlah talkshow daring	talkshow		24	24	0		Swadaya	Daring	LPBI NU
	Jumlah Peserta	orang	100	100				Swadaya	Daring	LPBI NU
Kegiatan : Pelatihan Pengelolaan Sampah dan Pembuatan Produk Ramah	Jumlah Pelatihan daring	Pelatihan		15	15			Swadaya	daring	LPBI NU
	Jumlah Peserta	orang	100	100				Swadaya	Daring	LPBI NU
<b>Indikator 11.b.2* Persentase jumlah daerah yang memiliki dokumen strategi penanggulangan bencana (RPB) yang sesuai dengan Rencana Nasional Penanggulangan Bencana (Renas PB)</b>										
<b>PROGRAM: Slogan Study Peningkatan Kapasitas Pemerintah dan Masyarakat dalam PRB dan dampak perubahan iklim</b>										
Kegiatan: Pelatihan PRB	Jumlah peserta yang mendapat pelatihan PRB	orang	600	600	600	600	-	DFAT	Jateng (Kudus, Jepara); Sulsel (Barru,...)	LPBI NU Pusat dan kab
Kegiatan: Pelatihan Partisipasi Risk Assessment (PRA)										LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
Kegiatan: Pendampingan penyusunan regulasi berbasis Kab/Kota dan Desa										LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
Kegiatan: Pelatihan EWS										LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
Kegiatan: Aksi PRB										LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU
Kegiatan: Adaptasi perubahan iklim										LPBI NU Pusat dan kab, LAZISNU



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>PROGRAM: Penguatan Ketangguhan Masyarakat dalam Menghadapi Covid - 19 dan Bencana Alam (PKMM)</b>										
Kegiatan : Workshop & Pelatihan tentang PRB (Pelatihan Risiko Bencana, Pelatihan Kordinasi Lintas Sektor, Penyusunan Platform, Identifikasi Ancaman Bencana, Penyusunan SOP Tanggap Darurat saat Pandemi)	Jumlah peserta yang mendapat pelatihan	orang	31	31	31	31	10000	SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten (Metode Daring)
Kampanye Publik tentang Pencegahan Covid-19 , Vaksinasi dan Pengurangan Risiko Bencana di daerah target			960	960	960			SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
a. Sosialisasi materi Kampanye Publik & SOP Pencegahan Covid-19 melalui rumah ibadah	Sosialisasi di lakukan ke 19 (sembilan belas Rumah Ibadah di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 3 (tiga) Provinsi, 8 Kabupaten/Kota	lembaga	-	960	960	960		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
b. Pembuatan Poster & Banner Media kampanye	a. Jumlah Poster dengan 6 (enam) tema di 3 (tiga) Provinsi, 8 Kabupaten/Kota	eksemplar	-	0,944444444	20.160	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	b. Jumlah Banner dengan 6 (enam) temadi 3 (tiga) Provinsi, 8 Kabupaten/Kota	eksemplar	0,280555556	1.344	-			SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan : Pemanfaatan Fasilitas Pendukung untuk upaya Pencegahan Covid-19 Berbasis Masyarakat	Jumlah fasilitas Cuci Tangan Portable di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi	unit	-		748	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	Jumlah fasilitas Karantina di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi	Unit	-		112	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	Jumlah Thermo Gun sebagai penunjang kegiatan Pemeriksaan Rutin Kesehatan masyarakat di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi	Unit	-	-	363	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah Pemeriksaan Rutin Kesehatan Masyarakat di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi	Dokumen/orang		960				SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan : Penyediaan dan Dstribusi Paket Bantuan kepada Kelompok masyarakat terdampak covid-19, termasuk kelompok rentan	Jumlah penerima bantuan sebanyak 37% dari total KK di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi melalui mekanisme CVA (e- voucher dan perekaman wajah via smartphone) dari fintech duitjape. Data seleksi diperoleh dari data up date menggunakan geospasial	KK		929	929	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan : Pelatihan Teknik Tanggap Darurat Bencana	Jumlah peserta pelatihan yang terlibat	orang	110	110	110	110		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan: Monitoring Implementasi Program	a. Jumlah kelompok Kerja di daerah program	lembaga			112	112		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	b. Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat	orang	0	929	929			SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	c. Jumlah Pemerintah Desa/Kelurahan	lembaga	18	18	18			SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	d. Jumlah tim daerah pelaksana Program	orang	24	24	24			SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Relawan Penanggulangan Bencana	a. Jumlah peserta yang terlibat dalam Pelatihan Manajemen Logistik	orang		15	50	50		Swadaya & IMC	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	b. Jumlah peserta yang terlibat dalam Pelatihan Manajemen Gudang	orang	15	50	50			Swadaya & IMC	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	c. Jumlah peserta yang terlibat dalam Pelatihan Desain Program	orang	15	50	50			Swadaya & IMC	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan : Pembuatan Dokumen Pendukung	a. Jumlah dokumen untuk pelaksanaan operasional Tanggap Darurat (SOP Relawan, Buku saku Relawan, Katalog Bantuan, SOP Manajemen Gudang, SOP Logistik, data relawan & kapasitas)	dokumen		10	10			Swadaya & IMC	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	b. Jumlah dokumen untuk penunjang pelaksanaan program (dokumen PSEA (Protection Against Sexual Exploitation and Abuse) : Kode Etik, Pakta Integritas, Kontrak, Mekanisme Umpan balik, Mekanisme Penyelidikan Pelanggaran, Pelaporan dan Rujukan)	dokumen	5	5				Swadaya dan CRS (catholic Relief Services)	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
Kegiatan : Sosialisasi Dokumen Pendukung	a. Jumlah peserta Sosialisasi Dokumen Katalog Bantuan dan SOP Relawan	orang		100	100	100		Swadaya	Seluruh Indonesia	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	a. Jumlah peserta Sosialisasi Dokumen PSEA	orang	300	300	300			Swadaya	Seluruh Indonesia	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
<b>Program: Satuan Pendidikan Aman Bencana &amp; Perubahan Iklim</b>						<b>15000</b>				
Kegiatan: Sosialisasi Sekolah dan Madrasah Aman Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	100	100	100	100		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	30	30	30			Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan PRB - API	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	50	50	50			Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Penyusunan Rencana PRB - API Sekolah dan Madrasah	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	50	50	50			Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Penyusunan SOP dan Mekanisme Penanganan Bencana	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	50	50	50			Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Simulasi Penanganan Bencana di Sekolah dan Madrasah	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	150	150	150	150		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	50	50	50			Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
<b>Program: Aksi Kemanusiaan Bencana di Indonesia</b>						<b>30000</b>				
Kegiatan: Assesment dan Penyusunan Rencana Penanganan Darurat	Jumlah dokumen rencana operasi darurat bencana	dokumen	60	60	60	60		Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
	Koordinasi Relawan dan stakeholder di daerah terdampak bencana	kabupaten	60	60	60			Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan : Mendirikan Posko Kebencanaan	Jumlah Posko yang didirikan di lokasi bencana	unit	100	100	100	100		swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan: Distribusi Bantuan Kemanusiaan (Makanan, Family Kits, Hygine Kits, School Kits dan Psikososial)	Jumlah Bantuan yang disalurkan	unit posko	100	100	100	100		swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Penyediaan Air Bersih dan sanitasi	Jumlah Penyediaan Air Bersih dan sanitasi	unit posko	100	100	100	100	swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah	
Kegiatan: Pelayanan medis	Jumlah Pelayanan Medis	unit posko	100	100	100	100	swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah	
Kegiatan: Pendampingan pembangunan sekolah darurat, hunian darurat dan livelihood	Tersedianya hunian darurat, sekolah darurat dan livelihood	orang	1000	1000			Child Fund	Palu, Sigi dan Donggala	LPBINU Pusat, LPBI NU Sulawesi Tengah, LPBI NU Palu, LPBI NU Sigi dan LPBI NU Donggala	
Kegiatan: Penyusunan Dokumen Rencana RR (Pemulihan)	Jumlah dokumen rencana operasi darurat bencana	dokumen	60	60	60	60	Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah	
<b>Program: Sosialisasi &amp; Kampanye Publik</b>										
Kegiatan: Webinar LPBI NU (Isu Penanggulangan Bencana Alam dan	Jumlah webinar	webinar		24	24	0	Swadaya	Daring	LPBI NU	
	Jumlah Peserta Webinar	orang	100	100		Swadaya	Daring	LPBI NU		
<b>TUJUAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNGJAWAB</b>										
<b>Indikator 12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.</b>										
<b>Program: Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah Berbasis Masyarakat, Pesantren dan Masjid</b>										
Kegiatan : Sosialisasi Pengelolaan Sampah berbasis masyarakat dan pesantren dengan prinsip 3R	a. Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing Sosialisasi	orang	50	50	50	50	15000 Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU	
	b. Jumlah Kabupaten yang telah mendapatkan Sosialisasi	kabupaten	20	30	30	30	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	c. Jumlah Pesantren, sekolah dan komunitas yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	100	100	250	100		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
Kegiatan: Pembentukan Bank Sampah	a. Jumlah bank sampah yang terbentuk	unit	50	50	50	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	b. Jumlah nasabah bank sampah di masing-masing bank sampah	orang	50	50	50	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	c. jumlah reduksi sampah	kilo/minggu	2.500	2.500	2.500	2.500		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	d. Jumlah manfaat ekonomi yang diperoleh	rupiah/minggu	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Pematang Siantar, Maluku Utara	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
Kegiatan: Sedekah Sampah Berbasis Masjid An Nahdliyah	Jumlah Pengelola Program	orang	-	-	25	50		Swadaya	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - Masjid An Nahdloh- TKN PSL - MUI
	Mitra Kerja Sama	lembaga	-	-	10	20		Swadaya	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - Masjid An Nahdloh- TKN PSL - MUI - Aplikasi Duitin, Danone Grab, Masjid Pilot Project
	Sosialisasi Media Kampanye (Khutbah Jum'at, Medsos, Youtube, WAG, E-Flyer)	Jenis	-	-	100	200		Swadaya	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - Masjid An Nahdloh- TKN PSL - MUI
	Pembentukan Masjid Binaan untuk Program Sedekah Sampah Berbasis Masjid	Masjid	-	-	20	50		Swadaya	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - Masjid An Nahdloh- TKN PSL - MUI
Kegiatan: Warung Lestari (Sosialisasi Pengganti Sedotan Plastik ke Warung-Warung kecil)	a. Jumlah Warung	Warung	-	-	10	25	10.000.000	Swadaya, Ewaware dan Carbonethics	DKI Jakarta & Pulau Jawa	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU - Ewaware & Carbonethics
Kegiatan : Bergabung dalam Forum NPAP Indonesia (National Plastic Action Partnership)	Kolaborasi multipihak yang bertujuan untuk mengurangi 70% sampah plastik ke lautan di Indonesia pada tahun 2025	lembaga	-	-	125	200		Swadaya	Seluruh Indonesia	LPBI NU - NPAP (9 Kementerian, 4 pemerintah daerah, 12 perusahaan, 100 sektor publik, swasta dan masyarakat sipil)
<b>Program: Pesantren Hijau</b>										
Kegiatan : mainstreaming pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup berbasis pesantren	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan sosialisasi	unit	30	30	40	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan Pengelolaan sampah (Komposting, Daur Ulang & Ecobricks)	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit	30	30	40	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Pelatihan Konservasi Air (Pemanen Air Hujan, Pengelolaan Limbah Air Wudhu & Mandi, Keran Hemat Air)	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit	30	30	40	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan Konservasi Energi (Penggunaan Lampu LED & SOP Penggunaan energi)	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit	30	30	40	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan Hidroponik dan Aquaponik	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit	30	30	40	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.1.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang</b>										
<b>PROGRAM: Penguatan Ketangguhan Masyarakat dalam Menghadapi Covid - 19 dan Bencana Alam (PKMM)</b>							<b>10.000,00</b>	<b>SIAGA PALLADIUM</b>	<b>Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)</b>	<b>LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten (Metode Daring)</b>
Kegiatan : Workshop & Pelatihan tentang PRB (Pelatihan Risiko Bencana, Pelatihan Kordinasi Lintas Sektor, Penyusunan Platform, Identifikasi Ancaman Bencana, Penyusunan SOP Tanggap Darurat saat Pandemi)	Jumlah peserta yang mendapat pelatihan	orang	31	31	31	31			Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten (Metode Daring)
	Jumlah Peserta yang melakukan Kampanye Publik tentang Pencegahan Covid-19 , Vaksinasi dan Pengurangan Risiko Bencana di daerah target	orang		960	960	960		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
a. Sosialisasi materi Kampanye Publik & SOP Pencegahan Covid-19 melalui rumah ibadah	Jumlah Sosialisasi yang di lakukan ke 19 (sembilan belas Rumah Ibadah di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 3 (tiga) Provinsi, 8 Kabupaten/Kota	Jembaga	-	960	960	960		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
b. Pembuatan Poster & Banner Media kampanye	a. Jumlah Poster dengan 6 (enam) tema di 3 (tiga) Provinsi, 8 Kabupaten/Kota	eksemplar	-	20.160	20.160	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	b. Jumlah Banner dengan 6 (enam) temadi 3 (tiga) Provinsi, 8 Kabupaten/Kota	eksemplar	-	1.344	1.344	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan : Pemanfaatan Fasilitas Pendukung untuk upaya Pencegahan Covid-19 Berbasis Masyarakat	Jumlah fasilitas Cuci Tangan Portable di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi	unit	-		748	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	Jumlah fasilitas Karantina di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi	Unit	-		112	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	Jumlah Thermo Gun sebagai penunjang kegiatan Pemeriksaan Rutin Kesehatan masyarakat di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi	Unit	-	-	363	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	Jumlah Pemeriksaan Rutin Kesehatan Masyarakat di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi	Dokumen/orang			960			SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan : Penyediaan dan Dsistribusi Paket Bantuan kepada Kelompok masyarakat terdampak covid-19, termasuk kelompok rentan	Jumlah penerima bantuan sebanyak 37% dari total KK di 112 RW di 18 Desa/Kelurahan, 8 Kabupaten/Kota, 3 (tiga) Provinsi melalui mekanisme CVA (e- voucher dan perekaman wajah via smartphone) dari fintech duitthape. Data seleksi diperoleh dari data up date menggunakan geospasial	KK		929	929	-		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan : Pelatihan Teknik Tanggap Darurat Bencana	Jumlah peserta pelatihan yang terlibat	orang	110	110	110	110		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan: Monitoring Implementasi Program	a. Jumlah kelompok Kerja di daerah program	lembaga			112	112		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	b. Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat	orang	-	-	929	929		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	c. Jumlah Pemerintah Desa/Kelurahan	lembaga		18	18	18		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	d. Jumlah tim daerah pelaksana Program	orang		24	24	24		SIAGA PALLADIUM	Jawa Timur (Bangil, Kota Kediri, Gresik, Lamongan, Sidoarjo, Malang), Bali (Buleleng) dan NTB (Lombok Barat)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Relawan Penanggulangan Bencana	a. Jumlah peserta yang terlibat dalam Pelatihan Manajemen Logistik	orang		15	50	50		Swadaya & IMC	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	b. Jumlah peserta yang terlibat dalam Pelatihan Manajemen Gudang	orang		15	50	50		Swadaya & IMC	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	c. Jumlah peserta yang terlibat dalam Pelatihan Desain Program	orang		15	50	50		Swadaya & IMC	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
Kegiatan : Pembuatan Dokumen Pendukung	a. Jumlah dokumen untuk pelaksanaan operasional Tanggap Darurat (SOP Relawan, Buku saku Relawan, Katalog Bantuan, SOP Manajemen Gudang, SOP Logistik, data relawan & kapasitas)	dokumen		10	10			Swadaya & IMC	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	b. Jumlah dokumen untuk penunjang pelaksanaan program (dokumen PSEA (Protection Against Sexual Exploitation and Abuse) : Kode Etik, Pakta Integritas, Kontrak, Mekanisme Umpan balik, Mekanisme Penyelidikan Pelanggaran, Pelaporan dan Rujukan)	dokumen		5	5			Swadaya dan CRS (catholic Relief Services)	Jakarta	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
Kegiatan : Sosialisasi Dokumen Pendukung	a. Jumlah peserta Sosialisasi Dokumen Katalog Bantuan dan SOP Relawan	orang		100	100	100		Swadaya	Seluruh Indonesia	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
	a. Jumlah peserta Sosialisasi Dokumen PSEA	orang		300	300	300		Swadaya	Seluruh Indonesia	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten melalui metode daring
<b>Program: Aksi Kemanusiaan Bencana di Indonesia</b>							<b>30000</b>			
Kegiatan: Assesment dan Penyusunan Rencana Penanganan Darurat	Jumlah dokumen rencana operasi darurat bencana	dokumen	60	60	60	60		Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah Kabupaten yang melakukan koordinasi Relawan dan stakeholder di daerah terdampak bencana	kabupaten	60	60	60	60		Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan : Mendirikan Posko Kebencanaan	Jumlah Posko yang didirikan di lokasi bencana	unit	100	100	100	100		swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan: Distribusi Bantuan Kemanusiaan (Makanan, Family Kits, Hygine Kits, School Kits dan Psikososial)	Jumlah Bantuan yang disalurkan	unit posko	100	100	100	100		swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan: Penyediaan Air Bersih dan sanitasi	Jumlah Penyediaan Air Bersih dan sanitasi	unit posko	100	100	100	100		swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
Kegiatan: Pelayanan medis	Jumlah Pelayanan Medis	unit posko	100	100	100	100		swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Pendampingan pembangunan sekolah darurat, hunian darurat dan livelihood	Tersedianya hunian darurat, sekolah darurat dan livelihood	orang	1.000	1.000				Child Fund	Palu, Sigi dan Donggala	LPBINU Pusat, LPBI NU Sulawesi Tengah, LPBI NU Palu, LPBI NU Sigi dan LPBI NU Donggala
Kegiatan: Penyusunan Dokumen Rencana RR (Pemulihan)	Jumlah dokumen rencana operasi darurat bencana	dokumen	60	60	60	60		Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
<b>Indikator 13.2.1* Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications</b>										
<b>Program: Satuan Pendidikan Aman Bencana &amp; Perubahan Iklim</b>										
Kegiatan: Sosialisasi Sekolah dan Madrasah Aman Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	100	100	100	100		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Pelatihan PRB - API	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	50	50	50	50		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Penyusunan Rencana PRB - API Sekolah dan Madrasah	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	50	50	50	50		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Penyusunan SOP dan Mekanisme Penanganan Bencana	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	50	50	50	50		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
Kegiatan: Simulasi Penanganan Bencana di Sekolah dan Madrasah	Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang	150	150	150	150		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten	50	50	50	50		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
<b>Indikator: 14.1.1(a) Indeks eutrofikasi pesisir dan (b) kepadatan sampah plastik terapung</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
<b>Indikator: 14.1.1(a) Presentase penurunan sampah terbang ke laut</b>										
<b>Indikator: 14.a.1 Proporsi dari total pengeluaran untuk penelitian yang dialokasikan untuk penelitian di bidang teknologi kelautan</b>										
<b>Program: Bersih Sampah Laut</b>						<b>1500</b>				
Kegiatan 1: Sosialisasi & Edukasi	1.1 Output Kegiatan Jumlah peserta yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten		0	0	100	100	Swadaya & Econusa	Pulau Jawa	LPBI NU Pusat	
	1.2 Output Kegiatan Jumlah kabupaten yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten		0	0	10	10	Swadaya & Econusa	Pulau Jawa	LPBI NU Pusat	
Kegiatan 2: Aksi Bersih Sampah Laut	2.1 Output Kegiatan Jumlah peserta yang terlibat aksi di masing-masing kabupaten	orang	0	0	50	50	Swadaya & Econusa	Pulau Jawa	LPBI NU Pusat	
	2.2 Output Kegiatan Jumlah kabupaten yang terlibat aksi di masing-masing kabupaten	kabupaten	0	0	10	10	Swadaya & Econusa	Pulau Jawa	LPBI NU Pusat	
Kegiatan 3: Pelatihan Pemanfaatan sampah laut melalui metode ecobricks ocean	3.1 Output Kegiatan Jumlah peserta yang terlibat pelatihan di masing-masing kabupaten	orang	0	50	50	50	Swadaya	Pulau Jawa	LPBI NU Pusat	
	3.2 Output Kegiatan Jumlah kabupaten yang terlibat pelatihan di masing-masing kabupaten	kabupaten	3	3	3	3	Swadaya	Pulau Jawa	LPBI NU Pusat	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Lakpesdam NU</b>										
<b>TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR</b>										
<b>9.c.1* Proporsi penduduk terlayani mobile broadband</b>										
<b>Program 2: Inklusi Desa Berbasis Digital</b>										
Kegiatan 1: FGD Inklusi Sosial dan Desa Digital	1.1 Jumlah peserta yang mendapat pelatihan	Orang	20	20	20		5.000.000.000.000	K/L & Funding Agency	Indonesia Barat, Indonesia Tengah, Indonesia Timur (10 Desa)	Lakpesdam PBNU & Lakpesdam PCNU
Kegiatan 2: Pelatihan Inklusi Sosial		Orang	100	100	100					
Kegiatan 3: Pelatihan Desa Digital		Orang	100	100	100					
Kegiatan 4: Bimtek Inklusi Sosial dan Desa Digital		Orang	100	100	100					
Kegiatan 5: Monitoring dan Evaluasi		Orang	20	20	20					
<b>TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b>										
<b>Indikator 17.8.1* Persentase pengguna internet</b>										
<b>Program 1: Inklusi Desa Berbasis Digital</b>										
Kegiatan 1: FGD Inklusi Sosial dan Desa Digital	1.1 Jumlah peserta yang mendapat pelatihan	Orang	20	20	20	-				
Kegiatan 2: Pelatihan Inklusi Sosial	1.2 Jumlah peserta yang mendapat pelatihan	Orang	100	100	100	-				
Kegiatan 3: Pelatihan Desa Digital	1.3 Jumlah peserta yang mendapat pelatihan	Orang	100	100	100	-	5.000	K/L & Funding Agency	Indonesia Barat, Indonesia Tengah, Indonesia Timur (10 Desa)	Lakpesdam PBNU & Lakpesdam PCNU

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Kegiatan 4: Bimtek Inklusi Sosial dan Desa Digital	1.4 Jumlah peserta yang mendapat pelatihan	Orang	100	100	100	-		Desa)		
Kegiatan 5: Monitoring dan Evaluasi	1.5 Jumlah peserta yang mendapat pelatihan	Orang	20	20	20	-				
<b>Program 2: Knowledge Management untuk Penguatan Demokrasi dan Keagamaan</b>										
Kegiatan 1: Digitalisasi Perpustakaan	1.1 Perluasan dan kemudahan akses pustaka dan literasi dengan teknologi digital	Koleksi	500	500	500	500	1000	Swadaya dan Kerjasama dengan Swasta	Jakarta	Lakpesdam PBNU
Kegiatan 2: Penambahan Content Media Sosial	1.2 Tersedianya sejumlah content media sosial untuk kampanye demokrasi, agama, dan kebudayaan	Koleksi	20	20	20	20		Swadaya	Jakarta	Lakpesdam PBNU
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Muslimat NU</b>										
Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>PROGRAM PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA</b>										
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>										
<b>INDIKATOR SDGs :</b>										
3.1.1* Angka Kematian Ibu (AKI).										
3.1.2* Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan										
<b>PROGRAM 6 :PENINGKATAN STATUS GIZI DAN KESEHATAN MASYARAKAT</b>										
Kegiatan 3 : Pemberian TTD bagi ibu hamil dan remaja perempuan	1.1 jumlah ibu hamil dan remaja perempuan dan penerima TTD	jiwa	-	-	10.000	10.000	1.000	III- Belum tersedia sumber	7 Provinsi : DKI, Banten Jawa Barat, Jawa Timur, NTT, Sumatera Utara, Papua	Muslimat NU
<b>INDIKATOR SDGs :</b>										
3.2.1 (a) Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup. (AKBa) per 1000 kelahiran hidup										
3.2.2* Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup										
<b>PROGRAM 7 :</b>										
<b>PENDAMPINGAN KEDARURATAN KELAHIRAN DAN BAYI BARU LAHIR</b>										
Kegiatan : Layanan Kedaruratan Kelahiran dan Bayi Baru Lahir	1.1 Jumlah kegiatan pelatihan Nakes untuk Kedaruratan Kelahiran dan Bayi Baru Lahir	kegiatan	-	-	12.525	12.525	25.050	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 Provinsi	Muslimat NU
<b>PROGRAM 8 :</b>										
<b>LASKAR PEDULI TB-MUSLIMAT NU</b>										
<b>INDIKATOR SDGs :</b>										
3.3.2* Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.										
Kegiatan : Layanan Peduli TB Muslimat NU	1.1 Jumlah kegiatan Pelatihan Laskar Peduli TB	kegiatan	-	-	50.000	50.000	29.500	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 Provinsi	Muslimat NU
<b>PROGRAM 9 : GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT</b>										
<b>INDIKATOR SDGs :</b>										
3.4.1 (b) Prevalensi tekanan darah tinggi										
3.4.1 (c) Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun										
Kegiatan 1 : Workshop Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1.1 Jumlah kegiatan workshop GERMAS	kegiatan	-	-	10	10	3000	II - Masih diusulkan (Promkes)	TBD	Muslimat NU
Kegiatan 2 : Mobilisasi massa GERMAS	1.2 Jumlah kegiatan mobilisasi massa GERMAS	kegiatan	-	-	10	10	4000	II - Masih diusulkan (Promkes)	TBD	Muslimat NU
<b>PROGRAM 10 : LASKAR ANTI NARKOBA</b>										
<b>INDIKATOR SDGs :</b>										
3.5.1.(a) Jumlah penyalahguna napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis										
Kegiatan : Laskar Anti Narkoba	1.1 Jumlah Da'iyah/Penyuluh	jiwa	-	-	5000	5000	50000	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 Provinsi	Muslimat NU
<b>PROGRAM 11 : AYO BER-KB MUSLIMAT NU</b>										
<b>INDIKATOR SDGs :</b>										
3.7.1* Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) yang memiliki kebutuhan keluarga berencana terpenuhi menurut metode kontrasepsi modern										
3.7.2* Angka kelahiran remaja (umur 10-14 tahun; umur 15-19 tahun) per 1000 perempuan di kelompok umur yang sama.										
3.7.1.(a) Total Fertility Rate (TFR).										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Kegiatan 1 :Layanan KB Muslimat NU	1.1 Jumlah akseptor KB	jiwa	-	-	500.000	500.000	1.000	III- Belum tersedia sumber	5 provinsi : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepri	Muslimat NU
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>INDIKATOR SDGs :</b>										
4.1.2.(a) Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.										
4.2.1* Proporsi anak usia di bawah 5 tahun yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial, menurut jenis kelamin										
4.2.2* Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang terorganisir (satu tahun sebelum usia sekolah dasar), menurut jenis kelamin										
<b>PROGRAM 12 : PAUD BERKUALITAS MUSLIMAT NU</b>										
Kegiatan :Layanan PAUD Muslimat NU	1.1 Jumlah PAUD Muslimat NU	unit	-	-	8.000	8.000	468.000	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 Provinsi	Muslimat NU
<b>INDIKATOR SDGs :</b> 4.6.1 (a) Presentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun										
<b>PROGRAM 13 : PROGRAM LITERASI MUSLIMAT NU</b>										
Kegiatan : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Muslimat NU - Program Paket A, B, C	1.1 Jumlah unit PKBM	20.000	-	-	5.000	5.000	100.000	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 Provinsi	Muslimat NU
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs :</b> 4.a.1* Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis)										
<b>PROGRAM 2 : PEMBUATAN KERAN AIR BERSIH DAN PENYEDIAAN SABUN DI PAUD MUSLIMAT NU</b>										
Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Air Bersih dan Sabun di Setiap PAUD Muslimat NU	1.1 jumlah unit PAUD	unit	-	-	8.000	8.000	12.000	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 provinsi	Muslimat NU
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
<b>INDIKATOR SDGs :</b> 5.2.1* Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.										
<b>PROGRAM 14 : LEMBAGA BIMBINGAN KELUARGA MUSLIMAT NU</b>										
Kegiatan : Layanan Bimbingan Keluarga Muslimat NU	1.1 jumlah peserta kursus	jiwa	-	-	5.000	5.000	19.000	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 Provinsi	Muslimat NU
<b>INDIKATOR SDGs :</b> 5.b.1 Proporsi individu yang menguasai/memiliki telpon genggam										
<b>PROGRAM 15 : LITERASI DIGITAL MUSLIMAT NU</b>										
Kegiatan : Pelatihan Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	1.1 jumlah peserta pelatihan	jiwa	-	-	500	500	2.000	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 Provinsi	Muslimat NU
<b>TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR</b>										
<b>9.3.2* Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit</b>										
<b>Program 1: Koperasi Muslimat NU</b>										
Kegiatan 1: Layanan Koperasi Muslimat NU	1.1 Jumlah unit koperasi	unit	-	-	20	20	200	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 provinsi	Muslimat NU
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Wahana Visi Indonesia (WVI)</b>										
<b>TUJUAN 2 TANPA KELAPARAN</b>										
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs</b>										
<b>Nama Program 1 : Anak - anak bergizi baik</b>										
Nama Kegiatan 1: Meningkatnya status gizi dan keamanan pangan keluarga - keluarga dengan anak usia 0 - 5 tahun	1.1. Output Kegiatan: Keluarga - keluarga dengan anak usia 0-5 tahun mendapat dukungan untuk mempraktikkan pemberian makan yang baik dan benar dan memonitor tumbuh kembang anak - anaknya	# dan %								11 Kabupaten Nias Selatan Bengkulu Selatan Sekadau Melawi Sintang Surabaya Sumba Barat Daya Kupang TTS
	1.2. Output Kegiatan : orang tua dan pengasuh mempunyai kemampuan untuk memproduksi makanannya melalui kebun gizi dan ternak kecil	# & %								

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	1.3 Output kegiatan : keluarga - keluarga meningkat kemampuannya dalam mempersiapkan keamanan pangan keluarga melalui kelompok simpan pinjam	# & %					WVI dan lembaga donor	Manggarai Barat Ende Ngada Nagekeo	WVI	
<b>Nama Kegiatan 2:</b> Meningkatnya upaya - upaya pencegahan penyakit menular pada anak - anak, keluarga dan masyarakat	1.1. Output kegiatan : masyarakat mempunyai akses ke fasilitas air bersih, sanitasi dan higiene	# orang unit								
	1.2. Output kegiatan : masyarakat meningkatkan perilaku sanitasi dan kebersihan dan pengolahan air aman	# orang unit								
	1.3. Output kegiatan : masyarakat meningkatkan kemampuan advokasi dan kemitraannya untuk perbaikan layanan kesehatan	# & %								
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>										
Nama Program: Kesehatan										
Nama Kegiatan 1.1: Pembangunan/rehabilitasi sarana air minum dasar untuk anak keluarga dan masyarakat di pedesaan	1.1.1 Output Kegiatan: jumlah orang yang mengakses sarana air minum dasar	orang	6.500	10.639	12702	13458	Rp 30 M	WVI, lembaga donor, masyarakat , pemerintah	Nias Selatan, Bengkulu Selatan, Kota Surabaya, Sekadau, Melawi, Sintang,	Wahana Visi Indonesia
	1.1.2 Output Kegiatan: Jumlah sarana air yang dibangun atau direhabilitasi	unit/jaringan	18	21	25	29				Wahana Visi Indonesia
Nama kegiatan 1.2: peningkatan kapasitas pengelola sarana air minum desa	1.2.1 Pembentukan/aktivasi, pelatihan dan pendampingan komite air pedesaan (pengelola air minum desa)	kelompok	18	25	40	52				Wahana Visi Indonesia
Nama Kegiatan 1.3: peningkatan kualitas air minum pedesaan	1.3.1 Output Kegiatan: melakukan uji kualitas air selama assessment dan setelah uji coba sarana	parameter	36	42	50	58				Wahana Visi Indonesia
	1.3.2 Output Kegiatan: Edukasi masyarakat tentang pengelolaan air minum rumah tangga	orang	8.650	10.000	12.000	14.000				Wahana Visi Indonesia
<b>Indikator 6.2.1*Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>										
Nama Program: Anak - anak bergizi yang baik										
Nama Kegiatan 2.1: STBM	2.1.1 Output Kegiatan: Jumlah masyarakat yang hadir dalam pemicuan STBM	orang	8.650	10.000	12.000	14.000	Rp 44 M	WVI, lembaga donor, masyarakat , pemerintah	Nias Selatan, Bengkulu Selatan, Kota Surabaya, Sekadau, Melawi, Sintang, Manggarai Barat, Manggarai, Ende, Ngada, Nagekeo, Kupang, TTS, Asmat	Wahana Visi Indonesia
	2.1.2 Output Kegiatan: Jumlah penduduk yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi dasar rumah tangga	orang	36.412	55.694	74.259	92.823				Wahana Visi Indonesia
	2.1.3 Output Kegiatan: Jumlah rumah tangga dengan fasilitas cuci tangan baru	rumah tangga	2.500	3.740	4.987	6.233				Wahana Visi Indonesia
Nama Kegiatan 2.2: ODF	2.2.1 Output Kegiatan: Jumlah masyarakat yang tersertifikasi bebas buang air besar sembarangan (ODF)	desa	17	20	23	25				Wahana Visi Indonesia
	2.2.2 Output Kegiatan: Jumlah orang yang telah berpartisipasi dalam program perubahan perilaku kebersihan masyarakat	orang	8.650	10.000	12.000	14.000				Wahana Visi Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>									
<b>Indikator 11.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.</b>									
<b>Nama Program: PHINLA</b>									
Nama Kegiatan 1: PHINLA	1.1 Output Kegiatan Masyarakat lokal dan pengelola RPTRA memiliki kapasitas untuk mendukung perlindungan anak	RPTRA baru dibangun	1					Kelurahan Klender	WVI, Dinas PPPAP, Kelurahan Klender
	1.2 Output Kegiatan Children participate in positive development activities through RTPTRA	kegiatan untuk anak-anak	10					Kelurahan Klender	WVI, Dinas PPPAP, Kelurahan Klender
		anak yang mendapatkan sosialisasi tentang sistem mekanisme rujukan Perlindungan Anak	180					Kelurahan Klender	WVI, Dinas PPPAP, Kelurahan Klender
		anak-anak yang didukung oleh paket perlindungan diri	170					Kelurahan Klender	WVI, Dinas PPPAP, Kelurahan Klender
		anak-anak yang berpartisipasi dalam kampanye atau Forum COVID-19	180				Kelurahan Klender	WVI, Dinas PPPAP, Kelurahan Klender	
1.3 Output Kegiatan Masyarakat lokal dan pengelola RPTRA memiliki kapasitas untuk mendukung perlindungan anak	manajemen dan tim pendukung yang mendapatkan pelatihan/sosialisasi perlindungan anak (Termasuk on/offline)	6					Kelurahan Klender	WVI, Dinas PPPAP, Kelurahan Klender	
	orang tua/pengasuh yang mendapatkan pelatihan/sosialisasi perlindungan anak (Termasuk on/offline)	90					Kelurahan Klender	WVI, Dinas PPPAP, Kelurahan Klender	



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
		orang tua yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam disiplin positif dan masalah terkait CP lainnya	90					Kelurahan Klender	WVI, Dinas PPPAP, Kelurahan Klender	
<b>Indikator 11.6.1.(b) 'Persentase sampah nasional yang tertangani dengan pengelolaan yang baik</b>										
<b>Nama Program: PHINLA</b>										
Nama Kegiatan 1: PHINLA	1.1 Output Kegiatan: Jumlah Bank sampah yang berkelanjutan	Unit		10				BMZ (pemerintah Jerman)	Kelurahan Penjaringan, Marunda, Cilincing, Semper barat, dan Cipinang besar Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Wahana Visi Indonesia dan Diver Clean Action
	1.2 Output Kegiatan: Jumlah nasabah (rumah tangga) bank sampah yang mendapat manfaat dari kegiatan bank sampah	rumah tangga		650-1000				BMZ (pemerintah Jerman)	Kelurahan Penjaringan, Marunda, Cilincing, Semper barat, dan Cipinang besar Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Wahana Visi Indonesia dan Diver Clean Action
	1.3 Output Kegiatan: Jumlah Kelompok masyarakat/kelurahan yang memiliki sistem pengelolaan sampah terpilah di akhir project	kelompok		5				BMZ (pemerintah Jerman)	Kelurahan Penjaringan, Marunda, Cilincing, Semper barat, dan Cipinang besar Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Wahana Visi Indonesia dan Diver Clean Action
<b>TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</b>										
<b>KODE DAN NAMA INDIKATOR TPB/SDGs: 16.2 Menghentikan perlakuan kejam, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak.</b>										
NAMA PROGRAM 1:	Pengembangan kapasitas kemampuan pengasuhan dalam rumah tangga									
Nama Kegiatan 1: Pelatihan Pengasuhan Dengan Cinta untuk keluarga	Indikator Kegiatan: Jumlah keluarga yang terlibat aktif dalam upaya penghapusan kekerasan terhadap anak satu tahun terakhir	Keluarga	1000 KK di wilayah dampingan WVI	1000 KK di wilayah dampingan WVI di wilayah yang berbeda dari tahun sebelumnya	1000 KK di wilayah dampingan WVI di wilayah yang berbeda dari tahun sebelumnya	1000 KK di wilayah dampingan WVI di wilayah yang berbeda dari tahun sebelumnya	Belum diketahui	Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
Nama kegiatan 2: Pengasuhan tanpa Kekerasan, Ayah Sejati, Disiplin Positif	Indikator Kegiatan: Jumlah keluarga yang terlibat aktif dalam upaya penghapusan kekerasan terhadap anak satu tahun terakhir	Keluarga						Yayasan Save the Children dan mitra terkait	Wilayah dampingan Yayasan Save The Children; partisipan pelatihan daring YSTC	Yayasan Save The Children

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 3: Workshop Saluran Harapan untuk Perlindungan Anak	Indikator Kegiatan: Jumlah tokoh agama yang terlibat aktif dalam upaya penghapusan kekerasan terhadap anak	Tokoh Agama	200 orang di wilayah dampingan WVI	200 orang di wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	200 orang di wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	200 orang di wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya		Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
<b>NAMA PROGRAM 2:</b>										
Nama Kegiatan 1: Kajian Implementasi Panduan PATBM dalam pandemi COVID-19	Indikator Kegiatan: Jumlah fasilitator/kader PATBM yang terpapar hasil kajian	Fasilitator/Kader	100 orang di wilayah dampingan WVI	100 orang di wilayah dampingan WVI	100 orang di wilayah dampingan WVI	100 orang di wilayah dampingan WVI		Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
Nama Kegiatan 2: Pelatihan Panduan PATBM dalam pandemi COVID-19	Indikator Kegiatan: Jumlah fasilitator dan kader PATBM yang mengikuti pelatihan Panduan PATBM masa Pandemi COVID-19	Fasilitator/Kader	100 orang di wilayah dampingan WVI	100 orang di wilayah dampingan WVI	100 orang di wilayah dampingan WVI	100 orang di wilayah dampingan WVI		Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
Nama Kegiatan 3: Pelatihan Management Kasus dan mengembangkan SOP penanganan kasus bagi PATBM ( termasuk Pengembangan mekanisme monitoring dan remediasi pekerja anak disektor pertanian)	Indikator Kegiatan: * Jumlah fasilitator dan kader PATBM yang mengikuti pelatihan manajemen kasus oleh PATBM * tersedia mekanisme pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap anak oleh PATBM	Fasilitator/Kader SOP						Yayasan Save the Children dan mitra terkait	Wilayah dampingan Yayasan Save The Children; partisipan pelatihan daring YSTC	Yayasan Save The Children
<b>NAMA PROGRAM 3:</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan penyusunan RKP Desa yang memenuhi indikator KLA	Indikator Kegiatan: Adanya RPJM Desa atau RKP Desa yang menargetkan indikator Desa Layak Anak	Fasilitator/Kader	25% wilayah dampingan WVI	25% wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	25% wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	25% wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	Rp. 3.500.000.000,00	Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
		Fasilitator/Kader								
Nama Kegiatan 2: Akuntabilitas Sosial Layanan UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak/ Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak	Indikator Kegiatan: Jumlah UPTD PPA/ P2TP2A yang menjalani proses akuntabilitas sosial	UPTD PPA/P2TP2A	25% wilayah dampingan WVI	25% wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	25% wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	25% wilayah dampingan WVI di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	Rp. 3.500.000.000,00	Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>KODE DAN NAMA INDIKATOR TPB/SDGs 16.2.1.(b) Prevalensi kekerasan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan</b>										
NAMA PROGRAM 4:	Kampanye Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak									
Nama Kegiatan 1: Suara Anak untuk Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak	1.1 Indikator Kegiatan: Jumlah anak yang terlibat dalam aksi kolaborasi advokasi untuk penghapusan kekerasan terhadap anak	Anak	2000 anak di Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA	2000 anak di Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA	2000 anak di Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA	2000 anak di Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA		Anggota IJF for EVAC dan Aliansi PKTA	Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA	Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA
	1.2 Indikator Kegiatan: Pesan advokasi anak untuk penghapusan kekerasan terhadap anak	Risalah kebijakan	2000 anak di Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA	2000 anak di Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA	2000 anak di Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA	2000 anak di Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA		Anggota IJF for EVAC dan Aliansi PKTA	Wilayah dampingan Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA	Indonesia Joining Forces for EVAC dan Aliansi PKTA
Nama Kegiatan 2: Pelatihan Perlindungan Anak bagi Anak #DimulaiDariSaya	Indikator Kegiatan: Jumlah anak yang mempunyai pengetahuan dan ketrampilan untuk mencegah kekerasan terhadap dirinya dan tidak menjadi pelaku kekerasan	Anak	400 anak di wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	400 anak di wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	400 anak di wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya	400 anak di wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia di wilayah dampingan yang berbeda dari tahun sebelumnya		Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
<b>NAMA PROGRAM 5:</b>										
<b>ACTIVE4FUTURE</b>										
Nama Kegiatan 1: Advokasi dan Kampanye	1.1 Indikator Kegiatan : Jumlah pengasuh yang terlibat dalam aksi kampanye pengasuhan positif	Keluarga						Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja & Koalisi antar NGO-IJF- Aliansi PKTA-Child/Youth Forum
	1.2 Indikator Kegiatan : Jumlah aksi kampanye penghapusan kekerasan terhadap anak yang diinisiasi oleh anak dan kelompok anak	Prototype kampanye						Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja & Koalisi antar NGO-IJF- Aliansi PKTA-Child/Youth Forum
<b>KODE DAN NAMA INDIKATOR TPB/SDGs INDIKATOR TPB 16.2.1 Proporsi anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam sebulan terakhir</b>										
<b>KODE DAN NAMA INDIKATOR TPB/SDGs INDIKATOR TPB 16.9 Presentasi Anak yang memiliki Akta Kelahiran</b>										
NAMA PROGRAM 1:	PRIME (Protected and Friendly Environment for children and youth) (termasuk implementasi kebijakan)									
Nama Kegiatan 1: Penguatan Mekanisme PATBM	1.1 Indikator Kegiatan : Jumlah desa dengan implementasi sistem pencegahan dan pelaporan PA	Desa	15 % dari 60 desa	20 % dari 60 desa	25% dari 60 desa	30 % dari 60 desa		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
	1.2 Indikator Kegiatan : Jumlah Desa yang mempromosikan akuntabilitas layanan PA (responsif, inklusif dan dapat diakses)	Desa	10% dari anggota kelp anak / youth	10% dari anggota kelp anak / youth	10% dari anggota kelp anak / youth	25 % dari anggota kelp anak / youth		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	1.3 Indikator Kegiatan : Jumlah kasus kekerasan anak yang dirujuk ke layanan PA dan atau layanan keadilan dan Jumlah kelahiran baru yang segera dicatat oleh layanan PA/Kesehatan/desa	kasus Anak, cakupan akta	11 % dari 60 desa	12 % dari 60 desa	13 % dari 60 desa	14 % dari 60 desa		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
	1.4 Indikator Kegiatan : Jumlah stakeholder/Institusi layanan/PAtBM yang dapat memberikan dukungan psikososial kepada anak dan pengasuh utama	Jumlah stakes/institusi yang di latih PSS/CPMS	25% dari institusi layanan yang ada di desa/kab	35% dari institusi layanan yang ada di desa/kab	35% dari institusi layanan yang ada di desa/kab	40% dari institusi layanan yang ada di desa/kab		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
Nama Kegiatan 2: Akuntabilitas Ramah Anak - Child Friendly Accountability	2.1 Indikator Kegiatan : Jumlah rekomendasi isue anak yang disampaikan oleh forum anak yang dimasukkan dalam rencana kerja/dokument perencanaan pemerintah	Doc Kebijakan/Program	Proporsi kelp anak yang terlibat dan menyuatkan rekomendasi	Proporsi kelp anak yang terlibat memberi masukan terhadap doc perencanaan desa/stakes	Proporsi kelp anak yang terlibat memberi masukan terhadap doc perencanaan desa/stakes	Proporsi kelp anak yang terlibat memberi masukan terhadap doc perencanaan desa/stakes		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
Nama kegiatan 3 : Pengasuhan dan dukungan terhadap pengasuh utama	2.3 Indikator Kegiatan : Jumlah pengasuh utama yang mempraktekan pola pengasuhan tanpa kekerasan dan penelantaran anak	keluarga	35% keluarga yang terlibat dalam kelp pengasuhan	40% keluarga yang terlibat dalam kelp pengasuhan	55% keluarga yang terlibat dalam kelp pengasuhan	65% keluarga yang terlibat dalam kelp pengasuhan		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
<b>KODE DAN NAMA INDIKATOR TPB/SDGs: 16.6.2 Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik.</b>										
NAMA PROGRAM 1:		Terselenggaranya pemantauan pembangunan desa berbasis masyarakat untuk pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan desa di 200 desa percontohan								
Nama Kegiatan 1: Sosialisasi Kebijakan Akuntabilitas Sosial dalam Pembangunan Desa kepada para pemangku kepentingan.	Indikator Kegiatan:							Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
Nama Kegiatan 2: Tersusunnya rencana pembelajaran bagi masyarakat desa (termasuk Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa/KPMD) perihal Akuntabilitas Sosial dalam Pembangunan Desa.	Indikator Kegiatan:							Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
Nama Kegiatan 3: Terlaksananya pembelajaran bagi masyarakat desa (termasuk KPMD) perihal akuntabilitas sosial dalam pembangunan Desa.	Indikator Kegiatan:							Wahana Visi Indonesia dan mitra terkait	Wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia	Wahana Visi Indonesia
<b>Nama Pemangku Kepentingan: BAZNAS</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>Indikator:</b>										
PROGRAM 1: Pemberdayaan UMKM										
Kegiatan 1:	1.1 terbinanya 500 mustahik millenial preneur	orang	500	1000	1500	2000		Zakat	nasional	BAZNAS

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Optimasi bisnis mikro millennialpreneur	1.2 terbangunnya inti-plasma usaha dari millennialpreneur	orang	5.000	10.000	15.000	20.000		Zakat	nasional	BAZNAS
Kegiatan 2:	2.1 Terbangunnya Mustahik Business Center (MBC)	unit	5	10	20			Zakat	nasional	BAZNAS
Inisiasi Mustahik Business Center sebagai sarana training bisnis mustahik & Marketing House pusat pemasaran produk	2.2 Terbangunnya Marketing House (MH)	unit	5	10	20			Zakat	nasional	BAZNAS
	2.3 Terbangunnya Koperasi dan ekosistem bisnis mustahik	unit			5	10		Zakat	nasional	BAZNAS
PROGRAM 2: Pemberdayaan Ritel Mikro dengan 'Zmart'										
Kegiatan 1:										
expansi pemberdayaan Zmart di BAZNAS Daerah	1.1 duplikasi program Zmart di daerah	titik	2500	5000	7500	8000		Zakat	nasional	BAZNAS
Kegiatan 2:	2.1 Peningkatan pendapatan mustahik	persen	40	60	80	100		Zakat	nasional	BAZNAS
Peningkatan kapasitas dan kapabilitas usaha saudagar Zmart, serta penguatan kelembagaan mustahik	2.2 Terbangunnya Distribution Center	unit	15					Zakat	nasional	BAZNAS
kegiatan 3:	3.1 terbangunnya ritel training center	unit	10	10				Zakat	nasional	BAZNAS
membangun ritel training center	3.2 terbangunnya korporasi distribusi barang	unit			1	1		Zakat	nasional	BAZNAS
PROGRAM ADVOKASI										
Kegiatan 1 Basic Need	1.1 Terdistribusikannya 100% Paket Basic Need kepada Mualaf di Titik Lokasi	Titik Lokasi	Terdistribusi di 10 titik	Terdistribusi di 13 titik	Terdistribusi di 16 titik	Terdistribusi di 20 titik	2.880.000.000	Zakat	JABODETABEK, Banten, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan	BAZNAS
Kegiatan 2 Mualafpreneur	1.1 Adanya Pengembangan Produk Bisnis Mualaf	Titik Lokasi	Terbantunya 4 Mualaf	Terbantunya 8 Mualaf	Terbantunya 16 Mualaf	Terbantunya 32 Mualaf	294.000.000	Zakat	JABODETABEK, Banten, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Sulawesi Utara, NTT	BAZNAS
Kegiatan 1 Paket Logistik Keluarga	1.2 Meningkatnya Pendapatan Harian 20% dari Pendapatan Semula		Terdistribusi di 6 titik	Terdistribusi di 9 titik	Terdistribusi di 12 titik	Terdistribusi di 15 titik	600.000.000	Zakat	JABODETABEK, Banten, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan	BAZNAS
INDIKATOR SDGs: 1.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.										
PROGRAM 3: Program Ramadhan dan Cash for Work										
Kegiatan 1: PLK "Paket Logistik Keluarga" dan "Gulai Ramadhan"	1.1 Indikator Kegiatan : Kebutuhan Gizi terpenuhi. Terutama protein hewani disekitar lokasi program BT BAZNAS	Orang	0	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota
	1.2 Indikator Kegiatan : Terbantu terkait pemasaran ternak hasil budidaya dari peternak mustahik binaan LPPM BAZNAS	Orang	0	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota
Kegiatan 2 : CFW (Cash For Work )	2.1 Indikator Kegiatan : Terbantunya Masyarakat miskin yang terdampak pandemi Covid-19	Orang	0	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota
<b>TUJUAN 2 TANPA KELAPARAN</b>										
INDIKATOR SDGs: 2.4.1.(a) Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan										
PROGRAM 1: Pertanian Berkelanjutan										
Kegiatan 1:	1.1 ekspansi luasan lahan pemberdayaan petani	hektar	200	300	400	500		Zakat	nasional	BAZNAS
inisiasi program pertanian pada 5 cluster komoditas utama	1.2 terbangunnya korporasi usaha pertanian milik mustahik	cluster wilayah	2	3	4	5		Zakat	nasional	BAZNAS
	Kegiatan 2:	2.1 Penerapan teknologi tepat guna	cluster komoditas	2	3	4	5		Zakat	nasional
Peningkatan kapasitas dan kapabilitas petani	2.2 terciptanya jaringan pasar	cluster komoditas	2	3	4	5		Zakat	nasional	BAZNAS

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
2.3 moving out of mustahik	orang	2.000	2.500	3.200	5.000		Zakat	nasional	BAZNAS
INDIKATOR SDGs: 2.3.1* Volume produksi per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/perikanan/ kehutanan									
PROGRAM 1: Integrated Farming									
Kegiatan 1: Budidaya Perikanan	Balai Ternak	7	6	4	0	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota
Kegiatan 2: Budidaya Pertanian	Balai Ternak	20	26	30	35	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota
PROGRAM 1: Pelatihan Sumber Daya Manusia									
Kegiatan 1: BOCF "BAZNAS Online Class Farming"	Orang	0	500	750	1.000	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Online	BAZNAS Universitas Dinas Peternakan Praktisi Peternakan
Kegiatan 2: SVP "Sekolah Virtual Peternak"	Orang	0	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Online	BAZNAS Universitas Dinas Peternakan Praktisi Peternakan
Kegiatan 3: Tadarus Online Peternak	Orang	250	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Online	BAZNAS Universitas Dinas Peternakan Praktisi peternakan
Kegiatan 4: LPPM Class	Orang	100	150	200	250	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Online & Offline	BAZNAS
INDIKATOR SDGs: 2.3.1.(a) Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/ perikanan/ kehutanan									
PROGRAM 1: Balai Ternak									
Kegiatan 1: Pemberdayaan Peternak Mustahik	Orang	882	1.041	1.235	1.470	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota
PROGRAM 2: Pemberdayaan Kurban									
Kegiatan 1: Kurban Berdayakan Desa dan Kurban Online BAZNAS	Orang	882	1.041	1.235	1.470	Menyesuaikan	Infak	60 Lembaga Mitra 24 Provinsi 61 Kab/Kota	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota Lembaga Mitra
Kegiatan 3 : Tanggap Covid-19	Orang	0	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat	Semua Balai Ternak	BAZNAS
	Orang	0	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat	Semua Balai Ternak	BAZNAS

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	3.2 Indikator Kegiatan : Memberikan informasi dan edukasi kepada para peternak mustahik dan masyarakat sekitar Balai Ternak BAZNAS mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Orang	0	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat	Semua Balai Ternak	BAZNAS
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>Indikator SDGs</b>										
<b>PROGRAM 1:</b>										
Kegiatan 1:	1.1 Akreditasi A (SMP)	%	100%	100%	100%	100%	10.000.000	ZAKAT	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
Kurikulum, Legalitas & Mutu Pendidikan	1.2 Penerbitan Best practices sekolah model berasrama bebas biaya.	%	40%	60%	80%	100%	100.000.000	BOS, ZAKAT	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
	1.3 pengembangan kurikulum internasional	%	40%	60%	80%	100%	100.000.000	BOS, ZAKAT	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
	1.4 Implementasi replikasi SCB di 5 daerah	Daerah	0	0	0	3	750.000.000	ZAKAT	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
	1.5 Kurikulum Sister School	%	0	50%	100%	100%	50.000.000	ZAKAT	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
	1.6 Sekolah Adiwiyata	%	0	25%	50%	75%	100.000.000	ZAKAT	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
	1.7 Pembangunan infrastruktur IT untuk Big data jejaring sekolah nasional	%	0	0	0	100%	250.000.000	ZAKAT,BOS	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
<b>PROGRAM 1: Zakat Community Development</b>										
Kegiatan 1:	1.1 Tersedianya sarana belajar yang memadai	paket	25	25	25	25	Rp 200,000,000	zakat	desa	BAZNAS
Bantuan sarana belajar mengajar	1.2 Meningkatnya kualitas pendidikan di desa									BAZNAS
Kegiatan 2:	2.1 Meningkatnya kapasitas guru di desa	org	100	100	100	100	Rp 800,000,000	zakat	desa	BAZNAS
Pelatihan guru	2.2 Meningkatnya kualitas pendidikan di desa									BAZNAS
Kegiatan 3:	3.1 Tersedianya wadah literasi desa	desa	10	10	10	10	Rp 400,000,000	zakat	desa	BAZNAS
Rumah baca	3.2 Meningkatnya minat baca masyarakat									BAZNAS
Kegiatan 4 :	4.1 Peningkatan kualitas guru	org	100	100	100	100	Rp 200,000,000	zakat	desa	BAZNAS
Suport Gaji Dai dan guru	4.2 Peningkatan Kesejahteraan guru									BAZNAS
<b>PROGRAM 2:</b>										
Dukungan psikososial dan Pendampingan Sekolah pasca pembangunan										
Kegiatan 1: Pendampingan SDN 21 Sindue	1.1 Indikator Kegiatan : Peningkatan kualitas pendidikan sekolah	sekolah	70	0	0	0	Menyesuaikan	CSR	Sulawesi Tengah	BAZNAS
Kegiatan 2:	2.1 Indikator Kegiatan : Berkontribusi aktif pada layanan psikososial dan pendidikan	orang	323	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat	Majene, NTB	BAZNAS
Pendampingan siswa Usia SD pasca bencana dan edukasi Siap tanggap Bencana	2.2 Indikator Kegiatan : Edukasi Boardgame SIAGA Siap Tanggap Bencana	orang	100	100	100	100	Menyesuaikan	Zakat	5 wilayah	BAZNAS
<b>INDIKATOR SDGs: 4.4.1.(a) Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).</b>										
<b>PROGRAM 2:</b>										
Kegiatan 1:	1.1 Internalisasi sistem LMS dan ICT SCB di daerah secara terintegrasi	%	0	0	0	100%	50.000.000	ZAKAT, BOS	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
Informasi & Teknologi Komunikasi	1.2 Pengembangan Literasi Digital	%	25%	50%	100%	100%	50.000.000	ZAKAT, BOS	Sekolah Cendekia BAZNAS	BAZNAS
<b>INDIKATOR SDGs:</b>										
<b>PROGRAM 1:</b>										
Beasiswa Cendekia BAZNAS										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan 1:	1.1 Indikator Kegiatan : Meningkatnya kualitas SDM Peserta Beasiswa Dalam Negeri BAZNAS	orang	929	900	900	900	Menyesuaikan	Zakat	83 kampus, 22 propinsi	BAZNAS
Beasiswa Cendekia Baznas Indonesia	1.2 Indikator Kegiatan: Terkelolanya Jejaring Alumni Penerima Beasiswa BAZNAS	orang	1432	1911	2361	2811	Menyesuaikan	Zakat	83 kampus, 22 propinsi	BAZNAS
Kegiatan 2:	2.1 Indikator Kegiatan:Meningkatnya kualitas SDM Peserta Beasiswa Dalam Negeri BAZNAS	orang	230	330	330	330	Menyesuaikan	Zakat	Malaysia, Mesir, & India	BAZNAS
Beasiswa Cendekia BAZNAS Luar Negeri	2.2 Indikator Kegiatan: Terkelolanya Jejaring Alumni Penerima Beasiswa BAZNAS	orang	45	85	166	266	Menyesuaikan	Zakat	Indonesia	BAZNAS
<b>Indikator SDGs</b>										
PROGRAM 3:	Program Kemitraan bagi Disabilitas, 3T, dan khusus perempuan									
Kegiatan 1: Pendampingan suku anak dalam	1.1 Indikator Kegiatan : Peningkatan kualitas diri penerima manfaat	orang	24	25	25	25	Menyesuaikan	Zakat	Jambi	BAZNAS & Lembaga Mitra
Kegiatan 2: Pendampingan adik-adik difabilitas	2.1 Indikator Kegiatan	orang	46	100	100	100	Menyesuaikan	Zakat	Solo Raya	BAZNAS & Lembaga Mitra
Kegiatan 3: Pendampingan remaja putri di Pandeglang	3.1 Indikator Kegiatan	orang	55	0	0	0	Menyesuaikan	Zakat	Pandeglang Banten	BAZNAS & Lembaga Mitra
Kegiatan 4: Beasiswa daerah 3T	4.1 Indikator Kegiatan	orang	50	100	100	100	Menyesuaikan	Zakat	Papua, Maluku, Sulawesi Barat, NTT, dan Kaltara	BAZNAS & Lembaga Mitra
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>										
PROGRAM 1: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat										
Kegiatan 1: Jamban Sehat	1.1 Tersedianya jamban yang layak dan bersih	Unit	15.205	16.726	18.398	20.238	30.171.050.207	Zakat	Jabodetabek, Yogyakarta, Sidoarjo, Makassar, Pangkal Pinang, Parigi Moutong, Palu	BAZNAS
Tersedianya jamban yang memenuhi standar kesehatan	1.2 Tersedianya SOP dan sistem penilaian Jamban Sehat									
Kegiatan 2: Sarana Air Bersih	2.1 Penyediaan sarana dan prasarana air bersih	Unit								
Tersedianya sarana prasarana dan sumber air bersih	2.2 Tersedianya SOP dan sistem penilaian Sarana dan prasarana air bersih									
Kegiatan 3 : Tempat Sampah	1.1 Penyediaan tempat pembuangan sampah yang layak	Unit								
Tersedianya tempat pembuangan sampah	1.2 Tersedianya SOP dan sistem penilaian tempat pembuangan sampah									
Kegiatan 1: Penyuluhan	1.1 Meningkatnya pengetahuan tentang perilaku dan kebiasaan sanitasi yang baik pada 1000 rumah tangga mustahik	Orang								
Terwujudnya perilaku dan kebiasaan masyarakat tentang sanitasi yang baik	1.2 membuat evaluasi keberhasilan kegiatan									
<b>PROGRAM 1: Zakat Community Development</b>										
Kegiatan 1: Pembangunan MCK umum	1.1 Jumlah fasilitas MCK yang layak	unit	5	5	5	5	Rp 125,000,000	Infraq/DSKL	desa	BAZNAS
Kegiatan 2: Fasilitasi sarana air bersih	2.1 Tersedianya sarana air bersih	unit	5	5	5	5	Rp 125,000,000	Infraq/DSKL	desa	BAZNAS
Kegiatan 3 : Penyulingan air laut dan waduk	3.1 Tersedianya fasilitas sistem penyulingan	unit	5	5	5	5	Rp 1,000,000,000	Infraq/DSKL	desa	BAZNAS
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>INDIKATOR 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.</b>										
PROGRAM : Zakat Community Development										
Nama Kegiatan: Pemberdayaan petani dan peternak	1.1 Terbentuknya kelembagaan lokal petani dan peternak	klp	20	20	20	20		zakat	desa	BAZNAS



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
			2021	2022	2023	2024					
	1.2 Meningkatnya kapasitas petani dan peternak	org	200	200	200	200	Rp2,000,000,000				
	1.3 Meningkatnya akses terhadap teknologi tepat guna	%	40	60	80	100					
	1.4 Meningkatnya taraf hidup petani dan peternak	org	200	200	200	200					
Nama Kegiatan : Pemberdayaan nelayan	2.1 Terbentuknya kelembagaan lokal nelayan	klp	20	20	20	20	Rp2,000,000,000	zakat	desa	BAZNAS	
	2.2 Meningkatnya kapasitas nelayan	org	200	200	200	200					BAZNAS
	2.3 Meningkatnya akses nelayan terhadap teknologi tepat guna	%	40	60	80	100					
	2.4 Meningkatnya taraf hidup nelayan	org	200	200	200	200					
Nama Kegiatan : Pengembangan UMKM	3.1 Terbentuknya unit usaha berbasis komunitas	klp	20	20	20	20	Rp2,000,000,000	zakat	desa	BAZNAS	
	3.2 Meningkatnya kapasitas kewirausahaan masyarakat	org	200	200	200	200					
	3.3 Meningkatnya akses nelayan terhadap teknologi tepat guna	%	40	60	80	100					
	3.4 Meningkatnya taraf hidup masyarakat	org	200	200	200	200					
PROGRAM 2: Pembangunan Infrastruktur Penunjang Produksi Ternak											
Nama Kegiatan 1: Pembangunan Rumah Kompos	1.1 Indikator Kegiatan : Mendorong semangat wirausaha dengan menjual kompos untuk meningkatkan pendapatan peternak mustahik	Balai Ternak	11	23	30	35	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota Stakeholder	
Nama Kegiatan 2: Pembangunan Unit Pengolahn Pakan	2.1 Indikator Kegiatan : Menjaga persediaan pakan & menekan harga pakan berkualitas	Balai Ternak	10	15	22	25	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota Stakeholder	
	2.2 Indikator Kegiatan : Mendorong semangat wirausaha dengan menjual pakan ternak untuk meningkatkan pendapatan peternak mustahik	Balai Ternak					Menyesuaikan	Zakat & Infak	Semua Balai Ternak	BAZNAS RI BAZNAS Provinsi BAZNAS Kab/Kota Stakeholder	
PROGRAM : BAZNAS Microfinance Desa											
Nama Kegiatan : Inisiasi dan Pengembangan BMD dan Titik Layanan	h1.1 Adanya Unit Layanan Keuangan Microfinance Non Profit di suatu wilayah Desa	Titik	16	21	26	30	20.581.460.915	Infak dan Zakat	30 Desa , 20 Provinsi	BAZNAS	
Nama Kegiatan : Permodalan	2.1 Pelaku usaha mikro mendapatkan kemudahan akses permodalan tanpa bunga	KK	5.120	6.656	8.652	11.247	39.088.526.000	Infak dan Zakat	30 Desa , 20 Provinsi	BAZNAS	
Nama Kegiatan : Asistensi BMD Baznas Daerah (Daring) dan training program	3.1 BMD BAZNAS Daerah yang akan menentukan BMD dan pengelola BMD mendapatkan asistensi dari BAZNAS Microfinance	Titik	26	27	33	36	650.829.500	Infak dan Zakat	30 Desa , 20 Provinsi	BAZNAS	
Nama Kegiatan : Layanan Pengembangan Usaha	4.1 Pelaku usaha mikro yang sudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mendapatkan fasilitas pengembangan usaha	Jiwa	6.000	8.000	10.000	12.000	4.141.685.000	Infak dan Zakat	30 Desa , 20 Provinsi	BAZNAS	
<b>TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR</b>											
<b>9.5.1* Proporsi anggaran riset terhadap PDB</b>											
<b>Program 2: Riset Strategis Zakat</b>											
Kegiatan 1: Kajian Strategis Seputar Isu Pengelolaan Zakat Terkini	1.1 Penguatan Riset Kelembagaan Zakat	Buku	2	2	2	2	1.000.000.000	zakat	Nasional	BAZNAS	
	1.2 Penguatan Riset Operasi dan Keuangan	Buku	2	2	2	2	1.000.000.000	zakat	Nasional	BAZNAS	
	1.3 Penguatan Riset Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat	Buku	2	2	2	2	1.000.000.000	zakat	Nasional	BAZNAS	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
1.4 Tersedianya Database Mustahik Zakat Nasional	Provinsi	10	20	34	34	100.000.000	zakat	Nasional	BAZNAS	
1.5 Penguatan Publikasi dan Jaringan Zakat International	Kegiatan	3	3	3	3	750.000.000	zakat	Nasional dan International	BAZNAS	
<b>Tujuan 10 BERKURANGNYA KESEJANGAN</b>										
<b>Indikator 10.2.1* Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.</b>										
<b>Program 1: Balai Ternak</b>										
Kegiatan 1: Pelatihan Peternak / Peningkatan Kapasitas Peternak	1.1 Jumlah balai ternak yang dilatih/ditingkatkan kapasitasnya (memberikan dampak ekonomi, pendidikan, kesehatan, spiritual dan kelembagaan)	Balai Ternak	22	28	36	46	Menyesuaikan	Zakat & Infak	Semua Balai Ternak	BAZNAS
<b>PROGRAM SYIAR EDUKASI</b>										
Kegiatan 1 Program Integrasi Data Mualaf BAZNAS Se-Indonesia	1.1 Terhimpun Data <i>Ashnaf</i> Mualaf BAZNAS Se-Indonesia	Kegiatan	Terintegrasi data mualaf BAZNAS se-JABODETABEK	Terintegrasi data mualaf MCB se-Indonesia	Terintegrasi data mualaf BAZNAS se-Indonesia	Terintegrasi data mualaf jaringan pembinaan	48.000.000	Zakat	Lintas Indonesia	BAZNAS
<b>PROGRAM ADVOKASI</b>										
Kegiatan 1: Mualaf Kit	1.1 Terdistribusikannya Paket Mualaf Kit di Titik Lokasi Baru	Titik Lokasi	Terdistribusi di 10 titik	Terdistribusi di 13 titik	Terdistribusi di 16 titik	Terdistribusi di 20 titik	180.000.000	Zakat	JABODETABEK, Banten, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Sulawesi Utara, NTT	BAZNAS
Kegiatan 2 : Rumah Dakwah BAZNAS	1.1 Terlaksananya 100% Kegiatan Pembinaan di Rumah Dakwah BAZNAS 1.2 Pemahaman Akidah dan Ibadah Mualaf Meningkat 30% dari 50% Jumlah Binaan di Rumah Dakwah BAZNAS	Titik Lokasi	Tersedianya 1 shelter Mualaf Wanita	Tersedianya 2 Shelter Mualaf: 1 Wanita dan 1 Pria	Tersedianya 1 shelter permanen wanita	Tersedianya 2 shelter permanen: 1 wanita dan 1 Pria	1.728.000.000	Zakat	JABODETABEK, Banten, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Sulawesi Utara, NTT	BAZNAS
Kegiatan 3 : Pendampingan & Advokasi	1.1 Terlayannya 50% Kasus Advokasi yang Ada di Setiap Titik Lokasi	Titik Lokasi	Teradvokasinya 10 Mualaf pada setiap bidang Ekonomi, hukum, Kesehatan, Pendidikan dan fasilitas Ibadah	Teradvokasinya 20 Mualaf pada setiap bidang Ekonomi, Hukum, Kesehatan, Pendidikan dan fasilitas Ibadah	Teradvokasinya 30 Mualaf pada setiap bidang ekonomi, hukum, Kesehatan, Pendidikan dan fasilitas ibadah	Teradvokasinya 40 Mualaf pada setiap bidang ekonomi, hukum, Kesehatan, Pendidikan dan fasilitas ibadah	1.152.000.000	Zakat	JABODETABEK, Banten, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Sulawesi Utara, NTT	BAZNAS
Kegiatan 4 : Training Paralegal	1.1 50 Da'i dan/atau Pembina Mualaf (BAZNAS Daerah/Lembaga Pembina Mualaf) Mengikuti Training Paralegal 1.2 Pemahaman Da'i meningkat 30% dari Seluruh Peserta yang Mengikuti Training Paralegal	Titik Lokasi	Terlaksana di 1 titik lokasi	Terlaksana di 3 titik lokasi	Terlaksana di 5 titik lokasi	Terlaksana di 7 titik lokasi	48.000.000	Zakat	JABODETABEK, Banten, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Sulawesi Utara, NTT	BAZNAS

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
			2021	2022	2023	2024					
Kegiatan 5 Program Dukungan Fasilitas Ibadah	1.1 Terdistribusikannya Paket Fasilitas Ibadah 13 Titik Rawan Akidah di JABODETABEK	Titik Lokasi	terdistribusikan di 15 titik	terdistribusikan di 17 titik	terdistribusikan di 19 titik	terdistribusikan di 21 titik	222.048.000	Zakat	JABODETABEK, Banten, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Sulawesi Utara, NTT	BAZNAS	
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>											
<b>Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan</b>											
Nama Kegiatan 1: Konservasi mangrove	1.1 Output Kegiatan Terjaganya kelestarian ekosistem di daerah muara dan pantai	Titik	5	5	5	5	50	Infag/DSKL	Desa pesisir	BAZNAS	
	1.2 Output Kegiatan Membangun ekowisata hutan mangrove										
Nama Kegiatan 2: Budidaya kerang dan rumput laut	2.1 Output Kegiatan Terciptanya kawasan sentra budidaya dengan komoditas unggulan	Titik	5	5	5	5	100	Infag/DSKL	Desa pesisir	BAZNAS	
	2.2 Output Kegiatan Tersedianya fasilitas dan pengetahuan mustahik dalam budidaya kerang dan rumput laut										
Nama Kegiatan 3: Inisiasi wisata basis laut	3.1 Output Kegiatan Tersedianya fasilitas penunjang pembentukan wisata	Titik	10	10	10	10	100	Infag/DSKL	Desa pesisir	BAZNAS	
	3.2 Output Kegiatan Dukungan dari pemerintah setempat										
	3.3 Output Kegiatan Promosi tempat wisata										
<b>Indikator 14.b.1.(a) Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan.</b>											
<b>Nama Program: Pembentukan UKM bagi nelayan</b>											
Nama Kegiatan 1: Pembentukan UKM basis hasil laut	1.1 Output Kegiatan Pelatihan UKM	unit	20	20	20	20	200	Infag/DSKL	Desa pesisir	BAZNAS	
	1.2 Output Kegiatan Tersedianya fasilitas kegiatan UKM										
<b>Nama Program: Penyulingan air laut</b>											
Nama Kegiatan 1: Penyulingan air laut	1.1 Output Kegiatan Tersedianya fasilitas sistem penyulingan	paket	5	5	5	5	1.000	Infag/DSKL	Desa pesisir	BAZNAS	
<b>TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b>											
<b>INDIKATOR SDGs: 17.1.1* Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya.</b>											
<b>PROGRAM 1: Aktif dalam gerakan zakat dunia</b>											
Kegiatan 1: World Zakat Forum (WZF) International Conference	1.1 Terselenggara kegiatan World Zakat Forum International Conference setiap tahun	Kegiatan	1	1	1	1	500	Zakat	International	BAZNAS, World Zakat Forum	
Kegiatan 2: World Zakat Forum Research and Development	2.1 Tersusunnya Riset dan Kajian Strategis Seputar isu zakat dunia	Kajian	1	1	1	1	500	Zakat	International	BAZNAS, World Zakat Forum	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: LAZ Harfa</b>											
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>											
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>											
<b>Nama Program 1: Penyediaan Sarana Air Bersih Sehat</b>											

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 1: Pembangunan Sarana Air Bersih (SAB)	1.1 Output Kegiatan : Jumlah SAB dibangun	Unit	20	25	30	45	136	3.400	Provinsi Banten : Serang (28), Pandeglang (36), Lebak (32), Cilegon (25), Tangerang (15)	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah penerima manfaat SAB	Jiwa	1.960	2.450	2.940	4.410	13.328			
Nama Kegiatan 2: Pembangunan MCK	2.1 Output Kegiatan : Jumlah MCK dibangun	Unit	15	20	25	40	110	4.400	Provinsi Banten : Serang (22), Pandeglang (31), Lebak (27), Cilegon (20), Tangerang (10)	Laz Harfa & Mitra
	2.2 Output Kegiatan : Jumlah penerima manfaat MCK	Jiwa	1.470	1.960	2.450	3.920	10.780			
<b>Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs : 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>										
Nama Program 2: Community Led Total Sanitation (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)										
Nama Kegiatan 1: Pembangunan Jamban Non Subsidi	1.1 Output Kegiatan : Jumlah Jamban dibangun	Unit	200	250	300	350	1.226	3.065	Provinsi Banten : Serang (275), Pandeglang (376), Lebak (300), Cilegon (175), Tangerang (100)	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah penerima manfaat Jamban	Jiwa	600	750	900	1.050	3.678			
Nama Kegiatan 2: Deklarasi Kampung Open Defecation Free (ODF)	2.1 Output Kegiatan : Jumlah Kampung yang ODF	Kampung	10	15	20	25	75	375	Provinsi Banten : Serang (10), Pandeglang (25), Lebak (20), Cilegon (10)	Laz Harfa & Mitra
Nama Program 3: Fasilitas Cuci Tangan dengan Sabun dan Air										
Nama Kegiatan 1: Fasilitasi Sarana CTPS	1.1 Output Kegiatan : Jumlah CTPS (Desa & Perkotaan)	Unit	30	35	40	45	150	300	Provinsi Banten : Serang , Pandeglang, Lebak , Cilegon, Tangerang	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah penerima manfaat CTPS	Jiwa	2.880	3.360	3.840	4.320	14.400			
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>INDIKATOR 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.</b>										
<b>INDIKATOR 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.1* Upah rata-rata per jam kerja</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.2* Tingkat Pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.2. (a) Tingkat Setengah Pengangguran</b>										
Nama Program 2: Kelompok KKM - Produksi Lokal										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Produksi Lokal	1.1 Output Kegiatan : Jumlah pelatihan	Kali	5	7	9	12	90	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024 Dana belum tersedia (akan dilakukan fundraising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (12, Kab. Lebak (10), Kab/Kota Serang (7), Kota Cilegon (5), Kab/Kota Tangerang (2)	Laz Harfa dan Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah penerima manfaat pelatihan	Jiwa	50	70	90	120			Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (120), Kab. Lebak (100), Kab/Kota Serang (70), Kota Cilegon (50), Kab/Kota Tangerang (20)	
Nama Kegiatan 2: Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Produksi	2.1 Output Kegiatan : Jumlah kelompok produksi lokal yang terbentuk	Kelompok	5	7	9	12	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (12, Kab. Lebak (10), Kab/Kota Serang (7), Kota Cilegon (5), Kab/Kota Tangerang (2)		

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	2.2 Output Kegiatan : Jumlah anggota kelompok produksi lokal	Jiwa	50	70	90	120	900	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (120), Kab. Lebak (100), Kab/Kota Serang (70), Kota Cilegon (50), Kab/Kota Tangerang (20)	Laz Harfa dan Mitra
<b>Nama Program 3: Kelompok KKM - Warung KKM</b>										
<b>Nama Kegiatan 1: Pelatihan Kewirausahaan dan Tata Kelola Warung KKM</b>	1.1 Output Kegiatan : Jumlah pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung kkm	Kali	5	10	10	15	115	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024 Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (18), Kab. Lebak (13), Kab/Kota Serang (8), Kota Cilegon (5), Kab/Kota Tangerang (2)	Laz Harfa dan Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah penerima manfaat pelatihan kewirausahaan dan tata kelola warung kkm	Jiwa	50	100	100	150			Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (180), Kab. Lebak (130), Kab/Kota Serang (80), Kota Cilegon (50), Kab/Kota Tangerang (20)	
<b>Nama Kegiatan 2: Pembentukan dan Pendampingan Warung KKM</b>	2.1 Output Kegiatan : Jumlah kelompok yang terbentuk	Kelompok	5	10	10	15	1.150	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024 Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (18), Kab. Lebak (13), Kab/Kota Serang (8), Kota Cilegon (5), Kab/Kota Tangerang (2)	Laz Harfa dan Mitra
	2.2 Output Kegiatan : Jumlah anggota kelompok	Jiwa	50	100	100	150			Provinsi Banten : Kab. Pandeglang (180), Kab. Lebak (130), Kab/Kota Serang (80), Kota Cilegon (50), Kab/Kota Tangerang (20)	
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.</b>										
<b>Nama Program 6: Bedah Rumah untuk Dhuafa</b>										
Nama Kegiatan 1: Pembangunan Rumah untuk Dhuafa	1.1 Output Kegiatan : Pembangunan Rumah	unit	6	8	10	12	600	Tahun 2020 Dana tersedia ; Tahun 2021 sebagian dana tersedia ; Tahun 2022-2024	Provinsi Banten : Lebak, Serang, Pandeglang, Cilegon, Tangerang	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah Penerima Manfaat	KK	24	32	40	48				
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
<b>Indikator: 14.1.1(a) Indeks eutrofikasi pesisir dan (b) kepadatan sampah plastik terapan</b>										
<b>Indikator: 14.1.1(a) Presentase penurunan sampah terbuang ke laut</b>										
<b>Nama Program: Bak Sampah Terintegrasi Pesisir Banten</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan Pengelolaan Sampah	1.1 Output Kegiatan : Pelatihan Pengelolaan Sampah	pelatihan	4	10	10	10	340	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Serang, Pandeglang, Cilegon, Lebak, Tangerang	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah Penerima Manfaat	Jiwa	200	500	500	500				
Nama Kegiatan 2: Pembangunan Bak Sampah	2.1 Output Kegiatan : Pembangunan Bak Sampah	unit	4	10	10	10	4.182	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Serang, Pandeglang, Cilegon, Lebak, Tangerang	Laz Harfa & Mitra
	2.2 Output Kegiatan : Pengelolaan Sampah	pelatihan	48	120	120	120	2.040			

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan</b>										
<b>Nama Program: Konservasi Terumbu Karang</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan Transplantasi Terumbu Karang	1.1 Output Kegiatan : Pelatihan Transplantasi Terumbu Karang	Kali	2	4	4	4	700	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Pandeglang, Serang	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Jumlah Penerima Manfaat	Paket	100	200	200	200				
Nama Kegiatan 2: Transplantasi Terumbu Karang	1.1 Output Kegiatan : Transplantasi Terumbu Karang	Paket	500	1.000	1.000	1.000	1.050	Dana belum tersedia (akan dilakukan fundrising melalui crowdfunding dan kemitraan)	Provinsi Banten : Pandeglang, Serang	Laz Harfa & Mitra
	1.2 Output Kegiatan : Pendampingan Masyarakat Pesisir	Kali	200	400	400	400	5.600			
<b>Nama Pemangku Kepentingan: WWF</b>										
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.1.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang</b>										
<b>PROGRAM : Replikasi model terbaik pendampingan masyarakat dan pengembangan sumber penghidupan di Kalimantan Barat</b>										
Kegiatan 1: Pengembangan bokar bersih	Jumlah kelompok tani yang melakukan pengembangan bokar bersih (Standar SNI 06-2047-2002)	Kelompok Tani (14 Poktan)	peningkatan 30% Pendapatan	peningkatan 30% Pendapatan			Rp.	WWF	Desa Labian Iraang, Labian, Sungai Ajung, Pulau manak, Tanjung, Kelakar, Mentawit, Na Tepuai, Lubuk Antuk, Merarai 1 dan merarai 2, sungai segak, kayu bunga dan Poring	WWF, Pemda, Desa
Kegiatan 2: Pengembangan Madu Hutan	Jumlah kelompok tani yang melakukan pengembangan madu hutan di sekitar perusahaan IUPHHK-HA kab Ketapang	Kelompok Tani (2 Poktan)	- Pendampingan/ Serial pelatihan (sekolah lapang) terlaksana - Uji Coba sertifikasi organik	- Pendampingan /Serial pelatihan (sekolah lapang) terlaksana - Uji Coba sertifikasi organik			Rp.	WWF	Desa Labian Iraang, Labian, Sungai Ajung, Pulau manak, Tanjung, Kelakar, Mentawit, Na Tepuai, Lubuk Antuk, Merarai 1 dan merarai 2, sungai segak, kayu bunga dan Poring	WWF
Kegiatan 3: Pengembangan bibit karet unggul	umlah kelompok tani yang melakukan pengembangan pusat pembibitan karet unggul	Kelompok Tani (14 Poktan)	- Pendampingan/ Serial pelatihan (sekolah lapang) pembibitan				Rp.	WWF	Desa Kayong Utara dan Kayong Hulu, Kab Ketapang	WWF

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan 4: Pengembangan Agroforestry	Jumlah KUPS yang mengembangkan Agroforestry Kopi dan Jagung	6 KUPS LPHD Kalibandung	pendampingan rencana usaha KUPS LPHD alibandung	600 ha agroforestry di lahan HPK Hutan desa Kalibandung Kuburaya			Rp.	WWF	Desa Labian Iraang, Labian, Sungai Ajung, Pulau manak, Tanjung, Kelakar, Mentawit, Na Tepuai, Lubuk Antuk, Merarai 1 dan merarai 2, sungai segak, kayu bunga dan Poring	WWF
<b>PROGRAM : Pengembangan Pangan Bijak (Hijau, lokal, sehat, adil) Nusantara</b>										
Kegiatan 1: Kampanye Pangan Bijak Nusantara	Jumlah lokasi pelaksanaan Kampanye Pangan Bijak Nusantara	3 lokasi target	- Identifikasi dan kajian pangan lokal terlaksana - Identifikasi mitra dan event strategis untuk kolaborasi terlaksana - Komitmen kolaborasi untuk mendorong pangan bijak terbangun bersama mitra	- Minimal 2 event kolaborasi untuk kampanye pangan bijak bersama mitra terlaksana - Produk komunikasi (buku, leaflet, booklet, siaran radio dll) terdistribusi	- Minimal 2 event kolaborasi untuk kampanye pangan bijak bersama mitra terlaksana - Produk komunikasi (buku, leaflet, booklet, siaran radio dll) terdistribusi	Konsumsi pangan bijak (hijau, lokal, sehat, adil) stidaknya meningkat 20%	Rp	WWF Indonesia	Kota Pontianak, Kabupaten Melawi, Kabupaten Kapuas Hulu	WWF Indonesia
Kegiatan 2: Pengembangan Pangan Bijak	Jumlah forum/kebijakan yang mendorong dukungan/kebijakan pemerintah daerah untuk pengembangan pangan bijak	- 1 Forum - 1 produk kebijakan	Mitra strategis untuk forum bijak teridentifikasi	- Mitra sepakat membangun multi stakholder forum untuk pangan bijak - Rencana tindak lanjut Forum Pangan Bijak (mengakomodir kebijakan terkait pangan bijak) terbangun - Salah 1 rencana tindak lanjut forum pangan bijak terfasilitasi	- Draft kebijakan terkait dukungan terhadap pangan bijak terbangun - RTL forum pangan bijak terfasilitasi	Adanya kebijakan dan dukungan (program/kegiatan/pendanaan) Pemda terkait pengembangan pangan bijak	Rp	WWF Indonesia	Kabupaten Melawi	WWF Indonesia
<b>PROGRAM : Membantu desain dan penataan ruang Kawasan Strategis Kabupaten (KSK)</b>										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan 1: Pengembangan KSK	Jumlah informasi ilmiah yang tersedia untuk penyusunan konsep pengembangan KSK	1	verifikasi lapangan untuk ICP/GCP bersama BIG dan pemda Sintang terlaksana	verifikasi titik ICP/GCP diapproved oleh BIG	laporan rancangan detail JSJ submitted to DPRD		Rp	WWF	KSK LHK, KASK Koridor, KSK Agropolitan	WWF
Kegiatan 2: Studi KLHS dan HCV	Jumlah Studi KLHS dan HCV di melalui dan Sintang	1	kajian terlaksana	dokumen HCV dan KLHS submitted	formulasi NO and GO areas submitted, Rencana Aksi Sintang Lestari (RAD SL) implement			WWF	Dusun Sungai Mali, Desa Seberu	WWF
	Jumlah rumusan konsep pengembangan ekonomi di dalam KSK Agropolitan	1					Rp	WWF	KSK Agropolitan & KSK Koridor Labian-Leboyan	WWF
	Jumlah rumusan kebijakan pengembangan pola dan struktur ruang untuk kepentingan lingkungan dan kebutuhan Kab. Sintang	- 1 produk DRAFT kebijakan			implementasi KSK LHK			Rp	WWF	Kecamatan Serawai dan Ambalau
Kegiatan 2: Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah lokasi pelatihan pembuatan website desa	6 lokasi target	web desa online	web desa online			Rp.	WWF	Desa Tanjung, Melemba, (kapuas Hiulu), desa Sungai Segak (Sintang), desa Kayu Bunga (Melawi) desa Kayong Utara dan Kayong Hulu (ketapang)	WWF
	Jumlah lokasi pelatihan kewirausahaan dan rencana usaha BUMDes	6 lokasi target	rencana usaha BUMDes	rencana usaha BUMDes			Rp.	WWF	Desa Tanjung, Melemba, (kapuas Hiulu), desa Sungai Segak (Sintang), desa Kayu Bunga (Melawi) desa Kayong Utara dan Kayong Hulu (ketapang)	WWF
Nama Program: Pengembangan Inventarisasi emisi AFOLU pada tingkat subnasional	1.1 Output Kegiatan: Jumlah desa/kampung yang melakukan webbase MMR disosialisasikan kepada pemilik/pengelola hutan dan lahan, Desa/kampung, swasta dan pengelola pemerintah	Desa/kampung, perusahaan dan UPT pemerintah	10 Desa di Kutai Barat dan Mahakam Ulu, 3 perusahaan, 2 entitas pemerintah			50 Desa di Kutai Barat dan Mahakam Ulu, 15 perusahaan, 5 UPT Pemerintah	Rp	WWF, Pemda Provinsi	Kalimantan Timur	WWF
Nama Kegiatan 1: Pengembangan web based MMR (sistem monitoring dan pelaporan emisi) pada tingkat subnasional	1.2 Output Kegiatan: jumlah daerah yang mengembangkan program webbase MMR di provinsi Jambi, Papua dan Papua Barat	Provinsi	Provinsi Papua	Provinsi Papua	Provinsi Papua	Provinsi Papua	Rp	WWF, Pemda Provinsi	Papua dan Papua Barat, Jambi	WWF
<b>Program: Leading the Change</b>										
Nama Kegiatan 1: Masyarakat memiliki pengaruh pada proses kebijakan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan hasil dan pengelolaan	1.1 Output Kegiatan: Jumlah Kapasitas mitra organisasi masyarakat sipil dan koalisi/forum/platform telah meningkat.	Kelompok masyarakat	4	4	4	4	Rp.	SIDA	Aceh, Jambi, Lampung dan Kaltara	Yayasan WWF Indonesia, AGF, AYE, FPA PSDA, ForMerici, Ruko, Pionir



### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Meningkatkan rak dan pengelolaan sumber daya alam dan mengoptimalkan manfaat yang diperoleh dari sumber daya tersebut secara berkelanjutan	1.2 Output Kegiatan: Jumlah Masyarakat Sipil terlibat secara efektif dalam dialog kebijakan terkait pengelolaan sumber daya alam dan energi terbarukan.	Kelompok masyarakat	4	4	4	4	Rp.	SI DA	Aceh, Jambi, Lampung dan Kaltara	Yayasan WWF Indonesia, AGF, AYE, FPA PSDA, ForMerci, Ruko, Pionir
	1.3 Output Kegiatan: Jumlah Organisasi masyarakat sipil terlibat dengan mengambil kebijakan pada upaya memperbaiki kondisi pemungkin untuk keterlibatan dan pengaruh organisasi masyarakat sipil dalam kebijakan dan pengambilan keputusan.	Kelompok masyarakat	4	4	4	4	Rp.	SI DA	Aceh, Jambi, Lampung dan Kaltara	Yayasan WWF Indonesia, AGF, AYE, FPA PSDA, ForMerci, Ruko, Pionir
	1.4 Output Kegiatan Masyarakat mendapatkan peningkatan dan pemerataan manfaat dari pengelolaan sumber daya alam dan energi terbarukan yang berkelanjutan.	Kelompok masyarakat	4	4	4	4		SI DA	Aceh, Jambi, Lampung dan Kaltara	Yayasan WWF Indonesia, AGF, AYE, FPA PSDA, ForMerci, Ruko, Pionir
	1.5 Output Kegiatan: Champion yang diberdayakan terlibat dan memotivasi berbagai stakeholder dan kalangan pemuda dalam meningkatkan suara mereka untuk pengelolaan sumber daya alam dan energi terbarukan yang berkelanjutan.	Kelompok masyarakat	4	4	4	4		SI DA	Aceh, Jambi, Lampung dan Kaltara	Yayasan WWF Indonesia, AGF, AYE, FPA PSDA, ForMerci, Ruko, Pionir
Nama Program: Pengembangan modul pembelajaran berbasis Environment for Sustainable Development (ESD)	1.1 Materi edukasi terkait konservasi dan lingkungan (1 buku panduan birdwatching)	Lesson-learned	6					MAC Philanthropies (WWF-US)	Kabupaten Jayapura, Papua	WWF-Indonesia Program Papua, UNCEN
Nama Kegiatan 1: Mengembangkan materi edukasi untuk dipakai di sekolah formal & non-formal	1.2 Modul pembelajaran ESD yang diterapkan di sekolah formal dan sekolah non-formal (sekolah alam, sekolah lapang, sekolah rimba)	Modul/buku	3					MAC Philanthropies (WWF-US)	Kabupaten Jayapura, Papua	WWF-Indonesia Program Papua, Pemda, Mitra Lokal
	1.3 Jumlah sekolah formal (SD & SMP) yang menerapkan modul ESD yang dikembangkan WWF	Sekolah						MAC Philanthropies (WWF-US)	Kabupaten Asmat, Papua	WWF-Indonesia Program Papua, Pemda
	2.1 video story telling tentang wildlife, konservasi, keanekaragamanhayati	Video	5				Rp.	MAC Philanthropies (WWF-US)	Kabupaten Jayapura, Papua	WWF-Indonesia Program Papua
Nama Kegiatan 2: Training of Trainer (ToT) Pengembangan materi edukasi konservasi & perubahan iklim	2.2 25 orang peserta memperoleh materi & memiliki kemampuan <i>story telling</i>	Orang	25					MAC Philanthropies (WWF-US)	Kabupaten Jayapura, Papua	WWF-Indonesia Program Papua
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Caritas Indonesia</b>										
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.1.3* Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana</b>										
<b>Nama Program 1: Emergency Appeal (EA) 04/2020 Palu, Sulawesi Tengah</b>										
Nama Kegiatan 1: Pembangunan Rumah dan Toilet	1.1 Output kegiatan: 250 unit Rumah Semi Permanen terbangun lengkap dengan toiletnya, untuk 250 KK penyintas.	KK					Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Emergency Appeal Caritas Internationalis	Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Palu, Sigi dan Donggala	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Manado
Nama Kegiatan 2: Perbaikan Mata Pencaharian	2.1 Output kegiatan: Perbaikan livelihood di bidang pertanian, peternakan, perikanan dan UMKM untuk 79 KK penyintas.	KK								

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Nama Program 2: Emergency Appeal (EA) 06/2021 Palu, Sulawesi Tengah</b>										
Nama Kegiatan 1 : Pembangunan Rumah dan Toilet	1.1 Output kegiatan: 60 unit Rumah Semi Permanen T terbangun lengkap dengan toiletnya, untuk 60 KK penyintas.	KK	60				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Emergency Appeal Caritas Internasionalis	Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Donggala	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Manado
Nama Kegiatan 2 : Kegiatan Pengurangan Resiko Bencana oleh Masyarakat (CMDRR)	2.1 Output kegiatan: 20 KK melaksanakan rencana aksi komunitas di bidang Pengurangan Resiko Bencana (PRB)	KK	20							
<b>Nama Program 3: Program AO /2019/014 Palu, Sulawesi Tengah</b>										
Nama Kegiatan 1 : Pembangunan Rumah dan Toilet	2.2 Output kegiatan: 261 Unit rumah semi permanen terbangun lengkap dengan toiletnya, untuk 261 KK penyintas.	KK					Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Konferensi Uskup Italia melalui Caritas Italiana	Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Palu, Sigi dan Donggala	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Manado
Nama Kegiatan 2 : Pelatihan Pertanian untuk pemulihan mata pencaharian	2.1 Output kegiatan: 47 KK penyintas terlibat dalam pelatihan pertanian	KK								
Nama Kegiatan 3 : Pengurangan Resiko Bencana oleh masyarakat	3.1 Output kegiatan: 36 orang terlibat dalam pelatihan PRB.	Jiwa								
Nama Kegiatan 4 : Pendidikan anak sekolah masa darurat.	4.1 Output kegiatan: 40 orang anak usia sekolah terlibat dalam kegiatan pendidikan non formal.	Jiwa								
<b>Nama Program 4: Emergency Appeal (EA) 02/2021 Mamuju, Sulawesi Barat</b>										
Nama Kegiatan 1 : Penyaluran paket Sembako, perlengkapan kebersihan keluarga dan paket bukan makanan	1.1 Output kegiatan: 2000 KK mendapatkan bantuan paket Sembako, perlengkapan kebersihan keluarga dan paket bukan makanan.	KK	2.000				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Caritas Internasionalis	Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju dan Majene	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keuskupan Agung Makassar
Nama Kegiatan 2 : Pelayanan kesehatan masa emergency	2.1 Output kegiatan: 1,946 Jiwa mendapatkan pelayanan kesehatan masa emergency	Jiwa	1.946							
<b>Nama Program 5: Program AO /2021/007 Mamuju, Sulawesi Barat</b>										
Nama Kegiatan 1 : Pembangunan Rumah dan Toilet	1.1 Output kegiatan: 141 Unit rumah permanen terbangun lengkap dengan toiletnya, untuk 141 KK penyintas.	KK	141				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Caritas Italiana, Caritas Australia, Donasi Caritas Indonesia dan Jaringan	Propinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju dan Majene	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keuskupan Agung Makassar
Nama Kegiatan 2 : Pelatihan Pertanian untuk pemulihan mata pencaharian	2.1 Output kegiatan: 60 KK penyintas terlibat dalam pelatihan pertanian berbasis CMDRR	KK	60							
Nama Kegiatan 3 : Pelatihan Tanggap Darurat Bencana	3.1 Output kegiatan: 30 Jiwa penyintas terlibat dalam pelatihan tanggap darurat bencana.	Jiwa	30							
Nama Kegiatan 4 : Pendidikan anak sekolah masa darurat.	4.1 Output kegiatan: Anak-anak usia sekolah dari 60 KK terlibat dalam kegiatan pendidikan non formal.	KK	60							
<b>Nama Program 6: Program Tanggap Darurat Banjir Kalimantan Selatan.</b>										
Nama Kegiatan 1 : Penyaluran paket Sembako, perlengkapan kebersihan keluarga, dapur umum, dan obat-obatan.	1.1 Output kegiatan: Penyintas di 81 Desa menerima bantuan Sembako, perlengkapan kebersihan keluarga, dapur umum, dan obat-obatan.	Desa	81				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Dana APP Caritas Indonesia	Kalimantan Selatan, 7 Kabupaten/Kota	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Banjarmasin
<b>Nama Program 7: Program Tanggap Darurat Bencana Siklon Tropis Seroja Nusa Tenggara Timur.</b>										
Nama Kegiatan 1 : Penyaluran dukungan dana kepada 4 Keuskupan terdampak.	1.1 Output kegiatan: 4 Keuskupan terdampak menerima bantuan dana tanggap darurat.	Keuskupan	4				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Dana APP Caritas Indonesia	Nusa Tenggara Timur, 6 Kabupaten/Kota	Caritas Indonesia dan 4 Keuskupan terdampak.
<b>Nama Program 8: Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kabupaten Malaka, Keuskupan Atambua, Nusa Tenggara Timur.</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 1 :Penyaluran paket bantuan pangan	1.1 Output kegiatan: 5,548 KK menerima bantuan pangan.	KK	5.548				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Caritas Indonesia dan donasi melalui Keuskupan Atambua	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Malaka	Caritas Indonesia dan Caritas Atambua
Nama Kegiatan 2 : Pemulihan mata pencaharian	2.2 Output kegiatan:1,958 KK terlibat dalam kegiatan pemulihan mata pencaharian	KK	1.958							
Nama Kegiatan 1 : Sektor WASH	2.2 Output kegiatan: 2,610 KK menikmati sarana air bersih	KK	2.610							
<b>Nama Program 9: Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kabupaten Sabu Raijua, Keuskupan Agung Kupang, Nusa Tenggara Timur.</b>										
Nama Kegiatan 1 : Perbaikan rumah yang rusak terdampak bencana siklon tropis Seroja	2.2 Output kegiatan: 400 KK menerima bantuan perbaikan rumah.	KK	400				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Fundraising dari Keuskupan-Keuskupan, Paroki, Lembaga dan Individu	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sabu Raijua	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keuskupan Agung Kupang
Nama Kegiatan 1 : Pengadaan benih kacang hijau dan shorgum	2.1 Output kegiatan: 400 KK menerima bantuan benih kacang hijau dan shorgum.	KK	400							
<b>Nama Program 10: Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kabupaten Sumba Timur, Keuskupan Weetebula, Nusa Tenggara Timur.</b>										
Nama Kegiatan 1 : Distribusi pangan	1.1 Output kegiatan: 620 KK menerima bantuan pangan	KK					Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Fundraising dari Keuskupan-Keuskupan, Paroki, Lembaga dan Individu	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sumba Timur	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Keupan Weetebula
Nama Kegiatan 2 : Pemulihan mata pencaharian	2.1 Output kegiatan: 235 KK terlibat dalam kegiatan pemulihan mata pencaharian	KK								
Nama Kegiatan 3 : Sektor WASH	3.1 Output kegiatan: 439 KK menikmati sarana air bersih	KK	439							
Nama Kegiatan 4 : Penguatan Kapasitas Tanggap Darurat	4.1 Output kegiatan: 139 Orang mengikuti pelatihan penguatan kapasitas tanggap darurat.	Jiwa	139							
<b>Nama Program 11: Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kabupaten Flores Timur dan Lembata, Keuskupan Lantuka, Nusa Tenggara Timur.</b>										
Nama Kegiatan 1 : Sektor Shelter	1.1 Output kegiatan: 300 KK mendapatkan bantuan hunian	KK	300				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Caritas Indonesia dan Jaringan, serta donasi melalui Keuskupan Lantuka	Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Lembata dan Flores Timur Adonara	Caritas Indonesia dan caritas PSE Lantuka
Nama Kegiatan 2 : Perbaikan Mata pencaharian	2.1 Output kegiatan: 1,840 KK mendapat bantuan perbaikan mata pencaharian	KK	1.840							
Nama Kegiatan 3 : Sektor Pangan	3.1 Output kegiatan: 2,849 KK mendapatkan bantuan pangan.	KK	2.849							
Nama Kegiatan 4 : Sektor WASH	4.1 Output kegiatan: 6,500 KK menikmati saran air bersih	KK	6.500							
Nama Kegiatan 5 : Sektor Pendidikan	5.1 Output kegiatan: 355 Jiwa mendapatkan bantuan pendidikan	Jiwa	355							
Nama Kegiatan 6 : Sektor Kesehatan	6.1 Output kegiatan: 176 Jiwa mendapatkan pelayanan kesehatan	Jiwa	176							
Nama Kegiatan 7 : Sektor Psikososial	7.1 Output kegiatan: 988 Jiwa mendaptkan layanan psikososial	Jiwa	988							
Nama Kegiatan 8 : Penguatan Kapasitas Kelembagaan	8.1 Output kegiatan: 51 Paroki terlibat dalam kegiatan penguatan kapasitas kelembagaan	Paroki	51							
<b>Nama Program 12: Program penguatan ketahanan masyarakat yang terdampak tsunami Banten di tengah Pandemi Covid-19.</b>										
Nama Kegiatan 1 : Keluarga tangguh bencana dan desa tangguh bencana.	1.1 Output kegiatan: 6,334 Jiwa terlibat dalam kegiatan keluarga dan desa tangguh bencana di 7 Desa, Kecamatan Sumur, Pandengglang, Provinsi Banten	Jiwa	6.334				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Caritas Germany	7 Desa, Kecamatan Sumur, Pandengglang, Provinsi Banten	Caritas Indonesia dan Caritas Keuskupan Bogor
<b>Nama Program 13: Program Umbrella Regio Sub Kalimantan Barat.</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Nama Kegiatan 1 : Peningkatan mata pencaharian, pengurangan resiko bencana dan promosi pariwisata	1.1 Output kegiatan: 3,902 Jiwa terlibat dalam kegiatan mata pencaharian, pengurangan resiko bencana dan promosi pariwisata	Jiwa	3.902				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Caritas Australia	Keuskupan Agung Pontianak, Keuskupan Ketapang dan Keuskupan Sintang	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Pontianak, Caritas Ketapang dan Caritas PSE Sintang.
<b>Nama Program 14: Program Pendampingan Keuskupan bidang tanggap darurat di Banjarmasin.</b>										
Nama Kegiatan 1 : Penguatan organisasi lembaga sosial pastoral keuskupan	1.1 Output kegiatan: 40 Orang terlibat dalam kegiatan penguatan organisasi lembaga sosial pastoral di Banjarmasin	Jiwa	40				Telah tercatat pada indikator 1.5.3	Caritas Australia	Kalimantan Selatan, 7 Kabupaten/Kota	Caritas Indonesia dan Caritas PSE Banjarmasin
Nama Kegiatan 2 : Penguatan kapasitas di bidang tanggap darurat	2.1 Output kegiatan: 40 Orang terlibat dalam kegiatan penguatan kapasitas di bidang tanggap darurat.	Jiwa	40							
Nama Kegiatan 3 : Peningkatan matapencaharian berbasis CMDRR oleh masyarakat	3.1 Output kegiatan: 80 KK terlibat dalam kegiatan CMDRR	KK	80							
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Burung Indonesia</b>										
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>										
<b>Indikator SDGs 15.1.1* Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan</b>										
<b>Nama Program: Penguatan Aktor Non Pemerintah Dalam Tata Kelola Kehutanan</b>										
Nama Kegiatan: Peningkatan penerapan pengelolaan hutan lestari oleh kelompok jati masyarakat	1.1 Kebun agroforest dikelola secara berkelanjutan	Luas (ha)	94,7				100.000.000	EU - BirdLife	Mbeliling, Manggarai Barat	Burung Indonesia
	1.2. Tersedianya kebun contoh terkait pengelolaan hutan lestari	Jumlah kebun contoh	2				50.000.000	EU - BirdLife	Mbeliling, Manggarai Barat	Burung Indonesia
	1.3. Tersedianya pembibitan tanaman kayu dan buah untuk petani	Jumlah balai	5				140.000.000	EU - BirdLife	Mbeliling, Manggarai Barat	Burung Indonesia
	1.4. Meningkatnya nilai ekonomi kayu masyarakat melalui pemasaran dan pengolahan yang lebih efisien dan efektif	Jumlah (orang)	122				500.000.000	EU - BirdLife	Mbeliling, Manggarai Barat	Burung Indonesia
Nama Kegiatan: Peningkatan peran Komite Mbeliling dalam merekomendasikan program dan atau kebijakan dalam pengelolaan bentang alam Mbeliling	2.1 Data tentang hasil pemantauan bentang alam Mbeliling disampaikan kepada para pihak	Jumlah pertemuan/ diskusi	2				40.000.000	EU - BirdLife	Manggarai Barat	Burung Indonesia
	2.2 Komite Mbeliling merekomendasikan program/kebijakan kepada para pihak terkait dalam konteks pengelolaan bentang alam Mbeliling	Jumlah produk hukum atau kebijakan daerah	1				20.000.000	EU - BirdLife	Manggarai Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Pengelolaan Bentang Alam Popayato Paguat Berkelanjutan</b>										
Nama Kegiatan : Rehabilitasi hutan dan lahan terdegradasi.	1.1 Optimalisasi lahan dan hutan terdegradasi dengan pola agroforestry.	Luas (ha)	80				340.000.000	KfW, pm	Pohuwato	Burung Indonesia
	1.2 Monitoring kawasan hutan secara partisiatif oleh KMPH.	kali	4	4	4	4	60.000.000	KfW, pm	Pohuwato, Boalemo	Burung Indonesia
	1.3 Dilakukan monitoring kawasan hutan secara kolaboratif (KMPH, KPH, BKSDA).	kali	2	2	2	2	75.000.000	KfW, pm	Pohuwato, Boalemo	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Membangun kebun bibit masyarakat. (jenis kayu, buah, kakao)	2.1 Dilakukan seri pelatihan pembibitan terhadap kelompok Masyarakat.	Kelompok	16	25	25	25	267.500.000	KfW, pm	Pohuwato	Burung Indonesia
	2.2 Dibangun rumah bibit yang akan dikelola oleh kelompok masyarakat.	unit	2	5	5	5	105.000.000	KfW, Pm	Pohuwato	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan : Pengelolaan berkelanjutan bentang alam pegunungan patuha	1.1 Pemulihan areal hutan lindung terdegradasi (HI Gn. Patuha)	ha	10	10			37.800.000	Rainforest Trust dan PT Geo Dipa Energi Unit Patuha	Jawa Barat	Burung Indonesia, PT Geo Dipa Energi Unit Patuha dan Perum Perhutani
	1.2 Luasan areal hutan lindung terdegradasi	ha					15.900.000	Rainforest Trust dan PT Geo Dipa Energi Unit Patuha	Jawa Barat	Burung Indonesia, PT Geo Dipa Energi Unit Patuha dan Perum Perhutani
<b>Nama Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra</b>										
Nama Kegiatan : Perlindungan dan Monitoring kawasan hutan	1.1 Menurunnya laju deforestasi	ha/tahun					304.888.495	kfw, partner	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	1.2 Luas kawasan hutan yang dipertahankan	hektar	71.198	71.198	71.198	71.198	304.888.495	kfw, partner	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	1.3 Luas kawasan hutan yang dirambah yang berhasil direklam	hektar					521.888.495	kfw, partner dan NABU	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	1.4 Meningkatnya jumlah patroli dan luas wilayah yang dimonitoring	km/hari	3,2	3,5	3,6	4	304.888.495	kfw, partner	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
Nama Kegiatan : Pembangunan kesepakatan pengelolaan lahan dan sumberdaya alam)	2.1 Jumlah community yang berada masuk dalam skema kemitraan kehutanan	community	11	12			236.241.240	kfw	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
<b>Nama Program: Program Kemitraan Wallacea (fase 1)</b>										
Nama Kegiatan : Penguatan Kapasitas Organisasi Masyarakat Sipil di Wallacea dalam Konservasi Kehati	Mempertahankan tutupan hutan di daerah-daerah penting bagi keragaman hayati	hektar			700.000	800.000	20.000.000	CEPF, Pm	Wallacea	Burung Indonesia; mitra CSO lokal
<b>Indikator 15.1.2.(a) Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)</b>										
<b>Nama Program: Penguatan Aktor Non Pemerintah Dalam Tata Kelola Kehutanan</b>										
Nama Kegiatan : Pemantauan Key Biodiversity Area (KBA)	1.1 Tersedia seri data perubahan tutupan hutan di 5 KBA	Luas (ha)	58000				10.000.000	EU - BirdLife	Manggarai Barat	Burung Indonesia
	1.2 Pemantauan hutan dan layanan alam berbasis masyarakat	Jumlah (desa)	16				32.000.000	EU - BirdLife	Mbeliling-Manggarai Barat	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Meningkatkan pelaksanaan KPAD (Kesepakatan Pelestarian Alam Desa) oleh masyarakat	2.1 Tersedianya data dan informasi tentang pelaksanaan KPAD dan dampaknya terhadap pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan	Jumlah desa					16.000.000	EU - BirdLife	Mbeliling-Manggarai Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Program Kemitraan Wallacea (fase 1)</b>										
Nama Kegiatan :Penguatan Kapasitas Organisasi Masyarakat Sipil di Wallacea dalam Konservasi Kehati	Identifikasi Kawasan Penting bagi Keanekaragaman Hayati di Wallacea	Jumlah KBA					200.000.000	Pm	Wallacea	Burung Indonesia;
	Identifikasi dan pengusulan KEE di kawasan Wallacea	KEE	7			12	1.000.000.000	CEPF, pm	Wallacea	Burung Indonesia; mitra CSO lokal
<b>Nama Program: Pengelolaan Bentang Alam Popayato Paguat Berkelanjutan</b>										
Nama Kegiatan : Pemantauan keutuhan Ekosistem di Bentang Alam Popayato Pagat.	1.1 Stabilitasnya tutupan hutan kunci di sekitar IBA 228 Popayato Paguat	Luas (ha)	49.726	49.726	49.726	49.726	20.000.000	KfW, Pm	Pohuwato dan Boalemo	Burung Indonesia
	1.2 Monitoring hutan dan biodiversity partisipatif	kali/Desa	4/6	4/10	4/10	4/10	420.000.000	KfW, Pm	Pohuwato	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>										
Nama Kegiatan : Identifikasi kawasan bernilai kehati tinggi di luar kawasan konservasi	1.1 Informasi tutupan vegetasi hutan pegunungan yang memiliki nilai kehati tinggi	blok hutan	3				10.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat dan Jawa Tengah	Burung Indonesia
	1.2 Informasi areal hutan pegunungan yang memiliki nilai kehati tinggi	ha	21000				10.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat dan Jawa Tengah	Burung Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan : Mengusulkan kawasan bernilai kehati tinggi di luar kawasan konservasi	2.1 Kawasan bernilai kehati tinggi di luar Kawasan Konservasi yang diusulkan sebagai HCV (Hutan Tambakruyung dan Hanjawar Timur, Hutan Gunung Patuha dan Hutan Gunung Kencana - Garut)	ha	21000				100.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra</b>										
Nama Kegiatan : Initial recording and review of existing biodiversity studies	1.1 Identifikasi kawasan NKT di Hutan harapan	hektar					100.000.000	kfw	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
<b>Indikator 15.2.1.(a) Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju</b>										
<b>Nama Program: Penguatan Aktor Non Pemerintah Dalam Tata Kelola Kehutanan</b>										
Nama Kegiatan : Meningkatkan kapasitas stakeholder kunci di Bentang Alam Mbeliling mengenai perencanaan hutan, pemantauan hutan dan sertifikasi	1.1 Meningkatnya kapasitas KPH dalam pemantauan hutan berbasis aplikasi	Jumlah (orang)	15				50.000.000	EU - BirdLife	Manggarai Barat	Burung Indonesia
	1.2 Adanya aturan lokal tingkat kabupaten yang mendukung pencegahan peredaran kayu ilegal maupun penebangan ilegal	Jumlah produk hukum atau kebijakan daerah	1				25.000.000	EU - BirdLife	Manggarai Barat	Burung Indonesia
	1.3. Terbentuk dan beroperannya tim kerja lintas sektor untuk mempercepat pelaksanaan SVLK	Jumlah pertemuan/ diskusi	2				20.000.000	EU - BirdLife	Manggarai Barat	Burung Indonesia
	1.4. Diterapkannya skema kemitraan kehutanan dalam pengelolaan ekowisata	Luas (ha)	5				100.000.000	EU - BirdLife	Manggarai Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Pengelolaan Bentang Alam Popayato Paguat Berkelanjutan</b>										
Nama Kegiatan : Perlindungan ekosistem hutan dan pemantauan keanekaragaman hayati di KPH Unit III	1.1 Dijalankan Monitoring hutan dan keanekaragaman hayati secara berkala.	kali/ tahun	4	4	4	4	130.000.000	KfW, Pm	Kabupaten Pohuwato	Burung Indonesia
	1.2 Dibangunnya Pos perlindungan hutan terpadu di wilayah KPH.	unit					250.000.000	KfW, Pm	Kabupaten Pohuwato	Burung Indonesia
	1.3 Tersedianya alat pemadam kebaran hutan.	unit					150.000.000	KfW, Pm	Kabupaten Pohuwato	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Penguatan rencana pengelolaan dan pemanfaatan unit Perhutanan Sosial.	2.1 Unit Perhutanan Sosial yang telah berizin dikelola oleh Kelompok Masyarakat pemegang izin.	unit	5	8	8	8	170.000.000	KfW, Pm	Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Boalemo	Burung Indonesia
	2.2 Unit Perhutanan Sosial yang baru telah diusulkan ke KLHK.	unit	2	3	3	3	300.000.000	KfW, Pm	Kabupaten Pohuwato	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>										
Nama Kegiatan : Penguatan tata kelola dan pengelolaan KPH Bandung Selatan	1.1 Pembuatan persemaian tanaman endemik hutan pegunungan	Unit persemaian	1				124.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.2 Peningkatan kapasitas staff KPH Bandung Selatan untuk melakukan pemantauan kehati hutan pegunungan bernilai kehati tinggi	Unit KPH	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.3 Membangun alat monitoring kehati dan layanan ekosistem partisipatif	unit alat monitoring	1				10.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.4 Melakukan Monitoring kehati dan layanan ekosistem hutan pegunungan secara partisipatif	kegiatan monitoring	2	2	1		74.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.5 Membuat perencanaan strategi konservasi tapak areal bernilai konservasi tinggi (dokumen perencanaan strategi konservasi)	unit dokumen	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan : Penguatan tata kelola dan pengelolaan KPH Garut	2.1 Peningkatan kapasitas staff KPH Garut untuk melakukan pemantauan kehati hutan pegunungan bernilai kehati tinggi	Unit KPH	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.2 Membangun alat monitoring kehati dan layanan ekosistem partisipatif	unit alat monitoring	1				10.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.3 Melakukan Monitoring kehati dan layanan ekosistem hutan pegunungan secara partisipatif	kegiatan monitoring	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.4 Membuat perencanaan strategi konservasi tapak areal bernilai konservasi tinggi (dokumen perencanaan strategi konservasi)	unit dokumen	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Penguatan tata kelola dan pengelolaan KPHK Papandayan	3.1 Peningkatan kapasitas staff KPHK Papandayan untuk melakukan pemantauan kehati hutan pegunungan bernilai kehati tinggi	Unit KPH	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	3.2 Membangun alat monitoring kehati dan layanan ekosistem partisipatif	unit alat monitoring	1				10.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	3.3 Melakukan Monitoring kehati dan layanan ekosistem CA Gn. Papandayan secara partisipatif	kegiatan monitoring	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	3.4 Memperkuat perencanaan strategi konservasi CA Gn Papandayan (dokumen perencanaan strategi konservasi)	unit dokumen	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Penguatan tata kelola dan pengelolaan KPHK Tilu Simpang	4.1 Peningkatan kapasitas staff KPHK Tilu Simpang untuk melakukan pemantauan kehati hutan pegunungan bernilai kehati tinggi	Unit KPH	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	4.2 Membangun alat monitoring kehati dan layanan ekosistem partisipatif	unit alat monitoring	1				10.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	4.3 Melakukan Monitoring kehati dan layanan ekosistem CA Gn. Tilu Simpang secara partisipatif	kegiatan monitoring	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	4.4 Memperkuat perencanaan strategi konservasi CA Gn Tilu Simpang (dokumen perencanaan strategi konservasi)	unit dokumen	1				15.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra</b>										
Nama Kegiatan : Pelibatan stakeholder	1.1 Jumlah MoU antara Hutan Harapan dengan KPH	kph		2	3		298.085.140	kfw	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
<b>Nama Program: Menyelamatkan hutan dan burung endemik di Pulau Sangihe, Sulawesi Utara.</b>										
Nama Kegiatan : Pemetaan/identifikasi penggarap lahan, fasilitasi komunikasi antara KPH dan masyarakat sekitar HL Sahendaruman II	1.1 Adanya data penggarap lahan di dalam kawasan dan komunikasi awal tentang kerjasama pengelolaan kawasan hutan lindung	desa	1	-	-	-	4.880.000	BirdLife - PEP (Preventing Extinction Program )	HL Sahendaruman II, Sangihe, Sulawesi Utara.	BURUNG Indonesia
	1.2 Adanya informasi mengenai kawasan hutan Sahendaruman, sejarah pengelolaan kawasan dan apa yang diinginkan atau harapan penggarap lahan	desa	2	-	-	-	6.360.000	BirdLife - PEP (Preventing Extinction Program )	HL Sahendaruman II, Sangihe, Sulawesi Utara.	BURUNG Indonesia
	1.3 Adanya informasi mengenai kawasan hutan Sahendaruman, sejarah pengelolaan kawasan dan program apa yang akan dilakukan oleh KPH (RPJHP).	desa	2	-	-	-	2.100.000	BirdLife - PEP (Preventing Extinction Program )	HL Sahendaruman II, Sangihe, Sulawesi Utara.	BURUNG Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
1.4 Adanya kesepakatan dan kesepakatan tentang pengelolaan kawasan hutan Gunung Sahendaruman. Teridentifikasi poin-poin awal program kerjasama KPH-Masyarakat	desa	2	-	-	-	4.800.000	BirdLife - PEP (Preventing Extinction Program)	HL Sahendaruman II, Sangihe, Sulawesi Utara.	BURUNG Indonesia	
	desa	2	-	-	-	800.000	BirdLife - PEP (Preventing Extinction Program)	HL Sahendaruman II, Sangihe, Sulawesi Utara.	BURUNG Indonesia	
<b>Indikator 15.3.1* Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan</b>										
<b>Nama Program: Program Kemitraan Wallacea (fase 1)</b>										
Nama Kegiatan : Meningkatkan pengelolaan bentang alam produksi yang berkelanjutan bagi pelestarian kehati	Luas bentang alam produksi (bukan kawasan konservasi) yang dikelola secara berkelanjutan	hektar				250.000	2.000.000.000	CEPF, Pm	Wallacea	Burung Indonesia;
<b>Nama Program: Penguatan Aktor Non Pemerintah Dalam Tata Kelola Kehutanan</b>										
Nama Kegiatan : Penyusunan rencana tata guna lahan desa untuk mendukung pengelolaan ruang secara berkelanjutan	1.1 Tersusunnya dokumen rencana tata guna lahan desa yang berwawasan lingkungan	Jumlah (desa)	13				50.000.000	EU - BirdLife	Mbeliling, Manggarai Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Pengelolaan Bentang Alam Popayato Paguat Berkelanjutan</b>										
Nama Kegiatan : Penyusunan rencana tata guna lahan desa untuk mendukung pengelolaan ruang secara berkelanjutan	1.1 Tersusunnya dokumen rencana tata guna lahan desa sebagai tindak lanjut Kesepakatan Pelestarian Alam Desa (KPAD)	Desa	2	4	10	15	525.000.000	KfW, Pm	Bentang Alam Popayato Paguat, Pohuwato-Gorontalo	Burung Indonesia
	1.2 Terlaksana monitoring implemetasi tata guna lahan desa	Desa	2	4	10	15	87.500.000	KfW, Pm	Pohuwato,Boalemo	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>										
Nama Kegiatan : Analisis lahan kritis hutan pegunungan di dalam kawasan konservasi	1.1 Informasi lahan kritis hutan pegunungan jawa di dalam kawasan konservasi (CA Gn. Tilu)	situs					500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.2 Luasan lahan kritis hutan pegunungan jawa di dalam kawasan konservasi	ha					500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Analisis lahan kritis hutan pegunungan di luar kawasan konservasi	2.1 Informasi lahan kritis hutan pegunungan jawa di luar kawasan konservasi	situs					500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.2 Luasan lahan kritis hutan pegunungan jawa di luar kawasan konservasi (Gn. Slamet, Gn. Cikuray, Gn. Limbung, Gn. Kencana, Gn. Patuha, Hutan Tambakruyung, Gn. Malabar, Gn. Wayang Windu)	ha					500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat dan Jawa Tengah	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Analisis lahan kritis hutan pegunungan di luar kawasan konservasi	3.1 Ijin pengelolaan perhutanan sosial yang mengimplementasikan praktik-praktik untuk memberikan tujuan konservasi kehati	Unit Perhutanan sosial	2				10.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	3.2 Luasan lahan di areal Perhutanan sosial yang pemanfaatannya tidak sesuai dengan kaidah konservasi	ha	150				50.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra</b>										
Nama Kegiatan : Implementasi kesepakatan pengelolaan lahan dan sumberdaya alam	1.1 Luas kawasan agroforestry yang masuk dalam wilayah kemitraan kehutanan	hektar	100	120	150	200	300.000.000	kfw, darwin	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana		
		2021	2022	2023	2024						
Nama Kegiatan : Restorasi Hutan	2.1 Luas kawasan terdegradasi yang ditanami oleh tanaman kehutanan	hektar					200.000.000	kfw, partner	Hutan Harapan		
<b>Indikator 15.4.1* Situs keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi</b>											
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>											
Nama Kegiatan : Survei biologis pada hutan pegunungan di dalam kawasan konservasi	1.1 Identifikasi keanekaragaman hayati hutan pegunungan dalam kawasan konservasi (CA Gn. Tilu, CA Gn. Simpang, CA Gn. Papandayan, CA Gn. Guntur)	situs		2			120.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia	
Nama Kegiatan : Survei biologis pada hutan pegunungan di luar kawasan konservasi	2.1 Identifikasi keanekaragaman hayati hutan pegunungan di luar kawasan konservasi (Gn. Slamet, Gn. Cikuray, Gn. Limbung, Gn. Kencana, Gn. Patuha, Hutan Tambakruyung, Gn. Malabar, Gn. Wayang Windu)	situs		1			240.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat dan Jawa Tengah	Burung Indonesia	
<b>Indikator 15.4.2* Indeks tutupan hijau pegunungan</b>											
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>											
Nama Kegiatan : Analisis spasial tutupan vegetasi hutan pegunungan pada kawasan konservasi di jawa bagian barat	1.1 informasi areal berhutan pada CA Gn. Tilu dan CA Gn. Simpang	ha		21.045			500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia	
	1.2 informasi areal berhutan pada CA Gn. Papandayan	ha		7.772			500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia	
	1.3 informasi areal berhutan pada TWA Kawah Kamojang	ha		3.322			500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia	
Nama Kegiatan : Analisis spasial tutupan vegetasi hutan pegunungan di luar kawasan konservasi di jawa bagian barat	2.1 informasi areal berhutan pada hutan lindung Gunung Slamet	ha					500.000	Rainforest Trust	Jawa Tengah	Burung Indonesia	
	2.2 informasi areal berhutan pada hutan lindung Gn. Patuha	ha		1.476			500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia	
	2.3 informasi areal berhutan pada hutan lindung Tambakruyung timur	ha		12.271			500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia	
	2.4 informasi areal berhutan pada hutan lindung Tambakruyung - Hanjawa timur	ha		28.154			500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia	
	2.5 informasi areal berhutan pada hutan lindung Gn. Kencana - Kab Garut	ha		25.231			500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia	
<b>Indikator 15.5.1* Indeks Daftar Merah (Red-list index)</b>											
<b>Nama Program: Program Kemitraan Wallacea (fase 1)</b>											
Nama Kegiatan : Mengurangi ancaman kepunahan bagi jenis-jenis prioritas darat	Jumlah jenis terancam punah yang diintervensi untuk menurunkan ancamannya	jenis					22	1.500.000.000	CEPF, Pm	Wallacea	Burung Indonesia; mitra CSO lokal
<b>Nama Program: Pengelolaan Bentang Alam Popayato Paguat Berkelanjutan</b>											
Nama Kegiatan : Monitoring Biodiversity dan Satwa kunci di Bentang Alam Popayato Paguat	1.1 Jenis satwa kunci Popayato paguat terpantau secara berkala.	kali/jenis	4/4	4/4	4/4	4/4	100.000.000	KfW,pm	Pohuwato	Burung Indonesia	
	1.2 Tersedianya data biodiversity di lokasi Pehutanan Sosial, dilakukan monitoring berkala.	unit PS		5	8	8	8	160.000.000	KfW,pm	Pohuwato	Burung Indonesia
	1.3. Dilakukan monitoring biodiversity dan jenis satwa kunci area Pehutanan sosial.	kali/unit	1/5	1/8	1/8	1/8	320.000.000	KfW,pm	Pohuwato	Burung Indonesia	
Nama Kegiatan : Melibatkan peran serta masyarakat terhadap konservasi	2.1 Meningkatnya kesadaran masyarakat melalui kegiatan awareness.	kali/desa	8/8	8/10	8/10	8/10	320.000.000	KfW,pm	Pohuwato	Burung Indonesia	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
2.2	Dilakukan seri pelatihan tentang teknik survey dan monitoring bagi Kelompok Masyarakat Pemantau Hutan (KMPH).	kali/desa	2/8	2/10	2/10	2/10	102.000.000	KfW,pm	Pohuwato	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>										
Nama Kegiatan : Survei biologis pada hutan pegunungan dalam kawasan konservasi	1.1 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada Cagar Alam Gunung Tilu	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.2 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada Cagar Alam Gunung Papandayan	jumlah jenis		9			3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.3 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada Cagar Alam Gunung Simpang	jumlah jenis		11			3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Survei biologis pada hutan pegunungan di luar kawasan konservasi	2.1 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada HL Gn. Slamet	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Tengah	Burung Indonesia
	2.2 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada HL Gn. Kencana	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.3 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada HL Gn. Patuha	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.4 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada HL Gn. Cikuray	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.5 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada HL Gn. Limbung	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.6 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada HL Gn. Wayang Windu	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.7 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada HL Gn. Malabar	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.8 Jumlah jenis satwa (burung, herpetofauna, mamalia) terancam punah secara global pada bagian hutan Tambakruyung-Hanjawar Timur	jumlah jenis					3.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Konservasi burung kicau</b>										
Nama Kegiatan : Kajian supply demand burung berkicau	1.1 Ratio jenis burung kicau lokal hasil tangkapan alam dibandingkan kebutuhan hobiis	persen					30.000.000	Rainforest Trust, March Conservation Fund, VBNS	Jawa Barat, DIY, Jateng	Burung Indonesia
	1.2 Informasi kapasitas penangkaran burung kicau lokal yang memproduksi burung hasil penangkaran	jumlah burung/unit penangkaran/ta hun					30.000.000	Rainforest Trust, March Conservation Fund, VBNS	Jawa Barat, DIY, Jateng	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan : Initial recording and review of existing biodiversity studies	1.1 Data populasi Helmeted Hornbil	kali survey	1	1	1	1	100.000.000	Nat Geo, Ernst Kleinworth	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	1.2 Data okupansi Harimau sumatera	kali survey		1		1	100.000.000	kfw;	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	1.3 Data pergerakan gajah sumatera	kali survey	6	6	6	6	150.000.000	IEP, kfw	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	1.5 Data vegetasi atau tutupan lahan untuk dilaporkan ke pemerintah	kali survey	1	1	1	1	100.000.000	kfw	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	1.6 Jumlah anggota masyarakat yang terlibat dalam mitigasi konflik gajah	orang	20				150.000.000	IEP, kfw	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	1.7 Jumlah pertemuan dengan masyarakat mengenai perlindungan satwa yang terancam punah	kali	4				100.000.000	kfw	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
	<b>Nama Program: Menyelamatkan hutan dan burung endemik di Pulau Sangihe, Sulawesi Utara.</b>									
Nama Kegiatan : Survey populasi dan sebaran empat spesies burung endemis dan terancam punah secara global di HL Sahendaruman, Sangihe, Sulawesi Utara. (Seriwang Sangihe ( <i>Eutrichomyias rowleyi</i> ), Brinji-emas Sangihe ( <i>Thapsinillas platanae</i> ), Anis-bentet Sangihe ( <i>Coracornis sanghirensis</i> ),	1.1 Adanya pembaruan data pada jenis-jenis endemis Sangihe yang terancam punah untuk menunjang perencanaan konservasi yang efektif.	species	-	-	-	-	90.000.000	BirdLife - PEP ( <i>Preventing Extinction Program</i> )	Sahendaruman, Sangihe, Sulawesi Utara.	BURUNG Indonesia
	1.2 Dihasilkannya laporan studi tentang populasi dan distribusi jenis-jenis endemis G. Sahendaruman dan status habitatnya	Laporan	-	-	-	-	IDEM	BirdLife - PEP ( <i>Preventing Extinction Program</i> )	Sangihe, Sulawesi Utara.	BURUNG Indonesia
Nama Kegiatan : Diseminasi hasil Survey populasi dan sebaran empat spesies burung endemis dan terancam punah secara global di HL Sahendaruman, bersama para pihak (pemkab, pemdes, LSM dan pihak terkait).	2.1 Adanya dukungan pemerintah daerah dalam upaya pelestarian jenis endemis lewat alokasi anggaran untuk kegiatan konservasi.	Lokakarya/ pertemuan	1	-	-	-	22.205.000	BirdLife - PEP ( <i>Preventing Extinction Program</i> )	Sangihe, Sulawesi Utara.	BURUNG Indonesia
<b>Nama Program: Pendekatan Holistik dalam Memerangi Perburuan dan Perdagangan Burung Paruh bengkok</b>										
Nama Kegiatan : Survei/Kajian Populasi Paruh bengkok di Pulau Obi	1.1 Adanya pembaruan data burung paruh bengkok di Pulau Obi, untuk menunjang perencanaan konservasi yang efektif di habitatnya.	survey	-	-	-	-		Full Circle Foundation	Hutan Lindung Wehea dan Hutan Adat Muluy, Kalimantan Timur.	BURUNG Indonesia & Rekam Nusantara
<b>Nama Program: Pemantauan Burung dara-laut cina di lokasi migrasinya di wilayah Indonesia (Pulau Seram, Maluku)</b>										
Nama Kegiatan : Pemantauan dan penandaan burung dara-laut di Sawai, Kec. Seram Utara, Propinsi Maluku.	1.1 Adanya pembaruan data burung dara-laut cina di lokasi tujuannya migrasinya di Indonesia	survey	-	-	-	-		HKBWS & BirdLife Tokyo	Sawai, Pulau Seram, Maluku	BURUNG Indonesia, HKBWS & BirdLife Tokyo
	1.2 Informasi pergerakan individu burung dara-laut jambul yang ditandai, sebagai indikasi pergerakan dara-laut secara umum.	satelite tag	-	-	-	-		HKBWS & BirdLife Tokyo	Sawai, Pulau Seram, Maluku	BURUNG Indonesia, HKBWS & BirdLife Tokyo
<b>Nama Program: Menyelamatkan Populasi Kakatua jambul-kuning, (Yellow-Crested Cockatoo, <i>Cacatua sulphurea</i>) di Pulau Sumba.</b>										
Nama Kegiatan : Penguatan kapasitas KMPH disekitar habitat kakatua jambul-kuning	1.1 Peningkatan kapasitas 4 KMPH untuk melakukan pemantauan hutan dan konservasi keanekaragaman hayati (kawasan Waimanu, Umamanu, Wanokaza / Ponorumbu, Mbilur Pangadu).	kelompok masyarakat	4	-	-	-	153.024.600	Keidanren Nature Conservation Fund (KNCF)	Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	BURUNG Indonesia
	1.2 Peningkatan kapasitas 4 KMPH untuk mempraktikkan pertanian berkelanjutan.	kelompok masyarakat	4	-	-	-		Keidanren Nature Conservation Fund (KNCF)	Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	BURUNG Indonesia
<b>Nama Program: Upaya Konservasi Rangkong Gading pada lokasi potensial di Sumatera dan Kalimantan.</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan : Survei Status dan Keberadaan Rangkong Gading di Bentang Alam Kalimantan Timur	1.1 Adanya pembaruan data burung rangkong gading yang terancam punah secara global, untuk menunjang perencanaan konservasi yang efektif di habitatnya.	survey	-	-	-	-	121.500.000	National Geographic	Hutan Lindung Wehea dan Hutan Adat Muluy, Kalimantan Timur.	BURUNG Indonesia & Rekam Nusantara
	1.2 Dihasilkannya laporan studi tentang populasi dan distribusi lokasi target/potensial	Laporan	1	-	-	-		National Geographic	Hutan Lindung Wehea dan Hutan Adat Muluy, Kalimantan Timur.	BURUNG Indonesia
Nama Kegiatan : Survei dan upaya konservasi Rangkong Gading di Hutan Harapan, Jambi.	2.1 Adanya pembaruan data burung rangkong gading di area kerja Hutan Harapan, Jambi.	Lokakarya/pertemuan	1	-	-	-	90.700.000	BirdLife- PEP (Preventing Extinction Program); Ernest Kleinwort Charitable Trust	Hutan Harapan, Jambi.	BURUNG Indonesia & PT REKI
	2.2 Penyadartahuan bagi masyarakat terkait upaya konservasi rangkong di habitat alaminya.	pertemuan	1	-	-	-		BirdLife- PEP (Preventing Extinction Program); Ernest Kleinwort Charitable Trust	Hutan Harapan, Jambi.	BURUNG Indonesia & PT REKI
<b>Indikator 15.6.1* Kerangka kerja legislatif, administratif dan kebijakan untuk memastikan pembagian manfaat yang adil dan merata</b>										
<b>Nama Program: Pengelolaan Bentang Alam Popayato Paguat Berkelanjutan</b>										
Nama Kegiatan : Mengawal Kebijakan Pengelolaan Hutan dan Sumber Daya Alam di Kabupaten dan Provinsi	1.1 Tersedianya Rancangan Kebijakan Daerah (Ranperda/Pebup) tentang Pengelolaan Sumberdaya Alam terpadu.	unit	1				75.000.000	KfW,pm	Kabupaten Pohuwato	Burung Indonesia
	1.2 Terselenggaranya Bimbingan teknis penyusunan RPJMD berbasis Lingkungan dan Ketahanan pangan.	kali	6				30.000.000	KfW,pm	Kab, Pohuwato dan Prov. Gorontalo.	Burung Indonesia
	1.3 Terbentuknya Forum/Pokja multistakeholder untuk urusan pngelolaan Bentang Alam terpadu.	Tim	1				22.500.000	KfW,pm	Pohuwato	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Penguatan perencanaan dan kelembagaan pembangunan desa	2.1 Tersedianya Peraturan desa tentang pengelolaan SDA desa berkelanjutan.	Desa	2	4	15	10	122.500.000	KfW,pm	Kabupaten Pohuwato	Burung Indonesia
	2.2 Tersusunnya dokumen RKPDES yang berwawasan lingkungan.	Desa	2	4	15	10	122.500.000	KfW,pm	Pohuwato	Burung Indonesia
<b>Indikator 15.7.1.(a) Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.</b>										
<b>Nama Program: Pengelolaan Bentang Alam Popayato Paguat Berkelanjutan</b>										
Nama Kegiatan : Perlindungan terhadap flora, fauna dan habitatnya.	1.1 Menurunnya tindak kejahatan terhadap lingkungan hidup.	kasus	0	0	0	0				
	1.2 Terlaksananya kegiatan Awareness/ penyuluhan di masyarakat desa sekitar hutan.	kali/Desa	4/10	4/15	4/20	4/25	570.000.000	KfW,pm	Pohuwato	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra</b>										
Nama Kegiatan : Perlindungan dan Monitoring kawasan hutan	1.1 Jumlah kasus P.21	jumlah kasus					304.888.495	kfw, partner	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
<b>Indikator 15.9.1.(a) Rencana pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Aichi target 2 dari Rencana Strategis</b>										
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan : Perencanaan konservasi berbasis masyarakat	1.1 Integrasi strategi perlindungan kehati kedalam perencanaan pembangunan desa secara partisipatif di desa penyangga kawasan bernilai kehati tinggi	desa	2				50.000.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.2 Integrasi strategi perlindungan kehati kedalam perencanaan pembangunan desa secara partisipatif di desa penyangga kawasan bernilai kehati tinggi	desa		3			150.000.000	March Conservation Fund	Jateng dan DIY	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Pengelolaan berkelanjutan bentang alam pegunungan patuha	2.1 Masyarakat desa memahami praktik budidaya komoditas kopi berkelanjutan	Jumlah pelatihan	3	2			20.000.000	Rainforest Trust dan PT Geo Dipa Energi Unit Patuha		
	2.2 Luasan lahan kebun kopi yang dikembangkan dengan pola agroforestry berkelanjutan	ha	5	10			15.000.000	Rainforest Trust dan PT Geo Dipa Energi Unit Patuha	Jawa Barat	Burung Indonesia, PT Geo Dipa Energi Unit Patuha dan Perum Perhutani
<b>Indikator 15.a.1.(a) Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan</b>										
<b>Nama Program: Investasi dalam Inisiatif Ekonomi Hijau di Bentang Alam Mbeliling</b>										
Nama Kegiatan :Bimbingan teknis penyusunan RPJMD Manggarai Barat berwawasan lingkungan dan ketahanan bencana	1.1 Tersusunnya dokumen RPJMD Manggarai Barat 2021 - 2026 yang berwawasan lingkungan dan ketahanan bencana	Jumlah sesi	8				100.000.000	BirdLife	Manggarai Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>										
Nama Kegiatan : Pengelolaan berkelanjutan bentang alam pegunungan patuha	1.1 Pembuatan persemaian tanaman endemik hutan pegunungan	Unit persemaian	1				150.000.000	Rainforest Trust dan PT Geo Dipa Energi Unit Patuha	Jawa Barat	Burung Indonesia, PT Geo Dipa Energi Unit Patuha dan Perum Perhutani
	1.2 Pembangunan kebun contoh agroforestry kopi	unit	1				44.600.000	Rainforest Trust dan PT Geo Dipa Energi Unit Patuha	Jawa Barat	Burung Indonesia, PT Geo Dipa Energi Unit Patuha dan Perum Perhutani
<b>Indikator 15.c.1.(a) Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL</b>										
<b>Nama Program: Memperluas Jaringan Kawasan Lindung Strategis di Hutan Pegunungan Jawa Barat dan Jawa Tengah</b>										
Nama Kegiatan : Investigasi ancaman kehati pada hutan pegunungan dalam kawasan konservasi	1.1 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada Cagar Alam Gunung Tilu	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.2 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada Cagar Alam Gunung Papandayan	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	1.3 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada Cagar Alam Gunung Simpang	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
Nama Kegiatan : Investigasi ancaman kehati pada hutan pegunungan di luar	2.1 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada HL Gn. Slamet	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Tengah	Burung Indonesia
	2.2 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada HL Gn. Kencana	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.3 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada HL Gn. Patuha	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.4 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada HL Gn. Cikuray	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.5 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada HL Gn. Limbung	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.6 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada HL Gn. Wayang Windu	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	2.7 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada HL Gn. Malabar	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
	2.8 Jumlah temuan kasus perburuan (jerat burung) pada bagian hutan Tambakruyung-Hanjawar Timur	jumlah temuan					2.500.000	Rainforest Trust	Jawa Barat	Burung Indonesia
<b>Nama Program: Restoring Environmental Services and Protecting Biodiversity in the Hutan Harapan Ecosystem Restoration Concession, Sumatra</b>										
Nama Kegiatan : Perlindungan dan Monitoring kawasan hutan	1.1 Menurunnya jumlah kasus perburuan	jumlah kasus					304.888.495	kfw, partner	Hutan Harapan	Burung Indonesia; PT.REKI
<b>Nama Program: Pendekatan Holistik dalam Memerangi Perburuan dan Perdagangan Burung Paruh bengkok</b>										
Nama Kegiatan : Kajian populasi paruh bengkok secara komprehensif di Maluku Utara	1.1 Memperbarui informasi terkait perburuan dan perdagangan paruh bengkok melalui pemantauan hotspot-hotspot IWT	Survey	-	-	-	-		Full Circle Foundation	Halmahera, Maluku Utara.	BURUNG Indonesia
	1.2 Memperluas studi populasi paruh-bengkok di Halmahera Utara, dan Halmahera Selatan (Obi)	Survey	-	-	-	-		Full Circle Foundation	Halmahera dan Pulau Obi, Maluku Utara.	BURUNG Indonesia
Nama Kegiatan : Update monitoring perdagangan dan pemeliharaan burung paruh bengkok di Desa Kosa, Gandasuli, Dodaga, Panamboang, dan Tutuling Jaya, Maluku Utara	2.1 Pembaharuan informasi terkait isu perdagangan dan pemeliharaan burung paruh bengkok di Desa Kosa, Gandasuli, Dodaga, Panamboang, dan Tutuling Jaya, Maluku Utara	desa	4	-	-	-	25.720.000	Full Circle Foundation	Halmahera dan Pulau Bacan, Maluku Utara.	BURUNG Indonesia
Nama Kegiatan : Kajian/Investigasi perdagangan paruh bengkok ilegal di Maluku (Pulau Seram)	3.1 Pembaharuan informasi terkait isu perdagangan dan pemeliharaan burung paruh bengkok di Pulau Seram, Maluku.	desa	10	-	-	-	49.490.000	Full Circle Foundation	Halmahera dan Pulau Bacan, Maluku Utara.	BURUNG Indonesia
<b>Nama Program: Menyelamatkan Populasi Kakatua jambul-kuning, (Yellow-Crested Cockatoo, <i>Cacatua sulphurea</i>) di Pulau Sumba.</b>										
Nama Kegiatan : Investigasi perburuan/penangkapan dan perdagangan kakatua Sumba di empat (4) lokasi.	1.1 Data terkini terkait perdagangan, pemain kunci/pemburu dan penjual di Sumba didokumentasi dengan baik	site	4	-	-	-	153.024.600	Keidanren Nature Conservation Fund (KNCF)	Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	BURUNG Indonesia
Nama Kegiatan : Lokakarya untuk mengembangkan mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam memerangi perdagangan burung ilegal	2.1 Penguatan koordinasi para mitra terkait penegakan hukum khusus isu perdagangan satwaliar.	event	1	-	-	-		Keidanren Nature Conservation Fund (KNCF)	Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur	BURUNG Indonesia
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Aliansi Jurnalis Independen</b>										
<b>TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</b>										
<b>Indikator SDGs 16.10.1.(a) Kebebasan dari kekerasan bagi jurnalis dan awak media</b>										
<b>Nama Program</b>										
Pelatihan Digital Safety untuk Jurnalis	Pengenalan Tools Keamanan Digital	Peserta	30	45	60	75				AJI
	Praktek Penerapan Tools Keamanan Digital	Peserta	30	45	60	75				AJI
	Evaluasi	Peserta	30	45	60	75				AJI

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Pelatihan Paralegal Jurnalis	Tenaga advokasi untuk jurnalis	Peserta	Anggota Div Advokasi AJI Kota	Anggota Div Advokasi AJI Kota	Anggota Div Advokasi AJI Kota	Anggota Div Advokasi AJI Kota				AJI
	Evaluasi	Peserta	Anggota Div Advokasi AJI Kota	Anggota Div Advokasi AJI Kota	Anggota Div Advokasi AJI Kota	Anggota Div Advokasi AJI Kota				AJI
Advokasi Bersama Komite Keselamatan Jurnalis	Pemantauan Kasus Kekerasan Jurnalis	Kasus								AJI
	Penanganan dan Pendampingan	Kasus								AJI

**Nama Pemangku Kepentingan: Childfund Internasional**

**TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH**

**Indikator SDGs 16.2.1 Proporsi anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam sebulan terakhir**

**Indikator SDGs 16.9 Presentasi Anak yang memiliki Akta Kelahiran**

**Nama Program : PRIME (Protected and Friendly Environment for children and youth) (termasuk implementasi kebijakan)**

Nama Kegiatan :	PRIME (Protected and Friendly Environment for children and youth) (termasuk implementasi kebijakan)									
<b>Nama Kegiatan : Penguatan Mekanisme PATBM</b>	1.1 Indikator Kegiatan : Jumlah desa dengan implementasi sistem pencegahan dan pelaporan PA	Desa	15 % dari 60 desa	20 % dari 60 desa	25% dari 60 desa	30 % dari 60 desa		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
	1.2 Indikator Kegiatan : Jumlah Desa yang mempromosikan akuntabilitas layanan PA (responsif, inklusif dan dapat diakses)	Desa	10% dari anggota kelp anak / youth	10% dari anggota kelp anak / youth	10% dari anggota kelp anak / youth	25 % dari anggota kelp anak / youth		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
	1.3 Indikator Kegiatan : Jumlah kasus kekerasan anak yang dirujuk ke layanan PA dan atau layanan keadilan dan Jumlah kelahiran baru yang segera dicatat oleh layanan PA/Kesehatan/desa	kasus Anak, cakupan akta	11 % dari 60 desa	12 % dari 60 desa	13 % dari 60 desa	14 % dari 60 desa		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
	1.4 Indikator Kegiatan : Jumlah stakeholder/institusi layanan/PATBM yang dapat memberikan dukungan psikososial kepada anak dan pengasuh utama	Jumlah stakes/institusi yang di latih PSS/CPMS	25% dari institusi layanan yang ada di desa/kab	35% dari institusi layanan yang ada di desa/kab	35% dari institusi layanan yang ada di desa/kab	40% dari institusi layanan yang ada di desa/kab		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
<b>Nama Kegiatan : Akuntabilitas Ramah Anak - Child Friendly Accountability</b>	2.1 Indikator Kegiatan : Jumlah rekomendasi isue anak yang disampaikan oleh forum anak yang dimasukkan dalam rencana kerja/dokument perencanaan pemerintah	Doc Kebijakan/Program	Proporsi kelp anak yang terlibat dan menyuarakan rekomendasi	Proporsi kelp anak yang terlibat memberi masukan terhadap doc perencanaan desa/stakes	Proporsi kelp anak yang terlibat memberi masukan terhadap doc perencanaan desa/stakes	Proporsi kelp anak yang terlibat memberi masukan terhadap doc perencanaan desa/stakes		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja
<b>Nama kegiatan : Pengasuhan dan dukungan terhadap pengasuh utama</b>	2.3 Indikator Kegiatan : Jumlah pengasuh utama yang mempraktekan pola pengasuhan tanpa kekerasan dan penelantaran anak	keluarga	35% keluarga yang terlibat dalam kelp pengasuhan	40% keluarga yang terlibat dalam kelp pengasuhan	55% keluarga yang terlibat dalam kelp pengasuhan	65% keluarga yang terlibat dalam kelp pengasuhan		Private and Non Private Funding	8 Propinsi	ChildFund International & Mitra Kerja

**Nama Pemangku Kepentingan: Serikat Buruh Migran Indonesia**

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>Indikator SDGs 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.</b>										
<b>Nama Program: Pemberdayaan Ekonomi Untuk Pekerja Migran Melalui Koperasi</b>										
Nama Kegiatan : Peningkatan kapasitas tentang koperasi	1.1 Jumlah pengurus koperasi	Pengurus	25	25	25	25	125	Kemitraan	22 Kabupaten	Serikat Buruh Migran Indonesia
	1.2 Jumlah anggota koperasi	Anggota	1000	1000	1000	1000	4600			
Nama Kegiatan : Perekrutan anggota koperasi	2.3 Jumlah anggota yang memproduksi	Produsen	10	20	20	20	75			
	2.4 Jumlah dana koperasi	Dana	800 Jt	1,6 Miliar	3,2 Miliar	6,4 Miliar	12,4 Miliar			
	2.5 Jumlah sebaran koperasi SBMI Mart	Daerah	5	5	5	5	22			
<b>Indikator SDGs 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.</b>										
<b>Indikator SDGs 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin</b>										
<b>Indikator SDGs 8.5.1* Upah rata-rata per jam kerja</b>										
<b>Indikator SDGs 8.5.2* Tingkat Pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur</b>										
<b>Indikator SDGs 8.5.2.(a) Tingkat Setengah Pengangguran</b>										
<b>Nama Program: Pendidikan dan Pelatihan Calon PMI</b>										
Nama Kegiatan : Pelatihan untuk pelatih	1.1 Jumlah pelatihan	Pelatihan	1	2	2	2	8	KPPPA	7 Provinsi	Serikat Buruh Migran Indonesia
	1.2 Jumlah pelatih meningkat	Jumlah pelatih	50	50	50	50	225			
Nama Kegiatan : Pelatihan calon PMI	2.1 Jumlah lembaga pelatihan SBMI	LPKS	5	5	5	5	20			
	2.2 Jumlah calon PMI yang dilatih	Calon PMI	60	300	300	300	1020			
<b>Nama Program: Perbaikan Layanan Berbasis Gender</b>										
Nama Kegiatan : Peningkatan kapasitas desa buruh migran	1.1 jumlah PMI dan keluarga	PMI dan Keluarga	30	30	30	30	120	ILO & UN Women	2 Kabupaten	Serikat Buruh Migran Indonesia
	1.2 Jumlah desa penerima manfaat	Desa	18	18	18	18	72			
	1.3 Jumlah penjangkauan kabupaten	Kabupaten	2	2	2	2	8			
Nama Kegiatan : Layanan LTSA yang tanggap gender	2.1 Petugas yang tanggap gender	Jumlah petugas	10	10	10	10	40			
	2.2 Sebaran LTSA tanggap gender	LTSA	2	2	2	2	8			
<b>Indikator SDGs 8.8.2 Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO dan peraturan perundangundangan negara terkait.</b>										
<b>Nama Program: Bantuan Hukum Untuk Pekerja Migran Terkendala</b>										
Nama Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Paralegal	1.1 Jumlah pelatihan	Pelatihan	4	4	4	4	20	Kemitraan	30 Kabupaten	Serikat Buruh Migran Indonesia
	1.2 Jumlah paralegal	Paralegal	50	50	50	50	250			
Nama Kegiatan : Penanganan Kasus	2.1 Jumlah kasus yang ditangani	Cases	700	800	900	1000	4050			
	2.2 Jumlah Hak PMI yang diperjuangkan	Uang	10 M	10 M	10 M	10 M	50 M			
<b>Nama Program: Kampanye Kerja Layak PRT</b>										
Nama Kegiatan : Membuat poster di media sosial	1.1 Peningkatan kapasitas KIE	Alat kampanye	140	280	420	840	1680	Kemitraan	5 Negara	Serikat Buruh Migran Indonesia
	1.2 Jumlah campaigner	Campaigner	7	14	28	56	105			
	1.3 Jumlah PMI terlibat dalam diskusi	PMI	210	420	840	1680	3150			
<b>Nama Program: Advokasi Kebijakan</b>										
Nama Kegiatan : Mendorong Penerbitan PP Pelindungan ABK Perikanan	1.1 Penelitian untuk membangun baseline	Buku	1	1	1	1	1	Jejaring	Nasional	Serikat Buruh Migran Indonesia
	1.2 Policy brief	Kertas kebijakan	1	0	0	0	1			
	1.3 Lobby	Audiensi	10	10	10	10	40			
Nama Kegiatan : Mendorong Perda Pelindungan PMI melalui LTSA	2.1 Policy brief	Kertas kebijakan	1	0	0	0	1			
	2.2 Lobby	Audiensi	10	10	10	10	40			
Nama Kegiatan : Mendorong perbaikan layanan perwakilan masa pandemi	3.1 Penelitian	Buku	1				1			
	3.2 Policy brief	Kertas kebijakan	1				1			
<b>Nama Program: Pembentukan SBMI di desa</b>										



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana				
			2021	2022	2023	2024								
Nama Kegiatan : Mendorong Pembentukan SBMI di desa	1.1 Pelatihan organiser	organiser	36	36	36	36	144	SBMI	60 Kabupaten	Serikat Buruh Migran Indonesia				
	1.2 SBMI tingkat desa	Desa	36	36	36	36	144							
	1.3 Sebaran Kabupaten	Kabupaten	15	15	15	15	60							
<b>Nama Pemangku Kepentingan: SDGs Center Universitas Kaltara</b>														
<b>TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>														
<b>Indikator 4.1.1 Proporsi anak-anak dan Remaja</b>														
Nama Program :														
Workshop Pelatihan Manajemen Sekolah Jarak Jauh	1.1. Output Kegiatan: Jumlah Sekolah yang mendapatkan pelatihan manajemen sekolah jarak jauh	Sekolah	15	30	35		580	BMZ	4 Kabupaten dan 1 Kota Propinsi Kalimantan Utara	SDGs Center Unikaltar				
<b>TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</b>														
<b>Indikator SDGs 16.6.2 Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik</b>														
Nama Program :														
Sosialisasi terkait SDGs di lingkungna OKG	1.1. Output Kegiatan: Jumlah OKG yang mendapatkan sosialisasi terkait SDGs	OKG	15	30	35									
<b>TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>														
<b>Indikator SDGs 4.4.1 (a) Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan TIK</b>														
<b>Indikator SDGs 4.6.1 (a) Persentase angka melek aksara penduduk umur &gt;= 15 tahun</b>														
Nama Program :														
Pelatihan remaja putus sekolah sebagai SDM utama dalam pembangunan daerah	1.1. Output Kegiatan: Jumlah Remaja yang mendapat pelatihan	orang	30	90	120			FFI	Desa Long	SDGs Center Unikaltar				
<b>TUJUAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</b>														
<b>Indikator SDGs 12.3.1 (a) Persentase Sisa Makanan</b>														
Nama Program :														
Sosialisasi Kebun Pangan Keluarga	1.1. Output Kegiatan: Jumlah peserta yang terlibat per rangkaian kegiatan pelatihan	orang	50	200	350		Belum ada	Belum ada	Kabupaten Bulungan	SDGs Center Unikaltar				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Bina Swadaya</b>														
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>														
<b>INDIKATOR 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.</b>														
<b>INDIKATOR 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin</b>														
Nama Program : Pilot Market Driven Organic Dairy Production in Indonesia (MDOD)														
Kegiatan : Dairy farmers produce and the KPSP cooperative deliver significant quantities of high quality certified organic milk	1.1. Output Kegiatan: Organic Dairy Farming standards	type of standards	SNI	SNI	SNI	SNI	17.466	Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolacto, Partner DAF/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP (Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan)	KPSP	SEGES - Danish Agriculture and Food Council				
	1.2. Output Kegiatan: Pilot production of organic milk from demonstration farms	number of demo farms	1	3	7	15		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolacto, Partner DAF/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Koperasi peternakan sapi perah				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	1.3. Output Kegiatan: Farmers have upgraded stables and production systems to comply with organic milk production standards for Indonesia	accumulated number of farms	20	45	75	110		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAF/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Koperasi peternakan sapi perah
	1.4. Output Kegiatan: Organic milk production	litre per day	0	1500	3200	5900		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAF/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Koperasi peternakan sapi perah
	1.5. Output Kegiatan: Milk yield	litre/cow/day	10.2	11	12	13		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAF/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Koperasi peternakan sapi perah
	1.6. Output Kegiatan: Farmers offered a loan facility for on-farm investments related to organic milk production	number of farmers	20	45	75	110		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAF/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Bina Swadaya
	1.7. Output Kegiatan: Gross income of MDOD trained conventional dairy farmers	x % of baseline income y years after training	100%	107,50%	116%	124%		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAF/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Bina Swadaya
	1.8. Output Kegiatan: Farmer gross income from organic milk production increased	z % of baseline income y years after training	0%	185%	204%	218%		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAF/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Bina Swadaya

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	1.9. Output Kegiatan: Additional jobs at KPSP linked to organic milk production and collection	number of additional jobs	3	5	10	15		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Bina Swadaya
	1.10. Output Kegiatan: Additional jobs at service sector linked to organic milk production e.g. farm input and service suppliers	number of additional jobs	4	8	11	15		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Bina Swadaya
Kegiatan : Indolakto processes certified organic dairy products and has expanded their dairy product portfolio	2.1. Output Kegiatan: Intake and processing of organic milk	tons per day	0	2	3,5	6	2.219	Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP	KPSP, Indolakto
	2.2. Output Kegiatan: Additional jobs created at Indolakto	number of additional jobs	0	1	3	6		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP	Indolakto
	2.3. Output Kegiatan: Organic product produced by Indolakto	number of organic product	0	1	2	4		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP	Indolakto
Kegiatan : Market for Indonesian organic dairy products developed	3.1. Output Kegiatan: Local organic dairy product developed	number of product	1	2	3	4	3.439	Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP	Arla
	3.2 Output Kegiatan: Local organic product marketed	number of product	0	1	2	3		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP	Arla
	3.3. Output Kegiatan: Job created at Arla's JV in Indonesia linked to marketing and distribution of organic products in Indonesia	number of jobs	1	3	5	7		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP	Arla
	3.4. Output Kegiatan: Local organic dairy product brand present in supermarket	brand present in supermarket	not present	few	few	major high-end supermarket		Commercial Partner Arla, Commercial Partner Indolakto	KPSP	Arla
Kegiatan : Dialogue and collaboration improved in the dairy value chain	4.1. Output Kegiatan: Establishment of value chain forum for organic dairy	Establishment	active	active	active	active	2.492	Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Bina Swadaya
	4.2. Output Kegiatan: Meeting to identify needs, prioritise and plan actions	number of meeting(s)	1	2	2	2		Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Arla

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	4.3. Output Kegiatan: Workshops and action plans on Responsible Business Conduct	number of workshops	1	1	1	1		Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	DAFC/SEGES
	4.4. Output Kegiatan: External farmer cooperatives visited organic dairy demonstration sites	number of cooperatives	1	1	2	4				
Kegiatan : Project model and results communicated	5.1. Output Kegiatan: Appearance in Danish, International and/or Indonesian media	number of appearance(s)	2	2	2	2	987	Commercial Partner Arla, Partner DAFC/SEGES Budget, Partner Bina Swadaya, Partner KPSP	KPSP	Arla/DAFC
	5.2. Output Kegiatan: Annual appearances on each partners' media platform including SoMe	number of appearance(s)	1	1	1	1				

**Nama Pemangku Kepentingan: SDGs Center Universitas Bandar Lampung**

**TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERMUTU**

Indikator 4.7.1 Pengarusutamaan pada semua jenjang pendidikan, (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan

**Nama Program 1: Pengarusutamaan SDGs dalam Riset dan Kebijakan**

Kegiatan 1: Pengembangan Aplikasi SDG Meter	Jumlah user aplikasi versi beta	orang	20	40	200	500	98.000	LPDP (proposal untuk 2021)	Online	MIS UBL, SDGs Center UBL
	Jumlah data mandiri	input data	200	400	4.000	10.000				
Kegiatan 2: Studi Independen SDGs	Jumlah peserta program	orang	20	40	40	50	20.000	LPPM UBL	Universitas Bandar Lampung dan/atau sesuai dengan kegiatan	SDGs Center UBL
	Jumlah karya ilmiah	artikel	20	40	40	50				
	Jumlah karya publikasi media	artikel	40	80	120	150				
	Jumlah seminar	kegiatan	2	3	3	4				

**Nama Pemangku Kepentingan: Pemberdayaan Perempuan dan Kepala Keluarga (PEKKA)**

**TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER**

Indikator 5.1.1\* Ketersediaan kerangka hukum yang mendorong, menetapkan dan memantau kesetaraan gender dan penghapusan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.

**Nama Program: Program Suara dan Kepemimpinan Perempuan Kepala Keluarga untuk Kesetaraan dan Keadilan**

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Meningkatnya pengelolaan dan keberlanjutan organisasi perempuan lokal di Indonesia, khususnya organisasi yang mewakili perempuan dan anak perempuan yang rentan dan marjinal	Pengurus Serikat Pekka mengikuti pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan organisasi, jaringan dan keterampilan advokasi tentang kesetaraan gender dan hak asasi manusia di tingkat kabupaten	perempuan	50	50			8.471,234	WVL-GAC	Aceh Besar dan Aceh Singkil, Batubara-SUMUT, OI-SUMSEL, Pandeglang-Banten, DKI Jakarta, Subang-JABAR, Kota Pekalongan dan Kah Tebal-IATENG Gunung	Yayasan PEKKA, Federasi Serikat Pekka Indonesia dan 18 Serikat Pekka di 18 kabupaten/kota di 11 propinsi
	Pengurus Federasi Serikat Pekka mengikuti pelatihan dan Pendampingan dalam pengembangan dan pengelolaan organisasi, membangun jejaring dan advokasi terkait kesetaraan gender dan hak asasi manusia di tingkat nasional	perempuan	13	13	13					
	Fasilitator Lapangan dan Koordinator Pendidikan mengikuti pelatihan mengelola Kelas Pendidikan	perempuan	16							
	Terlaksana Monitoring, Evaluasi, Pembelajaran dan Pengelolaan Pengetahuan program	pelaksanaan	3	3	3					
	Produksi pengetahuan dalam penyelenggaraan kelas pendidikan untuk akses keadilan dan kesejahteraan	kelas pendidikan	18	18						
	Terlaksana Refleksi organisasi dan perencanaan strategis	pelaksanaan	1	1						
Kegiatan: Meningkatnya kinerja program bagi organisasi perempuan dan advokasi untuk meningkatkan kesetaraan gender di Indonesia	Terselenggaranya kursus pelatihan paralegal untuk perempuan	perempuan	25	50	25		4.795,467			
	Paralegal perempuan memfasilitasi Pelayanan Terpadu	Forum	7	13	13					
	Paralegal perempuan memfasilitasi Forum Desa untuk membahas temuan dan data dari kegiatan KLIK PEKKA	aksi kolektif	7	13	13					
	Paralegal perempuan dan Serikat Pekka di mengusulkan dan melobby forum pengambil keputusan di desa tentang penggunaan dana desa setiap tahun untuk mendukung pelatihan paralegal perempuan serta implementasi KLIK PEKK bagi anggota masyarakat	aksi kolektif		1	1					
Kegiatan: Meningkatnya efektivitas platform nasional dan sub-nasional terkait hak asasi perempuan, jaringan dan aliansi dalam mengadvokasi kesetaraan gender	Terselenggara Forum Pemangku Kepentingan tentang kesetaraan gender dan hak asasi manusia di tingkat kabupaten	Forum	7	13	13		2.284,589			
	Ada aksi Kolektif antara anggota Forum Pemangku Kepentingan dan Serikat Pekka di tingkat kabupaten	aksi kolektif	7	13	13					
	Ada aksi Kolektif antara anggota Forum Pemangku Kepentingan di tingkat nasional tentang platform hak perempuan dalam menghadapi keyakinan yang diskriminatif dan praktek berbahaya di Indonesia	aksi kolektif		1	1					
Nama Program: Pemberdayaan Hukum : Perlindungan, hak-hak dan keadilan bagi perempuan dan anak dalam keluarga di Indonesia										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan: Pemantauan Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA No.5 tahun 2019	Pengembangan materi dan instrumen pemantauan penerapan Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA No.5 tahun 2019	Unit					105,250	AIPJ-2	Pidie-Aceh, Cianjut-JABAR, Lombok Tengah-NTB	Yayasan PEKKA dan Serikat Pekka di 3 kabupaten
	Paralegal PEKKA mengikuti pelatihan pemantauan Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA No.5 tahun 2019	Perempuan					59,865			
	Paralegal PEKKA melakukan pemantauan Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA No.5 tahun 2019	Perempuan	14				48,322			
	Lokakarya hasil Pemantauan upaya pencegahan perkawinan anak sebagai Penerapan UU No.16 tahun 2019 dan PERMA No.5 tahun 2019	Lokakarya	1				43,410			
Kegiatan: Meningkatkan kesadaran kritis akan konsep keluarga dalam prespektif keadilan gender di Islam berdasarkan keragaman keluarga Indonesia	Diskusi dan konsultasi dengan tim ALIMAT terkait Penyelenggaraan Madrasah Keluarga Muslim Indonesia	Pertemuan					92,150	AIPJ-2	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, JABAR, JATENG, DIY, JATIM, KALBAR, KALSEL, NTB, NTT, SULSEL, SULTRA, dan SULUT	Yayasan PEKKA dan ALIMAT
	Modul dan materi Madrasah Keluarga Muslim Indonesia	Modul	1				21,450			
	Anggota Serikat Pekka mengikuti Madrasah Keluarga Muslim Indonesia terselenggara	Orang	60				103,400			
	Evaluasi Penyelenggaraan Madrasah Keluarga Muslim Indonesia	pelaksanaan	1				92,150			
<b>Indikator</b>										
<b>5.5.1* Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah.</b>										
<b>5.5.2* Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.</b>										
<b>Nama Program: Kemandirian dan keswadayaan ekonomi PEKKA berbasis potensi sumberdaya lokal untuk kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat lokal</b>										
Kegiatan: Meningkatnya kapasitas kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi dari perempuan untuk mendorong perubahan di keluarga dan masyarakat	Perempuan mengakses pelatihan kepemimpinan	perempuan	46	138	161	115	1.923,988	Pemerintah Belanda	Bireun, Bener Meriah, Aceh Barat, Asahan, Sijunjung, Dhamasraya, Ogan Komering Ilir, Tangerang, Karawang, Brebes, Banyumas, Pemalang, Bantul, Pacitan, Bengkulu, Buleleng, Lombok Utara, Bima, Flores Timur, Bone, Baubau, Mamasa, Bolaangmongondow, Halmahera Utara	Yayasan PEKKA, dan organisasi komunitas Perempuan kepala keluarga di 23 kabupaten di 19 provinsi
	Perempuan memimpin inisiatif pengembangan ekonomi berkeadilan	perempuan	46	138	161	115				
	Perempuan memimpin keterlibatan perempuan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkatan	perempuan	46	138	161	115				
	Perempuan memiliki kepercayaan diri untuk memimpin di kelembagaan desa	perempuan	12	35	40	29				
Kegiatan: Berkembangnya kapasitas Organisasi Basis dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang efektif dan mengartikulasikan agenda politik	Produk pengetahuan produk pengetahuan terkait keadilan gender dalam isu ekonomi	unit	4	4	2	0	1.391,913			
	Cerita yang menggambarkan persepsi perempuan akar rumput tentang pengalamannya dalam membangun ekonomi yang adil	cerita	12	35	40	29				
Kegiatan: Peningkatan akses Perempuan kepada sumberdaya dan ekonomi yang otonom	aksi kolektif perempuan untuk akses sumberdaya dan memastikan keselamatan perempuan secara kolektif	aksi kolektif	2	7	8	6	1.960,353			
	produk media yang menggambarkan pengalaman, kepemimpinan, perspektif, tuntutan, dan tawaran solusi dari perempuan	unit	1	1	1	1				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
inisiatif ekonomi yang dikembangkan oleh kelompok perempuan		pilot usaha	2	8	8	5				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Alumni Paradigta</b>										
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
Indikator 5.C.1* Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.										
Nama Program: Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Kepemimpinan Perempuan sebagai Agen Perubahan										
Kegiatan: Advokasi kebijakan di desa	Adanya kebijakan untuk pemberdayaan perempuan	peraturan	20	15	10	10			7 propinsi (Aceh, Kalbar, Ja	Alumni Paradigta
	Adanya alokasi anggaran desa untuk pemberdayaan	Rupiah	100	100	100	100		pemerintah desa, pemerintah kabupaten	7 propinsi (Aceh, Kalbar, Ja	Alumni Paradigta
	Adanya program inisiatif yang dilakukan di desa	Jumlah kegiatan	64					pemerintah desa, pemerintah kabupaten	7 propinsi (Aceh, Kalbar, Ja	Alumni Paradigta
<b>Nama Pemangku Kepentingan: KONFERENSI WALI GEREJA INDONESIA (KWI)</b>										
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).										
Nama Program 4: Program Bantuan Pendidikan Menghadapi dampak Pandemi Covid-19 .										
Nama Kegiatan 1 : Bantuan fasilitas kesehatan sekolah	2.2 Output kegiatan: 58 sekolah dari wilayah 13 keuskupan mendapatkan bantuan dana pengadaan fasilitas kesehatan di sekolah.	Sekolah	58				0,34	Caritas Indoensia, PSE KWI dan dana fundrasing LG4C bersama AAJI	28 Wilayah keuskupan di Indonesia	Caritas Indonesia dan Komdik KWI
Indikator 4.c.1* Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan										
Nama Program 4: Program Bantuan Pendidikan Menghadapi dampak Pandemi Covid-19 .										
Nama Kegiatan 1 : Bantuan dana untuk guru honorer	2.2 Output kegiatan: 3,178 guru honorer dari 558 sekolah di wilayah 28 keuskupan menerima bantuan dana Pendidikan	Jiwa	3.178				3.125	Caritas Indoensia, PSE KWI dan dana fundrasing LG4C bersama AAJI	28 Wilayah keuskupan di Indonesia	Caritas Indonesia dan Komdik KWI
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
Indikator 5.1.1 : Ketersediaan kerangka hukum yang mendorong, menetapkan dan memantau kesetaraan gender dan penghapusan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.										
Nama Program 1: Peningkatan Kapasitas SDM untuk Para Penggerak Gender										
Kegiatan 1: Pemetaan dan Pembaharuan Data Sumber Daya Manusia (Penghubung) SGPP di tiap regio	1.1 Jumlah regio yang terlibat	Regio		6	6	6		SGPP KWI, Keuskupan, Donatur, Kontribusi Peserta	Lingkup Wilayah kerja KWI, 34 Propinsi	SGPP KWI, Keuskupan
	1.2 Jumlah keuskupan	keuskupan		37	37	37				
	1.3 Jumlah penghubung SGPP	Orang		24	148	296				
	1.4 Jumlah kuisisioner yang disebarluaskan	lembar		74	148	296				
Kegiatan: Training Of Trainer (TOT)	2.1 Jumlah kegiatan sosialisasi gender dan pemberdayaan perempuan	kegiatan		6	18	37				
	2.2 Jumlah penggerak gender yang mendapatkan pelatihan	Orang		90	108	222				
Nama Program 2 : Edukasi dan Kampanye Media tentang KKG										
Kegiatan: Sosialisasi dan Edukasi lewat media sosial SGPP : FB, IG, YouTu.be.	1.1. Tersedia editorial plan	kegiatan		1	1	1		SGPP KWI	Lingkup Wilayah Kerja KWI, 34 Propinsi	SGPP KWI & Mitra
	1.2 Tersedia postingan photo, desain grafis, video tentang: profil SGPP, promosi KKG, dan isu tematik.	postingan		24	24	24				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Indonesia Global Compact Network (IGCN)</b>										
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Indikator SDGs</b>										
<b>4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (1) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum</b>										
<b>4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi</b>										
<b>Nama Program: Transformasi Pendidikan/Proses Belajar Mengajar</b>										
Pengembangan Video Pembelajaran, Webinar & Workshop Online	Video pembelajaran yang diunggah melalui YouTube Kupuku Indonesia.		35	40	45	50	750.000	IGCN, Mitra & Sponsor	Nasional	IGCN, Kupuku
	Para pendidik mendapatkan inspirasi dari video pembelajaran, webinar & workshop online yang diunggah melalui YouTube Kupuku Indonesia.		220.000	280.000	370.000	500.000	900.000	IGCN, Mitra & Sponsor	Nasional	IGCN, Kupuku
Pengembangan Literasi	Peserta (Guru & Orangtua) mendapatkan inspirasi dari Webinar Read Aloud untuk diterapkan ke peserta didik/anak.		300				10.000	IGCN & Mitra	Nasional	IGCN, Kupuku, Reading Bugs
	Peserta ToT (3 Pertemuan) Read Aloud dapat menyebarkan praktik baik dengan mengelaborasi materi ToT yang sudah didapatkan (melakukan pelatihan pengimbasan).		30	60	120			IGCN & Mitra	Nasional	IGCN, Kupuku, Reading Bugs
	Peserta Kompetisi Read Aloud memanfaatkan momentum bersama dengan peserta didik/anak.		100	200	300		30.000	IGCN, Mitra & Sponsor	Nasional	IGCN, Kupuku, Reading Bugs
Pengembangan Numerasi	Peserta (Guru, Orangtua & Peserta didik) mendapatkan inspirasi dari Webinar Literasi Keuangan.			1.000	2.000		50.000	IGCN & Mitra	Nasional	IGCN, Kupuku, BCA
Pengembangan Literasi & Numerasi berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	Peserta (Guru) dapat menerapkan proses belajar mengajar (Literasi dan Numerasi) yang sesuai dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).		1.000	2.000			30.000	IGCN, Mitra & Sponsor	Nasional	IGCN, Kupuku, LPMP
	Peserta ToT (3 Pertemuan) AN-AKM dapat menyebarkan praktik baik dengan mengelaborasi materi ToT yang sudah didapatkan (melakukan pelatihan pengimbasan).		30	60			30.000	IGCN, Mitra & Sponsor	Nasional	IGCN, Kupuku, LPMP
Learning Series "Pendidikan Karakter"	Peserta (Guru & Kepala Sekolah) dapat menerapkan ekosistem sekolah dan proses belajar mengajar yang mendukung penguatan pendidikan karakter yang baik untuk para peserta didik.		1.000	2.000			30.000	IGCN, Mitra & Sponsor	Nasional	IGCN, Kupuku, Pendidikan Karakter Education Consulting
	Peserta Kompetisi Esai Pendidikan Karakter dapat berbagi dan menyuarakan ide tentang penerapan dari Pendidikan Karakter di institusi sekolah masing-masing.		150	300			30.000	IGCN, Mitra & Sponsor	Nasional	IGCN, Kupuku, Pendidikan Karakter Education Consulting
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
<b>5.5.2 Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial</b>										
<b>Nama Program: Target Gender Equality</b>										
	1.1 Jumlah pelaksanaan workshop		3	3	3	3		IGCN dan mitra program	Nasional (virtual)	IGCN dan mitra program



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Kegiatan Target Gender Equality Workshop	1.2 Jumlah peserta dengan peningkatan pemahaman untuk mendukung kesetaraan gender	15	15	15	15					
	1.3 Jumlah perusahaan yang membuat target proporsi perempuan pada jajaran dewan	5	7	9	10					
<b>Nama Program: Mempromosikan Penerapan Women's Empowerment Principles (WEPs)</b>										
Kegiatan Seri Pembelajaran WEPs	1.1. Jumlah pelaksanaan seri pembelajaran	2	2	2	2		UN Women & IGCN (for 2020-2021)	Nasional (virtual)	UN Women & IGCN (for 2020-2021)	
	1.2. Jumlah peserta dengan peningkatan pemahaman WEPs	63	75	75	75		mitra program (for 2022-2024)		mitra program (for 2022-2024)	
Kegiatan Seri Dialog Multi Pihak tentang Pemberdayaan Perempuan dan Kesetaraan Gender	2.1. Jumlah pelaksanaan seri dialog	2	2	2	2		WEPWG (IGCN, IBCWE, UN Women)	Nasional (virtual)	WEPWG (IGCN, IBCWE, UN Women)	
	2.2. Jumlah peserta acara	328	300	300	300					
<b>Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak</b>										
<b>Indikator 6.a.1 Jumlah ODA terkait air dan sanitasi yang menjadi bagian rencana belanja pemerintah</b>										
Nama Program: CEO Water Mandate										
Kegiatan 1: Seri Pembelajaran mengenai CEO Water Mandate dan Water Stewardship	1.1 Jumlah pelaksanaan seri pembelajaran	-	4	4	4		IGCN dan mitra	Virtual	IGCN dan mitra	
	1.2 Jumlah minimum perusahaan yang berpartisipasi pada seri pembelajaran dengan peningkatan pemahaman mengenai CEO Water Mandate dan Water Stewardship	-	30	30	30					
	1.3 Jumlah minimum perusahaan yang mendukung CEO Water Mandate setelah pelaksanaan seri pembelajaran	-	10	10	10					
	1.4 Jumlah minimum perusahaan yang bergabung dengan Indonesia Water Mandate Working Group (IWMWG) IGCN	-	10	10	10					
Nama Program: Hari Air Sedunia										
Kegiatan 1: Seminar Tahunan dalam Rangka Hari Air Sedunia	1.1 Jumlah minimum peserta yang berpartisipasi pada seminar	215	200	200	200		IGCN dan mitra	Virtual	IGCN dan UNESCO Indonesia	
	1.2 Jumlah minimum perusahaan yang bergabung dengan Indonesia Water Mandate Working Group (IWMWG) IGCN	-	10	10	10					
<b>TUJUAN 8</b>										
<b>TARGET 8.2, 8.3, 8.4</b>										
<b>Indikator 8.2.1, 8.3.1, 8.4.1, 8.4.1 (a)</b>										
<b>Labour</b>										
Labour Webinar: One Year of UU Cipta Kerja	Jumlah Webinar kegiatan	1						Nasional (virtual)	IGCN - BPJS Ketenagakerjaan	
	Jumlah Peserta/Penerima Manfaat orang	500								
Labour Summit	Jumlah Konferensi kegiatan	2					Donor	Nasional (virtual)		
	Jumlah Peserta/Penerima Manfaat orang	1000								
	Guidebook buah	1				50				
<b>TUJUAN 10</b>										
<b>TARGET 10.2, 10.3, 12.7, 12.8, 16.3, 16.10, 16.B</b>										
<b>Indikator 10.2.1, 10.3.1, 12.7.1, 12.8.1, 16.3.1, 16.3.3, 16.10.1, 16.B.1</b>										
<b>Business and Human Rights</b>										
Peningkatan Kesadaran & Dialog Kebaikan dalam masa Pandemi	1.1 jumlah pelaksanaan webinar Kegiatan							IGCN dan UNDP	Nasional (Virtual)	IGCN - UNDP
	1.2 jumlah peserta orang									

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
kebijakan dalam masa pandemi	1.3 jumlah organisasi yang berpartisipasi	Institusi								
Seri Workshop Mengenai Bisnis di Kenormalan Baru Pada Masa Pandemi	1.1 jumlah Executive Roundtable	Kegiatan					IGCN dan UNDP	Nasional (Virtual)	IGCN, UNDP, WHO, ILO	
	1.2 jumlah Workshop	Kegiatan								
	1.3 jumlah peserta	orang								
	1.4 jumlah organisasi yang berpartisipasi	Institusi								
Mendukung Pemerintah dalam menjalankan UNGPs - Kementerian Hukum dan HAM	1.1 Focus Group Discussion	Kegiatan					-	Nasional (Virtual)	IGCN mendukung Kementerian Hukum dan HAM & UNDP	
	1.2 Peluncuran Penilaian Risiko Bisnis Dan Ham (PRISMA)	Kegiatan								
	1.3 Pelatihan untuk Gugus Tugas Bisnis dan HAM	Kegiatan	2							
Dialog Multipihak Seri XIII: New EU Mandatory Human Rights Due Diligence: What Are the Consequences?	1.1 jumlah pelaksanaan kegiatan	Kegiatan	1				IGCN, ELSAM dan The Kingdom of the Netherlands Embassy	Global (Virtual)	IGCN, APINDO, ELSAM, The Kingdom of the Netherlands Embassy	
	1.2 jumlah peserta/penerima manfaat	orang	219							
	1.3 jumlah organisasi yang berpartisipasi	Institusi	99							
Sesi Dialog Multipihak mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia	1.1 jumlah pelaksanaan webinar	Kegiatan	1	3	3	3	IGCN dan Mitra	Global (Virtual)	IGCN	
	1.2 jumlah peserta	orang	200	600	600	600				
	1.3 jumlah organisasi yang berpartisipasi	Institusi	90	150	150	150				
Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan UNGPs kepada Sektor Swasta	1.2 jumlah pelaksanaan kegiatan pelatihan	Kegiatan		1	1	1	IGCN dan Mitra	Nasional	IGCN	
	1.2 jumlah peserta	orang		30	30	30				
	1.3 jumlah Perusahaan	Kegiatan		15	15	15				
<b>Business and Children's Rights</b>										
Dialogues on Business and Children's Rights	Jumlah pelaksanaan dialog	Kegiatan	4	4	4	4	IGCN dan Mitra	Virtual	Business and Children's Rights Working Group /BCRWG (	
	Jumlah peserta	Orang								
National Learning Series on BCRWG	Jumlah Learning Series	Kegiatan		1			IGCN dan Mitra	Virtual	Business and Children's Rights Working Group /BCRWG (	
	Jumlah peserta	Orang								
<b>Disability</b>										
Facilitate Job Matching for Disability	Jumlah orang mendapat pekerjaan	Orang		10	11	12	-	-	Virtual	IGCN, Golden Care Nusantara
<b>SMEs</b>										
Training for Trainers (ToT) on BCP	Jumlah Webinar	Orang	2				IGCN dan Mitra	Virtual	IGCN dan Mitra	
	Jumlah Peserta	Orang								
Entrepreneurial training on BCP for MSEs	Jumlah Webinar	Orang	4				IGCN dan Mitra	Virtual	IGCN dan Mitra	
	Jumlah Penerima Sertifikat	Orang								
Policy Advocacy	Policy Dialogue	dialogue		2			IGCN dan Mitra	Virtual	IGCN dan Mitra	
<b>Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab</b>										
<b>Indikator</b>										
<b>12.6.1: Perusahaan yang Mempublikasi Laporan Keberlanjutan</b>										
<b>12.8.1: Pemahaman tentang Gaya Hidup yang Selaras dengan Alam</b>										
<b>Nama Program: Circular Economy</b>										
Kegiatan 1: Seri Dialog Multipihak mengenai Circular Economy	1.1 jumlah pelaksanaan dialog		-	3	3	3	IGCN dan mitra	Virtual	IGCN dan mitra	
	1.2 jumlah minimum peserta yang berpartisipasi pada dialog		-	100	100	100				
<b>Nama Program: Sustainable Fashion</b>										
Kegiatan 1: Seri Dialog Multipihak mengenai Sustainable Fashion	1.1 jumlah pelaksanaan dialog		-	1	1	1	IGCN dan mitra	Virtual	IGCN dan mitra	
	1.2 jumlah minimum peserta yang berpartisipasi pada dialog		-	100	100	100				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim</b>										
<b>Indikator 13.3.2: Pembangunan Kapasitas untuk Perubahan Iklim</b>										
<b>Nama Program: Science Based Targets initiative (SBTi)</b>										
Kegiatan: <i>Roundtable</i> mengenai Science Based Targets (SBT)	1.1 Jumlah minimum perusahaan yang berpartisipasi pada roundtable dengan peningkatan pemahaman mengenai <i>science-based targets</i>	-	25	25	25		IGCN dan mitra	Virtual	IGCN didukung oleh WRI Indonesia, CDP, dan WWF Indonesia	
	1.2 Jumlah minimum perusahaan yang menerapkan penurunan emisi berbasis sains setelah pelaksanaan <i>roundtable</i>	-	20	20	20					
	1.3 Jumlah minimum perusahaan yang menerapkan penurunan emisi berbasis sains dengan komitmen terhadap SBTi setelah pelaksanaan <i>roundtable</i>	-	10	10	10					
<b>Nama Program: Climate Ambition Accelerator</b>										
Kegiatan: Climate Ambition Accelerator (durasi: 6 bulan)	1.1 Jumlah sesi <i>on-demand</i> yang dipelajari di UN Global Compact Academy Platform		8	8	8	8	IGCN dan mitra	Virtual	IGCN didukung oleh WSP dan WRI	
	1.2 Jumlah pelaksanaan lokakarya		5	5	5	5				
	1.3 Jumlah minimum perusahaan yang berpartisipasi pada program		15	15	15	15				
<b>Tujuan 14: Ekosistem Lautan</b>										
<b>Semua Indikator dengan Peran IGCN sebagai Pembangun Kapasitas untuk Perusahaan</b>										
<b>Program 1: Sustainable Ocean</b>										
Kegiatan 1: Lokakarya dan Konsultasi mengenai UN Global Compact Action Platform for Sustainable Ocean Business	1.1 jumlah pelaksanaan lokakarya dan konsultasi	Kegiatan	-	1	1	1		IGCN dan mitra	Virtual	IGCN dan mitra
	1.2 jumlah minimum institusi penelitian/akademia yang berpartisipasi pada lokakarya dan konsultasi	Institusi Penelitian	-	10	10	10				
	1.3 jumlah minimum perusahaan yang berpartisipasi pada lokakarya dan konsultasi	Perusahaan	-	30	30	30				
	1.4 jumlah minimum perusahaan yang menandatangani Sustainable Ocean Principles dan mengacu pada Ocean Stewardship 2030 setelah pelaksanaan lokakarya dan konsultasi	Perusahaan	-	10	10	10				
	1.5 Area fokus rekomendasi Indonesia untuk UN Ocean Conference	Buah	-	5	5	5				
<b>Tujuan 16.5: Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk</b>										
<b>Indikator 16.5.1, 16.5.2</b>										
<b>Business Ethics &amp; Governance</b>										
Mendukung Seminar Pencegahan Korupsi oleh Universitas Paramadina dan KPK	1.1 jumlah Seminar	Kegiatan					-		IGCN mendukung Universitas Paramadina & KPK	
Menyelenggarakan Integrity Talks untuk Bisnis di Masa Pandemi	1.1 jumlah kegiatan Webinar	Kegiatan	2				-	Virtual	Kolaborasi antara IGCN, Alliance for Integrity, Transparency International Indonesia dan Indonesia Business Links	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Mendukung Global Integrity Campaign	1.1 Jumlah kegiatan (campaign dengan durasi 1 bulan)	Kegiatan	1					-	Virtual	Kolaborasi antara IGCN, Alliance for Integrity, GIZ
	1.2 Jumlah perusahaan yang berpartisipasi dari Indonesia	Institusi	4							
Mendukung DUKU Training	1.1 Jumlah Pelatihan di mana IGCN berpartisipasi	Kegiatan	1	2	2	2		-	Virtual	IGCN mendukung Alliance for Integrity
Dialog Multi Pihak mengenai Kepemimpinan Beretika sebagai Landasan Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	1.1 Jumlah kegiatan	Kegiatan	1	3	3	3		-	Virtual	Collaboration antara IGCN PPM Manajemen
Anti-corruption Collective Action	1.1 Kegiatan meningkatkan kesadaran pemangku	Kegiatan	1					UN Global Compact and Siemens	Virtual	IGCN
	1.2 Pelatihan untuk mengedukasi terkait metodologi Aksi Kolektif Anti Korupsi menggunakan Collective Action Playbook	Kegiatan		1					Virtual	
	1.3 Kegiatan peninjauan dan identifikasi tantangan terkait korupsi dan melakukan penilaian terhadap metodologi	Kegiatan		2					Virtual	
	1.4 Kegiatan pengembangan inisiatif	Kegiatan			3	3			Virtual	
	1.5 Kegiatan High Level Policy Dialogue	Kegiatan		1					Virtual	
<b>Multi-Tujuan</b>										
<b>Indikator 5.5.2, 6.3.1, 6.3.2, 6.4.1,</b>										
<b>Program 1: SDG Ambition Accelerator</b>										
Kegiatan 1: SDG Ambition Accelerator (durasi: 6 bulan)	1.1 Jumlah sesi <i>on-demand</i> yang dipelajari di UN	Kegiatan	11	11	11	11		IGCN dan mitra	Virtual	IGCN didukung oleh Accenture
	1.2 Jumlah pelaksanaan lokakarya	Kegiatan	11	11	11	11				
	1.3 Jumlah minimum perusahaan yang	Perusahaan	10	15	15	15				
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Yayasan CARE Peduli (YCP)</b>										
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.b.2* Persentase jumlah daerah yang memiliki dokumen strategi penanggulangan bencana (RPB) yang sesuai dengan Rencana Nasional Penanggulangan Bencana (Renas PB)</b>										
<b>Nama Program: Building Resilience towards natural disaster in Central Sulawesi (Project EPF)</b>										
Penilaian Ketangguhan Kabupaten/Kota Terhadap Bencana	Laporan Hasil Penilaian Ketangguhan Kabupaten Sigi dan Kota Palu Terhadap Bencana	Dokumen					Rp562.350.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
	Organisasi Perangkat Daerah, Komunitas di kawasan rawan bencana, LSM, Akademisi, Media Massa dan Dunia Usaha menerima desiminasi hasil penilaian ketangguhan Kabupaten/Kota Terhadap Bencana	Stakeholder	150				Rp30.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dan Perubahan Iklim Ke Dalam RPJMD Kabupaten/Kota	Indeks Ketangguhan Daerah menjadi salah satu Indikator Kinerja Daerah dalam RPJMD (Kab. Sigi dan Kota Palu)	Pemerintah Daerah	2				Rp200.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
	Indeks Risiko Bencana menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD (Kab. Sigi dan Kota Palu)	Pemerintah Daerah	2				Rp200.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dan Perubahan Iklim Ke Dalam Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (RENSTRA OPD)	Menurunnya Indeks Risiko Bencana menjadi tujuan dan sasaran dari Rencana Strategis OPD	Organisasi Perangkat Daerah	2				Rp100.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Penguatan Ketangguhan Desa/Kelurahan melalui Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat dan Penguatan Ketangguhan Ekonomi	Meningkatnya Indeks Ketangguhan Desa/Kelurahan terhadap bencana dan Perubahan Iklim	Desa/ Kelurahan	11				Rp6.000.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kota Palu, Kab. Sigi, Kab. Donggala, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli dan Mitra (KARSA Institute, Perkumpulan Imunitas, Perkumpulan ROA)
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.1.3* Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana</b>										
<b>Nama Program: Building Resilience towards natural disaster in Central Sulawesi (Membangun Ketangguhan Terhadap Bencana Alam di Sulawesi Tengah)</b>										
Penilaian Ketangguhan Kabupaten/Kota Terhadap Bencana	Laporan Hasil Penilaian Ketangguhan Kabupaten Sigi dan Kota Palu Terhadap Bencana	Dokumen					Rp562.350.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
	Organisasi Perangkat Daerah, Komunitas di kawasan rawan bencana, LSM, Akademisi, Media Massa dan Dunia Usaha menerima desiminasi hasil penilaian ketangguhan Kabupaten/Kota Terhadap Bencana	Stakeholder	150				Rp30.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dan Perubahan Iklim Ke Dalam RPJMD Kabupaten/Kota	Indeks Ketangguhan Daerah menjadi salah satu Indikator Kinerja Daerah dalam RPJMD (Kab. Sigi dan Kota Palu)	Pemerintah Daerah	2				Rp200.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
	Indeks Risiko Bencana menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD (Kab. Sigi dan Kota Palu)	Pemerintah Daerah	2				Rp200.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dan Perubahan Iklim Ke Dalam Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (RENSTRA OPD)	Menurunnya Indeks Risiko Bencana menjadi tujuan dan sasaran dari Rencana Strategis OPD	Organisasi Perangkat Daerah	2				Rp100.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kabupaten Sigi dan Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli (YCP)
Penguatan Ketangguhan Desa/Kelurahan melalui Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat dan Penguatan Ketangguhan Ekonomi	Meningkatnya Indeks Ketangguhan Desa/Kelurahan terhadap bencana dan Perubahan Iklim	Desa/ Kelurahan	11				Rp6.000.000.000	Emergency Pooled Fund_CARE	Kota Palu, Kab. Sigi, Kab. Donggala, Prov. Sulawesi Tengah	Yayasan CARE Peduli dan Mitra (KARSA Institute, Perkumpulan Imunitas, Perkumpulan ROA)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Universitas Indonesia</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>Indikator</b>										
<b>Nama Program 1. Program Kerjasama Eksternal</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Penyusunan Modul SDG Academy Indonesia dengan topik "Pengentasan Kemiskinan"	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Rancangan Kurikulum					600	SDG Academy (UNDP Indonesia)	Nasional	SDGs Hub UI (sebagai knowledge partner/konsultan dari SDG Academy Indonesia UNDP)
	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Leadership Certification Program	Rancangan Kurikulum								
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun materi SDG Leadership Certification Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Leadership Certification Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Leadership Certification Program	Dokumen (sesi)									
Kajian Kaitan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan Ekonomi Kreatif dalam Menyambut <i>International Year of Creative Economy 2021</i>	Berhasil menyusun kajian Keterkaitan SDGs/TPB dengan Ekonomi Kreatif di Indonesia untuk <i>International Year of Creative Economy 2021</i> . Salah satu sub-bab melakukan analisa untuk Tujuan 1.	Kajian				376,2	Kemendikbud (APBN)	Riset Lapangan di Sumatera Utara, Bandung, Bali, Jogjakarta	SDGs Hub UI (sebagai tenaga ahli Kemendikbud)	
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>										
<b>Indikator</b>										
<b>Nama Program 1. Program Kerjasama Eksternal</b>										
Penyusunan Modul SDG Academy Indonesia dengan topik "Pelayanan Kesehatan"	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Rancangan Kurikulum					Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun script voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
<b>Indikator</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Kajian Isu Prioritas Presidensi Indonesia 2022	Berhasil menyusun kajian isu prioritas sebagai bahan penentuan prioritas presidensi Indonesia di G20 2022 dengan pembahasan mengenai Global Health (Kooperasi Penanganan Pandemi & Vaksin)	Kajian		1			100	Kementerian Luar Negeri (APBN) - Pusat P2K Multilateral	Nasional	SDGs Hub UI (sebagai konsultan Kemenlu)
	Berhasil menyusun <i>issue notes</i> sebagai bahan penentuan prioritas presidensi Indonesia di G20 2022 dengan topik Global Health (Kooperasi Penanganan Pandemi & Vaksin)	Issue Notes		1						

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Webinar "Pelita Sehat Talks"	Terlibatnya Duta Kampus SDGs UI sebagai narasumber dalam webinar nasional Pelita Sehat Talks "Youth Empowerment: Gerakan Terintegrasi Pengembangan Literasi Kesehatan 4.0 Pemuda Dalam Arus Perwujudan Target SDGs 2030 Indonesia Sehat dan Sejahtera"	Peserta					Tidak diketahui	Nasional	SDGs Center Universitas Gorontalo	
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>Indikator</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Penyusunan Modul SDG Academy Indonesia dengan topik "Peningkatan Kualitas Pendidikan"	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Rancangan Kurikulum					Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 2	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 3	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 4
	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Leadership Certification Program	Rancangan Kurikulum								
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun materi SDG Leadership Certification Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Leadership Certification Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Leadership Certification Program	Dokumen (sesi)									
<b>Indikator: 4.3.1* Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Duta Kampus SDGs UI - Webinar Power to Talk x GPTECH UI "How to Improve Your CV & Application Letter"	Terlaksananya webinar "How to Improve Your CV & Application Letter" dan mengundang narasumber eksternal dan ditujukan untuk mahasiswa umum	Peserta	100				500(ribu)	Seknas SDGs Indonesia BAPPENAS	Nasional	Duta Kampus SDGs Hub UI, GPTECH UI
Survey Persepsi Publik atas Presidensi Indonesia di G20 2022 (pemahaman mengenai kewarganegaraan dunia dan pembangunan berkelanjutan pada mahasiswa)	Berhasil menyusun pelaksanaan dan menganalisa survey persepsi publik (mahasiswa) mengenai pemahaman mengenai kewarganegaraan dunia dan pembangunan berkelanjutan pada mahasiswa	Kajian	1				50	Kementerian Luar Negeri (APBN) - Pembangunan Ekonomi dan Lingkungan Hidup	Nasional	SDGs Hub UI (sebagai peneliti/konsultan)
International Conference on Sustainable Development	Terlibat mempresentasikan kegiatan SDGs Hub UI di International Conference on Sustainable Development 2021	Sesi	1	1	1	1	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Global	Sustainable Development Solutions Network & Master Development Practice
	Terlibat mempresentasikan hasil riset tenaga ahli SDGs Hub UI di International Conference on Sustainable Development 2021	Sesi	1	2	2	4				
<b>Indikator: 4.a.1* Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Pelatihan Pendidikan untuk Mendukung Lingkungan Sekolah yang Aman dan Positif dengan Menerapkan GEDSI dalam Manajemen Kelas dan Sekolah	Terlibat sebagai narasumber "Introduction to SDGs" dan membahas 4 Pillar Pembangunan dalam pelatihan online "Pelatihan Pendidikan untuk Mendukung Lingkungan Sekolah yang Aman dan Positif dengan Menerapkan GEDSI dalam Manajemen Kelas dan Sekolah"	Peserta	110				13	AEF (Asia Education Foundation)	Sekolah Mitra dari Australia-Indonesia BRIDGE School Partnerships - 110 Guru (Nasional)	Australia-Indonesia BRIDGE School Partnerships   AEF (Asia Education Foundation) dan SDGs Hub UI sebagai pengembang Materi dan fasilitator pada workshop.
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
<b>Indikator:</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Modul SDG Academy Indonesia dengan topik "Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak"	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Rancangan Kurikulum					Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1
	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Leadership Certification Program	Rancangan Kurikulum								
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun materi SDG Leadership Certification Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Leadership Certification Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Leadership Certification Program	Dokumen (sesi)									
<b>Indikator: 5.5.1* Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah.</b>										
<b>Program Internal</b>										
Ruang Diskusi SDGs - Webinar "Penerapan Kurikulum Berbasis Sustainable Development Goals (SDGs/TPB) Berdasarkan Kebijakan Kampus Merdeka di Universitas Indonesia	Terlaksananya webinar "Pilkada dan Prioritas Pencapaian SDGs di Tengah Pandemi" yang mengundang akademisi internal Universitas Indonesia dan Kementerian Pendidikan & Kebudayaan	Peserta					5.750	Unit Kerja Khusus Lembaga Sains Terapan FMIPA UI	Nasional	SDGs Hub UI
<b>Indikator</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Kajian Kaitan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan Ekonomi Kreatif dalam Menyambut International Year of Creative Economy 2021	Berhasil menyusun kajian Keterkaitan SDGs/TPB dengan Ekonomi Kreatif di Indonesia untuk International Year of Creative Economy 2021. Salah satu sub-bab melakukan analisa untuk Tujuan 5 (aspek pemberdayaan ekonomi).	Kajian					Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 2	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 2	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 2	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 2



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>									
INDIKATOR 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.									
INDIKATOR 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin									
INDIKATOR 8.5.1* Upah rata-rata per jam kerja									
INDIKATOR 8.5.2* Tingkat Pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur									
INDIKATOR 8.5.2.(a) Tingkat Setengah Pengangguran									
Kajian Isu KTT G-20									
Kajian isu Digital Economy & UMKM	Berhasil menyusun kajian mengenai isu Ekonomi Digital & UMKM untuk diajukan bersama Kementerian Luar Negeri dan UNDESA sebagai topik dalam KTT G-20 2022	Dokumen	1			100 (bersama 3-4 isu lain)	Kementerian Luar Negeri	Nasional & Internasional	SDGs Hub UI (sebagai kajian bersama dengan Kemenlu dan UNDESA)
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>									
Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua									
Program Kerjasama Eksternal									
Webinar "Planning Post-Pandemic City"	Terlibatnya SDGs Hub UI sebagai narasumber dalam webinar Dept. Arsitektur FT UI "Planning Post-Pandemic City" yang membahas kota berkelanjutan pasca-pandemi dalam rangkaian konferensi dan kerjasama internasional Dept. Arsitektur FTUI	Peserta				Tidak diketahui	Tidak diketahui	Global	Dept. Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia
Indikator 11.a.1.(a) Proporsi penduduk yang tinggal di daerah dengan RTRW yang sudah dilengkapi KLHS									
Program Kerjasama Eksternal									
Webinar "Planning Post-Pandemic City"	Terlibatnya SDGs Hub UI sebagai narasumber dalam webinar Dept. Arsitektur FT UI "Planning Post-Pandemic City" yang membahas kota berkelanjutan pasca-pandemi dalam rangkaian konferensi dan kerjasama internasional Dept. Arsitektur FTUI	Peserta				Tidak diketahui	Tidak diketahui	Global	Dept. Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>									
Indikator 13.2.2 (b) Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)									
Pengembangan kurikulum dan materi untuk SDG Academy Indonesia (UNDP)									
Penyusunan Modul Polusi	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Dokumen	1			22	SDG Academy (UNDP Indonesia)	Nasional	SDGs Hub UI (sebagai knowledge partner/konsultan dari SDG Academy Indonesia UNDP)
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)	6						
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen	1						
Penyusunan Modul Manajemen Lahan Kritis	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)	6			22	SDG Academy (UNDP Indonesia)	Nasional	SDGs Hub UI (sebagai knowledge partner/konsultan dari SDG Academy Indonesia UNDP)
	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Dokumen	1						
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)	6						
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen	1						

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)	6							
<b>Indikator 13.3.1 (a) Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup</b>										
<b>BRIDGE (Building Relationships through Intercultural Dialogue and Growing Engagement ) School Partnership Program</b>										
Workshop Hari 1 - BRIDGE Program Partnership "Introduction to SDGs"	Penyusunan materi pembelajaran dengan Pillar Lingkungan sebagai salah satu komponen	Materi	1				13	ASIA EDUCATION FOUNDATION (IALF - YAYASAN BAHASA INDONESIA AUSTRALIA)	Virtual (Nasional)	Asia Education Foundation - BRIDGE Partnership Program Team & SDGs Hub UI
	Pemberian Pelatihan Interaktif ke 110 kepala sekolah dan guru (tersebar di seluruh Indonesia )yang merupakan mitra dari BRIDGE School Partnership Program (Asia Education Foundation)	Kegiatan Workshop	1					ASIA EDUCATION FOUNDATION (IALF - YAYASAN BAHASA INDONESIA AUSTRALIA)	Virtual (Nasional)	Asia Education Foundation - BRIDGE Partnership Program Team & SDGs Hub UI
<b>UI Green Metric World University Ranking</b>										
UI Green Metric World University Ranking	Penyusunan ranking tahunan terhadap universitas anggota yang melakukan kegiatan <i>sustainability</i> (pengurangan <i>carbon footprint</i> dan memitigasi perubahan iklim)	Ranking	1	1	1	1	xx	xx	Global	UI Green Metric
Webinar "Peningkatan Aksi Perubahan Iklim di Tengah Pandemi"	Jumlah peserta SDGs Hub UI sebagai narasumber dalam webinar FMIPA UI & EU Climate Diplomacy Week "Peningkatan Aksi Perubahan Iklim di Tengah Pandemi"	Peserta					Tidak diketahui	Tidak diketahui	Global	FMIPA UI
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
<b>Indikator: 14.a.1 Proporsi dari total pengeluaran untuk penelitian yang dialokasikan untuk penelitian di bidang teknologi kelautan</b>										
<b>Pengembangan kurikulum dan materi SDG Academy Indonesia (UNDP)</b>										
Modul Pengelolaan Sampah Berkelanjutan (Termasuk sampah laut)	Jumlah kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program yang tersusun	Dokumen	1					SDG Academy (UNDP Indonesia)	Nasional	SDGs Hub UI (Knowledge Partner dari SDG Academy Indonesia)
	Jumlah kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Leadership Certification Program yang tersusun	Dokumen	1							
	Jumlah materi SDG Mobile Learning Program yang tersusun	Dokumen (Sesi)	6							
	Jumlah materi SDG Leadership Certification Program yang tersusun	Dokumen (Sesi)	8							
	Jumlah bank soal SDG Mobile Learning Program yang tersusun	Dokumen	1							
	Jumlah bank soal SDG Leadership Certification Program yang tersusun	Dokumen	1							
	Jumlah script untuk voice over SDG Mobile Learning Program yang tersusun	Dokumen (Sesi)	6							
		Dokumen (Sesi)	8							
<b>Pengembangan kurikulum dan materi SDG Academy Indonesia (UNDP)</b>										
Modul Polusi (termasuk Polusi Laut)	Jumlah kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program yang tersusun	Dokumen	1					SDG Academy (UNDP Indonesia)	Nasional	SDGs Hub UI (Knowledge Partner dari SDG Academy Indonesia)
	Jumlah materi SDG Mobile Learning Program yang tersusun	Dokumen	1							

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Jumlah bank soal SDG Mobile Learning Program yang tersusun	Dokumen	1							
	Jumlah script untuk voice over SDG Mobile Learning Program yang tersusun	Dokumen (Sesi)	6							
<b>TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</b>										
<b>16.1.3 Proporsi penduduk yang mengalami (a) kekerasan secara fisik, (b) kekerasan psikologi atau (c) kekerasan seksual dalam 12 bulan terakhir.</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Penyusunan Modul SDG Academy Indonesia dengan topik "Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak"	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Rancangan Kurikulum					Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1
	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Rancangan Kurikulum								
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun materi SDG Leadership Certification Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun bank soal SDG Leadership Certification Program	Dokumen								
	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)								
	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Leadership Certification Program	Dokumen (sesi)								
<b>16.b.1 Proporsi penduduk yang melaporkan mengalami diskriminasi dan pelecehan dalam 12 bulan lalu berdasarkan pada pelanggaran diskriminasi menurut hukum HAM Internasional</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Penyusunan Modul SDG Academy Indonesia dengan topik "Multikulturalisme"	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Rancangan Kurikulum	1				Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)	6							
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen	1							
	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)	6							
<b>16.7.2 Proporsi penduduk yang percaya pada pengambilan keputusan yang inklusif dan responsif menurut jenis kelamin, umur, difabilitas dan kelompok masyarakat.</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Penyusunan Modul SDG Academy Indonesia dengan topik "Tata Kelola"	Berhasil menyusun kurikulum (rancangan pembelajaran) untuk SDG Mobile Learning Program	Rancangan Kurikulum	1				Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 1 - Program 1 - Kegiatan 1
	Berhasil menyusun materi SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)	6							
	Berhasil menyusun bank soal SDG Mobile Learning Program	Dokumen	1							
	Berhasil menyusun script untuk voice over SDG Mobile Learning Program	Dokumen (sesi)	6							
<b>Program Internal</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Ruang Diskusi SDGs - Webinar "Pilkada di tengah Pandemi"	Terlaksananya webinar "Pilkada dan Prioritas Pencapaian SDGs di Tengah Pandemi" yang mengundang Kemendagri dan akademisi (FIA UI) sebagai narasumber	Peserta					Mengacu Tujuan 3 - Indikator 3.d.1 - Program 2 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 3 - Indikator 3.d.1 - Program 2 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 3 - Indikator 3.d.1 - Program 2 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 3 - Indikator 3.d.1 - Program 2 - Kegiatan 1
<b>TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAIPI TUJUAN</b>										
<b>INDIKATOR SDGs: 17.2.1 Bantuan Pembangunan Bersih, secara keseluruhan dan kepada negara-negara kurang berkembang, sebagai proporsi terhadap Pendapatan Nasional Bruto dari OECD/ Komite Bantuan Pembangunan.</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
Kajian Isu Prioritas Presidensi Indonesia 2022	Berhasil menyusun kajian isu prioritas sebagai bahan penentuan prioritas presidensi Indonesia di G20 2022 dengan pembahasan mengenai pendanaan pencapaian SDGs	Kajian	1	-	-	-	Mengaju Tujuan 3 - Indikator 3.b.1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengaju Tujuan 3 - Indikator 3.b.1 - Program 1 - Kegiatan 1	Mengaju Tujuan 3 - Indikator 3.b.1 - Program 1 - Kegiatan 1	SDGs Hub UI
	Berhasil menyusun <i>issue notes</i> sebagai bahan penentuan prioritas presidensi Indonesia di G20 2022 dengan topik SDGs Financing	Issue Notes	1	-	-	-				
<b>INDIKATOR SDGs: 17.9.1 Nilai dolar atas bantuan teknis dan pembiayaan (termasuk melalui kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang.</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
SDG Snapshot at Subnational Government Level	Menyusun kajian SDGs Snapshot pada level pemerintah daerah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan	Kajian	1	-	-	-	500	ADB	Nasional	SDGs Hub UI & Konsultan Internasional ADB (berkolaborasi dengan UCLG ASPAC)
<b>Program Internal</b>										
Kerjasama Riset/Peningkatan Kapasitas/Pengabdian Masyarakat (Jasa Konsultansi)	Memobilisasi tenaga ahli SDGs Hub UI dalam kerjasama Riset / Penyusunan Modul / Peningkatan Kapasitas / Pengabdian Masyarakat	Kerjasama	-	5	6	6	minimal 50	belum ditentukan	Global/Regional/Nasional/Lokal	SDGs Hub UI dan mitra
Seminar Internasional (Virtual)	Menyelenggarakan seminar/konferensi internasional mengenai SDGs berkolaborasi dengan state/non state actors lainnya (misal: SDGs Center se-Indonesia) atau diintegrasikan sebagai side-event SDGs Annual Conference	Peserta	-	500	500	500	500	belum ditentukan	Global	SDGs Hub UI dan mitra
Webinar (Ruang Diskusi SDGs & Program Duta Kampus SDGs)	Menyelenggarakan webinar mengenai isu SDGs terkini berkolaborasi level nasional dengan non state actor lain dan Duta Kampus SDGs UI	Peserta	-	100	100	100	10	belum ditentukan	Universitas/Nasional	SDGs Hub UI dan mitra
	Terlibat sebagai narasumber konferensi/seminar mengenai isu SDGs dalam kegiatan state actor/nonstate actor lain baik internal maupun eksternal Universitas Indonesia	Peserta	-	50	50	50	-	belum ditentukan	Universitas/Nasional	SDGs Hub UI dan mitra
<b>INDIKATOR SDGs: 17.18.1.(a) Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
	Melakukan pemetaan Alat Monitoring dan Evaluasi yang tersedia pada saat ini untuk mengevaluasi dan memberikan masukan atas pelaksanaan implementasi Permendagri SDGs menuju keberhasilan pencapaian SDGs di Indonesia	Dokumen	1	-	-	-				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Pengembangan Alat Monitoring dan Evaluasi Awal dalam pencapaian SDGs untuk Pemerintah Daerah	Melakukan pemetaan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pembangunan daerah menuju indikator SDGs yang ditetapkan dalam Permendagri 7 Tahun 2018 dan Indikator Metadata edisi 2 yang dirilis oleh Bappenas,	Dokumen	1	-	-	-	50	UCLG ASPAC	Nasional	SDGs Hub UI (sebagai knowledge partner/konsultan)
	Analisis kesenjangan dari KLHS yang tersedia dan adopsi indikator SDGs yang diintegrasikan ke RPJMD sebagai pelokalan tujuan SDGs pada pemda	Dokumen	1	-	-	-				
	Memberikan usulan alat dan rekomendasi untuk mengatasi kesenjangan dan untuk mempercepat strategi lokalisasi SDGs	Dokumen	1	-	-	-				
	Memfasilitasi FGD online dan sarana pengumpulan data online lainnya untuk Pemda dalam perencanaan pembangunan daerah dan pencapaian SDG	FGD (sesi)	3	-	-	-				
Kajian Comprehensive/Inclusive Wealth for Sustainability and Well-being	Berhasil menyusun kajian Comprehensive Wealth (perhitungan terhadap Natural Capital, Produced Capital, Financial Capital, Human Capital, Social Capital) untuk Indonesia. Partner lain sebagai pelengkap PDB: Ethiopia dan Trinidad & Tobago	Dokumen Laporan	1	-	-	-	Mengacu Tujuan 8 - Indikator 8.4.1 dan 8.4.1 (a) - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 8 - Indikator 8.4.1 dan 8.4.1 (a) - Program 1 - Kegiatan 1	Mengacu Tujuan 8 - Indikator 8.4.1 dan 8.4.1 (a) - Program 1 - Kegiatan 1	SDGs Hub UI
	Penyusunan paper dan briefing notes dari hasil kajian Comprehensive Wealth	Paper/Artikel	-	2	-	-				
	Melakukan diseminasi kajian kepada pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan kebijakan terkait sustainability/keberlanjutan	Kegiatan Diseminasi	-	1	-	-				
<b>INDIKATOR SDGs: 17.9.1 Nilai dolar atas bantuan teknis dan pembiayaan (termasuk melalui kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan Tirangular) yang dikomitmenkan untuk negara-negara berkembang.</b>										
<b>Program Kerjasama Eksternal</b>										
SDG Snapshot at Subnational Government Level	Menyusun kajian SDGs Snapshot pada level pemerintah daerah yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan	Kajian	1	-	-	-	500	ADB	Nasional	SDGs Hub UI & Konsultan Internasional ADB (berkolaborasi dengan UCLG ASPAC)
<b>Program Internal</b>										
Kerjasama Riset/Peningkatan Kapasitas/Pengabdian Masyarakat (Jasa Konsultansi)	Memobilisasi tenaga ahli SDGs Hub UI dalam kerjasama Riset / Penyusunan Modul / Peningkatan Kapasitas / Pengabdian Masyarakat	Kerjasama	-	5	6	6	minimal 50	belum ditentukan	Global/Regional/Nasional/Lokal	SDGs Hub UI dan mitra
Seminar Internasional (Virtual)	Menyelenggarakan seminar/konferensi internasional mengenai SDGs berkolaborasi dengan state/non state actors lainnya (misal: SDGs Center se-Indonesia) atau diintegrasikan sebagai side-event SDGs Annual Conference	Peserta	-	500	500	500	500	belum ditentukan	Global	SDGs Hub UI dan mitra
Webinar/Buang Dikusi SDGs & Program	Menyelenggarakan webinar mengenai isu SDGs terkini berkolaborasi level nasional dengan non state actor lain dan Duta Kampus SDGs UI	Peserta	-	100	100	100	10	belum ditentukan	Universitas/Nasional	SDGs Hub UI dan mitra

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Website (Kadang Diskusi SDGs & Program Duta Kampus SDGs)	Terlibat sebagai narasumber konferensi/seminar mengenai isu SDGs dalam kegiatan state actor/nonstate actor lain baik internal maupun eksternal Universitas Indonesia	Peserta	-	50	50	50	-	belum ditentukan	Universitas/Nasional	SDGs Hub UI dan mitra
<b>Nama Pemangku Kepentingan: SDGs Center Universitas Padjadjaran</b>										
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>Indikator SDGs</b>										
<b>Kerjasama Riset</b>										
Technical Support for Development of SDG4 Monitoring Report	Final report of SDG4 Monitoring Report based on consultation with relevant government partners	persen	20	60	700.825.000		659.326.125	UNICEF (United Nations Children's Fund)	Bandung	SDGs Center
	Policy brief on SDG4 Monitoring Report	persen		20				UNICEF (United Nations Children's Fund)	Bandung	SDGs Center
An Efficiency based Regional Approach to Realize Sustainable Development Goals (SDGs): Calibrating Covid-19 Impacts Measuring the Impacts of Covid 19 on SDGs in ASEAN	An integrative report/book on realizing the SDG targets: ASEAN Way	Persen	0	40	71.662.500	-	71.662.500	ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia)	Bandung	SDGs Center
	Booklet on private sector role in realizing SDGs	Persen	0	30				ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia)	Bandung	SDGs Center
	Policy recommendation	Persen	0	30				ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia)	Bandung	SDGs Center
SDGs Interlinkages Analysis in Indonesia	Pre-analysis related to various concepts and methods of SDGs Interlinkages in Indonesia based on literature studies on various publications related to indicators/targets/goals SDGs Interlinkages. The document is in Indonesian language.	Persen	40	0	674.510.000	269.804.000	-	GIZ	Bandung	SDGs Center
	Quantitative and qualitative data on SDGs interlinkages in Indonesia are collected	Persen	0	10			404.706.000	GIZ	Bandung	SDGs Center
	SDGs interlinkages network	Persen	0	10					Bandung	SDGs Center
	Series of related studies/discussions	Persen	0	10					Bandung	SDGs Center
	Report of SDGs interlinkages analysis in Indonesia, including in the 4 pilot provinces	Persen	0	10					Bandung	SDGs Center
	One (1) Scientific publications of the study results at the national level	Persen	0	10					Bandung	SDGs Center
	Material or article of the study results for popular publications to be published by Bappenas (as the SDGs Coordinator in Indonesia)	Persen	0	10					Bandung	SDGs Center

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Conducting Stakeholder Consultations (via online) related to the SDG interlinkages study in West Java, Indonesia	Conduct an online stakeholders consultation/survey on SDG localisation in West Java, particularly related to key issues, priorities, and challenges, and major interlinkages among SDGs and compile the results in a brief report (English) together with the original survey results.	Persen	40		65.459.650	-	65.459.650	IGES (Institute for Global Environmental Strategies)	Bandung	SDGs Center
	Organising (together with IGES) an online validations/dissemination workshop (in English) with 15-20 selected people from consultation/survey participants and developing a brief report/meeting note (in English)	Persen	40			-		IGES (Institute for Global Environmental Strategies)	Bandung	SDGs Center
	Collection of relevant governmental documents (in their original languages and English is preferable) at the national level and for West Java related to the national/regional development planning and SDG implementation	Persen	20			-		IGES (Institute for Global Environmental Strategies)	Bandung	SDGs Center
Two national consultants to develop a Guideline and a Training Module for the government to develop and using the Youth Development Index (YDI) at the national level and sub-national level	Guideline for the government to develop and use the YDI at the national and sub-national levels in the Indonesian Language, with an English executive summary.	persen		50			UNFPA (United Nations Population Fund)	Bandung	SDGs Center	
	Training module for the government to develop and use the YDI at the national and sub-national levels in the Indonesian Language, with an English executive summary	persen		50						
National consultant to develop the 2021 Youth Development Index (YDI)	The 2021 Youth Development Index including the results visualization (such as graphics and tables) and a 2-3 page executive summary of the key findings, conclusions and recommendations. The document is in Indonesian language.	persen		40	275.925.000		275.925.000	UNFPA (United Nations Population Fund)	Bandung	SDGs Center
	An executive summary of the key findings, conclusions and recommendations in English.	persen		60			UNFPA (United Nations Population Fund)	Bandung	SDGs Center	
Kontribusi SDGs	Identifikasi dan pentautan (tagging) program – program yang telah dilakukan AAL terhadap 17 tujuan, 169 target dan 319 indikator SDGs	Persen	0	40	254.762.000	-	254.762.000	PT. Astra Agro Lestari	Bandung	SDGs Center
	Rekomendasi perbaikan atau peningkatan program untuk dapat meningkatkan kontribusi perusahaan dalam pemenuhan target SDGs	Persen	0	30	254.762.000	-		PT. Astra Agro Lestari	Bandung	SDGs Center
	Infografis/ visualisasi, yang diambil dari hasil pemantauan/tagging keterkaitan antara program-program AAL dengan 17 SDGs (diintisarkan dari matrix)	Persen	0	30	254.762.000	-		PT. Astra Agro Lestari	Bandung	SDGs Center

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>INDIKATOR 8.1.1* Laju pertumbuhan PDB per kapita.</b>										
<b>INDIKATOR 8.1.1.(a) PDB per kapita</b>										
<b>Seminar</b>										
Seminar and Book Launch – Asia's Journey to Prosperity: Policy, Market and Technology Over 50 Years	Peningkatan kapasitas peserta mengenai Asia's Journey to Prosperity: Policy, Market and Technology Over 50 Years	orang					69,405	Asian Development Bank	Grha Sanusi UNPAD, Bandung	SDGs Center UNPAD
<b>TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</b>										
<b>Indikator 9.5.2* Jumlah sumber daya manusia bidang IPTEKS</b>										
Capacity Building Workshop on Ecosystem Services, Valuation and Financing Mechanisms for Production Landscapes	Membangun kapasitas peserta dan memfasilitasi pembelajaran tentang cara menilai manfaat dan layanan non-produksi dari lanskap produksi, dan memahami penerapan instrumen sosioekologi dan alat pendukung keputusan untuk mendorong praktik-praktik berkelanjutan dalam lanskap produksi	orang					54,883	World Agroforestry and University of Adelaide	UTC Hotel, Bandung	SDGs Center UNPAD and EEI Indonesia
Virtual Public Lecture – System Approach to Global Sustainability and Sustainable Development	Mainstreaming SDGs System	orang					0	ATDIKBUD USA	Bandung	SDGs Center UNPAD
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.3.1.(a) Rasio laju perluasan lahan terbangun terhadap laju pertumbuhan penduduk.</b>										
<b>Seminar</b>										
Seminar Series – Unpacking the Myth of Smart City	Peningkatan kapasitas peserta mengenai smart city	orang					0,6	Mandiri	SDGs Center, Bandung	SDGs Center UNPAD
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
<b>Indikator: 14.a.1 Proporsi dari total pengeluaran untuk penelitian yang dialokasikan untuk penelitian di bidang teknologi kelautan</b>										
<b>Penelitian Ekosistem Lautan</b>										
Ecology-Economic of Marine Debris in Indonesian Coastal Waters	Peningkatan jumlah kum riset	persen		0			110.000.000	Academic Leadership Grant (ALG) UNPAD	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Publikasi jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi	persen	30	70						
<b>TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b>										
<b>INDIKATOR SDGs: 17.13.1* Tersedianya Dashboard Makroekonomi.</b>										
<b>Pelatihan</b>										
Workshop Introduction to Choice Modelling	Capacity building non-market valuation and its microeconomic foundation	orang	33	-	-	-	23	EEI Indonesia	Bandung	SDGs Center UNPAD
Training for Business PT. Astra Agro Lestari	Peningkatan pemahaman keterkaitan PROPER dengan SDGs	orang	39				45,129	PT. Astra Agro Lestari	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Dapat mengidentifikasi kontribusi program/kegiatan perusahaan terhadap pencapaian SDGs									
	Mengetahui metode untuk pengukuran dampak program/kegiatan perusahaan untuk pencapaian SDGs									
<b>INDIKATOR SDGs: 17.16.1 Jumlah negara yang melaporkan perkembangan kerangka kerja monitoring efektifitas pembangunan multi-stakeholder yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.</b>										
Kerjasama Riset										



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Two national consultants to develop a Guideline and a Training Module for the government to develop and use the Youth Development Index (YDI) at the national level and sub-national level	Guideline for the government to develop and use the YDI at the national and sub-national levels in the Indonesian Language, with an English executive summary.	persen	50	-	-	-	486	UNFPA (United Nations Population Fund)	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Training module for the government to develop and use the YDI at the national and sub-national levels in the Indonesian Language, with an English executive summary	persen	50	-	-	-		UNFPA (United Nations Population Fund)	Bandung	SDGs Center UNPAD
National consultant to develop the 2021 Youth Development Index (YDI)	The 2021 Youth Development Index including the results visualization (such as graphics and tables) and a 2-3 page executive summary of the key findings, conclusions and recommendations. The document is in Indonesian language.	persen	40	-	-	-	276	UNFPA (United Nations Population Fund)	Bandung	SDGs Center UNPAD
	An executive summary of the key findings, conclusions and recommendations in English.	persen	60	-	-	-	N/A	UNFPA (United Nations Population Fund)	Bandung	SDGs Center UNPAD
Kontribusi SDGs	Identifikasi dan pentautan (tagging) program – program yang telah dilakukan AAL terhadap 17 tujuan, 169 target dan 319 indikator SDGs	Persen	-	-	-	-	255	PT. Astra Agro Lestari	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Rekomendasi perbaikan atau peningkatan program untuk dapat meningkatkan kontribusi perusahaan dalam pemenuhan target SDGs	Persen	15	-	-	-		PT. Astra Agro Lestari	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Infografis / visualisasi, yang diambil dari hasil pemantauan/tagging keterkaitan antara program-program AAL dengan 17 SDGs (diintisarikan dari matrix)	Persen	30	-	-	-		PT. Astra Agro Lestari	Bandung	SDGs Center UNPAD
Studi Kontribusi Program CSR Pertamina Pada Rencana Aksi SDGs sesuai Dengan Tujuan, Target Dan	Memetakan kontribusi SDGs dari program-program CSR Pertamina	Persen	-	-	-	-	236,501	PT. Pertamina	Tangerang Selatan dan Bandung	SDGs Center UNPAD
	Rekomendasi hasil persepsi stakeholder terhadap SDGs dari program – program CSR Pertamina	Persen	-	-	-	-		PT. Pertamina	Tangerang Selatan dan Bandung	SDGs Center UNPAD
	Dukungan komunikasi/publikasi edukasi untuk 2 (dua) program CSR Pertamina di Kota Tangerang Selatan	Persen	-	-	-	-		PT. Pertamina	Tangerang Selatan dan Bandung	SDGs Center UNPAD
<b>Indikator: 17.18.1 Indikator-indikator statistik untuk pemantauan SDGs</b>										
<b>Indikator: 17.18.1a Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional</b>										
<b>Indikator: 17.18.1b Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.</b>										
SDGs Interlinkages Analysis in Indonesia										
SDGs Indonesia	Pencapaian B73:B83an dan gap SDGs terhadap target 2030	Persen	100	100	100	100	405	Hibah PUSU UNPAD	Bandung	SDGs Center UNPAD

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
SDGs Interlinkages Analysis in Indonesia	Pre-analysis related to various concepts and methods of SDGs Interlinkages in Indonesia based on literature studies on various publications related to indicators/targets/goals SDGs Interlinkages The document is in Indonesian language.	Persen	40	-	-	-	674,51	GIZ	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Quantitative and qualitative data on SDGs interlinkages in Indonesia are collected	Persen	10	-	-	-		GIZ	Bandung	SDGs Center UNPAD
	SDGs interlinkages network	Persen	10	-	-	-		GIZ	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Series of related studies/discussions	Persen	10	-	-	-		GIZ	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Report of SDGs interlinkages analysis in Indonesia, including in the 4 pilot provinces	Persen	10	-	-	-		GIZ	Bandung	SDGs Center UNPAD
	One (1) Scientific publications of the study results at the national level	Persen	10	-	-	-		GIZ	Bandung	SDGs Center UNPAD
Material or article of the study results for popular publications to be published by Bappenas (as the SDGs Coordinator in Indonesia)	Persen	10	-	-	-	GIZ	Bandung	SDGs Center UNPAD		
Conducting Stakeholder Consultations (via online) related to the SDG interlinkages study in West Java, Indonesia	Conduct an online stakeholders consultation/survey on SDG localisation in West Java, particularly related to key issues, priorities, and challenges, and major interlinkages among SDGs and compile the results in a brief report (English) together with the original survey results.	Persen	20	-	-	-	65,459	IGES (Institute for Global Environmental Strategies)	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Organising (together with IGES) an online validations/dissemination workshop (in English) with 15-20 selected people from consultation/survey participants and developing a brief report/meeting note (in English)	Persen	40	-	-	-		IGES (Institute for Global Environmental Strategies)	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Collection of relevant governmental documents (in their original languages and English is preferable) at the national level and for West Java related to the national/regional development planning and SDG implementation	Persen	20	-	-	-		IGES (Institute for Global Environmental Strategies)	Bandung	SDGs Center UNPAD
Sustainable Developments Goals Kabupaten Bekasi	Menghitung dan menganalisa capaian indikator setiap tujuan (goals) SDGs Kabupaten Bekasi sebelum pandemic COVID-19	Persen	-	-	-	-	257,999	Bappeda Kabupaten Bekasi	Bandung dan Bekasi	SDGs Center UNPAD
	Menghitung dan menganalisa capaian indikator setiap tujuan (goals) SDGs Kabupaten Bekasi pasca pandemic COVID-19	Persen	-	-	-	-		Bappeda Kabupaten Bekasi	Bandung dan Bekasi	SDGs Center UNPAD
	Analisis faktor-faktor berpengaruh terhadap capaian setiap indikator SDGs Kabupaten Bekasi	Persen	-	-	-	-		Bappeda Kabupaten Bekasi	Bandung dan Bekasi	SDGs Center UNPAD

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Data Collection of the SDG Indicators at the Provincial Level for West Java in Indonesia	Identification of relevant indicators/proxy indicators (including brief description of the indicator, unit, methodology, and references) related to the official Global Indicators Framework of The United Nations at the provincial level for West Java, Indonesia. A template with the official SDG indicators as a reference will be provided by IGES	Persen	-	-	-	-	52,116	IGES (Institute for Global Environmental Strategies)	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Collection of the time-series statistical data (2000-2019) at the provincial level for West Java, Indonesia for the indicators identified by the above a	Persen	-	-	-	-		IGES (Institute for Global Environmental Strategies)	Bandung	SDGs Center UNPAD
An Efficiency based Regional Approach to Realize Sustainable Development Goals (SDGs): Calibrating Covid-19 Impacts Measuring the Impacts of Covid 19 on SDGs in ASEAN	An integrative report/book on realizing the SDG targets: ASEAN Way	Persen	-	-	-	-	71,662	ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia)	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Booklet on private sector role in realizing SDGs	Persen	-	-	-	-		ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia)	Bandung	SDGs Center UNPAD
	Policy recommendation	Persen	-	-	-	-		ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia)	Bandung	SDGs Center UNPAD
Technical Assistance on Developing Sub-National Action Plan for Sustainable Development Goals	RAD sub-nasional SDGs di Provinsi Kalimantan Barat	Persen	-	-	-	-	405,195	IDCJ (International Development Center Japan Inc.)	Bandung	SDGs Center UNPAD
<b>Program 2: Pelatihan</b>										
Pelatihan "Text Mining Menggunakan Orange"	Peningkatan kapasitas peserta tentang Software Orange untuk Text Mining	Orang	-	-	-	-	7,2	UNPAD	SDGs Center UNPAD, Bandung	SDGs Center UNPAD
Training Phytton	Peningkatan kapasitas peserta dalam penggunaan software Phytton untuk interlinkages SDGs	Orang	-	-	-	-	4	UNPAD	SDGs Center UNPAD, Bandung	SDGs Center UNPAD
Pengolahan Data Indikator SDGs	Peningkatan kapasitas peserta dalam melakukan pengolahan data indikator SDGs	Persen	50	-	-	-	486	UNPAD	SDGs Center UNPAD, Bandung	SDGs Center UNPAD

**Nama Pemangku Kepentingan: Yayasan Lahan Basah**

**TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA**

**Indikator 13.1.2\* Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030**

Rehabilitasi ekosistem mangrove dan peningkatan ekonomi untuk ketangguhan masyarakat	meningkatnya resiliensi masyarakat terhadap bencana rob dan abrasi	orang	250				1.446.000.500,00	SWF dan IKI	Kabupaten Demak	YLBA
--	--	-------	-----	--	--	--	------------------	-------------	-----------------	------

**Eco DRR (restorasi dan pengelolaan gambut berkelanjutan berbasis masyarakat untuk PRB)**

Pelatihan restorasi dan kegiatan restorasi gambut untuk PRB	Meningkatnya resiliensi masyarakat terhadap bencana karhutla	Orang	750				2.250.000.000	EU, UNEP	Tapanuli Selatan, Sumut	YLBA
---	--	-------	-----	--	--	--	---------------	----------	-------------------------	------

**Nama program : IKI PME (restorasi dan pengelolaan gambut berkelanjutan untuk mitigasi PI)**

Pelatihan restorasi dan kegiatan restorasi gambut	Meningkatnya resiliensi masyarakat terhadap bencana karhutla	orang		1.000			4.050.000.000	IKI	Tapanuli Selatan, Sumut	YLBA bekerjasama dengan CI International
---	--	-------	--	-------	--	--	---------------	-----	-------------------------	--

**Indikator 13.1.3\* Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana**

Water Dialogue

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Penyusunan Roadmap Mitigasi dan Adaptasi Penurunan Muka Tanah	Dihasilkannya dokumen roadmap mitigasi dan adaptasi land subsidence provinsi Jawa Tengah	Dokumen	1				200.000.000	SWF dan IKI	Jawa Tengah	YLBA bekerjasama dengan Eco shape consortium
<b>Indikator 13.2.2 (b) Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)</b>										
<b>Nama Program: Building with Nature Indonesia</b>										
rehabilitasi mangrove di tambak tepi laut	luas tambak yang dirubah menjadi mangrove	hektar	17,55				1.334.250.000	SWF dan IKI	Kabupaten Demak	Yayasan Lahan Basah
rehabilitasi mangrove di tambak tepi sungai	luas tambak yang terhubung dengan mangrove	hektar	64,98				1.619.325.000	SWF dan IKI	Kabupaten Demak	Yayasan Lahan Basah
<b>Building with Nature Indonesia</b>										
Rehabilitasi mangrove dan peningkatan ekonomi	Jumlah kelompok masyarakat yang melakukan rehabilitasi mangrove	kelompok	11				1.446.000.500,00	SWF dan IKI	Kabupaten Demak	YLBA
	Jumlah masyarakat yang melakukan rehabilitasi mangrove	orang	250				1.446.000.500,00	SWF dan IKI	Kabupaten Demak	YLBA
<b>Eco DRR (restorasi dan pengelolaan gambut berkelanjutan berbasis masyarakat untuk PRB)</b>										
Pembentukan kelompok restorasi gambut untuk PRB	Jumlah kelompok masyarakat restorasi gambut yang terbentuk	kelompok	15				2.250.000.000	EU, UNEP	Tapanuli Selatan, Sumut	YLBA
	Jumlah kelompok masyarakat peduli api yang terbentuk	Kelompok	2							
<b>IKI PME (restorasi dan pengelolaan gambut berkelanjutan untuk mitigasi PI)</b>										
Pembentukan kelompok restorasi gambut	Jumlah kelompok kelompok masyarakat restorasi gambut yang terbentuk	kelompok		20			4.050.000.000	IKI	Tapanuli Selatan, Sumut	YLBA bekerjasama dengan CI International
<b>Eco DRR dan IKI PME</b>										
Restorasi Gambut terdegradasi	Luas gambut yang terkena dampak pembasahan dan yang direvegetasi	Hektar	500				5.400.000.000	EU DEVCO, UNEP, IKI PME	kabupaten Tapanuli Selatan	Yayasan Lahan Basah
<b>To Plant no To Plant</b>										
Retorasi mangrove melalui metode EMR	luas mangrove yang direstorasi			75	75		1.350.000.000	Turing Foundation, Waterloo Foundation, Otter Foundation, Greenchoice	Kaltim/Kaltara	Yayasan Lahan Basah
<b>Nama Pemangku Kepentingan: SAFE INDONESIA</b>										
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
<b>Indikator SDGs:</b>										
<b>DiscusSAFE (Diskusi Bulanan)</b>										
Edukasi Pendidikan	Jumlah kegiatan edukasi yang terlaksana	kegiatan	6	6	6	6				
	Jumlah mitra program yang mendapatkan edukasi	edukasi	25	50	100	150				
Diskusi Pendidikan	Jumlah kegiatan diskusi pendidikan yang terlaksana	kegiatan	6	6	6	6	Rp 7.500.000,-	Mitra dunia usaha	Nasional	SAFE Indonesia
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program	kota/kabupaten	15	20	30	30				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
	Jumlah penerima manfaat program	orang	300	750	1500	2000			
	Jumlah peserta yang terlibat dalam program	orang	300	750	1500	2000			
<b>Sharing Session</b>									
Live Instagram	Jumlah kegiatan yang terlaksana	kegiatan	6	6	6	6			
	Jumlah penerima manfaat program	orang	300	750	1500	2000	Rp 5.000.000,-	Mitra dunia usaha	Nasional SAFE Indonesia
Podcast SAFE Talk	Jumlah kegiatan yang terlaksana	kegiatan	6	6	6	6			
	Jumlah penerima manfaat program	orang	300	750	1500	2000			
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>									
<b>Indikator 13.3.1 (a) Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup</b>									
<b>DiscussSAFE (Diskusi Bulanan)</b>									
Edukasi Lingkungan	Jumlah kegiatan edukasi yang terlaksana	kegiatan	6	6	6	6	Rp 7.500.000,-	Mitra dunia usaha	Nasional SAFE Indonesia
	Jumlah mitra program yang mendapatkan edukasi	edukasi	25	50	100	150			
Diskusi Lingkungan	Jumlah kegiatan diskusi lingkungan yang terlaksana	kegiatan	6	6	6	6			
	Jumlah kota / kabupaten yang dijangkau dalam program	kota/ kabupaten	15	20	30	30			
	Jumlah penerima manfaat program	orang	300	750	1500	2000			
	Jumlah peserta yang terlibat dalam program	orang	300	750	1500	2000			
<b>Sharing Session</b>									
Live Instagram	Jumlah kegiatan yang terlaksana	kegiatan	6	6	6	6	Rp 5.000.000,-	Mitra dunia usaha	Nasional SAFE Indonesia
	Jumlah penerima manfaat program	orang	300	750	1500	2000			
Podcast SAFE Talk	Jumlah kegiatan yang terlaksana	kegiatan	6	6	6	6			
	Jumlah penerima manfaat program	orang	300	750	1500	2000			
<b>Ekspedisi SAFE Indonesia (Bidang Lingkungan)</b>									
Combat the Climate Crisis	Jumlah kegiatan yang terlaksana	kegiatan	1	2	2	2	Rp 80.000.000,-	Galang Dana dan Mitra dunia usaha	7 kabupaten/kota SAFE Indonesia dan mitra
	Jumlah mitra yang terlibat dalam program	institusi	10	20	20	20			
	Jumlah penerima manfaat program	kota/ kabupaten	1	3	3	3			
SAFE Market	Jumlah kegiatan terlaksana	kegiatan	1	2	2	2			
	Jumlah mitra yang terlibat	institusi	10	20	20	20			
	Jumlah penerima manfaat program	orang	50	100	100	100			
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program	kota/ kabupaten	1	2	2	2			
Ekspedisi SAFE Berbagi	Jumlah kegiatan terlaksana	kegiatan	1	2	2	2			
	Jumlah mitra yang terlibat	institusi	10	20	20	20			
	Jumlah penerima manfaat program	orang	50	100	100	100			
	Jumlah kota/kabupaten yang dijangkau dalam program	kota/ kabupaten	1	2	2	2			
<b>Nama Pemangku Kepentingan: WORLD BANK</b>									
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>									
<b>Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>									
<b>Optimalisasi dan Peningkatan Akses Air Minum</b>									

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
			2021	2022	2023	2024					
Proyek Air Minum Perkotaan Nasional (NUWSP)	Peningkatan pelayanan air minum di perkotaan	Sambungan Rumah (SR)	800.000	1.200.000			Dana pinjaman USD100 juta, dana Pemerintah dan lainnya USD 500 juta	Pinjaman Bank Dunia dan Dana Lainnya (APBN, APBD, PDAM, Swasta dll)	200 Kota, termasuk didalamnya 40 kota bantuan program fisik	World Bank & Kemen PUPR	
Nama Kegiatan 2: Proyek Air Minum dan Sanitasi Perdesaan Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Peningkatan pelayanan air minum di perdesaan	Desa						Pinjaman Bank Dunia dan Dana Lainnya (APBN, APBD, Masyarakat, dll)	Tersebar di 32 Provinsi	World Bank & Kemen PUPR	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: USAID</b>											
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>											
<b>Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>											
<b>Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene Penyehatan Lingkungan Untuk Semua (IUWASH PLUS)</b>											
Peningkatan akses terhadap kualitas layanan air minum yang lebih baik	Peningkatan akses air minum layak bagi penduduk perkotaan	Jumlah orang	902.195	336.500	N/A	N/A	N/A	USAID	-	USAID & Kemen PUPR	
	Peningkatan akses air minum layak bagi penduduk perkotaan dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (Bottom 40)	Jumlah orang	253.470	94.205	N/A	N/A	N/A	USAID	-	USAID & Kemen PUPR	
<b>Indikator 6.2.1*Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>											
<b>Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene Penyehatan Lingkungan Untuk Semua (IUWASH PLUS)</b>											
Peningkatan akses terhadap kualitas layanan sanitasi yang dikelola dengan baik	Peningkatan akses sanitasi aman bagi penduduk perkotaan	Jumlah orang	604.670	221.060	N/A	N/A	N/A	USAID	-	USAID & Kemen PUPR	
	Peningkatan akses sanitasi dasar atau bersama (sharing) bagi penduduk perkotaan	Jumlah orang	190.015	346.585	N/A	N/A	N/A	USAID	-	USAID & Kemen PUPR	
	Peningkatan akses sanitasi dasar atau bersama (sharing) bagi penduduk perkotaan dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (Bottom 40)	Jumlah orang	121.365	60.635	N/A	N/A	N/A	USAID	-	USAID & Kemen PUPR	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: ASIAN DEVELOPMENT BANK</b>											
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>											
<b>Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>											
<b>Loan 3793-INO: Emergency Assistance for Reconstruction and Rehabilitation (Component 1: Public Works Infrastructure)</b>											
PASIGALA Water Treatment Distribution	By 2023, setidaknya 35.000 sambungan layanan rumah tangga (menguntungkan setidaknya 66.000 perempuan dan anak perempuan) untuk pasokan air yang dibangun dengan konsultasi sebelumnya (45% partisipasi perempuan dalam konsultasi) <i>At least 35,000 household service connections (benefiting at least 66,000 women and girls) for water supply established with prior consultation (45% participation of women in consultations)</i>	Sambungan rumah household connections			35.000			USD 44.67 juta	ADB Loan 3793-INO	Sulawesi Tengah	ADB & Pemda Sulawesi Tengah

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
		2021	2022	2023	2024				
PASIGALA Raw Water Supply	42 kilometer sistem transmisi air baku Palu-Sigi-Donggala direkonstruksi dan ditingkatkan 42 kilometers of Palu-Sigi-Donggala raw water transmission system reconstructed and upgraded	Kilometer (Km)			42	USD 40.74 juta	ADB Loan 3793-INO	Sulawesi Tengah	ADB & Pemda Sulawesi Tengah
	4,3 km sistem transmisi pasokan air baku Paneki terbangun 4.3 km of Paneki raw water supply transmission system constructed	Kilometer (Km)			4	USD 1.44 juta	ADB Loan 3793-INO	Sulawesi Tengah	ADB & Pemda Sulawesi Tengah
	20,6 km sistem transmisi pasokan air baku Tondo terbangun 20.6 km of Tondo raw water supply transmission system constructed	Kilometer (Km)			21	USD 5.8 juta	ADB Loan 3793-INO	Sulawesi Tengah	ADB & Pemda Sulawesi Tengah
	1,5 km pipa transmisi pasokan air baku Duyu terbangun 1.5 km of Duyu raw water supply transmission pipeline constructed.	Kilometer (Km)			2	USD 0.5 juta	ADB Loan 3793-INO	Sulawesi Tengah	ADB & Pemda Sulawesi Tengah
<b>Indikator 6.2.1*Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>									
<b>Nama Program:</b>									
Metropolitan Sanitation Management Investment Project (MSMIP)	Terbangunnya unit pengelola air limbah terpusat (wastewater treatment plant) dan saluran perpipaan air limbah di 3 kota melalui pendanaan ADB dan terbangunnya sambungan rumah melalui pendanaan pemerintah	Sambungan rumah (SR)			32.300	USD 94 juta untuk 2020-2023 (nilai total loan: USD 120 juta untuk 2014-2023)	ADB	Makassar, Jambi dan Pekanbaru	ADB & Pemda Sulawesi Tengah
<b>Nama Pemangku Kepentingan: DFAT</b>									
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>									
<b>Indikator 6.1.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.</b>									
<b>Indikator 6.2.1*Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.</b>									
sAIG / HAL	sAIG -> Pengolahan air limbah domestik untuk jumlah sambungan rumah:	SR (2018 s/d 2020)				#REF!	DFAT	44 Pemda	DFAT & PEMDA
	HAL -> Pengolahan air limbah domestik untuk jumlah sambungan rumah:	SR	4.700			28.200	DFAT	Medan, Kota Bandung, DKI JK	DFAT & PEMDA
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Unilever Indonesia</b>									
<b>TUJUAN 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</b>									
<b>Indikator 7.2.1* Bauran energi terbarukan</b>									
<b>Nama Program : Penghematan energi dan penggunaan energi terbarukan</b>									
Kegiatan: Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya - untuk pemanas yang memasok air panas ke proses produksi menggantikan pemanas air listrik, penggunaan energi biomassa yang berasal dari cangkang sawit menggantikan gas alam sebagai bahan	Penghematan energi dari penggunaan panel surya	GJ per hari	6,7 (2020)	PM	PM	PM	PM		Pabrik personal care dan kantor Grha Unilever
	Penghematan energi dari penggunaan panel surya	kWh	241308 (2020)	PM	PM	PM	PM		
	Penghematan energi dari penggunaan energi biomassa	GJ	280013 (2020)	PM	PM	PM	PM		Pabrik Powder NSD, Cikarang

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
bakar pada Menara NSD, pengolahan sampah khususnya plastik diproses menjadi material bahan bakar alternatif pengganti batu bara atau Refuse Derived Fuel (RDF)	Konsumsi bubuk dasar yang diproduksi dari cangkang inti sawit	Mcal/ton	375 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	LHV	kkal/kg	4000-4500 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penggunaan plastik daur ulang sebagai alternatif Refuse Derived Fuel (RDF)	ton	3070,44 (2020)						1. Pabrik semen PT SBI Narogong 2. TPST Jeruklegi Cilacap	1. PT Solusi Bangun Indonesia 2. Pemerintah Daerah di dua lokasi, yaitu di Provinsi DKI Jakarta, dan Kabupaten Cilacap di Jawa Tengah
Kegiatan : Penghematan energi melalui efisiensi pencahayaan, - penginstalan Power Meter, mengganti peralatan dengan konsumsi energi yang lebih rendah, seperti blower, motor kompresor, serta efisiensi energi dalam boiler	Penghematan dari efisiensi pencahayaan, penginstalan Power Meter, mengganti peralatan dengan konsumsi energi yang lebih rendah, seperti blower, motor kompresor, serta efisiensi energi dalam boiler	GJ/tahun	19656,16 (2020)	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan : Penurunan intensitas energi sebesar 7,24% dibanding - tahun sebelumnya atau sebesar 37% dari tahun dasar (2008)	Penurunan vs tahun dasar (GJ)	%	25% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penurunan vs tahun dasar (GJ/ton)	%	-37% (2020)	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>INDIKATOR 8.2.1* Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.</b>										
<b>INDIKATOR 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.1* Upah rata-rata per jam kerja</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.2* Tingkat Pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur</b>										
<b>INDIKATOR 8.5.2.(a) Tingkat Setengah Pengangguran</b>										
<b>Nama Program : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta</b>										
Kegiatan 1: Menciptakan lapangan pekerjaan di seluruh wilayah - operasional termasuk rantai pasokan dan mitra ritel skala kecil	Pabrik-pabrik Unilever yang berlokasi di Cikarang dan Rungkut	Pabrik	9 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Pabrik pemasok	Pabrik	16 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Peritel skala kecil	Peritel	500000+ (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Distributor independen	Distributor	800+ (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Depot gudang	Depot gudang	15 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Pusat distribusi	Pusat distribusi	2 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Petani kecil yang tersebar di Jawa, Lampung dan Sulawesi	Petani gula kelapa		25000 (2020)	PM	PM	PM	PM		
Kegiatan 2: Standar upah yang memperhatikan ketentuan Upah - Minimum Regional	Rasio upah karyawan tetap Kantor Pusat terhadap UMR	%	291% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Rasio upah karyawan tetap Pabrik Cikarang Jawa Barat terhadap UMR	%	276% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Rasio upah karyawan tetap Pabrik Rungkut Jawa Timur terhadap UMR	%	291% (2020)	PM	PM	PM	PM			



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Rasio upah karyawan kontrak Kantor Pusat terhadap UMR	%	643% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Rasio upah karyawan kontrak Pabrik Cikarang Jawa Barat terhadap UMR	%	271% (2020)	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan 5: Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan dengan total 33.802 jam belajar	Modul/Judul pelatihan	Modul	693 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Pelatih	orang	237 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Peserta pelatihan	Peserta	14214 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Peserta pelatihan (laki-laki)	Peserta	5549 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Peserta pelatihan (perempuan)	Peserta	8676 (2020)	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan 6: Tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak - memberlakukan kerja paksa			Tercapai (2020)	PM	PM	PM	PM			
<b>INDIKATOR 8.8.1.(a) Jumlah Perusahaan yang menerapkan norma K3</b>										
Kegiatan 3: Menerapkan norma K3, nihil kecelakaan kerja fatal	Safety Behavior Observation	Jumlah laporan observasi per 100000 jam kerja	20 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Karyawan baru bergabung dalam program BeSafe pada 2020	Karyawan	20 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Safe travel	km	33140730 (2020)	PM	PM	PM	PM			
Audit kontraktor	Audit kontraktor	Audit	53 (2020)	PM	PM	PM	PM	Jawa, Bali, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan		
	Kelas Pelatihan K3	Kelas	13 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Peserta Kelas Pelatihan K3	Peserta	74 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Total Recordable Frequency Rate (TRFR) kontraktor	TRFR	0,28 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Total Recordable Frequency Rate (TRFR) karyawan	TRFR	0,37 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Jam kerja aman di pabrik Unilever Indonesia	jam	2781028 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Lost Time Accident	Lost Time Accident	1 (2020)	PM	PM	PM	PM			
Serious HSE Incident	Serious HSE Incident	0 (2020)	PM	PM	PM	PM				
<b>INDIKATOR 8.8.2 Peningkatan kepatuhan atas hak-hak pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif) berdasarkan sumber tekstual ILO dan peraturan perundangundangan negara terkait.</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan 1: Penyerapan tenaga kerja pada sektor industri manufaktur	Perseroan mengikuti perkembangan regulasi ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat pekerja. Diskusi rutin dilakukan secara berkala untuk lebih memahami kepentingan masing masing dan menjaga keharmonisan antar pemangku kepentingan industri		Tersedia (2020)							
				PM	PM	PM	PM			
Kegiatan 4: Kebebasan berserikat, adanya serikat pekerja dan - Perjanjian Kerja Bersama (PKB)			Tersedia (2020)							
				PM	PM	PM	PM			
Kegiatan 5: Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan dengan - total 33.802 jam belajar	Modul/Judul pelatihan	Modul	693 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Pelatih	orang	237 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Peserta pelatihan	Peserta	14214 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Peserta pelatihan (laki-laki)	Peserta	5549 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Peserta pelatihan (perempuan)	Peserta	8676 (2020)	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan 6: Tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak - memberlakukan kerja paksa			Tersedia (2020)							
				PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</b>										
<b>Indikator 9.4.1* Rasio Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri manufaktur</b>										
<b>Nama Program: Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi</b>										
Kegiatan 2: Penurunan emisi CO2 sebesar 65,8% dibanding tahun sebelumnya atau penurunan 86% dibanding tahun dasar (2008)	Penurunan vs tahun dasar CO2 dari energi (basis pasar) - ton	%	-73% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penurunan vs tahun dasar CO2 dari energi (basis pasar) - kg/ton	%	-86% (2020)	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.6.1 Proporsi limbah padat perkotaan yang dikumpulkan secara teratur dengan pemrosesan akhir yang baik terhadap total limbah padat perkotaan yang dihasilkan oleh suatu kota</b>										
<b>Nama Program 11: Menjadikan Kota dan Pemukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan</b>										
Kegiatan: Pengelolaan sampah dan limbah telah menciptakan kota - yang bersih dan nyaman. Inisiatif yang telah dicapai, 13.262 ton sampah terkumpul melalui bank sampah, 3.070 ton telah diolah menjadi energi melalui Refuse Derived Fuel (RDF), penggunaan 68,60 ton plastik Post Consumer Recycled (PCR) untuk kemasan kami	Pengurangan berat limbah dibandingkan 2019	ton	1541,83 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Volume sampah yang dibuang ke Landfill	%	0% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Jumlah sampah plastik yang berhasil dibantu dikumpulkan dan diproses	ton	16402 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Pengembangan unit Bank Sampah	unit	hampir 4000 (2020)	PM	PM	PM	PM		37 kota	
	Pengembangan unit Bank Sampah	Anggota Bank Sampah	500000+ (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Edukasi pesantren dalam melakukan pemilahan dan pemanfaatan sampah organik serta anorganik	Pesantren		18 (2020)	PM	PM	PM	PM		Pulau Jawa

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Fasilitas pengolahan sampah plastik CreaSolv - sampah kemasan multilayer yang berhasil di daur ulang	kg	94066 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Fasilitas pengolahan sampah plastik CreaSolv - sampah kemasan multilayer yang berhasil di daur ulang	kg Rpe	46210 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penggunaan plastik daur ulang sebagai alternatif Refuse Derived Fuel (RDF)	ton	3070,44 (2020)	PM	PM	PM	PM	1. Provinsi DKI Jakarta 2. Kabupaten Cilacap di Jawa Tengah	1. PT Solusi Bangun Indonesia 2. Pemerintah Daerah	
Kegiatan : Kantor pusat yang telah menerapkan Green Building - Program Ruang Terbuka Hijau	Green Building yang tersertifikasi Greenship dengan kategori Platinum	hektar	3 (2020)	PM	PM	PM	PM	Kantor Pusat		
	Gedung Hijau Besar dengan Efisiensi Energi Terbaik di Indonesia menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	sertifikasi	Tersedia (2020)	PM	PM	PM	PM	Kantor Pusat		
Kegiatan : Membangun ketahanan kota terhadap pandemi Covid-19 - melalui bantuan kesehatan dan kebersihan untuk mengurangi korban meninggal	Dukungan bagi tenaga medis	Paket makanan	55200 (2020)	PM	PM	PM	PM	Rumah sakit di Jakarta, Tangerang, Bekasi		
	Dukungan bagi tenaga medis	Masker N95	60000 (2020)	PM	PM	PM	PM	8 (delapan) Rumah Sakit Rujukan di bawah naungan PERSI	Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dan Tangerang	
	Donasi paket produk dan alat kebersihan kepada masjid di seluruh Indonesia	Masjid	100000 (2020)	PM	PM	PM	PM		Dewan Masjid Indonesia (DMI)	
	Donasi peralatan kesehatan	unit	1. 40320 alat tes PCR 2. 2 ventilator ICU 3. 60000 APD (2020)	PM	PM	PM	PM	1. 12 rumah sakit dan lembaga kesehatan 2. RS Siloam Mampang & Mitra Keluarga Jatiasih 3. Melalui PERSI ke 10 rumah sakit dan lembaga kesehatan	1. PERSI 2. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	
	Donasi hand sanitizer, sabun, produk makanan dan minuman, produk perawatan higienitas rumah, dan paket makanan bagi tenaga medis	Miliar rupiah	10 (2020)	PM	PM	PM	PM	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Perseroan	
	Donasi 1300000 produk Unilever seperti Lifebuoy, Wipol, SariWangi dan Buavita	Miliar rupiah	7,2 (2020)	PM	PM	PM	PM	3 provinsi dan 13 kabupaten/kota di Indonesia	Palang Merah Indonesia (PMI)	
	Donasi untuk Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat	unit	1. 10000 unit hand sanitizer Lifebuoy 2. 3000 unit masker KN95 3. 2880 unit alat test PCR 4. 250 unit wastafel portabel 5. 15000 unit Vaseline petroleum jelly (2020)	PM	PM	PM	PM			

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Donasi wastafel portabel dan sabun cuci tangan untuk 3 bulan	unit	746 (285 Surabaya, 421 Jakarta, 40 Kabupaten Bekasi) (2020)	PM	PM	PM	PM	1. Surabaya 2. Jakarta 3. Kabupaten Bekasi		
	Distribusi Hygiene Kit dan Produk UL ke warung kecil	Warung	631 (2020)	PM	PM	PM	PM		1. Benih Baik 2. Muslimat NU 3. Gusdurian	
<b>TUJUAN 12 POLA KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</b>										
<b>Indikator 12.1.1* Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan</b>										
<b>Nama Program 12: Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan</b>										
Kegiatan : Efisien pemakaian sumber daya alam, penurunan intensitas - energi sebesar 7,24% dibanding tahun sebelumnya atau sebesar 37% dari tahun (2020)	Penurunan vs tahun dasar (GJ)	%	25% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penurunan vs tahun dasar (GJ/ton)	%	-37% (2020)	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan : Total limbah yang didaur ulang 26.640.552 kg di tahun - 2020	Daur ulang lumpur non B3	ton	10,5 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Limbah yang didaur ulang	kg/ton	22144 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penurunan vs tahun dasar limbah yang didaur ulang	%	283%	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan : Penerapan ISO 140001			Tersedia (2020)	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan : 8 Pabrik Unilever Indonesia telah mendapat penilaian - PROPER BIRU	Data PROPER	pabrik	8 (2020)	PM	PM	PM	PM	1. Pabrik Cikarang (6 pabrik) 2. Pabrik Rungkut (2 pabrik)		
Kegiatan 5: Perolehan bahan baku dari pertanian yang berkelanjutan. - Bahan baku teh kami 100% telah tersertifikasi Rainforest Alliance (RA) dan 99,6% pasokan kelapa sawit kami secara global telah tersertifikasi RSPO	Pembinaan melalui proses konsultasi serta pendampingan pada proses audit dalam memenuhi dan memperoleh sertifikasi Rainforest Alliance (RA)	Supplier teh tersertifikasi RA	19 (2020)	PM	PM	PM	PM			1. Rainforest Alliance (RA) 2. Unilever global
	Pelatihan dan pendanaan untuk pemenuhan sertifikasi RSPO	Jumlah pabrik	8 (2020)	PM	PM	PM	PM			1. Pemerintah 2. Swasta 3. LSM 4. Kelompok tani
	Pelatihan dan pendanaan untuk pemenuhan sertifikasi RSPO	Orang	90 (2020)	PM	PM	PM	PM			Daemeter
Kegiatan 6: Mendorong gaya hidup yang berkelanjutan, di antaranya - memasyarakatkan pola hidup yang sehat	Capaian masyarakat dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	juta	100 (2020)	PM	PM	PM	PM			Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
	Pelayanan perawatan gigi gratis	Masyarakat	500000+	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan 7: Melalui Zero Waste to Landfill tidak ada lagi sampah atau - limbah non-B3 dari pabrik dan kantor yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir Sampah	Volume sampah yang dibuang ke Landfill	%	0% (2020)	PM	PM	PM	PM			

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Kegiatan 8: Pengurangan limbah plastik dengan pendekatan strategi yaitu, mengurangi plastik, plastik yang lebih baik, tanpa plastik. Beragam produk Unilever telah di desain untuk menggunakan lebih sedikit plastik, memakai plastik daur ulang dan menjual produk dengan cara isi ulang (refill) di toko tertentu	Penggunaan bahan plastik PET daur ulang untuk kemasan botol Bango	%	100% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penggunaan plastik daur ulang untuk kemasan botol Love and Beauty Planet	%	100%	PM	PM	PM	PM			
	Penggunaan plastik daur ulang untuk kemasan botol Rinso, Molto, Wipol dan Sunlight		Tersedia (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Sampah plastik yang dikumpulkan melalui jaringan bank sampah	ton	13262,67 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penggunaan plastik daur ulang sebagai alternatif Refuse Derived Fuel (RDF)	ton	3070,44 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penggunaan plastik daur ulang untuk kemasan produk Unilever	ton	68,6 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Sarana operasional untuk meningkatkan kinerja para pemulung dalam pemanfaatan sampah plastik (Pepsodent)	KIP (Kawasan Industri Pemulung)	3 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Pengurangan penggunaan plastik pada Rinso	%	20% (2020)	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 13 PERUBAHAN IKLIM</b>										
<b>Indikator 13.2.2.(b) Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)</b>										
<b>Nama Program 13: Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya</b>										
Kegiatan : Penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 65,82% dibanding tahun lalu atau berkurang 86% dari tahun dasar (2008)	Penurunan vs tahun dasar CO2 dari energi (basis pasar) - ton	%	-73% (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penurunan vs tahun dasar CO2 dari energi (basis pasar) - kg/ton	%	-86% (2020)	PM	PM	PM	PM			
Kegiatan : Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas, penggunaan energi biomassa yang berasal dari cangkang sawit, pengolahan sampah khususnya plastik di proses menjadi material bahan bakar alternatif pengganti batu bara atau Refuse Derived Fuel (RDF)	Penghematan energi dari penggunaan panel surya	GJ per hari	6,7 (2020)	PM	PM	PM	PM		Pabrik personal care dan kantor Griha Unilever	
	Penghematan energi dari penggunaan panel surya	kWh	241308 (2020)	PM	PM	PM	PM			
	Penghematan energi dari penggunaan energi biomassa	GJ	280013 (2020)	PM	PM	PM	PM		Pabrik Powder NSD, Cikarang	
	Konsumsi bubuk dasar yang diproduksi dari cangkang inti sawit	Mcal/ton	375 (2020)	PM	PM	PM	PM			
LHV	kcal/kg	4000-4500 (2020)	PM	PM	PM	PM				
Penggunaan plastik daur ulang sebagai alternatif Refuse Derived Fuel (RDF)	ton	3070,44 (2020)	PM	PM	PM	PM		1. Pabrik semen PT SBI Narogong 2. TPST Jeruklegi Cilacap	1. PT Solusi Bangun Indonesia 2. Pemerintah Daerah di dua lokasi, yaitu di Provinsi DKI Jakarta, dan Kabupaten Cilacap di Jawa Tengah	
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>										
<b>Indikator 15.a.1.(a) Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan</b>										
<b>Nama Program 15: Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati</b>										
Kegiatan : Kebijakan Zero deforestation, di antaranya melalui sumber bahan baku diperoleh dari pertanian/perkebunan	Program Pengembangan Petani Kedelai Hitam	Jumlah petani	10602 (2020)	PM	PM	PM	PM		Lebih dari 25 kabupaten di DI Yogyakarta dan Jawa Timur	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
berkelanjutan yang tidak memperbolehkan adanya deforestasi	Pembinaan melalui proses konsultasi serta pendampingan pada proses audit dalam memenuhi dan memperoleh sertifikasi Rainforest Alliance (RA)	Supplier teh tersertifikasi RA	19 (2020)							1. Rainforest Alliance (RA) 2. Unilever global
	Pelatihan pertanian gula kelapa yang berkelanjutan	Jumlah petani	25000 (2020)	PM	PM	PM	PM		1. Jawa 2. Lampung 3. Sulawesi	
	Penanaman kembali bibit kelapa	hektar	4600 (2020)	PM	PM	PM	PM		1. Jawa 2. Lampung 3. Sulawesi	
	Volume minyak sawit yang berasal dari sumber berkelanjutan yang tersertifikasi fisik	%	94,4% (2020)	PM	PM	PM	PM			1. Pemerintah 2. Swasta 3. LSM 4. Kelompok tani
	Pelatihan dan pendanaan untuk pemenuhan sertifikasi RSPO	Jumlah pabrik	8 (2020)	PM	PM	PM	PM			1. Pemerintah 2. Swasta 3. LSM 4. Kelompok tani
	Pelatihan dan pendanaan untuk pemenuhan sertifikasi RSPO	Orang	90 (2020)	PM	PM	PM	PM			Daemeter
	Pelatihan untuk meningkatkan produksi berkelanjutan	hektar	13000 (2020)	PM	PM	PM	PM		Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)
	Pelatihan untuk meningkatkan produksi berkelanjutan	hektar hutan dengan HCV (High Conservation Value)/HCS (High Carbon Stock)	Tersedia (2020)	PM	PM	PM	PM		Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)
	0 Meningkatkan mata pencaharian	Jumlah petani swadaya dan anggota masyarakat	1. 1500 petani swadaya 2. 100 anggota masyarakat (termasuk 50 perempuan) (2020)	PM	PM	PM	PM		Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)
Kegiatan : Program "Mendukung Aceh Tamiang" termasuk di dalamnya	Pelatihan untuk meningkatkan produksi berkelanjutan	hektar	13000	PM	PM	PM	PM		Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
perlindungan kawasan konservasi di kawasan Ekosistem Leuser, melestarikan 100.000 hektar hutan dengan High Conservation Value (HCV)/High Carbon Stock (HCS)	Pelatihan untuk meningkatkan produksi berkelanjutan	hektar hutan dengan HCV (High Conservation Value)/HCS (High Carbon Stock)	Tersedia (2020)					Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)	
	Meningkatkan mata pencaharian	Jumlah petani swadaya dan anggota masyarakat	1. 1500 petani swadaya 2. 100 anggota masyarakat (termasuk 50 perempuan) (2020)	PM	PM	PM	PM	Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)	
Kegiatan: Turut melindungi keanekaragaman hayati di Seruyan dan Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Melindungi dan memulihkan habitat dan koridor ekologi yang penting bagi satwa liar seperti orangutan, bekantan, owa, beruang madu serta keanekaragaman hayati lainnya yang terdapat di Taman Nasional Tanjung Puting	Pabrik di Seruyan dan Kotawaringin Barat yang telah diidentifikasi sebagai bagian langsung atau tidak langsung dari rantai pasokan Unilever	Pabrik	27 (2020)	PM	PM	PM	PM	Kalimantan Tengah	Yayasan Inobu	
Kegiatan : Sumber bahan baku kami diperoleh secara berkelanjutan ditandai dengan rantai pasokan teh kami 100% telah tersertifikasi Rainforest Alliance (RA) dan 94,4% pasokan kelapa sawit kami secara global telah tersertifikasi RSPO secara, sisanya 5,2% lagi melalui sertifikat petani swadaya untuk mencapai total 99,6% volume minyak sawit yang bersumber secara berkelanjutan	Program Pengembangan Petani Kedelai Hitam	Jumlah petani	10602 (2020)	PM	PM	PM	PM	Lebih dari 25 kabupaten di DI Yogyakarta dan Jawa Timur		
	Pembinaan melalui proses konsultasi serta pendampingan pada proses audit dalam memenuhi dan memperoleh sertifikasi Rainforest Alliance (RA)	Supplier teh tersertifikasi RA	19 (2020)	PM	PM	PM	PM		1. Rainforest Alliance (RA) 2. Unilever global	
	Pelatihan pertanian gula kelapa yang berkelanjutan	Jumlah petani	25000 (2020)	PM	PM	PM	PM	1. Jawa 2. Lampung 3. Sulawesi		
	Penanaman kembali bibit kelapa	hektar	4600 (2020)	PM	PM	PM	PM	1. Jawa 2. Lampung 3. Sulawesi		
	Volume minyak sawit yang berasal dari sumber berkelanjutan yang tersertifikasi fisik	%	94,4% (2020)	PM	PM	PM	PM		1. Pemerintah 2. Swasta 3. LSM 4. Kelompok tani	

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	Pelatihan dan pendanaan untuk pemenuhan sertifikasi RSPO	Jumlah pabrik	8 (2020)							1. Pemerintah 2. Swasta 3. LSM 4. Kelompok tani
	Pelatihan dan pendanaan untuk pemenuhan sertifikasi RSPO	Orang	90 (2020)	PM	PM	PM	PM			Daemeter
	Pelatihan untuk meningkatkan produksi berkelanjutan	hektar	13000 (2020)	PM	PM	PM	PM		Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)
	Pelatihan untuk meningkatkan produksi berkelanjutan	hektar hutan dengan HCV (High Conservation Value)/HCS (High Carbon Stock)	Tersedia (2020)						Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)
	0 Meningkatkan mata pencaharian	Jumlah petani swadaya dan anggota masyarakat	1. 1500 petani swadaya 2. 100 anggota masyarakat (termasuk 50 perempuan) (2020)						Leuser	Yayasan IDH (Inisiatif Dagang Hijau)
				PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b>										
<b>INDIKATOR SDGs 17.17.1 Jumlah komitmen untuk kemitraan publik-swasta untuk infrastruktur (dalam US dollars)</b>										
Program 1: Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan untuk Pembangunan Berkelanjutan										
Kegiatan : Dalam melaksanakan strategi keberlanjutannya Unilever Sustainable Living Plan (USLP), Unilever Indonesia telah bekerjasama dengan banyak pihak baik dari luar negeri, pemerintah maupun lembaga swalayan masyarakat	Jumlah organisasi yang bekerjasama	Organisasi								
			21 (2020)	-	-	-	-	-	-	
										Unilever Indonesia
<b>Nama Pemangku Kepentingan: SDGs Hub UNDIP</b>										
<b>TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN</b>										
<b>INDIKATOR 1.1.1 Tingkat kemiskinan ekstrim</b>										
Nama Program: Pengurangan angka kemiskinan										



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Nama Kegiatan 1: <b>Peningkatan kapasitas masyarakat miskin</b>	1.1 Output Kegiatan - peningkatan pemanfaatan dana desa untuk kesejahteraan masyarakat	jumlah pendampingan	18	22	26	31	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra
	1.2 Output Kegiatan - peningkatan keterampilan masyarakat miskin melalui i.e pelatihan, motivasi, pendampingan	jumlah peserta	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra
	1.3 Output Kegiatan - ketersediaan alat	bantuan alat/mesin	65	80	100	125	500	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra
Nama Kegiatan 1: <b>Bantuan siswa miskin berprestasi</b>	1.1 Output Kegiatan - pemberian kesempatan studi lanjut dengan beasiswa i.e beasiswa miskin berprestasi, alumni, bidikmisi, BAZNAS untuk siswa miskin	jumlah penerima beasiswa	1575	1654	1736	1823		non APBN	seluruh Indonesia	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra
	1.2 Output Kegiatan - lembaga donor pemberi beasiswa	jumlah donor	40	46	53	61		non APBN	seluruh Indonesia	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra
Nama Kegiatan 2: <b>Pembagian sembako</b>	2.1 Output Kegiatan - pemberian paket sembako untuk masyarakat, mahasiswa miskin, dan terdampak pandemi	jumlah penerima bantuan	2500	2500	2500	2500	625	non APBN	Kota Semarang dan sekitarnya	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra i.e alumni, bank BTN, DWP
	2.2 Output Kegiatan - lembaga mitra pemberi paket sembako	jumlah donor	12	13	15	17		non APBN	seluruh Indonesia	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra i.e alumni, bank BTN, DWP
Nama Kegiatan 3: <b>Kajian kemiskinan</b>	3.1 Output Kegiatan - peta kemiskinan, analisis kemiskinan	%	100	100	100	100	500	non APBN	seluruh Indonesia	Tim Peneliti Universitas Diponegoro; LPPM
INDIKATOR 1.2.1 Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur										
Nama Program: Pengentasan garis kemiskinan										
Nama Kegiatan 1: <b>Pelatihan Keterampilan Perempuan</b>	1.1 Output Kegiatan - peningkatan keterampilan berpotensi ekonomi i.e pembuatan usaha berbasis industri kreatif dan usaha kecil	jumlah peserta	150	200	250	300	100	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
Nama Kegiatan 2: <b>KKN Pelatihan Keterampilan Remaja</b>	2.1 Output Kegiatan - peningkatan keterampilan berpotensi ekonomi i.e fotografi, digital marketing, jasa layanan	jumlah peserta	150	200	250	300	100	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
Nama Kegiatan 3: <b>Desa Binaan</b>	3.1 Output Kegiatan - peningkatan kapasitas desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	jumlah desa binaan	15	20	25	30	500	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
INDIKATOR 1.2.2 Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional										
Nama Program: Pemberdayaan masyarakat marjinal										
Nama Kegiatan 1: <b>Dynamic learning: Pendampingan anak jalanan</b>	1.1 Output Kegiatan - pendampingan, pelatihan karakter, agama, nasionalisme, motivasi, teknologi dan kewirausahaan	jumlah peserta	200	300	400	500	100	non APBN	Kota Semarang dan sekitarnya	Organisasi kemahasiswaan
	1.2 Output Kegiatan - pendampingan, pelatihan karakter, agama, nasionalisme, motivasi, teknologi dan kewirausahaan	jumlah kegiatan	20	30	40	50	100	non APBN	Kota Semarang dan sekitarnya	Organisasi kemahasiswaan
INDIKATOR 1.3.1 Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok semua anak, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan										
Nama Program: Perlindungan Sosial Masyarakat										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 1: <b>KKN Skrining dan edukasi kesehatan lansia</b>	1.1 Output Kegiatan - lansia dengan perlindungan sosial memadai i.e pengecekan hipertensi dan kegiatan kebugaran	jumlah lansia	300	400	500	600	100	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
Nama Kegiatan 2: <b>Occupational Safety Health Forum</b>	2.1 Output Kegiatan - keberadaan forum pendampingan kesehatan dan keselamatan kerja	%	100	100	100	100	250	non APBN	Terutama Jawa Tengah	FKM Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 3: <b>Fasilitas akses pendidikan dan alat untuk difabel</b>	3.1 Output Kegiatan - sarana prasarana untuk difabel di lingkungan kampus i.e parking, lift, meja/kursi	%	100	200	300	400	250	non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
	3.2 Output Kegiatan - tangan bionik untuk difabel	%	100	100	100	100	1000	non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>INDIKATOR 1.3.1.(a) Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan</b>										
Nama Program: Layanan kesehatan masyarakat										
Nama Kegiatan 1: <b>Rumah Sakit Nasional Diponegoro</b>	1.1 Output Kegiatan - ketersediaan fasilitas layanan kesehatan yang handal, memadai, lengkap	%	100	100	100	100	250	non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>INDIKATOR 1.3.1.(b) Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan</b>										
Nama Program: Kajian ketenagakerjaan										
Nama Kegiatan 1: <b>Kajian ketenagakerjaan yang meliputi UU Ciptakerja, Perlindungan ketenagakerjaan, dan hubungan industrial</b>	1.1 Output Kegiatan - kontribusi keilmuan UU Ciptakerja, Perlindungan ketenagakerjaan, dan hubungan industrial	%	100	100	100	100	25	non APBN	seluruh Indonesia	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - Output publikasi ketenagakerjaan	jumlah publikasi	25	30	35	40	25	non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>INDIKATOR 1.5.1 Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang</b>										
Nama Program: Universitas Diponegoro Tanggap Bencana										
Nama Kegiatan 1: <b>Pembentukan Pusat Kajian Bencana</b>	1.1 Output Kegiatan - keberadaan Pusat Kajian Mitigasi Bencana i.e CoREM, DART	%	100	100	100	100	100	non APBN	seluruh Indonesia	COREM, DART Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - pelatihan tanggap bencana	jumlah pelatihan	10	14	18	22		non APBN	seluruh Indonesia	COREM Universitas Diponegoro
	1.3 Output Kegiatan - KKN desa tanggap bencana	jumlah desa	10	14	18	22		non APBN	seluruh Indonesia	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
<b>INDIKATOR 1.a.1 Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan</b>										
Nama Program: Kebijakan Pemberantasan Kemiskinan										
Nama Kegiatan 1: <b>Kajian berbasis paper dan keahlian dalam upaya pemberantasan kemiskinan</b>	1.1 Output Kegiatan - kajian dan kontribusi tenaga ahli dalam pembuatan kebijakan pemerintah	jumlah paper dan tenaga ahli	60	70	80	90	100	non APBN	seluruh Indonesia	LPPM
<b>INDIKATOR 1.a.2 Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah</b>										
Nama Program: Kebijakan Layanan Pokok										
Nama Kegiatan 1: <b>Kajian berbasis paper dan keahlian dalam upaya peningkatan layanan pokok</b>	1.1 Output Kegiatan - kajian dan kontribusi tenaga ahli dalam pembuatan kebijakan terkait pendidikan, kesehatan, dan kesehatan sosial	jumlah paper dan tenaga ahli	60	70	80	90	100	non APBN	seluruh Indonesia	LPPM
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>										
Indikator 3.1.1* Angka Kematian Ibu (AKI)										

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Nama Program: Interprofessional Education (IPE) Pendampingan keluarga selama 4 bulan yang dilakukan oleh mahasiswa FK dari 3 program studi (Kedokteran Umum, Keperawatan, dan Gizi)										
Nama Kegiatan 1: <b>Pendampingan keluarga dengan ibu hamil</b>	1.1 Output Kegiatan Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI)	orang	18	15	10	5	250	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
Indikator 3.1.2* Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih; (b) di fasilitas kesehatan.										
Nama Program: Interprofessional Education (IPE) Pendampingan keluarga selama 4 bulan yang dilakukan oleh mahasiswa FK dari 3 program studi (Kedokteran Umum, Keperawatan, dan Gizi)										
Nama Kegiatan 1: <b>Edukasi terkait fasilitas pelayanan kesehatan</b>	1.1 Output Kegiatan Persen perempuan melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	%	70	75	80	85	250	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: <b>Pendampingan pendaftaran BPJS</b>	2.1 Output Kegiatan Persen perempuan melahirkan di fasilitas kesehatan	%	70	75	80	85	250	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
Indikator 3.2.1* Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.										
Nama Program: Pendampingan Gizi Buruk bekerja sama dengan Rumah Gizi Kota Semarang										
Nama Kegiatan 1: <b>Konseling Gizi dan Pelatihan pembuatan MP-ASI</b>	1.1 Output Kegiatan Penurunan Angka Kematian Balita (AKBa)	orang	15	10	6	2	250	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan Penurunan Angka Kematian Bayi (AKB)	orang	15	10	6	2				
Indikator 3.2.2* Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup										
Nama Program: Interprofessional Education (IPE) Pendampingan keluarga selama 4 bulan yang dilakukan oleh mahasiswa FK dari 3 program studi (Kedokteran Umum, Keperawatan, dan Gizi)										
Nama Kegiatan 1: <b>Pendampingan keluarga dengan ibu hamil</b>	1.1 Output Kegiatan Penurunan Angka Kematian Neonatal (AKN)	orang	4	3	2	1	250	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
Indikator 3.4.1.(a) Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun.										
Nama Program: Kawasan Bebas Rokok										
Nama Kegiatan 1: <b>Kampus bebas rokok</b>	1.1 Output Kegiatan Penurunan persentase civitas akademik yang merokok	%	25	20	10	0	150	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
Indikator 3.4.1.(b) Prevalensi tekanan darah tinggi.										
Nama Program: Penelitian terkait pengembangan pangan fungsional										
Nama Kegiatan 1: <b>Pemanfaatan klorofil daun pepaya</b>	1.1 Output Kegiatan Penurunan prevalensi tekanan darah tinggi	%	25	20	15	10	150	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
Indikator 3.4.1.(c) Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.										
Nama Program: Penelitian intervensi dengan subjek mahasiswa obesitas										
Nama Kegiatan 1: <b>Olahan Pangan Fermentasi Asli Indonesia Untuk Mengatasi Risiko Penyakit Kardiovaskular Pada Wanita Obesitas</b>	1.1 Output Kegiatan Penurunan prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.	%	25	20	15	10	150	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
<b>TUJUAN 4 : PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
INDIKATOR 4.1.1.(a) Proporsi anak-anak dan remaja di: (1) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika										
Nama Program: Gerakan Literasi										
Nama Kegiatan 1: <b>KKN Taman Baca dan Phobia Matematika</b>	1.1 Output Kegiatan - penurunan buta huruf pada anak/remaja usia sekolah	jumlah siswa	250	300	350	400	100	non APBN	Lokasi KKN	P2KKN Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - peningkatan jumlah taman baca	jumlah taman baca	25	30	35	40				

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	1.3 Output Kegiatan - penurunan phobia matematika pada siswa	jumlah siswa	50	60	70	80				
<b>INDIKATOR</b>										
Nama Program: Partisipasi Sekolah jejang PAUD, SD, SMP, SMA										
Nama Kegiatan 1: TPA/KB/TK Permata Universitas Diponegoro	1.1 Output Kegiatan - penurunan angka tidak sekolah jenjang PAUD/TK	jumlah siswa	40	50	60	70	450	non APBN	Kota Semarang dan sekitarnya	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - peningkatan jumlah program pendidikan jenjang PAUD/TK	jumlah program	2	2	3	3				
Nama Program: Pengurangan angka kemiskinan										
Nama Kegiatan 1: <b>Bantuan siswa miskin berprestasi</b>	1.1 Output Kegiatan - pemberian kesempatan studi lanjut dengan beasiswa i.e beasiswa miskin berprestasi, alumni, bidikmisi, BAZNAS untuk siswa miskin	jumlah penerima beasiswa	1575	1654	1736	1823		non APBN	seluruh Indonesia	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra
	1.2 Output Kegiatan - lembaga donor pemberi beasiswa	jumlah donor	40	46	53	61		non APBN	seluruh Indonesia	Universitas Diponegoro bekerjasama dengan mitra
<b>INDIKATOR 4.2.1* Proporsi anak usia 24-59 bulan yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial, menurut jenis kelamin</b>										
Nama Program: Gerakan Kesehatan Mental										
Nama Kegiatan 1: <b>Lembaga Konseling Mahasiswa dan Masyarakat</b>	1.1 Output Kegiatan - peningkatan kesehatan mental anak	pengguna layanan	60	70	80	90	25	non APBN	Kota Semarang dan sekitarnya	BEM F Psikologi Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - penurunan jumlah korban perundungan	%	100	100	100	100				
Nama Kegiatan 2: <b>Kesetaraan Gender</b>	2.1 Output Kegiatan - peningkatan kesadaran gender	jumlah peserta	150	200	250	300	25	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
	2.2 Output Kegiatan - keberadaan buku saku kesetaraan gender	%	100	100	100	100				
<b>INDIKATOR 4.2.2 Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang teroganisir (satu tahun sebelum usia sekolah dasar), menurut jenis kelamin</b>										
Nama Program: Sekolah persiapan sebelum SD										
Nama Kegiatan 1: TPA/KB/TK Permata Universitas Diponegoro	1.1 Output Kegiatan - peningkatan peserta pembelajaran sebelum SD	jumlah siswa	40	50	60	70	150	non APBN	Kota Semarang dan sekitarnya	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - peningkatan kualitas mental input siswa SD	%	100	100	100	100				
<b>INDIKATOR 4.3.1 Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin</b>										
Nama Program: Remaja dan Perempuan Produktif										
Nama Kegiatan 1: <b>KKN Pelatihan Keterampilan Ibu RT/PAK</b>	1.1 Output Kegiatan - beragam keterampilan berpotensi ekonomi	jumlah peserta	150	200	250	300	25	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
	1.2 Output Kegiatan - peningkatan jumlah peserta	jumlah peserta	150	200	250	300				
Nama Kegiatan 2: <b>KKN Pelatihan Keterampilan Remaja</b>	2.1 Output Kegiatan - beragam keterampilan berpotensi ekonomi	jumlah peserta	150	200	250	300	25	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
	2.2 Output Kegiatan - peningkatan jumlah peserta	jumlah peserta	150	200	250	300				
<b>INDIKATOR 4.4.1.(a) Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</b>										
Nama Program: Pengembangan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 1: <b>eGovernment</b>	1.1 Output Kegiatan - penggunaan website sebagai media informasi dan layanan masyarakat di kelurahan/desa	jumlah desa/kelurahan	10	15	20	25	25	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
	1.2 Output Kegiatan - penggunaan sosial media sebagai media informasi dan layanan masyarakat di kelurahan/desa	jumlah desa/kelurahan	20	30	40	50				
Nama Kegiatan 2: <b>Digital literacy</b>	2.1 Output Kegiatan - penggunaan website sebagai media pemasaran digital bagi UMKM	jumlah UMKM	35	40	45	50	250	non APBN	Terutama Jawa Tengah	P2KKN Universitas Diponegoro; Tim Pengabdian
	2.2 Output Kegiatan - penggunaan sosial media sebagai media pemasaran digital bagi UMKM	jumlah UMKM	150	200	250	300				
	2.3 Output Kegiatan - booklet digital marketing	%	100	100	100	100				
<b>INDIKATOR 4.3.1.(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)</b>										
Nama Program: Partisipasi Pendidikan Tinggi dalam Angka Partisipasi Kasar PT										
Nama Kegiatan 1: <b>Intelektual muda terdidik dan terampil</b>	1.1 Output Kegiatan - peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Diponegoro	jumlah mahasiswa	51.605	52.605	53.605	54.605	0	non APBN/APBN	Seluruh Indonesia	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - peningkatan kualitas lulusan mahasiswa	%	100	100	100	100				
<b>INDIKATOR 4.b.1 Jumlah bantuan resmi Pemerintah Indonesia kepada mahasiswa asing penerima beasiswa kemitraan negara berkembang</b>										
Nama Program: Beasiswa Internasional										
Nama Kegiatan 1: <b>Universitas Diponegoro Scholarship</b>	1.1 Output Kegiatan - peningkatan jumlah mahasiswa asing	jumlah mahasiswa	100	120	140	160	7500	non APBN	seluruh Negara	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - peningkatan jumlah negara penerima beasiswa Universitas Diponegoro	jumlah negara	25	30	35	40				
Nama Kegiatan 2: <b>Darmasiswa</b>	2.1 Output Kegiatan - peningkatan jumlah mahasiswa asing	jumlah mahasiswa	70	90	110	130	6000	APBN	seluruh Negara	Universitas Diponegoro
	2.2 Output Kegiatan - peningkatan jumlah negara peserta Darmasiswa	jumlah negara	20	25	30	35				
Nama Kegiatan 3: <b>Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang</b>	3.1 Output Kegiatan - peningkatan jumlah mahasiswa asing	jumlah mahasiswa	20	30	40	50	1500	APBN	seluruh Negara	Universitas Diponegoro
	3.2 Output Kegiatan - peningkatan jumlah negara penerima beasiswa KNB	jumlah negara	10	15	20	25				
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
<b>INDIKATOR</b>										
Nama Program: Bantuan dan Pendampingan Hukum bagi Masyarakat										
Nama Kegiatan 2: <b>Badan Konsultasi Hukum</b>	2.1 Output Kegiatan - keberadaan Badan Konsultasi Hukum	%	100	100	100	100	200	non APBN	seluruh Indonesia	Badan Konsultasi Hukum FH
	2.2 Output Kegiatan - peningkatan jumlah layanan konsultasi dan bantuan hukum	jumlah layanan	20	30	40	50				
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>INDIKATOR 6.3.1 Proporsi limbah cair rumah tangga dan industri cair yang diolah secara aman</b>										
Nama Program: Pengelolaan limbah cair domestik Universitas Diponegoro										
Nama Kegiatan 1: Pengelolaan limbah cair domestik kampus Tembalang Universitas Diponegoro	1.1 Output Kegiatan Dokumen perencanaan penyaluran dan pengolahan limbah cair domestik Universitas Diponegoro	1 dokumen	1	1,2	1,44	1	100	APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan Jumlah saluran limbah cair domestik terintegrasi dalam kampus	Unit		1	1	1	2000	APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
	1.3 Output Kegiatan Jumlah unit pengolahan limbah cair di Universitas Diponegoro	Unit			1	1	1500	APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>INDIKATOR 6.4.1 Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.</b>										
Nama Program: Penghematan air										
Nama Kegiatan 1: Penggantian alat dan aksesoris kamar mandi hemat air	1.1 Output Kegiatan Penggunaan alat-alat hemat air (kran dan closet) di lingkungan UNDIP	%	85	90	95	100	1000	APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
INDIKATOR 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.										
INDIKATOR 8.10.1.(a) Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit										
Nama Program: Peningkatan akses UMKM ke layanan keuangan										
Nama Kegiatan 1: Pendampingan UMKM untuk akses keuangan	1.1 Output Kegiatan Jumlah UMKM mendapat pendampingan akses keuangan	unit	15	15	20	20	100	APBN/Non APBN	Kab/Kota Semarang	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: Sosialisasi potensi sumber pendanaan	2.1 Output Kegiatan Jumlah UMKM mendapat sosialisasi sumber pendanaan	unit	15	15	20	20	80	APBN/Non APBN	Kab/Kota Semarang	Universitas Diponegoro
<b>INDIKATOR 8.6.1* Persentase Usia Muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan (NEET)</b>										
Nama Program: Pengembangan rintisan usaha										
Nama Kegiatan 1: Pendampingan mahasiswa untuk pendirian rintisan usaha	1.1 Output Kegiatan Jumlah mahasiswa yang memulai rintisan usaha	orang	10	10	20	20	60	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: Pendampingan mahasiswa untuk manajemen usaha	2.1 Output Kegiatan Jumlah mahasiswa yang mendapat pendampingan manajemen usaha	unit	10	10	20	20	60	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>INDIKATOR 8.9.1* Proporsi dan laju pertumbuhan kontribusi pariwisata terhadap PDB</b>										
<b>INDIKATOR 8.9.1.(a) Jumlah wisatawan mancanegara</b>										
<b>INDIKATOR 8.9.1.(b) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara</b>										
<b>INDIKATOR 8.9.1.(c) Jumlah devisa sektor pariwisata</b>										
Nama Program: Peningkatan Promosi Wisata										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan strategi promosi pariwisata	1.1 Output Kegiatan Jumlah pengelola pariwisata mendapat pelatihan promosi	orang	10	10	15	15	150	APBN/Non APBN	Kab/Kota Semarang	Universitas Diponegoro
<b>TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</b>										
Kode dan Nama Indikator TPB/SDGs										
<b>9.2.1.(a) Laju pertumbuhan PDB manufaktur</b>										
Program 1: Peningkatan produktivitas sektor usaha										
Kegiatan 1: Pelatihan kewirausahaan bagi UMKM	1.1 Jumlah UMKM mendapat pelatihan kewirausahaan	unit	15	15	20	20	100	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Kegiatan 2: Pengembangan unit usaha/bisnis Universitas Diponegoro	2.1 Jumlah unit usaha berbasis temuan/inovasi Universitas Diponegoro	unit		2	2	2	300	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Kegiatan 3: Peningkatan kerjasama penelitian dengan Industri	3.1 Jumlah kerjasama dengan industri	unit	72	81	91	100		APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>9.2.2* Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur</b>										
Program 1: Peningkatan keterampilan pekerja										
Kegiatan 1: Pelatihan untuk tenaga kerja industri	1.1 Jumlah TK yang mendapat pelatihan keterampilan di Universitas Diponegoro	orang	30	50	50	50	150	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Kegiatan 2: Peningkatan kapasitas layanan laboratorium Universitas Diponegoro	2.1 Jumlah laboratoriu Universitas Diponegoro yang mampu melayani sektor industri	unit	5	7	10	12	150	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>9.5.1* Proporsi anggaran riset terhadap PDB</b>										
Program 1: World class university research										
Kegiatan 1: Memperkuat riset ilmiah	1.1 Persentase kenaikan anggaran riset Universitas Diponegoro	%	5	10	10	15	250000	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
	1.2 Rasio anggaran riset terhadap total anggaran Universitas Diponegoro	%	2	4	6	8				
	1.3 Jumlah paten yang dihasilkan Universitas Diponegoro	unit	353	456	567	687				
	1.4 Jumlah HAKI	unit	413	468	525	643				
Kegiatan 2: Peningkatan kerjasama dengan sektor industri	2.1 Proporsi pendapatan riset dari kerjasama industri terhadap total pendapatan riset.	%	18	20	22	24	100	Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>9.5.2* Jumlah sumber daya manusia bidang IPTEKS</b>										
Program 1: World class university research										
Kegiatan 1: Pengembangan SDM	1.1 Rasio dosen IPTEKS terhadap total	%	45	46	48	50	10000	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>9.5.2.a Proporsi SDM bidang IPTEKS dengan gelar S3</b>										
Program 1: Peningkatan dosen bergelar S3										
Kegiatan 1: Peningkatan kompetensi dan profesionalitas SDM	1.1 Proporsi dosen bergelar S3	%	48	52	56	60	200000	APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Kegiatan 2: Pemberian insentif & beasiswa studi lanjut	2.1 Proporsi anggaran beasiswa & insentif studi lanjut	%	17%	20%	22%	25%		APBN/Non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>TUJUAN 10 BERKURANGNYA KESEJANGAN</b>										
<b>Indikator 10.1.1.(b) Jumlah desa tertinggal</b>										
Program 1: Pengabdian Kepada Masyarakat										
Kegiatan 1: Iptek Bagi Desa Binaan Undip (IDBU)	1.1 Jumlah Desa Mandiri	desa	15	20	25	30	3000	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 10.1.1.(c) Jumlah Desa Mandiri</b>										
Program 1: Pengabdian Kepada Masyarakat										
Kegiatan 1: Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	1.1 Jumlah Desa Mandiri	desa	10	15	20	30	3000	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
Kegiatan 2: UNDP for Science Techno Tourism Development (UFST2D)	2.1 Jumlah Desa Mandiri	desa	10	15	20	30	2000	NON APBN	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
<b>TUJUAN 11 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN</b>										
<b>Indikator 11.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.</b>										
<b>Nama Program: Akomodasi murah untuk mahasiswa</b>										
Nama Kegiatan 1: Penyediaan akomodasi murah untuk mahasiswa di lingkungan kampus	1.1 Output Kegiatan Mahasiswa mendapatkan hunian layak dan terjangkau	orang	400	400	400	400	250	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 11.2.1.(a) Proporsi populasi yang mendapat akses yang nyaman pada transportasi publik</b>										
<b>Nama Program: Peningkatan kualitas pedestrian, jalur sepeda, dan penyediaan shuttle bus</b>										
Nama Kegiatan 1: Pembangunan jalur pejalan kaki di lingkungan kampus	1.1 Output Kegiatan Terkoneksinya lingkungan kampus dengan jalur pedestrian	%	45	50	55	60	732	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: Peningkatan kualitas jalur sepeda di lingkungan kampus	1.1 Output Kegiatan Terkoneksinya lingkungan kampus dengan jalur sepeda	%	45	50	55	60		NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 3: Peningkatan kualitas shuttle stop	1.1 Output Kegiatan Tersedianya 5 (lima) unit shuttle stop yang nyaman bagi pengguna	Orang	2000	3000	4000	5000	5750	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 11.4.1.(a) Total pengeluaran per kapita yang diperuntukan untuk preservasi, perlindungan, konservasi pada semua warisan budaya dan alam (non-PPP)</b>										
<b>Nama Program: Pengembangan kerjasama pelestarian budaya dengan berbagai stakeholders</b>										
Nama Kegiatan 1: Pengelolaan hutan pendidikan alam Penggaron	1.1 Output Kegiatan Teralokasikannya pendanaan universitas untuk pengelolaan hutan alam Penggaron sebagai hutan pendidikan	%	0,2	0,3	0,4	0,5		NON APBN	Hutan Penggaron	Universitas Diponegoro
<b>Nama Program: Pengelolaan sampah terpadu di lingkungan kampus</b>										
Nama Kegiatan 1: Optimalisasi TPST dan Bank Sampah	1.1 Output Kegiatan Timbulan sampah yang terkelola	%	65	65	67	70	100	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua</b>										
<b>Nama Program: Manajemen RTH di Lingkungan Kampus</b>										
Nama Kegiatan 1: Manajemen RTH di Lingkungan Kampus	1.1 Output Kegiatan Total RTH di lingkungan kampus terpelihara diatas 90%	Ha	252	252	252	252	507.000	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>TUJUAN 13 MENGAMBIL TUJUAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA</b>										
<b>Indikator 13.2.1* Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications</b>										
<b>Nama Program: Pengurangan risiko dan dampak perubahan iklim</b>										
Nama Kegiatan 1: Revisi dokumen Rencana Aksi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Universitas (Climate Action Plan Roadmap)	1.1 Output Kegiatan Dokumen rencana aksi	dokumen	1	2	2	2	100	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: Sosialisasi roadmap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim Universitas Diponegoro	2.1 Output Kegiatan Roadmap yang tersosialisasi kepada seluruh civitas akademika Universitas Diponegoro	kegiatan	1	1	1	1	25	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro



**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Diponegoro	2.2 Output Kegiatan Jumlah civitas akademika (dosen, mahasiswa, dan tendik) Universitas Diponegoro yang terinformasi mengenai isu-isu dan roadmap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim Universitas Diponegoro	Orang	5830	6413	7054	7759	25	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>Nama Program: Pengembangan kurikulum pembelajaran yang mengakomodir aspek mitigasi dan adaptasi perubahan iklim</b>										
Nama Kegiatan 1: Workshop kurikulum program studi S1, S2, dan S3	1.1 Output Kegiatan Persentase kurikulum Prodi S1, S2, dan S3 yang telah mengakomodir aspek mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang tersusun	%	45	50	55	60	100	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: Penyusunan modul/buku/bahan ajar yang terkait dengan perubahan iklim	1.1 Output Kegiatan Jumlah Modul/buku/bahan ajar yang terkait dengan perubahan iklim yang tersusun	modul/buku/bahan ajar	26	39	42	55	325	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>Nama Program: Pengembangan kelas tambahan dengan tema perubahan iklim (<i>degree supplement in climate change</i>)</b>										
Nama Kegiatan 1: Penyusunan modul dan rancangan kegiatan	1.1 Output Kegiatan Jumlah modul pembelajaran dan rancangan kegiatan kelas tambahan	modul	0	5	5	5	125	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: Pelaksanaan kelas tambahan perubahan iklim	1.1 Output Kegiatan Jumlah mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengikuti kelas tambahan	Orang	0	50	150	250	100	NON APBN	Kampus Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
<b>Indikator 14.1.1.(a) Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut</b>										
<b>Nama Program: Edukasi dan Pengolahan Sampah di Wilayah Pesisir dan Laut</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan dan edukasi masyarakat dalam pengolahan sampah di wilayah pesisir dan laut	1.1 Output Kegiatan Peningkatan pemanfaatan daur ulang sampah oleh masyarakat di wilayah pesisir	%	15	20	25	30	250	NON APBN	Semarang, Demak, Kendal	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan Penurunan jumlah sampah di pesisir dan laut	%	79	76	73	70	200	NON APBN	Semarang, Demak, Kendal	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan</b>										
<b>Nama Program: Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia dalam Pengelolaan Ekosistem di Wilayah Pesisir dan Laut</b>										
Nama Kegiatan 1: Monitoring dan evaluasi kondisi ekosistem di wilayah pesisir dan laut	1.1 Output Kegiatan Reef Check : pemantauan kondisi terumbu karang secara sukarela berskala internasional, yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat umum (public awarness) bagi pelestarian terumbu karang di seluruh dunia	% luasan	40	50	60	70	250	NON APBN	Pulau Panjang dan Kep. Karimunjawa, Jepara	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan Kesemata : pendataan dan pemantauan kondisi ekosistem mangrove di wilayah pesisir	% luasan	50	60	70	80	200	NON APBN	Semarang, Demak, Kendal	Universitas Diponegoro
	1.3 Output Kegiatan Pendataan dan pemantauan kondisi ekosistem lamun di wilayah pesisir dan laut	% luasan	30	40	45	50	150	NON APBN	Pulau Panjang dan Kep. Karimunjawa, Jepara	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: Rehabilitasi ekosistem wilayah pesisir dan laut	2.1 Output Kegiatan Rehabilitasi terumbu karang dengan terumbu karang buatan	% luasan	10	15	20	25	250	NON APBN	Pulau Panjang dan Kep. Karimunjawa, Jepara	Universitas Diponegoro

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
	2.2 Output Kegiatan Rehabilitasi ekosistem mangrove dengan penanaman mangrove	% luasan	10	15	20	25	200	NON APBN	Kab. Demak, Kab Pekalongan	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 3: Pelatihan dan Sertifikasi kompetensi penilaian kondisi ekosistem di pesisir dan laut	3.1 Output Kegiatan Sertifikasi kompetensi penilaian kondisi ekosistem terumbu karang dan lamun	orang	60	70	80	90	250	NON APBN	Semarang	Universitas Diponegoro
	3.2 Output Kegiatan Sertifikasi kompetensi penilaian kondisi ekosistem mangrove	orang	60	70	80	90	225	NON APBN	Semarang	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 14.2.1* Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan</b>										
<b>Indikator 14.2.1.(a) Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan</b>										
<b>Nama Program: Pengelolaan Daerah Penangkapan Ikan (Fishing Ground) yang Berkelanjutan</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan identifikasi daerah fishing ground	1.1 Output Kegiatan Kemampuan mendeteksi daerah penangkapan ikan	orang	75	100	125	150	250	NON APBN	Semarang	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 14.4.1* Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.</b>										
<b>Nama Program: Pengembangan Teknologi Penangkapan Ikan yang Ramah Lingkungan</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan penggunaan alat tangkap ikan ramah lingkungan	1.1 Output Kegiatan Kemampuan penggunaan alat tangkap perikanan yang ramah lingkungan	orang	75	100	125	150	250	NON APBN	Semarang	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 14.5.1* Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut</b>										
<b>Nama Program: Optimalisasi dan Rehabilitasi Kawasan Konservasi Pesisir dan Laut</b>										
Nama Kegiatan 1: Monitoring dan rehabilitasi kawasan konservasi pesisir dan laut	1.1 Output Kegiatan Evaluasi Penetapan Status kawasan konservasi	% luasan	60	70	80	90	150	NON APBN	Kep. Karimunjawa, Jepara	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan Rehabilitasi kawasan konservasi pesisir dan laut	% luasan	10	15	20	25	200	NON APBN	Kep. Karimunjawa, Jepara	Universitas Diponegoro
<b>Indikator 14.6.1.(a) Persentase kepatuhan pelaku usaha.</b>										
<b>Indikator 14.b.1* Tingkat penerapan kerangka hukum/regulasi/kebijakan/kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil</b>										
<b>Nama Program: Peningkatan Kapasitas Nelayan Dalam Memahami Perlindungan Nelayan untuk keberlangsungan kegiatan usaha penangkapan ikan</b>										
Nama Kegiatan 1: Pelatihan kemampuan kapasitas nelayan dalam pemahaman arti penting nya berasuransi	1.1 Output Kegiatan Jumlah nelayan yang sadar terhadap pentingnya berasuransi	orang	75	100	125	150	150	NON APBN	Semarang, Jepara	Universitas Diponegoro
<b>TUJUAN 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH</b>										
<b>INDIKATOR 16.3.1.(c) Persentase orang tidak mampu yang menerima layanan hukum berupa pos bantuan hukum, sidang di luar gedung pengadilan, dan pembebasan biaya perkara.</b>										
<b>Nama Program: Edukasi Hukum dan Kesadaran Hukum Bagi Masyarakat</b>										
Nama Kegiatan 1: KKN Edukasi Hukum dan Kesadaran Hukum Bagi Masyarakat	1.1 Output Kegiatan peningkatan jumlah orang yang menerima pos bantuan hukum	jumlah pendampingan	20	30	40	50	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Mahasiswa dan P2KKN
	1.2 Output Kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait hukum, bantuan hukum, dan sidang di luar pengadilan	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Mahasiswa dan P2KKN
	1.3 Output Kegiatan - jumlah perkara yang dibebaskan biayanya	orang	20	30	40	50	500	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Mahasiswa dan P2KKN
Nama Kegiatan 2: Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kesadaran Hukum bagi Masyarakat	2.1 Output Kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait hukum, bantuan hukum, dan sidang di luar pengadilan	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Dosen, LPPM

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana	
		2021	2022	2023	2024					
<b>INDIKATOR 16.3.3</b> Proporsi penduduk yang mengalami perselisihan dalam 2 tahun terakhir dan mengakses mekanisme penyelesaian perselisihan secara formal maupun informal, berdasarkan jenis mekanisme penyelesaian.										
Nama Program: Edukasi Hukum untuk Masyarakat Pesisir										
Nama Kegiatan 1: Pengabdian Kepada Masyarakat Edukasi Hukum Perdata	1.1 Output Kegiatan peningkatan jumlah orang yang menerima pos bantuan hukum	jumlah pendampingan	20	30	40	50	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Dosen, LPPM
	1.2 Output Kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait mekanisme penyelesaian perselisihan secara formal maupun informal, berdasarkan jenis mekanisme penyelesaian.	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Dosen, LPPM
Nama Kegiatan 2: KKN Edukasi Hukum di Wilayah Pesisir	2.1 Output Kegiatan peningkatan jumlah orang yang menerima pos bantuan hukum	jumlah pendampingan	20	30	40	50	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Mahasiswa dan P2KKN
	2.2 Output Kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait mekanisme penyelesaian perselisihan secara formal maupun informal, berdasarkan jenis mekanisme penyelesaian.	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Mahasiswa dan P2KKN
<b>INDIKATOR 16.5.1</b> Proporsi penduduk yang memiliki paling tidak satu kontak hubungan dengan petugas, yang membayar suap kepada petugas atau diminta untuk menyuap petugas tersebut dalam 12 bulan terakhir.										
<b>INDIKATOR 16.5.2</b> Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)										
Nama Program: Pemberantasan Korupsi										
Nama Kegiatan 1: KKN Edukasi Pencegahan Tindak Pidana Korupsi	1.1 Output Kegiatan - peningkatan pengetahuan perangkat desa terkait upaya pencegahan korupsi	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan - peningkatan pengetahuan masyarakat terkait upaya pencegahan korupsi	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
	1.3 Output Kegiatan - peningkatan pengetahuan anak-anak terkait budaya bebas korupsi	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 2: Webinar/ Talkshow Edukasi Pencegahan Tindak Pidana Korupsi	1.1 Output Kegiatan - peningkatan pengetahuan masyarakat secara luas terkait upaya pencegahan korupsi	orang	750	1000	1250	1500	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	Universitas Diponegoro
Nama Kegiatan 3: Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) /Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	3.1 Output Kegiatan peningkatan jumlah fakultas bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani	jumlah fakultas	2	3	4	5	500	non APBN	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
<b>INDIKATOR 16.8.1. (a)</b> Jumlah keanggotaan dan kontribusi dalam forum dan organisasi internasional.										
Nama Program: Peningkatan Partisipasi Universitas Diponegoro di organisasi tingkat internasional										
Nama Kegiatan 1: Peningkatan Partisipasi Universitas Diponegoro di organisasi tingkat internasional	1.1 Output Kegiatan jumlah organisasi internasional yang diikuti	jumlah organisasi internasional	20	30	40	50	100	non APBN		Universitas Diponegoro
	1.2 Output Kegiatan jumlah sivitas Universitas Diponegoro yang tergabung dalam organisasi internasional	orang	250	300	350	400				
<b>TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b>										
<b>INDIKATOR SDGs 17.7.1.</b> Total jumlah dana untuk negara-negara berkembang untuk mempromosikan pengembangan, transfer, mendiseminasikan dan menyebarkan teknologi yang ramah lingkungan.										
Program 1: Inovasi Universitas Diponegoro										
Nama Kegiatan 1: Video Edukasi dan Science Talk	1.1 Output Kegiatan jumlah video edukasi	buah	20	30	40	50	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	SDGs Center UNDIP (Mahasiswa dan P2KKN)

### MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEmia)

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Nama Kegiatan 2: Hibah Penelitian Riset Terapan	2.1 Output Kegiatan jumlah dana penelitian	rupiah	58 M	60 M	60 M	60 M	286000	APBN dan Non APBN	Nasional	SDGs Center UNDIP (Dosen, LPPM)
	1.3 Output Kegiatan jumlah judul penelitian	buah	350	400	450	500				
Nama Kegiatan 3: Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Teknologi Tepat Guna	3.1 Output Kegiatan jumlah dana pengabdian	rupiah	5 M	5,5 M	5,5 M	5,5 M	265000	APBN dan Non APBN	Nasional	SDGs Center UNDIP (Dosen, LPPM)
	3.3 Output Kegiatan jumlah judul pengabdian	buah	150	200	250	300				
INDIKATOR SDGs 17.8.1*. Persentase pengguna internet										
Program 1: Pendidikan Internet untuk Masyarakat										
Nama Kegiatan 1: KKN Pelatihan Internet dan kegunaannya	1.1 Output Kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait internet dan kegunaannya	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	SDGs Center UNDIP (Mahasiswa dan P2KKN)
Nama Kegiatan 2: Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Literasi Digital Masyarakat	2.1 Output Kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait internet dan kegunaannya	orang	250	300	350	400	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	SDGs Center UNDIP (Dosen, LPPM)
INDIKATOR SDGs 17.16.1 Jumlah negara yang melaporkan perkembangan kerangka kerja monitoring efektifitas pembangunan multi-stakeholder yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.										
Program 1: Pemantauan SDGs Universitas Diponegoro										
Nama Kegiatan 1: Pemeriksaan SDGs THE Impact	1.1 Output Kegiatan peningkatan kontribusi Universitas Diponegoro terhadap SDGs berdasarkan ranking THE IMPACT	ranking	100	80	60	50	200	non APBN		Kantor Pemerikatan dan SDGs Center UNDIP
Nama Kegiatan 2: Pemeriksaan UI GreenMetric	2.1 Output Kegiatan peningkatan kontribusi Universitas Diponegoro terhadap SDGs berdasarkan ranking UI GreenMetric	ranking	35	30	25	20	200	non APBN		Kantor Pemerikatan dan SDGs Center UNDIP
INDIKATOR SDGs 17.19.2. Terlaksananya Sensus Penduduk dan Perumahan										
Program 1: Peningkatan Database dan Informasi Demografis										
Nama Kegiatan 1: KKN Pendampingan Pembuatan Database dan Informasi Demografis Desa	1.1 Output Kegiatan desa yang memiliki database demografis penduduk	desa	20	30	40	50	200	non APBN	Terutama Jawa Tengah	SDGs Center UNDIP (Mahasiswa dan P2KKN)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: DJARUM Foundation</b>										
<b>TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</b>										
Nama Program: Keselamatan dan kesehatan kerja										
Pelayanan Medis Masyarakat Desa dan Pesantren	Sejak 2014 hingga 2019 lebih dari 57.000 warga di Jawa Tengah – Jawa Timur mendapat pemeriksaan medis gratis bagi warga kurang mampu	orang	PM	PM	PM	PM	PM			
Renovasi Bangunan Panti Asuhan dan Bantuan Fasilitas	Sejak 2014 telah merenovasi bangunan di 8 Panti Asuhan di Kudus dan 4 Panti Asuhan di Solo	panti asuhan	PM	PM	PM	PM	PM			

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Bantuan kesehatan COVID-19 yang tersebar di seluruh Indonesia	Di tahun 2020 memberikan Sumbangan Berupa Baju Coverall (500 pcs), Kacamata Goggle (400 pcs), Dental Protective Face (300 pcs), Masker N95 (4 ribu pcs), Masker Bedah (1.000 box), Sepatu Boot (400 pasang), Sarung Tangan (1.000 box), Penutup Kepala (5.000 pcs), Virus Transportation Media (VTM) atau alat untuk mengecek pasien yang diduga terinfeksi virus corona sebanyak (5.000 pcs), 125 alat High Flow Nasal Cannula (HFNC)	unit	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</b>										
Nama Program: Kualitas pendidikan tinggi										
Pendidikan untuk anak Karyawan	Di tahun 2020 memberikan beasiswa kepada 186 anak karyawan	penerima beasiswa	PM	PM	PM	PM	PM			
Program Djarum Beasiswa Plus	Sejak 1984 hingga 2019, lebih dari 11.000 mahasiswa telah menerima program Djarum Beasiswa Plus.	penerima beasiswa	PM	PM	PM	PM	PM			
Kualitas Pendidikan Kejuruan	Hingga 2019 terdapat 16 SMK di Kabupaten Kudus yang telah dikembangkan melalui program Vokasi Unggulan	jumlah SMK	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER</b>										
Nama Program: Kesenjangan dan keberagaman										
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender	Di tahun 2020 mempekerjakan lebih dari 39.000 tenaga kerja wanita	jumlah karyawan perempuan	PM	PM	PM	PM	PM			
	Lebih dari 98% pekerja Pabrik Sigaret Kretek Tangan adalah wanita	persentase	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</b>										
Nama Program: Melestarikan air tanah dan meningkatkan pengelolaan air										
Membangun dua reservoir air	Memiliki kapasitas 150.000 m3 dan 8.500 m3	m3	PM	PM	PM	PM	PM			
Penyediaan Air Bersih	Telah melakukan pemulihan 12 mata air di Lereng Gunung Muria	jumlah mata air	PM	PM	PM	PM	PM			
	Telah melakukan Pengadaan dan pemeliharaan 19 sumur resapan	jumlah sumur resapan	PM	PM	PM	PM	PM			
	Hingga 2019 lebih dari 28.000 orang mendapatkan bantuan air bersih dari sumur resapan dan penampungan air	jumlah orang	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</b>										
Nama Program: Inisiatif untuk energi bersih dan emisi bersih										
Pemasangan Solar Panel	Telah memasang solar panel dengan kapasitas sebesar 1.071,04 kWp.	kWp	PM	PM	PM	PM	PM			
Penggunaan biomassa	Menggunakan 9.015 GJ biomassa untuk bahan bakar boiler.	Gj	PM	PM	PM	PM	PM			

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMI)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
Penggunaan compressed natural gas (CNG)	Menggunakan 78.762 GJ CNG untuk kebutuhan operasional.	Gj	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
Nama Program: Memberdayakan masyarakat										
Komitmen pada Kesetaraan dan Keberagaman	Di tahun 2020 telah memberi pekerjaan kepada lebih dari 54.000 orang	jumlah karyawan	PM	PM	PM	PM	PM			
Penguatan Badan Usaha Milik Desa	Peningkatan kapasitas pada 26 BUMDes melalui pelatihan dan webinar	jumlah BUMDes	PM	PM	PM	PM	PM			
Memberdayakan masyarakat lokal	Sejak 1975 telah menjalin mitra dengan lebih dari 10.000 petani lokal	mitra petani	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNGJAWAB</b>										
Pengolahan Limbah	Total area pengaspalan seluas 39.000 m2 dengan menggunakan campuran sampah plastik	m2	PM	PM	PM	PM	PM			
	Pengolahan sampah organik sebanyak 3.481 ton.	ton	PM	PM	PM	PM	PM			
	Pengolahan 160.183 m3 air limbah	m3	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</b>										
Nama Program: Konsumsi energi										
Pemasangan lampu LED.	Menurunkan pemakaian listrik dari 450 KWh menjadi 173 kWh	KWh	PM	PM	PM	PM	PM			
Pemasangan Solar Panel	Energi dihasilkan sebesar 56.933 KWh	KWh	PM	PM	PM	PM	PM			
	Sebesar 52 ton CO2eq potensi reduksi emisi GRK	ton CO2eq	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>										
Nama Program: Restorasi ekosistem mangrove										
Konservasi Pantai Utara Jawa	Sejak 2008 hingga 2020 lebih dari 800.000 pohon mangrove telah ditanam	jumlah pohon	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>										
Nama Program: Keanekaragaman hayati										
Konservasi alam	Penanaman 73.633 tanaman seluas 188,4 hektar untuk merestorasi dan merehabilitasi Lereng Muria dan Patiyam	hektar	PM	PM	PM	PM	PM			
Penanaman Trembesi	Sejak 2010 hingga 2020 lebih dari 133.000 pohon trembesi telah ditanam	jumlah pohon	PM	PM	PM	PM	PM			
<b>Nama Pemangku Kepentingan: DHARMA WANITA</b>										
<b>TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</b>										
<b>Indikator 8.3.1. (a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan</b>										
Nama Program 1: Kegiatan Perkoperasian										
Kegiatan 1: Kegiatan Koperasi Anggota DWP	1.1 Kegiatan perkoperasian	kegiatan	666					PM	PM	34 Provinsi
	1.2. Kegiatan koperasi belum berbadan hukum	kegiatan	96							
Dharma Wanita Persatuan										

**MATRIKS 3: PROGRAM/KEGIATAN NONPEMERINTAH TPB/SDGs (ORGANISASI KEMASYARAKATAN/CSO, FILANTROPI & AKADEMIA)**

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Target Pencapaian				Alokasi Indikasi Anggaran 5 Tahun Rupiah (Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Lembaga Pelaksana
			2021	2022	2023	2024				
	1.3. Kegiatan koperasi sudah berbadan hukum	kegiatan	26							
Nama Program 2: Kegiatan Ekonomi Produktif										
Kegiatan 1: Kegiatan Pembangunan Ekonomi Produktif	1.1 Kegiatan terkait bazar anggota	kegiatan	3141				PM	PM	34 Provinsi	Dharma Wanita Persatuan
	1.2. Kegiatan terkait bidang jasa	kegiatan	1414							
	1.3. Kegiatan terkait toko	kegiatan	2.098							
	1.4. Kegiatan terkait kantin	kegiatan	898							
	1.5. Kegiatan terkait catering	kegiatan	428							
	1.6. Pelatihan dan kursus untuk anggota	kegiatan	7468							
	1.7 Webinar atau ceramah ekonomi produktif anggota	kegiatan	596							

**MATRIKS 4**  
**PROGRAM KEGIATAN**  
**PEMERINTAH**



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana			
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022	2023	2024
<b>Nama Pemangku Kepentingan: APP SINAR MAS</b>															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	Meningkatkan proporsi perempuan di posisi manajemen senior dalam program talent pool - Pelatihan prinsip-prinsip pemberdayaan perempuan - Promosi atau perekrutan	30% perempuan di posisi manajemen senior	%	10		27,12%	27,44%	27,76%	28,08%		APP SINAR MAS
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	2	Penerapan gaji yang sama antara pekerja laki-laki dengan perempuan untuk jenis pekerjaan yang sama	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja	3	Penerapan upah minimum sesuai peraturan pada pekerja	Upah minimum sesuai dengan regulasi	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	4	Perusahaan memberikan hak kepada karyawan untuk cuti parental/hamil	Pegawai laki-laki dan Perempuan mendapatkan hak cutinya	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	5	Perusahaan memberikan hak kepada karyawan untuk cuti parental/hamil	Pegawai laki-laki dan Perempuan mendapatkan hak cutinya	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	6	Training tentang BCcK/Kode Etik Bisnis kepada karyawan	Persentase kelulusan peserta training dengan nilai minimal 70%	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	7	Training tentang BCcK/Kode Etik Bisnis kepada karyawan	Persentase kelulusan peserta training dengan nilai minimal 70%	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	8	Training tentang BCcK/Kode Etik Bisnis kepada karyawan	Persentase kelulusan peserta training dengan nilai minimal 70%	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil	9	Perusahaan memberikan kebebasan hak kepada karyawan untuk menjadi anggota serikat pekerja atau asosiasi pekerja - sosialisasi mengenai kebebasan berorganisasi	Jaminan Kebebasan berorganisasi untuk menjadi anggota dari asosiasi pekerja	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	1	Produksi pulp, paper dan tisu	produksi tahunan pulp dan kertas	ton	Tahunan							APP SINAR MAS
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	1	Meningkatkan produksi melalui peningkatan Mean Annual Increment (MAI) - Perbaikan pembibitan - Praktik terbaik silvikultur - Pemantauan kehilangan kayu	Mean Annual Increment of 12 ADT/ha/tahun by 2030	ADT/ha/tahun	10		6,5	7,2	7,7	8,4		APP SINAR MAS
A.6.c.2.a.6	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age	2	Menetapkan persyaratan penerimaan karyawan dengan usia minimal 18 tahun	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	Tahunan		0	0	0	0		APP SINAR MAS
		8.3.1.(a)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan	3	- Dukungan terhadap UMKM terhadap akses modal melalui mikrofinansial - Program Desa Makmur Peduli Api: Pembentukan dan penguatan BumDes dan institusi lain/koperasi	Jumlah UMKM yang terbantu	Jumlah UMKM	5		75	75	75	75		APP SINAR MAS
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	4	Perusahaan mengangkat karyawan baru sebagai karyawan tetap setelah melewati masa percobaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%		APP SINAR MAS
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	Tahunan							APP SINAR MAS
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	Tahunan							APP SINAR MAS
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	Tahunan							APP SINAR MAS

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs							2021	2022	2023	2024			
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Identifikasi data karyawan dengan berbagai kriteria	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	Tahunan							APP SINAR MAS	
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	Tahunan								APP SINAR MAS
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	Tahunan								APP SINAR MAS
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	Tahunan								APP SINAR MAS
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	Tahunan								APP SINAR MAS
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	Tahunan								APP SINAR MAS
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	Tahunan								APP SINAR MAS
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	Tahunan								APP SINAR MAS	
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Jumlah produk <i>Biodegradable</i>	Minimal 1 produk <i>Biodegradable</i>	jumlah produk	10		0	1	0	0		APP SINAR MAS	
Aspek Lingkungan Hidup																
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	1	Meningkatkan proporsi bahan bakar terbarukan -Meningkatkan efisiensi Recovery Boiler (RB)* - Menggunakan sludge sebagai substitusi bahan bakar (Limbah menjadi energi) - Mencari bahan bakar biofuel alternatif	Minimal 50% bahan bakar terbarukan dari total penggunaan semua sumber energi (baseline 2018)	%	10		>50%	>50%	>50%	>50%		APP SINAR MAS	
A.6.d.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.	2	Pengurangan konsumsi energi -Meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasi (OEE). -Efisiensi energi -Program pemeliharaan -Adaptasi teknologi baru -Meningkatkan konsumsi bahan bakar biofuel	25% pengurangan intensitas energi (baseline 2018)	%	10		6%	9%	11%	14%		APP SINAR MAS	
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.	3	Pengurangan pemakaian air - Efisiensi air - Tingkatkan pemulihan kondensat	30% pengurangan intensitas air (baseline 2018)	%	10		9%	12%	14%	17%		APP SINAR MAS	
A.6.e.5.a.1.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		- daur ulang menjadi bahan baku dan energi - Penggunaan kembali limbah menjadi <i>soil conditioner</i>	Jumlah limbah yang di daur ulang dan digunakan kembali	Ton	Tahunan							APP SINAR MAS	
A.6.e.5.a.2	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.	4	Perbaikan kualitas air limbah - Perbaikan operasi air limbah - Instalasi pengolahan air limbah anaerobik - Instalasi pemantauan online untuk nilai COD	pengurangan COD air limbah 30% lebih rendah dari peraturan pemerintah (baseline 2018)	%	10		10%	10%	10%	15%		APP SINAR MAS	
A.6.e.5.b		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya	5	Pengurangan limbah padat ke landfill - Pemanfaatan limbah (pupuk, energi & produk) - Kurangi timbulan sampah	0 Ton sampah padat ke TPA (baseline 2018)	Ton	10		420.144	357.122	303.554	242.843		APP SINAR MAS	

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan				Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program				Indikator Capaian	2021	2022	2023			2024
		15.1.2.	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.	6	Melestarikan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan melanjutkan upaya restorasi Program : 1. Analisis tutupan lahan 2. Analisis struktur & komposisi vegetasi 3. Mengembangkan strategi & teknik restorasi 4. Kegiatan restorasi dengan pendekatan berikut : suksesi alami, eradikasi, pengayaan dan metode kombinasi combined  Perlindungan/ Pencegahan : 1. Pemantauan rutin menggunakan program MDA 2. Patroli rutin 3. Ikut patroli dengan pemangku kepentingan 4. Patroli Masyarakat 5. Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM)	95% hutan alam dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030	%	10		83%	86%	88%	91%		APP SINAR MAS
		15.3.1.(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.	7	Melestarikan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan melanjutkan upaya restorasi Program : 1. Analisis tutupan lahan 2. Analisis struktur & komposisi vegetasi 3. Mengembangkan strategi & teknik restorasi 4. Kegiatan restorasi dengan pendekatan berikut : suksesi alami, eradikasi, pengayaan dan metode kombinasi combined  Perlindungan/ Pencegahan : 1. Pemantauan rutin menggunakan program MDA 2. Patroli rutin 3. Ikut patroli dengan pemangku kepentingan 4. Patroli Masyarakat 5. Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM)	95% hutan alam dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030	%	10		83%	86%	88%	91%		APP SINAR MAS

A 6 a 3 b 1

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.2.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan.	8	Melestarikan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan melanjutkan upaya restorasi Program : 1. Analisis tutupan lahan 2. Analisis struktur & komposisi vegetasi 3. Mengembangkan strategi & teknik restorasi 4. Kegiatan restorasi dengan pendekatan berikut : suksesi alami, eradikasi, pengayaan dan metode kombinasi combined  Perlindungan/ Pencegahan : 1. Pemantauan rutin menggunakan program MDA 2. Patroli rutin 3. Ikut patroli dengan pemangku kepentingan 4. Patroli Masyarakat 5. Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM)	95% hutan alam dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030	%	10		83%	86%	88%	91%		APP SINAR MAS
		15.2.1.(a)	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya.	9	Melestarikan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan melanjutkan upaya restorasi Program : 1. Analisis tutupan lahan 2. Analisis struktur & komposisi vegetasi 3. Mengembangkan strategi & teknik restorasi 4. Kegiatan restorasi dengan pendekatan berikut : suksesi alami, eradikasi, pengayaan dan metode kombinasi combined  Perlindungan/ Pencegahan : 1. Pemantauan rutin menggunakan program MDA 2. Patroli rutin 3. Ikut patroli dengan pemangku kepentingan 4. Patroli Masyarakat 5. Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM)	95% hutan alam dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030		10		83%	86%	88%	91%		APP SINAR MAS
A.6.e.3.b.3		15.5.1	Persentase populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas	10	Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka. Program: - pemantauan melalui perangkat Kamera, Drone, line transect, GPS collar - Pencegahan & Perlindungan	3 spesies satwa yan dilindungi dalam area pemasok APP dalam habitatnya	spesies	10		3	3	3	3		APP SINAR MAS

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.6.e.3.b.3		15.7.1.(b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangbiakan pada lembaga konservasi.	12	Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka. Program: -Memetakan sebaran 10 jenis pohon langka di seluruh konsesi -Mendaftarkan jenis pohon langka yang potensial untuk mendapatkan sertifikat sumber benih tanaman hutan. - Pembangunan pembibitan dan pengembangan/ perbanyakan (produksi bibit) pohon langka untuk digunakan dalam proses repopulasi di kawasan lindung/ SKT dalam konsesi	10 Spesies pohon yang dipelihara dan dilindungi	spesies	10		2	4	6	8	APP SINAR MAS
A.6.e.3.b.3		15.9.1	Kemajuan pencapaian target nasional yang ditetapkan sesuai dengan Target 2 Keanekaragaman Hayati Aichi dari Rencana Strategis Keanekaragaman Hayati 2011-2020	13	Melestarikan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) dan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan melanjutkan upaya restorasi Program : 1. Analisis tutupan lahan 2. Analisis struktur & komposisi vegetasi 3. Mengembangkan strategi & teknik restorasi 4. Kegiatan restorasi dengan pendekatan berikut : suksesi alami, eradikasi, pengayaan dan metode kombinasi combined  Perlindungan/ Pencegahan : 1. Pemantauan rutin menggunakan program MDA 2. Patroli rutin 3. Ikut patroli dengan pemangku kepentingan 4. Patroli Masyarakat 5. Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM)	95% hutan alam dalam konsesi akan dipertahankan dalam kondisi baik pada tahun 2030	% of areas in good condition	10		65%	68%	71%	75%	APP SINAR MAS
A.6.e.4.a.4.	Adaptasi Perubahan Iklim	9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	14	Pengurangan emisi karbon/Gas Rumah Kaca -Meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasi (OEE). -Efisiensi energi -Program pemeliharaan -Adaptasi teknologi baru -Meningkatkan konsumsi bahan bakar nabati pabrik	Mengurangi 30% intensitas emisi karbon (lingkup 1 & 2) (baseline 2018)	%	10		9%	12%	14%	17%	APP SINAR MAS
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	15	Perusahaan menerapkan sertifikasi ISO 14001	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikasi ISO 14001	Jumlah Perusahaan	Tahunan		9	9	9	9	APP SINAR MAS
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.	16	Peringkat PROPER perusahaan yang mencakup anak perusahaan (mill) minimal biru	Jumlah perusahaan yang memiliki PROPER ranking biru	Jumlah Perusahaan	Tahunan						APP SINAR MAS
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP	17	Meningkatkan proporsi bahan baku daur ulang dengan meningkatkan kapasitas produksi kertas dari bahan dari daur ulang	Minimum 30% komposisi bahan baku daur ulang dari total bahan baku	%	2030		35%	35%	32%	32%	APP SINAR MAS
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001	18	Perusahaan menerapkan sertifikasi ISO 14001	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikasi ISO 14001	Jumlah Perusahaan	Tahunan		9	9	9	9	APP SINAR MAS
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	19	Peringkat PROPER perusahaan yang mencakup anak perusahaan (mill) minimal biru	Jumlah perusahaan yang memiliki PROPER ranking biru	Jumlah Perusahaan	Tahunan						APP SINAR MAS

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		6.1.1	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.	20	Dukungan peningkatan akses air bersih masyarakat - Pembuatan sumur baik gali maupun bor - Bantuan perpipaan - Penyaluran air bersih - Bantuan untuk usaha air minum isi ulang, RO, dll	Jumlah keluarga yang mempunyai akses air bersih yang layak	Jumlah KK	5	10.740	8.800	9.000	9.000	APP SINAR MAS
		6.2.1	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.	21	Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) - Pemetaan sosial masyarakat - Pelatihan pemucuan STBM - Pelatihan PHBS - Pembangunan WC keluarga - Studi banding - workshop pembelajaran - Monitoring dan evaluasi	Jumlah keluarga yang mengakses sanitasi layak dan bersih	Jumlah KK	5	-	100			APP SINAR MAS
		11.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.	22	Dukungan program Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) untuk warga kurang mampu - Renovasi bangunan rumah - Bantuan material untuk bangunan misal genteng, seng, semen, dll	Jumlah KK yang direnovasi/dibangun	Jumlah KK	5	10	10	10	10	APP SINAR MAS
		11.6.1.(a)	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya.	23	Dukungan Pengelolaan sampah berbasis masyarakat - Pelatihan pengelolaan sampah, pembuatan kompos, dll - Penyediaan peralatan dan sarana prasarana pengelolaan sampah mis. Gerobak angkut - Penguatan kelompok bank sampah - Penyediaan sarana prasarana untuk bank sampah	Jumlah rumah yang mendapat layanan pengelolaan sampah berbasis masyarakat	Jumlah rumah	5	3.000	3.000	3.000	3.000	APP SINAR MAS
		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	24	Pemanfaatan limbah pabrik untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat - Penyediaan tali strapping bekas pengikat barang untuk bahan anyaman	Jumlah limbah yang di re use	Jumah ton	5	96	96	96	96	APP SINAR MAS
		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.		Dukungan inisiatif 3R melalui pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat - Penyediaan kayu bekas peti kemas untuk mebel sekolah maupun kelompok usaha kerajinan masyarakat	Jumlah limbah yang di re use	Jumah ton	5	145	145	145	145	APP SINAR MAS
		12.b.1.a	Jumlah lokasi penerapan sustainable tourism development.		- Dukungan pengembangan ekowisata - Program Sustainable Business Model	Jumlah lokasi edu ekowisata	Jumlah lokasi ekowisata	5		2			APP SINAR MAS
		14,2	Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat daya tahannya, dan melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kelautan yang sehat dan produktif	25	Program pengelolaan dan konservasi daerah pesisir Serang dan Tangerang - Penyediaan bibit mangrove - Penanaman mangrove - Perawatan mangrove	Jumlah tanaman bakau yang tumbuh baik	Jumlah tanaman bakau	5	35.000	25.000	35.000	35.000	APP SINAR MAS
Aspek Sosial													
Internal													

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	1	Penerapan program BPJS ketenagakerjaan kepada semua karyawan - Memastikan setiap karyawan baru sudah terdaftar di BPJS	Persentase karyawan yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%	APP SINAR MAS
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	2	Perusahaan memberikan fasilitas BPJS kesehatan kepada semua karyawan	Persentase karyawan yang memiliki BPJS Kesehatan	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%	APP SINAR MAS
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	3	Penerapan program sistem manajemen K3 - Mengurangi kecelakaan kerja	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) kurang dari 1	Indeks LTIFR	10		2,15	1,83	1,64	1,48	APP SINAR MAS
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	4	Perusahaan memberikan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan - Leadership skill, etc	Pelatihan pengembangan kompetensi karyawan, leadership, technical, etc	jam/tahun/karyawan	Tahunan		23	23	23	23	APP SINAR MAS
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5	Pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan - Leadership skill, etc	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan	Tahunan		23	23	23	23	APP SINAR MAS
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5	Pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan - Leadership skill, etc	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan	Tahunan		23	23	23	23	APP SINAR MAS
Eksternal		1.5.4*	Proporsi pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi daerah pengurangan risiko bencana yang selaras dengan strategi nasional pengurangan risiko bencana pertanian skala kecil menurut subsektor.	1	- Program Desa Makmur Peduli Api - Program Masyarakat Peduli Api (MPA)	mengurangi 75% insiden kebakaran di desa DMPA	%	10		53%	55%	57%	59%	APP SINAR MAS
		2.3.2	Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil menurut subsektor.	2	Program Desa Makmur Peduli Api	Persentase rumah tangga anggota DMPA yang memiliki pendapatan setara dengan upah minimum regional	%	10		23%	26%	29%	32%	APP SINAR MAS
		2.3.2	Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil menurut subsektor.	1	Pemberdayaan petani termasuk petani wanita - Pelatihan dan pendampingan untuk pertanian, peternakan, dll - Penyediaan bibit tanaman, anakan ternak atau bibit ikan, dll - Pemberian modal usaha melalui pinjaman lunak, dana bergulir, dll	Jumlah petani yang mendapatkan dukungan	Jumlah petani	5		1.800	1.800	1.800	1.800	APP SINAR MAS
		3.2.1	(a) Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	2	- Dukungan peningkatan kesehatan bayi-balita melalui kegiatan posyandu - Training bagi kader posyandu	Jumlah balita yang mendapat layanan posyandu	Jumlah bayi dan balita	5		1.500	1.500	1.500	1.500	APP SINAR MAS
		3.8.1	Cakupan pelayanan kesehatan esensial.	3	- Kampanye kesehatan dan layanan pengobatan gratis untuk masyarakat	Jumlah masyarakat yang mendapatkan akses layanan kesehatan	Jumlah masyarakat	5		5.000	5.000	5.000	5.000	APP SINAR MAS
		4.1.2.(a)	Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.	4	Dukungan pendidikan usia dini dan pendidikan dasar (SD, SMP, SMA) - Bantuan penyediaan sarana prasarana sekolah - Renovasi gedung sekolah - Pelatihan untuk anak2 sekolah - Pelatihan untuk guru2 sekolah	Jumlah anak yang mendapatkan dukungan pendidikan	Jumlah penerima manfaat	5		2.300	2.300	2.300	2.300	APP SINAR MAS
		4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).	5	Beasiswa perguruan tinggi untuk siswa berprestasi golongan menengah kebawah	Jumlah penerima beasiswa perguruan tinggi untuk siswa berprestasi	Jumlah penerima beasiswa	5		70	70	70	70	APP SINAR MAS

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).	6	Fasilitasi magang untuk SMK dan perguruan tinggi	Jumlah peserta magang yang difasilitasi	Jumlah peserta magang	5		100	1.000	1.000	1.000	APP SINAR MAS
		4.a.1	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua Water Sanitation and Hygiene (WASH).		WASH in School - Sosialisasi program - Training PHBS untuk anak dan guru - Dukungan sarana cuci tangan untuk sekolah - pembangunan dan renovasi toilet sekolah - Pembangunan sumur sekolah - Pola hidup bersih dan sehat	Jumlah sekolah dengan sarana cuci tangan pake sabun	Jumlah sekolah	1		-	-	-	-	APP SINAR MAS
A.6.f.2.a.1.a		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	8	Perusahaan memastikan kualitas dan keamanan produk melalui ISO 9001	Persentase perusahaan yang memiliki PROPER minimal ranking BIRU	Jumlah Perusahaan	Tahunan		9	9	9	9	APP SINAR MAS
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	9	Perusahaan memastikan informasi produk melalui ISO 9001	Persentase perusahaan yang memiliki PROPER minimal ranking BIRU	Jumlah Perusahaan	Tahunan						APP SINAR MAS
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.	10	Perusahaan mempublikasikan sustainability report setiap tahun	Publikasi sustainability report setiap tahun	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%	APP SINAR MAS
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	11	- Sosialisasi tentang saluran/mechanisme pengaduan masyarakat dan proses tindak lanjutnya	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%	APP SINAR MAS
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	12	- Sosialisasi tentang saluran/mechanisme pengaduan masyarakat dan proses tindak lanjutnya	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	Tahunan		100%	100%	100%	100%	APP SINAR MAS

**NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: SINTESA GROUP-PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA/ Strategic Investment Holding Company**

Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan																
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	Program mentoring SDM perempuan internal	Meningkatkan proporsi top level executive perempuan	%	5	30%	10%	20%	20%	30%	tbc	PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.				2	Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	5	40%	20%	30%	30%	40%	tbc	PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA	
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3		Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1		%	Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	tbc	PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja	4	Sistem remunerasi berdasarkan level kompetensi dan jabatan struktural	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional		%	Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	tbc	PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil		orang								PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil		orang	Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	tbc	PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	Tahunan							PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%								PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%								PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil		Strategic partnership towards the SDGs	Jumlah keanggotaan pada asosiasi untuk SDGs	asosiasi	5		6	7	8	9	tbc	PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA	
			(Indikator SDGs yang sesuai)		Mendorong anak perusahaan melakukan gender assessment	Jumlah perusahaan yang melakukan gender assesment yang mendapatkan sertifikasi	perusahaan	5		1 perusahaan	2 perusahaan	2 perusahaan	2 perusahaan	tbc	PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA	
Aspek Ekonomi															PT.WIDJAJATUNGGAL SEJAHTERA	



## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pengembangan portfolio bisnis untuk kontribusi SDGs melalui new business model	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pengembangan portfolio bisnis untuk kontribusi SDGs melalui new business model	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual		5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pengembangan portfolio bisnis untuk kontribusi SDGs melalui new business model	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pengembangan portfolio bisnis untuk kontribusi SDGs melalui new business model	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pengembangan portfolio bisnis untuk kontribusi SDGs melalui new business model	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pengembangan portfolio bisnis untuk kontribusi SDGs melalui new business model	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan gender	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan gender	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age			Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	5							PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan usia	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan usia	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan usia	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan jenjang pendidikan	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan jenjang pendidikan	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan jenjang pendidikan	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja berdasarkan jenjang pendidikan	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.3.c.2.r.		8.3.1.*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin		Kontribusi kenaikan serapan lapangan kerja	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	5	tbc	0	0	0	0	0	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1.*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Serapan tenaga kerja lokal berdasarkan wilayah operasional	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.2.a.5.		9.3.1.*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Pasokan bahan baku lokal yang digunakan dalam proses produksi	Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.2.a.5.		9.3.1.*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Serapan produk dan bahan baku yang berasal dari UMKM lokal berdasarkan wilayah operasional	Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM	5	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	tbc	PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan (jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister. (indikator SDGs yang sesuai)			Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk								PT.WIDJAJIATUNGGAL SEJAHTERA	
<b>NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: PT Pertamina (Persero) Tbk</b>																
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>																
A.6.c.2.a.1		5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	Struktur BOD Pertamina	Ratio BOD laki : perempuan = 3:1	%	5	sesuai keputusan KBUMN						PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.c.2.					2	belum ada peraturan. Namun ada Persentase wanita dalam Nominated talent pool (15%)	Ratio Wanita dalam Nominated Pool : laki	%	5	15%						PT Pertamina (Persero) Tbk

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.2.a.2	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3	tidak ada perbedaan. Variabel yang membedakan hanya kinerja dan level	Ratio Gaji laki : perempuan = 1:1	%	5	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja		Upah pekerja di atas UMR. Angka tidak dapat di disclose	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Tidak ada data tersebut	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil		orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Jumlah pekerja perempuan yang mengambil cuti parental	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil		orang	5	443	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		100% insan pertama melaksanakan pelatihan anti korupsi	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		100% insan pertama melaksanakan pelatihan anti korupsi	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		100% insan pertama melaksanakan pelatihan anti korupsi	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2.(b)	Kebebasan sipil		persentase pekerja pada keanggotaan Serikat Pekerja	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	%	5	72	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas untuk penguatan corporate governance untuk isu sustainability		(Indikator SDGs yang sesuai)											PT Pertamina (Persero) Tbk	
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.3.c.1.a.	Skala usaha LK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Perhitungan dalam USD Juta	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam USD Juta),	USD Million		69.143	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Perhitungan dalam USD Juta	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	USD Million		37.889	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual			NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pendapatan dalam USD juta	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet) USD juta			41.469	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Laba Perusahaan dalam USD juta	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan			1.051	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		100% dimiliki Pemerintah	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	5	100	100	100	100	100	100	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pertamina mencakup seluruh wilayah Indonesia	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi	5	34	34	34	34	34	34	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang		11.941	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan perempuan level staf	orang		1.585	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age		Tidak ada pekerja di bawah umur (15 tahun)	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	5	0	0	0	0	0	0	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang		4509	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang		7557	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang		1460	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang		6749	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang		5506	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		pascasarjana (S2 dan S3)	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang		1271	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang		NA	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Hanya Pekerja (PWTT)	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%		88	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		PWT (Pekerja waktu Tertentu)	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%		12	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.r.		8.3.1.*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin			Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%		NA	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.3.c.2.s.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Total pekerja yang mengundurkan Diri : 22 Laki-laki : 15	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%		0,12	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.c.2.t.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Pekerja perempuan yang mengundurkan diri : 7	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%		0,05	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.c.2.u.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Total recruitment : 260 Recruitment Laki-laki : 230	Persentasi karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%		88	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.3.c.2.v.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Recruitment Perempuan : 30	Persentasi karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%		12	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.2.a.4.	Pelihatian nihak lokal yang berkaitan dengan orang	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Total Pekerja Lokal tidak dapat dihitung karena sesuai peraturan kerja adalah ditempatkan di seluruh wilayah operasi.	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%		NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.2.a.5.	Produksi produk yang ramah lingkungan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Target TKDN dalam program pengadaan Pertamina sesuai ketentuan.	Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%	25	30	35	35	40		PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		total UMKM baru yang menjadi partner di tahun 2020	Jumlah UMKM baru yang menjadi Mitra Binaan dari wilayah sekitar area operasional	UMKM		2300	2100	NA	NA	NA		PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Pertamax, Pertamina Turbo, Pertamina Dex, Dexite, Musicool, Fastron, SR hal 189	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	6						PT Pertamina (Persero) Tbk		
(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas			(Indikator SDGs yang sesuai)											PT Pertamina (Persero) Tbk		
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>																
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.			Total bauran energi terbarukan	%							PT Pertamina (Persero) Tbk		
						Solar PV	Proyeksi Produksi Listrik	MWh	NA	4.978	8.638	85.904	259.019	548.467	PT Pertamina (Persero) Tbk	
						Biomass/Biogas	Proyeksi Produksi Listrik	MWh	NA	13.669	16.862	16.862	17.199	17.543	PT Pertamina (Persero) Tbk	
						Bayu	Proyeksi Produksi Listrik	MWh	NA	-	-	-	-	23.652	PT Pertamina (Persero) Tbk	
						Geothermal	Proyeksi Produksi Listrik	MWh	NA	4.618.265	4.464.134	4.378.563	4.907.391	5.620.322	PT Pertamina (Persero) Tbk	
						Hydro	Proyeksi Produksi Listrik	MWh	NA	-	-	-	12.264	12.264	PT Pertamina (Persero) Tbk	
						H2 Plant	Proyeksi Produksi Listrik	MWh	NA	-	-	-	-	105.120	PT Pertamina (Persero) Tbk	
						Battery Swap 2 Wheeler	Proyeksi Produksi Penyimpanan Listrik	MWh	NA	-	-	4	18	24	PT Pertamina (Persero) Tbk	
						Others	Proyeksi Produksi Listrik	MWh	NA	-	-	160.926	252.168	351.869	PT Pertamina (Persero) Tbk	
						Program Desa Energi*	Jumlah desa yang termasuk dalam Program Desa Energi Berdikari	Desa	N/A	11	13				131,849.82*) *Alokasi pendanaan program juga untuk mendukung poin TPB lainnya dan merupakan alokasi hingga tahun 2021	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita			Total konsumsi energi	Juta GJ	131,32	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.			Total konsumsi air	juta m3	30,84	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.d.3.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.			Intensitas energi tidak dapat diakumulasikan, karena berbeda satuan. SR hal 119	Intensitas efisiensi energi yang dipergunakan		NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
						Peningkatan kapasitas dan kualitas Kilang/RDMP (Dumai, Plaju, Balongan, Cilacap, Balikpapan)	Proyeksi Produksi Kilang RON 92, RON 97 / (EURO IV)	Ribu BBL	NA	41.780	34.808	43.206	67.416	94.003	13,891.478*) *)Alokasi dana yang disajikan adalah alokasi seluruh proyek energi	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.			Efisiensi penggunaan air	juta m3	29,68	NA	NA	611	1.601	6.103	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.			Pengurangan limbah cair yang dihitung	Proporsi limbah air yang dikelola	juta m3	8,57	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.5.b		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya			pengurangan limbah B3 yang dihitung	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola	ribu TON	180,12	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).				Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang diolah	%	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).				Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang diolah	%	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.5.c.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).				Jumlah tumpahan limbah yang terjadi		NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.3.b.2	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan.			Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati air	Ha	NA	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.3.b.1		15.1.2.	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.			Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati darat	Ha	NA	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.3.b.3		15.7.1.(b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangkan pada lembaga konservasi.			Jumlah program konservasi hewan endemis	Jumlah kegiatan konservasi keanekaragaman hayati darat untuk satwa langka	kegiatan	87	NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.e.4.b		13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah			Jenis Pelatihan bagi karyawan dan kontraktor terkait K3	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan	6	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk		
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Emisi yang diukur scope 1 dan scope 2	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1 & 2	%	5	26	26,25	26,5	27	27,5	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.e.4.a.2.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.				Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2							PT Pertamina (Persero) Tbk		

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.e.4.a.3.	Adaptasi Perubahan Iklim	9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Score 3 belum dihitung	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3			NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	kegiatan			NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.								NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Program CSR Pertamina Hijau	Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah		19,11	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP			Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaurulang	%			NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang			Program Pengolahan Sampah*	Jumlah lokasi yang menjalankan program pengolahan sampah	Lokasi			8	10	11	12	2.670.783.050
A.6.e.6.a.	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi		Perhitungan total keluhan/pengaduan terkait lingkungan	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	keluhan	5		NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.e.6.c.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001			Total Anak Perusahaan dan Unit Operasi serta Kantor Pusat yang memiliki Sertifikasi ISO 14001	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat	42		NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.f.1.a.	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Biodiesel B20 / B30	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk	1						PT Pertamina (Persero) Tbk	
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100	100	100	100	100	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SISN Bidang Kesehatan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100	100	100	100	100	100	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		total incident yang dialami pekerja	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5	0	0	0	0	0	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah penyakit akibat kerja			NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		jam pelatihan/ learning hour/ pekerja (tidak dihitung berdasarkan jenis kelamin)	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karya wa		182	250	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karya wa		NA	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Total kegiatan pelatihan tdd: 1. Pre-employee Program 2. Advanced Education Program 3. Long & Short term training programs 4. E learning/ mobile learning program  Dihitung berdasarkan jumlah program dan jumlah peserta	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun -> TOTAL KEGIATAN PELATIHAN SELAMA SETAHUN	Jumlah Program		346	NA	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk
<b>Eksternal</b>															
A.6.c.3.c.		8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.		Target UMKM yang 'naik kelas'	Jumlah UMKM yang naik kelas sesuai dengan indikator penambahan omzet, penambahan jumlah tenaga kerja, peningkatan nilai pinjaman, peningkatan kapasitas produksi, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, pemasaran produk di luar kota/negeri dan penambahan sertifikasi serta perizinan	jumlah	2	230	106	NA	NA	NA	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.f.2.a.1.a.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Proper Biru	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	unit bisnis		90					PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.f.2.a.2.		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Semua produk memiliki label informasi barang/dan jasa	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	%		100	100	100	100	100	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.4.c.2.		17.6.1.(a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular			Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama								PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.c.3.a.		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutannya.			PT Pertamina (Persero) menerbitkan SR sejak 2011	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	5	1	1	1	1	1	PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Persentase pengaduan masyarakat yang ditL	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5	98,2	100	100	100	100	PT Pertamina (Persero) Tbk	
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	%								PT Pertamina (Persero) Tbk

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target		Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Indikator Capaian			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Target Tingkat kepuasan terhadap produk dinilai dengan survey customer satisfaction Index (CSI)	skala likert		3,9	3,9	NA	NA	NA		PT Pertamina (Persero) Tbk
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan isu SDGs		(Indikator SDGs yang sesuai)											PT Pertamina (Persero) Tbk
<b>NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: Sinar Mas Land</b>														
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	1. Membuat kebijakan kesetaraan gender dan anti diskriminasi dalam pengembangan karir, terutama	Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	% manpower	5	60:40	90:10	80:20	70:30		Sinar Mas Land
A.3.c.2.				2		Ratio Manager perempuan: laki	% manpower	5	60:40	90:10	80:20	70:30		Sinar Mas Land
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3	Penetapan nilai gaji ditetapkan bukan berdasarkan jenis kelamin, fisik dll, namun berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5	100	100	100	100		Sinar Mas Land
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja		Mensosialisasikan kebijakan dan SOP tentang penetapan nilai upah yang sejuk pada peraturan perundangan yang berlaku.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5	100	100	100	100		Sinar Mas Land
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Memberikan hak cuti hamil kepada karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5	100	100	100	100		Sinar Mas Land
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5	100	100	100	100		Sinar Mas Land
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		1. Membuat kebijakan dan prosedur tentang Code of Ethical Conduct atau Code of Ethical Business	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	100	100	100	100		Sinar Mas Land
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		2. Mensosialisasikan kebijakan dan SOP kepada seluruh level karyawan dan/atau pekerja secara berkala	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100		Sinar Mas Land
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100		Sinar Mas Land
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil		1. Membuat kebijakan tentang kebebasan berorganisasi kepada seluruh karyawan dan/atau pekerja 2. Tidak menghalangi karyawan dan/atau pekerja untuk bergabung bersama asosiasi, selama tidak mengganggu jam kerja (kedinasannya)	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	100	100	100	100		Sinar Mas Land
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas untuk penguatan corporate governance untuk isu sustainability		(Indikator SDGs yang sesuai)											Sinar Mas Land
<b>Aspek Ekonomi</b>														
A.3.c.2.p.	Skala usaha LUK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Update database pekerja secara berkala	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5	100	25	25	25		Sinar Mas Land
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Update database pekerja secara berkala	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5	70	30	25	15		Sinar Mas Land
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin		Update database pekerja secara berkala	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	5						Sinar Mas Land
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Update database pekerja secara berkala	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5						Sinar Mas Land
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Update database pekerja secara berkala	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5						Sinar Mas Land
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Update database pekerja secara berkala	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5						Sinar Mas Land
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Update database pekerja secara berkala	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5						Sinar Mas Land
A.2.a.4.		Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		1. Memberikan kesempatan masyarakat lokal untuk menjadi karyawan sesuai dengan kemampuan, keahlian yang dimiliki 2. Update database pekerja secara	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	5	30	5	5	10	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.2.a.5.	bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		1. Melakukan kerjasama dengan supplier lokal 2. Melakukan inventarisasi jumlah bahan baku yang dibeli di supplier lokal	Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%	5						Sinar Mas Land
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>														
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.		1. Menggunakan photovoltaic sebagai instrument untuk menghasilkan energi terbarukan 2. Mencatat jumlah photovoltaic yang telah diinstal	Total bauran energi terbarukan	Unit	5	4		1	1	1	Sinar Mas Land
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		Merekap jumlah konsumsi energi listrik yang digunakan per tahun	Total konsumsi energi	kWh	5	200.407.650		57.259.328	57.259.328	57.259.328	Sinar Mas Land
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.		1. Pembangunan water treatment 2. Mencatat setiap jumlah raw water input dan water distribusi ke seluruh pengguna per tahun	Total konsumsi air	m3	5	5.449.889		1.362.472	1.362.472	1.362.472	Sinar Mas Land
A.6.d.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.		1. Instalasi chiller untuk efisiensi energi 2. Menghitung jumlah efisiensi energi yang berhasil dari penggunaan chiller	Intensitas efisiensi energi yang dipergunakan	%	5	12%		3	3	3	Sinar Mas Land
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.		1. Mengkampanyekan program "hemat air" kepada seluruh karyawan/pekerja/tenant/vendor dan penghuni perumahan 2. Mencatat trend penggunaan air per tahun 3. Melakukan reuse dan recycle kembali air yang digunakan sebagai raw water	Efisiensi penggunaan air	%	5	4		1	1	1	Sinar Mas Land
A.2.a.4.		11.2.1.	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpilah menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.		1. Inventarisasi ketersediaan akses transportasi publik yang nyaman dan aman bagi segala jenis usia, jenis kelamin dan berkebutuhan khusus 2. Kemudahan akses khusus bagi kelompok usia tertentu dan berkebutuhan khusus 3. Banyaknya penumpang yang menggunakan transportasi publik tersebut	Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang dipergunakan	%	5	4		1	1	1	Sinar Mas Land
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		1. Inventarisasi jenis limbah/sampah 2. Penyediaan sarana/prasarana untuk pengelolaan limbah/sampah 3. Pencatatan jenis limbah/sampah yang dihasilkan	Jumlah limbah dan effluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	%	5	4		1	1	1	Sinar Mas Land
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.		1. Inventarisasi karakteristik limbah cair 2. Inventarisasi ketersediaan instalasi WWTP 3. Pencatatan limbah cair yang dihasilkan per tahun 4. Pencatatan jumlah limbah cair yang berhasil diolah/dikelola	Proporsi limbah air yang dikelola	%	5	4		1	1	1	Sinar Mas Land
A.6.e.5.b		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang terkelola menurut jenis penanganannya		1. Inventarisasi jenis dan karakteristik LB3 2. Ketersediaan sarana prasarana pengelolaan LB3 3. Neraca LB3 yang diupdate berkala 4. Kerjasama dengan pengangkut dan/atau pengelola LB3 berizin	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola	%	5	4		1	1	1	Sinar Mas Land
A.6.d.2.a.		8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP		1. Inventarisasi jenis material yang digunakan yang memiliki pengakuan "green label" 2. Inventarisasi jenis material yang dapat didaur ulang	Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	%	5	50		10	10	10,5	Sinar Mas Land

## MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.6.d.2.b.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		1. Inventarisasi jumlah sampah yang dihasilkan per hari 2. Pemilahan jenis sampah yang dapat didaur ulang 3. Pengembangan program daur ulang sampah 4. Implementasi program daur ulang sampah	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	%	5	4		1	1	1		Sinar Mas Land	
A.6.e.2.a		6.6.1.(e)	Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya		1. Inventarisasi jumlah DAS yang melintasi area project 2. Penyusunan program konservasi dan perlindungan DAS 3. Rehabilitasi sempadan DAS			5	4		1	1	1		Sinar Mas Land	
A.6.e.2.b		15.9.1.(a)	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati		NA											Sinar Mas Land
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi		1. Sosialisasi jenis-jenis pelanggaran tindak pidana lingkungan hidup kepada seluruh unit	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%	5	0		0	0	0		Sinar Mas Land	
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001		NA	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat								Sinar Mas Land	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		1. Inventarisasi jumlah unit usaha yang mengikut PROPER dengan level BIRU				5	4		1	1	1		Sinar Mas Land
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		1. Inventarisasi produk yang telah mendapatkan sertifikasi "green"	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk	5	4		1	1	1		Sinar Mas Land	
<b>Aspek Sosial</b>																
<b>Internal</b>																
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan		Data base karyawan/pekerja yang terdaftar di dalam program BPJS TK	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100		100	100	100		Sinar Mas Land	
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui JSN Bidang Kesehatan		Data base karyawan/pekerja yang terdaftar di dalam program BPJS KES	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100		100	100	100		Sinar Mas Land	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		1. Jumlah Ahli K3 Umum (AK3 U) di lokasi/unit kerja	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5	2		1	1	0		Sinar Mas Land	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		1. Jumlah penyakit akibat kerja	Jumlah penyakit akibat kerja			5	0		0	0	0		Sinar Mas Land
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		1. Identifikasi kebutuhan pelatihan karyawan per level dan per bidang kerja 2. Kemudahan akses karyawan (laki-laki dan perempuan) dalam mendapatkan pelatihan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karya wa	5	12		3	3	3		Sinar Mas Land	
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		3. Rekap pelaksanaan pelatihan yang diikuti oleh karyawan (laki-laki dan perempuan)	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun			5	12		3	3	3		Sinar Mas Land
<b>Eksternal</b>																
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.		1. Inventarisasi jenis UMKM yang sudah bekerja sama dengan perusahaan 2. Inventarisasi Jumlah UMKM yang telah mendapatkan bantuan	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas		5	4		1	1	1		Sinar Mas Land	
A.6.f.2.a.1.a		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		1. Inventarisasi unit usaha yang sudah mendapatkan PROPER, level BIRU	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan		5	2		0	0	1		Sinar Mas Land	
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		2. Keaktifan unit usaha untuk meningkatkan level PROPERnya	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa		5	2		0	0	1		Sinar Mas Land	
A.4.c.2		17.6.1.(a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular		NA	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama									Sinar Mas Land
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.		1. Inventarisasi jumlah usaha lokal yang bekerjasama dengan perusahaan dalam bidang pengadaan jasa dan servis 2. Rekap nilai transaksi (IDR) antara pengusaha lokal dengan perusahaan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	5	4		1	1	1	1		Sinar Mas Land
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		1. Membangun prosedur penanganan pengaduan dan keluhan untuk internal dan eksternal 2. Sosialisasi mekanisme pengaduan ke seluruh stakeholder	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5	4		1	1	1		Sinar Mas Land	
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		NA	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5	4		1	1	1		Sinar Mas Land	
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		NA	Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%								Sinar Mas Land	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
<b>NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN: PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk</b>														
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan														
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.		TIDAK ADA PROGRAM	Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5	N/A	3:0	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.				TIDAK ADA PROGRAM	Ratio Manager perempuan: laki	%	5	N/A	1:5	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Business Ethics	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	1x setahun	1	1	1	1	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Business Ethics	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Business Ethics	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas untuk penguatan corporate governance untuk isu sustainability		(Indikator SDGs yang sesuai)											PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
Aspek Ekonomi														PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		TIDAK ADA PROGRAM	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		TIDAK ADA PROGRAM	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	Juta Ton semen		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		TIDAK ADA PROGRAM	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		TIDAK ADA PROGRAM	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		TIDAK ADA PROGRAM	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang		N/A	1945	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang		N/A	213	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang		N/A	0	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang		N/A	210	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang		N/A	1549	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang		N/A	550	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang		N/A	1302	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang		N/A	926	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang		N/A	79	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang		N/A	2	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%		N/A	94,46%	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%		N/A	4,72%	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor pertanian, berdasarkan jenis kelamin		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%		N/A	0,82%	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.s.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%		N/A	0,39%	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%		N/A	0,26%	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%		N/A	88,14%	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%		N/A	11,86%	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%		N/A	100,00%	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Produk dan jasa solusi berkelanjutan: 1. Semen Dynamix ramah lingkungan - Green Label dari Green Product Council Indonesia 2. Beton ramah lingkungan - SWA Deklarasi KLHK 3. Produk beton cepat kering - SpeedCrete 4. Jasa pengelolaan sampah&Limbah	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	5	1. Semen Dynamix dari semua pabrik teregister Green Label 2. Beton dari 3 plant teregister green label SWA deklarasi	2	3	3	4	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
					WEBINAR Sustainable construction towards Sustainable city Series. Sebuah wadah diskusi multipihak yang membahas strategi, solusi dan inovasi untuk mencapai Sustainable City di Indonesia th 2030	Jumlah Pelatihan/Seminar untuk mendorong Sustainable Constructions	jumlah	5	tiap tahun 1x event	1	1	1	1	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
					Jasa solusi berkelanjutan. Integrated waste management - MSW to RDF Projects	Kerjasama & pelaksanaan program MSW to RDF	jumlah	5	3 MOU/Proyek	2	2	2	2	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>														PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.		TIDAK ADA PROGRAM	Total bauran energi terbarukan	kWh		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
					Studi dan Initial project pemanfaatan energi terbarukan	Mempunyai initial project energi terbarukan	Jumlah	5	5	1	1	1	1	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		12.c.1*(a)	persentase Jumlah subsidi bahan bakar fosil sebagai persentase dari PDB; (b) persentase Jumlah subsidi bahan bakar fosil sebagai proporsi dari total pengeluaran nasional untuk bahan bakar fosil.		Substitusi bahan bakar fosil dengan limbah dan sampah.	Meningkatkan rasio substitusi panas (TSR) batu bara dengan bahan bakar alternatif sebesar 15%.	%	5	10%	9	9,5	9,7	10	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		TIDAK ADA PROGRAM	Total konsumsi energi listrik	kWh	5	Tidak ada target	Tidak ada target	Tidak ada target	Tidak ada target	Tidak ada target	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.d.3.a.2		6.4.2.(b)	Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air tanah terhadap ketersediaannya		TIDAK ADA PROGRAM	Total konsumsi air	m3	5	Tidak ada target	Tidak ada target	Tidak ada target	Tidak ada target	Tidak ada target	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.d.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.			Intensitas efisiensi energi (panas) yang dipergunakan	MJ/Ton terak	5	3328	3353	3349	3338	3335	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
						Menurunkan intensitas energi listrik sebesar 3,5% di tahun 2025	kWh/ton semen	5	reduksi 3,5% dari tahun 2020	87,6	86,9	86,3	85,7	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.			Efisiensi penggunaan air (target disesuaikan dengan target Industri Hijau kemenperind)	m3/ton semen	5	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.2.a.4.		11.2.1.	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpilih menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang dipergunakan	N/A	N/A	N/A	n/a	n/a	n/a	n/a	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		Pengelolaan Limbah Non B3 internal	Jumlah sampah & Limbah internal Non B3 yang didaur ulang	Tonase	5	2104	2.104	2.104	2.104	2.104	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk		
						90 Persen limbah internal Non B3 yang didaur ulang	Persentase	6	90% didaur ulang	90	90	90	90	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk		
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.			Konservasi Sumber Daya Air	Proporsi limbah air yang dikelola	Persentase	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.5.b		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya			Pengelolaan Limbah B3 internal	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola	Persentase	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Pengelolaan Limbah B3 internal	Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang diolah	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Pengelolaan Limbah B3 internal	Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang diolah	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.5.c.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Pengelolaan lingkungan	Jumlah tumpahan limbah yang terjadi	Litre	5	0	0	0	0	0	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Pemanfaatan Bahan Bakar & Bahan Baku alternatif - Non Municipal Solid Waste (MSW)	Jumlah timbulan limbah industri yang didaur ulang	Tonase	5	1 juta ton/tahun	955.050	949.180	941.920	934.660	102.910.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Pelatihan pemanfaatan Limbah B3 bagi transporter dan pelanggan	Jumlah transporter dan pelanggan mengikuti pelatihan Limbah B3	Jumlah	5	1000 peserta/per tahun	1000	1000	1000	1000	150.000.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.			Program Keanekaragaman hayati		Ha	5	829,77	829,77	829,77	829,77	829,77	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
		15.3.1.(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.				Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati darat								PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
		15.2.1.(a)	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya.												PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.3.b.3		15.7.1.(b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangkan pada lembaga konservasi.			TIDAK ADA PROGRAM		kegiatan	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
		15.5.1*	Persentase populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas.			Program Keanekaragaman hayati	Jumlah kegiatan konservasi keanekaragaman hayati darat untuk satwa langka	%	5	100% pelaksanaan rencana aksi Keanekaragaman Hayati di semua area pertambangan Unit Semen	50%	60%	70%	90%	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
						Program Keanekaragaman hayati	Area konservasi mempunyai daftar jenis spesies yang dilindungi sesuai IUCN (Red List) dan Perundangan Indonesia	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
						Program Keanekaragaman hayati	Area konservasi mempunyai Biodiversity Managemen Plan & Biodiversity Action Plan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.4.b		13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.			Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan	5	1x setahun	1	1	1	1	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
		13.2.2.(b)	Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)			Program: Pengurangan intensitas emisi karbon spesifik bersih sebesar 15% per ton semen ekuivalen pada tahun 2025 (dari baseline 2010).	15% reduction CO2 emission scope 1, baseline 2010. (kgCO2/Ton semen ekuivalen) Data emisi intensitas CO2 th 2010 : 685 kg CO2/ton cement equivalent	%	5	15% reduction CO2 emission scope 1, baseline 2010.	13	13	14	14	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
								kgCO2/Ton semen eq.	5	15% reduction CO2 emission scope 1, baseline 2010.	594	590	589	582	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	tonase	5	Tidak ada target	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
						Program: Pengurangan intensitas emisi karbon spesifik bersih sebesar 15% per ton semen ekuivalen pada tahun 2025 (dari baseline 2010).		kgCO2/Ton semen eq.	5	15% reduction CO2 emission scope 1, baseline 2010.	594	590	589	582	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.4.a.2.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah Emisi CO2 (tidak langsung) dari pembangkit listrik eksternal	tonase	5	Tidak ada target	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
						TIDAK ADA PROGRAM	Intensitas Emisi CO2 (tidak langsung) dari pembangkit listrik eksternal	kgCO2/Ton semen eq.	5	Tidak ada target	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.4.a.3.	Adaptasi Perubahan Iklim	9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Pengurangan faktor terak dalam semen	Rasio terak dalam semen (konsolidasi semua jenis&tipe semen)	%	5	69%	69	69	69	69	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
					Peningkatan Rasio Substitusi Panas (thermal substitution rate) dari batu bara ke bahan bakar alternatif (limbah & sampah)	Meningkatkan rasio substitusi panas (TSR) batu bara dengan bahan bakar alternatif sebesar 15%.	%	5	15%						PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.e.6.c		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	kegiatan		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.		TIDAK ADA PROGRAM										PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.		Program Pengelolaan Lingkungan	Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah	5	Tidak ada target - hanya mengikuti RKAP.	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.d.2.a.		8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP		Pemanfaatan bahan baku alternatif	Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	%	5	Tidak ada target	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		Pemanfaatan sampah rumah tangga (MSW) untuk RDF/ Bahan Bakar alternative	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	Tonase	5	65.500	44.950	50.820	58.080	65.340	3.000.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	11.6.1.(a)	Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya												PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		11.6.1.(b)	Persentase sampah nasional yang terkelola												PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.e.2.a		6.6.1.(e)	Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya		TIDAK ADA PROGRAM				N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.e.2.b		15.9.1.(a)	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati		TIDAK ADA PROGRAM				N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.e.6.a		15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi		Grievance mechanism	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%	5	100	100	100	100	100		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001		Sustainable implementation of ISO management system	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Jumlah	5	(sertifikat ISO 9001, 14001, 50001, 45001, 17025)	(sertifikat ISO 9001, 14001, 50001, 45001, 17025)	(sertifikat ISO 9001, 14001, 50001, 45001, 17025)	(sertifikat ISO 9001, 14001, 50001, 45001, 17025)	(sertifikat ISO 9001, 14001, 50001, 45001, 17025)		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		GREEN PROPER	Tingkat PROPER yang dicapai pabrik semen		5	PROPER HIJAU semua pabrik semen (4ea)	4	4	4	4		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; (Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk	5	Tidak ada target	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
			(Indikator SDGs yang sesuai)												PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan		Program Jaminan Kesehatan Karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan		Program Jaminan Kesehatan Karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		Health & safety improvement program & RKAP initiatives	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5	12	12	12	12	12	3.675	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		Health Monitoring & Industrial Hygiene Monitoring	Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian	5	0	0	0	0	0	625	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.2.d.1.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5	24	24	24	24	24	2.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5	24	24	24	24	24	500	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5	24	24	24	24	24	1.500	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5	24	24	24	24	24	600	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Learning & Development	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	Jam/tahun/karya wa	5	24	24	24	24	24	400	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
<b>Eksternal</b>															
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.		TIDAK ADA PROGRAM	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas			N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.f.2.a.1.a		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Produk telah mempunyai SNI	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	%	5	100	100	100	100	100	100	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Product safety - Setiap produk semen dilengkapi dengan MSDS dan/atau peringatan keselamatan saat penggunaan di kemasan	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	%	5	100	100	100	100	100	100	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.4.c.2		17.6.1.(a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular		Keanggotaan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO)	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama	5	1	1	1	1	1		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutannya.		TIDAK ADA PROGRAM	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
					Pelaporan berkelanjutan	Membuat laporan berkelanjutan	%	5	100	100	100	100	100		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Grievance mechanism	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5	100	100	100	100	100		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Grievance mechanism	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5	N/A	30	N/A	N/A	N/A		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Grievance mechanism	Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%	5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5		PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
A.6.c.3.c	Kegiatan TISL yang relevan dengan isu SDGs				Program pemberdayaan dan pelibatan masyarakat	Total penerima manfaat kumulatif sejak tahun 2019 (121.415 orang)	Jumlah orang	5	1 juta	500.000,00	650.000	750.000,00	900.000	sesuai RKAP Tahunan	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
					Program ini terdiri atas:										PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		1.5.1*	1.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.		Program Tanggap Bencana dan kedaruratan (paket sembako/jaring pengaman sosial)	Total jumlah paket yang terdistribusikan	paket	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	436.000.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		13.1.2*	13.1.2* Rencana dan implementasi strategi nasional pengurangan bencana yang selaras dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030		Program pemulihan infrastruktur dan pemukiman paska bencana	Total jumlah semen dan material bangunan yang terdistribusikan	sak	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	50.000.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		13.1.3*	13.1.3* Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi pengurangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/ strategi nasional pengurangan bencana		Program Mitigasi Kebencanaan (desa siaga bencana)	Persentase desa tanggap bencana vs total desa ring 1	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	204.977.500	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		2.1.1*	2.1.1* Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment).		Program Santunan Keagamaan (sembako, daging kurban dan santunan yatim)	Total jumlah paket dalam setahun	paket	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3.023.825.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		9.1.1*	9.1.1* Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak.		Program peningkatan sarana dan prasarana ibadah	Total rumah ibadah yang terbantu	buah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	58.012.500	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		4.1.1	4.1.1 Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/ kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.		Program peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Jumlah penerima manfaat program	orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1.485.800.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		9.1.1*	9.1.1* Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak.		Program peningkatan sarana dan prasarana umum (Jalan, PJU) di tingkat desa, kecamatan, kabupaten yang diinisiasi oleh masyarakat, pemerintah, TNI/Polri dan stakeholder lainnya.	Total nilai proyek yang dianggarkan	juta rupiah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	3.258	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		11.1.1.(a)	11.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau		Program peningkatan kualitas perumahan (Plasterisasi, Elektrifikasi, Jambanisasi, Bedah rumah-Rutilahu)	Jumlah penerima manfaat program	rumah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	318.726.200	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		6.2.1*	6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.		Program air bersih dan sanitasi layak bagi warga di Ring 1 dan lainnya	Jumlah penerima manfaat program	orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	182.930.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		13.2.2.(a)	13.2.2.(a) Potensi penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		Program penghijauan dan upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Total tanaman yang ditanam	buah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	141.742.500	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		12.5.1.(a)	12.5.1.(a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.		Program peningkatan kesadaran terhadap lingkungan terkait Sampah (Bank sampah, pilah sampah, pengolahan sampah, 3R)	Jumlah total bank sampah dan total sampah yang dikelola dalam setahun	buah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	981.851.250	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		8.3.1*	8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin		Program peningkatan ekonomi berbasis kelompok UMKM (kelompok penemuan, kelompok pemuda, kelompok berkebutuhan khusus, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak) meliputi dari proses sosialisasi, peningkatan kapasitas, pengorganisasian, pendampingan dan exit strategi	Jumlah penerima manfaat program	Orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	4.174.714.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		8.3.1.(a)	8.3.1.(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan		Program peningkatan ekonomi berbasis Desa (Pokdarwis, Burdes, Desawisata)	Jumlah penerima manfaat program	orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1.277.000.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		3.8.1*	3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial.		Program peningkatan kesehatan masyarakat melalui Posyandu, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Pemeriksaan kesehatan gratis dan lain-lain	Jumlah penerima manfaat program	orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	993.565.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		4.1.2*	4.1.2* Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.		Program dukungan keberlangsungan pendidikan siswa kurang mampu/berprestasi	Jumlah penerima manfaat program	orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2.599.601.950	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		4.c.1*	4.c.1* Prosentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan		Program peningkatan kapasitas pendidik dan pelatihan khusus lainnya	Jumlah penerima manfaat program	orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	698.500.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
		17.17.1	17.17.1 Jumlah komitmen untuk kemitraan publik-swasta untuk infrastruktur (dalam US dollars).		Program kerjasama dengan stakeholder dan program peningkatan hubungan baik dengan stakeholder terkait PHBN, PHBI dan kegiatan yang bersifat lokal dan budaya	Jumlah penerima manfaat program	orang	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	876.050.000	PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. Astra International</b>															
<b>Pendidikan</b>															
A.3.c.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	1	Program SMK, Politeknik, Balai Latihan Kerja, Training Non Gelar	Tingkat partisipasi pendidikan vokasi, pelatihan dan training	orang							3.852 siswa/mahasiswa mengikuti skill training (data akumulasi)	PT. Astra International
A.6.c.2.b.		4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah seluruh jenjang	2	Beasiswa, Pembangunan/ Penyediaan Sekolah	Angka Partisipasi Sekolah seluruh jenjang	%							Jumlah total beasiswa 267.479 Jumlah sekolah binaan 21.209 Jumlah kelas/sekolah direvitalisasi/renovasi 110	PT. Astra International
A.6.c.2.a.4		4.c.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan	3	Pelatihan Guru & Penambahan Guru	Jumlah Guru memenuhi kualifikasi dan persentase guru memenuhi kualifikasi	orang dan %							2253 (Guru PAUD ) 656 (Guru SMK Bisa) 1607 (Guru YPA-MDR)	PT. Astra International
Aspek Ekonomi		<b>Kesehatan</b>													
A.3.c.1.a.		3.6.1	Angka kematian dan cedera fatal kecelakaan lalu lintas	1	Pencegahan Preventif dan Pertolongan Pertama	Penurunan Jumlah angka kecelakaan lalu lintas	%							34.000.000 (Masyarakat Terpapar IAABL) 590 Pelopor IAABL	PT. Astra International
A.3.c.1.b.		3.5.1a	Jumlah penyalahguna yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi	2	Pencegahan Preventif dan Rehabilitasi	Penurunan jumlah angka penyalahguna narkoba dan alkohol	%							1026 Agent AORTA	PT. Astra International
A.2.a.1.		3.4.1	Persentase merokok usia 10 -18 tahun	3	Pencegahan Preventif dan Rehabilitasi	Penurunan jumlah angka muda merokok	%							1026 Agent AORTA	PT. Astra International
		<b>Tanpa Kelaparan</b>													

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.3.c.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	2.2.1	Prevalensi Underweight termasuk kurang gizi kurus, pendek dibawah 5 tahun	4	Posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan	Persentase penurunan prevalensi underweight	%				1006 Bayi 5 tahunkekurangan gizi di intervensi 22758 bayi 5 tahun terecord dalam posyandu binaan 1951 Posyandu Digital			PT. Astra International	
A.6.c.2.a.6			<b>Ekonomi</b>											PT. Astra International	
A.3.c.2.i.		8.3.1	Proporsi lapangan kerja informasi berdasarkan sektor dan jenis kelamin	5	Desa Sejahtera Astra / UMKM Binaan	Lapangan kerja informal yang dibuka	lapangan kerja					16.093 lapangan kerja baru			PT. Astra International
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase akses UMKM ke Layanan Keuangan	6	Peningkatan Kualitas Layak Finansial UMKM Binaan	Jumlah UMKM yang mampu dan dapat mengakses layanan keuangan	UMKM					841 UMKM binaan memiliki kemampuan untuk akses ke layanan keuangan			PT. Astra International
A.3.c.2.k.		8.9.1a	Jumlah wisatawan mancanegara	7	Desa Wisata	jumlah wisatawan mancanegara	orang					473 orang ( 2021) dari 65 Desa Binaan			PT. Astra International
A.3.c.2.l.		8.9.1b	Jumlah wisatawan domestik	8	Desa Wisata	jumlah wisatawan domestik	orang					18.762 orang (65 Desa Binaan)			PT. Astra International
A.3.c.2.m.		8.9.1 c	Jumlah devisa sektor pariwisata	9	Desa Wisata	jumlah devisa sektor pariwisata	orang					Rp. 2.207.000.000( Masa Pandemi ) dari 65 Desa Wisata binaan			PT. Astra International
				<b>Mengurangi Kesenjangan</b>											PT. Astra International
A.3.c.2.o.		10.1.1b	Jumlah Desa Tertinggal	10	Desa Sejahtera	Jumlah Desa tertinggal yang dibantu	jumlah desa					Desa Sejahtera Astra 930 Desa ( 97 Merupakan Desa Tertinggal) Menurut Data Kemendes			PT. Astra International
A.3.c.2.p.		10.1.1c	Jumlah Desa Mandiri	11	Desa Sejahtera	Jumlah Desa Binaan naik level mandiri	jumlah desa					Desa Sejahtera Astra 930 Desa ( 97 Merupakan Desa Tertinggal, 560 Desa Maju dan 273 Desa Mandiri)			PT. Astra International
				<b>Air Bersih &amp; Sanitasi</b>											PT. Astra International
A.3.c.2.r.		6.1.1	Persentase Rumah Tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman	12	Program Air Bersih	Kenaikain Persentase rumah tangga yang menerima manfaat air	jumlah orang					7 Desa di 4 Kecamatan Penerima Manfaat Panjang Pipa Air Bersih 17,19 km 7667 Penerima Manfaat Total Bantuan Rp. 24.821 M			PT. Astra International
				<b>Produksi dan Konsumsi Berkelanjutan</b>											PT. Astra International
A.3.c.2.t.		12.5.1a	Jumlah timbulan sampah terkelola 3R	13	Gerakan 3R	Jumlah sampah daur ulang	ton					105 Ton Manajemen Sampah Plastik 107 Bank Sampah Binaan 7098 Masyarakat berpartisipasi 3R			PT. Astra International
				<b>Adaptasi Perubahan Iklim</b>											PT. Astra International
A.3.c.2.u.	13.3.1	Tingkat pengarusutamaan pendidikan warga negara dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan ke dalam kebijakan pendidikan, kurikulum, pendidikan guru dan asesmen siswa	14	Sekolah Adiwiyata, Kurikulum Adiwiyata	Jumlah masyarakat	orang					261 Sekolah Adiwiyata			PT. Astra International	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target		Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana								
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program			Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.3.c.2.v.		13.3.1a	Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup	15	Program Kampung Iklim, Sekolah Adiwiyata	Jumlah komunitas/ lembaga	lembaga				261 Sekolah Adiwiyata 26 Proklam ( 1 Lestari, 25 Utama) & 121 Calon Kampung Iklim KBA				PT. Astra International
		13.2.1	Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi Ekosistem Daratan	16	Inventarisir GRK	Jumlah penurunan GHG	%				33,6 ribu ton CO2-				PT. Astra International
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	15.1.2	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.	1	Pranaraksa, Penanaman Pohon	Jumlah situs keanekaragaman hayati	jumlah				33 Pranaraksa Center 212 jenis tanaman				PT. Astra International
		15.1.2a	Luasan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi	2	Konservasi, Reboisasi, Menjaga Stok Karbon Tinggi	Jumlah titik dan luasan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi	Titik dan persentase area				-Aceh Singkil ( 3% lahan) stok karbon 12.791,5 Ton C - Siak ( 3%lahan) stok karbon 7.926 Ton C - Pelalawan (1%lahan) stok karbon 11.010 Ton C - Kumai (7%lahan) stok karbon 46.749 Ton C - Penajam (32% lahan) stok karbon 264.620 Ton C - Muara Wahau (10% lahan) stok karbon 143.682 Ton C - Sangkulirang Site (34% lahan) stok karbon 229.972 Ton C - Tikke Site (3% lahan) stok karbon				PT. Astra International
A.6.e.5.a.2		15.3.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	3	Penanaman Pohon	Jumlah lahan yang di revitalisasi	Ha				Jumlah Pohon yang ditanam 5.100.000 pohon luas area 160 Ha				PT. Astra International
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Pan Brothers Tbk</b>															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	Management Development program	Ratio BOD laki: perempuan = 2:2	100%	5	2:2	2:2	2:2	2:2	2:2	5.000.000	PT Pan Brothers Tbk
		2		Ratio Senior Management laki: perempuan = 43:10	100%	5	30:25	40:15	38:17	35:20	33:22				PT Pan Brothers Tbk
		3		Ratio Midle Management laki: perempuan = 114:55	100%	5	90:80	110:60	105:65	100:70	95:75				PT Pan Brothers Tbk
		4		Ratio Junior Management laki: perempuan = 699:701	100%	5	725:725	700:700	705:705	710:710	720:720				PT Pan Brothers Tbk
		5		Ratio Staffs laki: perempuan = 535:882	100%	5	600:800	540:860	560:840	575:825	590:810				PT Pan Brothers Tbk
		6		Ratio Operator laki: perempuan = 9921:17544	100%	5	12000:15000	10000:17000	10500:16500	11000:16000	11500:15500				PT Pan Brothers Tbk
A.3.c.2.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	8	Penandatanganan Kode Etik Perusahaan untuk Anti Korupsi	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	150	20	25	30	35		PT Pan Brothers Tbk
A.3.g.1.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	9	Pengawasan dan Pemeriksaan internal Audit	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100		PT Pan Brothers Tbk
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	10	Seminar, Pelatihan dan sosialisasi program Anti Korupsi	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100		PT Pan Brothers Tbk
A.3.g.3.		16.7.2.(b)	Kebebasan sipil	11	Keanggotaan Asosiasi Independen	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	10	10	10	10	10		PT Pan Brothers Tbk
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi														
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	1	Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah).	Juta rupiah	5	11.600.000	10.360.000	10.670.000	10.990.000	11.300.000		PT Pan Brothers Tbk
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	2	Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah).	Juta rupiah	5	32.000.000	6.162.000	5.237.000	4.450.000	3.780.000		PT Pan Brothers Tbk
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	3	Laporan Penjualan Global	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	potong (Jutaan)	5	130	117	120	123	126		PT Pan Brothers Tbk
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	4	Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	5	16.000.000	10.920.000	12.000.000	13.200.000	14.500.000		PT Pan Brothers Tbk

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)			Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.2.a.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	5	Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	5	451.800.000	308.800.000	339.600.000	373.500.000	410.800.000	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	6	Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan	Persentase kepemilikan saham (publik dan Individu)	%	5	77:23	77:23	77:23	77:23	77:23	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	7	Laporan Penjualan Global	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Negara	5	100	80	85	90	95	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5	1.407	1157	1.218	1.281	1.344	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	9	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5	1.363	1.208	1.234	1.276	1.317	PT Pan Brothers Tbk		
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age	10	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	5	0	0	0	0	0	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	11	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5	19617	17355	17847	18225	18706	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	12	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5	9225	8321	8623	8830	9046	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	13	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	5	753	658	711	728	741	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	14	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	5	21175	19225	19741	20132	20643	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	15	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5	1881	1484	1580	1681	1780	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	16	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	5	129	106	110	116	124	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	17	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	5	1	1	1	1	1	PT Pan Brothers Tbk		
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	18	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5	95	95	95	95	95	95	PT Pan Brothers Tbk	
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	19	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5	5	5	5	5	5	5	PT Pan Brothers Tbk	
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	20	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	5	5	5	5	5	5	5	PT Pan Brothers Tbk	
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	21	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5	5	7	7	5	5	5	PT Pan Brothers Tbk	
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	22	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5	5	9	9	5	5	5	PT Pan Brothers Tbk	
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	23	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5	30	30	30	30	30	30	PT Pan Brothers Tbk	
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	24	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5	70	70	70	70	70	70	PT Pan Brothers Tbk	
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	25	Laporan HRM MPP (Man Power Planning)	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	5	99	99	99	99	99	PT Pan Brothers Tbk		
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	26	Laporan Procurement	Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%	5	35	25	28	30	32	PT Pan Brothers Tbk		
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	27	Proyek Kantin dengan UMKM	Pada Tahun 2020 terdapat 23 UMKM.	UMKM	5	40	25	28	33	36	100.000	PT Pan Brothers Tbk	
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	28	Produk dengan Bahan Baku berkelanjutan	Sertifikasi antara lain dari : PFOA / PFOS Free, Biodegradable, RDS, BCL, GOTS, OCS, OEKO-TEX, IOS MAT 0010, Bluesign, PFC Free, CO, GRS (Global Recycling Standard), RCS (Recycled Claim Standard)	%	5	45	25	30	35	40	PT Pan Brothers Tbk		
				29	Pengembangan Produk di Serat Organik Kapuk	Dimulainya proses uji coba di pabrik Cikande / Ocean	ton	5	5	1	2	3	4	PT Pan Brothers Tbk		
				30	Pewarna Alami	Dimulainya proses Uji coba pencelupan di pabrik Sragen / ELHI	potong (Jutaan)	5	5	1	2	3	4	PT Pan Brothers Tbk		
				31	Proyek Daur Ulang Kain Bekas	Kerjasama dengan pihak ketiga (Pilot Project Di Jawa Tengah)	ton	5	2.500	1.500	1.750	2.000	2.250	500.000	PT Pan Brothers Tbk	
Aspek Lingkungan Hidup																
A.6.d.3.b.1	Efisiensi Energi	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	1	Instalasi Panel Surya	Total bauran energi terbarukan	KWP	5	6.000	2.500	3.500	6.000	6.000	PT Pan Brothers Tbk		
A.6.d.3.a.1		7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita	2	Penggunaan Energi di seluruh pabrik dan kantor	Total konsumsi energi Listrik, Solar dan Batubara	MJ	5	330.000	400.000	380.000	360.000	350.000	PT Pan Brothers Tbk		
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.	3	Penggunaan Air di Seluruh pabrik dan kantor	Total konsumsi air	ML	5	1.400	1.200	1.250	1.300	1.350	PT Pan Brothers Tbk		
A.6.d.3.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.	4	Instalasi Panel Surya di Seluruh pabrik dan kantor	Instalasi Tahun 2021 di 5 Pabrik, tahun 2024 di 4 Pabrik	KWP	5	6.000	2.500	3.500	6.000	6.000	PT Pan Brothers Tbk		
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.	5	Penampungan Air Hujan	Penambahan Sumber Air	ML	5	140	28	28	28	28	PT Pan Brothers Tbk		



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.2.a.4.		11.2.1.	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terdistribusi menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.	6		Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang dipergunakan									PT Pan Brothers Tbk	
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	7	Program daur Ulang dengan Pihak ketiga	Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya	Metrik Ton	5	1.550	1.200	1.300	1.400	1.500		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.	8	Penggunaan Water Treatment di pabrik Cikande dan Sragen	Penerapan Water Treatment di Cikande dan Sragen	Unit	5	2	2	2	2	2		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.e.5.b		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya	9												PT Pan Brothers Tbk
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	10	Program kerjasama dengan Pihak ketiga	Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang diolah	Metrik Ton	5	13.500	12.500	12.750	13.000	13.250		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	11	Program kerjasama dengan Pihak ketiga	Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang diolah	Metrik Ton	5	3.300	3.200	3.225	3.250	3.275		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.e.5.c.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	12	Program kerjasama dengan Pihak ketiga	Jumlah tumpahan limbah yang terjadi	Metrik Ton	5	16.800	15.700	15.975	16.250	16.525		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	13	Penurunan Emisi GRK di Seluruh Pabrik	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	TCO2	5	51.000	55.000	54.000	53.000	52.000		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.e.6.c		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	14	Pendirian Green Office di Boyolali	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit	5	1	1	1	1	1		PT Pan Brothers Tbk	
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	15	Sertifikasi Perusahaan Garmen	Jumlah kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Perusahaan	5	5	5	5	5	5		PT Pan Brothers Tbk	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.	16	Sertifikasi Perusahaan Garmen			5	5	5	5	5	5		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	17	Kegiatan pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Miliar rupiah	5	25	5	5	5	5		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP	18	Penggunaan material berkelanjutan	Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaurulang	%	5	50	25	30	35	40		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001	19	Sertifikasi Perusahaan Garmen	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Perusahaan	5	5	5	5	5	5		PT Pan Brothers Tbk	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru					5	5	5	5	5	5		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	20	Pengembangan Produk dari Serat Organik Kapuk	Dimulainya proses uji coba di pabrik Cikande / Ocean	ton	5	5	1	2	3	4		PT Pan Brothers Tbk	
				21	Pewarna Alami	Dimulainya proses Uji coba pencelupan di pabrik Sragen / ELHI	potong (Jutaan)	5	5	1	2	3	4		PT Pan Brothers Tbk	
				22	Proyek Daur Ulang Kain Bekas	Kerjasama dengan pihak ketiga (Pilot Project Di Jawa Tengah )	ton	5	2.500	1.500	1.750	2.000	2.250	500.000		PT Pan Brothers Tbk
Aspek Sosial																
Internal																
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	1	Pendaftaran BPJS untuk seluruh karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100	100	100	100	100		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	2	Pendaftaran BPJS untuk seluruh karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100	100	100	100	100	100		PT Pan Brothers Tbk
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	3	Penerapan K3 di seluruh Perusahaan	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5	0	150	100	50	25		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	4	Sosialisasi Program K3 di Seluruh Perusahaan	Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian	5	0	0	0	0	0	0		PT Pan Brothers Tbk
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5	Program Pelatihan dan Pendidikan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun .	Jam	5	8	24	8	16	24		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	6	Program Pelatihan dan Pendidikan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karya wa	5	8	24	8	16	24		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	7	Program Pelatihan dan Pendidikan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karya wa	5	72	24	48	72	72		PT Pan Brothers Tbk	
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	8	Program Pelatihan dan Pendidikan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karya wa	5	72	24	48	72	72		PT Pan Brothers Tbk	

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	9	Program Pelatihan dan Pendidikan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	Jam/tahun/karyawa	5	72	24	48	72	72		PT Pan Brothers Tbk
	Eksternal														
A.6.c.3.c		8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.	10	Proyek Kantin dengan UMKM	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	%	5	100	100	100	100	100		PT Pan Brothers Tbk
A.6.f.2.a.1.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	11	Sertifikasi ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen lingkungan yaitu PT Pancaprima Ekabrothers dan PT. PSS	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	%	5	100	100	100	100	100		PT Pan Brothers Tbk
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.	12	Laporan Keberlanjutan Holding	Laporan Keberlanjutan 2020 di publikasikan	kegiatan	5	5	1	1	1	1	200	PT Pan Brothers Tbk
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5	0	0	0	0	0		PT Pan Brothers Tbk
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5	0	0	0	0	0		PT Pan Brothers Tbk
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%	5	0	0	0	0	0		PT Pan Brothers Tbk
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan isu SDGs		(Indikator SDGs yang sesuai)												PT Pan Brothers Tbk
				13	Program PAN BERSAHABAT	Distribusi Vitamin dan susu kepada masyarakat dan karyawan	kegiatan	5	15	3	3	3	3	500.000	PT Pan Brothers Tbk
				14	Donasi Masker dan APD (Alat Pelindung Diri)	Distribusi masker dan APD kepada masyarakat dan Karyawan	Pcs	5	1.000.000	500.000	500.000	0	0	100.000	PT Pan Brothers Tbk
				15	Program Air Bersih bekerjasama dengan Pihak ketiga	Pembangunan menara air bersih menampung 1000 lt per hari	Unit	5	3	1	2	0	0	150.000	PT Pan Brothers Tbk
				16	Program Donor darah	Karyawan terlibat dalam donor	Unit	5	20	4	4	4	4		PT Pan Brothers Tbk
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Berlina</b>															
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan															
A.6.c.2.a.2		8.5.1	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	1	Standar gaji sesuai jenis pekerjaan tanpa memandang gender	Ratio gaji laki: perempuan = 1:1	%	4	100%						PT Berlina
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	2	Sosialisasi budaya perusahaan yaitu I4C (Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus, Continuous Improvement)	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur yang mendukung tindakan anti korupsi di perusahaan	kegiatan	4	4						PT Berlina
A.3.g.3		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	3	Penjelasan Anti-Corruption Policy dalam Conduct Perusahaan yang disampaikan dalam Induction Training	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	4	100%						PT Berlina
Aspek Ekonomi															
A.3.c.2.p.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	1	Optimasi tenaga kerja terhadap kebutuhan produksi	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	4	50%						PT Berlina
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	2		Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	4	30%						PT Berlina
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	3		Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	4	20%						PT Berlina
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	4	Pedulul masyarakat	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	4	60%						PT Berlina
Aspek Lingkungan Hidup															
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita	1	Hemat energi	Total konsumsi energi	kWh/kg	4	3						PT Berlina
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, pertokoan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.	2	Hemat sumber daya alam	Total konsumsi air	liter/kg	4	5						PT Berlina
A.6.e.5.a.3.b.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	4	Pengelolaan limbah B3 oleh pihak ketiga yang tersertifikasi	Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang diolah	drum	4	128						PT Berlina
A.6.e.4.b	Adaptasi Perubahan Iklim	13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah	5	Pelatihan Risiko Bencana	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan per tahun	4	3						PT Berlina
A.6.d.2.b		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	6	Optimasi pemanfaatan hasil samping produksi dengan daur ulang	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	%	4	25%						PT Berlina
A.6.d.2.b		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	7	Anak usaha yang mengelola post consumer recycle plastic	Peningkatan tonase produksi	%	4	25%						PT Berlina
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	8	Sertifikasi ISO 14001 pada masing-masing entitas Perseroan	Jumlah sertifikasi	Sertifikat	4	5						PT Berlina
Aspek Sosial															
Internal															
A.6.c.2.c.1.	Intikinsan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	1	Compliance terhadap pemenuhan hak karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	4	100%						PT Berlina

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-It-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang aman	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SISN Bidang Kesehatan	2		Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	4	100%					PT Berlina	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	3	Zero Accident	Jumlah kecelakaan kerja	%	4	0					PT Berlina	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	4	1. Peraturan penggunaan APD sesuai dengan risiko pekerjaan 2. Pengukuran berkala terhadap parameter penyebab risiko kerja (intensitas pencahayaan, kebisingan, temperatur, dll) di area kerja 3. Fasilitas susu untuk karyawan dengan risiko paparan 4. Program pemberian vitamin kepada semua karyawan	Jumlah penyakit akibat kerja	%	4	0					PT Berlina	
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5	Pelatihan dan Pengembangan sesuai kebutuhan kompetensi karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dalam setahun	jam/tahun/karyawan	4	8					PT Berlina	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT SMART Tbk</b>															
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	10	1) Mengembangkan fasilitas methane capture di 7 lokasi operasi untuk menghasilkan energi alternatif 2) Membuat fasilitas composting yang mengurangi emisi GRK 3) Pengelolaan air limbah dari pengolahan tandan buah segar (TBS) atau sering disebut pengolahan Palm Oil Mill Effluent (POME) 4) Manajemen dan monitoring penggunaan pupuk kimia dan menggantikannya dengan coated urea fertiliser	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	tCO2eq			2.046.551	2.094.250	2.182.501	2.182.501	2.182.501	PTSMART Tbk
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	11		Jumlah tensitas emisi	tCO2eq/CPO Produced			0,84	0,91	0,99	0,99	0,99	PTSMART Tbk
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	12		Jumlah kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya				37	37	37	37	37	PTSMART Tbk
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.	13						34	35	35	35	35	PTSMART Tbk
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	14		Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah			28 Milyar	28 Milyar	28 Milyar	28 Milyar	28 Milyar	PTSMART Tbk
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	15		Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	tonnes			3.757	2.821	2.495	2.495	2.495	PTSMART Tbk
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001	16		Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat			17	17	17	17	17	PTSMART Tbk
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	17						35	35	35	35	35	PTSMART Tbk
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	18		Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk			2	2	2	2	2	PTSMART Tbk
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	1		Jumlah kecelakaan kerja	kejadian				242	175	175	175	PTSMART Tbk
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	2		Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan			5	5	3	3	3	PTSMART Tbk
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	3		Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karyawan			6	6	1	1	1	PTSMART Tbk
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	4		Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karyawan			7	7	5	5	5	PTSMART Tbk
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5		Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	jam/tahun/karyawan			6	6	3	3	3	PTSMART Tbk
<b>Eksternal</b>															

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024			
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	6		Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%					100%	100%	100%	100%	100%	PTSMART Tbk	
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	7		Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	Jumlah pengaduan		16	18	16	16	16	16	16	16	16	PTSMART Tbk
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Unilever</b>																		
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan																		
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1		Rasio BOD laki: perempuan = 60:40	%										PT Unilever	
A.3.c.2.				2	Head hunting khusus manager perempuan	Rasio Manager perempuan: laki = 42:58	%							42%			PT Unilever	
A.6.c.2.a.2			8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3	Bisnis yang mendorong inklusifitas, mendukung orang - dengan kebutuhan khusus (disabilitas)	Rasio Gaji laki: perempuan = 1:1	%										PT Unilever
A.6.c.2.b.			8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja	4	Standar upah yang memperhatikan ketentuan Upah - Minimum Regional	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%							1. 291% (Kantor Pusat) 2. 2.76% (Pabrik Cikarang Jawa Barat) 3. 291% (Pabrik Rungkut Jawa Timur)			PT Unilever
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	5	Penerapan kebijakan perilaku anti korupsi, sepanjang tahun 2020 tidak ada insiden korupsi	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan							151 Business Integrity Offline Trainings			PT Unilever	
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	6		Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%							100%			PT Unilever	
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	7		Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%							84%			PT Unilever	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil	8	Keanggotaan pada Asosiasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi							14			PT Unilever	
Aspek Ekonomi																		
A.3.c.1.a.	Skala usaha LK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	1	Skala Perusahaan	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah)	Rupiah triliun							20,5			PT Unilever	
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	2	Skala Perusahaan	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	Rupiah triliun							15,6			PT Unilever	
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	3	Skala Perusahaan	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	Rupiah triliun								1. Home and Personal Care (30) 2. Food and Refreshment (13)			PT Unilever
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	4	Kinerja Ekonomi	Pendapatan atau penjualan (jumlah omzet)	Rupiah triliun							42,97			PT Unilever	
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	5	Skala Perusahaan	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Rupiah triliun							7,2			PT Unilever	
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	6	Pemegang Saham	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	% (lembah saham)								1. Unilever Indonesia Holding B.V.: 32.424.387.500 lembar saham 2. Masyarakat: 5.725.612.500 lembar saham			PT Unilever
A.3.c.2.b.	Skala usaha LK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	7	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang							3363			PT Unilever	
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Komparasi Perempuan (2020) di Setiap Tingkatan	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang							367			PT Unilever	
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	9	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang							1538			PT Unilever	
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	10	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang							3528			PT Unilever	
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	11	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang							156			PT Unilever	
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	12	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang							3531			PT Unilever	
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	13	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang							1656			PT Unilever	
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	14	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang							35 (total dengan S3)			PT Unilever	
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	15	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang							35 (total dengan S2)			PT Unilever	
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	16	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%							94%			PT Unilever	
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	17	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%							6%			PT Unilever	
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	18	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%							3%			PT Unilever	
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	19	Rekrutmen dan Retensi Karyawan	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%							3%			PT Unilever	
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	20	Keberagaman Gender	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%							68%			PT Unilever	

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	21	Keberagaman Gender	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%					32%		PT Unilever
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	22	Produk yang bisa dikaitkan dengan ramah lingkungan	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk						1. Bango (100% bahan plastik PET daur ulang) 2. Love and Beauty Planet (100% plastik daur ulang) 3. Rinso, Sunlight, Molto (botol kemasan dapat didaur ulang dan terbuat dari material plastik daur ulang) 4. Pepsodent (produk sikat gigi terbuat dari bambu)	PT Unilever
Aspek Lingkungan Hidup														PT Unilever
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	1	Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas, penggunaan energi biomassa yang berasal dari cangkang sawit, pengolahan sampah khususnya plastik diproses menjadi material bahan bakar alternatif pengganti batu bara atau Refuse Derived Fuel (RDF)	Total bauran energi terbarukan (penghematan)	GJ						1. Energi surya (6,7 GJ) 2. Energi biomassa (280.013 GJ)	PT Unilever
A.6.d.b.2	Efisiensi Energi	7.3.1*	Intensitas energi primer.	2	Penurunan intensitas energi sebesar 7,24% dibanding - tahun sebelumnya atau sebesar 37% dari tahun dasar (2008)	Intensitas efisiensi energi yang dipergunakan	GJ/ton					0,8		PT Unilever
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.	3	Penurunan intensitas air sebesar 33% dari tahun dasar (2008)	Efisiensi penggunaan air	m <sup>3</sup> /ton					1,21		PT Unilever
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	4	Jumlah sampah plastik yang berhasil dibantu dikumpulkan dan diproses	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	ton					16402		PT Unilever
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.	5		Proporsi limbah air yang dikelola	m <sup>3</sup>					128986,07		PT Unilever
		15.2.1.(a)	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisinya.	6	Program "Mendukung Aceh Tamiang" termasuk di dalamnya perlindungan kawasan konservasi di kawasan Ekosistem Leuser, melestarikan 100.000 hektar hutan dengan high conservation value (HCV)/ high carbon stock (HCS)							100000		PT Unilever
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.7.1.(b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangkan pada lembaga konservasi.	7	Turut melindungi keanekaragaman hayati di Seruyan dan Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Melindungi dan memulihkan habitat dan koridor ekologi yang penting bagi satwa liar seperti orangan, bekantan, owa, beruang madu serta keanekaragaman hayati lainnya yang terdapat di Taman Nasional Tanjung Puting	Jumlah kegiatan konservasi keanekaragaman hayati darat untuk satwa langka	kegiatan						1. Turut melindungi keanekaragaman hayati di Seruyan dan Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 2. Melindungi dan memulihkan habitat dan koridor ekologi yang penting bagi satwa liar seperti orangan, bekantan, owa, beruang madu serta keanekaragaman hayati lainnya yang terdapat di Taman Nasional Tanjung Puting	PT Unilever
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	8		Jumlah tensesis emisi	kg/ton					20,595		PT Unilever

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana										
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024				
	Adaptasi Perubahan Iklim	12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.	9															
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP	10	Secara global bahan baku yang berkelanjutan	Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	%					67%							PT Unilever
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	11	Total limbah yang didaur ulang 26.640.552 kg di tahun -2020	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	kg					26640552							PT Unilever
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001	12	Sertifikasi	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat												PT Unilever
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	13									Tercapai						PT Unilever
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister	14		Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk						Tersedia						PT Unilever
Aspek Sosial																			
Internal																			
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	1	Zero Serious HSE Incident	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian					0							PT Unilever
A.6.c.2.d.1.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	2	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan					3,18							
A.6.c.2.d.2.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	3	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan					21,72							PT Unilever
Eksternal																			
A.6.f.2.a.1.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	4		Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan							Tersedia						PT Unilever
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	5	Informasi Label	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	%						100%						PT Unilever
A.4.c.2		17.6.1.(a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular	6		Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama						lebih dari 20						PT Unilever
A.6.c.3.b.1.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	7	Kepuasan Konsumen	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%						100%						PT Unilever
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	8	Kepuasan Konsumen	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan						1280						PT Unilever
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT SEMEN INDONESIA</b>																			
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>																			
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	Mempromosikan praktik non-bias di semua inisiatif/kegiatan/kerjaan	Persentase pemimpin wanita	%	10	Target 2024 dan 2030: 15%			15	15	15				opex : N/A	PT SEMEN INDONESIA
A.3.g.1.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	2	Memenuhi pernyataan kepatuhan Kode Etik tahunan	Persentase karyawan yang menandatangani Kode Etik (CoC)	%	4	100% ditahun 2024	100%	100%	100%	100%					Opex: Rp35 juta untuk terjemahan dan buku, Rp25 juta per tahun untuk maintenance aplikasi SPKE (Terdapat maintenance Rp75 juta untuk risk)	PT SEMEN INDONESIA
A.3.g.2.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	3	Memperhatikan sertifikasi ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Suap) di tingkat Holding	Sertifikasi ISO 37001	dipertahankan	10	mempertahankan sertifikasi sampai tahun 2030	dipertahankan	dipertahankan	dipertahankan	dipertahankan					Opex: Rp75 juta untuk sertifikasi (3 tahun sekali) dan Rp60 juta untuk audit surveillance	PT SEMEN INDONESIA
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	4	Melaporkan kasus gratifikasi dan laporan harta kekayaan kepada KPK saat diperlukan	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	%	4	100% di tahun 2024	100%	100%	100%	100%					Opex : sesuai RKAP	PT SEMEN INDONESIA
Aspek Ekonomi																			
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	12.7.1	Jumlah negara yang menerapkan kebijakan pengadaan publik dan rencana aksi yang berkelanjutan	1	Memperkuat prosedur pengadaan untuk memasukkan praktik Pengadaan berkelanjutan yang berisi minimal, namun tidak terbatas pada Anti Bribery Corruption (ABC) dan Supplier Code of Conduct (CoC)	Tingkat kepatuhan vendor aktif terhadap Supplier Code of Conduct	%		100% (dicapai di tahun 2022)	100%	100%	100%	100%					opex : N/A	PT SEMEN INDONESIA

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan				Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana				
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)			2021	2022	2023	2024
A.2.a.5.		8.4.2	Konsumsi material domestik	2	Pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait TKDN dalam proses pengadaan barang dan jasa	Memastikan target tercapai untuk inisiatif ini	%	2	Peningkatan jumlah produk yang memiliki sertifikat dan nilai TKDN >_ 25%	terimplementasikan	terimplementasikan	terimplementasikan	terimplementasikan	opex Rp. 2,5 M (untuk aktivitas sourcing)	PT SEMEN INDONESIA
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	3	Pemenuhan atribut produk ramah lingkungan	sertifikasi produk	jumlah produk	4	semua produk PCC dari semua pabrik tersertifikasi Green Label Product dengan predikat Gold	produk tersertifikasi	produk tersertifikasi	produk tersertifikasi	produk tersertifikasi	opex Rp. 32,5 jt per brand per pabrik	PT SEMEN INDONESIA
Aspek Lingkungan Hidup															
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	1	Meningkatkan jumlah limbah yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif dengan memasang peralatan yang dibutuhkan	Thermal Substitution Rate (TSR)	%	10	10.07% (2,96% baseline 2019)	4,04%	4,38%	5,08%	5,57%	capex : Rp. 672 M (2021 - 2030)	PT SEMEN INDONESIA
A.6.d.3.b.2	Efisiensi Energi	7.3.1*	Intensitas energi primer.	2	Menerapkan Smart Plant melalui teknologi otomasi dan machine learning	Implementasi plant optimizer	unit pabrik	2	plan optimizer terinstalasi pada seluruh pabrik		1	1	1	capex : Rp. 900 juta tiap cement mill	PT SEMEN INDONESIA
		7.3.1*	Intensitas energi primer.	3	Melaksanakan program optimasi energi untuk setiap pabrik semen (energi termal dan listrik)	Penurunan Specific Thermal Energy Consumption (STEC) per kg terak	kcal/kg terak	4	830 (856 baseline 2019)	853	850	847	844	opex : Rp. & 5 M/tahun (biaya maintenance) dan Rp. 2,4 M untuk biaya pengukuran proximate dan ultimate analysis batu bara	PT SEMEN INDONESIA
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.	4	Menerapkan Directive Pengelolaan Air di semua pabrik semen	Tersusunnya directive Pengelolaan Air	unit pabrik	3	Directive Pengelolaan Air terusun dan terimplementasikan	proses penyusunan	proses penyusunan	Penerapan directive di semua pabrik semen	Memantau penerapan directive	Opex : N/A	PT SEMEN INDONESIA
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.	5	Menetapkan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati untuk tambang/tambang pada area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi	Implementasi BMP pada quarry dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	%	2	100% quarry dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi sudah mengimplementasikan BMP pada tahun 2030	penyusunan BMP	penyusunan BMP	penyusunan BMP	penyusunan BMP	Capex: Rp5 miliar (perkiraan untuk assessment dan penyusunan BMP Opco)	PT SEMEN INDONESIA
A.6.e.4.a.2.	Adaptasi Perubahan Iklim	9.4.1	Rasio emisi CO2/emisi gas rumah kaca dengan nilai tambah sektor industri manufaktur	6	Meningkatkan proporsi produk semen dengan emisi CO2 rendah	Peningkatan proporsi semen non OPC curah	%	4	>35% (baseline 2019 : < 20%)	>30%	>30%	>35%	>35%	opex : lk 0,5 - 0,6% dari revenue bruto	PT SEMEN INDONESIA
Aspek Sosial															
Internal															
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	1	Memastikan pelaksanaan sistem manajemen K3 dan audit kinerja	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	%	10	0,33	0,81	0,77	0,73	0,69	opex : Rp. 50.000.000/audit	PT SEMEN INDONESIA
Eksternal															
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	2	Melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Score IKM	%	10	75% (baseline 2019 : 77%)	76,6%	76,2%	75,8%	75,4%	opex : base on RKAP	PT SEMEN INDONESIA

### Nama Pemangku Kepentingan: PT. PLN

Aspek Lingkungan Hidup																	
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.		Peningkatan produksi listrik dari pembangkit EBT	Produksi PLTP	TWh			15,6	16,85	17,66	19,16	*termasuk dalam biaya pengembangan	PT. PLN		
						Produksi PLTA	TWh			19,4	18,88	18,57	20,44		PT. PLN		
						Produksi PLTB+PLTS	TWh			0,599	2,905	4,2616	6,388		PT. PLN		
A.6.d.b.2	Efisiensi Energi	7.b.1	Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik dari Energi Terbarukan di dalam watt per kapita		Kapasitas total pembangkit EBT	#REF!	8.008	8.760	9.408	11.434							
				Penambahan kapasitas pembangkit EBT		3018	2443	2579	2687	2877					90 triliun		
				Total kapasitas PLTP		5465	4793	5193	5246	5378							
				Total kapasitas PLTA		3194	211	282	615	2041							
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.	Rasio Elektrifikasi		Penambahan kapasitas transmisi		89.230	60.564	68.255	75.545				170 triliun	PT. PLN		
				Penambahan kapasitas pembangkitan		84,3	63,3	72,1	76,5	81,5	430 triliun (PLN dan IPP)	PT. PLN					
				Penambahan jumlah pelanggan		90	79	82	84	87		PT. PLN					
				Peningkatan penjualan listrik		295	242	253	266	280		PT. PLN					
		7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		Pembangunan SPKLU		168	235	580	1273			2,1 triliun	PT. PLN			
					Program insentif konsumsi listrik		Konsumsi listrik per kapita (hanya PLN, tidak termasuk non PLN)	kWh/kapita		955	1072	1115	1157		PT. PLN		

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk</b>															
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan															
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		pelaksanaan seminar team building, workshop tentang money loandry, fraud dll	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan			4 kegiatan	5 kegiatan di HO dan 2 kegiatan di kantor Cabang	masing - masing 5 kegiatan di Kantor HO dan Cabang	masing - masing 6 kegiatan di HO dan Kantor Cabang	untuk per acara di sediakan biaya perkiraan 650 - 800 ribu untuk biaya workshop yang diadakan oleh internal kantor, apabila mengundang pembicara diperkirakan sekitar 5-6 jt per acara	PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		workshop yang diselenggarakan oleh internal maupun external	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%			1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	untuk external sekitar 2,5 jt tp apabila yang melaksanakan perusahaan dengan mengundang/berkerjasama dengan pihak eksternal maka sekitar 4 - 5 jt	PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		workshop yang diselenggarakan oleh internal maupun external	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%			1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	2 kegiatan	untuk external sekitar 2,5 jt tp apabila yang melaksanakan perusahaan dengan mengundang/berkerjasama dengan pihak eksternal maka sekitar 4 - 5 jt	PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2.(b)	Kebebasan sipil			Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi								PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
					Pelatihan dan pengembangan team building yang dilaksanakan secara internal dan pelatihan K3 bagi bagian operasional	menambah wawasan bagi karyawan menjadi tim yang solid dan memberikan pemahaman bagi karyawan di bagian operasional mengenai K3 dalam melaksanakan kegiatan operasional	kegiatan			1 - 2 kegiatan	rutin 2 kegiatan	rutin 2 kegiatan	rutin 23kegiatan		PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
Aspek Sosial															
Eksternal															
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		angket/survei kepuasan pelanggan/konsumen	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	berlanjut		100%	100%	100%	100%		PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		angket/survei kepuasan pelanggan/konsumen	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	berlanjut		100%	100%	100%	100%		PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
		3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun		memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan berolahraga kepada anak - anak dan para remaja. Mmberikan sumbangan alat - alat kesehatan, alat - alat serta fasilitas yang menunjang kegiatan berolahraga anak - anak	masyarakat dapat mulai sadar dalam hal hidup sehat, dan anak - anak yang mengalami keterbatasan biaya dapat lebih sadar, dan semakin menyalurkan minat mereka di bidang olahraga yang didukung oleh fasilitas yang lebih memadai	berlanjut		anak - anak dan remaja panti asuhan	anak - anak dan remaja panti asuhan	anak - anak dan remaja panti asuhan	anak - anak dan remaja panti asuhan	sekitar kurang lebih per setiap kunjungan 5-10 jt	PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk	
		12.8.1.(a)	Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup		memberikan seminar internal tentang lingkungan dan dampak dari globalisasi	meningkatkan kesadaran karyawan dan dapat menerapkan kedalam kehidupan sehari - hari serta dapat memberikan dampak baik bagi keluarganya	karyawan	berlanjut		100%	100%	100%	100%		PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
					memberikan pembekalan kepada karyawan sbpu untuk menawarkan kepada masyarakat yang hendak mengisi BBM untuk memilih bahan bakar yang lebih ramah lingkungan	meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih bijak dalam memilih produk bbm	konsumen sbpu	berlanjut		100%	100%	100%	100%		PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Vale</b>															
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan															
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3		Ratio Gaji laki : perempuan =1:1	%	5	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1		PT Vale
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja			Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5	108:100	108:100	108:100	108:100	108:100		PT Vale
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Sosialisasi dan pelatihan anti korupsi untuk karyawan, kontraktor dan pemangku kepentingan lain	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	1	1	1	1	1		PT Vale
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100	100	



## MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100	PT Vale	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Bank Capital Indonesia</b>															
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan															
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Anti Suap	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi: ISO 37001-2016 Manajemen Anti Suap	kegiatan (jumlah peserta)	5	100%	50%	80%	90%	95%	Belum di tetapkan	PT Bank Capital Indonesia
A.3.g.3.	Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Anti Suap	Persentase karyawan executive dan unit terkait (Marketing & Front Office Cabang, GA, Akunting, yang mengikuti pelatihan anti korupsi: ISO 37001-2016 Manajemen Anti Suap	kegiatan (jumlah peserta)	5	100%	50%	80%	90%	95%	Belum di tetapkan	PT Bank Capital Indonesia
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2.(b)	Indeks aspek Kebebasan sipil		Keanggotaan Asosiasi terkait Tata Kelola	Jumlah keanggotaan pada asosiasi (Indonesia Corporate Secretary Association) untuk memperoleh sosialisasi dan update mengenai tata kelola dan green economy/ ekonomi keberlanjutan	Jumlah membership (orang)	5	2	1	2	2	2	Belum di tetapkan	PT Bank Capital Indonesia
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. UOB Kay Hian Sekuritas</b>															
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan															
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1		Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5	2:1	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.c.2.				2	Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	5	2:1	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.6.c.2.a.2			8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3		Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.6.c.2.b.			8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja			Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.g.2.			16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	N/A	100%	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.g.3.			16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2.(b)	Kebebasan sipil			Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	N/A	2	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
Aspek Ekonomi															
A.3.c.1.a.	Skala usaha LK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita (rupiah)			Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah)	Juta rupiah	5	3.754.645	871.122	914.678	960.412	1.008.433	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.c.1.b.			8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	Juta rupiah	5	2.378.292	551.792	579.382	608.351	638.768	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.2.a.1.			8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual		5	450.408	104.500	109.725	115.211	120.972	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.2.a.2.			8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	5	451.546	104.764	110.002	115.502	121.277	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.2.a.3.			8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	5	70.445	16.344	17.161	18.019	18.920	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.3.			8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	5	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.4.			8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	5	7	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.2.b.			8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5	19	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.2.c.			8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5	87	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.6.c.2.a.6			8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age			Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	5	11	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.2.i.			8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5	21	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.2.j.			8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5	87	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.2.k.			8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	5	9	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.2.l.			8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	5	0	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.2.m.			8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5	99%	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	5	0,10%	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	5	0	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5	6,80%	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5	5,12%	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin			Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	5	7,69%	N/A	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5		4,20%	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5		100%	N/A	N/A	N/A	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.		1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SISN Bidang Kesehatan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5	0	0	0	0	0	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian	5	0	0	0	0	0	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
<b>Eksternal</b>															
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5	0,005%	0,005%	0,005%	0,005%	0,005%	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5	2	0	0	0	0	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%	5	99,995%	99,995%	99,995%	99,995%	99,995%	PT. UOB Kay Hian Sekuritas	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Thorcon Power Indonesia</b>															
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	1	Pembangunan Fasilitas Uji Keselamatan PLTT ThorCon500	1. Jumlah pengaduan lahan fasilitas uji keselamatan PLTT 2. Jumlah Fasilitas pre-fission test bed platform unit uji keselamatan PLTT	lokasi Unit	- -	- -	- -	1 -	- -	- -	80.000 1.000.000	PT Thorcon Power Indonesia PT Thorcon Power Indonesia
				2	Pembangunan Fasilitas laboratorium bahan bakar Molten Salt berbasis thorium	1. Pengadaan laboratorium dan peralatan 2. Uji dan produksi Molten Salt 3. Bangun Pabrik bahan bakar MSR	Unit Kg Unit	- - -	- - -	- - -	1 2 -	- 100 -	- - -	10.000 5.000 100.000	PT Thorcon Power Indonesia PT Thorcon Power Indonesia PT Thorcon Power Indonesia
				3	Pemasangan fasilitas untuk persiapan Izin tapak	Pengadaan dan pemasangan peralatan pemantau data sumber primer tapak dan peralatan	Unit	-	-	-	1	-	-	25.000	PT Thorcon Power Indonesia
				4	Feasibility Study Tapak PLTT ThorCon500	Lokasi Tapak PLTT Izin Tapak PLTT	Lokasi lokasi	- -	- -	- -	- -	1 1	- -	25.000 10.000	PT Thorcon Power Indonesia PT Thorcon Power Indonesia
				5	Persiapan Pembangunan Prototype PLTT	Sewa Pulau untuk lokasi PLTT Izin Bapeten, KLH, PUPR, Pemprof/Pemda	lokasi lokasi	- -	- -	- -	- -	1 -	- 4	100.000 10.000	PT Thorcon Power Indonesia PT Thorcon Power Indonesia
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Riau Andalan Pulp &amp; Paper Sinar Mas</b>															
<b>A.6.c.3.c Kegiatan TJSL yang relevan dengan SDGs</b>															
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.e.4.a.4.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi	9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	14	-Meningkatkan Efektivitas Peralatan Operasi (OEE). -Efisiensi energi -Program pemeliharaan -Adaptasi teknologi baru -Meningkatkan konsumsi bahan bakar nabati pabrik	Mengurangi 30% intensitas emisi karbon (lingkup 1 & 2) (baseline 2018)	%	10	30%	12%	14%	17%	19%	PT Riau Andalan Pulp & Paper Sinar Mas	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCS)</b>															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1		5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1		Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5	2:1	100	100	100	100	IBCS	
A.3.c.2.						Head hunting khusus manager perempuan	%	5	2:1	100	100	100	100	IBCS	
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities			Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5	1:1	100	100	100	100	IBCS	
A.6.c.2.b.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja			Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5	100	100	100	100	100	IBCS	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5	N/A						IBCSD	
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5	N/A						IBCSD	
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	1	1	1	1	1		IBCSD	
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%								IBCSD	
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%								IBCSD	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil			Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi								IBCSD	
<b>Aspek Ekonomi</b>																
A.6.b.2	Target pembiayaan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	17.9.1.(a)	Jumlah pendanaan kegiatan kerja sama pembangunan internasional termasuk KSST	2	Program Transformasi Sektor Bisnis untuk mewujudkan SDGs	Jumlah pendanaan kerja sama internasional	USD	5	1,060,000	205K	215K	215K	220K	125,000,000	IBCSD	
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>																
A.6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	12.3.1.(a)	Presentasi sisa makanan	3	GRASP 2030: Gotong Royong Atasi Susut & Limbah Pangan 2030	Jumlah lembaga yang ikut persetujuan sukarela (voluntary agreement)	lembaga	9	50	10	10	10	11	2,450,000,000	IBCSD	
A.6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi	13.2.2.(a)	Potensi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)	4	Promote Business Leadership towards net zero emissions	Jumlah perusahaan yang berkomitmen untuk penurunan GRK	perusahaan	5	30	5	5	7	8	1,000,000,000	IBCSD	
<b>Aspek Sosial</b>																
<b>Internal</b>																
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	5	Keperataan dalam BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100	100	100	100	100		IBCSD	
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SISN Bidang Kesehatan	5	Keperataan dalam BPJS kesehatan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100	100	100	100	100		IBCSD	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	5	Penyediaan fasilitas P3K	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5	0	0	0	0	0		IBCSD	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	5	Penyediaan asuransi kesehatan	Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian	5	0	0	0	0	0		IBCSD	
<b>Eksternal</b>																
A.4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	17.6.1.(a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular	5	Knowledge sharing events & SDGs Working Groups	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama	5	25	5	5	5	5	100,000,000	IBCSD	
A.6.c.3.a	Informasi kegiatan yang berdampak positif terhadap masyarakat sekitar	12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutannya.	5	Dokumentasi best practices terkait SDGs/ sustainability	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	5	5	1	1	1	1	100,000,000	IBCSD	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. ASTRA INTERNASIONAL</b>																
4,3	Menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Program SMK, Politeknik, Balai Latihan Kerja, Training Non Gelar	Tingkat partisipasi pendidikan vokasi, pelatihan dan training	orang	3.852 siswa/mahasiswa mengikuti+L5+09:018+09:022 +L5+09:018+09:024+L5+09:09:029								PT. ASTRA INTERNASIONAL
		4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah seluruh jenjang		Beasiswa, Pembangunan/Penyediaan Sekolah	Angka Partisipasi Sekolah seluruh jenjang	%	Jumlah total beasiswa 267.479 Jumlah sekolah binaan 21.209 Jumlah kelas/sekolah direvitalisasi/re novasi 110								
4.c.	Meningkatkan pasokan guru berkualitas termasuk pelatihan guru terutama di negara berkembang/ kepulauan kecil	4.c.1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan		Pelatihan Guru & Penambahan Guru	Jumlah Guru memenuhi kualifikasi dan persentase guru memenuhi kualifikasi	orang dan %	2253 (Guru PAUD ) 656 (Guru SMK Bisa) 1607 (Guru YPA MDR)								PT. ASTRA INTERNASIONAL
<b>Kesehatan</b>																

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
3,6	Mengurangi jumlah kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas	3.6.1	Angka kematian dan cedera fatal kecelakaan lalu lintas		Pencegahan Preventif dan Pertolongan Pertama	Penurunan Jumlah angka kecelakaan lalu lintas	%	34.000.000 (Masyarakat Terpapar IAABL) 590 Pelopor IAABL							PT. ASTRA INTERNASIONAL
3,5	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk narkoba dan alkohol yang membahayakan	3.5.1a	Jumlah penyalahguna yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi		Pencegahan Preventif dan Rehabilitasi	Penurunan jumlah angka penyalahguna narkoba dan alkohol	%	1026 Agent AORTA							PT. ASTRA INTERNASIONAL
3,4	Mengurangi angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan mental	3.4.1	Persentase merokok usia 10 -18 tahun		Pencegahan Preventif dan Rehabilitasi	Penurunan jumlah angka muda merokok	%	1026 Agent AORTA							PT. ASTRA INTERNASIONAL
2,2	Menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk untuk anak kurus dan pendek dibawah usia 5 tahun dan memenuhi kebutuhan gizi remaja, ibu hamil menyusui serta manula	2.2.1	Prevalensi Underweight termasuk kurang gizi kurus, pendek dibawah 5 tahun		Posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan	Persentase penurunan prevalensi underweight	%	1006 Bayi 5 tahun kekurangan gizi di intervensi 22758 bayi 5 tahun terecord dalam posyandu binaan 1951 Posyandu Digital							PT. ASTRA INTERNASIONAL
8,3	Mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi dan mendorong pertumbuhan UMKM termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan	8.3.1	Proporsi lapangan kerja informal berdasarkan sektor dan jenis kelamin		Desa Sejahtera Astra / UMKM Binaan	Lapangan kerja informal yang dibuka	lapangan kerja	16.093 lapangan kerja baru							PT. ASTRA INTERNASIONAL
		8.3.1.(a)	Persentase akses UMKM ke Layanan Keuangan		Peningkatan Kualitas Layak Finansial UMKM Binaan	Jumlah UMKM yang mampu dan dapat mengakses layanan keuangan	UMKM	841 UMKM binaan memiliki kemampuan untuk akses ke layanan keuangan							PT. ASTRA INTERNASIONAL
8,9	Mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal	8.9.1a	Jumlah wisatawan mancanegara		Desa Wisata	jumlah wisatawan mancanegara	orang	473 orang ( 2021) dari 65 Desa Binaan							PT. ASTRA INTERNASIONAL
		8.9.1b	Jumlah wisatawan domestik		Desa Wisata	jumlah wisatawan domestik	orang	18.762 orang (65 Desa Binaan							PT. ASTRA INTERNASIONAL
		8.9.1 c	Jumlah devisa sektor pariwisata		Desa Wisata	jumlah devisa sektor pariwisata	orang	Rp. 2.207.000.000 (Masa Pandemi ) dari 65 Desa Wisata binaan							PT. ASTRA INTERNASIONAL
10,1	Mengurangi Kesenjangan	10.1.1b	Jumlah Desa Tertinggal		Desa Sejahtera	Jumlah Desa tertinggal yang dibantu	jumlah desa	Desa Sejahtera Astra 930 Desa ( 97 Merupakan Desa Tertinggal) Menurut Data Kemendes							PT. ASTRA INTERNASIONAL
		10.1.1c	Jumlah Desa Mandiri		Desa Sejahtera	Jumlah Desa Binaan naik level mandiri	jumlah desa	Desa Sejahtera Astra 930 Desa ( 97 Merupakan Desa Tertinggal, 950 Desa Maju dan 273 Desa Mandiri)							PT. ASTRA INTERNASIONAL
	Air Bersih & Sanitasi														

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
6.1	Mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua	6.1.1	Persentase Rumah Tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Program Air Bersih	Kenaikan Persentase rumah tangga yang menerima manfaat air	jumlah orang	7 Desa di 4 Kecamatan Penerima Manfaat Panjang Pipa Air Bersih 17,19 km 7667 Penerima Manfaat Total Bantuan Rp. 24.821 M							PT. ASTRA INTERNASIONAL
Produksi dan Konsumsi Berkelanjutan															
12.5	Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1a	Jumlah timbulan sampah terkelola 3R		Gerakan 3R	Jumlah sampah daur ulang	ton	105 Ton Manajemen Sampah Plastik 107 Bank Sampah Binaan 7098 Masyarakat berpartisipasi 3R							PT. ASTRA INTERNASIONAL
Adaptasi Perubahan Iklim															
13.3	Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan iklim	13.3.1	Tingkat pengarusutamaan pendidikan warga negara dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan ke dalam kebijakan pendidikan, kurikulum, pendidikan guru dan asesmen siswa		Sekolah Adiwiyata, Kurikulum Adiwiyata	Jumlah masyarakat	orang	261 Sekolah Adiwiyata							PT. ASTRA INTERNASIONAL
		13.3.1a	Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup		Program Kampung Iklim, Sekolah Adiwiyata	Jumlah komunitas/ lembaga	lembaga	261 Sekolah Adiwiyata 26 Proklim (1 Lestari, 25 Utama) & 121 Calon Kampung Iklim KBA							PT. ASTRA INTERNASIONAL
13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional	13.2.1	Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK) serta monitoring pelaporan dan verifikasi emisi GRK		Inventarisir GRK	Jumlah penurunan GHG	%	33,6 ribu ton CO2-eq / 2,76%							PT. ASTRA INTERNASIONAL
Ekosistem Daratan															
15.1	Menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya	15.1.2	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.		Pranaraksa, Penanaman Pohon	jumlah situs keanekaragaman hayati	jumlah	33 Pranaraksa Center 212 jenis tanaman							PT. ASTRA INTERNASIONAL
		15.1.2a	Luasan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi		Konservasi, Reboisasi, Menjaga Stok Karbon Tinggi	Jumlah titik dan luasan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi	Titik dan persentase area	3% lahan) stok karbon 12.791,5 Ton C - Siak ( 3%lahan)stok karbon 7.926 Ton C - Pelalawan (1%lahan) stok karbon 11.010 Ton C - Kumai (7%lahan) stok karbon 46.749 Ton C - Penajam (32% lahan) stok karbon 264.620 Ton C - Muara Wahau (10% lahan) stok karbon 143.682 Ton C - Sangkulirang Site (34% lahan) stok karbon							PT. ASTRA INTERNASIONAL

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
15.3	Menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.3.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan		Penanaman Pohon	Jumlah lahan yang di revitalisasi	Ha	Jumlah Pohon yang ditanam 5.100.000 pohon luas area 160 Ha							PT. ASTRA INTERNASIONAL
Nama Pemangku Kepentingan: PT. SIPEF															
A.6.c.3.c Kegiatan TJSL yang relevan dengan SDGs															
TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN															
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan		Patroli perlindungan dan pengamanan hutan	Mempertahakan tutupan minimal tetap 66% dari luas areal izin.	hektar	13	2032	8.292	8.292	8.292	8.292	705	PT SIPEF
		15.1.2.(a)	Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)		Pemeliharaan tegakan alami pada tipe tutupan hutan sekunder	Dinamika pertumbuhan tegakan pada hutan sekunder seluas 7.120 hektar berjalan normal	hektar	16	2035	382	440	440	440	673	PT SIPEF
		15.1.2.(a)	Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)		Deliniasi mikro zona lindung dan pemasangan plank	Zona lindung di dalam areal kerja 3.808,98 hektar terjaga dari aktifitas ilegal	hektar	5	2024	200	950	1.308	1.250	110	PT SIPEF
					Patroli perlindungan dan pengamanan hutan pada zona lindung setempat	Jumlah zona lindung dalam areal kerja 3.808,98 hektar	hektar	13	2032	3.808	3.808	3.808	3.808	3.808	include 15.1.1
		15.3.1*	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan		Penanaman dan Pengkayaan pada zona lindung yang terdegradasi	Penanaman dan pengkayaan pada buffer TNKS seluas 33,4 hektar	hektar	2022	13,4	20,0	-	-	-	include 15.3.1*	PT SIPEF
					Pembangunan persemaian	Penyediaan bibit jenis berkayu dan MPTS sebanyak 319.347 bibit	Bibit	14	2033	14.452	16.783	19580	20047	690	PT SIPEF
						Penyediaan bibit jenis berkayu dan MPTS sebanyak 66.696 bibit (40%)	Bibit	20	2039	1792	2.352	2800	3024	553	PT SIPEF
					Penanaman, penyiapan, dan pengayaan	Penanaman mandiri seluas 530 hektar	Hektar	14	2033	31	36	42	43	114	PT SIPEF
						Penanaman pola agroforestri pada areal Perhutanan Sosial dengan skema Kemitraan Kehutanan 1.191 hektar	Hektar	20	2039	32	42	50	54	284	PT SIPEF
						Pemeliharaan tanaman	Pemeliharaan tanaman mandiri pada tahun ke-1 hingga ke-5 seluas 530 hektar	Hektar	19	2038	186	222	264	307	1247
					Pemeliharaan tanaman Perhutanan Sosial pada tahun ke-1 hingga ke-4 seluas 1.191 hektar	Hektar	24	2043	235	277	327	381	284	PT SIPEF	
		15.4.1*	Situs keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi		Monitoring satwa liar menggunakan kamera trap.	Teridentifikasinya satwa liar yang berada di dalam areal kerja	Unit	13	2032	23	33	40	40	140	PT SIPEF
		15.4.2*	Indeks tutupan hijau pegunungan												
					Pelatihan survei keragaman dan kelimpahan satwa liar untuk karyawan	Tersusun prosedur standar, metodologi survei, manajemen dan analisis data, serta pelaporan sesuai standar	Orang	2	2022		9	9		151	PT SIPEF
					Melakukan kajian kelimpahan mangsa satwa kunci (Harimau Sumatra) di dalam areal kerja	Jenis dan kelimpahan mangsa satwa kunci (Harimau Sumatra)	Laporan	3	2022		1	1	1	168	PT SIPEF
					Melakukan kajian identifikasi individu satwa kunci (harimau Sumatra) di dalam areal kerja	Data dasar jumlah individu Harimau Sumatra di dalam areal kerja	Laporan	10	2029	1	1	1	1	263	PT SIPEF
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.8.1*	Kerangka legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasif (JAI).		Kerangka legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasif (JAI)	Kerangka legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasif (JAI).	20 ha	5	2027	Penyusunan proposal dokumen proyek	Implementasi pengendalian IAS di taman nasional Bromo Tengger Semeru	Implementasi pengendalian IAS di taman nasional Bantimurung Bulusaraung	Ketersediaan database IAS	GEF 7 Proposal	PT SIPEF

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target		Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana								
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program			Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.e.2.b	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	15.a.1.(a)	Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan		Program SMARTS-BE (Sekolah Mandiri Produksi Tanaman Sayur dan Buah Edukasi)	Jumlah Jenis Luasan sumber daya manusia produk turunan jumlah sekolah	Varietas Hektar Orang Dokumen Unit	6	2026	Jumlah Jenis: 46 jenis (16.824 tanaman) Luasan: 36 hektar (32.5 Ha lahan dan 3.5 Ha tabulampot) sumber daya manusia: 7000 murid 300 guru produk turunan: 99 produk turunan, 51 SOP jumlah sekolah: 37 sekolah 19 provinsi	Jumlah Jenis: 46 jenis (16.824 tanaman) Luasan: 36 hektar (32.5 Ha lahan dan 3.5 Ha tabulampot) sumber daya manusia: 7000 murid 300 guru produk turunan: 99 produk turunan, 51 SOP jumlah sekolah: 37 sekolah 19 provinsi	Jumlah Jenis: 46 jenis (16.824 tanaman) Luasan: 36 hektar (32.5 Ha lahan dan 3.5 Ha tabulampot) sumber daya manusia: 7000 murid 300 guru produk turunan: 99 produk turunan, 51 SOP jumlah sekolah: 37 sekolah 19 provinsi	Jumlah Jenis: 46 jenis (16.824 tanaman) Luasan: 36 hektar (32.5 Ha lahan dan 3.5 Ha tabulampot) sumber daya manusia: 7000 murid 300 guru produk turunan: 99 produk turunan, 51 SOP jumlah sekolah: 37 sekolah 19 provinsi	1.500.000.000 per tahun	PT SIPEF
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. Restorasi Ekosistem (REKI)</b>															
A.6.c.3.c Kegiatan TJSL yang relevan dengan SDGs															
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>															
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan	1	- Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 20.378 (Degradasi Ringan) dan 3.136 ha (Degradasi Sedang) - Identifikasi dan riset keanekaragaman hayati - Pembuatan plot permanen	Terjadi suksesi alami dan regenerasi pada tiap tingkat permudaan	hektar	10 tahun	2027	Suksesi Alami (3.507 ha)	Suksesi Alami (3.192 ha)	Suksesi Alami (2.525 ha)	Suksesi Alami (2.913 ha)		PT REKI (Sumssel)
				1	- Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 9.495 (Degradasi Ringan) dan 2.618 ha (Degradasi Sedang) - Identifikasi dan riset keanekaragaman hayati - Pembuatan plot permanen	Terjadi suksesi alami dan regenerasi pada tiap tingkat permudaan	ha	10 tahun	2030	Suksesi Alami (5.932 ha)	Suksesi Alami (5.934 ha)	Suksesi Alami (4.372 ha)	Suksesi Alami (1.469 ha)		PT REKI (Jambi)
				1	Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 20.378 ha	Terjadi suksesi alami dan regenerasi pada tiap tingkat permudaan	hektar	10	2027	Suksesi Alami (2.396 ha)	Suksesi Alami (1.982 ha)	Suksesi Alami (2.258 ha)	Suksesi Alami (2.446 ha)		PT REKI (Sumssel)
				1	Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 9.495 ha	Terjadi suksesi alami dan regenerasi pada tiap tingkat permudaan	hektar	10	2030	Suksesi Alami (4.574 ha)	Suksesi Alami (4.532 ha)	Suksesi Alami (3.053 ha)	Suksesi Alami (793 ha)		PT REKI (Jambi)
		15.2.1.(a)	Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju												
		15.3.1*	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	1	- Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 3.147 ha - Pengayaan/penanaman Seluas 492 ha - Pembinaan agroforestri seluas 659 ha	- areal dengan tingkat degradasi berat terpulihkan melalui penanaman/pengayaan seluas 492 ha serta meningkatkan keanekaragaman hayati - meningkatnya nilai tambah hasil usaha kehutanan, perkebunan, dan pertanian sertautupan hutan sebagai upaya stabilisasi kawasan hutan.	Hektar	10 tahun	2027	- Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 626 ha - Penelitian model eradikasi - Implementasi model eradikasi seluas 90 ha dengan tanaman asli dan pakan satwa - Penanaman Pengayaan 20 ha	- Perlindungan dan pengamanan serta pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 831 ha di zona lindung - Pembinaan agroforestry dan budidaya karet di zona kemitraan seluas 53 ha - Eradikasi akasia untuk pengembangan usaha agroforestry/HHBK lainnya berdasarkan rekomendasi hasil riset seluas 100 ha	- Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 31 ha - Pembinaan agroforestry karet seluas 76 ha dan sosialisasi permenhut tentang agroforestry pada Rompok Kapas Tengah - Pengayaan pada areal pertanian 9 ha di zona kemitraan - Pengayaan pada areal lahan terbuka seluas 7 ha di zona	- Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 157 ha - Pembinaan agroforestri dan budidaya karet seluas 49 ha di zona kemitraan		PT REKI (Sumssel)

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
				1	- Perlindungan dan pengamanan termasuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran seluas 9.495 ha - Pengayaan/penanaman seluas 220 ha	- areal dengan tingkat degradasi berat terpulihkan melalui penanaman/pengayaan seluas 220 ha serta meningkatkan keanekaragaman hayati - meningkatnya nilai tambah hasil usaha kehutanan, perkebunan, dan pertanian serta tutupan hutan sebagai upaya stabilisasi kawasan hutan.	ha	10 tahun	2030	- Suksesi Alami (7.691 ha) - Penanaman/Pengayaan (71 ha)	- Suksesi Alami (7.640 ha) - Penanaman/Pengayaan (44 ha)	- Suksesi Alami (7.614 ha) - Penanaman/Pengayaan (31 ha)	- Suksesi Alami (5.100 ha) - Penanaman/Pengayaan (14 ha)		PT REKI (Jambi)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: AP2HII</b>															
A.6.c.3.c Kegiatan TJSL yang relevan dengan SDGs															
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>															
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut		Ghost fishing clean-up	Persentase alat tangkap yang hilang/tertinggal di laut	%	5		v	v	v	v	60	Asosiasi Pengusaha Rajungan Indonesia (APRI)
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut		Pelatihan dan edukasi perusahaan dan nelayan perikanan one-by-one tuna dalam pengolahan sampah di atas kapal	Persentase supply chain perusahaan anggota AP2HI yang mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan sampah di atas kapal	%	4		50	75	80	100	500	Asosiasi Perikanan Pole&line+CS-Q32 dan Handline Indonesia (AP2HII)
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut			Persentase supply chain perusahaan anggota AP2HI yang memiliki standar prosedur penanganan sampah di atas kapal	%	4		50	75	80	100	150	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HII)
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut			Tersedianya data alat tangkap yang di buang untuk perikanan PL & HL dari program pemantauan di atas kapal KKP	%	4		50	75	80	100	64	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HII)
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut		Memperhatikan pemenuhan standar Fair trade mengenai Resource Management di perikanan one-by-one tuna	Tidak ditemukannya Non-compliance (NC) mengenai Resource Management (Waste management) dalam perikanan PL yang tersertifikasi Fairtrade di tahun ke-3	%	1		-	-	-	-	50	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HII)
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal laut		1) Pemetaan habitat/ekosistem penting rajungan	Peta habitat rajungan	(-)	2		v	-	-	-	800	Asosiasi Pengusaha Rajungan Indonesia (APRI)
					2) Pengumpulan data hasil tangkapan sampingan (bycatch) dan spesies ETP	Database bycatch	(-)	5		v	v	v	v	250	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
					3) Risk assessment bycatch rajungan dengan environmental DNA	DNA bycatch	(-)	5		v	v	v	v	200	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
					4) Instalasi vessel tracking system-TREKfish	Pelacakan lokasi rajungan MLS dan EBF, CPUe, dan SPR	(-)	5		v	v	v	v	465	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
					1) Menyediakan bibit karang untuk kegiatan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Minimal sebanyak 10% dari produksi karang hias hasil transplantasi digunakan sebagai bibit karang	pcs	5	2026	75.000	75.000	100.000	100.000	500	Asosiasi Koran Kerang dan Ikan hias Indonesia (AKII)
					2) Rehabilitasi ekosistem terumbu karang berbasis masyarakat	Luasan area terumbu karang yang direhabilitasi	hektar	5	2026	5	8	8	10	1.000	Asosiasi Koran Kerang dan Ikan hias Indonesia (AKII)
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal laut		Melakukan kegiatan pemantauan di atas kapal perikanan one-by-one tuna (observer, port sampling, VTD, TLC)	1.1 Tersedianya informasi mengenai komposisi tangkapan termasuk penggunaan umpan pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal laut			1.2 Tersedianya informasi interaksi ETP pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal laut			1.3 Tersedianya informasi mengenai Rumpon pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal laut			1.4 Tersedianya informasi mengenai overlap perikanan one-by-one dengan MPA pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal laut		Melakukan kegiatan review terhadap data pemantauan di atas kapal perikanan one-by-one tuna	Tersedianya informasi mengenai komposisi tangkapan termasuk penggunaan umpan pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan		Pendataan rajungan di WPP 571, 712, 713, dan 714 oleh enumerator dan kegiatan co-management	Database rajungan	(-)	5		v	v	v	v	250	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan		Partisipasi aktif perikanan tuna one-by-one di dalam Lembaga Pengelolaan Perikanan daerah	Partisipasi nelayan dan industri perikanan one-by-one tuna di dalam forum LPP-WPP	%	5		70	80	90	100	170	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan			Partisipasi nelayan dan industri perikanan one-by-one tuna di dalam forum Komite Pengelolaan Bersama Perikanan Tuna di level Provinsi	%	5		100	100	100	100	170	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan			Pembentukan lembaga Komite Pengelolaan Bersama Perikanan Tuna di 2 Provinsi	%	5		80	100	100	100	300	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		1) Pengkajian stok rajungan <i>Portunus pelagicus</i>	Spawning Potential Ratio (SPR)	%	5	30%	20%	20%	30%	30%	110	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
					2) GTK51, apartemen rajungan, buku saku nelayan	Persentase rajungan kecil dan bertelur	%	5	10%	15%	10%	10%	10%	125	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)



## MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		Mendukung pengembangan HS dan HCR perikanan tuna di RFMO dan IAW	Tersedianya HS dan HCR Perikanan Tuna untuk Perairan Kepulauan Republik Indonesia	%	5		75	80	100	100	125	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.			Berpartisipasinya perwakilan industri di dalam pembahasan HS/HCR Tuna di RFMO	%	5		75	80	100	100	125	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		Terlaksananya National Tuna Management Plan	Rencana aksi di dalam national tuna management plan terlaksana	%	5		75	80	100	100	125	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		Pengembangan platform ketertelusuran dan interoperabilitas perikanan tuna one-by-one dari penangkapan hingga export	Tersedianya platform sistem ketertelusuran perikanan tuna one-by-one	%	5		75	100	100	100	300	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut		Pembentukan kawasan konservasi	Luas kawasan konservasi	Ha	5	600					120	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut		Monitoring kegiatan perikanan one-by-one dengan kawasan MPA	Monitoring terjadinya overlap kegiatan penangkapan one-by-one tuna dengan kawasan konservasi melalui data Vessel Tracking System/VMS	%	5		75	100	100	100	300	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut			Monitoring terjadinya overlap kegiatan pembelian umpan hidup dengan kawasan MPA melalui data pemantauan di atas kapal untuk perikanan Pole & Line	%	5		75	100	100	100	300	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.6.1.(a)	Persentase kepatuhan pelaku usaha.		Audit kontrol dokumen (CDAS)	Persentase MLS dan EBF	%	5	10%	10%	10%	10%	10%	300	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1*	Tingkat penerapan kerangka hukum/regulasi/kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil		Impelementasi Harvest Strategy rajungan	Harvest control rules diimplementasikan di lokasi penangkapan rajungan				√	√	√	√	210	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1.(a)	Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan.		Pembentukan dan pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUB) nelayan, seperti KUB Berkah Capit Biru	KUB dikelola mandiri oleh nelayan	(-)	5		√	√	√	√	234	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1.(b)	Jumlah nelayan yang terlindungi.		Pendampingan pendaftaran KUSUKA dan asuransi nelayan	Database nelayan	(-)	5		√	√	√	√	90	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.c.1*	Tersedianya kerangka kebijakan dan instrumen terkait pelaksanaan UNCLOS (the United Nations Convention on the Law of the Sea).		Pertemuan rutin Komite Pengelolaan Rajungan dan Komite Pengelolaan Data rajungan Indonesia	Rencana pengelolaan perikanan rajungan	(-)	5		√	√	√	√	200	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: AKKII</b>															
A.6.c.3.c Kegiatan TJSL yang relevan dengan SDGs															
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>															
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut		Ghost fishing clean-up	Persentase alat tangkap yang hilang/tertinggal di laut	%	5		√	√	√	√	60	Asosiasi Pengusaha Rajungan Indonesia (APRI)
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut		Pelatihan dan edukasi perusahaan dan nelayan perikanan one-by-one tuna dalam pengolahan sampah di atas kapal	Persentase supply chain perusahaan anggota AP2HI yang mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan sampah di atas kapal	%	4		50	75	80	100	500	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut			Persentase supply chain perusahaan anggota AP2HI yang memiliki standar prosedur penanganan sampah di atas kapal	%	4		50	75	80	100	150	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut			Tersedianya data alat tangkap yang dibuat untuk perikanan PL & HL dari program pemantauan di atas kapal KKP	%	4		50	75	80	100	64	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut		Mempertahankan pemenuhan standar Fair-trade mengenai Resource Management di perikanan one-by-one tuna	Tidak ditemukannya Non-compliance (NC) mengenai Resource Management (Waste management) dalam perikanan PL yang tersertifikasi Fairtrade di tahun ke-3	%	1		-	-	-	-	50	Asosiasi Perikanan Pole&line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan		1) Pemetaan habitat/ekosistem penting rajungan	Peta habitat rajungan	(-)	2		√	-	-	-	800	Asosiasi Pengusaha Rajungan Indonesia (APRI)
					2) Pengumpulan data hasil tangkapan sampingan (bycatch) dan spesies ETP	Database bycatch	(-)	5		√	√	√	√	250	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
					3) Risk assessment bycatch rajungan dengan environmental DNA	DNA bycatch	(-)	5		√	√	√	√	200	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
					4) Instalasi vessel tracking system-TREKfish	Pelacakan lokasi rajungan MLS dan EBF, CPUe, dan SPR	(-)	5		√	√	√	√	465	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
					1) Menyediakan bibit karang untuk kegiatan rehabilitasi ekosistem terumbu karang	Minimal sebanyak 10% dari produksi karang hias hasil transplantasi digunakan sebagai bibit karang	pcs	5	2026	75.000	75.000	100.000	100.000	500	Asosiasi Karang Kerang dan Ikan Hias Indonesia (AKKII)

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
					2) Rehabilitasi ekosistem terumbu karang berbasis masyarakat	Luasan area terumbu karang yang direhabilitasi	hektar	5	2026	5	8	8	10	1.000	Asosiasi Korral Kerang dan Ikan hias Indonesia (AKKI)
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan		Melakukan kegiatan pemantauan di atas kapal perikanan one-by-one tuna (observer, port sampling, VTD, TLC)	1.1 Tersedianya informasi mengenai komposisi tangkapan termasuk penggunaan umpan pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan			1.2 Tersedianya informasi Interaksi ETP pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan			1.3 Tersedianya informasi mengenai Rumpon pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan			1.4 Tersedianya informasi mengenai overlap perikanan one-by-one dengan MPA pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan		Melakukan kegiatan review terhadap data pemantauan di atas kapal perikanan one-by-one tuna	Tersedianya informasi mengenai komposisi tangkapan termasuk penggunaan umpan pada perikanan one-by-one tuna	Dokumen	5		1	1	1	1	170	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI) & KKP
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan		Pendataan rajungan di WPP 571, 712, 713, dan 714 oleh enumerator dan kegiatan co-management	Databse rajungan	(-)	5		v	v	v	v	250	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan		Partisipasi aktif perikanan tuna one-by-one di dalam Lembaga Pengelolaan Perikanan daerah	Partisipasi nelayan dan industri perikanan one-by-one tuna di dalam forum LPP-WPP	%	5		70	80	90	100	170	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan			Partisipasi nelayan dan industri perikanan one-by-one tuna di dalam forum Komite Pengelolaan Bersama Perikanan Tuna di level Provinsi	%	5		100	100	100	100	170	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan			Pembentukan lembaga Komite Pengelolaan Bersama Perikanan Tuna di 2 Provinsi	%	5		80	100	100	100	300	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		1) Pengkajian stok rajungan <i>Portunus pelagicus</i> 2) STKS1, apartemen rajungan, buku saku nelayan	Spawning Potential Ratio (SPR)	%	5	30%	20%	20%	30%	30%	110	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		Mendukung pengembangan HS dan HCR perikanan tuna di RFMO dan IAW	Persentase rajungan kecil dan bertelur	%	5	10%	15%	10%	10%	10%	125	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.			Tersedianya HS dan HCR Perikanan Tuna untuk Perairan Kepulauan Republik Indonesia	%	5		75	80	100	100	125	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.			Berpartisipasi perwakilan industri di dalam pembahasan HS/HCR Tuna di RFMO	%	5		75	80	100	100	125	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		Terlaksananya National Tuna Management Plan	Rencana aksi di dalam national tuna management plan terlaksana	%	5		75	80	100	100	125	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		Pengembangan platform ketertelusuran dan interoperabilitas perikanan tuna one-by-one dari penangkapan hingga export	Tersedianya platform sistem ketertelusuran perikanan tuna one-by-one	%	5		75	100	100	100	300	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut		Pembentukan kawasan konservasi	Luas kawasan konservasi	Ha	5	600					120	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut		Monitoring kegiatan perikanan one-by-one dengan kawasan MPA	Monitoring terjadinya overlap kegiatan penangkapan one-by-one tuna dengan kawasan konservasi melalui data Vessel Tracking System/WMS	%	5		75	100	100	100	300	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut			Monitoring terjadinya overlap kegiatan pembelian umpan hidup dengan kawasan MPA melalui data pemantauan di atas kapal untuk perikanan Pole & Line	%	5		75	100	100	100	300	Asosiasi Perikanan Pole&Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
		14.6.1.(a)	Persentase kepatuhan pelaku usaha.		Audit kontrol dokumen (CDAS)	Persentase MLS dan EBF	%	5	10%	10%	10%	10%	10%	300	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1*	Tingkat penerapan kerangka hukum/regulasi/kebijakan/kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil		Implementasi Harvest Strategy rajungan	Harvest control rules diimplementasikan di lokasi penangkapan rajungan				v	v	v	v	210	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1.(a)	Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan.		Pembentukan dan pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUB) nelayan, seperti KUB Berkah Capit Biru	KUB dikelola mandiri oleh nelayan	(-)	5		v	v	v	v	234	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1.(b)	Jumlah nelayan yang terlindungi.		Pendampingan pendaftaran KUSUKA dan asuransi nelayan	Databse nelayan	(-)	5		v	v	v	v	90	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-It-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		14.c.1*	Tersedianya kerangka kebijakan dan instrumen terkait pelaksanaan UNCLOS (the United Nations Convention on the Law of the Sea).		Pertemuan rutin Komite Pengelolaan dan Komite Pengelolaan Data rajungan Indonesia	Rencana pengelolaan perikanan rajungan	(-)	5		√	√	√	√	200	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Asosiasi Pengusaha Rajungan Indonesia (APRI)</b>															
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan SDGs														
<b>TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN</b>															
		14.1.1.(a)	Persentase penurunan sampah yang terbuang ke laut		Ghost fishing clean-up	Persentase alat tangkap yang hilang/tertinggal di laut	%	5		√	√	√	√	60	Asosiasi Pengusaha Rajungan Indonesia (APRI)
		14.2.1*	Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal laut		1) Pemetaan habitat/ekosistem penting rajungan 2) Pengumpulan data hasil tangkapan sampingan (bycatch) dan spesies ETP 3) Risk assessment bycatch rajungan dengan environmental DNA 4) Instalasi vessel tracking system-TREKfish	Peta habitat rajungan Database bycatch DNA bycatch Pelacakan lokasi rajungan MLS dan EBF, CPUE, dan SPR	(-)	2 5 5 5		√	-	-	-	800 250 200 465	Asosiasi Pengusaha Rajungan Indonesia (APRI) Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI) Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI) Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.2.1.(a)	Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan		Pendataan rajungan di WPP 571, 712, 713, dan 714 oleh enumerator dan kegiatan co-management	Database rajungan	(-)	5		√	√	√	√	250	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.4.1*	Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman.		1) Pengkajian stok rajungan <i>Portunus pelagicus</i> 2) GTKS1, apartemen rajungan, buku saku nelayan	Spawning Potential Ratio (SPR) Persentase rajungan kecil dan bertelur	%	5 5	30%	20%	20%	30%	30%	110 125	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI) Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan laut		Pembentukan kawasan konservasi	Luas kawasan konservasi	Ha	5	600					120	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.6.1.(a)	Persentase kepatuhan pelaku usaha.		Audit kontrol dokumen (CDAS)	Persentase MLS dan EBF	%	5	10%	10%	10%	10%	10%	300	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1*	Tingkat penerapan kerangka hukum/regulasi/kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil		Implementasi Harvest Strategy rajungan	Harvest control rules diimplementasikan di lokasi penangkapan rajungan				√	√	√	√	210	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1.(a)	Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan.		Pembentukan dan pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUB) nelayan, seperti KUB Berkah Capit Biru	KUB dikelola mandiri oleh nelayan	(-)	5		√	√	√	√	234	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.b.1.(b)	Jumlah nelayan yang terlindungi.		Pendampingan pendaftaran KUSUKA dan asuransi nelayan	Database nelayan	(-)	5		√	√	√	√	90	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
		14.c.1*	Tersedianya kerangka kebijakan dan instrumen terkait pelaksanaan UNCLOS (the United Nations Convention on the Law of the Sea).		Pertemuan rutin Komite Pengelolaan Rajungan dan Komite Pengelolaan Data rajungan Indonesia	Rencana pengelolaan perikanan rajungan	(-)	5		√	√	√	√	200	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Angkasa Pura II (Persero)</b>															
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan SDGs														
<b>Program untuk Warga Terdampak Pandemi / Covid 19</b>															
		2.1.1*	Prevalensi Ketidakkupukan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment)		Pembelian Multivitamin pencegahan Covid 19	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				80.217.500	PT Angkasa Pura II (Persero)
		2.1.1*	Prevalensi Ketidakkupukan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment)		Bantuan Sembako Dinas Sosial Provinsi Aceh	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				8.250.000	PT Angkasa Pura II (Persero)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Nindya Karya (Persero)</b>															
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan SDGs														
<b>Program Bantuan Rumah Ibadah</b>															
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Al Manar Taman Duta	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				20.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Taman Pendidikan Al Qur'an Masjid Al Muhajirin	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				10.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
<b>Bantuan Logistik &amp; Peralatan Penanganan Bencana</b>															
		13.1.3*	Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana		Bantuan Sinergi BUMN Klaster Danareksa - PPA (Bencana Alam Mamuju dan Kalimantan Selatan)	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			8				50.000.000	PT Nindya Karya (Persero)

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		13.1.3*	Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana		Bantuan Sembako untuk Korban Banjir Wilayah Jakarta, Bekasi dan Sekitarnya	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			2				11.550.000	PT Nindya Karya (Persero)
		13.1.3*	Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana		Bantuan Sinergi BUMN Klaster Danareksa - PPA (Banjir Bandang di NTT)	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			5				15.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
		13.1.3*	Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana		Bantuan Air Mineral dan APD Kolaborasi BUMN Klaster Danareksa - PPA	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			7				10.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
		13.1.3*	Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana		Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada PMI Kota Jakarta Timur dalam Penanganan Pencegahan COVID-19	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				20.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
		13.1.3*	Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana		Bantuan Sembako untuk Warga yang Terdampak COVID-19 di Sekitar Gedung Nindya - Jakarta Timur	Jumlah orang penerima bantuan	Orang			50				59.850.000	PT Nindya Karya (Persero)
		13.1.3*	Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana		Bantuan Kebutuhan ICU Urgent Rumah Sakit Darurat COVID-19 (RSDC) Wisma Atlet	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				4.044.000	PT Nindya Karya (Persero)
<b>Program Pelestarian &amp; Penataan Lingkungan</b>															
		15.1.2	Luas Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (HCV)		Penataan Lingkungan Sekitar Proyek Pembangunan Jalur Ganda KA Batu Tulis - Ciomas Lintas Bogor - Sukabumi	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				48.911.000	PT Nindya Karya (Persero)
<b>Pelatihan dan Pembinaan</b>															
		16.2.3 (a)	Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun		Pemberian Dukungan atas Kegiatan Launching Desa Digital Tawangsari dan Pelatihan Digital UMKM Kolaborasi BUMN Klaster Danareksa - PPA	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				20.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
<b>Bantuan Fasilitas Pendidikan</b>															
		4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun		Khitanan Yatim dalam rangka HUT PT Nindya Karya (Persero) ke-61 Tahun 2021	Jumlah orang penerima bantuan	orang			40				23.400.000	PT Nindya Karya (Persero)
		4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun		Peringatan Nuzulul Quran 1442 Hijriah "Pemberian Santunan kepada Anak Yatim"	Jumlah orang penerima bantuan	orang			300				10.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Perkebunan Nusantara II</b>															
A.6.c.3.c Kegiatan TISL yang relevan dengan SDGs															
<b>PTPN II Sehat</b>															
		3.8.2*	Proporsi populasi dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan		Santunan Panti Asuhan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			2				50.000.000	PT Perkebunan Nusantara II
		3.8.2*	Proporsi populasi dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan		Renovasi Lapangan Tennis	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Perkebunan Nusantara II
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. Bank BTPN, Tbk</b>															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1		5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.			Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	2024	70%	7:3	7:3	7:3	7:3		PT. Bank BTPN, Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.3.c.2.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja				Talent management	Ratio Manager perempuan: laki	%	2024	35%	7,4:13,6	7,4:13,6	7,4:13,6	7,4:13,6		PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities		Kebijakan human capital	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	2024	61%	4,9:3,1	4,9:3,1	4,9:3,1	4,9:3,1		PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja		Kebijakan human capital	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	2024	100,35%	100,35%	100,35%	100,35%	100,35%	100,35%		PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Kebijakan human capital	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	2024	190	190	190	190	190	190		PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Kebijakan human capital	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	2024	214	214	214	214	214	214		PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		1. Sosialisasi Prosedur 2. Teaser perihal topik terkait melalui media elektronik (BTPN Info)	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	2024	117	118	117	117	117		PT. Bank BTPN, Tbk	
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		E- Learning Anti Fraud Awareness	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	2024	50%	BOD : 50%	BOD : 50%	BOD : 50%	BOD : 50%		PT. Bank BTPN, Tbk	
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		E- Learning Anti Fraud Awareness	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	2024	90%	100% (related employee)	90%	90%	90%	90%		PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil		Perbanas, Forum Direktur Kepatuhan (FKDKP) Perbanas, AEI, BARA, Foruk Komunikasi Direktur	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	2024	5	5	5	5	5		PT. Bank BTPN, Tbk	
<b>Aspek Ekonomi</b>																
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pertumbuhan bisnis	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah			168.178.044					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pertumbuhan bisnis	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah			139.870.193					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pertumbuhan bisnis	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual				± 57					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pertumbuhan bisnis	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah			8.994.076					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pertumbuhan bisnis	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah			1.393.730					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		SMBC (92,43%) Publik (5,23%) PT BCA (1,02%) PT. BNI 0,15%	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%			Publik : 5,23% Swasta : 94,62% Pemerintah :					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Operasional bisnis	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	2024	33 Provinsi 272 Kab/Kota	33 Provinsi 272 Kab/Kota	33 Provinsi 272 Kab/Kota	33 Provinsi 272 Kab/Kota	33 Provinsi 272 Kab/Kota		PT. Bank BTPN, Tbk	

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan				Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program				Indikator Capaian	2021	2022	2023		
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	2024	3035	3035	3035	3035	3035	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	2024	2348	2348	2348	2348	2348	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	2024	1586	1586	1586	1586	1586	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	2024	5592	5592	5592	5592	5592	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	2024	304	304	304	304	304	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	2024	1287	1287	1287	1287	1287	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	2024	5899	5899	5899	5899	5899	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	2024	295	295	295	295	295	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	2024	1	1	1	1	1	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kebijakan human capital	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	2024	92,33%	92,33%	92,33%	92,33%	92,33%	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kebijakan human capital	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	2024	7,67%	7,67%	7,67%	7,67%	7,67%	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin		Kebijakan human capital	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	2024	42,42%	42,42%	42,42%	42,42%	42,42%	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	2024	7,85%	7,85%	7,85%	7,85%	7,85%	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	2024	4,13%	4,13%	4,13%	4,13%	4,13%	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Persentasi karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	2024	63,21	63,21%	63,21%	63,21%	63,21%	PT. Bank BTPN, Tbk
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Talent management	Persentasi karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	2024	36,79	36,79%	36,79%	36,79%	36,79%	PT. Bank BTPN, Tbk
A.2.a.4.		Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Kebijakan human capital	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	2024	99,91%	99,91%	99,91%	99,91%	99,91%

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana			
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022	2023	2024
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		List Produk : -BTPN Wow -Jenius -Wholesale & Corporate Banking	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	2024		3					PT. Bank BTPN, Tbk
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.			Total bauran energi terbarukan									PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2019	Total konsumsi energi				2.444 gjoule					PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2020	Total konsumsi air									PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.d.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2021	Intensitas efisiensi energi yang dipergunakan									PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.d.3.b.3		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2022	Efisiensi penggunaan air									PT. Bank BTPN, Tbk
A.2.a.4.			11.2.1.	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpilah menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2023	Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang dipergunakan								
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2024	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis									PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2025	Proporsi limbah air yang dikelola									PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.5.b		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2026	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola									PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2027	Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang dioleh	%								PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2028	Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang dioleh	%								PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.5.c.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2029	Jumlah tumpahan limbah yang terjadi									PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.3.b.2			14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2030	Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati air	Ha							
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan	15.1.2.	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2031										PT. Bank BTPN, Tbk
		15.3.1.(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2032	Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati darat	Ha								PT. Bank BTPN, Tbk

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023
A.6.e.3.b.3	penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.2.1.(a)	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2033								PT. Bank BTPN, Tbk	
		15.7.1.(b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangbiakan pada lembaga konservasi.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2034	Jumlah kegiatan konservasi keanekaragaman hayati darat untuk satwa langka							PT. Bank BTPN, Tbk	
		15.5.1*	Persentase populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2035								PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.e.4.b	Adaptasi Perubahan Iklim	13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2036	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana							PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2037	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1					1.481 ton CO2e, intensitas 0,00769 per		PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.e.4.a.2.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2038	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2					6.133 ton CO2e, intensitas 0,03183 per		PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.e.4.a.3.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Telah dilakukan perhitungan mengenai kalkulator karbon sejak tahun 2039	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3					47 ton CO2e, intensitas 0,00024 per Sqm		PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah tensesitas emisi								PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.6.c		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Kantor Pusat dibangun dengan memperhatikan standar berwawasan lingkungan	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit					1		PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	kegiatan							PT. Bank BTPN, Tbk
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.											PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP			Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaurulang	%						PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang			Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang							PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.e.2.a		6.6.1.(e)	Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya											PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.2.b		15.9.1.(a)	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati											PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.e.6.a		15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi			Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%						PT. Bank BTPN, Tbk	



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001			Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat								PT. Bank BTPN, Tbk
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru												
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Produk BTPN yang pro lingkungan dan sosial : - BTPN Wow! - Jenius	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk		2						PT. Bank BTPN, Tbk
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan		Kebijakan human capital	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan		Kebijakan human capital	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	98,99%	98,99%	98,99%	98,99%	98,99%	98,99%	98,99%	98,99%
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	0	2	0	0	0	0	0	PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3				Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian							
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Program pelatihan karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan		33,33	31,07					PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Program pelatihan karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan		36,67	32,83					PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Program pelatihan karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karyawan		39,28	34,99					PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Program pelatihan karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karyawan		31,94	30,05					PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Program pelatihan karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	jam/tahun/karyawan		32,67	31,43					PT. Bank BTPN, Tbk
<b>Eksternal</b>															
A.6.c.3.c		8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.			Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas									PT. Bank BTPN, Tbk
A.6.f.2.a.1.a		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai kajian dari unit terkait kepada setiap produk dan layanan	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan			100%						PT. Bank BTPN, Tbk

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.6.f.2.a.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Telah memiliki kebijakan terkait dengan perlindungan konsumen	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa				100%					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.4.c.2		17.6.1. (a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular			Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama								PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.		Telah dilakukan berbagai kegiatan pemberdayaan terkait kesehatan dan peningkatan kapasitas kepada masyarakat	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan			4.107					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Melakukan proses kerja penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan yang disampaikan oleh nasabah	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%			100%					PT. Bank BTPN, Tbk	
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Melakukan proses kerja penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan yang disampaikan oleh nasabah	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan			130.846					PT. Bank BTPN, Tbk	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. Sinar Mas Multifinance</b>																
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>																
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil	1	Perusahaan telah tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	1	1	1	1	1	1	PT. Sinar Mas Multifinance	
<b>Aspek Ekonomi</b>																
A.3.c.1.a.	Skala usaha UK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	2	Perusahaan telah membuat laporan budget untuk 5 tahun kedepan	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	5		6.886.442	7.884.384	7.243.989	7.016.389	6.886.442	0	PT. Sinar Mas Multifinance
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	3	Perusahaan telah membuat laporan budget untuk 5 tahun kedepan	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	5		4.590.622	5.722.619	5.056.683	4.778.123	4.590.622	0	PT. Sinar Mas Multifinance
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual										PT. Sinar Mas Multifinance
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	4	Perusahaan telah membuat laporan budget untuk 5 tahun kedepan	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	5		1.443.650	1.292.702	1.352.603	1.441.616	1.443.650	0	PT. Sinar Mas Multifinance
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	5	Perusahaan telah membuat laporan budget untuk 5 tahun kedepan	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	5		57.554	34.979	25.542	50.960	57.554	0	PT. Sinar Mas Multifinance
<b>Internal</b>																
A.6.c.2.c.1.	Linkeungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	7	Seluruh Karyawan tetap telah didaftarkan ke program BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100	100	100	100	100	100	PT. Sinar Mas Multifinance	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana			
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024	
A.6.c.2.c.2.	Keunggulan kerja yang nyata	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui JSN Bidang Kesehatan	8	Seluruh Karyawan tetap telah didaftarkan ke program BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100	100	100	100	100	100	PT. Sinar Mas Multifinance	
Eksternal																
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.	9	Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode 2020	Perusahaan telah melaporkan laporan keberlanjutannya kepada pihak yang berwenang atau pihak yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengumpulkan informasi	Laporan	5	1	1	1	1	1	1	PT. Sinar Mas Multifinance	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Medikaloka Hermina Tbk</b>																
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>																
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	a. Masing BOD sesuai gender (saat ini = 4:0)	Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%								PT Medikaloka Hermina Tbk	
					b. Kaderisasi /suksesi calon BOD Wanita			5	3:1	4:0	4:0	4:0	3:1	PT Medikaloka Hermina Tbk		
					c. RUPS menunjuk & mengesahkan BOD Wanita									PT Medikaloka Hermina Tbk		
A.3.c.2.					2	Head Hunting manager wanita	Ratio Manager perempuan: laki	%	5	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.c.2.a.2			8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3	a. Peraturan Perusahaan	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%								PT Medikaloka Hermina Tbk
		b. Struktur Skala Upah No 469/KEP-DIR/MH/X/2021 Tentang Penetapan Struktur & Skala Upah Tahun 2021				5			1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	PT Medikaloka Hermina Tbk		
		c. Pedoman Pengelolaan SDM												PT Medikaloka Hermina Tbk		
A.6.c.2.b.			8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja		a. Struktur Skala Upah No 469/KEP-DIR/MH/X/2021 Tentang Penetapan Struktur & Skala Upah Tahun 2021	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.c.2.a.3			5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		a. Melakukan edukasi kepada karyawan laki-laki yang sudah berkeluarga dan usia produktif (seperti program Pemerintah 2 anak cukup)	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang								PT Medikaloka Hermina Tbk
									5	4 org/RS/Thn	7 org/RS/Thn	6 org/RS/Thn	5 org/RS/Thn	4 org/RS/Thn	PT Medikaloka Hermina Tbk	
														PT Medikaloka Hermina Tbk		
									b. Kebijakan plafon pengobatan untuk melahirkan mencover 2 anak						PT Medikaloka Hermina Tbk	

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana			
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022	2023	2024
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Melakukan edukasi kepada karyawan wanita yang sudah berkeluarga dan usia produktif (seperti program Pemerintah 2 anak cukup)	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang						PT Medikaloka Hermina Tbk		
					b. Kebijakan plafon pengobatan untuk melahirkan mencakup 2 anak		5	20 org/RS/Thn	18 org/RS/Thn	16 org/RS/Thn	14 org/RS/Thn		PT Medikaloka Hermina Tbk		
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		a. Melakukan pelatihan Anti Korupsi	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	3	100%	25%	100%	100%	100%	100 JT	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		b. Melakukan pelatihan Anti Korupsi untuk BOD dan BOC	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	1	100%	100%	100%	100%	100%	100 JT	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		b. Melakukan pelatihan Anti Korupsi untuk Karyawan	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	3	100%	25%	100%	100%	100%	100 JT	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil		Menambah keikutsertaan dalam asosiasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	6	6	6	6	6		PT Medikaloka Hermina Tbk
		3.1 3.2	Mengurangi rasio angka kematian hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup Mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah setidaknya hingga		Standarisasi Akreditasi RS	Jumlah RS yang memenuhi standar akreditasi baik nasional maupun internasional	RS	5	100% RS terakreditasi nasional dan 10 RS terakreditasi	100% RS terakreditasi nasional dan 2 RS	100% RS terakreditasi nasional dan 3 RS terakreditasi	100% RS terakreditasi nasional dan 5 RS terakreditasi	100% RS terakreditasi nasional dan 7 RS terakreditasi		PT Medikaloka Hermina Tbk
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Aset atas piutang kepada BPJS, Asuransi Kemenkes, dan juga atas peningkatan aset tetap	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	5	9.480.141	6.120.698	7.243.138	8.050.580	9.480.141		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Kewajiban atas pembelian obat-obatan, alat kesehatan, pembangunan dan pinjaman kepada pihak ketiga	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	5	2.348.509	2.411.743	2.771.991	2.549.109	2.348.509		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pendapatan atas jasa kesehatan, Pendidikan, Manajemen dan konsultasi	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Miliar rupiah	5	8.808	4.811	5.828	7.130	8.808		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Adanya Program Cost Containment untuk mengendalikan biaya dan program tertentu untuk	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Miliar rupiah	5	1.095	467	622	824	1.095		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Split Stock untuk membuat nilai saham lebih valuable dimata masyarakat	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	5	45,56%	45,56%	45,56%	45,56%	45,56%		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Penambahan jumlah RS Hermina di beberapa kota/kabupaten	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	5	40	35	37	39	40	1,5 T	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Rekrutmen tenaga karyawan laki-laki dengan status PKWTT sesuai dengan Kebijakan Status Karyawan	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5	3654	3429	3504	3579	3654		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Rekrutmen tenaga karyawan Wanita dengan status PKWTT sesuai dengan Kebijakan Status Karyawan	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5	11784	10110 Org	10510 org	10910 org	11310 org		PT Medikaloka Hermina Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.3.c.2.i.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Rekrutmen tenaga Karyawan sesuai dengan kebutuhan tenaga dengan usia dibawah 30 thn	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5	8763	8526 org	8601	8677	8763	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Rekrutmen tenaga Karyawan sesuai dengan kebutuhan tenaga dengan usia dibawah 30-50 thn	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5	6333	5433 org	5733	6033	6333	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Rekrutmen tenaga Karyawan sesuai dengan kebutuhan tenaga diatas 50 thn	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	5	607	382	457	532	607	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Rekrutmen karyawan sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	5	10202	9602	9802	10002	10202	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan S1 sesuai kualifikasi yang dibutuhkan	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5	3619	3169	3319	3469	3619	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan S2 sesuai kualifikasi yang dibutuhkan	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	5	147	117	127	137	147	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan S3 sesuai kualifikasi yang dibutuhkan, contohnya:	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	5	2	0	0	0	2	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		a. Rekrutmen karyawan sesuai dengan Kebijakan Status Karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5	99%	99%	99%	98%	98%	PT Medikaloka Hermina Tbk	
					b. Monitoring dan evaluasi pada masa percobaan									PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Rekrutmen karyawan untuk tingkat Manajemen/ Strategis dengan usia > 45 thn	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5	0.2%	0.1%	0.1%	0,20%	0.2%	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin		a. Pekerja musiman diperbolehkan berdasarkan Kebijakan BOD	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	5	0.1%	1.4% (diperbolehkan PKWT karena Pasien tinggi karena pandemi)	0.1%	0.1%	0.1%	PT Medikaloka Hermina Tbk	
					b. Unit kerja yang outsourcing hanya untuk Security, Parkir, Kebersihan									PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		a. Survey Engagement setiap 3 bulan	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%			1%	1.5%	1.5%	1%	1%	PT Medikaloka Hermina Tbk
					b. Tindak lanjut survey engagement salah satunya dengan melakukan Individual Career Plan & Individual										PT Medikaloka Hermina Tbk
	c. Monitoring DO (Dashboard HRD) tenaga Laki-laki sehingga terpantau dan ditindaklanjuti				PT Medikaloka Hermina Tbk										
A.3.c.2.t.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		a. Survey Engagement setiap 3 bulan	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5	5%	8%	7%	6%	5%	PT Medikaloka Hermina Tbk		
				b. Tindak lanjut survey engagement salah satunya dengan melakukan Individual Career Plan & Individual									PT Medikaloka Hermina Tbk		

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023
					c. Monitoring DO (Dashboard HRD) tenaga wanita sehingga terpantau dan ditindaklanjuti									PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Melakukan Rekrutmen Karyawan laki-laki sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan	Persentasi karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5	2%	1%	1.5%	1.5%	2%	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Melakukan Rekrutmen Karyawan wanita sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.	Persentasi karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5	80%	90%	98.5%	98.5%	80%	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Melakukan Rekrutmen Karyawan dari tenaga lokal (kota) > 70%	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	5	90%	80%	85%	85%	90%	PT Medikaloka Hermina Tbk
					a. Mendata jumlah supplier lokal alkes	Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM	5 tahun	4	3	3	3	4	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		b. Mendata jumlah supplier lokal farmasi				Distributor lokal farmasi 247, PMA 36, PMDN 43	Distributor lokal farmasi 235, PMA 37, PMDN 42	Distributor lokal farmasi 235, PMA 37, PMDN 42	Distributor lokal farmasi 235, PMA 37, PMDN 42	Distributor lokal farmasi 247, PMA 36, PMDN 43	PT Medikaloka Hermina Tbk
					c. Mendata jumlah supplier lokal Alat umum			5	0	Distributor lokal BHP, bahan makanan : 129,	Distributor lokal BHP, bahan makanan : 138, PMDN : 61	Distributor lokal BHP, bahan makanan : 147, PMDN : 71	Distributor lokal BHP, bahan makanan : 156, PMDN : 81	PT Medikaloka Hermina Tbk
					Penambahan jumlah Pasien yang terlayani	Jumlah pasien rawat jalan (RWJ)/hari dan pasien rawat inap (RWI)/hari yang dapat dilayani	Pasien/ Hari	5	RWJ = 27.000 RWI = 4.640	RWJ = 18.750 RWI = 3.225	RWJ = 21.180 RWI = 3.640	RWJ = 23900 RWI = 4.110	RWJ = 27.000 RWI = 4.640	PT Medikaloka Hermina Tbk
					Penambahan jumlah RS		RS	5	52	43	46	49	52	PT Medikaloka Hermina Tbk
		3.1 3.2	Mengurangi rasio angka kematian hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup Mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup dan hingga 25 per 1000 angka kematian balita		Penambahan jumlah Tempat Tidur (TT) RS		TT	5	7.400	5.300	5.900	6.600	7.400	PT Medikaloka Hermina Tbk
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>														
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.		Program energi terbarukan Panel Surya	Total bauran energi terbarukan	KWH	5	62721,6	0	31360,8	47041,2	62721,6	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		Program Green Hospital	Total konsumsi energi	KWH	5						PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.		Program Green Hospital	Total konsumsi air	liter	5						PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.d.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.			Intensitas efisiensi energi yang dipergunakan	%	5						

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.		Program Green Hospital	Efisiensi penggunaan air	liter	5							PT Medikaloka Hermina Tbk
A.2.a.4.		11.2.1.	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpecah menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.		Program Green Hospital	Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang dipergunakan (sepeda)	unit	5							PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		Program Green Hospital	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	kg	5							PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.e.5.a.2.		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.		Program Green Hospital	Proporsi limbah air yang dikelola	liter	5							PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.e.5.b.		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya		Program Green Hospital	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola	kg	5							PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).		Program Green Hospital	Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang diolah	%	5	100	100	100	100	100	100	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).		Program Green Hospital	Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang diolah	%	5	100	100	100	100	100	100	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.e.4.b.			13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.		Program Penanggulangan bencana RS	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan	5	52	43	46	49	52	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.e.4.a.1.	Adaptasi Perubahan Iklim	9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca		Program Green Hospital	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	ton CO2e	5	2.956.598,77	3.000.001,08	2.996.701,07	2.992.206,02	2.956.598,77	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.e.4.a.2.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Program Green Hospital	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2								PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.e.4.a.3.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Program Green Hospital	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3								PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Program Green Hospital	Jumlah intensitas emisi								PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.e.6.c.		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Program Proper LH (Green Bulding Council)	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit							5	1
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.		belum ada	Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungannya	kegiatan	5	0	0	0	0	0	PT Medikaloka Hermina Tbk	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.		Program Proper LH (Properda)		5	4	1	2	3	4	PT Medikaloka Hermina Tbk		
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.		Program Green Hospital	Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah		4658	3850	4235	4658	PT Medikaloka Hermina Tbk		
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP			Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaurulang	%	5	0	3500	0	0	0	PT Medikaloka Hermina Tbk	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		Program Green Hospital	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	kg		17365	15.000	15.750	16.537,50	17.365	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.e.6.a		15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi		Kegiatan UKL UPL RS	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%			5%	5%	5%	5%	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.e.6.c	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001		belum ada	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat	0	0	0	0	0	0	PT Medikaloka Hermina Tbk	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Program Proper LH (daerah)			5	4	1	2	3	4	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk							PT Medikaloka Hermina Tbk	
		12.5	Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali		Pengurangan limbah dan emisi	Jumlah limbah dan emisi yang dapat dikurangi dari tahun dasar	%	5	>10%	2,5%	10%	>10%		PT Medikaloka Hermina Tbk	
		12.2	Mencapai manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam		Penerapan green hospital	Jumlah RS yang menerapkan green hospital	%RS	5	50%	5%	10%	15%	50%	PT Medikaloka Hermina Tbk	
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.		1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan		Pendaftaran Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui JSN Bidang Kesehatan		Pendaftaran Kepesertaan BPJS Kesehatan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		Penerapan K3RS di seluruh RS	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5	0	0	0	0	0	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah penyakit akibat kerja	%	5	< 0,5 % dari Jumlah Karyawan	< 0,5 % dari Jumlah Karyawan	< 0,5 % dari Jumlah Karyawan	< 0,5 % dari Jumlah Karyawan	< 0,5 % dari Jumlah Karyawan	PT Medikaloka Hermina Tbk	
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		a. Melakukan pendataan jumlah karyawan sesuai jenis kelamin b. Melakukan pelatihan sesuai kebutuhan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan	1	600	120	120	120	120	50 M	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		c. Menghitung persentase capaian jumlah jam pelatihan sesuai jenis kelamin	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan	1	600	120	120	120	120	100 M	PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		a. Melakukan pendataan karyawan yang termasuk kategori entry, middle, dan senior, yaitu : - entry = karyawan baru s.d level 1 - middle = level 2 - senior = level 3 s.d BOD	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karyawan	1	600	120	120	120	120		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		b. Melakukan pelatihan sesuai kebutuhan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karyawan	1	600	120	120	120	120		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		c. Menghitung presentase capaian jumlah jam pelatihan sesuai kategori entry, middle dan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	jam/tahun/karyawan	1	600	120	120	120	120		PT Medikaloka Hermina Tbk



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas	4.2	Meningkatkan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun		Pemberian beasiswa kepada masyarakat	Jumlah Penerima Beasiswa	Orang	5	500	100	100	100	100	30 M	PT Medikaloka Hermina Tbk
<b>Eksternal</b>															
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		a. Promosi melalui offline (leaflet, brosur, spanduk, poster)	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa		5	100%	100%	100%	100%	100%		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.		a. Edukasi atau penyuluhan offline dan online	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan		6000	1600	1700	1800	1900	10 M	PT Medikaloka Hermina Tbk
					b. Bantuan bencana alam										PT Medikaloka Hermina Tbk
					c. Pembinaan posyandu dan pemberian makanan tambahan										PT Medikaloka Hermina Tbk
					d. Pemeriksaan ibu hamil (USG dan Konsultasi)										PT Medikaloka Hermina Tbk
					e. Sunatan masal										PT Medikaloka Hermina Tbk
					f. Operasi katarak										PT Medikaloka Hermina Tbk
					g. Pengobatan gratis										PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.c.3.b.1.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5	100%	100%	100%	100%	100%		PT Medikaloka Hermina Tbk
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5	0	0	0	0	0		PT Medikaloka Hermina Tbk
Nama Pemangku Kepentingan: PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Kerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	Struktur BOD TGRA	Ratio BOD TGRA laki: perempuan = 3:1	%	5	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.2.				2	Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	5	2:1	2:1	2:1	2:1	2:1		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.6.c.2.a.2			8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3	tidak ada perbedaan. Variabel yang membedakan hanya kinerja dan level	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana			
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022	2023	2024
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase BOD dan BOC TGRA yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase karyawan TGRA yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100	100	100	100	100		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil			Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	2	3	4	5	6		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Perhitungan dalam RP Juta	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	5	#REF!	#REF!	1.384.833.784.479	1.784.833.784.479	#####		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Perhitungan dalam RP Juta	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	5	#REF!	#REF!	761.658.581.463	1.249.383.649.135	7.459.085.931.516		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Pendapatan dalam RP juta	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	5	#REF!	#REF!	265.063.445.768	265.063.445.768	1.835.838.152.348		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Laba Perusahaan dalam RP juta	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	5	#REF!	#REF!	166.666.931.405	130.070.538.840	1.255.459.392.067		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Saham dimiliki publik dan individu	Persentase kepemilikan saham (publik dan individu);	%	5	Individu : 28,76 Publik : 71,24	Individu : 28,76 Publik : 71,24	Individu : 28,76 Publik : 71,24	Individu : 28,76 Publik : 71,24	Individu : 28,76 Publik : 71,24		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Berada di Sumatera	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	5	2	2	2	2	2		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5	22	22	44	57	117		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5	5	5	4	6	8		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5	19	19	40	50	82		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.2.j.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5	11	11	24	29	48		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	5	2	2	4	4	7		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	5	4	4	27	33	55		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5	24	24	34	41	68		(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	5	4	4	7	9	14	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)	
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Hanya Pekerja (PWTT)	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5	60	60	60	60	60	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)	
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		PWT (Pekerja waktu Tertentu)	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5	40	40	40	40	40	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)	
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Total Recruitment Laki-laki	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5	70	70	70	70	70	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)	
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Total Recruitment Perempuan	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5	30	30	30	30	30	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)	
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Total Pekerja Lokal tidak dapat dihitung karena sesuai peraturan kerja adalah ditempatkan di seluruh wilayah operasi.	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	5	90	90	90	90	90	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)	
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Community development	Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM	5	NA	10	20	30	50	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)	
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		kelestrikan	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	5	NA	NA	29,8 MW	43,8 MW	510,8 MW	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)	
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.		PLTMH Batang Toru 3	Proyeksi Produksi Listrik	MWh		0	0	10 MW (2 x 5.0 MW)	10 MW (2 x 5.0 MW)	10 MW (2 x 5.0 MW)	350 Milyar	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
A.6.d.3.a.1			Bauran energi terbarukan.		PLTMH Sisira	Proyeksi Produksi Listrik	MWh		0	0	9.8 MW (2 X 4.9 MW)	9.8 MW (2 X 4.9 MW)	9.8 MW (2 X 4.9 MW)	248 Milyar	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
			Bauran energi terbarukan.		PLTMH Batang Toru 4	Proyeksi Produksi Listrik	MWh		0	0	10 MW (2 x 5.0 MW)	10 MW (2 x 5.0 MW)	10 MW (2 x 5.0 MW)	350 Milyar	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
			Bauran energi terbarukan.		PLTMH Naga Timbul	Proyeksi Produksi Listrik	MWh		0	0	NA	7 MW (2 X 3.5 MW)	7 MW (2 X 3.5 MW)	200 Milyar	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
			Bauran energi terbarukan.		PLTMH Huta Dolok	Proyeksi Produksi Listrik	MWh		0	0	NA	7 MW (2 X 3.5 MW)	7 MW (2 X 3.5 MW)	200 Milyar	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
			Bauran energi terbarukan.		PLTA Teunom II	Proyeksi Produksi Listrik	MWh		0	0	NA	NA	332 MW	10.515 Milyar	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
			Bauran energi terbarukan.		PLTA Teunom III	Proyeksi Produksi Listrik	MWh		0	0	NA	NA	135 MW	4.275 Milyar	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)
	Efisiensi Energi		Intensitas Energi Primer		Peningkatan kapasitas dan kualitas Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro	Proyeksi Produksi Listrik	MWh		0	0	NA	40 MW (8 x 5.0 MW)	60 MW (12 x 5.0 MW)	1.479 Milyar	(PT Terregra Asia Energy Tbk-TGRA)

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana			
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022	2023	2024
Eksternal															
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Semua produk memiliki label informasi barang/dan jasa	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	%	NA	100	100	100	100	100	PT Terrega Asia Energy Tbk-TGRA	
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Persentasi pengaduan masyarakat yang diTL	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	NA	100	100	100	100	100	PT Terrega Asia Energy Tbk-TGRA	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: Danone Indonesia</b>															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1		Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5	9:1	9:1				Danone Indonesia	
A.3.c.2.				2	Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	5	4:1	4:1					Danone Indonesia
A.6.c.2.a.4			5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang		27	40				Danone Indonesia
A.3.g.1.	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Semua karyawan terkomunikasi dengan baik termasuk komisaris dan karyawan eksternal	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	Berkala	0	0	PT. Bank BTPN, Tbk	#REF!	#REF!	Danone Indonesia	
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	100%		Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	Berkala	0%	0%	PT. Bank BTPN, Tbk	#REF!	#REF!	Danone Indonesia	
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	100%			Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	Berkala	0%	0%	PT. Bank BTPN, Tbk	#REF!	#REF!	Danone Indonesia
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil			Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi		17	17				Danone Indonesia	
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang		10816	10949				Danone Indonesia	
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan perempuan level staf	orang		1491	1375				Danone Indonesia	
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Persentase dan jumlah anak usia 5-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur (dibedakan berdasarkan bentuk-bentuk pekerjaan				Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang		0	0				Danone Indonesia
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal				Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang		1683	1738				Danone Indonesia

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang		10063	10035					Danone Indonesia
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang		1884	1916					Danone Indonesia
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%		99,40%	99,50%					Danone Indonesia
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk		3	17					Danone Indonesia
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang			Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	% recovery rate	Setiap tahun	90%	90%	90%	90%	90%		Danone Indonesia
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.			Proporsi limbah air yang dikelola	%	Setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%		Danone Indonesia
A.6.e.5.b		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya			Proporsi limbah berbahaya yang dikelola	%	Setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%		Danone Indonesia
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang dioleh	%	Setiap tahun	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK		Danone Indonesia
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang dioleh	%	Setiap tahun	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK	100% diolah oleh pihak ke3 berijin KLHK		Danone Indonesia
A.6.e.5.c.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Jumlah tumpahan limbah yang terjadi	per kejadian	Setiap tahun	0 kejadian tumpahan	0 kejadian tumpahan	0 kejadian tumpahan	0 kejadian tumpahan	0 kejadian tumpahan		Danone Indonesia
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001			Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat		20	20					Danone Indonesia
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk		1	16					Danone Indonesia
		1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan. (kelompok penduduk 40%			WASH at workplace, Penyediaan air, sanitasi, dan higienitas di lokasi, kerja sesuai standar WBCSD	Target Sasaran adalah lebih dari 15000 karyawan Danone Indonesia memiliki akses terhadap air, sanitasi, dan kebersihan sesuai standar WBCSD di lokasi kerja. Kegiatan tidak	orang	5	15000	15000	15000	15000	50000	Danone Indonesia
						Program WASH: Peningkatan akses terhadap air bersih, sanitasi dan Higienitas di masyarakat sekitar area	Jumlah akses terhadap air bersih, sanitasi dan Higienitas di masyarakat sekitar area operasional Aqua dan daerah lain yang membutuhkan	Orang	5	50000	50000	50000	50000	50000	Danone Indonesia
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.		1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%		100%	100%					Danone Indonesia

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-It-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.6.c.2.c.2.	Pengembangan kerja yang layak	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%		99%	99%					Danone Indonesia	
		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		Program Vaksinasi Covid-19	Cakupan Vaksinasi Covid-19 per seluruh karyawan				100%	100%				Danone Indonesia	
<b>Eksternal</b>																
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.			Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas			300	1000					Danone Indonesia	
					Program Donasi dalam rangka penanggulangan Covid-19	Jumlah dan Jenis Donasi yang diberikan									Danone Indonesia	
					Program Vaksinasi Covid-19 yang dilakukan bagi masyarakat umum	Jumlah sentra vaksinasi yang difasilitasi									Danone Indonesia	
		2.2.1	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak balita.		Edukasi Isi Piringku Buku Panduan yang merupakan bentuk dukungan Danone Indonesia terhadap Kampanye Isi Piringku yang digagas oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Jumlah guru PAUD yang teredukasi			1000 Guru	1000 Guru	1000 Guru	1000 Guru	1000 Guru		Danone Indonesia	
					Menjadikan isi piringku sebagai	Jumlah murid yang terpapar edukasi Isi Piringku			1000 siswa	1000 siswa	1000 siswa	1000 siswa	1000 siswa		Danone Indonesia	
		2.2.1 (a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta.		Program Gasing Nekmese dilakukan dengan cara peningkatan pengetahuan, praktik dan status gizi.Program ini	Jumlah penerima manfaat			1000 Jiwa	2000 Jiwa					Danone Indonesia	
					Program Tangkas dilakukan dengan cara peningkatan pengetahuan, praktik dan status gizi.Program ini sekaligus	Jumlah penerima manfaat			500 Jiwa	3000 Jiwa					Danone Indonesia	
					Program Akasi Cegah Stunting	Jumlah daerah yang teredukasi untuk penanganan anak berisiko stunting dengan rujukan berjenjang (edukasi seminar)	Dinas Kesehatan Kab/Kota	5	100	100	100	100	100	114		Danone Indonesia
						Jumlah tenaga kesehatan yang teredukasi untuk penanganan anak berisiko stunting dengan rujukan berjenjang (Pilot Project)	Tenaga Kesehatan	5	300	300	300	300	300	300		Danone Indonesia
					Program Generasi Sehat Indonesia (GESID)	Jumlah anak remaja yang diedukasi tentang pentingnya nutrisi dan PHBS				500	500	500	500		Danone Indonesia	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK</b>																
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>																
A.6.c.2.a.1		5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.			Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5		0%	20%	20%	20%		PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK	
A.3.c.2.					Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	5		16,60%	-	-	-		PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK	
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities		-	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5		95,15%	-	-	-		PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.6.c.2.b.	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja	-	-	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5		-	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	-	-	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5		45	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	-	-	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5		45	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Training dan Sosialisasi untuk Management Trainee dan WOM Managerial Program	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5		6	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	-	-	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%			-	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Peserta yang mengikuti adalah dari program Management Trainee dan WOM Managerial Program	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	orang	5		133	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil			Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5		5	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
<b>Aspek Ekonomi</b>														
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	-	-	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	5		4.823.748	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	-	-	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	5		3.534.770	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	-	-	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	unit	5		152.962	327.027	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	-	-	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta Rupiah	5		2.962.902	5,533,380.12	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	-	-	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	5		75.633	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	-	-	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	5		a. PT Bank Maybank Indonesia : 67,49 % b.	-	-	-	-

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023
A.3.c.4.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		-	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi	5	187	165	169	177	187	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5		349	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5		191	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age		-	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang			-	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5		610	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5		1581	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	5		116	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	5		732	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5		1552	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	5		23	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang			-	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5		30,94%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5		1,62%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin		-	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	5		67,44%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5		14,48%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		-	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5		4,68%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	-		Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5		74,36%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	-		Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5		25,64%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>														
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	-		Total bauran energi terbarukan				-	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita	-		Total konsumsi energi	KWH	5	-	281.160	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.	-		Total konsumsi air	m3	5	-	2.399	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.			Efisiensi penggunaan air	%	5	-	-	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.e.4.b	Adaptasi Perubahan Iklim	13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.			Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan	5		4	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
<b>Aspek Sosial</b>														
<b>Internal</b>														
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100%	100%	100%	100%	100%	100%
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Training untuk Staff	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	karyawan	5		561	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Training untuk Supervisor, Department Head dan Manager	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	karyawan	5		1799	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Training untuk Senior Manager	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	karyawan	5		39	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK
<b>Eksternal</b>														

### MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.3.a		12.6.1	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.		Program CSR	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	5		22	24	26	28	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK	
A.6.c.3.b.1	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5		100%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK	
A.6.c.3.b.2		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5		8	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK	
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%	5		0%	-	-	-	PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA TBK	
Nama Pemangku Kepentingan: PT. BANK CENTRAL ASIA (BCA) Tbk															
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan															
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.		Senior, Middle, Line manager	Ratio BOD perempuan : laki	%							BCA	
A.3.c.2.						Ratio Manager perempuan: laki	%							BCA	
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities				Ratio Gaji perempuan : laki	%							BCA
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja		Gaji Pokok Pekerja Tetap di Jakarta pada Tingkat Terendah Terhadap UMR		Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%							BCA
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang							BCA	
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang							BCA	
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan							BCA	
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%							BCA	
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%								BCA
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil		jumlah serikat pekerja	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi							BCA	
Aspek Ekonomi															
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah							BCA	
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah							BCA	
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual								BCA	
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah							BCA	
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah							BCA	
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%							BCA	
							Provinsi							BCA	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)			Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.3.c.4.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Lakupain wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	kab/kota							BCA	
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang							BCA	
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan perempuan level staf	orang								BCA
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age			Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang								BCA
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang								BCA
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang								BCA
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang								BCA
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang								BCA
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang								BCA
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang								BCA
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang								BCA
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%								BCA
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%								BCA
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin			Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%								BCA
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%								BCA
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%								BCA
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%								BCA
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%								BCA
A.2.a.4.		Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%							BCA
A.2.a.5.			9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%							BCA
A.2.a.5.	9.3.1*		Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM								BCA
A.2.a.4.	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk							BCA	
A.6.f.1.a														BCA	
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.			Total bauran energi terbarukan	cabang							BCA	
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita			Total konsumsi energi	kwh							BCA	
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.			Total konsumsi air	m2							BCA	
A.6.d.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.			Intensitas efisiensi energi yang dipergunakan	kWh/m2								BCA
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.			Efisiensi penggunaan air									BCA
A.2.a.4.		11.2.1.	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpilah menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.			Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang dipergunakan								BCA	
A.6.e.5.a.1.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang			Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis								BCA	
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.			Proporsi limbah air yang dikelola								BCA	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan					Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian				2021	2022	2023	2024		
A.6.e.5.b	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya			Proporsi limbah berbahaya yang dikelola								BCA	
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang dieleh	%							BCA	
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang dieleh	%							BCA	
A.6.e.5.c.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).			Jumlah tumpahan limbah yang terjadi								BCA	
A.6.e.3.b.2	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan.			Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati air	Ha							BCA	
A.6.e.3.b.1		15.1.2.	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.											BCA	
		15.3.1.(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.			Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati darat	Ha							BCA	
		15.2.1.(a)	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya.											BCA	
A.6.e.3.b.3		15.7.1.(b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangbiakan pada lembaga konservasi.		mangrove, orngutan	Jumlah kegiatan konservasi keanekaragaman hayati darat untuk satwa langka	kegiatan							BCA	
		15.5.1*	Persentase populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas.										BCA		
A.6.e.4.b	Adaptasi Perubahan Iklim	13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.			Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan							BCA	
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1								BCA	
A.6.e.4.a.2.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2	ton CO2 eq							BCA	
A.6.e.4.a.3.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3	ton CO2 eq							BCA	
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah tensesitas emisi	ton CO2 eq							BCA	
A.6.e.6.c		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit							BCA	
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain	kegiatan							BCA	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.d.1.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.			yang berwawasan lingkungan lainnya	registri							BCA	
A.6.d.2.a.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah							BCA	
A.6.d.2.b.		8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP			Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaurulang	%								BCA
A.6.e.2.a		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang												BCA
A.6.e.2.b		6.6.1.(e)	Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya			Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang									BCA
A.6.e.2.b		15.9.1.(a)	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati												BCA
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi			Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%							BCA	
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001			Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat							BCA	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru												BCA
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk							BCA	
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%							BCA	
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%								BCA
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah kecelakaan kerja	kejadian							BCA	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian								BCA
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan							BCA	
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan							BCA	
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karyawan							BCA	
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karyawan								BCA
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	jam/tahun/karyawan								BCA
<b>Eksternal</b>															
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.			Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas								BCA	
A.6.f.2.a.1.a		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru			Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan								BCA	
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru			Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa									BCA
A.4.c.2		17.6.1.(a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular			Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama								BCA

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan					Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian				2021	2022	2023	2024		
A.6.c.3.a	bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	12.6.1	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.		donor darah, desa binaan, sekolah binaan, PPA PPTI, magang bakti, beasiswa bakti, operasi katarak, klinik layanan kesehatan, tanggap bencana	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan								BCA
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%								BCA
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan								
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%								BCA

**Nama Pemangku Kepentingan: PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA**

Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan															
A.6.c.2.a.1	Keseimbangan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.			Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5	03.01	02.01					PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.					Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki	%	5	01.01	01.01					
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities			Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5	01.01	01.01					PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja			Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	100%	100%	> 100%					
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	Sesuai dengan target karyawan	Sesuai dengan target karyawan	1					PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
Aspek Ekonomi															
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah).	Juta rupiah			49.405.534					PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah			4.219.548					PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual									PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah				14.707.456				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah				14.071.899				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%				12,17%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang				27%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan perempuan level staf	orang				73%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age			Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	N/A							PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang				7				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan				Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program				Indikator Capaian	2021	2022	2023		
A.3.c.2.j.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang			38				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang			16				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang			15				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang			26				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang			19				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang			1				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%			93%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%			7%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin			Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%							PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%			4,90%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%			3,30%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%			9,80%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%			4,90%				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
<b>Aspek Sosial</b>														
<b>Internal</b>														
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%			55				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%			52				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah kecelakaan kerja	kejadian			0				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian			0				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan			24				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan			24				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karyawan			24				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karyawan			24				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	jam/tahun/karyawan			24				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
<b>Eksternal</b>														
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan isu SDGs - Edukasi - SMK Ora et Labora -	04.03.01	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		SMK Ora et Labora - membantu dalam pengembangan program dan kondisi sekolah	Jumlah murid dan pengembangan program				1				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan isu SDGs - Program Wirausaha Muda khusus Mahasiswa	08.3.1 dan 1a	Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin. Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan		ENVOY - Entrepreneur Development for Youth	Jumlah kelulusan, pencapaian pendapatan income dan dampak sekitar juga jumlah tenaga kerja yang mereka pekerjakan				1				PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan isu SDGs. - Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Para Guru se Indonesia	13.03.01	(Indikator SDGs yang sesuai) - Tingkat pengarusutamaan pendidikan warga negara global dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan ke dalam (a) kebijakan pendidikan nasional, (b) kurikulum, (c) pendidikan guru dan (d) asesmen siswa.		Green Leaders - Pendidikan Guru dan pemimpin lokal se Indonesia	Jumlah kelulusan dan dampak yang mereka berikan pada daerah mereka setempat				1					PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan isu SDGs -- Pandemi Covid-19	3.b.3	Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan.		Mendonasikan APD kepada NAKES di beberap RS di Indonesia	Jumlah barang yang disumbahkan ke Rumah Sakit				1					PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan isu SDGs - Bantuan untuk para kelompok miskin & rentan, lansia, dan penyandang cacat	01.03.01	Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok semua anak, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan.		Bantuan untuk para kelompok miskin & rentan, lansia, dan penyandang cacat	Jumlah bantuan yang disumbangkan kepada yang membutuhkan				2					PT. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk</b>															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1		Ratio BOD perempuan: laki =1:3	%	4	25%	25%	25%	25%	25%		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.3.c.2.				2	Head hunting khusus manager perempuan	Ratio Manager perempuan: laki =1:4	%	4	33%	20%	33%	33%	33%		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.a.2		8.5.1.*	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3	Kebijakan remunerasi	Ratio Gaji laki: perempuan =1:1	%	4	01.01	01.01	01.01	01.01	01.01		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.b.		8.5.1.*	Upah rata-rata per jam kerja		Disesuaikan dengan ketentuan upah minimum regional	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	Rp	4	31.250	28.125	29.375	30.000	31.250		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.			Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang								
A.6.c.2.a.4	5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Rekrutmen Pegawai perempuan usia 15 - 30	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	4	8	5	6	7	8		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	4	3	3	3	3	3		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	4	100%	100%	100%	100%	100%		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	4	44%	18%	42%	42%	42%		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil			Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	4	2	2	2	2	2	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.3.c.1.a.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	4	390.170	303.332	336.031	359.649	390.170	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total kewajiban (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	4	167.409	111.606	135.988	149.384	167.409	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	Class Of Business (COB)	4	8	8	8	8	8	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	4	195.103	112.898	135.488	162.585	195.103	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	4	20.495	11.693	14.318	17.222	20.495	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	4	26,31	26,31	26,31	26,31	26,31	26,31	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	4	2	2	2	2	2	2	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	4	10	5	7	8	10	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	4	13	13	13	13	13	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age			Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	4	0	0	0	0	0	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	4	12	10	12	13	13	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	4	20	17	18	20	20	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	4	6	6	6	6	6	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	4	11	11	11	11	11	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	4	26	21	24	26	26	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	4	2	1	1	2	2	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang							PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	4	100%	94%	100%	100%	100%	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	4	0%	9%	6%	3%	0%	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin			Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%							PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.3.c.2.s.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	4	0%	3%	0%	0%	0%	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk		
A.3.c.2.t.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	4	0%	6%	0%	0%	0%	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk		
A.3.c.2.u.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	4	33%	33%	33%	33%	33%	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk		
A.3.c.2.v.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	4	67%	67%	67%	67%	67%	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk		
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	4	100%	100%	100%	100%	100%	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%							PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM								PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.2.a.4.	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk								PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.f.1.a															
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.e.6.c	Adaptasi Perubahan Iklim	12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	kegiatan	4	1	0	1	1	1		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.												
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah	4	30	0	10	10	10		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	4	100%	100%	100%	100%	100%		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SISN Bidang Kesehatan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	4	100%	100%	100%	100%	100%		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	4	0	0	0	0	0		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian	4	0	0	0	0	0	0	
A.6.c.2.d.1.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata jumlah pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	Jumlah Pelatihan/Tahun	4	12	12	12	12	12		PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023
A.6.c.2.d.2.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata jumlah pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	Jumlah Pelatihan/Tahun	4	12	12	12	12	12	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata jumlah pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	Jumlah Pelatihan/Tahun	4	12	12	12	12	12	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata jumlah pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	Jumlah Pelatihan/Tahun	4	12	12	12	12	12	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata jumlah pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	Jumlah Pelatihan/Tahun	4	6	6	6	6	6	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
Eksternal														
A.4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	17.6.1. (a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular			Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama/Perjanjian Kerjasama	4	1	0	1	1	1	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.			Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	4	1	0	1	1	1	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima oleh perusahaan	pengaduan	4	0	0	0	0	0	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk
A.6.c.3.b.2.						Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	4	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	4	0	0	0	0	0	PT. VICTORIA INSURANCE, Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk</b>																
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan																
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.		Independent Head Hunter	Ratio BOD laki: perempuan = 3:1	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.c.2.					Independent Head Hunter	Ratio Manager perempuan: laki	%	5								
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities				Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5	01.01						
A.6.c.2.b.		8.5.1.*	Upah rata-rata per jam kerja			Kebijakan kesejahteraan karyawan	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5	> 100%						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.6.c.2.a.3	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Kebijakan kepegawaian	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5								
A.6.c.2.a.4				5.6.1.*		Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Kebijakan kepegawaian	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	5					
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Deklarasi Pakta Integritas, Penyampalan Surat Anti Gratifikasi	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Deklarasi Pakta Integritas, Pelatihan Anti fraud dan Korupsi	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100%						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Deklarasi Pakta Integritas, Pelatihan Anti fraud dan Korupsi	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	100%						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil			Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
Aspek Ekonomi																
A.3.c.1.a.	Skala usaha UK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	5								PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Inovasi produk dan jasa	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual		5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita				Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita				Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita				Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita				Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Kebijakan perekrutan karyawan	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Kebijakan perekrutan karyawan	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age			Kebijakan perekrutan karyawan	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal				Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal				Jumlah karyawan usia 30-40 tahun	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal				Jumlah karyawan di atas 40 tahun	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal				Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal				Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal				Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk
A.3.c.2.o.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal				Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.c.2.p.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Kebijakan kepegawaian	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.c.2.q.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Kebijakan kepegawaian	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.c.2.r.	8.3.1.*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin			Kebijakan kepegawaian	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.c.2.s.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Kebijakan Berakhimya Hubungan Kerja	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.c.2.t.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Kebijakan Berakhimya Hubungan Kerja	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.3.c.2.u.	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Kebijakan Rekrutmen	Persentasi karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kebijakan Rekrutmen	Persentasi karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Kebijakan Rekrutmen	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.2.a.4.		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Melakukan inovasi produk & layanan	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	5							PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
Aspek lingkungan Hidup																
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.			Total bauran energi terbarukan									PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		Melakukan penyesuaian cara kerja dan mengurangi luasna tempat kerja, menggunakan solar panel, mengganti AC dan genset, penggunaan LED, pengurangan kendaraan operasional	Total konsumsi energi	Ton setara CO <sub>2</sub>		efisiensi 10%						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.6.e.4.b	Adaptasi Perubahan Iklim	13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.		fire drill	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan		1x/tahun						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan,	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Tabungan Sustainability Linked Wakaf	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk		5						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
Aspek Sosial																
Internal																
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan		Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%		100%						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta Jaminan kesehatan melalui SISN Bidang Kesehatan		Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%		100%						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian		0						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3		Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja	Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian		0						PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. PANIN SEKURITAS, Tbk</b>																
Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan																
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja		Gaji pekerja diatas UMR	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5	100	100	100	100	100	100	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapani	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	1	1	1	1	1	1	tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapani	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	50%	50	50	50	50	50	tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapani	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	50%	50	50	50	50	50	tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2.(b)	Kebebasan sipil		Tidak melarang berorganisasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	2	2	2	2	2	2	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
Aspek Ekonomi																
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Milyar rupiah	5	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Milyar rupiah	5	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita				Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	Milyar rupiah	5	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita				Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Milyar rupiah	5	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.2.a.3.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Milyar rupiah	5	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	5	40,25%	40,25%	40,25%	40,25%	40,25%	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Dengan produk aplikasi online trading (POST) Panin Online Stok Trading	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi	5	34	34	34	34	34	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5–17 years engaged in child labour, by sex and age		Kebijakan perekrutan karyawan	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	5	0	0	0	0	0	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5	30%	26%	26%	26%	26%	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5	60%	62%	62%	60%	60%	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	5	10%	12%	12%	10%	10%	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	5	65%	65%	65%	65%	65%	tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5	65%	65%	65%	65%	65%	tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.2.a.4.	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Melakukan inovasi produk & layanan	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	5	1	0	0	1	1	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		Melakukan kegiatan campaign Green Office	Total kegiatan campaign agar bijak konsumsi energi	Jumlah per tahun	5	2	2	2	2	2	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.		Melakukan kegiatan campaign Green Office	Total kegiatan campaign agar bijak konsumsi air	Jumlah per tahun	5	2	1	2	2	2	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.6.e.4.b	Adaptasi Perubahan Iklim	13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.		Melakukan kegiatan Business Continuity Plan sesuai dengan SK Direksi IDX Kep-00014/BEI/01-2021 mengenai Perubahan pedoman Remote Trading	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan resiko bencana dilakukan 1x dalam setahun	kegiatan	5	1	1	1	1	1	tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk	5	1	0	0	1	1	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5	100	100	100	100	100	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan			Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5	100	100	100	100	100	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
<b>Eksternal</b>															
A.6.c.3.a	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutannya.		Perseroan akan mempublikasikan laporan keberlanjutannya pada saat laporan keberlanjutan pertama dirilis di April 2022	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	5	1	0	1	1	1	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Pengaduan nasabah melalui customer care	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5	100	100	100	100	100	Tbc	PT. PANIN SEKURITAS, Tbk
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5	10	10	10	10	10	10	Tbc

**Nama Pemangku Kepentingan: PT. Menteng Kencana Mas**

Aspek Lingkungan Hidup															
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.(a)	Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)	1	HCV Assesment oleh Konsultan Remark Asia Tahun 2016	2705,36	Hektar (Ha)	Satu Tahun	Lima Tahun	2705,36	2705,36	2705,36	2705,36		PT Menteng Kencana Mas
				2	Membangun persemaian anak-anak alam untuk upaya restorasi kawasan HCV dan sempadan sungai	2000	Bibit	Satu tahun	Lima tahun	2000	2000	2000	2000		PT Menteng Kencana Mas
				3	Penanaman areal sempadan dan kawasan HCV	250	Bibit	Satu Tahun		700	700	700	700		PT Menteng Kencana Mas
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.5.1*	Indeks Daftar Merah (Red-list index)	1	Mengidentifikasi sebaran dan jenis satwaliar	31	Jenis	Satu Tahun		31	31	31	31	5	PT Menteng Kencana Mas
				2	Mengidentifikasi sebaran dan jenis tumbuhan	45	Jenis	Satu Tahun		45	45	45	45	5	PT Menteng Kencana Mas
				3	Melakukan monitoring satwaliar prioritas yaitu bekantan ( <i>Nasalis larvatus</i> )	1	Jenis	Satu Tahun		1	1	1	1		PT Menteng Kencana Mas
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.		Pemantauan/Patroli area konservasi secara periodik. Perusahaan PT MKM belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	100	Persen (%)	1	5	100	100	100	100	20	PT Menteng Kencana Mas
		15.c.1.(a)	Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL		Pemantauan/Patroli area konservasi secara periodik. Perusahaan PT MKM belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	0	Kasus	Satu Tahun	Lima Tahun	0	0	0	0	20	PT Menteng Kencana Mas

**Nama Pemangku Kepentingan: BIOTROP**

Aspek Lingkungan Hidup															
		15.8.1*	Kerangka legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasif (JAI).	1	Pengendalian tanaman akasia mangium 2.240 batang di dalam areal kerja.	Sebaran populasi tanaman akasia mangium terkendali dan musnah dari dalam areal kerja	individu/batang	7	2026	230	350	425	435	54	Biotrop
				2	Pemusnahan tanaman kelapa sawit 1979 batang di dalam areal kerja.	Tanaman kelapa sawit musnah dari dalam areal kerja	individu/batang	7	2026	100	60	40	30	66	Biotrop

**Nama Pemangku Kepentingan: PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.**



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.3.c.2.						Ratio Manager perempuan: laki	%								Biotrop
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities		Compensation Fairness	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	3	100%	100%	100%	100%			BRI
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja		Compensation Fairness	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%		114%	114%	114%	114%			BRI
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Paternity Leave Policy	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang		1.468	1.468	1.468	1.468			BRI
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Maternity Leave Policy	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang		3.632	3.632	-	3.632			BRI
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan								BRI
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)			Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%								BRI
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)				Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%							
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil		Keanggotaan dalam asosiasi	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	Jumlah asosiasi	3 Tahun	5 Asosiasi	6 Asosiasi	7 Asosiasi	8 Asosiasi			BRI
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas untuk penguatan corporate governance untuk isu sustainability		(indikator SDGs yang sesuai)												BRI
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Penetapan target total aset tahun berjalan dan proyeksi hingga 3 tahun ke depan	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	3 Tahun	1.747.131	1.413.304	1.505.916	1.612.130	1.747.131		BRI
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Penetapan target total DPK tahun berjalan dan proyeksi hingga 3 tahun ke depan	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	3 Tahun	1.276.583	1.023.113		1.176.136	1.276.583		BRI
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual									BRI
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah								BRI
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		Penetapan target laba bersih Perusahaan tahun berjalan dan proyeksi 3 tahun ke depan	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	3 Tahun	41.351	13.377	23.516	30.140	41.351		BRI
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%								BRI
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita			Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota								BRI
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Implementasi Reinveting Job (Strategic Workforce Planning)	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	3	47.724	48.205	47.964	47.724			BRI
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Implementasi Reinveting Job (Strategic Workforce Planning)	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	3	37.182	37.556	37.368	37.182			BRI
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Implementasi Reinveting Job (Strategic Workforce Planning)	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	3	-	-	-	-			BRI
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Implementasi Reinveting Job (Strategic Workforce Planning)	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	3	25.694	25.953	25.823	25.694			BRI
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Implementasi Reinveting Job (Strategic Workforce Planning)	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	3	58.292	58.879	58.585	58.292			BRI
A.3.c.2.l.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Implementasi Reinveting Job (Strategic Workforce Planning)	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	3	4.316	4.359	4.337	4.316			BRI
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang								BRI

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Brilian Bright Scholarship Program	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	3	Pekerja yang lolos seleksi penerimaan BBSP Luar Negri sebanyak 20 Pekerja per tahun dan Dalam Negri sebanyak 200 Pekerja per tahun		Dalam Negri : 20 orang Pekerja per tahun Luar Negri : 200 Pekerja per tahun	Dalam Negri : 20 orang Pekerja per tahun Luar Negri : 200 Pekerja per tahun	Dalam Negri : 20 orang Pekerja per tahun Luar Negri : 200 Pekerja per tahun	Dalam Negri : 10 Miliar / tahun Luar Negri : 16 Miliar/ tahun	BRI
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang								BRI
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Implementasi Reinveting Job (Strategic Workforce Planning)	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	3	65%		67%		66%	65%	BRI
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%								BRI
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Employee Engagement & Experience Program	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	3	2.15%	2.25%		2.20%	2.15%		BRI
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Employee Engagement & Experience Program	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	3	1.15%	1.2%		1.18%	1.15%		BRI
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%								BRI
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal			Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%								BRI
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah Industri kecil terhadap total nilai tambah industri.			Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%								BRI
A.2.a.4.	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk								BRI
A.6.f.1.a			Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan		Bantuan Peralatan Usaha	Serapan anggaran	Rupiah	2 Tahun		2.700.000.000	3.150.000.000	-	-	3.000.000.000	BRI
			Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas												BRI
			Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan		Pelatihan UMKM	Jumlah UMKM yang diberikan pelatihan sesuai dengan target	Pelaku usaha/UMKM	3 Tahun		700 UMKM	500 UMKM	500 UMKM	-	5.000.000.000	BRI
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas		(Indikator SDGs yang sesuai)												BRI
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.		Penerapan Alih daya dari Sumber Energi Fosil ke sumber energi terbarukan (Tenaga Surya) sebagai bentuk Penerapan Konsep ESG di dalam pengelolaan Fixed Assets	Total bauran energi terbarukan	UKO Terpasang Panel Surya	3 Tahun	33 UKO	3 UKO BRI Terpasang Panel Surya untuk kebutuhan energi listrik	10 UKO BRI Terpasang Panel Surya untuk kebutuhan energi listrik	20 UKO BRI Terpasang Panel Surya untuk kebutuhan energi listrik		Besar kebutuhan alokasi anggaran atau pola kerjasama sedang proses RFI kepada penyedia barang/jasa	BRI
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita			Total konsumsi energi									BRI
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.			Total konsumsi air									BRI
A.6.d.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.			Intensitas efisiensi energi yang dipergunakan									BRI
A.6.d.3.b.3.		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.			Efisiensi penggunaan air									BRI
A.6.e.4.b	Adaptasi Perubahan Iklim	13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.			Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana									BRI
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1									BRI
A.6.e.4.a.2.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2									BRI
A.6.e.4.a.3.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3									BRI
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.			Jumlah tensitas emisi									

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.6.e.6.c		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional							BRI		
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	kegiatan						BRI		
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.										BRI		
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah						BRI		
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001			Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat						BRI		
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru										BRI		
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan (PBJB) / Sustainable Procurement sangat terkait dengan konsep yang berorientasi kepada Aspek ESG (Environment, Social, Governance) dengan melakukan shifting barang dan jasa yang digunakan di BRI menjadi produk-produk yang ramah lingkungan (Green Product) telah menjadi isu penting agar selaras dengan kebijakan keberlanjutan (Sustainability) BRI	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk	3 Tahun	3 Produk	berkelanjutan	1 Produk ramah lingkungan baru (Penggunaan alat kantor Stationary/folder file ekolabel sesuai dengan Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.5/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2019)	1 Produk ramah lingkungan baru (Penggunaan Furnitur berbahan kayu Sistem verifikasi dan legalitas Kayu sesuai dengan Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.5/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2019)	1 Produk ramah lingkungan baru (Penggunaan Furnitur berbahan kayu Sistem verifikasi dan legalitas Kayu sesuai dengan Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.5/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2019)	Besar kebutuhan alokasi anggaran masih dalam proses analisa dan perhitungan	BRI
		11.6.1	Proporsi limbah padat perkotaan yang dikumpulkan secara teratur dengan pemrosesan akhir yang baik terhadap total limbah padat perkotaan yang dihasilkan oleh suatu kota.		BRI Bersih-Bersih kali	Jumlah sungai yang dilakukan revitalisasi sesuai dengan target	Lokasi	2 Tahun		19 Sungai	10 Sungai	-	-	7.000.000.000	BRI
		15.a.1	Bantuan pembangunan dan pengeluaran pemerintah untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya secara berkelanjutan												BRI
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas		(indikator SDGs yang sesuai)												BRI
Aspek Sosial															
Internal															
A.6.c.2.c.1.		1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan		Pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan bagi Pekerja Tetap	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%		3	Pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan Pekerja Tetap saat penerimaan Pekerja baru dilakukan 100%		100%	100%	100%	BRI
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui JSN Bidang Kesehatan		Pendaftaran BPJS Kesehatan bagi Pekerja Tetap	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%		3	Pendaftaran BPJS Kesehatan Pekerja Tetap saat penerimaan Pekerja baru dilakukan 100%		100%	100%	100%	BRI
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah kecelakaan kerja	kejadian								BRI
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian								BRI
A.6.c.2.d.1.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan								BRI
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan								BRI

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Pendidikan dengan Corporate Title Assistant & Officer, diantaranya BBOP, BSDP 0, BFLP, BIP, BLDP 6	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karyawan				55.884,00	60.913,56	67.004,92	2022 : Rp 77.600.000.000 2023 : Rp 85.360.000.000 2024 ; Rp 95.603.200.000	BRI
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Pendidikan dengan Corporate Title Assistant Mangaer- Senior Manager, diantaranya BSDP, BBSP, BLDP 4,5	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karyawan				7.427,00	8.095,43	8.904,97	2022 : Rp81.900.000.000 2023 : Rp 90.090.000.000 2024 ; Rp 100.900.800.000	BRI
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Pendidikan dengan Corporate Title Assistant AVP, VP, SVP, EVP, SEVP- Senior Manager, diantaranya BSDP, BLDP 1,2,3, BLRP, BGLP, BYLI, BSEP	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	jam/tahun/karyawan				707,00	770,63	847,69	2022 : Rp183.400.000.000 2023 : Rp 179.740.000.000 2024 ; Rp 201.308.800.000	BRI
(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas			(Indikator SDGs yang sesuai)												BRI
<b>Eksternal</b>															
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.			Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas									BRI
A.6.f.2.a.1.a		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru			Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan									BRI
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru			Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa									BRI
A.4.c.2		17.6.1. (a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular			Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama								
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.			Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan								BRI
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%								BRI
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan								BRI
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik			Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%								BRI
		4.1.1	Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika		Program Beasiswa	Jumlah siswa (SD/SMP/SMA) dan Mahasiswa yang menerima beasiswa sesuai target	Orang	2 Tahun		4.830	5.300	-	-	15.000.000.000	BRI
		4.a.1	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarana & Prasarana Sekolah	Serapan anggaran	Rupiah	2 Tahun		#####	16.830.000.000	-	-	17.000.000.000	BRI
		1.5	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial		Sarana Pendukung Pencegahan Covid-19	Serapan anggaran	Rupiah	1 Tahun		#####	-	-	-	50.000.000.000	BRI
		3.8.1	Cakupan pelayanan kesehatan esensial (didefinisikan sebagai rata-rata cakupan intervensi yang dapat dilacak termasuk reproduksi, ibu, bayi baru lahir, dan kesehatan anak, penyakit menular, penyakit tidak menular, kapasitas layanan serta akses untuk penduduk secara umum dan penduduk kurang beruntung).												BRI

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Kode Indikator SDGs		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Nomor urut (sesuai Aspek)	Nama Indikator SDGs	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021				2022	2023	2024			
		3.8.1	Cakupan pelayanan kesehatan esensial (didefinisikan sebagai rata-rata cakupan intervensi yang dapat dilacak termasuk reproduksi, ibu, bayi baru lahir, dan kesehatan anak, penyakit menular, penyakit tidak menular, kapasitas layanan serta akses untuk penduduk secara umum dan penduduk kurang beruntung).		Bantuan Sarana & Prasana Kesehatan	Serapan anggaran	Rupiah	1 Tahun	#####					30.000.000.000	BRI
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT TRANSKON JAYA TBK</b>															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1	Kesetaraan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	5	Program kelompok grup (FGD) antara senior dan junior wanita untuk evaluasi pekerjaan guna kenaikan dalam jenjang karier	Ratio BOD laki: perempuan = 3:2	%	5	3:2	2:1	2:1	2:1	2:1	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.				5	Training khusus karyawan wanita terkait pelatihan <i>leadership</i> dan kenaikan dalam jenjang karier	30% perempuan di posisi manajemen senior	30%	5	30%	10,99%	15,29%	17,39%	21,22%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	10	Hire disabilities person to handle such occupation, and make evaluation for it.	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	Tahunan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja	10	Telah dituangkan kedalam Peraturan Perusahaan yang selalu diperbaharui dalam jangka waktu tertentu guna penyesuaian dengan update regulasi terbaru.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	5	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun Perseroan sehingga dapat diperoleh grafik proporsi perempuan yang membuat keputusan terkait kebutuhan kewanitaannya.	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	Tahunan	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	5	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun Perseroan sehingga dapat diperoleh grafik proporsi perempuan yang membuat keputusan terkait kebutuhan kewanitaannya.	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	orang	Tahunan	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	16	Karyawan seluruh jenjang manajemen wajib mengikuti pelatihan anti korupsi	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	Tahunan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	16	Perusahaan membuat suatu program ISO Manajemen Anti Suap dan Anti Korupsi yang diikuti oleh karyawan berbagai jenjang manajemen	Persentase BOD dan BOC yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	16	Perusahaan membuat suatu peraturan anti suap dan anti korupsi yang didasarkan pada evaluasi hasil pelatihan Anti Suap dan Anti Korupsi dan Program ISO Manajemen Anti Suap dan Anti Korupsi yang wajib dipatuhi oleh tiap-tiap karyawan dari berbagai jenjang manajemen	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs							2021	2022	2023	2024		
A.3.e	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil	17	Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk dapat berasosiasi baik demi kepentingan perusahaan maupun kepentingan pribadinya yang tidak merugikan perusahaan	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	Tahunan	3 Asosiasi	3 Asosiasi	3 Asosiasi	3 Asosiasi	3 Asosiasi	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas untuk penguatan corporate governance untuk isu sustainability		(indikator SDGs yang sesuai)	17	Departemen Sekretaris Perusahaan yang menaungi badan tata kelola perusahaan memberikan kewajiban bagi Struktur Badan Tata Kelola Perusahaan untuk mengikuti asosiasi yang bergerak dalam bidang ekonomi, lingkungan dan masyarakat		asosiasi	Tahunan	3 Asosiasi	3 Asosiasi	3 Asosiasi	3 Asosiasi	3 Asosiasi	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
Aspek Ekonomi															
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga pendapatan setara dengan pertumbuhan PDB per kapita di NKRI	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah),	Juta rupiah	Tahunan	100* juta rupiah	200 juta rupiah	300 juta rupiah	400 juta rupiah	500 juta rupiah	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga pendapatan setara dengan pertumbuhan PDB per kapita di NKRI	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	Tahunan	100 juta rupiah	200 juta rupiah	300 juta rupiah	400 juta rupiah	500 juta rupiah	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga pendapatan setara dengan pertumbuhan PDB per kapita di NKRI	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	kendaraan	Tahunan	100 kendaraan	100 kendaraan	100 kendaraan	100 kendaraan	100 kendaraan	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga pendapatan setara dengan pertumbuhan PDB per kapita di NKRI	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	Tahunan	100 juta rupiah	200 juta rupiah	300 juta rupiah	400 juta rupiah	500 juta rupiah	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga pendapatan setara dengan pertumbuhan PDB per kapita di NKRI	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	Tahunan	100 juta rupiah	200 juta rupiah	300 juta rupiah	400 juta rupiah	500 juta rupiah	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga pendapatan setara dengan pertumbuhan PDB per kapita di NKRI	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	Tahunan	50%	24,22%	30,22%	45,22%	47,22%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga pendapatan setara dengan pertumbuhan PDB per kapita di NKRI	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	Tahunan	15	7	9	11	13	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.b.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	Tahunan	800 orang	600 orang	650 orang	700 orang	750 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	Tahunan	500 orang	300 orang	350 orang	400 orang	450 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.6.c.2.a.6	Skala usaha LK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa (jika ada)	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	Tahunan	0	0	0	0	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	Tahunan	520 orang	320 orang	370 orang	420 orang	470 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	Tahunan	415 orang	205 orang	255 orang	315 orang	365 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	Tahunan	40 orang	20 orang	25 orang	30 orang	35 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan berpendidikan di bawah S1	orang	Tahunan	540 orang	500 orang	510 orang	520 orang	530 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	Tahunan	115 orang	75 orang	85 orang	95 orang	105 orang	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	Tahunan	5	1	2	3	4	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	Tahunan	5	1	2	3	4	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	Tahunan	45%	35,17%	38,76%	39,78%	41,23%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja formal Perusahaan berdasarkan perikatan kerja	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	Tahunan	45%	35,17%	38,76%	39,78%	41,23%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	5	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja lapangan Perusahaan berdasarkan perikatan kerja	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	Tahunan	10%	10%	10%	10%	10%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja lapangan berdasarkan jenis kelamin	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	Tahunan	5%	5%	5%	5%	5%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja lapangan berdasarkan jenis kelamin	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	Tahunan	5%	5%	5%	5%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja lapangan berdasarkan jenis kelamin	Persentase karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	Tahunan	35%	15%	20%	25%	30%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal	8	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka, jumlah dan grafik pertumbuhan tenaga kerja lapangan berdasarkan jenis kelamin	Persentase karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	Tahunan	35%	15%	20%	25%	30%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.2.a.4.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga proporsi nilai tambah industri kecil berdampak pada total nilai tambah industri	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	Tahunan	75%	55%	60%	65%	70%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga proporsi nilai tambah industri kecil berdampak pada total nilai tambah industri	Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%	Tahunan	75%	55%	60%	65%	70%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.2.a.5.		9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	9	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga proporsi nilai tambah industri kecil berdampak pada total nilai tambah industri	Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM	Tahunan	30	10	15	20	25	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	12	Meningkatkan inovasi bisnis yang menghasilkan produk ramah lingkungan	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	Tahunan	25	5	10	15	20	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas		(Indikator SDGs yang sesuai)	9	Program kerjasama dengan berbagai UMKM dan Perguruan Tinggi guna mengenalkan isu bisnis keberlanjutan sehingga mahasiswa/i dapat menerapkannya secara langsung dengan pelaksanaan praktik magang di Perusahaan	UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan baik	kegiatan	Tahunan	40	20	25	30	35	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	7	Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan Non B3	Total bauran energi terbarukan	ton	Tahunan	1400 ton	1000 ton	1100 ton	1200 ton	1300 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.d.3.a.1		7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita	7	Pengurangan konsumsi dan penerapan kebijakan penghematan dengan memberlakukan waktu penerangan dan pengaturan ruangan secara optimal	Total konsumsi energi	ton	Tahunan	1000 ton	1400 ton	1300 ton	1200 ton	1100 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.	7	Perusahaan menggunakan pihak ketiga guna supply air dengan pertimbangan konsumsi air dapat diperkirakan setiap periode waktu tertentu	Total konsumsi air	mg/l	Tahunan	1000mg/l	1400 mg/l	1300 mg/l	1200 mg/l	1100 mg/l	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.d.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.	7	HSE melakukan evaluasi dan peninjauan setiap periode waktu tertentu	Intensitas efisiensi energi yang dipergunakan	joule	Tahunan	1000 joule	1400 joule	1300 joule	1200 joule	1100 joule	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ITe-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.6.d.3.b.3.	Efisiensi Energi	6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.	6	Perusahaan menggunakan air terbatas untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK. Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui penggunaan Kran yang dapat membatasi konsumsi air, dan pemasangan banner/himbauan untuk menghemat air.	Efisiensi penggunaan air	mg/l	Tahunan	1000mg/l	1400 mg/l	1300 mg/l	1200 mg/l	1100 mg/l	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.2.a.4.		11.2.1.	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpilah menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.	11	Perusahaan dan/atau kantor cabang perwakilan perusahaan dibangun dekat dengan sarana-sarana transportasi publik (saat ini kantor utama/head office Perusahaan terletak di dekat Jalan Tol sehingga mudah bagi karyawan dan pelanggan dari berbagai wilayah untuk mencapai kantor utama Perusahaan).	Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang dipergunakan	%	Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.5.a.1.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	11	Perseroan mengelola limbah termasuk sampah tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan mengevaluasi peningkatan timbulan sampah sementara menyediakan tempat penampungan sementara limbah sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk dapat didaur ulang kembali.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	ton	Tahunan	1000 ton	1400 ton	1300 ton	1200 ton	1100 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.	11	Perseroan mengelola limbah termasuk limbah cair tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan mengevaluasi peningkatan limbah sementara menyediakan tempat penampungan sementara limbah sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk dapat didaur ulang kembali.	Proporsi limbah air yang dikelola	ton	Tahunan	1000 ton	1400 ton	1300 ton	1200 ton	1100 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.6.e.5.b	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya	11	Perseroan mengelola limbah termasuk limbah berbahaya tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan mengevaluasi peningkatan limbah sementara menyediakan tempat penampungan sementara limbah sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk dapat dikelola menurut jenis penanganannya..	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola	ton	Tahunan	1000 ton	1400 ton	1300 ton	1200 ton	1100 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	7	Perseroan mengelola limbah termasuk limbah padat, cair dan bahan berbahaya tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan mengevaluasi peningkatan timbulan sampah sementara menyediakan tempat penampungan sementara limbah sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk dapat didaur ulang dan/atau dikelola sesuai penanganannya sebagaimana mestinya.	Proporsi limbah berbahaya (b3) - padat yang dioleh	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	7	Perseroan mengelola limbah termasuk limbah padat, cair dan bahan berbahaya tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan mengevaluasi peningkatan timbulan sampah sementara menyediakan tempat penampungan sementara limbah sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk dapat didaur ulang dan/atau dikelola sesuai penanganannya sebagaimana mestinya.	Proporsi limbah berbahaya (b3) - cair yang dioleh	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.6.e.5.c.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).	7	Perseroan mengelola limbah termasuk limbah padat, cair dan bahan berbahaya tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan mengevaluasi peningkatan timbulan sampah sementara menyediakan tempat penampungan sementara limbah sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk dapat didaur ulang dan/atau dikelola sesuai penanganannya sebagaimana mestinya.	Jumlah tumpahan limbah yang terjadi	%	tahunan	0%	0%	0%	0%	0%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.3.b.2		14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan.	7	Perusahaan melaksanakan berbagai program CSR dalam bidang lingkungan untuk membantu perluasan konservasi kawasan perairan	Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati air	Ha	tahunan	1000 Ha	200 Ha	350 Ha	500 Ha	750 Ha	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.	7	Perusahaan melaksanakan berbagai program CSR dalam bidang lingkungan dengan menjalin kerjasama dengan kawasan wisata lingkungan hidup (KWPLH) untuk melakukan konservasi beruang madu dan berbagai keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung tersebut.	Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati darat	Ha	tahunan	1000 Ha	200 Ha	350 Ha	500 Ha	750 Ha	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
		15.3.1.(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.	15	Program Penanaman 2000 Bibit Mangrove di lahan seluas 2 hektar di Kawasan Hutan Mangrove Pendopo Teritip		tahunan	1000 Ha	200 Ha	350 Ha	500 Ha	750 Ha	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
		15.2.1.(a)	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya.	15	Program Penanaman 2000 Bibit Mangrove di lahan seluas 2 hektar di Kawasan Hutan Mangrove Pendopo Teritip		tahunan	1000 Ha	200 Ha	350 Ha	500 Ha	750 Ha	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
		15.7.1.(b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangkan pada lembaga konservasi.	15	Perusahaan melaksanakan berbagai program CSR dalam bidang lingkungan dengan menjalin kerjasama dengan kawasan wisata lingkungan hidup (KWPLH) untuk melakukan konservasi beruang madu dan berbagai keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung tersebut.	Jumlah kegiatan konservasi keanekaragaman hayati darat untuk satwa langka	kegiatan	tahunan	4	4	4	4	4	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.3.b.3		15.5.1*	Persentase populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas.	15	Perusahaan melaksanakan berbagai program CSR dalam bidang lingkungan dengan menjalin kerjasama dengan kawasan wisata lingkungan hidup (KWPLH) untuk melakukan konservasi beruang madu dan berbagai keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung tersebut.		kegiatan	tahunan	4	4	4	4	4	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana			
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022	2023	2024
A.6.e.4.b		13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.	3	Perusahaan membuat cetak biru tata kelola perusahaan terbuka untuk mengelola risiko bencana tingkat nasional dan daerah berdasarkan SEKEMEN BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara yang akan diterapkan guna evaluasi kedalam berbagai program ISO, Pelatihan, dan dituangkan kedalam PP yang wajib diketahui oleh seluruh karyawan Perusahaan	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan	tahunan	4	4	4	4	4	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	13	Perusahaan mengelola dan mengevaluasi penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan dipastikan merupakan produk yang ramah lingkungan (B30), selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	ton	tahunan	1000 ton	1400 ton	1300 ton	1200 ton	1100 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.4.a.2.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	13	Perusahaan mengelola dan mengevaluasi penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan dipastikan merupakan produk yang ramah lingkungan (B30), selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2	ton	tahunan	1000 ton	1400 ton	1300 ton	1200 ton	1100 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.4.a.3.	Adaptasi Perubahan Iklim	9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	13	Perusahaan mengelola dan mengevaluasi penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan dipastikan merupakan produk yang ramah lingkungan (B30), selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3	ton	tahunan	1000 ton	1400 ton	1300 ton	1200 ton	1100 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	13	Perusahaan mengelola dan mengevaluasi penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan dipastikan merupakan produk yang ramah lingkungan (B30), selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.	Jumlah tensitas emisi	ton	tahunan	1000 ton	1400 ton	1300 ton	1200 ton	1100 ton	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-IT-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.6.e.6.c		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	12	Perusahaan mengelola dan mengevaluasi penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan dipastikan merupakan produk yang ramah lingkungan (B30), selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit	tahunan	100 unit	100 unit	100 unit	100 unit	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	3	Perusahaan telah kick off start mempersiapkan program ISO 14001 dalam rencana bisnis berkelanjutan.	Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	kegiatan	tahunan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.	3	Perusahaan telah kick off start mempersiapkan program ISO 14001 dalam rencana bisnis berkelanjutan.			tahunan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	3	Perusahaan telah kick off start mempersiapkan program ISO 14001 dalam rencana bisnis berkelanjutan.	Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah	tahunan	(ditentukan kemudian)	(ditentukan kemudian)	(ditentukan kemudian)	(ditentukan kemudian)	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP	8	Inovasi bisnis guna penyesuaian dengan kebutuhan pasar sehingga pendapatan setara dengan pertumbuhan PDB per kapita di NKRI	Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	12	Perseroan mengelola limbah termasuk sampah tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan mengevaluasi peningkatan timbulan sampah sementara menyediakan tempat penampungan sementara limbah sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk dapat didaur ulang kembali.		%	tahunan	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
A.6.e.2.a		6.6.1.(e)	Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya	6	Perseroan mengelola limbah termasuk sampah tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan mengevaluasi peningkatan timbulan sampah sementara menyediakan tempat penampungan sementara limbah sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala untuk dapat didaur ulang kembali.	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
A.6.e.2.b		15.9.1.(a)	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati	3	Badan tata kelola Perusahaan membuat laporan CSR dalam bidang lingkungan, ekonomi dan sosial termasuk pelaksanaan atas pengelolaan keanekaragaman hayati yang dituangkan kedalam proposal sehingga terlaksana sebagai suatu program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan secara berkelanjutan dan meminimalisir terjadinya risiko bencana dan risiko bisnis Perusahaan		%	tahunan	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi	3	Badan tata kelola Perusahaan membuat laporan CSR dalam bidang lingkungan, ekonomi dan sosial termasuk pelaksanaan atas pengelolaan keanekaragaman hayati yang dituangkan kedalam proposal sehingga terlaksana sebagai suatu program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan secara berkelanjutan dan meminimalisir terjadinya risiko bencana dan risiko bisnis Perusahaan	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK	
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001	3	Perusahaan telah kick off start mempersiapkan program ISO 14001 dalam rencana bisnis berkelanjutan.	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat	tahunan	30 sertifikat	10 sertifikat	15 sertifikat	20 sertifikat	25 sertifikat	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	3	Perusahaan telah kick off start mempersiapkan program ISO 14001 dalam rencana bisnis berkelanjutan.			tahunan	30 sertifikat	10 sertifikat	15 sertifikat	20 sertifikat	25 sertifikat	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	7	Perusahaan mengelola dan mengevaluasi penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan dipastikan merupakan produk yang ramah lingkungan (B30), selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk	tahunan	50 produk	10 produk	20 produk	30 produk	40 produk	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas		(Indikator SDGs yang sesuai)	3	Perusahaan telah kick off start mempersiapkan berbagai program ISO dalam rencana bisnis berkelanjutan.		kegiatan	tahunan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
Aspek Sosial Internal															
A.6.c.2.c.1.		1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	3	Evaluasi pendataan SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka dan grafik jumlah karyawan yang telah diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan yang diberikan kepada karyawan secara merata	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023
A.6.c.2.c.2.	Lingkungan kerja yang sejuk	1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	3	Evaluasi pendataan SDM oleh Departemen HR per tahun guna memperoleh angka dan grafik jumlah karyawan yang telah diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan yang diberikan kepada karyawan secara merata	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	3	Perusahaan telah membuat Peraturan K3 yang diawasi oleh Divisi HSE agar norma K3 tersebut diterapkan oleh seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	tahunan	0 kejadian	0 kejadian	0 kejadian	0 kejadian	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3	3	Perusahaan telah membuat Peraturan K3 yang diawasi oleh Divisi HSE agar norma K3 tersebut diterapkan oleh seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman	Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian	tahunan	0 kejadian	0 kejadian	0 kejadian	0 kejadian	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.d.1.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	7	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun sehingga dapat diperoleh grafik proporsi tingkat partisipasi remaja dan dewasa yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dan non formal yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun sehingga dapat diperoleh grafik proporsi tingkat partisipasi remaja dan dewasa yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dan non formal yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.d.3.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun sehingga dapat diperoleh grafik proporsi tingkat partisipasi remaja dan dewasa yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dan non formal yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry dalam setahun	jam/tahun/karyawan	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun sehingga dapat diperoleh grafik proporsi tingkat partisipasi remaja dan dewasa yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dan non formal yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle dalam setahun	jam/tahun/karyawan	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	5	Evaluasi SDM oleh Departemen HR per tahun sehingga dapat diperoleh grafik proporsi tingkat partisipasi remaja dan dewasa yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dan non formal yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior dalam setahun	jam/tahun/karyawan	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	288 jam	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
				5	Kepala tiap-tiap divisi dari berbagai jenjang manajemen diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan yang dibiayai oleh Perusahaan guna peningkatan kompetensinya.		tahunan	96 jam	96 jam	96 jam	96 jam	96 jam	96 jam	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
Eksternal															
A.6.f.2.3.c		8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.	9	Program guru tamu oleh Divisi Accounting dan Specialist UMKM kepada berbagai UMKM untuk meningkatkan pengetahuan Pelaku Usaha UMKM dalam menjalankan bisnisnya	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	UMKM	tahunan	35 UMKM	15 UMKM	20 UMKM	25 UMKM	30 UMKM	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.f.2.a.1.a		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	9	Evaluasi oleh badan tata kelola Perusahaan dalam penilaian peserta UMKM proper guna pencapaian pemenuhan indeks ESG	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	9	Evaluasi oleh badan tata kelola Perusahaan dalam penilaian peserta UMKM proper guna pencapaian pemenuhan indeks ESG	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	%	tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	17.6.1. (a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular	9	Badan tata kelola perusahaan menjalin kerjasama dengan konsultan dan/atau specialist dalam bidang SDGs' agar dapat mendampingi peserta UMKM dan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan pengetahuannya dan merancang silabus terkait isu keberlanjutan bisnis	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	kerjasama	tahunan	12 kerjasama	4 kerjasama	6 kerjasama	8 kerjasama	10 kerjasama	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.	8	Badan tata kelola perusahaan menjalin kerjasama dengan konsultan dan/atau specialist dalam bidang SDGs' agar dapat mendampingi peserta UMKM dan Perguruan Tinggi untuk meningkatkan pengetahuannya dan sekaligus perancangan silabus terkait isu keberlanjutan bisnis	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	12 kegiatan	2 kegiatan	4 kegiatan	6 kegiatan	8 kegiatan	10 kegiatan	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.3.b.1.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	10	Perusahaan melaksanakan <i>polling</i> dalam periode waktu terkait untuk mengetahui kepuasan <i>stakeholders</i> dan <i>shareholders</i> atas layanan publik yang diberikan oleh Perusahaan	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.c.3.b.2.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	16	Perusahaan aktif dalam berbagai media sosial untuk menerima kritik, apresiasi, maupun saran oleh stakeholder dan <i>shareholders</i> dapat berbagi pengalaman atas layanan publik yang diberikan oleh Perusahaan	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	0%	0%	0%	0%	0%	0%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik	16	Perusahaan menyediakan layanan <i>whistleblowing</i> system sehingga <i>stakeholders</i> maupun <i>shareholders</i> dapat berbagi pengalaman atas layanan publik yang diberikan oleh Perusahaan	Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TJSL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.c.3.c	Kegiatan TJSL yang relevan dengan isu SDGs		(Indikator SDGs yang sesuai)	16	Perusahaan dalam rangka menjadi fasilitator dalam mempersiapkan pihak ketiga yang dapat membantu UMKM untuk dapat mengembangkan bisnisnya		%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	(ditentukan kemudian)	PT TRANSKON JAYA TBK
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Trisula Textile Industries</b>															
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>															
A.6.c.2.a.1	Keseimbangan dalam Kesempatan Bekerja	5.5.2.*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	1	-	Ratio BOD laki: perempuan 3:1	%	-	-	-	-	-	-		
A.3.c.2.				2	1. Program peningkatan kompetensi second layer manager melalui pelatihan hard dan soft competency. 2. Program New Wave/ Management Training, untuk mempersiapkan calon-calon leader	Ratio Manager Laki : Perempuan	%	5	-	85% : 15%	85% : 15%	80% : 20%	80% : 20%		PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.a.2		8.5.1.	Average hourly earnings of female and male employees, by occupation, age and persons with disabilities	3	Pembuatan skala golongan upah sesuai dengan ketentuan PP No 38 tanpa membedakan jenis kelamin	Ratio Gaji laki: perempuan = 1:1	%	5	-	1:1	1:1	1:1	1:1		PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja		Surat Keputusan Direksi setiap tahun mengenai Penetapan UMK yang berlaku dan sebagai gaji terendah	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%	5	-	100%	100%	100%	100%		PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.a.3		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		-	Jumlah pegawai laki-laki yang mengambil cuti parental/hamil	orang	-	-	-	-	-	-		PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.a.4		5.6.1.*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.		Penetapan aturan pengambilan cuti hamil sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti parental/hamil	%	5	-	100% karyawan wanita yg hamil	100% karyawan wanita yg hamil	100% karyawan wanita yg hamil	100% karyawan wanita yg hamil		PT Trisula Textile Industries
A.3.g.1.	Komunikasi dan Pelatihan anti korupsi	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Membuat Kebijakan dan Program Sosialisasi kepada semua Karyawan	Jumlah kegiatan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di perusahaan	kegiatan	5	-	5 Kegiatan	7 kegiatan	10 kegiatan	11 kegiatan		PT Trisula Textile Industries
A.3.g.2.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Program Sosialisasi kepada BOC BOD	Persentase BOD dan BOC yang mendapatkan sosialisasi anti korupsi	%	5	-	100%	100%	100%	100%		PT Trisula Textile Industries
A.3.g.3.		16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)		Program Sosialisasi kepada semua Karyawan	Persentase karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi	%	5	-	100%	100%	100%	100%		PT Trisula Textile Industries
100%	Keanggotaan pada asosiasi	16.7.2 (b)	Kebebasan sipil		Bergabung dengan asosiasi yang menitikberatkan pada masalah sustainability	Jumlah keanggotaan pada asosiasi	asosiasi	5	-	1	2	3	3		PT Trisula Textile Industries
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas untuk penguatan corporate governance untuk isu sustainability		(Indikator SDGs yang sesuai)												PT Trisula Textile Industries
<b>Aspek Ekonomi</b>															
A.3.c.1.a.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		-	Total aset atau kapitalisasi aset (dalam jutaan rupiah)	Juta rupiah	-	-	-	-	-	-		PT Trisula Textile Industries
A.3.c.1.b.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		-	Total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	Juta rupiah	-	-	-	-	-	-		PT Trisula Textile Industries
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		-	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	K Yard	-	-	-	-	-	-		PT Trisula Textile Industries
A.2.a.2.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		-	Pendapatan atau penjualan (Jumlah omzet)	Juta rupiah	-	-	-	-	-	-		PT Trisula Textile Industries
A.2.a.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		-	Besarnya laba atau rugi bersih perusahaan	Juta rupiah	-	-	-	-	-	-		PT Trisula Textile Industries
A.3.c.3.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		-	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	%	-	-	-	-	-	-		PT Trisula Textile Industries
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita		-	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi kab/kota	5		1	1	1	1		PT Trisula Textile Industries

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan				Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program				Indikator Capaian	2021	2022	2023			2024	
A.3.c.2.b.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program pemenuhan karyawan sesuai kebutuhan	Jumlah karyawan laki-laki level staf	orang	5		25 orang	25 orang	25 orang	25 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.c.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program pemenuhan karyawan sesuai kebutuhan	Jumlah karyawan perempuan level staf	orang	5		18 orang	18 orang	18 orang	18 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age		Penetapan persyaratan usia minimum recruitment	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang	5		0 orang	0 orang	0 orang	0 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.i.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program kaderisasi dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja	Jumlah karyawan di bawah 30 tahun	orang	5		123 orang	135 orang	135 orang	150 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.j.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program kaderisasi dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja	Jumlah karyawan usia 30-50 tahun	orang	5		366 orang	360 orang	360 orang	350 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.k.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program kaderisasi dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja	Jumlah karyawan di atas 50 tahun	orang	5		40 orang	35 orang	35 orang	30 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.l.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Menetapkan persyaratan jenjang pendidikan minimal pada level jabatan tertentu	Jumlah karyawan berpendidikan < S1	orang	5		481 orang	473 orang	467 orang	461 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.m.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Menetapkan persyaratan jenjang pendidikan minimal pada level jabatan tertentu	Jumlah karyawan berpendidikan S1	orang	5		47 orang	55 orang	60 orang	65 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.n.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Menetapkan persyaratan jenjang pendidikan minimal pada level jabatan tertentu	Jumlah karyawan berpendidikan S2	orang	5		2 orang	2 orang	3 orang	4 orang		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.o.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Menetapkan persyaratan jenjang pendidikan minimal pada level jabatan tertentu	Jumlah karyawan berpendidikan S3	orang	-		-	-	-	-		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.p.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program pengangkatan karyawan tetap berbasis kompetensi	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap	%	5		90%	90%	85%	80%		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.q.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program pengangkatan karyawan tetap berbasis kompetensi	Persentase karyawan berstatus pegawai tidak tetap	%	5		10%	10%	15%	20%		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.r.		8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin		Menetapkan kebijakan/persyaratan recruitment karyawan	Persentase karyawan berstatus pekerja musiman atau pihak ketiga	%	5		0	0	0	0		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.s.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program peningkatan kompetensi, produktifitas dan kesejahteraan karyawan	Persentase karyawan laki-laki yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5		1%	1%	1%	1%		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.t.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Program peningkatan kompetensi, produktifitas dan kesejahteraan karyawan	Persentase karyawan perempuan yang mengundurkan diri terhadap seluruh jumlah karyawan	%	5		1%	1%	1%	1%		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.u.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kebijakan rekrutmen	Persentasi karyawan laki-laki yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5		75%	75%	75%	75%		PT Trisula Textile Industries	
A.3.c.2.v.		8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal		Kebijakan rekrutmen	Persentasi karyawan perempuan yang direkrut terhadap seluruh karyawan baru dalam setahun terakhir	%	5		25%	25%	25%	25%		PT Trisula Textile Industries	
A.2.a.4.		Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Kebijakan rekrutmen	Persentase karyawan lokal terhadap seluruh karyawan	%	5		99,90%	99,90%	99,90%	99,90%		PT Trisula Textile Industries
A.2.a.5.			9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Program Substitusi bahan baku dari luar negeri	Persentase bahan baku dari wilayah lokal yang dipergunakan terhadap total bahan baku	%	5	95%	86%	87%	88%	89%		PT Trisula Textile Industries
A.2.a.5.			9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.		Program penajakan kerjasama dengan UMKM industri	Jumlah UMKM dari wilayah lokal yang dilibatkan sebagai supplier	UMKM	5	5	3	3	3	4		PT Trisula Textile Industries
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.		Program penggunaan bahan baku dan proses produksi ramah lingkungan	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	5		2	2	2	2		PT Trisula Textile Industries	
	(jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas		(indikator SDGs yang sesuai)												PT Trisula Textile Industries	
Aspek Lingkungan Hidup															PT Trisula Textile Industries	

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.		1. Pemanfaatan sumber energi biomassa cangkang sawit atau wood pellet untuk campuran batubara. 2. Pemasangan solar panel untuk penerangan jalan, benteng dan taman.	Total bauran energi terbarukan	Giga Joule	5	4	0	0	2	2	PT Trisula Textile Industries	
A.6.d.3.a.1	Efisiensi Energi	7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		Program penghematan penggunaan energi (terlampir)	Total konsumsi energi	Giga Joule	10	242.103	180.947	214.800	238.390	256.205	PT Trisula Textile Industries	
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.		Program penghematan penggunaan air (terlampir)	Total konsumsi air	M3	10	624.055	429.250	509.611	565.636	607.971	PT Trisula Textile Industries	
A.6.d.3.b.2		7.3.1*	Intensitas energi primer.		Program penghematan penggunaan energi (terlampir)	Efisiensi energi yang dipergunakan	%	10	10%	1%	2%	3%	4%	PT Trisula Textile Industries	
		6.4.1.	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.		Program penghematan penggunaan air (terlampir)	Efisiensi penggunaan air	%	10	35%	26%	27%	28%	29%	PT Trisula Textile Industries	
A.2.a.4.		11.2.1.	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpilah menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.		-	Persentase moda transportasi ramah lingkungan yang dipergunakan	Ada/Tdk	-	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	PT Trisula Textile Industries	
A.6.e.5.a.1.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		Program Penajakan teknologi produksi yang hemat air dan Program pemilahan dan daur ulang sampah/limbah	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Cair (M3) Padat (Ton)	10 10	#REF! #REF!	#REF! #REF!	#REF! #REF!	#REF! #REF!	#REF! #REF!	PT Trisula Textile Industries PT Trisula Textile Industries	
A.6.e.5.a.2		6.3.1.	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.		Program pengelolaan limbah cair	Proporsi limbah cair yang dikelola	%	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PT Trisula Textile Industries
A.6.e.5.b		12.4.2.	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola menurut jenis penanganannya		Program pengelolaan limbah berbahaya sesuai jenisnya	Proporsi limbah berbahaya yang dikelola	%	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PT Trisula Textile Industries
A.6.e.5.a.3.a.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).		Program pengangkutan limbah dengan pihak ke 3	Proporsi limbah berbahaya (B3) - padat yang diolah	%	10	0%	0%	0%	0%	0%	0%	PT Trisula Textile Industries
A.6.e.5.a.3.b.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).		Program pengangkutan dan pengolahan limbah dengan pihak ke 3	Proporsi limbah berbahaya (B3) - cair yang diolah	%	10	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PT Trisula Textile Industries
A.6.e.5.c.		12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang dikelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).		Pelaksanaan SOP Pengelolaan Limbah	Jumlah tumpahan limbah yang terjadi	Kejadian	10	0	0	0	0	0	0	PT Trisula Textile Industries
A.6.e.3.b.2			14.5.1*	Jumlah luas kawasan konservasi perairan.		-	Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati air	Ha	-	-	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya.		-	Jumlah luas kawasan konservasi keanekaragaman hayati darat	Ha	-	-	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries	
		15.3.1.(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan.		-	-	-	-	-	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries	
		15.2.1.(a)	Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya.		-	-	-	-	-	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries	
A.6.e.3.b.3		15.7.1.(b)	Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangbiakan pada lembaga konservasi.		-	-	Jumlah kegiatan konservasi keanekaragaman hayati darat untuk satwa langka	kegiatan	-	-	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries
		15.5.1*	Persentase populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas.		-	-	-	-	-	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries	
A.6.e.4.b		13.1.1*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.		Program pelatihan penanggulangan bencana untuk semua karyawan	Jumlah kegiatan pelatihan pencegahan risiko bencana	kegiatan	5		3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	PT Trisula Textile Industries	
A.6.e.4.a.1.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Program pengurangan emisi CO2 yang dihasilkan GRK - scope 1 (terlampir)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 1	Ton CO2	10	#REF!	13.468	15.987	17.743	19.069	PT Trisula Textile Industries	
A.6.e.4.a.2.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.		Program pengurangan emisi CO2 yang dihasilkan GRK - scope 2 (terlampir)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 2	Ton CO2	10	#REF!	7.655	9.087	10.085	10.838	PT Trisula Textile Industries	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
A.6.e.4.a.3.	Adaptasi Perubahan Iklim	9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	-	-	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan GHG - scope 3	Ton CO2	-	-	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries	
A.6.e.4.a.4.		9.4.1(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca.	-	-	Jumlah intensitas emisi	Ton CO2	10	#REF!	21.122	25.074	27.827	29.907	PT Trisula Textile Industries	
A.6.e.6.c		12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	-	-	Jumlah bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	unit	-	-	-	-	-	-	PT Trisula Textile Industries	
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	Implementasi dan sertifikasi ISO 14001	-	-	Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	kegiatan	10	12	10	10	11	11	PT Trisula Textile Industries
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.	Program pemenuhan persyaratan Propernas Biru	-	-									PT Trisula Textile Industries
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.			Segala program pengolahan limbah, dan program pelestarian lingkungan hidup di lingkungan perusahaan dan sekitar perusahaan	Juta rupiah	10	5 M	5 M	5 M	5 M	5 M	PT Trisula Textile Industries	
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP			Penggunaan Bahan baku dan Bahan Pembantu yang tersertifikasi Oekotex	Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaurulang	%	10	100%	100%	100%	100%	100%	PT Trisula Textile Industries
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang			Program komposting untuk sampah organik									PT Trisula Textile Industries
A.6.e.2.a		6.6.1.(e)	Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatannya			Adanya penampungan air permukaan dari sungai Cimancong Cimahi dan telah memiliki izin	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	kg / %	10	600 kg	600 kg	600 kg	600 kg	600 kg	PT Trisula Textile Industries
A.6.e.2.b		15.9.1.(a)	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati												PT Trisula Textile Industries
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi			Program antisipasi pencemaran lingkungan dan program penyelesaian pengaduan lingkungan	Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%	5		100%	100%	100%	100%	PT Trisula Textile Industries
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001			Program Sertifikasi dan Implementasi ISO 14001 dan Propernas Biru. Program sertifikasi Industri Hijau	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat	10	3	2	3	3	3	PT Trisula Textile Industries
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru												PT Trisula Textile Industries
A.6.f.1.a	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; (Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.			Mengembangkan inovasi produk berkelanjutan	Jumlah inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan	produk	10	420	420	420	420	420	PT Trisula Textile Industries
Aspek Sosial			(Indikator SDGs yang sesuai)												PT Trisula Textile Industries
Internal															PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan			Program Fasilitas Kesejahteraan untuk semua karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	5		100%	100%	100%	100%	PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan			Program Fasilitas Kesejahteraan untuk semua karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	5		100%	100%	100%	100%	PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.c.7.	Lingkungan kerja yang aman	8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Program pengawasan pelaksanaan K3 melalui team P2K3	Jumlah kecelakaan kerja	kejadian	5		0	0	0	0	PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.c.7.		8.8.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3			Program pengawasan pelaksanaan K3 melalui team P2K3	Jumlah penyakit akibat kerja	kejadian	5		0	0	0	0	PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.d.1.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Program peningkatan hard dan soft competency seluruh karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan laki-laki dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5		12	15	18	21	PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.d.2.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Program peningkatan hard dan soft competency seluruh karyawan	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan perempuan dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5		12	15	18	21	PT Trisula Textile Industries
A.6.c.2.d.3.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.			Program peningkatan hard dan soft competency karyawan level operator	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level entry (operator)dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5		12	15	18	21	PT Trisula Textile Industries

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana			
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024	
A.6.c.2.d.4.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Program peningkatan hard dan soft competency karyawan level staff	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level middle (Staff) dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5		24	24	24	30		PT Trisula Textile Industries	
A.6.c.2.d.5.		4.3.1	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.		Program peningkatan hard dan soft competency karyawan level manager	Rata-rata waktu pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan level senior (manager ke atas) dalam setahun	jam/tahun/karyawan	5		24	24	24	30		PT Trisula Textile Industries	
	(Jika ada) kegiatan tematik selain isu diatas		(indikator SDGs yang sesuai)												PT Trisula Textile Industries	
Eksternal															PT Trisula Textile Industries	
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.		-	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	%	10	1	0	0	0	0		PT Trisula Textile Industries	
A.6.f.2.a.1.a		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Program Resertifikasi Oeokotex, SNI dan Oeokotex	Persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	%	5		100%	100%	100%	100%		PT Trisula Textile Industries	
A.6.f.2.a.2		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru		Penggunaan Label SNI dan Oeokotex dan K3L	Persentase produk dan/jasa yang memiliki label atau informasi barang dan/atau jasa	%	5		100%	100%	100%	100%		PT Trisula Textile Industries	
A.4.c.2		17.6.1. (a)	Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan dalam kerangka Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular		Menjajaki kerjasama sustainability dengan lembaga terkait	Jumlah kerjasama dalam rangka Sustainable Development dan/atau Sustainable Finance	Kerjasama	10	10	5	5	6	6		PT Trisula Textile Industries	
A.6.c.3.a		12.6.1.	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.		Program Corporate Social Responsibility yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar perusahaan	kegiatan	5		10 kegiatan per bulan	10 kegiatan per bulan	13 kegiatan per bulan	13 kegiatan per bulan		PT Trisula Textile Industries	
A.6.c.3.b.1.	Mekanisme pengaduan masyarakat	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Mekanisme pengaduan masyarakat	Persentasi pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti terhadap seluruh jumlah pengaduan yang diterima	%	5		100%	100%	100%	100%		PT Trisula Textile Industries	
A.6.c.3.b.2.		16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Mekanisme pengaduan masyarakat	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	pengaduan	5		100%	100%	100%	100%		PT Trisula Textile Industries	
A.6.f.4.a.	Kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa	16.6.2	Proporsi penduduk yang puas terhadap pengalaman terakhir atas layanan publik		Program CSI	Persentase produk yang ditarik kembali dari pasar	%	5		0	0	0	0		PT Trisula Textile Industries	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.</b>																
<b>Tata Kelola Berkelanjutan Perusahaan</b>																
A.6.c.2.b.		8.5.1*	Upah rata-rata per jam kerja	1		Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	%			100%	100%	100%	100%		PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
<b>Aspek Ekonomi</b>																
A.2.a.1.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	2	(1) Peningkatan area perkebunan yang mencapai usia tanaman produktif; (2) Peningkatan produktivitas area perkebunan dengan inovasi agronomi dan mekanisasi; (3) 3. peningkatan kapasitas olah pabrik kelapa sawit dan ekstraksi minyak sawit	Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	Metrik Ton Minyak Kelapa Sawit	4	340243	270837	303454	326083	340243		PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
					3		Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	Metrik Ton Kernel Kelapa Sawit	4	59542	56160	57479	58611	59542		PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
					4		Jumlah kuantitas produksi atau jasa yang dijual	Metrik Ton Minyak Kernel Kelapa Sawit	4	3814	1359	2375	3353	3814		PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
A.3.c.4.		8.1.1	Laju pertumbuhan PDB per kapita	5	Operasional perusahaan di masing-masing provinsi tetap menguntungkan melalui manajemen biaya	Cakupan wilayah operasional berdasarkan tingkat administrasi	Provinsi			7	7	7	7		PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.6.c.2.a.6		8.7.1	Proportion and number of children aged 5-17 years engaged in child labour, by sex and age	6	Proses perekrutan sebagai karyawan di ANU wajib 18 tahun keatas dan dilakukan pemeriksaan ke Kartu Tanda Penduduk	Jumlah karyawan di bawah 18 tahun	orang			0	0	0	0		PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.2.a.4. A.6.f.1.a	Produk ramah lingkungan	12.7.1.(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	7	Mendapatkan sertifikasi ISPO dan RSPO untuk (1) Minyak kelapa sawit berkelanjutan, (2) Inti kelapa sawit berkelanjutan, (3) minyak inti kelapa sawit berkelanjutan	Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.	produk	4	3	2	3	3	3		PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>															
A.6.d.3.b.1	Energi Terbarukan	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	8	Penggunaan dan efisiensi energi	Total bauran energi terbarukan	GJ			119583,78	121975,4556	124414,9647	126903,264	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.6.d.3.a.2		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.	9	Efisiensi penggunaan air dalam proses ekstraksi kelapa sawit	Total konsumsi air	m3/ton TBS	9	1	1,15	1,14	1,13	1,12	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.6.d.1.		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	10	Sertifikasi ISO 14001	Jumlah kegiatan usaha dan/ atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	kegiatan			4	5	5	6	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.	11	Keikutsertaan PROPER Nasional					4	4	4	5	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.	12	Sertifikasi ISO 14001	Jumlah biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	Juta rupiah			5.464	6.011	6.612	7.273	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.6.d.2.a.	Penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	8.4.1	Material footprint, material footprint per capita, and material footprint per GDP	13		Persentase penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaurulang	%							PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.6.d.2.b.		12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	14	Daur ulang limbah padat	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang	ton			170.042	175.143	180.397	185.809	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi	15		Persentase pengaduan lingkungan hidup yang diselesaikan terhadap seluruh jumlah yang diterima	%							PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.6.e.6.c		12.6.1.(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001	16	Sertifikasi ISO 14001	Jumlah sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	sertifikat			4	5	5	6	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
		12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking Biru	17	Keikutsertaan PROPER Nasional					4	4	4	5	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
<b>Aspek Sosial</b>															
<b>Internal</b>															
A.6.c.2.c.1.	Lingkungan kerja yang layak	1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	18	Bagian Kepegawaian mendaftarkan semua karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Ketenagakerjaan	%	100		100	100	100	100	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
A.6.c.2.c.2.		1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	19	Bagian Kepegawaian mendaftarkan semua karyawan	Persentase karyawan berstatus pegawai tetap yang memiliki BPJS Kesehatan	%	100		100	100	100	100	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
<b>Eksternal</b>															
A.6.c.3.c	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah, LSM, dan/atau investor asing	8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.	20	Dukungan mendapatkan sertifikasi RSPO bagi koperasi plasma dan kemitraan	Persentase UMKM yang mendapat bantuan yang naik kelas	%	6	100%	42,86%	50,00%	78,57%	78,57%	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Tanjung Sawit Abadi</b>															
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>															
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.(a)	Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)	1	HCV Assesment oleh Konsultan Sonokeling 2013 dan Aksenta Tahun 2014	1261,22	Hektar (Ha)	Satu Tahun	Lima Tahun	1261,22	1261,22	1261,22	1261,22	PT Tanjung Sawit Abadi	
				2	Membangun persemaian anakan alam untuk upaya restorasi kawasan HCV dan sempadan sungai	5000	Bibit	Satu Tahun	Dua tahun	5890	1000	1000	0	PT Tanjung Sawit Abadi	
				3	Penanaman areal sempadan dan kawasan HCV	2000	Bibit	Satu Tahun	Lima Tahun	2046	2000	2000	2000	PT Tanjung Sawit Abadi	
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.		Pemantauan/Patrol area konservasi secara periodik. Perusahaan PT SMU belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	100	Persen (%)	1	5	100	100	100	100	20	PT Tanjung Sawit Abadi
		15.c.1.(a)	Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL		Pemantauan/Patrol area konservasi secara periodik. Perusahaan PT MMS belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	0	Kasus	1	5	0	0	0	0	20	PT Tanjung Sawit Abadi

## Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Sawit Sumbermas Sarana</b>															
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>															
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.4.2*	Indeks tutupan hijau pegunungan	1	Review Laporan HCV Assesment yang telah di buat oleh Konsultan Sonokeling di tahun 2012	1858,46	Hektar (Ha)	1	5	1.858,46			1.858,46	-	PT Sawit Sumbermas Sarana
				2	Menghitung performa area konservasi dengan penilaian Indeks Keanekaragaman Hayati	3	Indeks	1	5	3.21	≥3	≥3	≥3	-	PT Sawit Sumbermas Sarana
				3	Membangun persemaian anakan alam untuk upaya restorasi kawasan HCV dan sempadan sungai	5000	Bibit	1	2	3679	2000	2000	2000	10	PT Sawit Sumbermas Sarana
				4	Penanaman areal sempadan dan kawasan HCV	2000	Bibit	1	5	3050	2000	2000	2000	-	PT Sawit Sumbermas Sarana
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan			1	Mengidentifikasi sebaran dan jenis satwaliar	42	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	42	42	42	42	5	PT Sawit Sumbermas Sarana
				2	Mengidentifikasi sebaran dan jenis tumbuhan	69	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	69	0	0	0	5	PT Sawit Sumbermas Sarana
				3	Melakukan monitoring satwaliar prioritas yaitu bekantan ( <i>Nasalis larvatus</i> )	1	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	1	1	1	1	-	PT Sawit Sumbermas Sarana
				4	Monitoring mamalia owa kelawat ( <i>Hylobates albibarbis</i> )	8	Individu	Satu tahun	Lima Tahun	8	8	8	8	-	PT Sawit Sumbermas Sarana
				5	Program konservasi orangutan di Pulau Salat	35	Individu	Satu Tahun	25 Tahun	57	40	40	40	1200	PT Sawit Sumbermas Sarana
				6	Pelepaslarian orangutan ke taman nasional dan hutan lindung	23	Individu	Satu Tahun	25 Tahun	23	0	0	0	-	PT Sawit Sumbermas Sarana
		15.c.1.(a)	Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL		Patroli pengamanan hutan mandiri dan gabungan, serta pemasangan plank peringatan larangan berburu	Menurunnya kasus perburuan satwa liar dilindungi, khususnya Harimau Sumtra	kali	13	2032	10	10	10	10	include 15.1.1*	PT Sawit Sumbermas Sarana
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Kalimantan Sawit Abadi</b>															
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>															
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan			1	HCV Assesment oleh Konsultan Sonokeling Tahun 2012 dan Aksenta 2013	481,62	Hektar (Ha)	Satu Tahun	Lima Tahun	481,62	481,62	481,62	481,62	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
				2	Menghitung performa area konservasi dengan penilaian Indeks Keanekaragaman Hayati	3	Indeks	Satu Tahun	Lima Tahun	3,33	≥3	≥3	≥3	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
				3	Membangun persemaian anakan alam untuk upaya restorasi kawasan HCV dan sempadan sungai	1000	Bibit	Satu Tahun	Dua tahun	933	1000	1000	1000	10	PT Kalimantan Sawit Abadi
				4	Penanaman areal sempadan dan kawasan HCV	2000	Bibit	Satu Tahun	Lima Tahun	2211	2000	2000	2000	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan			1	Mengidentifikasi sebaran dan jenis satwaliar	54	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	42	42	42	42	5	PT Kalimantan Sawit Abadi
				2	Mengidentifikasi sebaran dan jenis tumbuhan	46	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	46	46	46	46	5	PT Kalimantan Sawit Abadi

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
				3	Melakukan monitoring satwaliar prioritas yaitu bekantan ( <i>Nasalis larvatus</i> ) dan Orangutan Kalimantan ( <i>Pongo pygmaeus</i> )	2	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	2	2	2	2	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan			1	Mengidentifikasi sebaran dan jenis satwaliar	56	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	56	56	56	56	5	PT Kalimantan Sawit Abadi
				2	Mengidentifikasi sebaran dan jenis tumbuhan	56	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	56	56	56	56	5	PT Kalimantan Sawit Abadi
15.b.1.(a)		Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan													
					Sosialisasi kepada publik	Sosialisasi dan publikasi kegiatan restorasi ekosistem melalui media cetak lokal	edisi	10	2029	24	24	24	24	60	PT Kalimantan Sawit Abadi
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. Sawit Multi Utama</b>															
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.(a)	Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)	1	HCV Assesment oleh Konsultan Sonokeling Tahun 2013	1631,45	Hektar (Ha)	Satu Tahun	Lima Tahun	1631,45	1631,45	1631,45	1631,45	-	PT Sawit Multi Utama
				2	Penanaman areal sempadan dan kawasan HCV	250	Bibit	Satu Tahun	Lima Tahun	270	500	500	500	-	PT Sawit Multi Utama
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.5.1*	Indeks Daftar Merah (Red-list index)	1	Mengidentifikasi sebaran dan jenis satwaliar	53	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	56	56	56	56	5	PT Sawit Multi Utama
				2	Mengidentifikasi sebaran dan jenis tumbuhan	59	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	56	56	56	56	5	PT Sawit Multi Utama
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.		Pemantauan/Patroli area konservasi secara periodik. Perusahaan PT KSA belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	100	Persen (%)	1	5	100	100	100	100	20	PT Sawit Multi Utama
		15.c.1.(a)	Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL		Pemantauan/Patroli area konservasi secara periodik. Perusahaan PT KSA belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	0	Kasus	1	5	0	0	0	0	20	PT Sawit Multi Utama
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. Mitra Mendawai Sejati</b>															
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>															
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.(a)	Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)	1	HCV Assesment oleh Konsultan Sonokeling Tahun 2012	1644,04	Hektar (Ha)	Satu Tahun	Lima Tahun	1644,04	1644,04	1644,04	1644,04	-	PT Mitra Mendawai Sejati



### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana		
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022			2023	2024
				2	Menghitung performa area konservasi dengan penilaian Indeks Keanekaragaman Hayati	3	Indeks	Satu Tahun	Lima Tahun	3,05	≥3	≥3	≥3		PT Mitra Mendawai Sejati
				3	Membangun persemaian anakan alam untuk upaya restorasi kawasan HCV dan sempadan sungai	1000	Bibit	Satu Tahun	Dua tahun	1310	1000	1000	1000		PT Mitra Mendawai Sejati
				4	Penanaman areal sempadan dan kawasan HCV	1000	Bibit	Satu Tahun	Lima Tahun	727	1000	1000	1000		PT Mitra Mendawai Sejati
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.5.1*	Indeks Daftar Merah (Red-list index)	1	Mengidentifikasi sebaran dan jenis satwaliar	50	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	42	42	42	42	5	PT Mitra Mendawai Sejati
				2	Mengidentifikasi sebaran dan jenis tumbuhan	23	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	23	23	23	23	5	PT Mitra Mendawai Sejati
				3	Melakukan monitoring satwaliar prioritas yaitu bekantan ( <i>Nasalis larvatus</i> )	1	Jenis	Satu Tahun	Lima Tahun	1	1	1	1	-	PT Mitra Mendawai Sejati
A.6.e.6.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	15.7.1.(a)	Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi.		Pemantauan/Patrol area konservasi secara periodik. Perusahaan PT SSS belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	100	Persen (%)	1	5	100	100	100	100	20	PT Mitra Mendawai Sejati
		15.c.1.(a)	Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL		Pemantauan/Patrol area konservasi secara periodik. Perusahaan PT SSS belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	0	Kasus	1	5	0	0	0	0	20	PT Mitra Mendawai Sejati
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT. Mirza Pratama Putra</b>															
<b>TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN</b>															
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.1.2.(a)	Luas kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV)	1	HCV Asesmen oleh Konsultan Remark Asia Tahun 2016	1140,66	Hektar (Ha)	Satu Tahun	Lima Tahun	1140,66	1140,66	1140,66	1140,66		PT Mirza Pratama Putra
A.6.e.3.b.1	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.3.1*	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	1	Tidak ada pembangunan di area perkebunan PT MPP sejak tahun 2012.	0	Hektar (Ha)	-	25 tahun	0	0	0	0	0	PT Mirza Pratama Putra

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
				2	Kerjasama Pengelolaan Hutan Komunitas di kawasan Hutan Produksi dan Hutan Produksi Konversi bersama KPHP dan Kelompok Tani Hutan	MoU kerjasama pengelolaan hutan komunitas	MoU	1	5		1	1	1		PT Mirza Pratama Putra
				3	Pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemanfaatan hutan secara lestari (Kerjasama antara PT MPP, KPHP Kobar, dan KTH Kom Karya Masorai)	Program demplot keramba ikan endemik Masorai, budidaya madu kelulut	paket	1	5		1	1	1	150/tahun	PT Mirza Pratama Putra
				4	Mitigasi Karhutla di kawasan Hutan Komunitas Masorai (Kerjasama antara PT MPP, KPHP Kobar, dan KTH Kom Karya Masorai)	tersedianya satu et alat pemadam karhutla dan sumberdaya penanggulangan karhutla	paket	1	5		1	1	1	158/tahun	PT Mirza Pratama Putra
				5	Deliniasi kawasan Hutan Komunitas Masorai (Kerjasama antara PT MPP, KPHP Kobar, dan KTH Kom Karya Masorai)	27	km	1	1		13,5	13,5		48/tahun	PT Mirza Pratama Putra
				6	Patroli (gabungan) untuk perlindungan dan pengamanan kawasan Hutan Komunitas Masorai (Kerjasama antara PT MPP, KPHP Kobar, dan KTH Kom Karya Masorai)	12	kali	Satu Tahun	5		4	12	12	45/tahun	PT Mirza Pratama Putra
A.6.e.3.b.3	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	15.5.1*	Indeks Daftar Merah (Red-list index)	1	Mengidentifikasi sebaran dan jenis satwa liar	31	Jenis	Satu Tahun		31	31	31	31	5	PT Mirza Pratama Putra
				2	Mengidentifikasi sebaran dan jenis tumbuhan	45	Jenis	Satu Tahun		45	45	45	45	5	PT Mirza Pratama Putra
				3	Penjagaan kawasan Hutan Komunitas Masorai dan monitoring orangutan (Kerjasama antara PT MPP, KPHP Kobar, dan KTH Kom Karya Masorai)	300	hari	Satu Tahun	5		100	300	300	155/tahun	PT Mirza Pratama Putra
				4	Penelitian/Baseline Study habitat & populasi Orangutan, Biodiversity dan Sosekbud Hutan Komunitas Masorai (Kerjasama antara PT MPP, KPHP Kobar, dan KTH Kom Karya Masorai)	dokumen (hasil dan rekomendasi) baseline study	buah	1	5		1	1	1	15/tahun	PT Mirza Pratama Putra
		15.c.1.(a)	Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL		Pemantauan/Patroli area konservasi secara periodik. Perusahaan PT MPP belum pernah mengalami kejadian perdagangan ilegal terhadap tumbuhan dan satwa liar.	0	Kasus	1	5	0	0	0	0	20	PT Mirza Pratama Putra
<b>Nama Pemangku Kepentingan: PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.</b>															
A.6.c.3.c	Kegiatan TISL yang relevan dengan SDGs				Strengthening Digital Infrastructure Development										

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs							2021	2022	2023	2024		
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan Talud Irigasi Pertanian dan Irigasi Sungai	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan Jembatan Gantung Penghubung Desa Bojongkerta dan Desa Cimanggung di Kabupaten Sukabumi	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				360.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pengaspalan Jalan Ds Tlingsing	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Perbaikan drainase pengendalian banjir di Desa Turunrejo Kec. Brangsong, Kab. Kendal	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				34.201.200	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Dana Untuk Yayasan Assalam Surabaya	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		SANTUNAN KEPADA MASYARAKAT DHUFAA	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Kegiatan Sosial Bayt Musa\\(adah Kesan Langitan, Widang Tuban, Jawa Timur	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		bantuan dana kegiatan sosial Forsikatel Telkom Regional VI Kalimantan dengan kegiatan Bakti Sosial dan menyambut bulan suci Ramadhan 1442-H	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				38.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Rehabilitasi Gedung Asrama Putra Panti Asuhan Amanah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Dana Sarana Umum Untuk Dsn Ketapang	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Dana Untuk Raudhatul Athfal Nurul Hasan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Untuk Yayasan Panti Asuhan Baitul Yatim	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Dana Kegiatan Employee Volunteer Program Di Waerebo	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				11.900.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pemb Gd Serbaguna MWC NU Moga Pemalang	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				175.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pemb Gd Kesenian Ds Sidowarno	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		REHAB RUMAH TIDAK LAYAK HUNI	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembuatan shelter Wifi Kodim 0606 Bogor	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				158.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		PEMBANGUNAN RUANG KELAS DAN ASRAMA SANTRI PUTRA MTS AL - HIKMAH	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Bedah Pondok Pesantren Mazhairul Haq dalam Rangka RAFI 2021 di Wil Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Setia Karya dalam rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Amaliyah dalam rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Al-Birru dalam rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Al-Madinah dalam rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Nurul Qolbi dalam rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Bahtera Maulana Kie Raha dalam rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Yayasan Putra Putri Al-Ikhlās Papua dalam rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Tetada Kalimasada dalam rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Bedah Panti Asuhan Cinta Rasul dalam Rangka RAFI 2021 di Wil Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Bedah Panti Asuhan Bina Sejahtera dalam Rangka RAFI 2021 di Wil Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Bedah LKSA Darussilmi dalam Rangka RAFI 2021 di Wil Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Mini BLC Untuk Komunitas Literasi Laskar Ilmu Sidoarjo	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				40.700.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Renovasi Atap Lantai 2 RA/TK BUDI LUHUR	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				4.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Pembuatan Ruang Keterampilan SLB BINA SIWI	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Pembangunan Jalan dan Pagar Makam	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				12.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Rehab Kelas/Renovasi Gedung MI Sukorejo 01	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Tajil Bersama Bulan Suci Ramadhan 1442H / 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				12.100.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan sarana pendukung kelompok mega mandiri	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				56.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pengadaan Ambulance Kerukunan Kematian Warga Rw09 Kel.Cempaka Baru	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Daarul Yatim dalam rangka RAFI 2021 (Treg 1)	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Panti Asuhan Moriah (RAFI TREG 1 2021)	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Renovasi Balai Banjar Den Yeh Pekraman Peguyangan Kaja	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Rehab Sanggar Pramuka Kwartir Banting Gringsing	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pengaspalan Jalan Jemberan Ds Kerten	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pemb Talud Jalan Poktan Subur Makmur	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pemb Tembok Penahan Tanah Ds Palengan Laok	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Ruang Kelas Baru MI Islamiyah Kambangan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				12.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Sosial Motor Roda Tiga	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				165.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Dukungan Perangkat Studio Mini Untuk Komunitas Musisi Difabel Denpasar	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan tebing penahan jalan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan infrastruktur plengseran	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan RKB MTS Nurul Huda Gladagsari	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan rabat beton jalan desa	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan/Rehab Saluran Drainase di Dukuh Gosten Lor Kamolan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan gedung asrama santri Ponpes Ash-Habul Yamin	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Penerangan Jalan Umum Randudongkal	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pemb Drainase Desa Sindangwangi	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Pembangunan Asrama Yayasan Ponpes Al Munawwar Al-Islami	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Ambulan Masyarakat	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				211.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan dana Renovasi Madrasah Diniyah Balturahim	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				61.900.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan tebing penahan tanah Desa	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pemb Perkumpulan PKL Berkah Raharja Klaten	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan tebing penahan tanah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pemb. Tembok Penahan Tanah Ds Tambah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Rehab Kelas/Renovasi RA Dadapayam 02	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Rehab Kelas MI Raudlatul Afal Krandon Lor 01	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				6.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bedah Pondok Pesantren Al-Muttaqin	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Renovasi Muhammadiyah Boarding School Darul Arqom Kerasaan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Renovasi 3 Pondok Pesantren di wilayah Treg2 (RAFI 2021)	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			3				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				65.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan Bantuan Dana Pengadaan APE dan Renovasi Prasarana Gedung PAUD Jati Mulia	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Renovasi Sekolah SLB Tunas Bangsa Di Balikpapan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				2.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Renovasi dan Pemb TK Riandha Parungpanjang	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Bantuan Sarpras Pddkn Stispol Wira Bhakti Denpasar	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Rehab Kelas dan Lap Olahraga Yayasan El Rahmana	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Pembangunan Rumah Pintar	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal		Permohonan bantuan dana pengadaan meubiler TPA	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
					<b>Renovasi Infrastruktur Pemukiman &amp; Sarana Ibadah</b>										
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pembangunan Aula Pertemuan Warga dkh Godekan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Pembangunan Talud Jalan Sendang Nyai Ketrik	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan untuk Pembangunan Masjid	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				7.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Kegiatan Adu Soro Januari dan Februari 2021	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				8.200.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Baksos PWKI DPD Jabar dalam rangka Natal 2020	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN MASJID SEKOLAH	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bakti sosial GMASI Peduli membantu sarana & prasarana Gereja GKI Sibirongborong	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Nurul Falah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				45.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pastoran Gereja Khatolik Paroki Roh Kudus	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gedung Gereja GMM Baru di Tinoor	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan alat multimedia untuk Gereja Toraja Jemaat Masale	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan alat musik dan sound sistem di Gereja Pantekosta di Indonesia	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Penerangan Jalan Dk Curidan Sukoharjo	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				65.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bedah Rumah P2TEL 2020 Tahap IV	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				468.742.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Gereja GKJW Pepathan Karangrejo	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Gedung Gereja GKJW Jawi Witan Kediri Karang	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perbaikan Gedung Gereja GPIB Pancaran Kasih Kaliangge	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1.(a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Al-Mu'ayanah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Gong Kebyar Banjar Adat Dangin Labak	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Al-Barokah Datasemen Hanud 472 Paskhas	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Musholla As Salaam	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				123.746.265	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pengembangan Masjid Asy Syifa Waji Hidayah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid dan Rumah Tahfidz Mabruurrohman	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan 4 Gerobak Sampah Ds. Parung	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				120.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pemb Lapangan Tenis Meja	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				120.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Ubah Sampah Jadi Rupiah #AyoBikinNyata	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Gd Serbaguna Yys Budhi Luhur Mulla	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Serbaguna Banjar Adat Lebah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Gerobak Motor Ds Darmaga	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				90.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Gerobak Sampah Ds. Sarengkok	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				90.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Berbagi Natal dan Tahun Baru 2020-2021	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				82.390.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan untuk anak yatim dalam rangka Telkom Berbagi Natal dan Tahun Baru	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				77.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Al-Awwabin	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Optimalisasi Wana Wisata Sabrangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Gandu	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja Pentakosta	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja HKBP Parbuahan	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja HKBP Simantin	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana pembangunan Masjid	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja Pantekosta	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bedah Rumah Telkom Group 2020 1 Rumah PMP	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				30.509.500	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Nurul Falah Buol, Sulteng	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana renovasi Masjid Marhamah	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Pembangunan Musholla Al-Hidayah	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid AL-Barkah	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan HKBP Simanondong	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid AL Munawar	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Untuk Renovasi Perluasan Sekretariat Masjid Agung Pelita	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Atap Halaman Masjid Al-tshah Kab. Bandung	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				17.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Al-Ikhlis Perum Taman Griya Kencana Bogor	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan masjid As-Sajadah	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah organik dalam rangka gerakan Indonesia Bersih	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				27.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gapura Makam Umum di Dusun Kebonombo, Ds. Blimbing Kec. Kaja, Kab. Kendal	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					47.459.500	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bersih-Bersih Masjid (BBM) Berkah Sosialisasi Disiplin Protokol Kesehatan	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Al-Muttaqien Taman Kopo Indah Tahag II	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gedung Madrasah Ibtidaiyah Tahfiah Makkah	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Rehab Kamar Mandi dan Tempat Wudhu Masjid Legowo Kendalisada	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					18.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan perbaikan alat2 gamelan	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Pembangunan Pura HARGO LOKA	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					10.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Untuk Masjid Nurul Islam Surabaya	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					3.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gedung Gereja Baru Jemaat GKI Sion Mapura Kelas Ayamuru Kab. Maybrat, Papua Barat	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana pembangunan Masjid	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Al Mukhsinin	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid AL-HIKMAH	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan dana pembangunan Masjid	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana pembangunan masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Jembatan Gantung di Desa Sukaluyu Kec. Sukaluyu, Kab. Cianjur	Tingkat penyerapan anggaran	%					315.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Baitul Akbar	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Program dan kegiatan DKM Masjid Miftahussalam	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Nurul Hilyah	Tingkat penyerapan anggaran	%					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Rabat Beton Jln Lingkungan RT 05/12 Puri Persada	Tingkat penyerapan anggaran	%					180.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Lapangan Bulu Tangkis Masyarakat	Tingkat penyerapan anggaran	%					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Talud Jalan Ds Tegalwulung Kec Jatibarang	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Rehab Masjid Baitul Haq Brebes	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Talud Irigasi Pertanian Da Larangan	Tingkat penyerapan anggaran	%					200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Mushola YPI Riyadlotul Uluq	Tingkat penyerapan anggaran	%					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Betonisasi Desa Jagalempeni	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Rumah Duka dan Incinerator Krematorium	Tingkat penyerapan anggaran	%					737.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Perehaban Pura Batur	Tingkat penyerapan anggaran	%					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Balai Pasanekan Merajan Pasek kayu Selem	Tingkat penyerapan anggaran	%					60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Balai Los Merajan Pasek Gelgel, Br Lebah	Tingkat penyerapan anggaran	%					60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Padmasana dan Bale Pawedan Pura Mrjapati	Tingkat penyerapan anggaran	%					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Bale Paselang Pura Pantl Dalem	Tingkat penyerapan anggaran	%					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pelinggh Pengaruman Pura Buda Manis Agung	Tingkat penyerapan anggaran	%					80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Bale Piyasan Pura Bale Agung	Tingkat penyerapan anggaran	%					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pemb Kori Agung Pura	Tingkat penyerapan anggaran	%					75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-It-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Bale Paebatan dan Serbaguna Pura Dadia Arya	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Balai Banjar Kanginan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Tembok Penyengker Pura Buda Manis	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				65.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Bale Banjar Adat Talibeng	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Bale Banten Merajan Dauh Bale Agung	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Penataan & Perbaikan Pelinggih Pura Dadua dukuh Kangin	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Balai Sangkepang Pengempon Pura Penataran Poh gading	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perehaban Pengempon Pura Penataran Kubon Sari	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perehaban Pengempon Pura Dadia Sari Harum Kuta	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Bale Banten Pengempon Pura Dadia Pasek Gelgel, Kubu	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Tenda di Pura Puseh Ds Adat Padangkerta	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				77.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pagar dan Candi Bentar Pura Muter	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Sound System STT Banjar Adat Karia Yasa	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				45.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan tembok Penyengker Pura Penataran Linggih Ida Bhataru Made	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pelinggih Pura Dadia Swara Sepi	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Balai Pesedetan Pura Batur	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perehaban Pura Penataran Sriyakti Telaga	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Nurul Iman	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid At-Taubah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana CSR Dharmas Shanti Nasional Telkomgroup tahun 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				250.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pemb Talud Makam Mbah Gede Serang	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Musholla Baitussa'adah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Plafon Gd MD Taklimiyah Riyadatul Uquul	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Musholla Darussalam	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Lampu Jalan Ds Jembayat	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Gapura, Pnrgn Jin, Air Bersih dan Pembangunan Sampah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Mushola Tanbihul Ghofilin	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Jami Al Muhajirin	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Jami Baitur Rohman	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Hidayatul Abidin	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb TPQ Baitussalam	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Asrama dan Kelas Baru dan Renov Mushola Ponpes Assalam	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Baiturrahman	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Al Hidayah Bandung Barat	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Renovasi Masjid Utsman bin Affan Bogor	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Renovasi Masjid Jami\ Quba	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				19.675.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Renovasi Musholla Al Muawarah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				88.422.100	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Renovasi Masjid Jami Baitul Karim	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Renovasi Musholla Nurul Iman	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				121.395.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Jami At Taqwa	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				96.600.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi atap dan penggantian keramik Masjid Jami Syarif Hidayatullah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				143.950.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pemb jembatan Rawayan 40 Meter Kp Babakan Pundy	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				407.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Renovasi dan Pengembangan Masjid Jami\ Sirojul HUda	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				245.950.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Ponpes Tahfudzul Qur'an Thariqul Jannah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Mushallah AL Anshar	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pesantren Daarul Syifaa	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja HKBP Garu VIII Medan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Taqwa Tegal rejo	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Majlis Ta'lim & Madrasah Baitul Mu'min	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Musholla Al-Ghufron	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Perbaikan Bocor dan Pengecatan Masjid Al-Hikmah Kantor Regional 3 Jabar	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Tata kelola sampah dan kader lingkungan hidup	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Kepedulian lingkungan untuk pengelolaan sampah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Kepedulian lingkungan untuk pengelolaan sampah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Tata kelola sampah lingkungan dan kader lingkungan hidup	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Tata kelola sampah dan kader lingkungan hidup SMK Yasmi Gerbang	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Tata kelola sampah dan kader lingkungan hidup SMK Muhammadiyah Kota Cirebon	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Tata kelola sampah lingkungan dan kader lingkungan hidup SMK Delta Mundu Cirebon	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Tata kelola sampah dan kader lingkungan hidup SMK Pertiwi Sukamandi Subang	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Penanganan sampah dan lingkungan hidup SMK Kesehatan Bhakti Kencana Subang	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Tata kelola sampah dan kader lingkungan hidup SMK Bina Karya 2 Karawang	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pondok Pesantren dan Masjid Baitul Mannan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Balai Serbaguna	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Hikmatul Ilmi	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Al-Hidayah	Tingkat penyerapan anggaran	%					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Alat Transportasi Pengangkut Sampah (Motor Sampah)	Tingkat penyerapan anggaran	%					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Renovasi Atap Masjid Miftahul Huda	Tingkat penyerapan anggaran	%					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pembangunan Masjid Pongpes Darul Qur'an	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Musholla SMPN Satu Atap Pulau Messah	Tingkat penyerapan anggaran	%					125.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Renovasi Masjid Al-Ichwan	Tingkat penyerapan anggaran	%					30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Yasin Braille	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan MCK Musholla Jabal Hikmah	Tingkat penyerapan anggaran	%					44.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb. Tempat Wudhu, MCK dan Tandon Masjid Syafa Atul Ikhwan	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PERMOHONAN BANTUAN TOA	Tingkat penyerapan anggaran	%					4.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Renovasi Langgar Wal-Ashri	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN POS KAMLING RT.01 RW.12 KALBAR	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PERMOHONAN BANTUAN REHAB MASJID NURUL INSAN	Tingkat penyerapan anggaran	%					9.400.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan renovasi Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan pembangunan Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan MCK Masjid Al-Hijrah di Desa Baebunta, Luwu Utara	Tingkat penyerapan anggaran	%					55.615.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN REHAB GEDUNG SERBA GUNA PURA KERTAJAYA	Tingkat penyerapan anggaran	%					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja Kristen Injili Jemaat Pniel Kampung PAM Raja Ampat	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Nurul Hidayah Kloofkamp, Kota Jayapura	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pesantren Cendikia Amanah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					250.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Kegiatan Keagamaan dan Kreatifitas Seni Budaya Hindu	Tingkat penyerapan anggaran	%					12.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Sarana & Prasarana Gereja Kristen di Tanah Papua Jemaat GKI Betania Dok IX Jayapura	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja Kristen Nazarene (GKN) Jemaat Alethea Sentani	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja Pantekosta Tabernakel "Kristus Penebus" Jayapura	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan asrama santri Yayasan Ikhwanul Mulimin, Banjarbaru	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perbaikan bangunan bedeng untuk tempat peribadatan di Pasar Kemis	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Untuk TPA Al-Fatah Ds Agung Baru	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.800.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Rehab Musholla Al-Taqwa	Tingkat penyerapan anggaran	%					6.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pengembangan Musholla Baitus Salam	Tingkat penyerapan anggaran	%					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gereja Injili Jemaat Eden Kampung Friwen Raja Ampat	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Renovasi Masjid Usamah Bin Zaid Jember	Tingkat penyerapan anggaran	%					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid AL-Barokah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Gedung Gereja Bethel Indonesia (GBI) Jemaat Kristus Jaya Obolyo Putali Jayapura	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN REHABILITASI MASJID	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid AL Hanif	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Baitul Ihsan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Jamie Al-Ikhlis Majalengka	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Darul Jannah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN SOUND SYSTEM MASJID JABALUSSALAM	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				23.200.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Pengadaan Sound System	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Mushola Babussalam	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana renovasi Masjid Al-Ikhlis	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembebasan dan perluasan lahan Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pembangunan Masjid Nurul Galili	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana pembangunan Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perbaikan Panti Asuhan Tunas Bangsa	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Al-Nahdliah Islamic Boarding School	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Pembangunan Gapura	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				8.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana renovasi Masjid Jannatul Firdaus Palu	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Musholla Al-Kahfi	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pemasangan Turap dan renovasi Pastori Gereja Kristen Pasundan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana, Masjid Baitul Mannan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Dana Bantuan Pura AMERHA SANTI	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				11.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN DANA PEMBUATAN MIHRAB & MIMBAR MASJID	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Masjid Jami Al-Ikhlis	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perbaikan Panti Asuhan Lahtiful Muhtadin	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Dana Hibah Pembangunan Balai Rt.05	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				7.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Rehabilitasi Gedung MA Bahrul Amin Al-Kholili	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bedah Panti Asuhan & Pesantren dalam rangka RAFI 2021 di wilayah Treg 5	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Renovasi Musholla Al Hidayah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Pemb. Asrama Panti Asuhan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				9.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Baiturrahman Jurong Dapu Bata, Kota Sabang	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pagar Masjid Jami Baiturrahman Dusun Perumnas	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Baiturrahman	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Mesjid Al Amin Gampong Pulo Ara Geudong Teungoh	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid UNISA Universitas Yogyakarta	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				1.500.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Mushola AL Hidayah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Darul Ihsan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Auliya Krapyak	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid 1000 Tahfidz Qur'an Rumah Tahfidz Yatim Dhuafa (RAFI 2021 Treg 1)	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Pura Melanting dan Pasar Agung Gunung Salak	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Candi Kurung dan Penyengker	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Sound System Sekaa Taruna Gangga Temaja	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Al-Hidayah Bandung	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				14.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan dana renovasi Mushollah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan dana pembangunan Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan dana pembangunan Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan menara Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pagar Gereja Jemaat GPI Papua Eden Sota	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan/Renovasi Masjid Raya Al-Aqsha Merauke	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pagar Keliling Masjid Nurul Huda Kampung Sota	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan renovasi Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana pembuatan pagar lingkungan Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN MUSHOLLA AR-RIYADH	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN MUSHOLLA AL BAROKAH	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				8.950.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemberian Santunan 25 Anak Yatim di LKSA Darussilmi dalam Rangka RAFI 2021	Jumlah orang penerima bantuan	Orang	25				6.250.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemberian Santunan 25 Anak Yatim di Pondok Pesantren Muzhairul Haq dalam Rangka RAFI 2021	Jumlah orang penerima bantuan	Orang	25				6.250.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemberian Santunan Anak Yatim di Panti Asuhan Bina Sejahtera dalam Rangka RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				6.250.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemberian Santunan 25 Anak Yatim di Panti Asuhan Cinta Rasul dalam Rangka RAFI 2021	Jumlah orang penerima bantuan	Orang	25				6.250.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Alat Pencacah Sampah Untuk Kelompok Sampah Lubbak	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Alat Pres Plastik Manual Bank Sampah Kaliber	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Pemb./Renov. asrama LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				9.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana pembangunan Mushola Perum Korpri UPN	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				9.225.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Renovasi Masjid Al Mukarromah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan masjid At-Taufiq Cimahi	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid At Taqwa	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Rehabilitasi Masjid Jamie Al Fatah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN CSR UNUTK PROGRAM PENGURANGAN SAMPAH DI SUMBER	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN DANA UNTUK PEMBUATAN CANOPY MASJID DAN TPA NURUL HUDA	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Al Ikhlas Aceh Selatan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Pura Penataran Anyar Karangasem	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Finishing Bale Gong Banjar Pekuwudan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Masjid Al Fatah Pemalang	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Mushola Baitul Mu'minin	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pavingisasi Halaman Ponpes An Nasyiin	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Baitul Mu'min	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Rehabilitasi Tempat Wudhu dan Kamar Mandi di Ma'had Tarbiyatul Islamiyah Dayah Al-Furqan Serambi Malaysia	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan pavingisasi di halaman sekolah Ponpes Bustanul Iadid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Rehabilitasi asrama putri Ponpes Miftahul Ihsan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan paving di halaman Masjid Rahmatullah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Program Pengelolaan Sampah Plastik dan Organik di Desa Situsari, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				135.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Program Bank Sampah di Kampung Genteng dan Kampung Antawis, Kel. Genteng, Kota Bogor	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Pesandekan Desa Adat Padangkerta	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana pembangunan pagar keliling Madrasah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pagar TPU	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Finishing Balai Banjar Adat Belang Kaler	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Madin As Syaubyah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Penyediaan Tempat Sampah Untuk Pasar Oebobo Kec. Oebobo, Kupang	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				72.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb. Candi Bentar dan Balai Pwarekan Blitar	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Musholla Alif Arofah	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Nurul Iman	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Rehab Atap Masjid Fastabiqul Khoirot	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Sound System Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				84.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Yayasan Bina Thobiat Luhur Klaten	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan perpustakaan, pagar sekolah & WC siswa	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Sound System Masjid	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				51.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Tembok Penyengker Pura Marga Moka	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Gallery II Museum Affandi	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				65.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Panti Asuhan Anak Yatim & Dhuafa Assalam	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Gong Baleganjur Banjar Adat Kertha Sentana	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Mesjid Sabihussalam	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi dan Finishing Bale Pengabenan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pavinglasi Halaman Sekolah MTS Nurul Islam	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Pengiyasan Pura Batur Sari Banjar Adat Cemenggaon	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Museum Wayang Beber Bantul	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				65.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Renovasi Masjid Al-Hikmah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				7.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Al-Ikhlas Komplek TNI AU Daya Makoopsau	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Masjid Al-Hikmah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				12.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Pembangunan Masjid Baitul Muttagin	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				7.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN RENOVASI BALAI WARGA RW 08 KEL.KEBON SIRIH	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Tembok penahan jalan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				45.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Jami Nurul Karim	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN SEDERHANA DI PONTIANAK	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Dana Pembangunan Masjid Al-Ghifari	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Pembangunan Gapura Masjid AL-Muqqorobin	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				7.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Mushola Baiturrahmat 3	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				7.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN PENERANGAN JALAN LINGKUNGAN	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Renovasi Masjid Nurul Amal	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				64.025.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan gedung MTS Darul Huda	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Gedung Sekolah dan SarPras Taman Pendidikan Qur'an Al-Hamzah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN MUSHOLLA NURUL ULUM	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Penggiling Serabut Kelapa dan Kopi	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN DANA REHABILITASI SARANA PRASARANA TPA MANBAUL ULUM KAB. JEPARA	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Taman Pendidikan Al-Qur'an "Darus Surur"	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN TALUD JALAN RW 05 DESA PURWOJATI BANYUMAS	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Kul Kul Banjar Adat Tangkup	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				109.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Sarpras BSA College	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Sarpras Hidden Canyon Bali	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Kul Kul Banjar Adat Tangtu Denpasar Timur	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perbaikan Bale Kul Kul Banjar Adat Tarukan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Finishing Bale Desa Adat Guwang	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Dana Pembangunan Asrama Panti Asuhan As Sajad	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				8.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Pengadaan Fasilitas Umum Penerangan Jalan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				8.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Pembangunan Lapangan (fosum)	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				9.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN SARANA & PRASARANA PASAR RAKYAT CILACAP	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Dana Pembangunan Gapura Ds Ledokombo	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Pembangunan Gedung Olah Raga Bulu Tangkis	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan bantuan dana pembangunan taman/ruang hijau	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				12.750.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Mushalla Tarbiyah Mts Annisa Kedaisianam	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Candi Bentar dan Tembok Penyengker Pura Penataran Agung Satriya DAIem	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Perbaikan Kostum Seni Ketoprak	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				97.400.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN RENOVASI BANGUNAN MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				93.600.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Rumah Tidak Layak Huni	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bedah Rumah 13 Unit Rumah Pensiunan Telkom	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	13				325.286.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Jamie Al-Taqwa	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Permohonan Bantuan Dana Mushola Mawardi	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				22.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Banjar Penasan Gede Ds Adat Penasan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Penyengker Merajan Pandel Ketut Kerana	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Pura Dadia Tutuan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Pengempon Panti Pasek Ketewel Bjr Penarukan Kaja	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Pengempon Merajan Pasek Gel Banjar Penarukan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pemb Merajan Gede Pasek Banjar Tuaklilang	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Rabat Beton Peng Petirtaan Beji Bj Dinas Batu Ngadeg	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bedah Pongpes Al-Fataa & Santunan Anak Yatim Piatu dalam rangka RAFI 2021	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Kul Kul Banjar Adat Bandung	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Aula Yayasan Al-Umam Cisande Cicantayan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Renovasi Musholla Al Barokah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Plengsengan Pokmas Jaya Asri	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Musholla Al Ikhlas	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN RUANG KELAS BARU TPQ TASHILLUL MUROTTILIN	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Madrasah Diniyah Tarbiyatul Khusniah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Penerangan Jalan	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				65.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Sarpras Musholla Al Muhajirin	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				65.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Masjid Al Muslimin	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)			Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Revitalisasi Tempat Pentas Seni dan Dinner	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Pemb Panti Asuhan Hidayah 3	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				65.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Tenda Adat Panca Dharma	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Gong Banjar Adat Penastanan Kelod	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		BANTUAN PENINGKATAN JALAN LINGKUNGAN RW 04 DESA SUMBANG BANYUMAS	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pengadaan Gong Kebyar Desa Adat Sumita	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb MTS Hidayatus Shiblyan Karangasem	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN PEMELIHARAAN JALAN DESA KARANGGUDE KULON	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				180.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PEMBANGUNAN ASRAMA SANTRI TAHFID AL QURAN PONPES DARUL HIKMAH	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Pagar TPU Makam Gede	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Tenda Sosial Majlis Talim	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Rehab dan Pengembangan Ponpes Hidayatul Athfal	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Ruang Belajar di Pesantren Mustofawiyah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Alfahal Muminun	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Musholla "Annida"	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		PENINGKATAN JALAN DI LINGKUNGAN KELURAHAN KARANGTALUN CILACAP	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				120.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Masjid Baitur Rahim	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Renovasi Musholla Al-Taufiq	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Pura Dalem Desa Adat Iseh	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pembangunan Musholla Al-Hikmah Sunan Muria	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Bantuan Sarpras Ikatan Keluarga Muslim Ahmad Nabawi Bj Dinas Kp Sindu	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Pesandekan Dadia Pasek Selulung Ds Tajun	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Pesandekan Pura Dadia Pasek Dangka	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Pemb Bale Paebatan Pura Dadia Pasek Gel Gel	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		11.7.1. (a)	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua		Rabat Beton Pengempon Petirtaan Genjong	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
					<b>Bantuan Penanganan Perubahan Iklim</b>										
		13.3.1. (a)	Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup		Pengelolaan limbah kotoran sapi Desa Cilupus Cilengkrang, Bandung (ABN)	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				35.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		13.3.1. (a)	Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup		Program Wali Pohon DPW Jabar 2 Sekar Telkom 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		13.3.1. (a)	Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup		Penghijauan Lahan Eks Tambang di Desa Namang	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				20.450.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun		<b>Bantuan Sanitasi Layak</b> Clean Up Sungai Jangkok Ampenan Dalam Rangka Kegiatan EVP	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				3.916.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.



MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		6.2.1*	Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun		Pembangunan MCK di Lingkungan Salena, Kel. Buluri, Kec. Ulujadi	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				72.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		14.2.1*	Terkelolanya 11 Wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan		<b>Bantuan Penjagaan Ekosistem Laut</b> Konservasi Terumbu Karang dan Pemberdayaan Masy. Lokal di Pulau Badul dan Liwungan, Prov.Banten	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				155.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		<b>Bantuan Penjagaan Ekosistem Darat</b> Pembangunan Sarana dan Prasarana Kawasan Taman Konservasi Puspa Langka Kab.Kepahiang, Bengkulu	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Bantuan Kegiatan Bina Desa dan Pelestarian Lingkungan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				57.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Conserve Nature\\\'\'Save The Endangered\\\'\'	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Bantuan Pemb Sumur Bor Ponpes Attauhidiyah Cikura	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				90.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Penanaman Pohon Go Green Lokasi Pantai Natal	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				23.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Pemb Tembok Keliling Makam Kemangmang	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		<b>BANTUAN DANA UNTUK PENANGKAPAN PASUKA BANJIR (REHAB TERAS LANGGAR TANWIRUL QOLUB) DI WILAYAH KALIMANTAN SELATAN</b>	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				36.200.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Bantuan Mobil Rescue Untuk Penanggulangan Bencana	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				408.150.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Solar Cell Program	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Bantuan Perahu Karet Rescue Untuk Penanggulangan Banjir	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				96.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Penyediaan Bak Sampah di Dusun Krajan Desa Sumberlesung Kec.Ledokombo, Jember	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				45.863.100	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		<b>BANTUAN PROGRAM PENGURANGAN SAMPAH DI SUMBER</b>	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Reboisasi Lahan Kritis di Desa Cilandaeun, Kec.Lebak Gedong, Kab.Lebak	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				650.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		15.1.1*	Proporsi kawasan hutan terhadap total luas hutan lahan		Reboisasi Hutan Terhadap Lahan Kritis di Desa Suka Jaya, Kec.Jonggol, Kab.Bogor	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				650.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
					<b>Bantuan Hewan Qurban</b>										
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan Daging Qurban utk Masy. Miskin dlm Rangka Qurban 1442H di Sekitar Yayasan Al-Fawwaz Al-Islami	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				27.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Btn Daging Sapi Qurban utk Masy Miskin dlm Rangka Hari Raya Idul Adha 1442H di TREG VII KTI	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				250.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Btn Daging Sapi Qurban utk Masy Miskin dlm Rangka Hari Raya Idul Adha 1442H di TREG VI Kalimantan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				168.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Btn Daging Sapi Qurban utk Masy Miskin dlm Rangka Hari Raya Idul Adha 1442H di TREG V Jatim Balnus	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				350.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Permohonan Bantuan Dukungan Kegiatan Dapur Umum, Bhayangkari Tegal	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Btn Daging Sapi Qurban utk Masy Miskin dlm Rangka Hari Raya Idul Adha 1442H di TREG 4 Jateng & DIY	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				216.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Btn Daging Sapi Qurban utk Masy Miskin dlm Rangka Hari Raya Idul Adha 1442H di TREG III JABAR	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				171.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ite-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)				Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021	2022		
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan Sarana dan Peralatan Pemotongan Hewan Qurban	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		BANTUAN DANA QURBAN DI MASJID AL-ISLAM	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		PENGALIHAN BANTUAN TENDA DARURAT	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				19.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Btn Daging Sapi Qurban untuk Masy. Miskin dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1442H di lingkungan TREG II Jakarta	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				540.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan dana Qurban utk dalam rangka COVID-19	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Btn Daging Sapi Qurban utk Masy Miskin dlm Rangka Hari Raya Idul Adha 1442H di TREG 1 Sumatera	Tingkat penyerapan anggaran	%	100				240.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Penyediaan Hewan 1 (Satu) Ekor Sapi Qurban untuk Lokasi Pengiriman Masjid Al Hikmah Sawah Besar	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	1				33.275.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Penyediaan Hewan 1 (Satu) Ekor Sapi Qurban utk Lokasi Pengiriman Masjid Jami' Al I'tishom Cilandak	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	1				33.275.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Penyediaan Hewan 1 (Satu) Ekor Sapi Qurban untuk Lokasi Pengiriman Pondok Gus Miftah Jogjakarta	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	1				33.275.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Penyediaan Hewan 1 (Satu) Ekor Sapi Qurban utk Lokasi Pengiriman Saung Dakwah Pesantren Bahrul'ulum	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	1				33.275.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Penyediaan Hewan 1 (Satu) Ekor Sapi Qurban di Lokasi Pengiriman Kantor FKPPi Badg	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	1				33.275.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Penyediaan 1 ekor sapi hewan qurban untuk lokasi Grup-B Paspampres	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	1				50.215.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan Daging Qurban Untuk Masy. Miskin Melalui Cipta Nusantara Masagi Foundation	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan hewan qurban 1442 H	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event	1				54.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan hewan qurban bagi masyarakat di lingkungan Telkom University	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan Hewan Qurban Yayasan Manarul Ulum	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event	1				500.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan Hewan Qurban Yayasan Seni Rudana	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event	1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan hewan kurban bagi masyarakat di lingkungan Telkom Gegerakalong	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan		Bantuan Daging Qurban Utk Masy. Miskin dlm Rangka Qurban 1442H di Daerah RW 10 Baleendah	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event	1				27.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
					<b>Bantuan Penanggulangan Covid-19</b>								
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Smart System Sterilisasi Udara Pada Ruangan Tertutup Berbasis IoT #AyoBikinNyata	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Operasional Ibnu Rumah Centre Bandung Sebagai Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		BANTUAN PEMBUATAN GARASI AMBULANCE SIAGA	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Permohonan Bantuan 2 Unit Cuci tangan portable	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	2				1.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Paket sembako & paket kesehatan charity Hari Ibu "Perempuan Tangguh"	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi	1				59.400.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan 1 Unit Mobil Ambulance	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit	1				246.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan 1 Unit Mobil Ambulance	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	1					238.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan Sunatan Masal dan Baksos Pongpes Riyadus Salam Cicangkar	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.650.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan 1 Unit Ambulance untuk Yayasan Sahabat Kebalokan Umat	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	1					247.400.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan 1 unit Ambulance untuk Yayasan Cahaya Al Fatih Nusantara (Treg3)	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	1					247.400.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan 1 Unit Ambulance untuk Yayasan Pesantren Terpadu Darul Hidayah Bandung	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	1					247.400.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		BANTUAN MASKER UNTUK SESAMA OLEH SEKAR DPD KALTENG	Tingkat penyerapan anggaran	100					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Peningkatan akses layanan penyandang disabilitas	Tingkat penyerapan anggaran	100					350.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Penanggulangan kesehatan petugas outsource di Telkom Group	Tingkat penyerapan anggaran	100					623.844.800	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		BANTUAN APD UNTUK IPNU MALANG	Tingkat penyerapan anggaran	100					6.840.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan Dukungan Pelaksanaan Sentra Vaksinasi Bersama BUMN oleh Yayasan BUMN Untuk Indonesia	Jumlah lokasi pemberian bantuan	1					10.000.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan Dukungan Pelaksanaan Sentra Vaksinasi Bersama BUMN oleh Yayasan BUMN Untuk Indonesia (Termin 2)	Tingkat penyerapan anggaran	100					15.000.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Peduli Tenaga Kesehatan (Nakes) Rumah Sakit di Wilayah Bekasi & Bogor	Tingkat penyerapan anggaran	100					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Pemediaan Alat Ventilator di RS. Aloei Saboe dan RS. Otanaha Prov. Gorontalo	Tingkat penyerapan anggaran	100					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Pemediaan Layanan Call Center BNPB Terkait Donor Plasma Konvalesen Periode Bulan Feb sd April 2021	Tingkat penyerapan anggaran	100					546.051.089	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		KEGIATAN VAKSI TAHAP 1 (SATU) DALAM RANGKA HUT TELKOM INDONESIA KE-56 DI BALIKPAPAN	Jumlah event pelaksanaan bantuan	1					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan dana dukungan kegiatan serbuan vaksinasi kepada masyarakat di Wilayah Kota Makassar	Tingkat penyerapan anggaran	100					30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan dana kegiatan Vaksin	Tingkat penyerapan anggaran	100					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		BANTUAN DANA KEGIATAN VAKSINASI TAHAP 2 (DUAJ) DI BALIKPAPAN	Jumlah lokasi pemberian bantuan	1					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		BANTUAN DANA KEGIATAN VAKSIN UNTUK KEMANUSIAAN DI SAMARINDA	Jumlah lokasi pemberian bantuan	1					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Permohonan bantuan dana dukungan kegiatan serbuan vaksinasi kepada masyarakat di Wilayah Kota Makassar	Jumlah lokasi pemberian bantuan	1					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Penanggulangan biaya kesehatan masyarakat karyawan outsource Telkom Group	Tingkat penyerapan anggaran	100					159.486.240	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan Bina Lingkungan Melalui Satgas Bencana Nasional BUMN Jatim	Tingkat penyerapan anggaran	100					40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan Ambulan Masyarakat	Tingkat penyerapan anggaran	100					232.600.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Bantuan Kegiatan Vaksin Tahap 2 (Dua) Di - Pontianak	Jumlah event pelaksanaan bantuan	1					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		Penyediaan Tabung Oksigen untuk Wilayah Telkom Jambi	Tingkat penyerapan anggaran	100					18.830.075	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		3.b.1*	Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional		BANTUAN DANA KEGIATAN VAKSIN TAHAP 1 (SATU) DI PONTIANAK	Jumlah event pelaksanaan bantuan	1					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
					Edukasi Talenta Digital Untuk Mendukung Peningkatan Literasi Digital Nasional										
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bagi Buku #AyoBikinNyata	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan 10 PC program bantuan internet untuk belajar (Witel Sidoarjo)	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			10				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan kegiatan Rumah Tahfidz Quran	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan dan Seminar Untuk Membangun Keterampilan dan Karakter Anak Bangsa	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pembangunan Pesantren Ibnu Hajar	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Kelas Merdeka #AyoBikinNyata	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan Kaligrafi anak rentan putus sekolah di wilayah Subang #AyoBikinNyata	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pembinaan Sepakbola Anak-Anak Usia Dini	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Beasiswa Bagi Anak-Anak Tidak Mampu (Bidang Pendidikan) POII Telkom Group Anggana Kasih Bandung	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pembangunan Rehab Pondok Pesantren Al-Muthola'ah	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pembangunan Sarana Prasarana Pesantren Fatthul Ulum	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan Kegiatan Innovillage Tahap 3 tahun 2021	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				856.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan pembuatan konten digital kreatif positif melawan hoax untuk remaja	Jumlah orang penerima bantuan	Orang			100				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Peringatan HUT Ke-75 PGRI dan Hari Guru Nasional Tahun 2020 "Kreatifitas dan Dedikasi Guru Menuju Indonesia Maju"	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				125.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan Wifi Gratis untuk Penunjang Sekolah Daring	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Permohonan Bantuan Bina Lingkungan	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				12.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		KERJA SAMA PROGRA LAPAK BERKAH DISABILITAS DAN DHUFAA	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				66.700.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		PEMBIAYAAN BEASISWA BAGI MAHASISWA BERPRESTASI	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Webinar & Training Digital Education for Indonesia 2021 untuk 3000 Guru di Jawa Barat	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			3000				680.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Dukungan dana pada kegiatan Turnamen Bulutangkis HUT ke 69 Kopassus Cijantung	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Inkubator Bisnis Teknologi Tanaman dan Geleri UMKM	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan Dharma Baraya FPIK Bina Desa	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan Dana Untuk Majelis Ta'lim Qur'ani	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				2.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Webinar & Training Digital Education for Indonesia 2021 untuk 3000 Guru di Jawa Barat	Jumlah orang penerima bantuan	Orang			3000				675.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan Beasiswa Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Batu Tiga, NTT	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				4.900.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pembinaan Olahraga Baseball Anak-Anak Usia Dini	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pembangunan Lab. Perpustakaan Digital SMK Bhakti Kencana Pangandaran	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		PROGRAM PEMBINAAN /PELATIHAN UKM & PEMBEKALAN CMB	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				35.888.600	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan Kewirausahaan dan Teknik Pembuatan Sofa	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Penyelenggaraan pelatihan, pembinaan dan peralatan usaha program Wirakriya Milenial	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				806.850.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan Dana Untuk Kegiatan Ngaji Braille Adu Soro	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				5.450.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan Dana Program International leader	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				4.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan Penyelenggaraan Apresiasi Inovasi Digital dalam Rangka Kegiatan SMK Digital Innovation	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				1.061.362.500	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan Pendidikan Kepemimpinan Nasional DPN Peradiah Indonesia	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				250.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		PELATIHAN/PEMBEKALAN CALON MITRA BINAAN PT. TELKOM UNTUK SALUR TW 2 TAHUN 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				30.063.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan Jurnalistik LSM Kompas	Tingkat penyerapan anggaran	%			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan dan Sertifikasi untuk Teknisi Fiber Optik	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan untuk kegiatan Lomba dalam rangka HUT RI ke 76 di KOPASUS	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Permohonan Bantuan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		BANTUAN DANA PENDIDIKAN	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				6.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Bantuan dana Pembiayaan Berlangganan Internet Untuk IKM dan UKM Binaan DEKRANAS (Bin Agustus-2021)	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				44.638.398	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		BANTUAN DANA KEGIATAN EDUKASI/PELATIHAN KERAJINAN PANDAN	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Implementasi Social Project Innovillage Tahap I	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				825.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		INNOVILLAGE 2021 (TAHAP 1)	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				675.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)		Pelatihan Literasi Digital di Kawasan Danau Toba	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
					Edukasi Talenta Digital Untuk Mendukung Peningkatan Literasi Digital Nasional										
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Pembangunan Ruang Perpustakaan Terpadu Pelita	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan Dana Untuk Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Permohonan bantuan pengadaan sound system & perlengkapan TPA	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan Dana Untuk Yayasan ABK Peduli Kasih Dlm Rangka Kunjungan Komisaris Utama Telkom	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan Dana Untuk Pmpes Miftachus Sunnah Kedung Tarukan Surabaya	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Pembangunan RKB SMP Islam Nurus Syamsi	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		LOMBA CIPTA LAGU DAERAH & KOREOGRAFI	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan sarana dan prasarana belajar di Yayasan Al-Kahfi Cimahi	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Rehabilitasi dan pembangunan ruang kelas baru Madrasah Roudhotul Irfan Ciganea	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Pembangunan Gedung Miftahul Ulum Th 2020	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan sarana prasarana TPA/TPQ M SAQI	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Dana Untuk SLB Samudra Lavender Dim Rangka Kunjungan Komisaris Utama Telkom	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1					30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Pengem Taman Pendidikan Al Quran Daud Salsabil	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Pongpes Hidayatulloh Al Fattah Jayanihim	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					19.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan bantuan dana pembangunan ruang kelas baru	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB MI Darrusalam Sumingkir	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Alat Marching Band MI Darwata	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB Maarif NU 2 Pancasan	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan RKB Madin AN Nur	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Asrama Pondok Pesantren Al Hidayah Banyumas	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					18.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB MI Maarif Nu 04 Banjareja, Cilacap	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Ruang Belajar TK Diponegoro 25 Karangnangka	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					18.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb TK Diponegoro 53 Pasir Kulon	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					23.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Gedung API Ponpes Salaf	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					24.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan RKB MI Maarif Nu 01 Panisihan	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					24.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB RA AL Barokah Babakan	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb TPQNurul Iman Batu Raden	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Peningkatan Pendidikan Di Ponpes Langitan Tuban	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Ruang Kelas MI Maarif NU Teluk	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					18.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Ged PAUD Kober Sabulil Iman	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					18.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarpras SMP Permata Hati	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					18.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Penyaluran Bantuan Perlengkapan Sekolah Untuk Siswa/i Kurang Mampu di Wilayah Bandung Raya	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Dana Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					12.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan bantuan dana pengadaan meubiler TPA	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan dana pengadaan perlengkapan TK-TPA	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan APE PAUD Tahun 2021	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan Pelatihan	Jumlah orang penerima bantuan	Orang					4.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Rasa oleh Rumah Belajar Atap Sagu Di Dusun Waipot	Tingkat penyerapan anggaran	%					40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Pagar dan Gapura Pongpes Anwarun Najah Bondowoso	Tingkat penyerapan anggaran	%					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB Paud Hidayatulillah	Tingkat penyerapan anggaran	%					200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Ruang Kelas PAUD Cahaya Bunda	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Rehab Sarpras Madin Riyaduth Thullab	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Rehab Sarpras Madin Awwaliyah Al Intidhom	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Sarpras Madin Awwaliyah Al Amiin	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Betonisasi dan Plafon MI Tsmrotul Huda	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Atap Gedung Olahraga Dkh Sidorejo	Tingkat penyerapan anggaran	%					75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Gd TPA Al Mu'sin	Tingkat penyerapan anggaran	%					75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB LP Ma'arif NU MTs Maarif Karanggedde	Tingkat penyerapan anggaran	%					75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB LP Ma'arif NU MI Islamiyah Karangpake	Tingkat penyerapan anggaran	%					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan SMK Percontohan Tegalwaru, Purwakarta	Tingkat penyerapan anggaran	%					300.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Kegiatan Senyum Mama Papua	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event					57.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan PC untuk 23 Pesantren dan Madrasah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					490.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan asrama santri putra/putri Ponpes Padamulya An Nahdliyah	Tingkat penyerapan anggaran	%					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarpras TAAM Firdaus	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sistem administrasi digital GP Ansor	Tingkat penyerapan anggaran	%					200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pondok Tahfidz Darul Quraa	Tingkat penyerapan anggaran	%					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Ponpes Tahfizul Qur'an Al Bayyinah	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemasangan Plafon Balai pengajian Balai Meurunoe	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan TPQ Ihsanul Ulum	Tingkat penyerapan anggaran	%					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Alat Bermain Edukatif PAUD Tunas Bangsa	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB Ys Hidayatul Islamiyah MI Selajambe	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Balai Pengajian Ma'rifatullah.	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan MDA Subulussalam	Tingkat penyerapan anggaran	%					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Dana Pembangunan dan sarana Tahfidz Qur'an	Tingkat penyerapan anggaran	%					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Perbaikan Fasilitas Olahraga dan lahan STIKESMI	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB Madin Tarbiyatuth Thullab	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB Yayasan Sabilul Khoiroh	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB Pongpes Bismillah Barugbug Banten	Tingkat penyerapan anggaran	%					200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Rehab Ruang Kelas MTS Assaid Blado	Tingkat penyerapan anggaran	%					120.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan dukungan akses dan sarana IT Mukhtar Mathlaul Anwar	Tingkat penyerapan anggaran	%					49.350.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		PEMBANGUNAN ASRAMA PUTRA	Tingkat penyerapan anggaran	%					98.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB Mts Nurul Hidayah	Tingkat penyerapan anggaran	%					120.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Paket sarana akses internet untuk kesekretariatan Asosiasi Pelaku Usaha Talas Beneng Kab. Pandeglang	Tingkat penyerapan anggaran	%					55.757.075	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Interior Perpustakaan dan TPA	Tingkat penyerapan anggaran	%					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarpras Olahraga SMP Muhammadiyah Terpadu Moga Pematang	Tingkat penyerapan anggaran	%					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer untuk SMK Putera Pangandaran	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB MI Hidayatul Islam Probolinggo	Tingkat penyerapan anggaran	%					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Ruang Kelas SMK Veteran Pekalongan	Tingkat penyerapan anggaran	100					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer untuk SMK Suhara Mandiri	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer untuk SMK YABP Garut	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer untuk SMK Ma'arif Cidaun	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer untuk SMK Bumi Persada Cidaun	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer untuk SMK Salsabiilla Zaina	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer untuk SMK Doa Bangsa Palabuhanratu	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer untuk SMK Harapan Bangsa	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana pendidikan internet & komputer SMK Dwi Warna Sukabumi	Tingkat penyerapan anggaran	100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Dana Pendidikan Atas Nama Ajeng Rispa Junliawati	Tingkat penyerapan anggaran	100					3.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Madrasah Abaabil	Tingkat penyerapan anggaran	100					10.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan APE Paud AL-Hidayah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Rehabilitasi Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					300.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemasangan WIFI Sekolah SMP Negeri Satu Atap Pulau Mesah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					37.390.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pengadaan 5 unit PC untuk sarana belajar mengajar MTS Ar-Rahman Merombok	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					45.650.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pengadaan sarana belajar mengajar 10 unit komputer, Meja & Kursi	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			10					74.225.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan sarana belajar mengajar 10 unit komputer	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			10					69.310.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pengadaan sarana komputer SD Islam Al Mubarak	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarpras SMP Al Islam Al Falah Baron	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					49.950.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana komputer dan internet untuk SMP Tahfid Al-Azhar	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					50.700.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Gamelan Tradisional	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan RKB Mts Salafiyah Sofwaniyah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Gedung TPQ Raudlatul Mujawwidin	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarpras Ponpes Assalafiyah Alquraniyah Nusantara	Tingkat penyerapan anggaran	%					150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembelian Prasarana Pondok Pesantren Darul Huffazh Al-Matin Berupa Genset dan Speaker	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Sarana komputer dan internet MI Mutiara Iman Jember	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.700.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan sarana komputer dan internet untuk SMP Al Hasan	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.700.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan bantuan dana pengadaan perangkat komputer untuk dukungan operasional	Tingkat penyerapan anggaran	%					35.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan dana renovasi gedung Sekolah Binaan Hidayatullah Mamuju	Tingkat penyerapan anggaran	%					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan bantuan pengadaan komputer	Tingkat penyerapan anggaran	%					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan bantuan dana pengadaan perlengkapan sarana dan prasarana Rumah Qur'an	Tingkat penyerapan anggaran	%					20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan bantuan dana pengadaan perlengkapan sarana dan prasarana Rumah Qur'an	Tingkat penyerapan anggaran	%					16.800.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Ruang Kelas Yayasan Al Mukhlisin Bondowoso	Tingkat penyerapan anggaran	%					200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Laboratorium Digital Marketing di SMK Telkom Sidoarjo	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					130.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarana dan Prasarana PAUD Kampung Naga	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Apresiasi Kegiatan Sosial Puger Mulyono Kick Andy Heroes 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					55.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk menunjang pembelajaran IT kepada Masyarakat di Wilayah Kaltara Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk menunjang pembelajaran IT kepada Masyarakat di Wilayah Kaltim Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					120.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Paket sarana akses internet untuk MA Nurul Hidayah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					73.492.375	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Perangkat Laboratorium Komputer Program Stella Care	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					130.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk menunjang pembelajaran IT kepada Masyarakat di Wilayah Kaltim Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk menunjang pembelajaran IT kepada Masyarakat di Wilayah Kalteng Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Pengadaan Alat permainan Edukasi (APE) TK IT AL-IKHLAS	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Perbaikan Sarana dan Prasarana Paud IT Cahaya Bunda	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan Sarpras Paud TK Pancasila Bandung	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan sarana pengajaran berupa laptop	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Dana Peningkatan Pendidikan Di Panti Asuhan Asih Madiun	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Digitalisasi Informasi dan Media Belajar Online	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					40.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Pembiayaan Berlangganan Internet Utik IKM & UKM Binaan DEKRANAS Sebanyak 140SSL (Tag Bln April 2021)	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			1					48.907.565	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk menunjang pembelajaran IT kepada Masyarakat di Wilayah Kalbar Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk menunjang pembelajaran IT kepada Masyarakat di Wilayah Kalsel Treg 6	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Renovasi Pongpes Salafiah Al-Falah Bojongsong dlm Rangka RAFI Tahun 2021 dan Safar 1442H BOD Telkom	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Renovasi Pembangunan TPA Raudlatul Adha	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		BANTUAN DANA KONVENSIL WILAYAH XX NADATHUL ULAMA PROV.DKI JAKARTA	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					85.074.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		BANTUAN KEGIATAN PERPISAHAN KELAS	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan SMA Keberbakatan Olahraga San Bernardino Lewoleba - Lembata	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					225.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		KEGIATAN SOSIAL UNTUK ANAK ASUH 6 WITEL FORSIKA GROUP	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					36.471.500	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		BANTUAN 10 UNIT PC, 1 PAKET HUB 24 PORT DAN INSTALASI KABEL. PENDIDIKAN INTEGRAL HIDAYATULLAH MADRASAH ALYAH TAHFIDZ PUTRI	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			10					79.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarana Komputer Untuk Pongpes Salafiyah Tahfidzul Qur'an Al-Furqan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan Rehab Kelas/Renovasi KB Al-Munawaroh	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan APET TK Marsudi Utami	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan Rehab Kelas/Renovasi PAUD AL-KHAIR	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan SARPRAS TK MAHARDHIKA	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Renovasi Pongpes Al-Tamim dim Rangka RAFI Tahun 2021 dan Safar 1442H BOD Telkom	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb RKB RA Masyithoh	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pemb Ruang Belajar, Asrama dan Peninggian Tanah Pongpes	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Asrama & Ruang Belajar Santri Tahfidz Al-Qur'an & Kitab Kuning	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Alat Bantu Gerak & Tulis Sarana Pembelajaran di SLB ABC Aisyiyah Kawalu, Tasikmalaya	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					79.750.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Renovasi Asrama Putri Yayasan Islam Al-istikhlas	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Komputer dan Internet untuk SMP Gurukula Bangli	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarana Komputer untuk Yayasan Peduli Kasih (SMP Surya Mandala)	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					80.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan APE PAUD TK Sari 02	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Asrama Santri Yayasan Darul Misbah Dayah Misbahus Shalihin Al-Waliyah Gampong Pande	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan bantuan APE PAUD TK Dharma Putri	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan APE PAUD TK ABAJebolan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan Rehab Ruang Kelas MI Darussalam Bancak	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					6.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Asrama Pesantren Tahfidz Kial Marogan (RAFI 2021 Treg 1)	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana						
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Gedung Asrama Pesantren Darunur Al Musthafa (RAFI 2021 Treg 1)	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Pembangunan Ponpes Tahfidzul Qur'an (Bedah Pesantren Treg1) RAFI 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarana Ruang Pembelajaran Daring dan Video Conference di IPDN Kampus Jakarta	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				154.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer dan printer untuk MTS Safinatun Naja	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.400.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Rutilahu Yayasan Al Falah Caruban	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Penyediaan 7 Unit Tablet untuk Sarana Pembelajaran di SLB ABC Aisyiyah Kawalu Tasikmalaya	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			7				37.620.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Penyediaan 5 (Lima) Unit Laptop Untuk Sarana Pembelajaran di SLB Aisyiyah Kawalu Tasikmalaya	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			5				40.150.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan 5 Unit Komputer	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			5				24.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk SMK Pariwisata Aisyiyah Sumbar	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				14.997.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan 2 unit komputer	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			2				9.998.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Sarana Internet Sekolah Mts Al-Masthuriyah Kota Bekasi	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				97.759.773	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer dan internet untuk MTS Muhammadiyah Srumbung	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					35.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer dan internet untuk Ponpes Assalafiyah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer dan internet untuk SMK 17 Sayegan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan SARPRAS TK Tahun 2021	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk SLB Bhakti Putra Palu (Anniversafari 56th Telkom)	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					52.023.400	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk SMK Likupang Manado (Anniversafari 56th Telkom)	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					50.257.900	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Sukamulya	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Hegarmulya	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Kanangari	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Cikarang	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Perangkat Free WICO dan Sarana Pendidikan di 30 Desa di Jawa Barat	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			30					252.450.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan Komputer untuk Ponpes Madinah Al-Hijrah & MI/MTs Al-Khoeriyah	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					170.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan 3 unit komputer untuk Pondok Pesantren di 6 Kabupaten Provinsi Jawa Barat	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit					350.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Permohonan Bantuan Sarana Pembelajaran/APE PAUD	Tingkat penyerapan anggaran	%					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Permohonan APE (Alat Permalnan Edukatif) Tahun 2021 TK Pancasila	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi					5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Dukungan Komputer dan Printer KESDAM III Siliwangi	Tingkat penyerapan anggaran	%					17.550.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan Komputer dan Internet	Tingkat penyerapan anggaran	%					77.600.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan komputer & internet untuk Yayasan Baeturahman	Tingkat penyerapan anggaran	%					49.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Bangbayang	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Cijanjal	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Permohonan bantuan dana pengadaan komputer sekolah	Tingkat penyerapan anggaran	%					25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH))		Bantuan Laboratorium Komputer & Layanan Internet dalam rangka PON XX Papua	Tingkat penyerapan anggaran	%					106.165.400	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana							
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur			Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024	
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Lab. Komputer & Layanan Internet untuk SMK Harapan dalam rangka PON XX Papua	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					106.165.400	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Perlengkapan Olahraga & Layanan Internet untuk SSB Batik dalam rangka PON XX Papua	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					100.014.398	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Lab Komputer MTS Matholiul Huda	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk SMP Nurul Jannah Natuna (Anniversafari 56 Thn)	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					63.492.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Komputer untuk SLB ABC Swadaya Kendal (Anniversafari HUT 56 Telkom)	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					54.060.380	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Dana Pembiayaan Berlangganan Internet utk IKM & UKM Binaan Dekranas 123 SSL (Tag Blin Sept 2021)	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			123					43.540.038	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Cibuluh	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Bunter	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Sukajaya	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Bojongsari	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Bagawat	Tingkat penyerapan anggaran	%			100					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Mekarwangi	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Darmacaang	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Cilebak	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Argalingga	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Simasari	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Mulyasari	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Karangasari	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Lebaksiuh	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Subang	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Sukamulya	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Cidugaleun	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.



**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan		Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)	Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana	
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-Ites-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs				Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	2021			2022
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Cikaracak	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Darawolong	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Cisu	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Pangumbahan	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Sukarame	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Tegalsari	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Tenjolaut	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Banyuresmi	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Cidadak	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Dukuh	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Akses Internet Gratis Untuk Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Desa Gandasoli	Tingkat penyerapan anggaran	%					31.471.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerimaan (dalam tahun)			Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Employee Voluntary Program Bantuan Internet Untuk Smart KKN Digital di 28 Pedesaan Yang Tidak Terjangkau Jaringan FTTH di Wilayah Kalimantan Barat	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			28				30.100.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Dana Bina Lingkungan Untuk SMP Al Jihad Surabaya	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan Laboratorium Fiber Optik (FO) untuk SMK Terpadu Al-Ikhwan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				166.650.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan Bantuan APE TK BINA PUTRA	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan APE (Alat Permainan Edukatif) TK Wiyata Rini	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Permohonan APE (Alat Permainan Edukatif) TK Pertiwi Pasekan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				5.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)		Bantuan komputer untuk Desa Wawonian Kec. Likupang Barat, Minahasa Utara	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				21.950.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
					<b>Bantuan Sarana Sanitasi &amp; Air Bersih</b>										
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Rehabilitasi Sanitasi dan Lingkungan	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb Saluran Air Pokmas Mahkota	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			5				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Renovasi Toilet Putri Pondok Pesantren Al-Quran \\\\Arriyadho\\\\" Giamis	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			5				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan Sarana Sanitasi Untuk Masyarakat Di Lingkungan Denpom III/5 Bandung	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			5				55.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb dan Peningkatan Sarana Taman Lingkungan Masyarakat perum Guru Makmur	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			5				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK dan Sarana Air Bersih di Desa Taring, Sulawesi Selatan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				91.800.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi air bersih, MCK dan Tandon air serbaguna	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi air bersih dan MCK Masyarakat	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi air bersih dan MCK Masyarakat	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi air bersih di lingkungan sekitar Yayasan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan sanitasi dan MCK	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

### Matriks 4 Program Kegiatan Non Pemerintah Pelaku Usaha/Bisnis TPB/SDGs

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)			Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		BANTUAN PEMBUATAN SARANA AIR BERSIH & MCK	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				76.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembuatan sumur bor dan MCK di 4 titik di Kab. Garut dan Kab. Tasik	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			4				720.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembuatan pipanisasi, sumur bor dan MCK di 3 titik di Kab. Garut dan Kab. Tasik	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			3				715.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Program Recovery Jaringan Air Bersih Pasca Bencana - Desa Jarak, Wonosalam	Jumlah event pelaksanaan bantuan	Event			1				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan Saluran Air Limbah Rumah Tangga Ds Karangsumbung	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pengadaan sumur Bor dan MCK di Desa Cemas, Sukabumi	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				200.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi air bersih lingkungan untuk masyarakat sekitar	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb Taman Cuci Tangan dan Wudlu Mts KRM Marzuki	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi air bersih dan MCK masyarakat	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi Air Bersih untuk masyarakat lingkungan sekitar Ponpes	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan sanitasi air bersih untuk masyarakat lingkungan sekitar yayasan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi air bersih dan MCK	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan 6 unit MCK untuk masyarakat transmigrasi Desa Macang Tanggar	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			6				30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan sarana air bersih bagi masyarakat Desa Liang Ndara	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				78.739.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK di SD Katolik Melo	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				71.640.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK Di Desa Samaenre, Sulawesi Selatan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK dan Sarana Air Bersih di Dusun Kaemba Jaya, Desa Pa'benteng, Sulawesi Selatan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				70.509.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb Sumur Bor RAAL Ma arif 1 Ujung Ketange	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Bantuan Sanitasi Sekolah, Kamar Mandi dan WC	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pengembangan Air Bersih Pokmas Mekar	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				99.500.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb MCK Musholla Ds Ledokombo	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				99.990.700	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan Sarana Air Bersih Di Kecamatan Leluhutu, Maluku Tengah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				74.445.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK Musholla Al-Tauhid	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				90.155.591	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan 5 unit MCK untuk masyarakat transmigrasi Desa Macang Tanggar	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			5				150.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Karya Bhakti Pembersihan Laut Pantai dan Pembelian Fasum Berupa Tempat Sampah di Kota/Kab Maluku	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				56.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Penyediaan filter air minum Panti Asuhan Karya Anak Perdamaian	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan Jaringan Pipa Air Bersih Desa Kembes	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				93.835.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK Musholla	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				99.990.700	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK Masjid Daarul Qur'////////aan	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK & Penampungan Bak air bersih di Desa Panca karsa, Kab. Pohuwato, Gorontalo	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

**MATRIKS 4 PROGRAM KEGIATAN NON PEMERINTAH PELAKU USAHA/BISNIS TPB/SDGs**

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Proyek/Kegiatan/Produk/Jasa Berkelanjutan			Target				Alokasi Dana (dalam Rupiah)	Lembaga Pelaksana					
Kode disesuaikan dengan Lampiran POJK 51/2017	Uraian Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Mengacu pada POJK 51/2017 dan SSEOJK-ItE-TISL)	Kode Indikator SDGs	Nama Indikator SDGs	Nomor urut (sesuai Aspek)	Kegiatan/Proyek/ Program	Indikator Capaian	Satuan Ukur	Jangka Waktu Penerapan (dalam tahun)			Target Jangka Panjang (hingga tahun 2024)	2021	2022	2023	2024
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Penyediaan Pompa Air Submersible Masjid Baitur Ruhayah RW 13 Komplek Margawangi	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan Prasarana MCK	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				20.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Bantuan Sumur Bor Pondok Pesantren Al-Baleiyatus Shalihah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembuatan MCK, Sumur Bor, Tower dan Toren Air	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				221.478.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Sanitasi Air Bersih & MCK untuk Masyarakat di 8 Desa Tertinggal di Kab. Penajam Paser Utara, Kaltim	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			8				1.000.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		TPBG- bantuan dana pembangunan MCK dan sarana air bersih layak	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				86.257.500	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Permohonan bantuan pembangunan MCK asrama santri	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				15.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		PEMBANGUNAN SARANA AIR BERSIH	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan 5 pintu MCK dan Sumur Bor	Jumlah unit paket bantuan yang diberikan	Unit			5				72.800.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb Saluran Air Dk Bugel RT 02 RW 08 Da Tegalsari	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK di Kecamatan Namorambe, Kab. Deli Serdang	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				182.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb Saluran Air Kp. Kregan, Sukoharjo	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb Gudang dan MCK Banjar Adat Manilayang	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				100.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK & Sumur Bor Untuk Masyarakat di Wilayah Parliman	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				26.944.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Bantuan Sumur Bor	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pengeboran air bersih	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb Sumur Bor Pompa Attauhidiyah Syeikh Armia Bin Kurdi	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Perbaikan Aliran Sungai Desa Kertasinduyasa	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				50.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK dan Sanitasi Air Bersih Di Temiangan Hill	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				142.477.300	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembuatan Sumur Bor di Masjid Haji Mabur Desa Boneana II	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				135.003.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembuatan Sumur Bor, MCK dan Bak Sampah	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK di Desa Gunung Kiang Kec. Meureubo, Aceh Barat	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				16.900.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembuatan sumur bor air bersih di Jl. Nagur Kel. Martoba, Kec. Siantar, Pematang Siantar	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				26.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK Komunal dan Jaringan Air Bersih	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK Komunal & Sarana Air Bersih di Kp. Pasir Pujit, Kab. Pandeglang	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				70.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan Sarana Air Bersih & MCK di Kp. Lebak Wareng & Kp. Sukamaju, Kab. Lebak	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				140.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan Saluran Sanitasi Rumah Tangga Gang Setyaki	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				75.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK & Sarana Air Bersih di Kp. Cidarigud & Kp. Tebet Kab. Pandeglang	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				140.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Bantuan Sarana Air Bersih Tirta Ning Bhakti	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				30.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembuatan Sumur Bor	Tingkat penyerapan anggaran	%			100				60.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pemb Pengempon Merajan Pasek Gel	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			1				25.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
		6.2.1*	Presentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman		Pembangunan MCK komunal 5 lokasi di wilayah Bogor	Jumlah lokasi pemberian bantuan	Lokasi			5				325.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

## **LAMPIRAN II**

**SALINAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL  
NOMOR KEP. 136/M.PPN/HK/12/2021**

### **TENTANG**

**PENETAPAN RENCANA AKSI NASIONAL  
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/  
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (TPB/SDGs)  
TAHUN 2021 - 2024**